Danantara Indonesia

kimia farma
Member of Biofarma Group

Sincerity in Service, Enhancing Quality of Life and National Resilience

Ketulusan Melayani, Meningkatkan Kualitas Hidup dan Ketahanan Bangsa

Sustainability Report 2025

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation

Di tengah tantangan kesenjangan akses kesehatan global dan tingginya ketergantungan pada bahan baku impor, Perusahaan menegaskan kembali dedikasinya melalui peningkatan produksi dalam negeri untuk memperkuat kedaulatan farmasi nasional. Dengan mengoptimalkan transformasi bisnis yang kini lebih ramping dan lincah, Kimia Farma hadir untuk memastikan bahwa akses terhadap obat-obatan berkualitas tetap terjangkau bagi seluruh lapisan masyarakat, memperkecil celah ketimpangan layanan kesehatan.

Meningkatkan kualitas hidup merupakan manifestasi tanggung jawab sosial dalam memperkokoh sistem kesehatan nasional menghadapi ketidakpastian global 2025. Kimia Farma menyadari bahwa ketahanan bangsa sangat bergantung pada kesehatan masyarakatnya yang mandiri, terutama dalam mengantisipasi risiko pandemi di masa mendatang. Oleh karena itu, melalui langkah strategis yang berorientasi pada kontribusi nyata dan keberlanjutan operasional, Perusahaan berkomitmen untuk terus berperan aktif dalam menciptakan generasi Indonesia yang lebih sehat, berdaya saing, dan memiliki kualitas hidup yang setara dengan standar kesehatan global.

Amid the challenges of global healthcare access gaps and high dependence on imported raw materials, the Company reaffirms its dedication by increasing domestic production to strengthen national pharmaceutical sovereignty. By optimizing a business transformation that is now leaner and more agile, Kimia Farma is present to ensure that access to quality medicines remains affordable for all levels of society, narrowing the gap in healthcare service inequality.

Enhancing quality of life is a manifestation of social responsibility in strengthening the national health system against global uncertainties in 2025. Kimia Farma recognizes that national resilience depends heavily on the health of a self-reliant population, particularly in anticipating future pandemic risks. Therefore, through strategic steps oriented toward tangible contributions and operational sustainability, the Company is committed to continuing its active role in creating a healthier and more competitive Indonesian generation with a quality of life that meets global health standards.

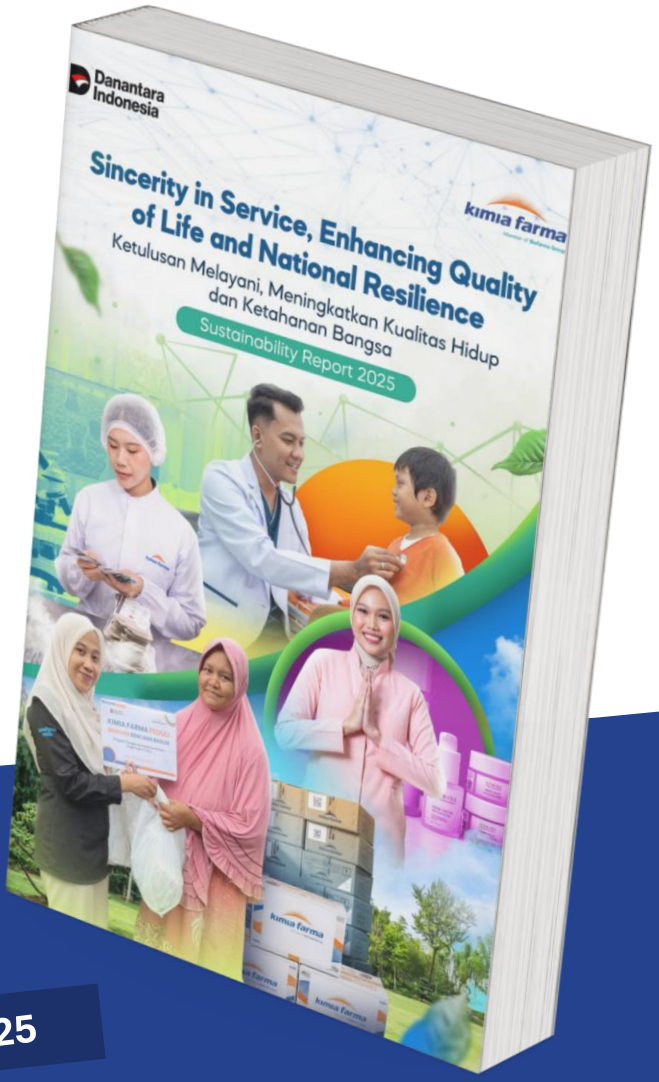

2025

Ketulusan Melayani, Meningkatkan Kualitas Hidup dan Ketahanan Bangsa

Sincerity in Service, Enhancing Quality of Life and National Resilience

KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity

Memimpin Transformasi kesehatan untuk Dampak Berkelanjutan

Leading Health Transformation for Lasting Impact

2024

Di tengah tantangan kesehatan yang semakin kompleks pada tahun 2024, Kimia Farma memperkuat perannya sebagai penggerak perubahan melalui pendekatan beragam yang mencakup peningkatan akses, mutu, dan keberlanjutan layanan kesehatan. Komitmen ini tercermin tidak hanya melalui pengembangan layanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, tetapi juga melalui kontribusi terhadap pembangunan sosial dan keseimbangan ekologi di semua aspek operasionalnya.

Kimia Farma terus berupaya menciptakan dampak yang melebihi aspek bisnis semata. Perusahaan tidak sekadar menjadi penyedia layanan dan produk kesehatan, tetapi juga berfungsi sebagai agen perubahan yang berusaha menciptakan nilai bersama antara perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Komitmen ini sejalan dengan visi jangka panjang perusahaan untuk menjadikan perusahaan sebagai layanan yang memiliki integritas dan daya saing global, sekaligus memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Selanjutnya, PT Kimia Farma Tbk akan menguatkan posisinya yang strategis sebagai pionir dalam transformasi kesehatan di Indonesia, dengan selalu menjadikan keberlanjutan sebagai prinsip inti dalam setiap kebijakan, proses, dan inovasi. Dengan semangat kolaborasi dan komitmen antar sektor, perusahaan yakin bahwa perubahan yang dilakukan saat ini akan memberikan manfaat positif yang berkelanjutan untuk generasi mendatang dan masa depan.

Amid the increasingly complex health challenges of 2024, Kimia Farma is reinforcing its role as a driver of change through a multifaceted approach that emphasizes improved access, quality, and sustainability in healthcare services. This commitment is reflected not only in the development of services and products that align with public needs but also in the company's contributions to social development and ecological balance across all operational aspects.

Kimia Farma continuously strives to create an impact beyond business performance. The company does not merely serve as a healthcare provider but also acts as a change agent, aiming to generate shared value among itself, society, and the environment. This commitment align with its long-term vision to become a globally competitive and integrity-driven healthcare enterprise while making a meaningful contribution to the achievement of sustainable development goals.

Moving forward, PT Kimia Farma Tbk will continue to strengthen its strategic position as a pioneer in Indonesia's health transformation by embedding sustainability as a core principle in every policy, process, and innovation. Through a collaboration spirit and cross-sector commitment, the company believes that todays's actions will generate lasting positive impact for future generations.

Integrasi Layanan Kesehatan untuk Kesejahteraan Bangsa

Integration of Health Services for the Welfare of the Nation

2025

Pasca pandemi COVID-19 menjadi momentum bagi industri farmasi untuk menyediakan produk dan jasa guna mendukung tersedianya layanan kesehatan yang komprehensif di Indonesia. Sebagai bagian dari pelaku industri farmasi di Tanah Air, Kimia Farma berkomitmen untuk mengambil bagian dan berkontribusi dalam pemenuhan layanan kesehatan tersebut. Ditopang jaringan layanan kesehatan terintegrasi di 34 provinsi di Indonesia serta lebih dari 1.200 *outlet*, hal itu memperkuat posisi Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* dari hulu ke hilir (*end to end*) dan menjadi modal penting bagi Perusahaan untuk mewujudkan kesejahteraan dan ketahanan bangsa.

Integrasi bisnis Kimia Farma semakin kukuh dengan adanya jalinan kerja sama dan kolaborasi Perseroan dengan berbagai mitra strategis, seperti rumah sakit umum daerah, rumah sakit vertikal, rumah sakit BUMN dan rumah sakit TNI, penyelenggara inovasi keuangan digital, dan sebagainya. Kolaborasi tersebut sekaligus merupakan upaya Kimia Farma memperluas jangkauan dan akses kesehatan kepada masyarakat. Perluasan kerja sama dengan para mitra sekaligus merupakan langkah strategis Kimia Farma mengenalkan slogan baru: Ingat Sehat, Ingat Kimia Farma.

Lebih lanjut, guna memperkuat komitmennya sebagai pusat produk kesehatan, Perusahaan juga terus melengkapi produk dan layanannya. Dari segi produk, gerai Kimia Farma kini tak hanya menyediakan obat-obatan, tetapi juga tersedia produk kecantikan seperti *skincare* dan kosmetik, produk bayi dan anak, produk *personal care* untuk kebersihan tubuh, rambut, kulit dan wajah serta alat kesehatan dan produk kesehatan lainnya.

The post-COVID-19 era has become a pivotal moment for the pharmaceutical industry to provide products and services that support comprehensive healthcare in Indonesia. As a key player in the country's pharmaceutical sector, Kimia Farma is committed to actively contributing to these efforts. Backed by an integrated healthcare service network spanning 34 provinces and more than 1,200 outlets, the company has solidified its position as a fully integrated healthcare provider, operating from upstream to downstream. This strong foundation serves as a crucial asset for Kimia Farma in its mission to enhance national well-being and resilience.

Kimia Farma continues to strengthen its business integration through strategic collaborations with various partners, including regional public hospitals, vertical hospitals, state-owned hospitals, military hospitals, and digital financial innovation providers. These partnerships not only enhance the company's ability to expand healthcare access for the public but also serve as a key strategy to extend its reach. At the same time, these initiatives support Kimia Farma in introducing its new slogan: "Remember Health, Remember Kimia Farma."

Furthermore, to strengthen its commitment as a health product hub, the Company continues to enhance its products and services. In terms of products, Kimia Farma outlets now offer not only pharmaceutical drugs but also beauty products such as skincare and cosmetics, baby and child care products, personal care items for body, hair, skin, and facial hygiene, as well as medical equipment and other health products.

Berdiri Kokoh, Memperluas Kontribusi Bagi Negeri

Leading Health Transformation for Lasting Impact

Menciptakan Nilai Bersama dengan Mengintegrasikan Tujuan Berkelanjutan ke Tingkat Selanjutnya

Creating Shared Value by Integrating Sustainable Objectives to the Next level

Pandemi COVID-19 berkepanjangan sejak awal Maret 2020 merupakan kesempatan bagi industri farmasi di Indonesia untuk memberikan kontribusi terbaik. Sikap itu pula yang diambil PT Kimia Farma Tbk. Berdiri kokoh di garda terdepan, bekerja sama dengan pemerintah dan pemangku kepentingan yang lain, Perseroan memberikan segenap sumber daya guna mengendalikan pandemi sejak awal hingga saat ini.

Keterlibatan dalam penanganan pandemi hanya salah satu wujud kontribusi Kimia Farma dalam upaya membangun kesehatan masyarakat. Selain penanganan pandemi, di usianya yang sudah lebih dari setengah abad, Perseroan terus memperluas kontribusi bagi negeri, terkhusus dalam mendukung terwujudnya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ke-3: Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

The prolonged COVID-19 pandemic since early March 2020 has provided an opportunity for the pharmaceutical industry in Indonesia to make its best contributions. PT Kimia Farma Tbk has embraced this role, standing strong at the forefront by collaborating with the government and other stakeholders. The Company has dedicated its full resources to managing the pandemic from the outset until the present.

Kimia Farma's involvement in pandemic management is just one of the many ways the Company contributes to public health development. Beyond pandemic response, with a legacy spanning more than half a century, the Company continues to expand its contributions to the nation, particularly in supporting the achievement of Sustainable Development Goal 3: Good Health and Well-Being.

Kimia Farma berkomitmen untuk menciptakan nilai bersama (*creating shared value*) dengan para pemangku kepentingan. Perusahaan tidak hanya berfokus pada aspek korporasi, tetapi juga berupaya memberikan nilai lebih bagi pembangunan sosial dan kelestarian lingkungan. Upaya ini dilakukan sejalan dengan tujuan untuk memastikan kesuksesan bisnis jangka panjang. Selain itu, Kimia Farma turut berkontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs).

Sebagai BUMN Farmasi, sejarah mencatat dari masa ke masa Kimia Farma telah melalui banyak perubahan, kini di usianya yang ke-50 tahun, kolaborasi antara Kimia Farma dan Anak, Cucu Perusahaan telah menghasilkan inovasi-inovasi yang berdampak nyata bagi pencapaian-pencapaian Perseroan tidak hanya dari segi bisnis namun juga secara sosial dan lingkungan. Mengusung misi sosial, pada tahun 2021, Kimia Farma kembali menghadirkan layanan kesehatan Klinik Apung yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, selain itu, program Bidan Inspiratif turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan *stunting*.

Meski masih berada di tengah masa pemulihan pandemi Covid-19, Kimia Farma tetap berkomitmen untuk menciptakan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan, menjadi bagian dan berperan aktif menghadirkan layanan kesehatan yang terintegrasi, serta berusaha memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial sehingga mampu bersama-sama tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan ke tingkat yang lebih tinggi

Kimia Farma strives to continuously create shared value with stakeholders, not only at the corporate level but also by becoming a company that provides greater value for social development and environmental sustainability. At the same time, the company ensures its long-term business success while supporting its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

As a State-Owned Pharmaceutical Company, history records that over time Kimia Farma has undergone many changes; now in its 50th year, the collaboration between Kimia Farma and its Subsidiaries and Grandchildren Companies has produced innovations that have a tangible impact on the Company's achievements, not only in terms of business but also socially and environmentally. Carrying a social mission, in 2021, Kimia Farma again presented the Floating Clinic health service that sailed in island regions and areas with minimal health facilities; the Inspirational Midwife program also made an essential contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting.

Despite still being in the post-pandemic recovery phase, Kimia Farma remains committed to creating value and benefits for all stakeholders. The Company continues to be an integral part of and actively contributes to providing integrated healthcare services while striving to generate positive environmental and social impacts. This commitment enables sustainable growth and development to the next level.

DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema
Theme Explanation 1

Kesinambungan Tema
Theme Continuity 2

Daftar Isi
Table of Contents 4

Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview 10

Strategi Keberlanjutan Kimia Farma
Sustainability Strategy of Kimia Farma 12

Tabel Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma
Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies 14

Penjelasan Dewan Direksi
Board of Director Explanation 16

01

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Sustainability Report 28

Rujukan Laporan
Reference to the Report 29

Siklus, Periode Pelaporan, dan Pernyataan Penggunaan
Cycle, Reporting Period, and Statement of Use 30

Cakupan dan Batasan Laporan
Scope and Limitation of Report 30

Prinsip Pelaporan
Reporting Principles 31

Perubahan Terkait Laporan
Changes Related to the Report 33

Pernyataan Ulang Informasi
Restatement of Information 37

Verifikasi Oleh Pihak Independen
Verification by Independent Party 37

Akses Informasi Atas Laporan Keberlanjutan
Access to Information on Sustainability Report 38

02

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan
General Information and Company Identity 42

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance 45

Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, and Corporate Culture 48

Segmen, Produk, dan Jasa
Segment, Products, and Services 50

Jaringan Bisnis dan Wilayah Operasi
Business Network and Operational Areas 53

Kepemilikan Saham
Share Ownership — 57

Skala Organisasi
Organization Scale — 58

Rantai Pasokan Perusahaan
The Company's Supply Chain — 59

Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan
Significant Changes in Organization and Supply Chain — 60

Penghargaan
Awards — 62

Sertifikasi
Certifications — 64

Peristiwa Penting TJSL di Tahun 2025
Important Events of CSR in 2025 — 81

Keanggotaan dalam Asosiasi
Membership in Associations — 88

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainable Governance — 90

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan
Building a Culture of Sustainability — 94

Struktur Tata Kelola Kimia Farma
Kimia Farma's Governance Structure — 97

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Tahun 2025
Implementation of Good Corporate Governance in 2025 — 102

Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Unit in Charge for Sustainable Finance — 105

Peran Dewan Komisaris Atau Direksi Dalam Pelaporan Keberlanjutan
The Role of Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting — 105

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi
Competency Development of Board of Commissioners and Directors — 106

Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Risk Assessment of Sustainable Finance — 108

Komunikasi Isu Penting dan Mekanisme Konsultasi
Communication of Key Issues and Consultation Mechanism — 109

Pedoman Standar Perilaku
Code of Conduct — 110

Kebijakan Antikorupsi
Anticorruption Policy — 114

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System — 118

Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement — 119

03

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

04
Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan 121
Issues on Sustainable Finance

Kinerja Keberlanjutan Ekonomi 124
Economic Sustainability Performance

Kinerja Sektor Jasa Kesehatan Tahun 2025 125
Healthcare Sector Performance in 2025

Kebijakan Strategis Kimia Farma Tahun 2025 126
Kimia Farma's Strategic Policies in 2025

Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia 128
Economic and Social Value for Indonesia

Strategi Peningkatan Kinerja Ekonomi 129
Strategy for Improving Economic Performance

Kontribusi Ekonomi Perusahaan 130
Company's Economic Contribution

Distribusi Nilai Ekonomi 132
Distribution of Economic Value

Pengembangan Investasi 134
Investment Development

Program Pembiayaan atau Investasi Keuangan Berkelanjutan 136
Financing of Investment Program of Sustainable Finance

Investasi Pengembangan Teknologi Informasi 2025 136
Investment in Information Technology Development 2025

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan 137
Investment of Infrastructure and Service Support

Strategi dan Kepatuhan Perpajakan di Kimia Farma 141
Tax Strategy and Compliance at Kimia Farma

Implikasi Finansial serta Risiko Dan Peluang Lain Akibat Dari Perubahan Iklim 142
Financial Implications And Other Risks And Opportunities Due to Climate Change

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung 143
Management of Indirect Economic Impacts

Program Pengembangan Komunitas 144
Community Development Program

05
Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

Kontribusi terhadap Lingkungan yang Lebih Baik 148
Contribution to a Better Environment

Komitmen Kimia Farma terhadap Lingkungan 149
Kimia Farma's Commitment to the Environment

Pengelolaan Material/Bahan Baku 150
Material/Raw Material Management

Pengelolaan dan Efisiensi Energi 151
Energy Management and Efficiency

Optimalisasi Penggunaan Energi dalam Operasional Kimia Farma 153
Optimization of Energy Utilization in Kimia Farma's Operation

Pengurangan Konsumsi Energi di Kimia Farma 157
Consumption Reduction at Kimia Farma

Pengelolaan dan Pengendalian Emisi 159
Emission Management and Control

Pengelolaan Air dan Air Limbah 167
Water and Wastewater Management

Pengelolaan Limbah 171
Waste Management

Keanekaragaman Hayati 177
Biodiversity

Tumpahan yang Terjadi 178
Spills Occurrence

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan 179
Cost of Environmental Management and Preservation

Penanganan Pengaduan Lingkungan 180
Handling of Environmental Complaints

Perolehan Proper 181
Proper Achievement

Komitmen Kimia Farma terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) 184
Increasing Sustainability Value for Occupational Safety and Health

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja 186
Occupational Safety and Health Management System

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja 188
Occupational Safety and Health Advisory Committee

Identifikasi Bahaya dan Pengelolaan Risiko 192
Hazard Identification and Risk Management

Program Pengelolaan K3 198
OHS Management Program

Pelatihan dan Sertifikasi K3 199
Occupational OHS and Certification

Evaluasi Kinerja K3 204
OHS Performance Evaluation

Komitmen Kimia Farma dalam Pengembangan Masyarakat Lokal 210
Kimia Farma's Commitment to Local Community Development

Landasan Penerapan Program TJSL Perusahaan 211
Framework for Corporate SER Program Implementation

Prinsip dan Tujuan Program TJSL 213
Principles and Objectives of the SER Program

Pilar Program TJSL 215
Pillars of the SER Program

Strategi dan Program Kegiatan Pelaksanaan TJSL 217
Strategies and Activity Programs for SER Implementation

06

Kinerja Sosial K3
OHS Social Performance

07

Kinerja Sosial Masyarakat
Community Social Performance

Struktur Pengelolaan dan Koordinasi Program TJSL 219
Management and Coordination Structure of the SER Program

Fokus Utama Program TJSL Kimia Farma 221
Main Focus of Kimia Farma's CSR Program

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL 2025 225
Budget and Realization of CSR Program Financing for 2025

Pelaksanaan Program TJSL 2025 228
Implementation of SER Program in 2025

Program Prioritas Pengembangan UMK 235
MSE Development Priority Programs

Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil 270
Micro and Small Business Development Program

Program TJSL Non PUMK 272
Non-MSB CSR Program

Program Creating Shared Value (CSV) 273
Creating Shared Value (CSV) Program

Evaluasi Kinerja Program TJSL 274
CSR Program Performance Evaluation

Penanganan Pengaduan Masyarakat 276
Handling of Community Complaints

08
Kinerja Sosial Tanggung Jawab Produk
Social Responsibility Performance for Products

Peningkatan Nilai Keberlanjutan bagi Pelanggan 280
Increasing Sustainability Value for Customers

Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan 281
Customer Safety and Health

Inovasi dan Pengembangan Produk Berkelanjutan 284
Sustainable Product Innovation and Development

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali 286
Number of Recalled Products

Keamanan Produk dan Pelabelan 287
Product Safety and Labeling

Komunikasi Pemasaran 288
Marketing Communication

Survei Kepuasan Pelanggan 289
Customer Satisfaction Survey

Layanan Pengaduan Pelanggan 290
Customer Complaint Service

09
Kinerja Sosial Tanggung Jawab Produk
Social Responsibility Performance for Products

Peningkatan Nilai Keberlanjutan bagi Karyawan 294
Increasing Sustainability Value for Employees

Demografi Karyawan 297
Employees Demographic

Karyawan yang Bukan Karyawan Langsung 301
Indirect Employees

Rekrutmen dan Turnover Karyawan
Employee Recruitment and Turnover **302**

Hubungan Industrial
Industrial Relations **307**

Kesetaraan Remunerasi
Equal Remuneration **308**

Manajemen Karir
Career Management **310**

Upah Minimum Regional
Regional Minimum Wage **311**

Cuti Melahirkan
Parental Leave **312**

Program Pensiun
Retirement Program **313**

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan
Employee Training and Development **316**

Program Penghargaan Bagi Karyawan
Employee Recognition Program **320**

Program Strategis SDM tahun 2025
Human Resource Strategic Programs for 2025 **321**

Penilaian Kinerja Karyawan
Employee Performance Appraisal **325**

Survei Kepuasan/Keterikatan Karyawan
Employment Satisfaction/Employee Engagement Survey **328**

Penanganan Pengaduan Terkait Masalah Ketenagakerjaan
Handling of Complaint Related to Employment Issues **328**

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from Independent Party **330**

Lembar Umpan Balik
Feedback Form **331**

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya
Response to Previous Years's Report Feedback **332**

Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/POJK.03/2017
List of Disclosure According to POJK 51/POJK.03/2017 **333**

Indeks Konten GRI Standards 2021
GRI Standard Content Indeks 2021 **337**

Daftar Pengungkapan Sesuai IFRS S1 & S2
List of Disclosure According to IFRS S1 & S2 **346**

10

Lampiran dan Referensi
Appendices and References

IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produk/Jasa yang dijual Quantity of products/services sold	**SKU** Stock Keeping Unit	374	297	350
Produk Ramah Lingkungan Environmentally friendly products	**Unit Produk** Product units	-	-	-
Penjualan Neto Net Sales	**Juta Rupiah** Million Rupiah	9.223.328	10.419.362	9.965.033
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	**Juta Rupiah** Million Rupiah	(443.357)	(1.208.172)*	(1.821.483)
Distribusi Nilai Ekonomi Kepada Pemangku Kepentingan Distribution of economic value to stakeholders	**Juta Rupiah** Million Rupiah	(6.791.354)	(4.894.365)	(5.769.719)
Kontribusi Pajak Kepada Negara Tax contribution to the state	**Juta Rupiah** Million Rupiah	494.773	452.518	402.970
Pelibatan Pemasok Lokal Local supplier involvement (Goods and services)	**Perusahaan/mitra** Company/partner	232 dari 295 (78,64%) 232 of 295 (78,64%)	282 dari 340 (82,94%) 282 of 340 (82.94%)	1.108 dari 1.195 (92,72%) 1,108 of 1,195 (92.72%)
Pendapatan Manufaktur (Produksi) Manufacture (production) revenue	**Juta Rupiah** Million Rupiah	729.482	2.901.989	374.346
Pendapatan Distribusi Distribution Revenue	**Juta Rupiah** Million Rupiah	4.329.153	5.005.535	4.546.021
Pendapatan Retail Retail Revenue	**Juta Rupiah** Million Rupiah	3.360.667	4.234.042	4.760.883
Pendapatan Jasa Lainnya Other service revenue	**Juta Rupiah** Million Rupiah	804.026	809.043	283.782

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Environmental Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Konsumsi Energi Energy Consumption	**Gigajoule**	210.322,07	215.779,76	230.223,79
Inventarisasi Emisi Scope 1 Scope 1 emissions inventory	**TonCO_2e**	4.201,22	4.495,99	8,986,02
Inventarisasi Emisi Scope 2 Scope 2 emissions inventory	**TonCO_2e**	31.773,37	29.695,22	29.997,04

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Consumption	m^3	406.232	475.641	553.035
Volume Limbah B3 Hazardous Waste Volume	**Ton**	270,96	2.178,21	243,83*
Volume Limbah Non B3 Non-Hazardous Waste Volume	**Ton**	2.142,33	1.517,13*	1.267,02*
Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan Environmental Management and Preservation Cost	**Rp Juta** Rp Million	1.145,22	2.013,50	2.602,95
Pengaduan Lingkungan Environmental Grievance	**Kasus** *Case*	Nihil	Nihil	Nihil

Kinerja Sosial [OJK B.3]
Social Performance

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Total Pegawai Total Number of Employees	**Orang** Person	9.838	10.129	11.461
Total Penyaluran Program Tanggung Jawab Sosial Total Distribution of Social Responsibility Program	**Rp Miliar** Rp Billion	1.98	6.92	13.343
Jumlah Pegawai Wanita Number of Female Employees	**Orang** *Person*	5.420	5.543	6.204
Jumlah Pegawai Pria Number of male employees	**Orang** Person	4.418	4.586	5.257
Jumlah Kecelakaan Kerja Number of Work Accidents	**Kasus Fatalitas** Fatality case	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS Number of WBS complaints	**Laporan** Report	2	0	3
Jumlah Pengaduan WBS (dalam proses) Number of WBS complaints (in progress)	**Laporan** Report	0	0	0
Jumlah Pengaduan WBS (selesai) Number of WBS complaints (completed)	**Laporan** Report	2	0	3

STRATEGI KEBERLANJUTAN KIMIA FARMA

Sustainability Strategy of Kimia Farma [OJK A.1] [IFRS S1. 28] [IFRS S2. 8]

Pembangunan berkelanjutan, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang dalam memenuhi kebutuhannya sendiri, tetap menjadi prioritas bagi pemerintah Indonesia. Untuk mewujudkan tujuan ini, diperlukan kolaborasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan, termasuk sektor bisnis, guna memastikan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Sustainable development, which aims to meet present needs without compromising the ability of future generations to meet their own, remains a priority for the Government of Indonesia. Achieving this objective requires active collaboration among all stakeholders, including the business sector, to ensure a balance between economic growth, social welfare, and environmental preservation.

Sejak diadopsi pada tahun 2015, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs) telah menjadi pedoman utama dalam perencanaan pembangunan nasional dan global. SDGs, yang merupakan inisiatif bersama negara-negara anggota Perserikatan Bangsa- Bangsa (PBB), bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan melalui pembangunan yang selaras dengan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Dengan 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan utama, SDGs diharapkan dapat tercapai sepenuhnya pada tahun 2030. Memasuki tahun 2024, upaya pencapaian SDGs menghadapi tantangan yang semakin kompleks, termasuk dampak perubahan iklim, kesenjangan sosial, serta ketahanan ekonomi pasca-pandemi.

Since their adoption in 2015, the Sustainable Development Goals (SDGs) have served as the primary framework for both national and global development planning. This joint initiative by United Nations (UN) member states aims to foster prosperity through development that aligns social, economic, and environmental dimensions. Comprising 17 main goals and 169 targets, the SDGs are projected for full realization by 2030. Entering 2024, efforts to achieve these goals face increasingly complex challenges, including the impacts of climate change, social inequality, and post-pandemic economic resilience.

Laporan terbaru menunjukkan bahwa meskipun telah terjadi kemajuan dalam beberapa indikator, masih dibutuhkan percepatan aksi dan inovasi di berbagai sektor untuk memastikan pencapaian target pada 2030. Oleh karena itu, sektor bisnis diharapkan dapat semakin aktif dalam mengadopsi praktik keberlanjutan yang mendukung pencapaian SDGs.

Recent reports indicate that despite progress in several indicators, accelerated action and innovation across various sectors remain critical to ensuring the attainment of the 2030 targets. Consequently, the business sector is expected to take a more active role in adopting sustainable practices that support the advancement of the SDGs.

Kimia Farma berperan strategis dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dengan menerapkan prinsip keberlanjutan dalam operasional bisnisnya. Perusahaan berkomitmen menciptakan nilai bersama dengan menyeimbangkan tiga pilar utama: profit (keuntungan ekonomi), people (kesejahteraan sosial), dan planet (perlindungan lingkungan).

Kimia Farma plays a strategic role in supporting the Sustainable Development Goals (SDGs) by integrating sustainability principles into its business operations. The company is committed to creating shared value by balancing three primary pillars: profit (economic viability), people (social welfare), and planet (environmental protection).

Dalam mewujudkan komitmennya terhadap keberlanjutan, Kimia Farma menerapkan prinsip korporasi yang sehat sebagai landasan utama dalam menjalankan operasional bisnisnya. Prinsip ini mencakup pengelolaan usaha dengan tujuan mencari laba yang tetap selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan, sehingga perusahaan dapat terus berkembang secara ekonomis tanpa mengabaikan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Selain itu, perusahaan juga menegakkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai pedoman dalam menjalankan bisnis yang transparan, bertanggung jawab, dan sesuai dengan regulasi yang berlaku.

In fulfilling its commitment to sustainability, Kimia Farma applies sound corporate principles as the foundation of its business operations. This approach involves managing profitability in alignment with sustainability values, enabling the company to achieve continuous economic growth while upholding social and environmental responsibilities. Furthermore, the company enforces Good Corporate Governance (GCG) to ensure transparent, accountable, and regulatory-compliant business practices.

Kimia Farma menyeimbangkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, termasuk lingkungan, karyawan, masyarakat, dan pelanggan, sebagai bagian dari komitmennya terhadap pembangunan berkelanjutan. Setiap keputusan strategis tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan.

Perusahaan berupaya memenuhi hak serta harapan pemangku kepentingan dengan mendorong partisipasi mereka dalam berbagai inisiatif keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Kimia Farma menciptakan nilai berkelanjutan yang mendukung pertumbuhan bersama dan dampak positif jangka panjang.

Kimia Farma balances the interests of shareholders and other stakeholders including the environment, employees, communities, and customers as part of its commitment to sustainable development. Each strategic decision is oriented not only toward economic profitability but also carefully accounts for social and environmental impacts.

The company endeavors to fulfill the rights and expectations of stakeholders by encouraging their participation in various sustainability initiatives. Through this approach, Kimia Farma generates sustainable value that supports mutual growth and long-term positive impact.

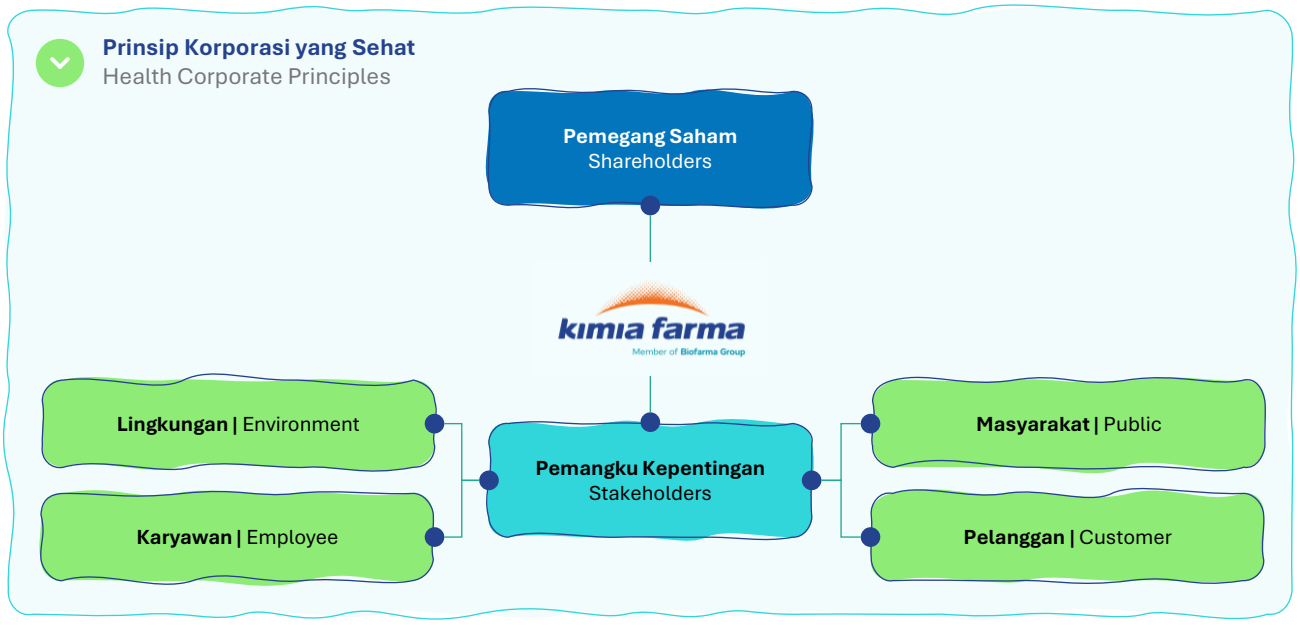

TABEL ISU DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN KIMIA FARMA

Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	**Program Inisiatif Unggulan** Flagship Initiative Program	**Capaian Program Tahun 2025** Program Achievement in 2025	**Standar GRI** GRI Standards	**TPB** SDGs	**Halaman** Page
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Pembangunan Negeri Increasing the Sustainability Value for National Dvelopment	Mendistribusikan nilai ekonomi yang dihasilkan kepada pemangku kepentingan Distribute the economic value generated to stakeholders	Total nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp6.791.354 juta. Total economic value distributed reached IDR 6,791,354 million.	201-1	TPB 8 & 9	123, 132 – 133
	Menghadirkan manfaat atau dampak ekonomi tidak langsung bagi pemangku kepentingan yang menciptakan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat Providing indirect ecnomic benefits or impacts for stakeholders that create community prosperity and independence	Realisasi investasi untuk proyek yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan sekitar Rp93.024 juta. Investment realization for projects aligned with sustainable finance amounted to approximately IDR 93,024 million.	203 -1	TPB 9 & 11	131, 136 – 138
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Lingkungan Increasing Sustainability Values for Environmental Preservation	Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Management of Energy Use and Efficiency	Penurunan konsumsi energi sebesar 14,59% menjadi 406.232 GJ. A 14.59% reduction in energy consumption, down to 406,232 GJ.	302-1	TPB 7	151 – 152, 154 – 155
	Pengelolaan dan Pengendalian Emisi Emission Management and Control	Emisi cakupan 1 sebesar 4.201,22 TonCO_2e (turun 6,56%) dan intensitas emisi turun 32,92%. Scope 1 emissions stood at 4,201.22 TonCO_2e (a 6.56% decrease), with emission intensity dropping by 32.92%.	305-1 305-2 305-3	TPB 13	159 – 160, 163 – 165
	Pengelolaan Penggunaan Air dan Pembuangan Air Limbah Management of Water Use and Waste Water Disposal	Penurunan konsumsi air sebesar 14,59% menjadi 406.232 m^3. A 14.59% reduction in water consumption, down to 406,232m^3.	303-1 303-3	TPB 6	167 – 169

Isu dan Strategi Keberlanjutan Kimia Farma Kimia Farma Sustainability Issues and Strategies	**Program Inisiatif Unggulan** Flagship Initiative Program	**Capaian Program Tahun 2025** Program Achievement in 2025	**Standar GRI** GRI Standards	**TPB** SDGs	**Halaman** Page
	Pengelolaan Limbah Waste Management	Penurunan volume limbah B3 sebesar 87,56% menjadi 270,86 ton. An 87.56% reduction in hazardous waste (B3) volume, down to 270.86 tons.	306-1 306-2 306-3	TPB 12	171 – 175
Peningkatan Nilai Keberlanjutan Untuk Masyarakat Increasing Sustainability Value for Society	Program Tanggung Jawab Sosial kepada Masyarakat Social Responsibility Program to the Community	Realisasi dana program TJSL sebesar 1,20 miliar. Social and Environmental Responsibility (SER) program budget realization amounted to IDR 1.20 billion.	413-1	TPB 3, 4, 11, 13, & 15	210 – 211, 225 – 227
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Karyawan Increasing Sustainability Value for Employees	Program Pendidikan dan Pelatihan Karyawan Employees Education and Training Program	Pelaksanaan 11.827 jam pelatihan dengan rata-rata 42,03 jam per karyawan. Implementation of 11,827 training hours, averaging 42.03 hours per employee.	404-1 404-2	TPB 4	294 – 295, 308
Peningkatan Nilai Keberlanjutan untuk Pelanggan Increasing Sustainability Value for Customer	Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan Customer Health and Safety	100% dari 104 pengaduan pelanggan berhasil ditangani dan diselesaikan. 100% of the 104 customer complaints were successfully addressed and resolved.	416-1 416-2	TPB 3	280, 290

PENJELASAN DIREKSI

Board of Directors Explanation [OJK D.1 | GRI 2-22]

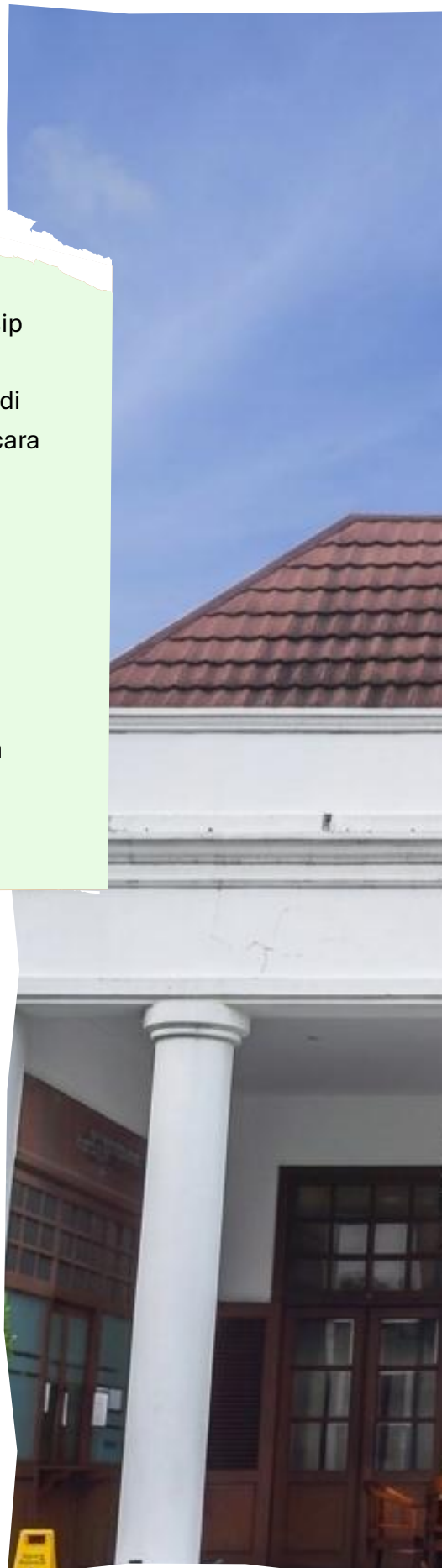

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasional bisnisnya. Di aspek ekonomi, meskipun pendapatan konsolidasian terkoreksi 7,2% menjadi Rp9,22 triliun, perusahaan berhasil menekan rugi bersih secara material menjadi Rp443,36 miliar. Pada pilar lingkungan, efisiensi operasional berhasil menurunkan konsumsi energi dan air masing-masing sebesar 14,59%, serta mereduksi limbah B3 hingga 87,56%. Sementara di sektor sosial, peningkatan kompetensi internal diwujudkan melalui pelaksanaan 11.827 jam pelatihan karyawan. Langkah terintegrasi ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan dan memperluas jangkauan layanan kesehatan yang inklusif.

Throughout 2025, Kimia Farma integrated ESG principles into its business operations. Economically, while consolidated revenue adjusted by 7.2% to IDR 9.22 trillion, the company materially reduced its net loss to IDR 443.36 billion. On the environmental front, operational efficiencies achieved a 14.59% reduction in both energy and water consumption, alongside an 87.56% decrease in hazardous waste (B3). Socially, internal capacity building was realized through 11,827 hours of employee training. These integrated measures are directed toward strengthening the capital structure and expanding the reach of inclusive healthcare services.

Djagad Prakasa Dwialam

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat

Kami mengucapkan rasa syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tahun buku 2025 yang penuh dinamika industri. Meskipun penyesuaian strategi berdampak pada penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 7,2% menjadi Rp9,22 triliun, Kimia Farma berhasil menekan rugi bersih secara material dari Rp1,21 triliun menjadi Rp443,36 miliar melalui efisiensi produksi, penurunan beban operasional, dan restrukturisasi keuangan bank nasional. Sejalan dengan komitmen keberlanjutan, langkah ini juga berhasil menurunkan konsumsi energi dan air masing-masing sebesar 14,59%, mereduksi limbah B3 hingga 87,56%, serta merealisasikan 11.827 jam pelatihan karyawan. Seluruh upaya terintegrasi pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial ini ditujukan untuk mengamankan likuiditas, memperkuat struktur permodalan, serta memperluas jangkauan layanan kesehatan yang inklusif di Indonesia.

Honorable Shareholders and Stakeholders

We express our gratitude to Almighty God for the successful completion of the 2025 financial year, which was marked by significant industry dynamics. Although strategic adjustments resulted in a 7.2% decrease in consolidated revenue to IDR 9.22 trillion, Kimia Farma successfully reduced its net loss materially from IDR 1.21 trillion to IDR 443.36 billion through production efficiencies, reduced operational expenses, and financial restructuring involving national banks. In line with our sustainability commitment, these measures also achieved a 14.59% reduction in both energy and water consumption, decreased hazardous waste (B3) by 87.56%, and realized 11,827 hours of employee training. These integrated efforts across economic, environmental, and social dimensions are directed toward securing liquidity, strengthening the capital structure, and expanding the reach of inclusive healthcare services in Indonesia.

Kondisi Ekonomi dan Industri Jasa Kesehatan 2025

Perekonomian domestik mencatatkan pertumbuhan yang stabil pada tahun 2025 di tengah fluktuasi suku bunga dan nilai tukar global. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia tumbuh di kisaran 5,01% hingga 5,07%. Pertumbuhan ini didukung oleh realisasi konsumsi rumah tangga, aktivitas investasi, serta realisasi belanja anggaran pemerintah pada sektor-sektor prioritas. Stabilitas makroekonomi dan tingkat inflasi yang terkendali memberikan kepastian bagi iklim operasional dunia usaha di tingkat nasional.

Pada dinamika sektoral, kebijakan regulasi dan realisasi program pemerintah menjadi faktor pendorong utama bagi ekosistem layanan kesehatan. Langkah penataan layanan primer serta keberlanjutan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) menuju *Universal Health Coverage* (UHC) secara langsung memengaruhi volume permintaan layanan pada fasilitas kesehatan domestik. Di sisi lain, subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dalam PDB nasional mencatatkan pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 6,8% hingga 7,4%, yang menunjukkan normalisasi laju pertumbuhan pasca-pandemi.

Meskipun permintaan pasar bergerak stabil, industri farmasi nasional masih menghadapi tantangan struktural yang signifikan. Faktor-faktor seperti tingkat ketergantungan yang tinggi pada rantai pasok bahan baku impor, penyesuaian tarif dalam ekosistem JKN, serta eskalasi persaingan pasar menjadi risiko operasional yang memengaruhi margin profitabilitas pelaku usaha. Realitas pasar ini mendorong perusahaan di sektor kesehatan untuk melakukan kalibrasi ulang terhadap model bisnis mereka.

Menanggapi kondisi tersebut, fokus strategi perusahaan diarahkan pada penguatan efisiensi biaya, pengelolaan likuiditas yang disiplin, serta pembangunan ketahanan rantai pasok. Langkah ini diambil guna menggeser orientasi dari pertumbuhan volume semata menuju penciptaan fondasi operasional yang adaptif terhadap perubahan regulasi dan model layanan kesehatan di masa depan.

Economic Conditions and the Healthcare Service Industry in 2025

The domestic economy recorded stable growth in 2025 amid global interest rate and exchange rate fluctuations. According to data released by Statistics Indonesia (BPS), the Indonesian economy grew within the range of 5.01% to 5.07%. This growth was supported by realized household consumption, investment activities, and the execution of government budget spending in priority sectors. Macroeconomic stability and a controlled inflation rate provided predictability for the national business operational climate.

At the sectoral level, regulatory policies and the implementation of government programs served as the primary drivers for the healthcare services ecosystem. Structural adjustments in primary care and the continuation of the National Health Insurance (JKN) program toward Universal Health Coverage (UHC) directly influenced the volume of service demand across domestic healthcare facilities. Meanwhile, the Healthcare Services and Social Activities subsector within the national GDP recorded an average annual growth rate of 6.8% to 7.4%, reflecting a normalization of the post-pandemic growth rate.

Despite stable market demand, the national pharmaceutical industry continues to face significant structural challenges. Factors such as a high dependence on the import supply chain for raw materials, tariff adjustments within the JKN ecosystem, and escalating market competition present operational risks that affect the profitability margins of industry players. These market realities have prompted healthcare sector companies to recalibrate their business models.

In response to these conditions, corporate strategic focus has been directed toward strengthening cost efficiency, disciplined liquidity management, and building supply chain resilience. This approach is implemented to shift the orientation from volume growth alone toward establishing an operational foundation that is adaptive to future regulatory changes and evolving healthcare service models.

Dukungan Kimia Farma terhadap Kegiatan Keberlanjutan

Indonesia terus berkomitmen dalam menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, pembangunan berkelanjutan merupakan pendekatan yang dirancang secara sistematis untuk mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam kebijakan pembangunan. Tujuan utama dari prinsip ini adalah menjaga keseimbangan ekosistem, meningkatkan kesejahteraan masyarakat saat ini, serta memastikan kualitas hidup generasi mendatang tetap terjaga.

Sebagai bentuk dukungan terhadap implementasi pembangunan berkelanjutan, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan dan regulasi, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Selain itu terdapat Peraturan OJK No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam konteks ini, keuangan berkelanjutan mengacu pada praktik bisnis yang selaras dengan prinsip keberlanjutan, di mana setiap keputusan bisnis harus mempertimbangkan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dengan adanya regulasi yang terus berkembang, diharapkan pendekatan pembangunan berkelanjutan di Indonesia dapat menciptakan sistem yang lebih inklusif, bertanggung jawab, dan mampu menghadapi tantangan global di masa depan.

Sebagai bagian dari perusahaan publik di Indonesia, Kimia Farma berkomitmen untuk menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan prinsip triple bottom line serta alokasi dana untuk mendukung berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Selain itu, Kimia Farma juga berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dengan menerapkan konsep kantor ramah lingkungan, yang mencakup upaya efisiensi energi, pengurangan emisi gas rumah kaca, serta pengelolaan limbah dan air limbah sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Kebijakan Kimia Farma untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Kimia Farma dalam menjalankan bisnisnya berlandaskan budaya AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Budaya ini menjadi pedoman operasional dan interaksi dengan pemangku kepentingan. Budaya ini diperkuat dengan penerapan Kode Etik (*Code of Conduct*) serta edukasi berkelanjutan kepada karyawan dan pihak eksternal mengenai prinsip keberlanjutan. Selain memperkuat pemahaman internal, sosialisasi ini juga berfungsi untuk menyerap isu-isu masyarakat, memperluas dampak sosial, serta memastikan kepatuhan regulasi melalui penyediaan kanal pengaduan dan program TJSL.

Menghadapi tantangan ekonomi global dan ketidakpastian Geopolitik di tahun 2025, Kimia Farma mengantisipasi fluktuasi harga bahan baku dan dinamika regulasi dengan strategi diversifikasi sumber pasok, memperkuat kemitraan lokal hingga internasional, serta mengoptimalkan distribusi produk. Dalam upaya meningkatkan efisiensi, perusahaan berinvestasi dalam teknologi dan otomatisasi produksi yang berguna menjaga keberlanjutan operasional, ketahanan bisnis dan manfaat maksimal bagi para pemangku kepentingan.

Kimia Farma's Support for Sustainability Activities

Indonesia continues to be committed to implementing the principles of sustainable development in accordance with applicable regulations. Based on Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, sustainable development is a systematically designed approach to integrate economic, social, and environmental aspects into development policies. The main goal of this principle is to maintain ecosystem balance, improve the welfare of the current society, and ensure the quality of life for future generations remains preserved.

As a form of support for the implementation of sustainable development, the government has issued various policies and regulations, including the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning sustainable finance for financial service institutions, issuers, and public companies. In addition, there is Financial Services Authority Regulation No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. In this context, sustainable finance refers to business practices aligned with sustainability principles, where every business decision must consider a balance between economic, social, and environmental aspects. With the continuous development of regulations, it is expected that the approach to sustainable development in Indonesia can create a more inclusive, responsible system that is capable of facing future global challenges.

As part of a public company in Indonesia, Kimia Farma is committed to carrying out sustainable business operations. This commitment is realized through the implementation of the triple bottom line principle and the allocation of funds to support various Social and Environmental Responsibility SER programs. In addition, Kimia Farma also contributes to environmental preservation by implementing the concept of an environmentally friendly office, which includes energy efficiency efforts, reduction of greenhouse gas emissions, and the management of waste and wastewater in accordance with applicable regulations.

Kimia Farma's Policy in Responding to Challenges in Achieving Sustainability Strategies

Kimia Farma, in conducting its business, is based on the AKHLAK culture (Amanah [Trustworthy], Kompeten [Competent], Harmonis [Harmonious], Loyal, Adaptif [Adaptive], and Kolaboratif [Collaborative]). This culture serves as a guideline for operations and interactions with stakeholders. This culture is strengthened by the implementation of a Code of Conduct and continuous education to employees and external parties regarding sustainability principles. Besides strengthening internal understanding, this socialization also functions to absorb community issues, expand social impact, and ensure regulatory compliance through the provision of complaint channels and Social and Environmental Responsibility programs.

Facing global economic challenges and geopolitical uncertainties in 2025, Kimia Farma anticipates fluctuations in raw material prices and regulatory dynamics through strategies such as diversifying supply sources, strengthening partnerships from local to international levels, and optimizing product distribution. In an effort to improve efficiency, the company invests in technology and production automation which serves to maintain operational sustainability, business resilience, and maximize benefits for stakeholders.

Konsistensi Kimia Farma dalam menjalankan strategi keberlanjutan di aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan memperoleh berbagai penghargaan eksternal, seperti Community Inovative Award, TOP CSR Awards 2025 #STAR4, Corporate Reputation Awards 2025 Pharmaceutical Category, TOP GRC Awwards 2025 #STAR4 dan beberapa kategori lainnya.

Penerapan Kegiatan Keberlanjutan Tahun 2025

Kinerja Aspek Ekonomi

Perusahaan telah mengeksekusi langkah transformasi bisnis yang terukur sepanjang tahun 2025. Hasil dari kedisiplinan ini tercermin pada perbaikan signifikan di sisi profitabilitas. Walaupun penyesuaian strategi bisnis berdampak pada penurunan pendapatan konsolidasian sebesar 7,2 persen menjadi Rp9,22 triliun, Perusahaan berhasil menekan angka rugi bersih secara material dari Rp1,21 triliun pada tahun lalu menjadi Rp443,36 miliar. Pencapaian ini ditopang oleh optimalisasi efisiensi di fasilitas produksi, penurunan beban operasional, serta penyelesaian restrukturisasi keuangan dengan belasan perbankan nasional. Langkah taktis ini secara langsung mengamankan fondasi likuiditas dan memperkuat struktur permodalan untuk mendukung keberlanjutan bisnis.

Kinerja Aspek Lingkungan

Kimia Farma berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara operasional bisnis dan keberlanjutan lingkungan. Sepanjang tahun 2025, perusahaan terus meningkatkan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah, serta pelestarian sumber daya alam sebagai bagian dari strategi keberlanjutan menuju implementasi industri hijau (*green industry*).

Dalam aspek konsumsi energi, total penggunaan energi Kimia Farma pada tahun 2025 mencapai 406.232 Gigajoule (GJ), menurun secara signifikan sebesar 14,59% dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 475.641 GJ.

Dari sisi pengelolaan air, sejalan dengan efisiensi energi, Kimia Farma juga berhasil mengurangi konsumsi air dari 475.641 meter kubik pada tahun 2024 menjadi 406.232 meter kubik pada tahun 2025. Pengurangan sebesar 14,59% ini dilakukan melalui berbagai inisiatif efisiensi air dalam operasional kantor dan pabrik perusahaan.

Dalam hal pengelolaan limbah, total limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan pada tahun 2025 mencatatkan performa luar biasa dengan penurunan drastis sebesar 87,56% menjadi 270,96 ton, dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 2.178,21 ton. Keberhasilan ini didorong oleh optimalisasi pemilahan limbah sejak dari sumbernya (*source reduction*) serta efisiensi proses produksi di berbagai lini *plant*. Sebaliknya, volume limbah non-B3 mengalami peningkatan dari 1.517,13 ton di tahun 2024 menjadi 2.142,33 ton di tahun 2025 akibat pengetatan pemisahan material non-berbahaya agar dapat dimaksimalkan untuk proses daur ulang.

Sebagai bentuk komitmen nyata terhadap pembiayaan hijau, Kimia Farma mengalokasikan biaya pengelolaan dan pelestarian lingkungan sebesar Rp1.145,22 juta pada tahun 2025..

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi lingkungan, Kimia Farma mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

Kimia Farma's consistency in implementing sustainability strategies in economic, social, and environmental aspects has earned various external awards, such as Community Inovative Award, TOP CSR Awards 2025 #STAR4, Corporate Reputation Awards 2025 Pharmaceutical Category, TOP GRC Awwards 2025 #STAR4 and several other categories.

Implementation of Sustainability Activities in 2025

Economic Performance

The Company has executed measurable business transformation initiatives throughout 2025. The results of this discipline are reflected in a significant improvement in profitability. Although strategic business adjustments resulted in a 7.2 percent decrease in consolidated revenue to Rp9.22 trillion, the Company successfully reduced its net loss materially from Rp1.21 trillion in the previous year to Rp443.36 billion. This achievement was driven by the optimization of efficiency at production facilities, the reduction of operational expenses, and the completion of financial restructuring involving a number of national banks. These tactical steps have directly secured the liquidity foundation and strengthened the capital structure to support business sustainability.

Environmental Performance

Kimia Farma integrates environmental management into its business operations. Throughout 2025, the company implemented measures focusing on energy efficiency, waste management, and natural resource conservation as part of its sustainability strategy toward green industry standards.

In terms of energy consumption, Kimia Farma's total energy usage in 2025 was 406,232 Gigajoules (GJ), a decrease of 14.59% from 475,641 GJ in 2024.

Regarding water management, Kimia Farma's water consumption decreased from 475,641 cubic meters (m^3) in 2024 to 406,232 cubic meters (m^3) in 2025. This 14.59% reduction reflects water efficiency initiatives implemented across office and manufacturing facilities.

In terms of waste management, hazardous waste (B3) generated in 2025 decreased to 270.96 tonnes from 2,178.21 tonnes in 2024 (an 87.56% reduction). This change was driven by waste segregation at the source and process adjustments across manufacturing lines. Conversely, non-hazardous waste volume increased from 1,517.13 tonnes in 2024 to 2,142.33 tonnes in 2025, resulting from stricter segregation practices aimed at separating non-hazardous materials for recycling purposes.

For environmental management and preservation, Kimia Farma allocated an expenditure of IDR 1,145.22 million in 2025.

To fulfill regulatory requirements, Kimia Farma participates in the Public Disclosure Program for Environmental Management Performance (PROPER).

Kimia Farma akan terus berupaya meningkatkan efisiensi operasional dan inovasi dalam pengelolaan lingkungan, guna mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan serta memberikan manfaat bagi lingkungan dan masyarakat.

Kinerja Aspek Sosial

Kimia Farma menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai program yang disesuaikan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan.

1. Karyawan dan Manajemen

Kimia Farma terus menjaga hubungan industrial yang harmonis, sebagaimana keberhasilan tahun-tahun sebelumnya. Selama tahun 2025, tidak ada laporan sengketa perburuhan, diskriminasi, atau pelanggaran hak karyawan, seperti kerja paksa, pekerja anak, atau ketidaksesuaian dengan standar upah minimum.

Perusahaan juga konsisten mengembangkan kompetensi karyawan melalui berbagai program pelatihan. Pada tahun 2025, Kimia Farma melaksanakan pelatihan soft skill dan hard skill dengan total 11.827 jam pelatihan, dengan rata-rata 42,03 jam pelatihan per karyawan. Kimia Farma meningkatkan kapasitas karyawan melalui pelatihan sebanyak 1.286 orang, yang terdiri dari 893 karyawan laki-laki dan 393 karyawan Perempuan.

2. Konsumen dan Pelanggan

Sebagai bentuk komitmen dalam memberikan pelayanan terbaik, Kimia Farma:

- Menjamin keamanan dan kualitas produk.
- Melakukan inovasi dan pengembangan layanan.
- Menyediakan kanal pengaduan pelanggan dan menangani keluhan dengan solusi terbaik.

3. Mitra Kerja dan Vendor

Kimia Farma memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh mitra kerja dan vendor, termasuk dalam transparansi informasi terkait pengadaan barang dan jasa.

4. Pemerintah

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap kewajiban fiskal, pada tahun 2025 Kimia Farma telah membayarkan pajak sebesar Rp 494 miliar.

5. Masyarakat dan Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL)

Kimia Farma berkontribusi bagi masyarakat melalui Program TJSL BUMN, yang mencakup:

- Program Pendanaan UMK (Usaha Mikro & Kecil).
- Program Non-PUMK (di luar pendanaan UMK).

Pada tahun 2025, Kimia Farma Grup mengalokasikan dana sebesar Rp. 1,98 miliar untuk melaksanakan berbagai program yang berfokus pada empat pilar utama:

Kimia Farma will continue to strive for operational efficiency and innovation in environmental management to support sustainable development goals and provide benefits for both the environment and society.

Social Performance

Kimia Farma continues to mKimia Farma carries out its social responsibility through various programs tailored to the needs of stakeholders.

1. Employees and Management

aintain harmonious industrial relations, as achieved in previous years. Throughout 2025, there were no reports of labor disputes, discrimination, or violations of employee rights, such as forced labor, child labor, or non-compliance with minimum wage standards.

The Company consistently develops employee competencies through various training programs. In 2025, Kimia Farma conducted soft and hard skills training with a total of 11,827 training hours, achieving an average of 42.03 training hours per employee. Furthermore, Kimia Farma enhanced employee capacity by providing training to 1,286 individuals, comprising 893 male and 393 female employees.

2. Consumers and Customers

As part of its commitment to providing the best service, Kimia Farma:

- Ensures product safety and quality.
- Conducts innovation and service development.
- Provides customer complaint channels and handles complaints with the best solutions.

3. Business Partners and Vendors

Kimia Farma provides equal treatment for all business partners and vendors, including transparency in information related to the procurement of goods and services.

4. Government

As a form of compliance with fiscal obligations, in 2025, Kimia Farma paid taxes amounting to IDR 494 billion.

5.Community and Corporate Social & Environmental Responsibility (SER) Program

Kimia Farma contributes to the community through the BUMN TJSL Program, which includes:

- MSE Funding Program (Micro & Small Enterprises).
- Non-MSE Funding Program (beyond UMK MSE funding).

In 2025, Kimia Farma Group allocated IDR1.98 billion to implement various programs focused on four main pillars:

- Pembangunan Sosial (pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial).
- Pembangunan Ekonomi (pemberdayaan UMKM dan peningkatan daya saing).
- Pembangunan Lingkungan (pelestarian lingkungan dan mitigasi perubahan iklim).
- Pembangunan Hukum & Tata Kelola (transparansi dan kepatuhan regulasi).

Realisasi program TJSL ini sekaligus menjadi wujud dukungan Kimia Farma terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) yang saat ini dijalankan oleh pemerintah.

Strategi Pencapaian Target

Menghadapi dinamika industri farmasi yang semakin menantang, Perusahaan merumuskan kerangka strategi fundamental yang bertumpu pada restrukturisasi keuangan, optimalisasi portofolio, dan ketahanan rantai pasok. Keberhasilan penyelesaian restrukturisasi perbankan menjadi landasan esensial dalam memperbaiki postur keuangan, di mana fokus utama diarahkan pada penguatan likuiditas dan kedisiplinan arus kas. Kedisiplinan finansial ini berjalan selaras dengan reposisi portofolio menuju lini produk berprofil margin sehat guna menjaga keseimbangan antara capaian volume dan profitabilitas. Fundamental yang solid ini semakin diperkuat melalui sinergi operasional di sektor hulu dan menengah, yang berfokus pada peningkatan kapasitas manufaktur untuk memitigasi ketergantungan bahan baku impor serta mengamankan pergerakan distribusi secara efektif.

Keunggulan operasional tersebut pada akhirnya didedikasikan untuk menghadirkan solusi kesehatan yang terintegrasi di sektor hilir, yang diakselerasi secara penuh melalui transformasi digital. Jaringan apotek ritel, fasilitas diagnostik, dan klinik disatukan agar pelanggan mendapatkan pengalaman perawatan paripurna dalam satu pintu, didukung oleh inisiatif inovatif jangka menengah seperti fasilitas terapi sel punca. Menjawab tren industri modern, seluruh ekosistem layanan ini ditopang oleh pembaruan infrastruktur teknologi, sistem keamanan siber, serta peningkatan kapabilitas digital sumber daya manusia. Melalui integrasi sistem tata kelola dan perluasan kanal layanan berbasis teknologi, Perusahaan memastikan akses kesehatan masyarakat menjadi lebih inklusif dan responsif, bermuara pada penciptaan nilai tambah jangka panjang yang berkesinambungan.

Prospek dan Peluang

Keberhasilan pemerintah dalam menjaga pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan sepanjang tahun 2025 menjadi momentum strategis untuk memulihkan stabilitas sosial dan ekonomi ke tingkat yang lebih solid. Kondisi ini membuka peluang bagi PT Kimia Farma Tbk untuk terus memperkuat fondasi bisnisnya dan meningkatkan daya saing di industri farmasi.

Sebagai langkah strategis menghadapi tahun 2025, Perusahaan berkomitmen untuk melakukan optimalisasi di berbagai aspek, antara lain:

- Social Development (education, healthcare, and social welfare).
- Economic Development (MSME empowerment and competitiveness enhancement).
- Environmental Development (environmental conservation and climate change mitigation).
- Legal & Governance Development (transparency and regulatory compliance).

The realization of this TJSL program also serves as Kimia Farma's support for achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) currently implemented by the government.

Target Achievement Strategy

Facing the increasingly challenging dynamics of the pharmaceutical industry, the Company has formulated a fundamental strategic framework anchored in financial restructuring, portfolio optimization, and supply chain resilience. The successful completion of the banking restructuring serves as an essential foundation for improving the overall financial posture, where the primary focus is directed toward strengthening liquidity and cash flow discipline. This financial discipline aligns with repositioning the portfolio toward product lines with healthy margin profiles to maintain a balance between volume achievement and profitability. These solid fundamentals are further strengthened through operational synergy in the upstream and midstream sectors, focusing on increasing manufacturing capacity to mitigate reliance on imported raw materials while securing effective distribution movement.

This operational excellence is ultimately dedicated to delivering integrated healthcare solutions in the downstream sector, fully accelerated through digital transformation. Retail pharmacy networks, diagnostic facilities, and clinics are unified to provide customers with a comprehensive, one-stop care experience, supported by medium-term innovative initiatives such as stem cell therapy facilities. Responding to modern industry trends, this entire service ecosystem is underpinned by upgraded technological infrastructure, robust cybersecurity systems, and the enhancement of human resources' digital capabilities. Through the integration of governance systems and the expansion of technology-based service channels, the Company ensures that public healthcare access becomes more inclusive and responsive, culminating in the creation of sustainable, long-term added value.

Prospects and Opportunities

The government's success in maintaining sustainable economic growth throughout 2025 serves as a strategic momentum to restore social and economic stability to a more solid level. This condition presents an opportunity for PT Kimia Farma Tbk to continue strengthening its business fundamentals and enhancing its competitiveness in the pharmaceutical industry.

As a strategic step in preparing for 2025, the Company is committed to optimizing various aspects, including:

- Peningkatan efisiensi internal di seluruh jaringan perusahaan.
- Penataan portofolio produk, termasuk segmen ethical drugs (etikal), over-the-counter (OTC), dan obat generik berlogo (OGB) agar lebih kompetitif.
- Optimalisasi kanal distribusi dan penjualan guna memperluas jangkauan pasar.
- Penerapan strategi cost leadership untuk meningkatkan efisiensi biaya dan daya saing harga.
- Transformasi Sumber Daya Manusia (SDM) melalui penguatan kompetensi dan peningkatan produktivitas.

Melalui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025, Kimia Farma menetapkan target yang disesuaikan dengan proyeksi kinerja dan perkembangan industri. Dukungan kebijakan pemerintah di sektor kesehatan, tren peningkatan permintaan produk farmasi, serta langkah inovasi dalam pengembangan bisnis berbasis digital menjadi dasar bagi Kimia Farma untuk menjaga pertumbuhan dan memperkuat peranannya di sektor farmasi nasional.

Untuk mencapai target tersebut, Kimia Farma telah menetapkan inisiatif strategis dan berkomitmen untuk melaksanakannya dengan upaya terbaik dan menguatkan sinergi di semua lini. Dengan upaya tersebut, Perusahaan optimistis dapat meraih target RKAP 2025 demi mewujudkan bisnis yang berkelanjutan.

Penutup

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma berhasil menghadapi berbagai tantangan berkat dukungan dan kolaborasi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Kami menyampaikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas peran strategisnya, para pemegang saham atas kepercayaannya, serta seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang menjadi fondasi utama keberlangsungan operasional perusahaan.

Kami juga berterima kasih kepada pelanggan, mitra usaha, regulator, dan masyarakat atas dukungan yang konsisten. Ke depan, kami berkomitmen untuk terus memperkuat sinergi dan mewujudkan visi sebagai penyedia layanan kesehatan terintegrasi pilihan utama yang memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Jakarta, 30 April 2026 | Jakarta, April 30, 2026
Atas Nama Direksi | On behalf of Board of Directors
PT Kimia Farma Tbk

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director

- Enhancing internal efficiency across the entire corporate network.
- Product portfolio restructuring, including the ethical drugs, over-the-counter (OTC), and generic drugs with a logo (OGB) segments, to enhance competitiveness.
- Optimization of distribution and sales channels to expand market reach.
- Implementation of a cost leadership strategy to improve cost efficiency and price competitiveness.
- Human Resource (HR) transformation through competency strengthening and productivity enhancement.

Through the Company's 2025 Work Plan and Budget (WP&B), Kimia Farma sets targets aligned with performance projections and industry developments. Support from government policies in the health sector, the trend of increasing demand for pharmaceutical products, and innovation efforts in developing digital-based business serve as the foundation for Kimia Farma to maintain growth and strengthen its role in the national pharmaceutical sector.

To achieve these targets, Kimia Farma has established strategic initiatives and is committed to implementing them with its best efforts while strengthening synergy across all lines. With these efforts, the Company is optimistic about achieving the 2025 WP&B target in pursuit of sustainable business growth.

Closing Statement

Throughout 2025, Kimia Farma succeeded in facing various challenges thanks to the support and collaboration of all stakeholders, both internal and external. We express our appreciation to the Board of Commissioners for its strategic role, to the shareholders for their trust, and to all employees for their dedication and hard work which are the main foundation of the company's operational continuity.

We also extend our gratitude to customers, business partners, regulators, and the public for their consistent support. Going forward, we are committed to continuously strengthening synergy and realizing the vision.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Responsibility Statement of the Board of Commisioners and Board Directors

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025 telah memuat secara lengkap dan bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Stefan Looho
Komisaris Utama
merangkap Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Sumarjati Arjoso
Komisaris
Commissioner

Suprianto
Komisaris
Commissioner

Fachmi Idris
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris Independen
Independent Commissioner

We, the signatories, hereby stated that all information contained in 2025 Sustainability Report PT Kimia Farma Tbk has been comprehensively presented and that we are fully accountable for the accuracy of the contents of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully

Direksi
Board of Directors

Jakarta, 30 April 2025
Jakarta, April 30, 2025

Djagad Prakasa Dwialam
Direktur Utama
President Director

Willy Meridian
Direktur Keuangan & Manajemen Risiko
Finance & Risk Management Director

Hanadi Setiarto
Direktur Komersial
Commercial Director

Disril Revolin Putra
Direktur Sumber Daya Manusia
Human Resource Director

Hadi Kardoko
Direktur Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Director

Jasmine Karsono
Direktur Portofolio, Produk, Layanan
Portofolio, Product & Service Director

01

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

Laporan Keberlanjutan ini berfungsi sebagai sarana transparansi Kimia Farma dalam mengomunikasikan dedikasi Perusahaan terhadap target *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dokumen ini menguraikan langkah-langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan nilai positif bagi sektor ekonomi, sosial, dan lingkungan, dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam inti operasional bisnis.

This Sustainability Report serves as a medium for Kimia Farma's transparency in communicating the company's dedication to the *Sustainable Development Goals* (SDGs) targets. This document outlines the company's strategic steps in creating positive value for the economic, social, and environmental sectors, by integrating sustainability principles into its core business operations.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About Sustainability Report

PT Kimia Farma Tbk senantiasa berupaya meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Salah satu wujud nyata dari komitmen tersebut adalah penerbitan Laporan Keberlanjutan secara tahunan sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan Perusahaan. Laporan ini tidak hanya mencerminkan akuntabilitas Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, tetapi juga menjadi sarana komunikasi kinerja keberlanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan. [GRI 2-1, GRI 2-2 | IFRS S1.63–65, IFRS S1.B49]

Sebagai perusahaan terbuka, penerbitan Laporan Keberlanjutan merupakan bentuk kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan regulator, khususnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang penerapan keuangan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik. Laporan Keberlanjutan tahun 2025 merupakan laporan keberlanjutan Perseroan yang disusun secara berkelanjutan sejak penerapan ketentuan tersebut, serta mencerminkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas, keluasan, dan kedalaman pengungkapan informasi keberlanjutan dari tahun ke tahun. [GRI 2-1 | IFRS S1.60–62, IFRS S1.B45–B47]

Di samping mengikuti ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan terkait keuangan berkelanjutan, penyusunan Laporan Keberlanjutan ini juga memperhatikan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan mengenai bentuk dan isi laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, termasuk ketentuan pengungkapan aspek keberlanjutan. Panduan teknis dalam penyusunan laporan ini mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam lampiran peraturan terkait. [GRI 2-27 | IFRS S1.54–56, IFRS S1.B39–B41]

Melalui penerapan standar pelaporan yang transparan serta kepatuhan terhadap berbagai regulasi yang berlaku, Kimia Farma memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan yang disajikan memberikan gambaran yang menyeluruh, seimbang, dan relevan mengenai kinerja Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta peran strategis Perseroan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia. [GRI 2-1, GRI 2-2 | IFRS S1.63–66, IFRS S1.B49–B52]

PT Kimia Farma Tbk continuously strives to enhance transparency and accountability in managing its sustainability aspects. One tangible manifestation of this commitment is the annual publication of the Sustainability Report as an integral part of the Company's Annual Report. This report not only reflects the Company's accountability in economic, social, and environmental aspects, but also serves as a communication medium to convey its sustainability performance to all stakeholders. [GRI 2-1, GRI 2-2 | IFRS S1.63–65, IFRS S1.B49]

As a publicly listed company, the publication of the Sustainability Report represents the Company's compliance with regulatory requirements, particularly the Financial Services Authority Regulation concerning the implementation of sustainable finance for financial services institutions, issuers, and public companies. The 2025 Sustainability Report represents the Company's ongoing sustainability reporting since the implementation of the regulation and reflects the Company's commitment to continuously improving the quality, scope, and depth of sustainability disclosures from year to year. [GRI 2-1 | IFRS S1.60–62, IFRS S1.B45–B47]

In addition to complying with the Financial Services Authority regulations regarding sustainable finance, the preparation of this Sustainability Report also takes into account the Financial Services Authority Circular Letter concerning the form and content of annual reports for issuers or public companies, including provisions related to sustainability disclosures. The technical guidelines used in the preparation of this report refer to the provisions set out in the appendices of the relevant regulations. [GRI 2-27 | IFRS S1.54–56, IFRS S1.B39–B41]

Through the implementation of transparent reporting standards and compliance with applicable regulations, Kimia Farma ensures that the Sustainability Report presented provides a comprehensive, balanced, and relevant overview of the Company's performance in economic, social, and environmental aspects, as well as the Company's strategic role in supporting sustainable development in Indonesia. [GRI 2-1, GRI 2-2 | IFRS S1.63–66, IFRS S1.B49–B52]

RUJUKAN LAPORAN

Reference to the Report [IFRS S1.63–66]

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada berbagai standar dan regulasi yang berlaku, antara lain:

This Sustainability Report is prepared with reference to various applicable standards and regulations, including:

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017

tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021

tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik yang memuat ketentuan pengungkapan aspek keberlanjutan.

GRI Standards yang diterbitkan oleh Global Sustainability Standards Board (GSSB)

di bawah Global Reporting Initiative (GRI) sebagai standar internasional dalam penyusunan laporan keberlanjutan.

IFRS S1 dan IFRS S2 yang diterbitkan oleh International Sustainability Standards Board (ISSB)

sebagai acuan internasional dalam pengungkapan risiko dan peluang keberlanjutan serta dampak perubahan iklim yang memiliki relevansi finansial bagi perusahaan.

Untuk memudahkan pembaca dalam menelusuri informasi berdasarkan regulasi dan standar tersebut, Perseroan menyertakan penanda khusus berupa angka atau huruf yang merujuk pada:

- Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
- Nomor pengungkapan Standar GRI yang relevan dengan topik yang disampaikan dalam laporan ini; serta
- Nomor pengungkapan Standar IFRS S1 dan IFRS S2 yang relevan dengan topik yang disampaikan dalam laporan ini.

Daftar kesesuaian isi laporan dengan ketiga referensi tersebut dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini. Sebagai wujud komitmen terhadap pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini juga menjadi sarana bagi PT Kimia Farma Tbk untuk menyampaikan kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau Sustainable Development Goals (SDGs).

To facilitate readers in navigating information based on these regulations and standards, the Company includes specific markers in the form of numbers or letters that refer to:

- Annex II of POJK No. 51/POJK.03/2017 and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021
- Relevant GRI disclosure numbers related to the topics presented in this report; and
- Relevant IFRS S1 and IFRS S2 disclosure number related to the topics presented in this report.

The index of content alignment with the above references can be found at the end of this report. As part of its commitment to sustainable development, this Sustainability Report also serves as a medium for PT Kimia Farma Tbk to communicate the Company's contributions toward achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

SIKLUS, PERIODE PELAPORAN DAN PERNYATAAN PENGGUNAAN

Reporting Cycle, Reporting Period, and Statement of Use [GRI 2-3][IFRS S1.26, 64]

Sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Keberlanjutan ini diterbitkan secara tahunan. PT Kimia Farma Tbk melaporkan informasi yang tercantum dalam Indeks Konten GRI untuk periode pelaporan 1 Januari hingga 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI dan dinyatakan "in accordance with the GRI Standards".

Perseroan berupaya memastikan konsistensi periode pelaporan dengan laporan keuangan tahunan guna meningkatkan keterbandingan (comparability) informasi kinerja keberlanjutan dari waktu ke waktu.

As an integral part of the Company's Annual Report, this Sustainability Report is published on an annual basis. PT Kimia Farma Tbk reports the information included in the GRI Content Index for the reporting period from 1 January to 31 December 2025 in accordance with the GRI Standards and declares that this report has been prepared "in accordance with the GRI Standards."

The Company strives to ensure consistency between the reporting period of this Sustainability Report and its annual financial statements in order to enhance the comparability of sustainability performance information over time.

CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN

Cycle, Reporting Period and Statement of Use

Laporan ini mencakup informasi kinerja dan dampak keberlanjutan yang dijalankan oleh Kantor Pusat Perusahaan, *plant* (pabrik) perusahaan, dan entitas anak yang laporan keuangannya masuk dalam laporan keuangan konsolidasi. Per 31 Desember 2025, Perusahaan memliki entitas anak kepemilikan langsung yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, dan PT Phapros Tbk.

This report includes information on sustainability performance and impacts carried ot by the Copany's Head Office, plants, and subsidiaries whose financial statements are included in the consolidated financial statements. As of Desember 31, 2025, the Company has direct ownship subsidiaries, namely PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading & Distribution, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia, and PT Phapros Tbk.

PRINSIP PELAPORAN

Reporting Priciples [GRI 2-1][GRI 2-2][IFRS S1.63–66]

Penyusunan Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk mengacu pada prinsip-prinsip pelaporan yang ditetapkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), serta memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia terkait pelaporan keberlanjutan bagi emiten dan perusahaan publik. Penerapan prinsip pelaporan ini bertujuan untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan dalam laporan memiliki kualitas yang tinggi, relevan, dan dapat diandalkan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh para pemangku kepentingan.

The preparation of PT Kimia Farma Tbk's Sustainability Report refers to the reporting principles established by the Global Reporting Initiative (GRI) and takes into account the applicable laws and regulations in Indonesia related to sustainability reporting for issuers and public companies. The application of these reporting principles aims to ensure that the information presented in this report is of high quality, relevant, and reliable as a basis for decision-making by stakeholders.

01

Akurasi
Accuracy

Perusahaan melaporkan informasi yang benar, andal, dan cukup terperinci sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai dampak aktivitas Perusahaan secara objektif. Setiap data dan informasi yang disajikan bersumber dari sistem pencatatan internal serta melalui proses pengendalian dan validasi yang memadai guna memastikan keakuratan informasi yang diungkapkan.

The Company reports information that is accurate, reliable, and sufficiently detailed to enable stakeholders to objectively assess the impacts of the Company's activities. All data and information presented are derived from internal recording systems and are subject to adequate control and validation processes to ensure the accuracy of the disclosed information.

02

Keseimbangan
Balance

Perusahaan menyajikan informasi secara netral dan berimbang dengan mengungkapkan baik capaian maupun tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Pengungkapan dilakukan secara proporsional atas dampak positif dan dampak negatif kegiatan usaha Perusahaan untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja keberlanjutan.

The Company presents information in a neutral and balanced manner by disclosing both achievements and challenges encountered in managing sustainability aspects. Disclosures are made proportionally regarding both the positive and negative impacts of the Company's business activities in order to provide an objective overview of sustainability performance.

03

Kejelasan
Clarity

Perusahaan melaporkan informasi yang benar, andal, dan cukup terperinci sehingga memungkinkan pemangku kepentingan untuk menilai dampak aktivitas Perusahaan secara objektif. Setiap data dan informasi yang disajikan bersumber dari sistem pencatatan internal serta melalui proses pengendalian dan validasi yang memadai guna memastikan keakuratan informasi yang diungkapkan.

The Company reports information that is accurate, reliable, and sufficiently detailed to enable stakeholders to objectively assess the impacts of the Company's activities. All data and information presented are derived from internal recording systems and are subject to adequate control and validation processes to ensure the accuracy of the disclosed information.

04

Keterbandingan
Comparability

Perusahaan menyajikan informasi secara netral dan berimbang dengan mengungkapkan baik capaian maupun tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan aspek keberlanjutan. Pengungkapan dilakukan secara proporsional atas dampak positif dan dampak negatif kegiatan usaha Perusahaan untuk memberikan gambaran yang objektif mengenai kinerja keberlanjutan.

The Company presents information in a neutral and balanced manner by disclosing both achievements and challenges encountered in managing sustainability aspects. Disclosures are made proportionally regarding both the positive and negative impacts of the Company's business activities in order to provide an objective overview of sustainability performance.

05

Kelengkapan
Completeness

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang material selama periode pelaporan. Ruang lingkup pengungkapan mencakup seluruh aktivitas utama Perusahaan yang relevan sehingga memungkinkan penilaian yang komprehensif atas kinerja dan dampak keberlanjutan yang dihasilkan.

The Company provides adequate information regarding material economic, social, and environmental impacts during the reporting period. The scope of disclosure covers all relevant key activities of the Company, enabling a comprehensive assessment of the resulting sustainability performance and impacts.

06

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Perusahaan melaporkan informasi mengenai dampak kegiatan usaha dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan. Pengungkapan dilakukan dengan mempertimbangkan kontribusi Perusahaan terhadap isu-isu keberlanjutan yang relevan, baik di tingkat nasional maupun global, serta keterkaitannya dengan tantangan pembangunan berkelanjutan.

The Company reports information regarding the impacts of its business activities within the broader context of sustainable development. Disclosures are made by considering the Company's contribution to relevant sustainability issues at both national and global levels, as well as their relation to broader sustainable development challenges.

07

Ketepatan Waktu
Timeliness

Perusahaan melaporkan informasi secara berkala dan tepat waktu agar dapat digunakan oleh pemangku kepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Penerbitan Laporan Keberlanjutan dilakukan secara rutin setiap tahun dengan upaya menjaga ketepatan waktu penyampaian informasi yang relevan dan mutakhir.

The Company reports information periodically and in a timely manner so that it can be used by stakeholders as a basis for decision-making. The Sustainability Report is published annually while maintaining the timeliness of relevant and up-to-date information.

08

Keterverifikasian
Verifiability

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi keberlanjutan dengan tata kelola data yang memadai sehingga informasi yang disajikan dapat ditelusuri dan diverifikasi. Proses pengumpulan dan pengolahan data dilakukan secara sistematis untuk memastikan kualitas, keandalan, serta keterlacakan informasi yang diungkapkan dalam laporan.

The Company collects, records, compiles, and analyzes sustainability information with adequate data governance to ensure that the information presented can be traced and verified. The processes of data collection and processing are conducted systematically to ensure the quality, reliability, and traceability of the information disclosed in this report.

PERUBAHAN TERKAIT LAPORAN

Changes Related to the Report

Dalam Laporan Keberlanjutan 2025, Perseroan melakukan peninjauan terhadap topik material yang dilaporkan dengan mempertimbangkan hasil evaluasi atas topik material pada periode sebelumnya. Proses ini dilakukan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mengacu pada panduan GRI Universal Standards 2021.

Melalui proses peninjauan tersebut, Perseroan tidak hanya mengidentifikasi dan menilai dampak keberlanjutan secara berkelanjutan, tetapi juga memastikan bahwa topik material yang disajikan dalam laporan ini mencerminkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang paling signifikan selama periode pelaporan tahun 2025.

Peninjauan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal dilaksanakan dengan melibatkan manajemen, karyawan lintas divisi, serta pihak eksternal seperti konsultan, mitra bisnis, dan pengguna laporan. Dalam proses tersebut, Perseroan menyampaikan daftar topik material yang telah diungkapkan dalam laporan sebelumnya sebagai dasar evaluasi, dengan merujuk pada GRI Standards 2021 sebagai pedoman dalam proses identifikasi, penilaian, dan penetapan topik material yang relevan. [GRI 3-1]

In the 2025 Sustainability Report, the Company reviewed the material topics disclosed by considering the evaluation results of the material topics identified in the previous reporting period. This process was carried out by involving both internal and external stakeholders and referring to the GRI Universal Standards 2021 guidelines.

Through this review process, the Company not only continuously identifies and assesses sustainability impacts but also ensures that the material topics presented in this report reflect the most significant economic, social, and environmental impacts during the 2025 reporting period.

The review by internal and external stakeholders involved management, employees across various divisions, as well as external parties such as consultants, business partners, and report users. During the process, the Company presented the list of material topics disclosed in the previous Sustainability Report as a basis for evaluation, referring to the GRI Standards 2021 as guidance for identifying, assessing, and determining relevant material topics. [GRI 3-1]

Proses untuk Menentukan Topik Material

Process for Determining Material Topics

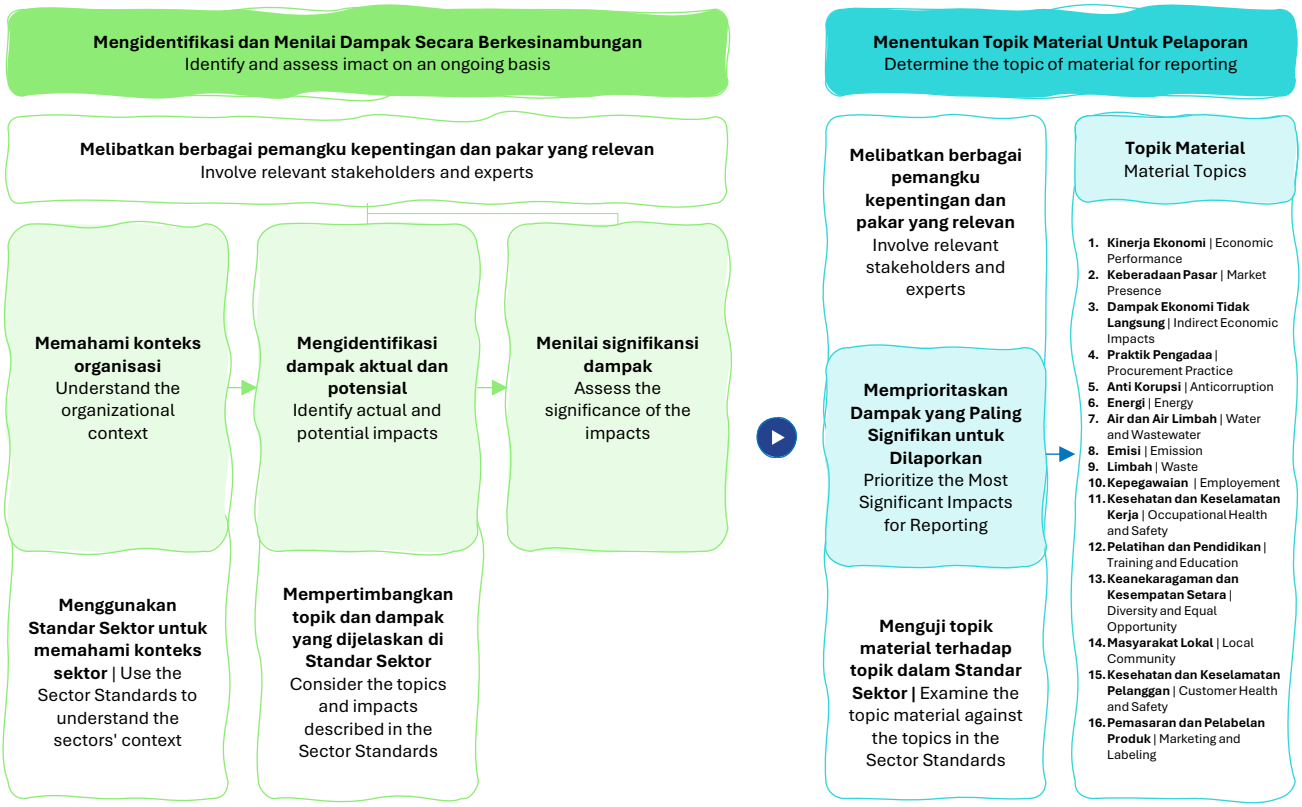

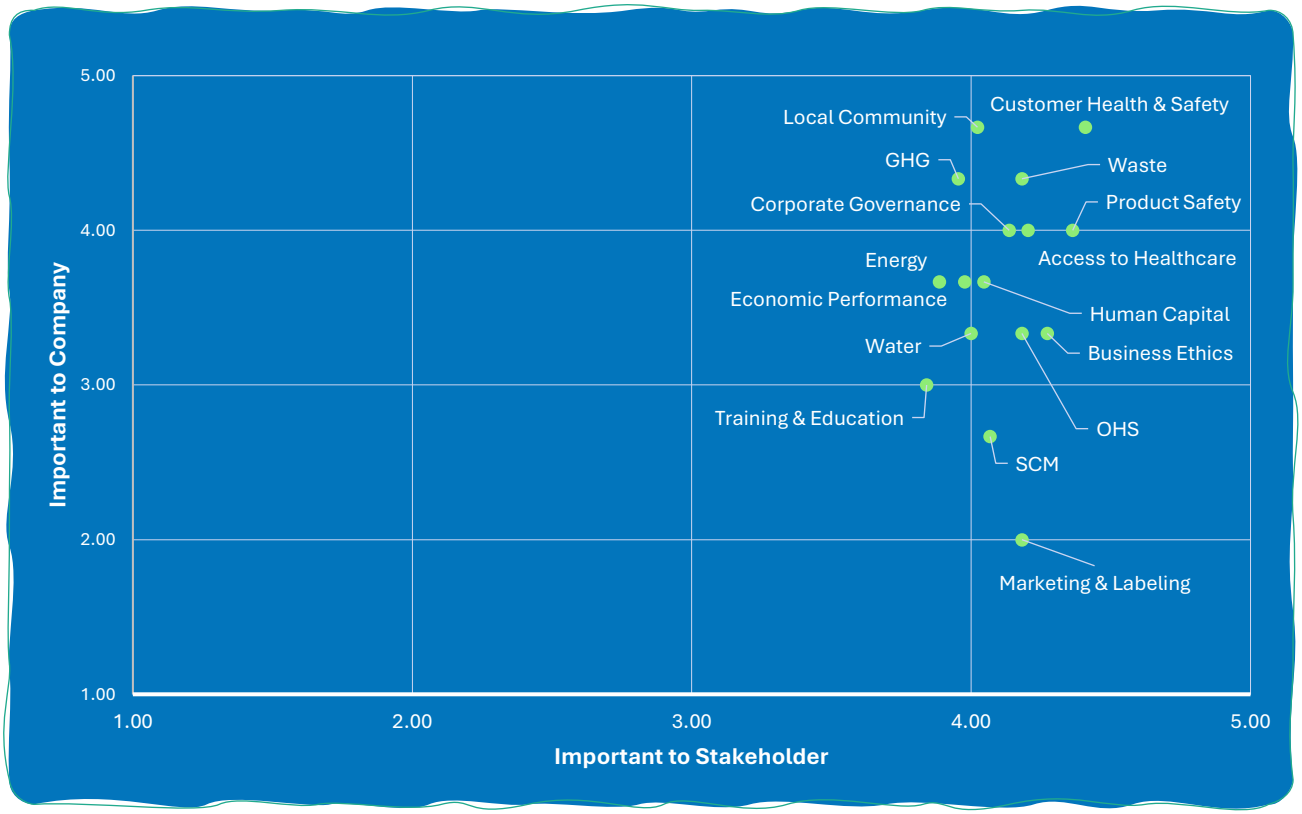

Berdasarkan peninjauan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal, disepakati bahwa topik material yang sebelumnya diidentifikasi perlu disesuaikan dengan kondisi serta dinamika yang dihadapi Perseroan pada tahun 2025. Proses peninjauan ini dilakukan untuk memastikan bahwa topik material yang diungkapkan dalam laporan tetap relevan dengan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan yang paling signifikan bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Based on the review conducted by both internal and external stakeholders, it was agreed that the previously identified material topics need to be adjusted to align with the conditions and dynamics faced by the Company in 2025. This review process aims to ensure that the material topics disclosed in this report remain relevant to the most significant economic, social, and environmental impacts for the Company and its stakeholders.

Daftar topik material Laporan Keberlanjutan tahun 2025 yang berjumlah 16 topik, yang merupakan hasil peninjauan bersama pemangku kepentingan internal dan eksternal, telah memperoleh persetujuan dari Direksi. Adapun daftar lengkap topik material dalam Laporan Keberlanjutan Perseroan Tahun 2025 adalah sebagai berikut: [GRI 3-2]

The list of 16 material topics for the 2025 Sustainability Report, resulting from the review by internal and external stakeholders, has been approved by the Board of Directors. The complete list of material topics disclosed in the Company's 2025 Sustainability Report is presented as follows: [GRI 3-2]

Topik Material Material Topics	**Kenapa Topik ini Material** Why This Topic is Material	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** GRI Standard Disclosure Number	**Batasan Topik** Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company
Topik Ekonomi Economic Topics				
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Menggambarkan pencapaian dan kinerja Perusahaan selama tahun pelaporan Escribebes the Company's achievements and performance during the reporting year	201-1 201-2 201-3 201-4	✓	✓

Topik Material Material Topics	**Kenapa Topik ini Material** Why This Topic is Material	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** GRI Standard Disclosure Number	**Batasan Topik** Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company
Keberadaan Pasar Market Presence	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap pemenuhan remunerasi/upah sesuai regulasi yang berlaku Describe the Company's commitment to the fulfillment of remuneration/ wages in accordance with applicable regulations	202-1 202-2	✓	
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impacts	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam kesejahteraan masyarakat, termasuk fasilitas kesehatan Describes the Company's commitment to community welfare, including healthcare facilities	203-1 203-2	✓	✓
Praktik Pengadaan Procurement Practice	Menggambarkan rantai pasokan yang berkelanjutan, transparan, dan bertanggung jawab dalam pengadaan bahan baku serta produk farmasi Describing a sustainable, transparent, and responsible supply chain in the procurement of raw materials and pharmaceutical products	204-1	✓	✓
Anti korupsi Anticorruption	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam pengelolaan bisnis yang bersih dari praktik korupsi Describes the Company's commitment to clean business management that is free from corrupt practice	205-1 205-2 205-3	✓	✓
Topik Lingkungan Environmental Topics				
Energi Energy	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber energi tak terbarukan yang persediaannya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing non-renewable energy resources whose supply is increasingly limited	302-1 302-2 302-3 302-4 302-5	✓	
Air dan Air Limbah Water and Wastewater	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya air bersih yang persediaanya kian terbatas Describes the Company's commitment to managing clean water resources whose supply is limited	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	✓	✓
Emisi Emissions	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola emisi sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim Describes the Company's commitment in managing emissions as one of the causes of global warming and climate change	305-1 305-2 305-3 305-4 305-6 305-6 305-7	✓	✓
Limbah Waste	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola limbah agar tidak mencemari lingkungan Describes the Company's commitment to managing waste so as not to pollute the environment	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	✓	✓
Topik Sosial Social Topics				
Kepegawaian Employment	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam mengelola sumber daya manusia, termasuk hak-hak normative yang melekat pada karyawan Describes the Company's commitment in managing human resources, including the normative rights attached to employees	401-1 401-2 401-3	✓	

Topik Material Material Topics	**Kenapa Topik ini Material** Why This Topic is Material	**Nomor Pengungkapan GRI Standards** GRI Standard Disclosure Number	**Batasan Topik** Topic Boundaries	
			Di dalam Perusahaan Inside the Company	**Di Luar Perusahaan** Outside the Company
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman Describes the Company's commitment in providing a safe and comfortable workplace	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	✓	
Topik Sosial Social Topics				
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam Upaya meningkatkan kompetensi karyawan Describes the Company's commitment to improving employee competency	404-1 404-2 404-3	✓	
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam menghargai keanekaragaman dan kesetaraan (non diskriminasi) dalam menjalankan usaha Describe the Company's commitment to respect diversity and equality (non-discrimination) in running its business	405-1 405-2	✓	
Masyarakt Lokal Local Communities	Menggambarkan komitmen Perusahaan terhadap keterlibatan Masyarakat di sekitarnya dalam berbagai program/kegiatan Describe the Company's commitment to involving the surrounding community in various programs/activities	413-1 413-2	✓	✓
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer health and safety	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memberikan perlindungan Kesehatan dan keselamatan atas penggunaan produk bagi pelanggan Describing the Company's commitment to the involvement of the surrounding community in various programs/activities	416-1 416-2	✓	✓
Pemasaran dan Pelabelan Produk Marketing and Labeling	Menggambarkan komitmen Perusahaan dalam memenuhi hak Masyarakat/pelanggan terkait informasi atas produk yang ditawarkan kepada Masyarakat Describing the Company's commitment to fulfilling the public/customers' rights to information about the products offered to them	417-1 417-2 417-3	✓	✓

PERNYATAAN ULANG INFORMASI

Restatements of Information [GRI 2-4]

Untuk memastikan validitas dan akurasi isi laporan, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk menyajikan informasi yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Apabila terdapat pernyataan ulang atau revisi terhadap informasi yang telah disampaikan dalam laporan sebelumnya, maka perubahan tersebut akan ditandai dengan keterangan *disajikan kembali. [GRI 2-4]

To ensure the validity and accuracy of the report's contents, PT Kimia Farma Tbk is committed to presenting information that is transparent and accountable. If there are any restatements or revisions to information previously disclosed in earlier reports, such changes will be clearly indicated with the note *restated. [GRI 2-4]

VERIFIKASI OLEH PIHAK INDEPENDEN

Independent Verification [GRI 2-5][GRI 2-26]

Standar pelaporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative merekomendasikan penggunaan jasa penjaminan independen (external assurance) oleh pihak ketiga yang kompeten dan independen guna memastikan kualitas, keandalan, serta kredibilitas informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan. Proses external assurance bertujuan untuk memberikan tingkat keyakinan tambahan bahwa data dan informasi yang diungkapkan telah disusun dan disajikan secara objektif sesuai dengan standar pelaporan keberlanjutan yang berlaku.

The sustainability reporting standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI) recommend the use of independent assurance services (external assurance) by a competent and independent third party to ensure the quality, reliability, and credibility of the information presented in the Sustainability Report. The external assurance process aims to provide an additional level of confidence that the data and information disclosed have been prepared and presented objectively in accordance with applicable sustainability reporting standards.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2025 ini, PT Kimia Farma Tbk belum melakukan proses verifikasi oleh pihak independen. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam penyusunan laporan dengan memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan telah melalui mekanisme pengendalian internal serta proses validasi yang memadai di masing-masing unit kerja terkait.

For the 2025 Sustainability Report, PT Kimia Farma Tbk has not yet conducted verification by an independent party. Nevertheless, the Company remains committed to applying the principles of transparency and accountability in the preparation of this report by ensuring that all data and information presented have undergone internal control mechanisms and adequate validation processes within the relevant business units.

Perseroan menyadari pentingnya peran penjaminan independen dalam meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas pelaporan keberlanjutan. Oleh karena itu, ke depan Perseroan akan terus mengevaluasi peluang penerapan external assurance sebagai bagian dari upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas tata kelola pelaporan dan kredibilitas informasi keberlanjutan yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan

The Company recognizes the important role of independent assurance in enhancing stakeholder confidence in the quality of sustainability reporting. Therefore, the Company will continue to evaluate opportunities to implement external assurance in the future as part of its ongoing efforts to improve reporting governance and strengthen the credibility of sustainability information disclosed to stakeholders

AKSES INFORMASI ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Access to Sustainability Report Information [GRI 2-3]

Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas PT Kimia Farma Tbk kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menilai kinerja keberlanjutan perusahaan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Selain menjadi alat evaluasi dan dasar pengambilan keputusan, laporan ini juga mencerminkan kontribusi Kimia Farma terhadap pembangunan keberlanjutan.

Sebagai bagian dari komitmen transparansi informasi, Kimia Farma memastikan laporan ini dapat diakses luas oleh investor, mitra bisnis, pelanggan, serta siapa saja mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp +62 21 384 7709
Faks +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

This report is prepared as a form of transparency and accountability of PT Kimia Farma Tbk to all stakeholders in assessing the Company's sustainability performance in the economic, social, and environmental aspects. In addition to serving as an evaluation tool and a basis for decision-making, this report also reflects Kimia Farma's contribution to sustainable development.

As part of its commitment to information transparency, Kimia Farma ensures that this report is widely accessible to investors, business partners, customers, and other stakeholders. For further information regarding this Sustainability Report, interested parties may contact:

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110 DKI Jakarta, Indonesia
Telp +62 21 384 7709
Faks +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

Lembar ini sengaja untuk dikosongkan
This page is intentionally left blank

02

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Sepanjang tahun 2025, struktur usaha Perusahaan terdiri atas delapan entitas anak, yang mencakup lima entitas dengan kepemilikan langsung dan tiga entitas dengan kepemilikan tidak langsung. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh total 9.838 karyawan serta menjalankan 9 fasilitas pabrik. Selain itu, Perusahaan memperluas jangkauan layanan melalui 1.050 apotek, 386 klinik kesehatan, 65 laboratorium medis, 8 gerai optik, dan 4 klinik kecantikan yang tersebar di berbagai wilayah.

Throughout 2025, the Company's business structure consisted of eight subsidiaries, comprising five entities with direct ownership and three entities with indirect ownership. In its operations, the Company was supported by a total of 9,838 employees and operated 9 manufacturing facilities. Additionally, the Company expanded its service reach through 1,050 pharmacies, 386 health clinics, 65 medical laboratories, 8 optical outlets, and 4 beauty clinics spread across various regions.

INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity

Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT Kimia Farma Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

16 Agustus 1971
August 16, 1971

Status Perusahaan [GRI 2-1]
Company Status

Perseroan Terbatas (PT) Perusahaan Terbuka (Tbk)
Limited Liability Company (PT) Public Company (Tbk)

Kepemilikian Saham
Share Ownership

Pemerintah Indonesia, 1 lembar saham Seri A Dwiwarna (0,001%)

PT Bio Farma (Persero) (89,823%)

Publik (10,177%)

Government of Republic of Indonesia 1, Series A Dwiwarna Share (0.001%)

PT Bio Farma (Persero) (89,823%)

Public (10,177%)

Pencatatan Saham di Bursa Saham | Listing of Shares on Stock Exchange

Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya), 4 Juli 2001
Indonesia Stock Exchange (Formerly Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange), July 4, 2001

Kode Saham
Stock Code

KAEF

Jumlah Karyawan
Total Employees

10.129 orang (2024)
10,129 employees (2024)

Alamat Kantor Pusat [GRI 2-1]
Head Office Address

Jl. Veteran No.9 Gambir
Jakarta Pusat 10110
DKI Jakarta, Indonesia
Telp: +61 21 384 7709
Faks: + 61 21 381 441

Website Perusahaan
Company Website

www.kimiafarma.co.id

Jaringan Usaha
Business Network

10 Pabrik
10 Plants

48 Distributor
48 Distributors

1.054 Outlet Apotek
1,054 Pharmacy Outlets

356 Outlet Klinik Kesehatan
356 Health Clinic Outlets

66 Outlet Laboratorium Medis
66 Medical Laboratory Outlets

8 Optik
8 Optics

4 Klinik Kecantikan
4 Beauty Clinics

E-Commerce Kimia Farma: Kimia Farma Mobile yang tersedia di Play Store dan App Store, serta Marketplace (Shopee, Tokopedia, dan Tiktok Shop)
E-Commerce Kimia Farma: Kimia Farma Mobile Mobile available at Play Store and App Store, and Marketplace (Shopee, Tokopedia, and Tiktok Shop)

Entitas Anak
Subsidiaries

Kepemilikan Langsung
Direct Subsidiaries

- PT Kimia Farma Apotek
- PT Kimia Farma Trading & Distribution
- PT Sinkona Indonesia Lestari
- PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia
- PT Phapros Tbk

Kepemilikan Tidak Langsung
Indirect Subsidiaries

- PT Kimia Farma Diagnostika
- PT Lucas Djaja
- PT Marin Liza Farmasi

Kantor Jaringan
Network Office

Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
Anak Perusahaan **Subsidiaries**	
Kepemilikan Langsung Direct Subsidiaries	
PT Kimia Farma Apotek	Jl. Budi Utomo No.1 Jakarta 10710 Telp I Phone : (021) 3857245 Email : sekretariat@kimiafarmaapotek.co.id
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Jl. Budi Utomo No.1 Jakarta, 10710 Telp I Phone : (021)3456959 Fax : (021) 3521054 Email : kftd@kftd.co.id
PT Sinkona Indonesia Lestari	Jl Raya Ciater Subang KM 171, Subang-Jawa Barat I West Java, 41281 Telp I Phone : (022) 2502852 Fax : (022) 2531608 Email : info@sinkonaindonesia.com
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Jl. Angsana Raya Blok A006-01 Delta Silicon 1, Lippo Cikarang, Jawa Barat I West Java, 17530 Telp I Phone : (021) 89916857 Email : kimiafarma_sungwun_pharmacopia@kimiafarma.co.id
PT Phapros Tbk	Menara Rajawali, Jl.DR. Ide Anak Gde Agung No. 5 Kuningan, Jakarta 12950 Telp I Phone : (021) 5276262/64 Fax : (021) 529381 Email : corporate@phapros.co.id
Kepemilikan Tidak Langsung Indirect Subsidiaries	
PT Kimia Farma Diagnostika	Graha APIC Jl. Talang Betutu No.5 Jakarta Pusat I Central Jakarta – 10230 Telp I Phone : (021) 2308006 Email : diagnostika@kimiafarma.co.id

Jaringan Kantor Office Network	Alamat Address
PT Lucas Djaja	Jl. Ciwastra RT.07 RW 06, Kel Margasari, Kec. Buahbatu, Bandung, 40286 Telp I Phone : (022)7562974 Email : sales@lucasdjaja.co.id
PT Marin Liza Farmasi	Jl. Terusan Kiaracondong No.43, Kec. Buahbatu, Bandung 40287 Telp I Phone : (022)7506821 Email : sales@lucasdjaja.co.id
Fasilitas Produksi **Plant**	
Plant Jakarta Jakarta Plant	Jl. Rawa Gelam V No.1 Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930 Telp I Phone : (021) 4609354 Fax : (021) 4603143 Email : secretariatpj@kimiafarma.co.id
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jl. Raya Banjaran KM16,Desa Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung, 40395 Telp I Phone : (022) 5940095 Email : plant.banjaran@kimiafarma.co.id
Plant Watudakon Watudakon Plant	Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kab. Jombang- Jawa Timur I West Java, 61301 Telp I Phone : (0321) 397302 Email : plantwatudakon@kimiafarma.co.id
Plant Rapid Test Rapid Test Plant	Jl. Cargo Taman II No.9 Denpasar Utara I North Denpasar, Bali 80116 Telp I Phone : (0361) 9074101 Email : kimiafarmarapidtest@gmail.com
Plant Semarang Semarang Plant	Jl. Simongan No.169, Semarang – Jawa Tengah, Central Java, 50147 Telp I Phone : (024) 7604060 Email : plant.semarang@kimiafarma.co.id
Pusat Penelitian dan Pengembangan **Research and Development Center**	
Research and Development	Jl Raya Banjaran KM 16, Desa Batukarut, Kec. Arjasari, Kab. Bandung, 40395 Telp I Phone : (0274) 86030288 Email : secretariat.ristek@kimiafarma.co.id
Instalasi Teknologi Kedokteran Sel Punca (Stem cell)	Instalasi Teknologi Kedokteran Sel Punca (Stem cell) Gedung CMU 2 - RSCM Jl. Pangeran Diponegoro, No. 71, Jakarta Pusat 10430 Telp. : +62 851 0053 9917 Email: kimiafarma.stemcell@gmail.com

Kontak Perusahaan [OJK C.2]
Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Company Secretary

Ganti Winarno Putro
Tel: +62 21 384 7709
Faks: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id
Contact Centre
1-500-255

Surel
E-mail

corsec@kimiafarma.co.id

Media Sosial
Social Media

Kimia Farma Care
@Kimiafarmaind
@kimiafarma.ind
KaefTV

SEKILAS PERUSAHAAN

Company at Glance

PT Kimia Farma Tbk (selanjutnya disebut “Kimia Farma” atau “Perseroan”) didirikan berdasarkan Akta No. 18 tanggal 16 Agustus 1971 yang dibuat oleh Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 18 tanggal 11 Oktober 1971 oleh notaris yang sama. Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 2 November 2023 yang dibuat oleh Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0136760 Tahun 2023 tanggal 2 November 2023.

PT Kimia Farma Tbk (hereinafter referred to as “Kimia Farma” or the “Company”) was established based on Deed No. 18 dated August 16, 1971, drawn up before Soelaeman Ardjasasmita, S.H., Notary in Jakarta, which was subsequently amended by Deed No. 18 dated October 11, 1971 by the same notary. The Company’s Articles of Association have been amended several times, with the latest amendment based on Notarial Deed No. 2 dated November 2, 2023, drawn up before Mochamad Nova Faisal, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0136760 of 2023 dated November 2, 2023.

Sejarah Perseroan berakar sejak tahun 1817, ketika perusahaan beroperasi dengan nama NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co yang bergerak dalam distribusi obat dan bahan baku farmasi. Pada tahun 1958, Pemerintah Indonesia melakukan nasionalisasi terhadap perusahaan-perusahaan Belanda sehingga entitas tersebut berubah menjadi beberapa Perusahaan Negara.

The Company’s history dates back to 1817, when it operated under the name NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co, which was engaged in the distribution of medicines and pharmaceutical raw materials. In 1958, the Government of Indonesia nationalized Dutch companies, resulting in the entity being transformed into several state-owned enterprises.

Selanjutnya pada tahun 1969, beberapa Perusahaan Negara tersebut dilebur menjadi Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma (PN Farmasi Kimia Farma). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 1971, status Perusahaan Negara tersebut diubah menjadi perseroan terbatas dengan nama PT Kimia Farma. Pada tanggal 4 Juli 2001, Perseroan resmi menjadi perusahaan publik dengan nama PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

In 1969, several of these state-owned enterprises were merged into Perusahaan Negara Farmasi dan Alat Kesehatan Bhinneka Kimia Farma (PN Farmasi Kimia Farma). Based on Government Regulation No. 16 of 1971, the status of the state-owned enterprise was changed into a limited liability company under the name PT Kimia Farma. On July 4, 2001, the Company officially became a public company under the name PT Kimia Farma (Persero) Tbk.

Sejalan dengan pembentukan Holding BUMN Farmasi, Perseroan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Kimia Farma Tbk sebagaimana disetujui dalam Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 18 tanggal 18 September 2019 yang kemudian disahkan melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0115053 Tahun 2020 tanggal 28 Februari 2020.

In line with the establishment of the State-Owned Pharmaceutical Holding, the Company changed its name to PT Kimia Farma Tbk, as approved in the Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 18 dated September 18, 2019, which was subsequently ratified through the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0115053 of 2020 dated February 28, 2020.

Perseroan berkedudukan di Jakarta dengan fasilitas produksi yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Jombang), serta memiliki satu unit distribusi yang berlokasi di Jakarta. Produk-produk Perseroan dipasarkan baik di dalam negeri maupun ke berbagai kawasan internasional seperti Kamboja, Afganistan, Yaman, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia, India, Kenya, Mozambiq, Maldive, Filipina, dan Zimbabwe. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat produk atau layanan Perseroan yang dilarang dari pasar.

The Company is headquartered in Jakarta, with production facilities located in Jakarta, Bandung, Semarang, Watudakon (Jombang), and one distribution unit located in Jakarta. The Company’s products are marketed both domestically and internationally, including in Cambodia, Afghanistan, Yemen, Timor Leste, Saudi Arabia, Nigeria, Hong Kong, Malaysia, India, Kenya, Mozambique, Maldives, Philippines, and Zimbabwe. Throughout 2025, none of the Company’s products or services were banned from the market.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan meliputi kegiatan usaha di bidang:
In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company include business activities in the following sectors:

a. Industri pengolahan;
b. Pertambangan dan penggalian;
c. Perdagangan besar dan eceran;
d. Aktivitas kesehatan manusia dan aktivitas sosial;
e. Penyediaan akomodasi dan makan minum;
f. Pendidikan;
g. Aktivitas profesional, ilmiah, dan teknis; serta
h. Aktivitas keuangan dan asuransi.
i. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan;
j. Informasi dan Komunikasi;
k. Aktivitas Jasa Lainnya.

[GRI 2-6]

Dalam rangka mendukung pengembangan industri healthcare di Indonesia, Perseroan melakukan pengalihan sebagian kepemilikan saham anak usaha PT Kimia Farma Apotek (KFA) kepada investor strategis pada 27 Desember 2022, yaitu PT Akar Investasi Indonesia (AII) yang merupakan anak perusahaan Indonesia Investment Authority (INA) serta CIZJ Limited (CIZJ) yang merupakan anak perusahaan Silk Road Fund Co., Ltd. Investasi ini diarahkan untuk memperkuat modal kerja dan mendukung pengembangan model bisnis baru KFA yang berbasis digitalisasi layanan kesehatan melalui integrasi apotek, klinik, dan laboratorium diagnostik, serta pengembangan kanal digital dan strategi omnichannel.

Seiring perkembangan teknologi kesehatan, Perseroan juga terus mendorong inovasi melalui pengembangan advanced therapy medicinal products, khususnya produk berbasis sel atau stem cell. Fasilitas produksi stem cell milik Perseroan telah memperoleh sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) pada 6 Juli 2024 serta izin operasional dari Kementerian Kesehatan sejak tahun 2020. Fasilitas ini merupakan satu-satunya fasilitas produksi stem cell yang berada di rumah sakit dan telah memiliki sertifikat CPOB.

To support the development of the healthcare industry in Indonesia, the Company partially transferred its share ownership in its subsidiary PT Kimia Farma Apotek (KFA) to strategic investors on December 27, 2022, namely PT Akar Investasi Indonesia (AII), a subsidiary of Indonesia Investment Authority (INA), and CIZJ Limited (CIZJ), a subsidiary of Silk Road Fund Co., Ltd. This investment aims to strengthen working capital and support the development of KFA's new business model based on the digitalization of healthcare services, through the integration of pharmacies, clinics, and diagnostic laboratories, as well as the development of digital channels and an omnichannel strategy.

Along with the advancement of healthcare technology, the Company continues to promote innovation through the development of advanced therapy medicinal products, particularly stem cell-based products. The Company's stem cell production facility obtained the Good Manufacturing Practice (CPOB) certificate from the Indonesian Food and Drug Authority (BPOM) on July 6, 2024, and has held an operational license from the Ministry of Health since 2020. This facility is the only stem cell production facility located within a hospital that has obtained CPOB certification.

Untuk memperluas pemanfaatan teknologi tersebut, Perseroan menjalin kerja sama dengan berbagai rumah sakit dan institusi kesehatan di Indonesia, antara lain RSUP Dr. Kariadi Semarang, RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung, RSUP Dr. M. Hoesin Palembang, RS Universitas Indonesia, serta RS Ciputra Group.

Selain itu, Perseroan juga mengembangkan Equitrust Lab, laboratorium uji bioekuivalensi dan sertifikasi halal yang dibangun sejak tahun 2020 guna mendukung penjaminan mutu obat serta pengembangan produk halal. Equitrust Lab telah memperoleh akreditasi ISO 17025 dari Komite Akreditasi Nasional (KAN) sebagai laboratorium pengujian, serta pengakuan dari BPOM untuk penerapan Good Laboratory Practice (GLP) dan Good Clinical Practice (GCP).

Laboratorium ini juga telah memperoleh akreditasi sebagai Lembaga Pemeriksa Halal (LPH) Utama dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) untuk mendukung implementasi Peraturan Pemerintah No. 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Jaminan Produk Halal. Hingga akhir 2025, LPH Equitrust Lab telah melakukan pemeriksaan terhadap 197 pelaku usaha dengan total 6.748 produk, serta menjalin kerja sama dengan berbagai BUMN dan asosiasi industri.

To expand the utilization of this technology, the Company collaborates with various hospitals and healthcare institutions in Indonesia, including Dr. Kariadi Central General Hospital Semarang, Dr. Hasan Sadikin Hospital Bandung, Dr. M. Hoesin Hospital Palembang, Universitas Indonesia Hospital, and Ciputra Group Hospitals.

In addition, the Company has developed Equitrust Lab, a bioequivalence testing and halal certification laboratory established since 2020 to support pharmaceutical quality assurance and the development of halal products. Equitrust Lab has obtained ISO 17025 accreditation from the National Accreditation Committee (KAN) as a testing laboratory and has been recognized by BPOM for implementing Good Laboratory Practice (GLP) and Good Clinical Practice (GCP).

The laboratory has also been accredited as a Primary Halal Inspection Agency (LPH) by the Halal Product Assurance Organizing Agency (BPJPH) to support the implementation of Government Regulation No. 39 of 2021 concerning Halal Product Assurance. As of the end of 2025, LPH Equitrust Lab has examined 197 business entities covering a total of 6,748 products, and has established collaborations with various state-owned enterprises and industry associations.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Culture [OJK C.1]

Visi
Vision

"Menjadi Perusahaan *Healthcare"* Pilihan Utama yang terintegrasi dan menghasilkan nilai yang berkesinambungan

Becoming the main choice of integrated *Healthcare"* Company and generate sustainable value

Misi
Mission

Melakukan aktivitas usaha di bidang-bidang industri kimia dan farmasi, perdagangan dan jaringan distribusi, ritel farmasi, dan layanan kesehatan serta optimalisasi aset

Conducting business activities in chemical and pharmaceutical industry, trading, and distribution network, retail pharmaceutical and healthcare services as well as assets optimization

Mengelola perusahaan secara *Good Corporate Governance* dan *Operational Excellence* didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) Profesional

Managing the Company in Good Corporate Governance and Operational Excellence supported with professional Human Capital (HC)

Memberikan nilai tambah dan manfaat bagi seluruh stakeholder

Providing added values and benefit for all stakeholders

Budaya Perusahaan
Corporate Culture

Sesuai arahan Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Pengendali, yang disampaikan melalui Surat Edaran KBUMN Nomor SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara, Kimia Farma menetapkan AKHLAK sebagai budaya kerja Kimia Farma Grup menggantikan ICARE. Adapun akronim dari *core values* AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif yang dijadikan sebagai identitas dan perekat budaya kerja yang mendukung peningkatan kinerja secara berkelanjutan di setiap BUMN.

In accordance with the directive of the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) as the Controlling Shareholder, as stated through Circular Letter of the Ministry of BUMN Number SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning the Core Values of Human Resources of State-Owned Enterprises, Kimia Farma has established AKHLAK as the work culture of Kimia Farma Group, replacing ICARE. The acronym of the core values AKHLAK stands for Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif, which serve as the identity and unifier of the work culture to support sustainable performance improvement in every State-Owned Enterprise.

A	**AMANAH** **(Memegang Teguh Kepercaaan yang Diberikan). Panduan perilaku:** **Trustworthy** (Upholding the Trust Given). Code of Conduct:	– Memenuhi janji dan komitmen. – Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan. – Berpegang teguh pada nilai moral dan etika.	– Keep promises and commitments – Responsible for every task, decision, and action taken – Stick to moral and ethical values
K	**KOMPETEN** **(Terus Belajar dan Mengembangkan Kapabilitas). Panduan perilaku:** **Competence** (Continuously Learning and Developing Capabilities). Code of Conduct:	– Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah. – Membantu orang lain belajar – Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.	– Improve self-competence to face ever-changing challenges – Help others learn – Complete tasks well
H	**HARMONIS** **(Saling Peduli dan Menghargai Perbedaan). Panduan perilaku:** **Harmonious** (Caring for Each Other and Respecting Differences). Code of Conduct:	– Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya. – Suka menolong orang lain. – Membangun lingkungan kerja yang kondusif.	– Respect everyone regardless of their background – Like to help others – Build a conducive work environment
L	**LOYAL** **(Berdedikasi dan Mengutamakan Kepentingan Bangsa dan Negara). Panduan perilaku:** **Loyal** (Dedicated and Prioritising the Interests of the Nation and State). Code of Conduct:	– Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan negara – Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar. – Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.	– Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the state – Sacrifice to achieve a greater goal – Obey leaders as long as it is not against the law and ethics
A	**ADAPTIF** **(Terus Berinovasi dan Antusias dalam Menggerakkan atau dalam Menghadapi Perubahan. Panduan perilaku:** **Adaptive** (Continuously Innovating and Enthusiastic in Driving or Facing Change). Code of Conduct:	– Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik. – Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi. – Bertindak proaktif.	– Quickly adjusting to being better – Continuously make improvements that follow technological developments – Proactive
K	**KOLABORATIF** **(Membangun Kerja Sama yang Sinergis). Panduan perilaku:** **Collaborative** (Building Synergistic Cooperation). Code of Conduct:	– Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi. – Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah. – Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama	– Provide opportunities for various parties to contribute – Open in working together to generate added value – Mobilise the use of various resources for common goals

SEGMEN, PRODUK, DAN JASA [OJK C.4][GRI 2-6]

Segment, Products, and Services [OJK C.4 & GRI 2-6]

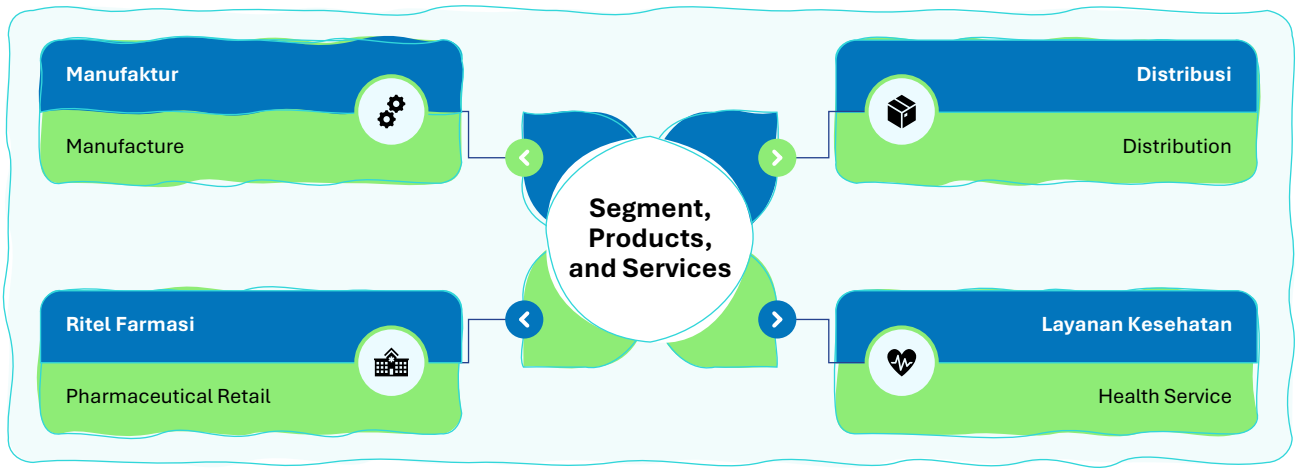

Kimia Farma membagi produk dan jasa layanan yang berkontribusi terhadap pendapatan Perusahaan ke dalam 4 (empat) Segmen yaitu Manufaktur, Distribusi, Ritel, dan Lainnya yang dijalankan oleh Kelompok Usaha Kimia Farma. Masing-masing segmen menghasilkan produk dan jasa layanan sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut:

Kimia Farma divides the products and services that contribute to the Company's revenue into 4 (four) segments, namely Manufacturing, Distribution, Retail, and others which are run by Kimia Farma Business Group. Each segment's products and services are described in the following table:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Manufaktur: Industri Kimia dan Farmasi Manufacturing: Industry Chemistry and Pharmacy	PT Kimia Farma Tbk	Entitas Induk Parent Entity	Riset & Pengembangan, Manufaktur Produk Farmasi, serta pemasarannya Research & Development, Manufacturing of Pharmaceutical Products, and their marketing
	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Bahan Baku Obat dan *High Function Chemical*, serta pemasarannya Manufacturing and marketing of active pharmaceutical ingredient and high function chemicals, as well as their promotion
	PT Sinkona Indonesia Lestari	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Kina serta Minyak Atsiri, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Quinine and Essential Oils, and their promotion
	PT Phapros Tbk	Entitas Anak Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi dan Alat Kesehatan, serta pemasarannya Manufacturing and marketing of pharmaceutical products, medical devices, and their promotion
	PT Lucas Djaja	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and marketing of pharmaceutical products and their promotion
	PT Marin Liza Farmasi	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Manufaktur dan Pemasaran Produk Farmasi, serta pemasarannya Manufacturing and Marketing of Pharmaceutical Products, and their promotion

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Entity	Status Status	Kegiatan Usaha Business Activities
Distribusi dan Perdagangan Produk dan Kesehatan Distribution and Trading of Health Products	PT Kimia Farma Trading & Distribution	Entitas Anak Subsidiary	Distribusi Obat dan Alat Kesehatan Distribution of Pharmaceutical Products and Medical Devices
Ritel Farmasi Pharmaceutical Retail	PT Kimia Farma Apotek	Entitas Anak Subsidiary	Apotek Ritel Retail Pharmacy
Layanan Kesehatan Health Service	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Tidak Langsung Indirect Subsidiary	Klinik Kesehatan dan Laboratorium Medis Health Clinic and Clinical Laboratory

Dalam menjalankan kegiatan produksi, Kimia Farma didukung oleh fasilitas produksi yang modern dan lengkap, dilengkapi dengan berbagai sertifikasi sesuai dengan regulasi terkini dan sertifikasi bertaraf internasional seperti CPOB, CPKB, ISO, dan lainnya. Hal ini menjamin kualitas dan keamanan produk yang dihasilkan. Berikut fasilitas produksi atau pabrik kelompok usaha Kimia Farma.

In carrying out the production activities, Kimia Farma is supported by modern and complete production facilities, equipped with various certifications in accordance with the latest regulations and international certifications such as CPOB, CPKB, ISO, and others. This guarantees the quality and safety of its products. The following are the production facilities or factories of Kimia Farma business group.

Jenis Produk Berdasarkan Pabrik
Product Type by Plant

Pabrik Plant	Jenis Produk Product Type	Bentuk Sediaan Dosage Form	Sertifikasi
Plant Jakarta Jakarta Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, dan Krim Tablet, Coated Tablets, Capsules, and Cream	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet dan Sirup Kering Tablet and Dry Syrup	Toll Out
	Produk Antiretroviral Antiretroviral Products	Tablet, Tablet Salut, dan Kapsul Tablets, Coated Tablets, and Capsules	CPOB
	Produk Narkotika & Psikotropika Narcotics & Psychotropic Products	Tablet, Kapsul, Sirup/Suspensi, dan Injeksi Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension	CPOB
	Produk Steril Non Betalaktam Non-Betalactam Sterile Products	Ampul Injeksi Volume Kecil Small Volume Injection Ampoules	CPOB
Plant Banjaran Banjaran Plant	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet, Tablet Salut, Kapsul, Granul Pharma, dan Sirup/Suspensi | Tablets, Coated Tablets, Capsules, Pharma Granule and Syrup/Suspension	CPOB
	Produk Herbal Herbal Product	Cairan Obat Dalam, Cairan Obat Luar, Granul, Kapsul, dan Tablet Salut | Internal Medicine Liquid, Liquid Tropicals, Granule, Capsules and Coated Tablets	CPOB
	Produk Psikotropika Psychotropic Products	Tablet Tablets	CPOB
Plant Semarang Semarang Plant	Produk Kosmetik Cosmetics Products	Bedak | Powder	CPKB
	Produk Castor Oil Castor Oil Products	Castrol Oil	-
	Produk Minyak Makan Edible Oil Products	Minyak Makan Edible Oil	CPOB, FSSC 22000
Plant Watudakon Watudakon Plant	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak, Salep/Krim dan Suppositoria Soft Capsules, Ointments/Creams and Suppositories	CPOB

Pabrik Plant	**Jenis Produk** Product Type	**Bentuk Sediaan** Dosage Form	**Sertifikasi**
Plant Watudakon Watudakon Plant	Produk Herbal | Herbal Product	Cairan Obat Luar | External Medicinal Fluid	CPOTB
	Produk Perbekalan Kesehatan Health Supplies Kesehatan	Cairan Obat Luar External Medicinal Fluid	CPPKRTB
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC) Medical Raw Materials and High Function Chemical (HFC)	Serbuk Powder	CPBBAOB
PT Sinkona Indonesia Lestari	Produk Kina | Quinine Product		CPOB
	Essential Oil		FSSC 22000
PT Phapros Tbk	Produk Betalaktam Penisilin Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi, Sirup Kering, dan Tablet Injection Powder, Dry Syrup, and Tablets	CPOB
	Produk Betalaktam Non-Penisillin Non-Penicillin Betalactam Products	Serbuk Injeksi Injection Powder	CPOB
	Produk Non-Betalaktam Non-Betalactam Products	Salep/Krim, Sirup Botol, Sirup Sachet, Tablet/Tablet Salut, Kapsul, Serbuk Injeksi, Cairan Injeksi | Ointments/Creams, Syrup Bottle, Syrup Sachet, Sachets, Coated Tablets/Tablets, Capsules, Injection Powder, Injection Liquid	CPOB
PT Lucas Djaja	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Keras Non Bekalaktam Non Betalactam Hard Capsules	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Liquids	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Serbuk Oral Non Betalaktam Non Betalactam Oral Powder	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Cairan Obat Luar Non Betalaktam Non Betalactam Soft Capsules	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Kapsul Lunak Non Betalaktam Non Betalactam Soft Capsules	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Tablet Biasa Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicilin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Betalaktam Betalactam Products	Kapsul Keras Antibiotik Penisilin dan Turunannya Hard Capsules of Penicillin Antibiotics and Derivatives	CPOB
	Produk Herbal | Herbal Products	Kapsul Lunak | Soft Capsules	CPOTB
	Kosmetik | Cosmetics	Kosmetik Liquid | Liquid Cosmetics	CPKB
PT Marin Liza Farmasi	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Effervescent Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Effervescent Tablet	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Semisolid Non-Betalaktam Non-Betalactam Semisolid	CPOB
	Produk Non Betalaktam Non-Betalactam Products	Tablet & Coating Tablet Non-Betalaktam Non-Betalactam Tablet and Coating Tablet	CPOB
	Kosmetik | Cosmetics	Kosmetik Semisolid | Semisolid Cosmetics	CPKB

JARINGAN BISNIS DAN WILAYAH OPERASI

Business Network and Operational Areas [GRI 2-1]

A	**Plant Jakarta, Jakarta** Jakarta Plant, Jakarta	Manufaktur untuk memproduksi Kapsul ARV, Tablet ARV, Tablet Salut ARV, Kapsul Non-Betalaktam, Salep/Krim, Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut dan Ampul Injeksi. Plant Jakarta juga dikhususkan untuk memproduksi obat golongan narkotika dan psikotropika	Manufacturing to produce Capsules ARV, ARV Tablet, ARV Coating Table, Ointment/Cream, Non-Betalactam Tablet Dry Syrup, Non-Betalactam Tablets, Coated Tablets and Ampoueles Injection. Plant Jakarta is also devoted to manufactures narcotic drugs and psychotropics
B	**Plant Banjaran, Jawa Barat** Banjaran Plant, West Java	Manufaktur untuk produk Non-Betalaktam, Produk Herbal, Sirup, Suspensi, dan Granul, Cairan Obat Dalam Herbal, Cairan Obat Luar Herbal, Granul Herbal, Granul Farma, Kapsul Herbal, Kapsul Non-Betalaktam, Sirup Suspensi, Tablet Herbal Salut, Tablet Non Betalaktam, dan Tablet Salut Non-Betalaktam	Manufacturing of Non-Betalactam products, Herbal Products, Syrups, Suspensions, and Granules, Herbal Oral Liquid Medicine, Herbal Topical Liquid Medicine, Herbal Granules, Pharmaceutical Granules, Herbal Capsules, Non-Betalactam Capsules, Syrup Suspensions, Coated Herbal Tablets, Non-Betalactam Tablets, and Coated Non-Betalactam Tablets.
C	**Plant Marin Liza Farmasi, Jawa Barat** Marin Liza Pharmacy Plant, West Java	Memproduksi obat-obatan bentuk tablet dan krim serta makanan kesehatan dan tablet effervescent	Producing medicines in the form of tablets and creams as well as health food and effervescent tablets
D	**Plant Lucas Djaja, Jawa Barat** Lucas Djaja Plant, West Java	Memiliki fasilitas soft gel dan oralit, serta portofolio obat generik	Owing soft gel and ORS facilities, as well as a portfolio of generic medicines
E	**Plant Bahan Baku Obat, Cikarang, Jawa Barat** Active Pharmaceutical Ingredient Plant, Cikarang, West Java	Manufaktur Bahan Baku Obat (BBO) dan High Function Chemical (HFC)	Manufacturing of Active Pharmaceutical Ingredient (API) and High Function Chemical (HFC)
F	**Plant Phapros Semarang, Jawa Tengah** Pharpos Plant Semarang, Central Java	Memproduksi produk farmasi berupa Obat Jual Bebas (Over-The-Counter), Obat Resep Bermerek (Ethical Branded) dan Obat Resep Generik	Producing pharmaceutical products in the form of Over-The-Counter Medicines, Ethical Branded Prescription Medicines and Generic Prescription Medicines
G	**Plant Semarang, Jawa Tengah** Semarang Plant, Central Java	Khusus memproduksi minyak jarak, edible oils, dan kosmetika	Specifically producing castor oil, edible oils, and cosmetics
H	**Plant Ciater, Subang** Subang Ciater Plant	Kina dan Essential Oil	Quinine and Essential Oils
I	**Plant Watudakon, Jawa Timur** Watudakon Plant, East Java	Pabrik pengolah tambang iodium di Indonesia Kapsul Lunak, Salep, Krim, Suppositoria, Cairan Obat Luar, Cairan obat luar herbal	Iodine mining processing factory in Indonesia, soft capsules, oitnments, creams, suppostiories, external medicine liquids, herbal external medicine liquids

Hingga 31 Desember 2025, Kimia Farma terus mengembangkan operasionalnya di Indonesia dengan jaringan bisnis yang luas. Perusahaan mengoperasikan 9 pabrik, didukung oleh 1.050 outlet apotek, 386 klinik kesehatan, 66 laboratorium medis, 3 optik, dan 4 klinik kecantikan. Selain itu, layanan e-commerce Kimia Farma yaitu Kimia Farma Mobile juga tersedia di Playstore dan Appstore dan juga Marketplace (Shopee, Tokopedia, Tiktok) memungkinkan akses yang lebih mudah bagi pelanggan. Untuk memberikan gambaran lebih jelas, persebaran pabrik Kimia Farma disajikan dalam peta berikut:

As of December 31, 2025, Kimia Farma continues to expand its operations in Indonesia with an extensive business network. The company operates 9 factories, supported by 1,050 pharmacy outlets, 386 healthcare clinics, 66 medical laboratories, 3 optical stores, and 4 aesthetic clinics. In addition, Kimia Farma's e-commerce service, Kimia Farma Mobile, is also available on the Android and Apple Playstore and Appstore platforms, as well as on Marketplaces (Shopee, Tokopedia, TikTok), enabling easier access for customers. To provide a clearer overview, the distribution of Kimia Farma's factories is presented in the following map:

Seluruh fasilitas produksi Kimia Farma telah dilengkapi dengan sertifikasi baik yang berlaku di tingkat nasional maupun internasional yaitu:

All of Kimia Farma's Production facilities are equipped with national and international certifications, namely:

01
Bobot Manfaat Perusahaan (BMP)
Company Benefit Weight (BMP)

02
Cara Pembuatan Alat Kosmetik yang Baik (CPAKB)
Good Manufacturing Practice of Medical Devices (CPAKB)

03
Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB)
Good Manufacturing Practice of Cosmetics (GMP)

04
Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB)
Good Manufacturing Practice of Medicine (CPOB)

05
Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik (CPOTB)
Good Traditional Medicine Manufacturing Practices (CPOTB)

06
Cara Pembuatan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga yang Baik (CPPKRTB)
Good Manufacturing Practice of Household Health Supplies (CPPKRTB)

07
FSSC 22000:2022
FSSC 22000:2022

08
Sertifikat HACCP
HACCP certificate

09
ISO 14001:2015
ISO 14001:2015

10
ISO 45001: 2018
ISO 45001: 2018

11
ISO 9001:2015
ISO 9001:2015

12
KOSHER
KOSHER

13
Persetujuan Fasilitas Bersama
Joint Facility Agreement

14
Sertifikat Produksi Industri Obat Tradisional (IOT)
Traditional Medicine Industry (IOT) Production Certificate

15
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
Occupational Safety and Health Management System (OHSMS)

16
Sertifikat Tingkat Dokumen Dalam Negeri (TKDN)
Certificate of Domestik Document Level (TKDN)

17
Sertifikat Halal
Halal Certificate

KEPEMILIKAN SAHAM

Share Ownership [GRI 2-1 & OJK C.6]

Per 1 Januari 2025, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
As of January, 1 2025, the Company's shareholding composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 1 Januari 2025 | As of January, 1 2025**		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and fully paid capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.540.807	56.254.080.700	10,105%
Jumlah | Total	**5.566.585.107**	**556.658.510.700**	**100%**

Per 31 Desember 2025, komposisi kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:
As of December, 31 2025, the Company's shareholding composition is as follows:

Pemegang Saham Shareholder	**Per 31 Desember 2025 | As of December, 31 2025**		
	Jumlah Saham (Lembar) Total Shares (Share)	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Rp)** Issued and fully paid capital (Rp)	**Persentase Kepemilikan** Ownership Percentage (%)
Saham Seri A Dwiwarna Dwiwarna A series shares			
Pemerintah Republik Indonesia Government of Republic of Indonesia	1	100	0%
Saham Seri B Biasa Common Series B Shares			
Kepemilikan saham 5% atau lebih Share ownership of 5% or more			
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823%
Kepemilikan Kurang dari 5% Ownership below 5%			
Manajemen dan Karyawan Management and Employees	4.044.300	404.430.000	0,073%
Publik (masing-masing kepemilikan di bawah 5%) Public (each ownership below 5%)	562.544.107	56.254.410.700	10,105%
Jumlah | Total	**5.566.588.407**	**556.658.840.700**	**100%**

SKALA ORGANISASI

Organizational Scale [OJK C.3 | GRI 2-6]

Deskripsi Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Aset Total Assets	Rp Juta Rp million	14.183.178	14.928.543*	17.585.298
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp Juta Rp million	11.447.529	11.499.735*	11.192.592
Jumlah Ekuitas Total Equity	Rp Juta Rp million	2.735.649	3.428.808*	6.392.705
Jumlah Penjualan Neto Net Sales Revenue	Rp Juta Rp million	9.223.328	9.938.958*	9.965.033
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rp Juta Rp million	(443.357)	1.301.884	1.821.483
Jumlah Karyawan Total Employees	Orang Person	9.838	10.129	11.461
Jumlah Pabrik Farmasi Total Pharmaceutical Plants	Pabrik Plant	9	10	10
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmaceutical Retail)	Outlet	1.050	1.054	1.245
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	386	356	388
Jumlah Optik Total Opticians	Optic	3	8	8
Jumlah Laboratorium Medis Total Medical Laboratories	Outlet	65	66	74
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	4	4
Kimia Farma Trading & Distribution	Cabang Branch	45	48	48
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services offered	Segmen Usaha Campany Segment	374	297	350
Pemegang Saham terbesar Top Shareholder	Persen Percentage	PT Bio Farma (Persero) (89,823%)	PT Bio Farma (Persero) (89,823%)	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)

RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN

The Company's Supply Chain [GRI 3-3 | GRI 2-6 |GRI 204-1]

PT Kimia Farma Tbk menjalin kemitraan dengan berbagai pemasok dan vendor barang serta jasa, termasuk pemasok manufaktur dan Pedagang Besar Farmasi (PBF), guna memastikan kelancaran operasional. Mengingat Perseroan tidak dapat memenuhi seluruh kebutuhan secara mandiri, kebijakan pengadaan difokuskan pada pembelian langsung untuk menghindari perantara yang tidak memberikan nilai tambah.

Dalam memilih mitra kerja, Perseroan mengutamakan kapabilitas, kepatuhan, serta daya saing guna memastikan kualitas dan efisiensi rantai pasokan. Seluruh proses pengadaan barang dan jasa dilaksanakan secara elektronik melalui sistem e-procurement Perseroan untuk menjamin transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan mengelompokkan pemasok berdasarkan lokasi usaha menjadi rekanan lokal dan rekanan internasional. Sebagai bentuk komitmen terhadap pemberdayaan pemasok dalam negeri dan pengurangan jejak karbon, Perseroan memprioritaskan kerja sama dengan pemasok lokal. Namun demikian, apabila kebutuhan barang dan jasa belum dapat dipenuhi oleh pemasok lokal atau terdapat pertimbangan khusus, Perseroan membuka peluang kerja sama dengan pemasok internasional. Rincian data pemasok barang dan jasa disajikan pada bagian ini sesuai dengan ketentuan pengungkapan yang berlaku. [GRI 3-3 | GRI 2-6 | GRI 204-1]

PT Kimia Farma Tbk collaborates with various suppliers and vendors of goods and services, including manufacturing suppliers and Pharmaceutical Wholesalers (Pedagang Besar Farmasi/PBF), to ensure smooth operational activities. As the Company is unable to independently fulfill all of its operational needs, the procurement policy prioritizes direct purchasing in order to avoid intermediaries that do not provide added value.

In selecting business partners, the Company prioritizes capability, compliance, and competitiveness to ensure the quality and efficiency of the supply chain. All procurement processes for goods and services are conducted electronically through the Company's e-procurement system to ensure transparency and accountability.

The Company classifies suppliers based on their business location into local partners and international partners. As part of its commitment to supporting domestic supplier empowerment and reducing carbon footprint, the Company prioritizes cooperation with local suppliers. However, if certain goods or services cannot yet be fulfilled by local suppliers or if there are specific considerations, the Company opens opportunities for collaboration with international suppliers. Detailed data on suppliers of goods and services are presented in this section in accordance with the applicable disclosure requirements. [GRI 3-3 | GRI 2-6 | GRI 204-1]

Jumlah Pemasok Barang
Number of Goods Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Indonesia	108	111	676	436,582	397.516	705.341
Luar Negeri | Overseas	59	55	75	575,462	476.291	627.856
Jumlah | Total	**167**	**166**	**751**	**1,012,044**	**873.807**	**1.333.197**

Jumlah Pemasok Jasa
Number of Service Suppliers

Keterangan Remarks	Jumlah Pemasok Barang Number of Goods Suppliers			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp Juta) Work Contract Value (Rp Million)		
	2025	2024	2023	2025	2024	2023
Indonesia	124	171	432	40,996	112,929	133,384
Luar Negeri | Overseas	4	3	12	1,268	3,417	1,822
Jumlah | Total	**128**	**174**	**444**	**42,264**	**116,346**	**135,206**

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DALAM ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN

Significant Changes in Organization and Supply Chain [OJK C.6 | GRI 2-6]

Sepanjang periode pelaporan 2025, Perusahaan mencatat sejumlah perubahan signifikan dalam jaringan operasional dan portofolio produk dibandingkan periode sebelumnya, sejalan dengan kewajiban pengungkapan perubahan material dalam organisasi dan rantai pasok sebagaimana diatur dalam POJK C.6 serta GRI 2-6.

Throughout the 2025 reporting period, the Company recorded several significant changes in its operational network and product portfolio compared to the previous period, in line with the disclosure requirements for material changes in the organization and supply chain as stipulated in POJK C.6 and GRI 2-6.

Pada tahun 2025, jumlah Kimia Farma Apotek (ritel farmasi) mengalami kenaikan menjadi 1.050 outlet, seiring dengan langkah penataan jaringan ritel untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Penyesuaian serupa juga terjadi pada klinik kesehatan yang tercatat 386 outlet dan laboratorium medis sebanyak 65 outlet, sebagai bagian dari strategi konsolidasi dan optimalisasi kinerja unit layanan kesehatan. Sementara itu, jumlah klinik kecantikan relatif stabil sebanyak 4 outlet.

In 2025, the number of Kimia Farma Apotek (pharmacy retail outlets) increased to 1,050 outlets, reflecting the Company's efforts to reorganize its retail network to improve operational efficiency and service quality. Similar adjustments were also recorded in the healthcare service units, with 386 health clinic outlets and 65 medical laboratories, as part of the Company's strategy to consolidate and optimize the performance of healthcare service units. Meanwhile, the number of beauty clinics remained relatively stable at 4 outlets.

Dari sisi portofolio, jumlah produk dan jasa yang ditawarkan pada tahun 2025 tercatat sebanyak 374 SKU, mencerminkan upaya penyesuaian portofolio untuk meningkatkan fokus pada produk dengan kinerja dan permintaan yang lebih baik.

In terms of portfolio, the number of products and services offered in 2025 reached 374 SKUs, reflecting the Company's efforts to adjust its portfolio to strengthen focus on products with better performance and market demand.

Struktur kepemilikan saham Perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan, dengan pemegang saham terbesar tetap PT Bio Farma (Persero) sebesar 89,82%.

The Company's shareholding structure did not experience significant changes, with PT Bio Farma (Persero) remaining the largest shareholder with 89.82% ownership.

Untuk tahun 2025, data pada masing-masing indikator akan diperbarui dan disajikan pada laporan berikutnya setelah melalui proses konsolidasi dan verifikasi internal, guna memastikan akurasi dan keterbandingan antarperiode.

For 2025, data for each indicator will be updated and presented in the subsequent report following the completion of the internal consolidation and verification process to ensure accuracy and comparability between reporting periods.

Sepanjang tahun pelaporan, terjadi sejumlah perubahan di Kimia Farma terkait jumlah apotek, klinik kesehatan, klinik kecantikan, portofolio produk, serta pemegang saham terbesar. Rincian perubahan tersebut disajikan dalam tabel berikut:

During the reporting year, several changes occurred within Kimia Farma related to the number of pharmacies, health clinics, beauty clinics, product portfolio, and the largest shareholder. The details of these changes are presented in the following table.

Perubahan Signifikan dalam Organisasi dan Rantai Pasokan [OJK C.6 | GRI 2-6]

Significant Changes in Organization and Supply Chain

Tabel Perubahan Signifikan 2025–2024

Deskripsi	Satuan	2025	2024
Jumlah Kimia Farma Apotek (Ritel Farmasi) Total Kimia Farma Pharmacy (Pharmaceutical Retail)	Outlet	1.050	1.045
Jumlah Klinik Kesehatan Total Health Clinics	Outlet	386	356
Jumlah Laboratorium Medis Total Medical Laboratories	Outlet	65	66
Jumlah Klinik Kecantikan Total Beauty Clinics	Outlet	4	4
Jumlah Produk dan Jasa yang Ditawarkan Total Products and Services offered	SKU	374	297
Pemegang Saham terbesar Top Shareholder	Persen	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)	PT Bio Farma (Persero) (89,82%)

PENGHARGAAN

Award

Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk terus berkomitmen untuk menghadirkan layanan kesehatan yang berkualitas serta inovasi dalam industri farmasi. Dengan jaringan bisnis yang luas, Kimia Farma tidak hanya menyediakan produk farmasi yang andal, tetapi juga mengoperasikan berbagai unit layanan kesehatan, termasuk apotek, klinik kesehatan, laboratorium medis, dan klinik kecantikan.

Atas dedikasi dan kontribusinya dalam meningkatkan akses layanan kesehatan bagi masyarakat, Kimia Farma telah meraih berbagai penghargaan bergengsi di tingkat nasional maupun internasional. Penghargaan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan, meningkatkan kualitas pelayanan, serta memperkuat reputasi sebagai pemimpin di industri farmasi dan kesehatan di Indonesia.

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
01	07 Januari 2025	PT Kimia Farma Apotek Rekor MURI	Pelayanan kefarmasian kepada pasien di Rumah oleh Apoteker Terbanyak	Museum Rekor Indonesia
02	24 Januari 2025	PT Phapros Tbk Indonesia Publik Relations Awards 2025	Best Public Relations 2025 in Building Strong Brand Reputation through Digital Public Relations and Business Growth Strategies	Warta Ekonomi
03	31 Januari 2025	PT Phapros Tbk Indonesia Marketing Brand Award 2025	Indonesia 20 Marketing Brands 2025	The Iconomics
04	11 Juni 2025	PT Phapros Tbk TOP CSR Awards 2025	TOP CSR AWARDS 2025 #STAR 4	Top Business
05	03 Juli 2025	PT Phapros Tbk 7th Best SOE Subsidiaries Awards 2025	Best Subsidiaries Awards 2025 in Pharmaceutical Category	The Iconomics
06	03 Juli 2025	KFSP 7th Best SOE Subsidiaries Award 2025	Pharmaceutical	The Iconomics
07	03 Juli 2025	PT Kimia Farma Diagnostika 7th Best SOE Subsidiaries Award 2025	Clinic and Medical Laboratory	The Iconomics
08	08 Agustus 2025	PT Kimia Farma Tbk 6thIndonesia Public Relation Summit 2025	Corporate Reputation Awards 2025 Pharmaceutical Category	The Iconomics
09	28 Agustus 2025	PT Phapros Tbk OSH Asia's Summit 2025	The Best Process Safety Management Excellence Company for Safety Management Fast Learning	First Indonesia Magazine
10	08 September 2025	PT Phapros Tbk TOP GRC Awards 2025	TOP GRC Awards 2025 #STAR4	Top Business
11	16 September 2025	PT Phapros Tbk ENSIA 2025	– Inovasi Lingkungan Efisiensi Energi Kategori Platinum – Inovasi Lingkungan Penurunan Emisi Kategori Gold – Inovasi Lingkungan Pengelolaan Sampah Kategori Silver	ID Survey

As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk remains committed to providing high-quality healthcare services and innovation in the pharmaceutical industry. With an extensive business network, Kimia Farma not only supplies reliable pharmaceutical products but also operates various healthcare service units, including pharmacies, health clinics, medical laboratories, and beauty clinics.

For its dedication and contribution to improving public access to healthcare services, Kimia Farma has received numerous prestigious awards at both national and international levels. These awards reflect the company's success in implementing sustainable business practices, enhancing service quality, and strengthening its reputation as a leader in Indonesia's pharmaceutical and healthcare industry.

No	Tanggal Date	Nama Penghargaan Award Name	Jenis Penghargaan Award Category	Pemberi Penghargaan Award Institution
12	17 Oktober 2025	PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia The 8th International Conference on Computation for Science & Technology	Best Poster Presentation	ITB & UI
13	05 November 2025	PT Kimia Farma Apotek Rekor MURI	Pelayanaqn Kefarmasian Kepada Pasien di Rumah oleh Apoteker Terbanyak	Museum Rekor Indonesia
14	07 November 2025	PT Phapros Tbk Satria Brand Award 2025	Top Brand Kategori CSR Pemberdayaan Masyarakat Terbaik	Suara Merdeka Network
15	11 November 2025	PT Phapros Tbk Innovation Awards UNNES 2025	Inovasi Berdampak untuk Indonesia Maju dan Sejahtera	LPPM
16	04 Desember 2025	PT Phapros Tbk DISWAY Awards Anugerah Brand Populer Indonesia 2025	Anugerah Brand Populer Indonesia kategori Kesehatan-Farmasi	DISWAY Group
17	17 Desember 2025	PT Phapros Tbk The Iconomics Summit 2025	Indonesia Best Corporate Secretary Aawards 2025	The Iconomics
18	17 Desember 2025	PT Phapros Tbk 6th Anniversary Indonesia TOP GCG Awards 2025	Indonesia TOP Good Corporate Governance (GCG) Awards 2025	The Iconomics
19	18 Desember 2025	PT Sinkona Indonesia Lestari Subang CSR Award 2025	Kontribusi PT Sinkona Indonesia Lestari Kepada Masyarakat Kabupaten Subang melalui Program Corporate Social Responsibility (CSR) Tahun 2025	Pemerintah Kabupaten Subang
20	20 Desember 2025	PT Phapros Tbk REPERTOAR Saintek 2025	Partisipasi Aktif dalam Memperluas Jangkauan Diseminasi dan Pemanfaatan Sains dan Teknologi selama tahun 2025	KEMDIKTISAINTEK
21	27 November 2025	PT Kimia Farma Tbk Asia Corporate Excellence & Sustainability Awards 2025	Community Inovative Award	ACES Award 2025

SERTIFIKASI

Certifications

Sebagai perusahaan farmasi terkemuka di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk memastikan setiap produk yang dihasilkan memenuhi standar kualitas, keamanan, dan efikasi yang ketat. Untuk menjamin kepercayaan pelanggan serta kepatuhan terhadap regulasi nasional dan internasional, Kimia Farma secara aktif memperoleh berbagai sertifikasi produk.

Sertifikasi ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam menerapkan praktik manufaktur yang baik, menjunjung tinggi prinsip keberlanjutan, serta memastikan produk yang beredar di pasar telah melalui uji kelayakan sesuai standar industri farmasi. Dengan sertifikasi ini, Kimia Farma terus berupaya menghadirkan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi guna mendukung kesehatan masyarakat secara luas.

As a leading pharmaceutical company in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk is committed to ensuring that every product it produces meets strict quality, safety, and efficacy standards. To uphold customer trust and comply with national and international regulations, Kimia Farma actively obtains various product certifications.

These certifications reflect the company's commitment to implementing good manufacturing practices, upholding sustainability principles, and ensuring that products available in the market have undergone proper feasibility testing according to pharmaceutical industry standards. Through these certifications, Kimia Farma continues to strive to deliver high-quality and innovative products to support public health on a broad scale.

01

Kimia Farma Tbk
Sertifikat SMK3

Kimia Farma Tbk
OSHMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Labour of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	6 Agustus 2024 August 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 Juni 2027 June 6,2027

02

Kimia Farma Tbk
Sertifikat CPOB

Kimia Farma Tbk
GMP Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat CPOB Fasilitas Produksi Stem Cell GMP Certificate for Stem Cell Production Facilities
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengendalian Obat dan Makanan Republik Indonesia Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	6 Juli 2024 July 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 Juli 2029 July 6,2029

03

PT Kimia Farma Tbk: Izin operasional Stem Cell dan turunan

PT Kimia Farma Tbk: Operational License Stem Cell and Their Derivatives

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Izin Operasional untuk Menunjang Kegiatan Produksi dan Layanan Produk Stem Cell dan Turunannya. Operational License to Support production Activities and Services for Stem Cell Products and Their Derivatives
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	02 September 2025 September 2, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	02 September 2030 September 2, 2030

04

PT Kimia Farma Tbk: Sertifikat Akreditasi SNI ISO/IEC 17025:2017

PT Kimia Farma Tbk: SNI ISO/IEC 17025:2017 Accreditation Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO/IEC 17025 dengan jenis pengujian akreditasi kandungan cemaran etilen glikol & dietilen glikol ISO/IEC 17025 Certificate for Accredited Testing of Ethylene Glycol (EG) and Diethylene Glycol (DEG) Contaminant Content
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Body of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	21 Agustus 2024 August 21, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	20 Agustustus 2029 August 20, 2029

05

PT Kimia Farma Tbk: Izin Research dan Development

PT Kimia Farma Tbk: R&D Permit

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Izin memperoleh, menyimpan, dan menggunakan narkotika untuk R&D Permit to procure, store, and use narcotics for R&D purposes
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	21 Agustus 2023 August 21, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	20 Agustus 2026 August 20, 2026

06

Plant Watudakon : Sertifikat CPOB

Watudakon Pant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Semisolid Non-Betalaktam Dosage Form Produced: Semisolid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	17 Juni 2024 June 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	16 Juni 2029 June 16,2029

07

Plant Watudakon :
Sertifikat CPOB

Watudakon Pant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk sediaan yang diproduksi : Kapsul Lunak Non-Betalaktam Dosage Form Produced: Soft Capsule Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	1 Februari 2023 February 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 Desember 2027 December 14, 2027

08

Plant Watudakon :
Sertifikat CPPKRTB

Watudakon Pant:
CPPKRTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan yang Diproduksi : Perbekalan Rumah Tangga Antiseptika dan Desinfektan (Cairan Obat Luar) Dosage Form Produced: Household Antiseptic and Disinfectant Supplies (Topical Liquid Medication)
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Ministry of Health
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	24 Agustus 2024 August 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Agustus 2029 August 24, 2029

09

Plant Watudakon:
Sertifikasi ISO 9001:2015

Watudakon Pant:
ISO 9001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	09 Agustus 2023 August 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Juli 2026 July 19, 2026

10

Plant Watudakon :
Sertifikat SMK3

Watudakon Plant:
OSHMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Labour of the Republic Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	06 Agustus 2024 August 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	06 Agustus 2027 August 6, 2027

11

Plant Jakarta : Sertifikat SNI ISO 14001:2015

Jakarta Plant: Certificate of SNI ISO 14001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat SNI ISO 14001:2015 SNI ISO 14001:2015 Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	TUV Rheinland
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	26 September 2023 September 26, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	08 September 2026 September 8, 2026

12

Plant Jakarta : Sertifikat ISO 9001:2015

Jakarta Plant: Certificate of ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	14 November 2024 November 14, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	14 November 2027 November 14, 2027

13

Plant Jakarta : Sertifikat CPOB

Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Semisold Non-Betalaktam Semisolid Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel No-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Salep/Krim/Gel Antibiotik Non-Betalaktam Good Manufacturing Practice (GMP) Certificate Dosage Form: Non-Betalactam Semisolid Activities: 1. Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Ointment/Cream/Gel (Non-Antibiotic) 2. Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Ointment/Cream/Gel (Antibiotic Non-Betalactam)
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	14 Februari 2025 February 14, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Februari 2030 February 13, 2030

14

Plant Jakarta : Sertifikat CPOB

Jakarta Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Bentuk Sediaan: Cairan Oral Non-Betalaktam Oral Liquid Aktivitas : Formulasi, Pengisian dan Pengemasan Sekunder Larutan Non-Antibiotik Dosage Form: Non-Betalactam Oral Liquid Activity: Formulation, Filling, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Solution
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	16 Desember 2021 December 16, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	15 Desember 2026 December 15, 2026

15

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet Salut Non-Betalaktam: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Non-Antibiotik 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Non-Betalactam Coated Tablets 1. Formulation, Compression, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Tablets 2. Formulation, Compression, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

16

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras Antiretroviral Aktivitas: Formulasi. Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP). Dosage Form: Hard Capsules Antiretroviral. Activities: Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Hard Capsules Antiretroviral
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028

17

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Tablet dan Tablet Salut Antiretroviral Aktivitas: 1. Formulasi Pencetakan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Antiretroviral 2. Formulasi Pencetakan, Penyalutan, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Tablet Salut Antiretroviral Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Tablets and Film-Coated Tablets Antiretroviral. Activities: 1. Formulation, Printing, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Antiretroviral Tablets 2. Formulation, Printing, Coating, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Film-Coated Antiretroviral Tablets
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	28 Agustus 2023 August 28, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Agustus 2028 August 27, 2028

18

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Kapsul Keras. Nonbetalaktam Aktivitas: 1. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik 2. Formulasi, Pengisian, Pengemasan Primer dan Pengemasan Sekunder Kapsul Keras Non-Antibiotik Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Hard Capsules Non-Betalactam Activities: 1. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules 2. Formulation, Filling, Primary Packaging, and Secondary Packaging of Non-Antibiotic Hard Capsules
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

19

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Serbuk Oral Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Oral Powder Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	30 Desember 2022 December 30, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	29 Desember 2027 December 29, 2027

20

Plant Jakarta :
Sertifikat CPOB

Jakarta Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Cara Pembuatan Obat yang Baik. Bentuk Sediaan: Injeksi Volume Kecil Non-Betalaktam Certificate of Good Manufacturing Practices (GMP) Dosage Form: Small Volume Injection Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	30 April 2021 April 30, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 April 2026 April 30, 2026

21

Plant Jakarta :
Sertifikat SMK3

Jakarta Plant:
OHSMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower RI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	06 Oktober 2025 October 6, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	06 Oktober 2028 October 6, 2028

22

Plant Jakarta :
Sertifikat Produksi

Jakarta Plant:
Production Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Produksi Sediaan : Tablet Non-Betalaktam, Tablet Salut Non-Betalaktam, Kapsul Keras Non-Betalaktam, Cairan Oral Non-Betalaktam, Serbuk Oral Non- Betalaktam, Kapsul Keras Antiretroviral dan Injeksi Voume Kecil Non Betalaktam Production Certificate for Dosage Forms: Non-Betalactam Tablets, Non-Betalactam Coated Tablets, Non-Betalactam Hard Capsules, Non-Betalactam Oral Liquid, Non-Betalactam Oral Powder, Antiretroviral Hard Capsules, and Non-Betalactam Small Volume Injection.
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Ministry of Health of the Republic of Indonesia, Directorate General of Pharmaceuticals and Medical Devices
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	24 Juni 2021 June 24, 2021
Masa Berlaku Hingga Valid Until	24 Juni 2026 June 24, 2026

23

Plant Semarang : Sertifikat ISO 9001

Semarang Plant: Certificate of ISO 9001

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Formulation and Manufacture of Edible and Non Edible Vegetable Oil and Powder Cosmetic Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	1 Desember 2024 December 1, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 November 2027 November 30, 2027

24

Plant Semarang: Sertifikat CPKB

Semarang Plant: CPKB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Serbuk Tabur Powder Sprinkle
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesia Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	19 Juni 2023 June 19, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Juni 2028 June 19, 2028

25

Plant Semarang : Sertifikasi SMK3

Semarang Plant: OSHMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Dinas Ketenagakerjaan Department of Manpower
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	13 Mei 2025 May 13, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2028 May 13, 2028

26

Plant Semarang : Sertifikat FSSC

Semarang Plant: FSSC Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	*Food Safety System Certification* FSSC 22000 version 6
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	10 Juni 2024 June 10, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 April 2027 April 19, 2027

27

Plant Banjaran : Sertifikat ISO 45001 : 2018

Banjaran Plant: Certificate of ISO 45001: 2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	SO 45001:2018 *Manufacture of Pharmaceuticals: Tablets, Granules, Liquid, Herbal and Capsules*
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	15 November 2024 November 15, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 September 2027 September 6, 2027

28

Plant Banjaran : Sertifikat ISO 14001 : 2015

Banjaran Plant: Certificate of ISO 14001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 14001:2015 Manufacture of Pharmaceuticals & Herbal Products: Tablets, Granules, Liquid, and Capsules
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	24 November 2024 November 24,2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2 September 2027 September 2, 2027

29

Plant Banjaran : Sertifikat CPOB

Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Keras Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Hard Capsules Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 27, 2028

30

Plant Banjaran : Sertifikat CPOB

Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Oral Non-Betalactam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Oral Liquid Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	05 Januari 2024 January 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	04 Januari 2029 January 4, 2029

31

Plant Banjaran :
Sertifikat ISO 9001 : 2015

Banjaran Plant:
Certificate of ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 *Manufacture of Pharmaceuticals Products: Capsules, Tablets, Granules, and Liquid*
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	17 Desember 2024 Desember 17, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	17 Desember 2027 Desember 17, 2027

32

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOB

Banjaran Plant:
CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet dan Tablet Salut Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Tablets and Coated Tablets Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2028

33

Plant Banjaran :
Persetujuan Fasber

Banjaran Plant:
Approval Fasber

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Gudang Obat Bersama Non Obat Approval for the Use of Shared Drug Warehouse with Non-Drug Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	29 Mei 2023 May 29, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

34

Plant Banjaran :
Sertifikat CPOBAB

Banjaran Plant:
CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Dalam Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Internal Liquid Medicine
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	9 Desember 2020 December 9, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

35

Plant Banjaran : Sertifikat CPOB

Banjaran Plant: CPOB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Non-Betalaktam Good Manufacturing Practices for Drug Dosage Forms: Oral Powder Non-Betalactam
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	27 Desember 2023 December 27, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	26 Desember 2028 December 26, 2023

36

Plant Banjaran : Persetujuan Fasber

Banjaran Plant: Approval Fasber

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Persetujuan Penggunaan Laboratorium Pengawasan Mutu Obat Bersama Produk Obat Tradisional Approval for the Use of Shared Drug Quality Control Laboratory for Traditional Medicine Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	28 September 2020 September 28, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

37

Plant Banjaran : Sertifikat CPOTB

Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Tablets
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

38

Plant Banjaran : Sertifikat CPOTB

Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Serbuk Oral Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Oral Powder
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

39

Plant Banjaran : Sertifikat CPOBAB

Banjaran Plant: CPOBAB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Cairan Obat Luar Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: External Liquid Medicine
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	9 Desember 2025 December 7, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

40

Plant Banjaran : Sertifikat CPOTB

Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Kapsul Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Capsules
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	9 Desember 2025 December 7, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

41

Plant Banjaran : Sertifikat ISO 45001:2018

Banjaran Plant: ISO 45001:2018 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	15 November 2024 November 15,2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	6 September 2027 September 6, 2027

42

Plant Banjaran : Sertifikat ISO 14001:2015

Banjaran Plant: ISO 14001:2015 Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 14001:2015 ISO 14001:2015 Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	24 November 2024 November 24, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	2 September 2027 September 2, 2027

43

Plant Banjaran : Sertifikat CPOTB

Banjaran Plant: CPOTB Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik Bentuk Sediaan : Tablet Salut Good Manufacturing Practices for Traditional Medicine Dosage Forms: Coated Tablets
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan POM RI Indonesian Food and Drug Authority (BPOM)
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	9 Desember 2025 December 9, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 Desember 2030 December 7, 2030

44

Plant Banjaran: Sertifikat SMK3

Banjaran Plant: OHSMS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System Certification
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan RI Ministry of Manpower RI
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	06 Oktober 2025 October 6, 2028
Masa Berlaku Hingga Valid Until	06 Oktober 2028 October 6, 2028

45

Plant Banjaran : Sertifikat Halal

Banjaran Plant: Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Obat Keras Dikecualikan Narkotika dan Psikotropika Halal Certificate for Product Type: Ethical Drugs (Hard Drugs) Excluding Narcotics and Psychotropics
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	15 Juni 2023 June 15, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

46

Plant Banjaran: Sertifikat Halal

Banjaran Plant: Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal untuk Jenis Produk: Obat Keras Dikecualikan Narkotika dan Psikotropika Halal Certificate for Product Type: Ethical Drugs (Hard Drugs) Excluding Narcotics and Psychotropics
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	30 September 2025 September 30, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

47

National Distribution Centre SMK3

National Distribution Centre OSHMS

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia Ministry of Labour of the Republic Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	06 Agustus 2024 August 6, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	06 Juni 2027 June 6,2027

48

National Distribution Centre ISO 45001:2018

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi ISO 45001:2018 Certificate of ISO 45001:2018
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	TNV Certification
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	31 Mei 2024 May 31, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 Mei 2027 May 30,2027

49

PT Kimia Farma Apotek: Sertifikat Halal

PT Kimia Farma Apotek Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal untuk Jasa Penjualan Tanpa Proses Pengolahan/Memasak Halal Certificate for Sales Services Without Processing or Cooking
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	07 Maret 2024 March 7, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

50

PT Kimia Farma Diagnostika: Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015

PT Kimia Farma Diagnostika: ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 ISO 9001:2015 Quality Management System Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	TUV Rheinland Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	31 Mei 2024 May 31, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 Mei 2027 May 30,2027

51

PT Kimia Farma Diagnostika: Sertifikat Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018

PT Kimia Farma Diagnostika: ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja ISO 45001:2018 ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	TUV NORD Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	28 Oktober 2024 October 28, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	27 Oktober 2027 October 27, 2027

52

PT Kimia Farma Trading & Distribution: Sertifikat Halal

PT Kimia Farma Trading & Distribution: Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Jaminan Produk Halal Jasa Pendistribusian Halal Product Assurance Certificate for Distribution Services
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	18 Desember 2025 December 18, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

53

PT Kimia Farma Trading & Distribution: Sertifikat Halal

PT Kimia Farma Trading & Distribution: Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Jaminan Produk Halal Jasa Penyimpanan Halal Product Assurance Certificate for Storage Services
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Organizing Agency
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	18 Desember 2025 December 18, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

54

PT Kimia Farma Trading & Distribution: Sertifikat CDAKB

PT Kimia Farma Trading & Distribution: GDPMDS Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikasi Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CDAKB) Distributor Alat Kesehatan Good Distribution Practice for Medical Devices (GDPMDS) Certificate for Medical Device Distributors
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementrian Kesehatan Republilk Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	25 Maret 2025 March 25, 2025
Masa Berlaku Hingga Valid Until	25 Maret 2030 March 25, 2030

55

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat Halal

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Halal Certificate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	4 Desember 2028 December 4, 2028

56

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Food Safety System Certification
FSSC22000 V6

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Food Safety System Certification FSSC22000 V6, Food Manufacturing
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SAI Global Certification Services
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	11 Juli 2024 July 11, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	10 Juli 2027 July 10, 2027

57

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat Halal

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Jenis Produk Bahan Obat Halal Certificate for Pharmaceutical Ingredient Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	1 September 2022 September 1, 2022
Masa Berlaku Hingga Valid Until	1 September 2026 September 1, 2026

58

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat Halal

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Jenis Produk Kosmetika Halal Certificate for Cosmetic Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2028 December 5, 2028

59

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat Halal

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Halal Certificate

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Halal Jenis Produk Perbekalan kesehatan rumah tangga Halal Certificate for Household Health Supplies Products
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal Halal Product Assurance Body
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	5 Desember 2024 December 5, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	5 Desember 2028 December 5, 2028

60

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat ISO 9001:2015

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Certificate of ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	ISO 9001:2015 Manufacture of Quinine, Quinidine, Natural Extract, Essential Oil, and Derivates
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	SGS
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	7 April 2024 April 7, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	7 April 2027 April 7, 2027

61

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Certificate of suitability

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Certificate of Suitability No. R1-CEP 2014-170-Rev 00 Substance: Quinine Sulfate
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	EDQM Suitability
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	20 Juli 2020 July 20, 2020
Masa Berlaku Hingga Valid Until	-

62

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Sertifikat SMK3

PT. Sinkona Indonesia Lestari
Certificate of OHSMS

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Labour of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	9 Juni 2023 June 9, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	9 Juni 2026 June 9, 2026

63

PT. Sinkona Indonesia Lestari | Sertifikat Good Manufacturing Practice (GMP)

PT. Sinkona Indonesia Lestari | Certificate of GMP

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat Good Manufacturing Practice Certificate of Good Manufacturing Practice
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Badan Pengawas Obat dan Makanan Indonesian Food and Drug Authority
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	19 Februari 2024 February 19, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	19 Februari 2026 February 19, 2026

64

PT. Phapros Tbk Sertifikat ISO 9001:2015

PT Phapros Tbk Certificate of ISO 9001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 9001:2015 Certificate of ISO 9001:2015
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	1 Oktober 2023 October 1, 2023
Masa Berlaku Hingga Valid Until	30 September 2026 September 30, 2026

65

PT. Phapros Tbk Sertifikat ISO 14001:2015

PT Phapros Tbk Certificate of ISO 14001:2015

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sertifikat ISO 14001:2015 Certificate of ISO 14001:2015
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	LRQA
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issuance	10 Agustus 2024 August 10, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	9 Agustus 2027 August 9, 2027

66

PT. Phapros Tbk Sertifikat SMK3

PT Phapros Tbk Certificate of OSHMS

Deskripsi Sertifikasi Certification Description	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management System
Lembaga yang Memberikan Issuing Institution	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Labour of Indonesia
Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi | Date of Certification Issuance	13 Mei 2024 May 13, 2024
Masa Berlaku Hingga Valid Until	13 Mei 2027 May 13, 2027

PERISTIWA PENTING TJSL DI TAHUN 2025

CSR Key Events in 2025

01 Bazar UMK Kimia Farma

Kimia Farma MSEs Bazaar

Setiap Bulan Minggu ke-4
Monthly, every 4th week

Penyediaan sarana bazar di Kantor Pusat dan beberapa area kerja Perusahaan kepada 203 UMK selama tahun 2025 dengan total pendapatan Rp99.489.400
Provision of bazaar facilities at the Headquarters and several company work areas for 203 MSEs throughout 2025, with a total revenue of Rp99,489,400.

02 Kimia Farma Berbagi Ramadan

Kimia Farma Shares Ramadan

27 Februari – 20 Maret 2025
27 February – 20 March 2025

Program Safari Ramadan, Kimia Farma menyalurkan 2.522 paket bantuan kepada masyarakat rentan di 11 kota melalui kolaborasi dengan entitas anak usaha dan FIADIFA, serta melibatkan 204 karyawan sebagai relawan.
The Kimia Farma Safari Ramadan Program distributed 2,522 aid packages to vulnerable communities in 11 cities through collaboration with subsidiaries and FIADIFA, involving 204 employees as volunteers.

03 Kimia Farma Peduli Bencana Banjir Sentul

Kimia Farma Disaster Relief: Sentul Flood

10 Maret 2025
March 10, 2025

Kimia Farma menyalurkan 252 paket vitamin bagi korban banjir di IPSC Sentul Bogor melalui kerja sama dengan Universitas Pertahanan, sebagai bentuk dukungan terhadap kesehatan masyarakat.
Kimia Farma distributed 252 vitamin packages for flood victims at IPSC Sentul Bogor through collaboration with the University of Defense (Unhan), as a form of support for public health.

Bantuan Banjir Jakarta dan Bekasi

Flood Relief: Jakarta and Bekasi

21 Maret 2025
March 21, 2025

Kimia Farma memberikan santunan kepada 23 warga terdampak banjir di Bekasi serta menyalurkan paket sembako di dua lokasi pengungsian di Bekasi dan Jakarta Timur untuk mendukung kebutuhan pangan masyarakat terdampak.
Kimia Farma provided donations to 23 residents affected by floods in Bekasi and distributed basic food packages to evacuation centers in Bekasi and East Jakarta to support the food security of the affected communities.

05 Mudik Bersama BUMN Melalui Kimia Farma
BUMN Joint Mudik: Kimia Farma

27 Maret 2025
March 27, 2025

Program Mudik Bersama BUMn 2025 melalui Kimia Farma merupakan kolaborasi TJSL yang mendukung TPB 11, dengan menyediakan 5 armada bus bagi 250 pemudik ke 5 kota tujuan. Program ini dilaksanakan Bersama Kementerian BUMN dan PT Jasa Raharja, serta melibatkan 54 karyawan.
The 2025 BUMN Joint Mudik Program throough Kimia Farma is a SER collaboration supporting SDGs 11, by providing 5 buses for 250 trevelers to 5 destinations. The program was implemented in collaboration with the Ministry of SOE, PT Jasa Raharja, and involved 54 employees.

06 Pelayanan Kesehatan Gratis Biofarma Group
Biofarma Group Free Health Services

7 Mei, 8 Mei, 2 September, & 12 Desember 2025
7 May, 8 May, 2 September, & 12 December 2025

Sinergi antar entitas untuk meningkatkan akses layanan kesehatan dasar bagi masyarakat di wilayah pedesaan dan sekitar area operasional. Sepanjang 2025, program ini dilaksanakan di beberapa lokasi di Jawa Barat dengan total penerima manfaat mencapai lebih dari 1.000 orang melalui layanan pemeriksaan, pengobatan, dan edukasi kesehatan.
synergy between entities to increase access to basic health services for communities in rural areas and around operational areas. Throughout 2025, this program is implemented in various locations in West Java with a total target of reaching more than 1,000 beneficiaries through screening, treatment, and health education services.

07 Pelatihan UMK Biofarma Group
Biofarma Group MSEs Training

14 Mei 2025
May 14, 2025

Pelatihan UMK dilaksanakan melalui kolaborasi Biofarma Group secara hybrid melibatkan 25 UMK binaan Kimia Farma yang terdiri dari UMK penyaluran mandiri dan penyaluran kerja sama BRI.
MSEs training was conducted through the Biofarma Group collaboration in a hybrid manner, involving 25 fostered MSEs of Kimia Farma consisting of independent MSEs and those from BRI's work units

08 Penanaman Mangrove
Mangrove Reforestation

3 Juni 2025
June 3, 2025

Kimia Farma menunjukkan komitmennya dalam menjaga lingkungan dan memitigasi perubahan iklim melalui penanaman 100 pohon mangrove di TWA Angke Kapuk Bersama BPOM dan GP Farmasi Indonesia.
Kimia Farma demonstrates its commitment to environmental preservation and climate change mitigation through the planting of 100 mangrove trees at TWA Angke Kapuk, in collaboration with The Indonesian FDA and GP Farmasi Indonesia.

09 **Bantuan Hewan Kurban Kimia Farma Group**
Kimia Farma Group Qurbani Program

5 Juni 2025
June 5, 2025

Program Kurban dilaksanakan oleh entitas anak usaha Kimia Farma dengan penyaluran 12 hewan kurban yang menghasilkan 1.225 paket daging di 5 lokasi, serta melibatkan 64 karyawan.
Kimia Farma's subsidiaries carried out the Qurbani Program by distributing 12 sacrificial animals. The program resulted in 1,225 meat packages distributed at 5 locations, involving 64 empployess in its execution.

10 **Bantuan Kegiatan Pilot Projek Budidaya Tempuyung, Desa Arjasari, Bandung**
Tempuyung Cultivation Pilot Project Assistance, Arjasari Village, Bandung

16 Juni 2025
June 16, 2025

Memberdayakan petani sekaligus memperkuat rantai pasok bahan baku herbal Kimia Farma melalui kemitraan dengan kelompok tani sebagai pemasok resmi. Program ini mencakup pelatihan, pendampingan, dan bantuan sarana produksi untuk meningkatkan kapasitas, kualitas hasil, serta pendapatan petani, sekaligus mendorong terbentuknya desa industry herbal yang berkelanjutan.
Empowering farmers while strengthening Kimia Farma's herbal raw material supply chain through partnerships with farmer groups as official suppliers. This program includes training, mentoring, and production infrastructure support to enhance capacity, poruct quality, and farmer income, while promoting the development of sustainable herbal industrial villages.

11 **Bantuan Sarana Lingkungan Karang Taruna Ciganjur dan Cipete Utara**
Community Infrastructure Support for Ciganjur and North Cipete Youth Organizations

18 Juni 2025
June 18, 2025

Bantuan sarana prasarana keamanan diberikan kepada 2 karang taruna di Jakarta Selatan dengan 16 jenis barang, memberikan manfaat bagi sekitar 400 masyarakat.
Security infrastructure assistance was provided to two youth organizations in South Jakarta through the distribution of 16 types of items, benefiting approximately 400 community members.

12 **Bantuan Pembangunan Masjid Jami' Nurul Hasan Lumajang**
Construction Assistance for Jami' Nurul Hasan Mosque, Lumajang

13 Agustus 2025
August 13, 2025

Bantuan renovasi rumah ibadah berupa pengecatan Masjid Jami' Nurul Hasan di Kabupaten Lumajang memberikan manfaat bagi sekitar 300 jamaah.
House of worship renovation assistance, specifically the painting of Jami' Nurul Hasan Mosque in Lumajang, has benefited approximately 300 congregants.

13 Aksi Peduli Kepada Anak Disabilitas, Anak Pejuang Kanker dan Anak Yatim serta Lansia

Care Action for Children with Disabilities, Children Fighting Cancer, Orphans, and the Elderly

14 Agustus 2025
August 14, 2025

Dalam rangka HUT ke-56, Kimia Farma Group menggelar Aksi Peduli dengan memberikan sembako dan santunan kepada 390 warga di 14 lokasi. Didukung oleh 195 relawan karyawan, kegiatan ini bertujuan memperkuat nilai sosial dan hubungan harmonis dengan masyarakat melalui aksi nyata yang berdampak langsung.
In celebration of its 56th anniversary, Kimia Farma Group organized a care action program by providing food packages and donations to 390 residents across 14 locations. Supported by 195 employee volunteers, this initiative aims to strengthen social values and foster harmonious relationships with the community through tangible actions that deliver direct impact.

14 Penyuluhan Kader Posyandu di Desa Bojong

Health Education for Posyandu Worker in Bojong Village

20 Agustus, 30 Oktober, dan 1 Desember 2025
August 20, October 30, December 1, 2025

Program peningkatan kapasitas kader Posyandu HEBAT di Desa Bojong melalui berbagai pelatihan kesehatan berhasil meningkatkan pemahaman kader secara signifikan hingga mencapai rata-rata 79,54%, yang membuktikan kesiapan mereka dalam mendukung layanan kesehatan ibu dan anak.
EmThe capacity-building program for Posyandu HEBAT workers in Bojong Village, conducted through various health training sessions, significantly improved participants knowledge to an average of 79,54%. This outcome demonstrates their readiness to support maternal and child health services.

15 Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis di Desa Bojong

Free Community Health Screening and Medical Services in Bojong Village

21 Agustus 2025
August 21, 2025

Layanan kesehatan dan pengobatan gratis telah diberikan kepada 500 warga Desa Bojong, mencakup cek kesehatan menyeluruh, konsultasi dokter untuk deteksi dini, serta pemberian obat dan vitamin.
Free medical services were provided to 500 Bojong Village residents, covering health screenings, physician consultations, and the distribution of medicine and vitamins.

16 Kimia Farma Mengajar

Kimia Farma Mengajar Program

21 Agustus 2025
August 21, 2025

Program Kimia Farma Mengajar melibatkan 50 relawan karyawan untuk mengedukasi 140 siswa SD di Bogor ddan Subang mengenai PHBS, gizi, dan obat-obatan, yang berhasil meningkatkan pemahaman siswa sekaligus memperkuat jiwa kerelawanan karyawan.
The Kimia Farma Mengajar program involved 50 employee volunteers in educating 140 elementary students in Bogor and Subang on healthy living behavior, nutrition, and medication safety, successfully increasing student awareness while strengthening employee volunteerism.

17 **Pemberian Makanan Tambahan (PMT) pada Program Posyandu HEBAT**
Supplementary Feeding in the Posyandu HEBAT Program

22 Agustus 2025
August 22, 2025

Program PMT kepada 25 balita stunting dalam Posyandu HEBAT menunjukkan peningkatan pertumbuhan rata-rata sebesar 11% selama Agustus – Desember 2025. Hasil ini mencerminkan efektivitas intervensi PMT yang disertai pendampingan kader dan pemantauan rutin.
The supplementary Feeding program for 25 stunted toddlers within Posyandu HEBAT showed an average growth increase of 11% from August to December 2025. this result reflects the effectiveness of the supplementary feeding intervention, supported by worker mentoring and routine monitoring.

18 **Bantuan Sarana Mushola RT 2 Margasari, Bandung**
Infrastructure Assistance for Mushola RT 2 Margasari, Bandung

27 Agustus 2025
August 27, 2025

Bantuan sarana prasarana mushola di Kelurahan Margasari, Bandung, diberikan untuk meningkatkan kenyamanan ibadah dan memberikan manfaat kepada sekitar 30 jamaah
Infrastructure and facilities assistance was provided to the prayer room in Margasari, Bandung, to enhance the comfort of worship acivities and benefit approximately 30 congregants.

19 **Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Kepada Lansia**
Free Health Checks and Medical Treatment fr the Elderly

27 Agustus 2025
August 27, 2025

Program Peduli Lansia, Kolaborasi Kimia Farma Group dan AIrNav Indonesia, meningkatkan kualias hidup 379 lansia melalui pemeriksaan kesehatan, pengobatan gratis, pemberian nutrisi, serta edukasi pola hidup sehat.
The Elderly Care Program, a collaboration between Kimia Farma Group and AirNav Indonesia, nhances the quality of life for 379 senior citizens through health screenings, free medical treatment, nutritional support, and healthy lifestyle education.

20 **Pembinaan UMK di Lombok**
MSME Development in Lombok

28 Agustus 2025
August 28, 2025

Program pembinaan UMK di Lombok merupakan kolaborasi strategis antara Sarinah dan BUMN untuk meningkatkan daya saing melalui pembinaan berkelanjutan, yang melibatkan 10 UMK binaan Kimia Farma dari total 96 UMK mitra BRI.
The MSME development program in Lombok is a strategic collaboration between Sarinah and State-Owned Enterproses to enhance competitiveness through sustainable coaching. This initiative involves 10 MSMEs mentored b Kimia Farma out of a total of 96 MSMEs partnered wit BRI.

21 **Bantuan Karyawan Terdampak Demonstrasi**
Assistance for Employees Affected by Demonstrations

31 Agustus 2025
August 31, 2025

Program ini respon tanggap darurat TJSL PT Kimia Farma Tbk atas aksi demonstrasi yang berdampak pada fasilitas dan lima karyawan. Melalui Kimia Farma Peduli, perusahaan menyalurkan bantuan kesehatan untuk mendukung pemulihan karyawan terdampak.
This program Social and Evironmental Responsibility emergenc response from PT Kimia FarmaTbk following demonstrations that impacted company facilities and five employees. Through the Kimia Farma Peduli initiative, the company provides health assistance to support the recovery of the affected staff.

22 **Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin untuk Relawan Satgas Bencana Banjir Denpasar**
Medicine and Vitamin Assistance for Denpasar Flood Task Force Volunteers

10 September 2025
September 10, 2025

Program ini merupakan respon tanggap darurat Kimia Farma atas banjir di Denpasar dengan menyalurkan obat dan vitamin kepada 200 relawan. Bantuan ini bertujuan menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh relawan selama penanganan bencana.
This program is Kimia Farma's emergency response to the flooding in Denpasar, providing essential medicines and vitamins to 200 volunteers. This initiative aims to safeguard the health and physical resilience of those dedicated to disaster relief efforts.

23 **Bantuan Obat Malaria dan Vitamin untuk TNI**
Anti-Malaria Medication and Vitamin Support for the TNI

23 September 2025
September 23, 2025

Program ini merupakan dukungan Kimia Farma dalam pencegahan malaria bagi 137 prajurit PMPP TNI melalui penyaluran obat anti malaria dan vitamin di Klinik Canti Dharma, Bogor. Bantuan ini bertujuan menjaga kesehatan, daya tahan tubuh, dan kesiapan operasional prajurit
This initiative represents Kimia Farma's commitment to malaria prevention for 137 PMPP TNI soldiers. By providng anti-malaria drigs and vitamins at the Canti Dharma Clinic in Bogor, the program aims to ensure the health, physical resilience, and operational readiness of the personnel.

24 **Penyerahan Hibah Ikan Koi**
Koi Fish Grant Handover

10 Oktober 2025
October 10, 2025

Hibah 24 ekor ikan koi ke Balai Riset dan Budidaya Ikan Hias Depok bertujuan mendukung edukasi serta penelitian. Seluruh proses penyerahan dan pengelolaan dilakukan sesuai standar teknis budidaya guna menjamin kesehatan serta keberlanjutan ekosistem ikan tersebut.
The donation of 24 koi fish to the Depok Ornamental Fish Research and Breeading Center is intended to support educational and research initiatives. The entire handover and management process follows technical aquaculture standards to ensure the health and sustainability of the fish ecosystem.

25 **Kolaborasi Pendidikan melalui Biofarma Group Mengajar**
Education Collaboration Through Biofarma Group Mengajar

13 November 2025
November 13, 2025

Program Biofarma Group Mengajar merupakan kolaborasi edukasi kesehatan di SMK Mitra Utama Bekasi yang dilaksanakan oleh Kimia Farma. Kegiatan ini memberikan pemahaman tentang penggunaan obat yang tepat, industry farmasi, dan profesi kefarmasian kepada siswa.
The Biofarma Group Mengajar program is a health education collaboration at SMK Mitra Utama Bekasi conducted by Kimia Farma. This initiative provides students with valuable insights into proper medication use, the pharmaceutical industry, and various pharmacy professions.

26 **Bantuan Obat dan Vitamin KB/TK Omah Maen Bekasi**
Medication and Vitamin Assistance fo Omah Maen Preschool and Kendergarten, Bekasi

21 November 2025
November 21, 2025

Program ini menyalurkan bantuan 26 item obat dan vitamin kepada 60 siswa KB/TK Omah Maen Bekasi, termasuk anak berkebutuhan khusus. Bantuan ini bertujuan mendukung kesehatan, ststus gizi, dan pencegahan penyakit pada anak usia dini.
This program distributed 26 types of medications and vitamin to 60 students at Omah Maen Preschool and Kindergarten in Bekasi, including children with special needs. This assistance aims to support the health, nutritional status, and disease prevention of these early childhood students.

27 **Bantuan Banjir Sumatera**
Sumatra Flood Relief

29 November – 10 Desember 2025
November 29 – December 10, 2025

Program Kimia Farma Peduli Banjir Sumatera menyalurkan bantuan kesehatan dan logistic bagi 1.350 penerima manfaat, mulai dari tahap tanggap darurat hingga pemulihan, termasuk bagi karyawan terdampak.
The Kimia Farma Peduli Sumatra Flood Program distributed medical and logistical aid to 1,350 beneficiaries, covering all stages from emergency response to recovery, including assistance for affected employees.

28 **Bantuan Sarana Pendidikan ke MTs Ya Rouuf Desa Jombok**
Koi Fish Grant Handover

10 Desember 2025
December 10, 2025

Program Bantuan Sarana Pendidikan menyalurkan fasilitas belajar kepada 75 siswa MTs Ya Rouuf Jombang, yang dirangkaikan dengan sosialisasi pelestarian lingkungan DAS Brantas dan pencegahan HIV/AIDS
The educational facilities assistance program distributed learning equipment to 75 students at MTs Ya Rouuf Jombang, held in conjuction with socialization efforts for the Brantas Wastershed environmental conservation and HIV/AIDS prevention.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI

Membership in Associations [OJK C.5 | GRI 2-28]

Sepanjang periode pelaporan 2025, Perusahaan akan terus berpartisipasi aktif dalam berbagai asosiasi dan organisasi sektor kesehatan, farmasi, serta organisasi lintas industri yang relevan. Keikutsertaan ini bertujuan untuk memperkuat jejaring strategis, memperoleh pembaruan kebijakan dan praktik terbaik (best practices) industri, serta mendorong kolaborasi dalam pengembangan bisnis dan tata kelola keberlanjutan.

Informasi keanggotaan dalam asosiasi pada tahun 2025 akan disajikan secara transparan dan diperbarui secara berkala sesuai dengan ketentuan POJK C.5 dan GRI 2-28, guna memastikan pemangku kepentingan memperoleh gambaran yang akurat mengenai keterlibatan Perusahaan dalam organisasi eksternal yang relevan dengan kegiatan usaha dan keberlanjutan.

During the 2025 reporting period, the Company will continue to actively participate in various associations and organizations within the healthcare and pharmaceutical sectors, as well as relevant cross-industry organizations. This participation aims to strengthen strategic networks, obtain updates on policies and industry best practices, and encourage collaboration in business development and sustainability governance.

Information regarding the Company's association memberships in 2025 will be presented transparently and updated periodically in accordance with POJK C.5 and GRI 2-28 provisions, in order to ensure that stakeholders obtain an accurate overview of the Company's involvement in external organizations relevant to its business activities and sustainability commitments.

Keanggotaan dalam Asosiasi Tahun 2025

Membership in Association in 2025

No	Nama Asosiasi Association Name	Skala Asosiasi Association Scale	Posisi Position
1	**Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)**	Nasional National	Anggota Member
2	**Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)** Indonesian Issuers Association (AEI)	Nasional National	Anggota Member
3	**Gabungan Perusahaan (GP) Farmasi** Pharmaceutical Companies Association (GP Farmasi)	Nasional National	Anggota Member
4	**Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)** Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN)	Nasional National	Anggota Member

Lembar ini sengaja untuk dikosongkan
This page is intentionally left blank

03

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainability Governance

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma Group mencatatkan 2 laporan WBS yang seluruhnya telah selesai diproses (100%). Perusahaan juga konsisten menerapkan 16 topik material tata kelola keberlanjutan yang telah disetujui Direksi. Komitmen terhadap transparansi dan etika bisnis ini terus diperkuat untuk mendukung pertumbuhan ekonomi serta memperkokoh posisi Kimia Farma sebagai perusahaan *healthcare* yang patuh dan bertanggung jawab.

Throughout 2025, Kimia Farma Group recorded two Whistleblowing System (WBS) reports, both of which have been fully resolved (100%). The Company also consistently implemented 16 sustainability governance material topics approved by the Board of Directors. This commitment to transparency and business ethics is continuously strengthened to support economic growth and reinforce Kimia Farma's position as a compliant and responsible healthcare company.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/ GCG) merupakan elemen fundamental bagi PT Kimia Farma Tbk dalam mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan dan berkualitas. Penerapan GCG dilaksanakan sebagai kewajiban berdasarkan prinsip-prinsip hukum dan etika bisnis yang menjadi pedoman dalam seluruh proses dan mekanisme pengelolaan usaha. Melalui penerapan GCG, Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan, memperkuat kinerja keuangan, meminimalkan risiko atas pengambilan keputusan, serta membangun efisiensi dan budaya kerja yang sehat di seluruh lini organisasi.

Penerapan GCG turut mendorong efektivitas, efisiensi, dan produktivitas sumber daya, memperbaiki kinerja serta daya saing perusahaan, dan memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, terhadap tata kelola perusahaan. Selain itu, GCG berkontribusi dalam mitigasi risiko manajerial, meningkatkan daya tarik perusahaan bagi investor melalui pengelolaan investasi yang bertanggung jawab, serta menyediakan kerangka kerja yang adaptif dalam menghadapi berbagai tantangan bisnis.

Sejalan dengan upaya untuk mencapai hasil terbaik, prinsip-prinsip GCG yang diterapkan oleh Kimia Farma mengacu pada Undang-Undang tentang Perusahaan Terbatas, Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUG-KI) 2021 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 mengenai Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara.

Good Corporate Governance (GCG) is a fundamental element for PT Kimia Farma Tbk in achieving sustainable and high-quality growth. The implementation of GCG is carried out as an obligation based on legal principles and business ethics, serving as a guideline for all processes and mechanisms in business management. Through the application of GCG, Kimia Farma is committed to enhancing corporate value, strengthening financial performance, minimizing decision-making risks, and fostering efficiency and a healthy work culture across all levels of the organization.

The implementation of GCG also promotes the effectiveness, efficiency, and productivity of resources, improves the company's performance and competitiveness, and strengthens stakeholder trust- both internal and external in the company's governance. Furthermore, GCG contributes to the mitigation of managerial risks, enhances the company's attractiveness to investors through responsible investment management, and provides an adaptive framework for navigating various business challenges.

In line with efforts to achieve the best results, the GCG principles applied by Kimia Farma refer to the Limited Liability Company Law, the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia (PUG-KI) 2021 issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning the Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises.

KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Building A Culture of Sustainability [OJK F.1]

Kimia Farma mendukung kegiatan berkelanjutan melalui berbagai kebijakan, termasuk pembiayaan atau investasi yang selaras dengan prinsip keberlanjutan dan pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Bagi perusahaan, implementasi TJSL merupakan bagian dari komitmen untuk berkontribusi pada pembangunan ekonomi berkelanjutan yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan, memberikan manfaat tidak hanya bagi perusahaan, tetapi juga bagi komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

Kimia Farma supports sustainable activities through various policies, including financing or investments aligned with sustainability principles and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs. For the company, the implementation of CSR is part of its commitment to contribute to sustainable economic development aimed at improving the quality of life and the environment, benefiting not only the company but also the local community and society as a whole.

Untuk memastikan pelaksanaan kegiatan berkelanjutan yang efektif, Kimia Farma mengacu pada delapan prinsip keberlanjutan sebagai pedoman, yaitu:

To ensure the effective implementation of sustainable activities, Kimia Farma refers to eight sustainability principles as guidelines, namely:

8 Prinsip Keberlanjutan
8 Sustainability Principles

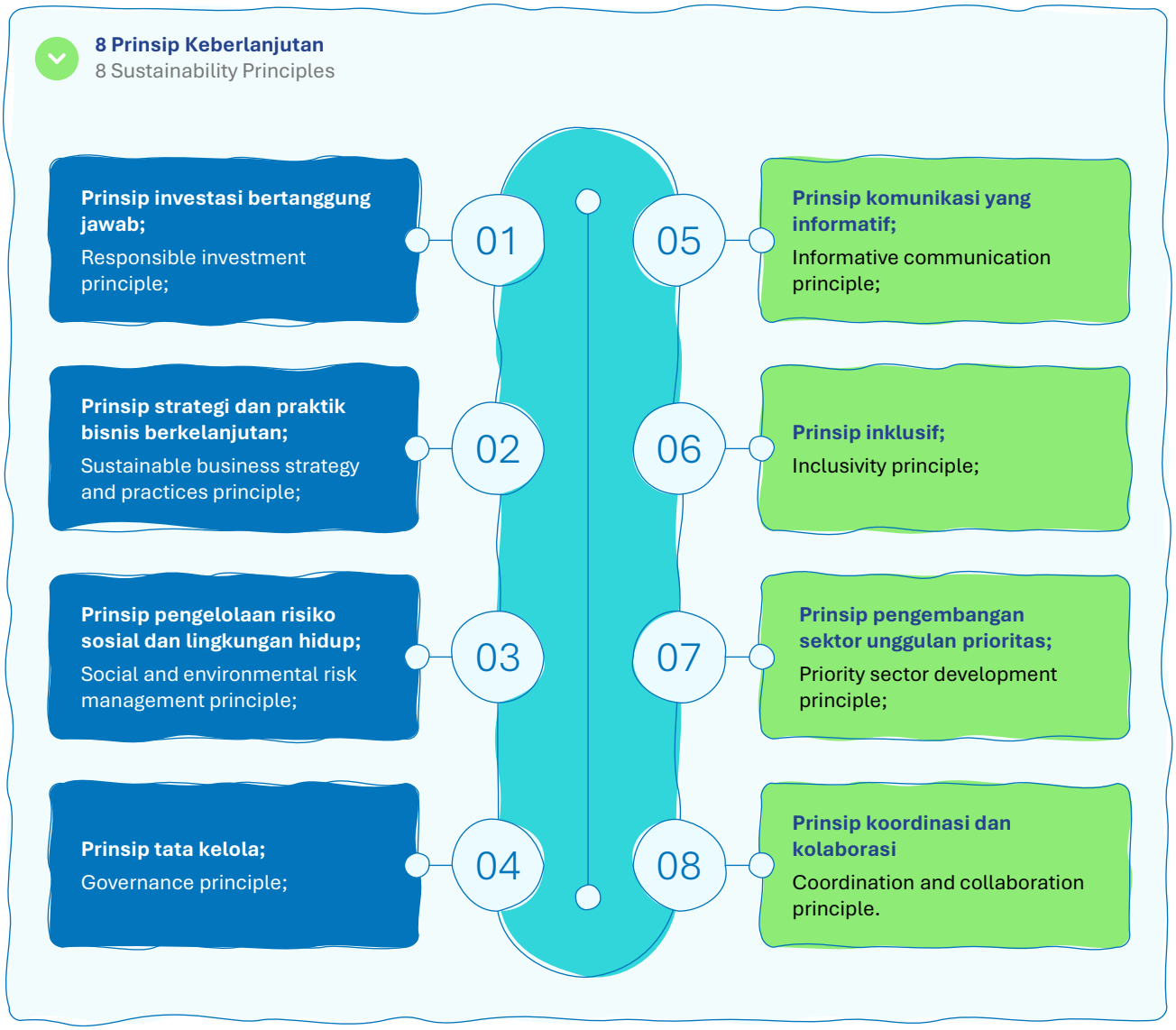

Mengacu pada prinsip-prinsip tersebut, perusahaan telah menetapkan dan secara konsisten mensosialisasikan budaya keberlanjutan kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan. Budaya keberlanjutan ini mengacu pada nilai-nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif) yang merupakan budaya inti Kimia Farma sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Proses sosialisasi budaya keberlanjutan ini dilakukan melalui berbagai saluran komunikasi, baik secara formal maupun informal, seperti melalui situs web, media sosial, serta pertemuan antara manajemen dengan karyawan dan pemangku kepentingan eksternal. Sosialisasi ini bertujuan untuk membangun kesadaran dan komitmen terhadap pentingnya keberlanjutan dalam setiap aspek operasional perusahaan.

Kimia Farma juga mengimplementasikan sosialisasi budaya keberlanjutan melalui berbagai kegiatan yang sejalan dengan prinsip keberlanjutan, seperti memastikan tidak ada dampak negatif terhadap lingkungan, melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), serta menjalankan operasional kantor yang ramah lingkungan. Operasional ramah lingkungan ini dilaksanakan melalui berbagai inisiatif, seperti efisiensi penggunaan energi listrik, bahan bakar, gas, air, dan kertas, serta pengelolaan emisi, limbah, air limbah, dan lainnya. Selain itu, perusahaan secara konsisten menerapkan budaya keberlanjutan dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sesuai dengan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), dengan tujuan utama untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Referring to these principles, the company has established and consistently socialized a sustainability culture to all levels of management and employees. This sustainability culture refers to the values of AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, and Kolaboratif), which are the core values of Kimia Farma as a State-Owned Enterprise (BUMN). The process of socializing this sustainability culture is carried out through various communication channels, both formal and informal, such as through the website, social media, as well as meetings between management and employees and external stakeholders. This socialization aims to raise awareness and commitment to the importance of sustainability in every aspect of the company's operations.

Kimia Farma also implements the socialization of sustainability culture through various activities that align with the principles of sustainability, such as ensuring no negative impact on the environment, carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs, and operating environmentally-friendly offices. This environmentally-friendly operation is carried out through initiatives such as energy, fuel, gas, water, and paper usage efficiency, as well as the management of emissions, waste, wastewater, and others. In addition, the company consistently applies the sustainability culture by creating a safe and healthy work environment in accordance with the principles of Occupational Health and Safety (OHS), with the primary goal of preventing workplace accidents and occupational diseases.

STRUKTUR TATA KELOLA KIMIA FARMA

Kimia Farma's Governance Structure [GRI 2-9]

Struktur tata kelola Kimia Farma berpijak pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan menerapkan sistem dua badan (*two-tier system*). Kerangka ini secara tegas memisahkan peran pengurusan oleh Direksi dan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris, di mana keduanya bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang otoritas tertinggi. Melalui pembagian ini, Direksi berfokus sepenuhnya pada pengambilan keputusan bisnis dan operasional, sementara Dewan Komisaris memastikan keberlangsungan usaha melalui pengawasan kinerja jajaran eksekutif secara strategis. [GRI 2-9, 2-11]

Untuk menjamin efektivitas pengendalian internal, perusahaan memperkuat struktur tersebut dengan berbagai organ pendukung yang memiliki fungsi spesifik dan saling melengkapi. Jajaran Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Intern, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi, Unit Manajemen Risiko, serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Di sisi lain, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko untuk menjalankan pengawasan yang independen serta objektif, sehingga tercipta ekosistem tata kelola yang akuntabel di seluruh lini organisasi. [GRI 2-13]

Kimia Farma secara rutin melakukan evaluasi dan penyempurnaan terhadap struktur tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) tetap selaras dengan dinamika proses bisnis dan peraturan yang berlaku. Penjelasan lengkap mengenai struktur tata kelola perusahaan, termasuk kebijakan pendukung, pedoman, mekanisme pelaksanaan tata kelola, serta rincian kewenangan dan tanggung jawab dari setiap elemen dalam struktur tata kelola, dapat ditemukan dalam Bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025. [GRI 2-10 | GRI 2-12 | GRI 2-15 | GRI 2-18 | GRI 2-19 | GRI 2-20 | GRI 2-21]

Kimia Farma's governance structure is founded on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, utilizing a two-tier system. This framework maintains a clear separation between the executive management role of the Board of Directors and the supervisory function of the Board of Commissioners, both of which are directly accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest governing body. Under this division, the Board of Directors focuses on operational business decisions, while the Board of Commissioners ensures business continuity by strategically overseeing executive performance. [GRI 2-9, 2-11]

To ensure effective internal control, the Company strengthens this structure with various supporting organs that perform specific, complementary functions. The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary, the Internal Audit Unit, the Integrated Risk Management Division, the Risk Management Unit, and the Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee as well as the GCG and Risk Management Monitoring Committee to provide independent and objective oversight, establishing an accountable governance ecosystem across all organizational levels. [GRI 2-13]

Kimia Farma regularly conducts evaluations and improvements to the corporate governance structure to ensure that the implementation of GCG remains aligned with the dynamics of business processes and applicable regulations. A complete explanation of the corporate governance structure, including supporting policies, guidelines, governance implementation mechanisms, as well as details of the authority and responsibilities of each element within the governance structure, can be found in the Good Corporate Governance chapter of PT Kimia Farma Tbk's 2025 Annual Report. [GRI 2-10 | GRI 2-12 | GRI 2-15 | GRI 2-18 | GRI 2-19 | GRI 2-20 | GRI 2-21]

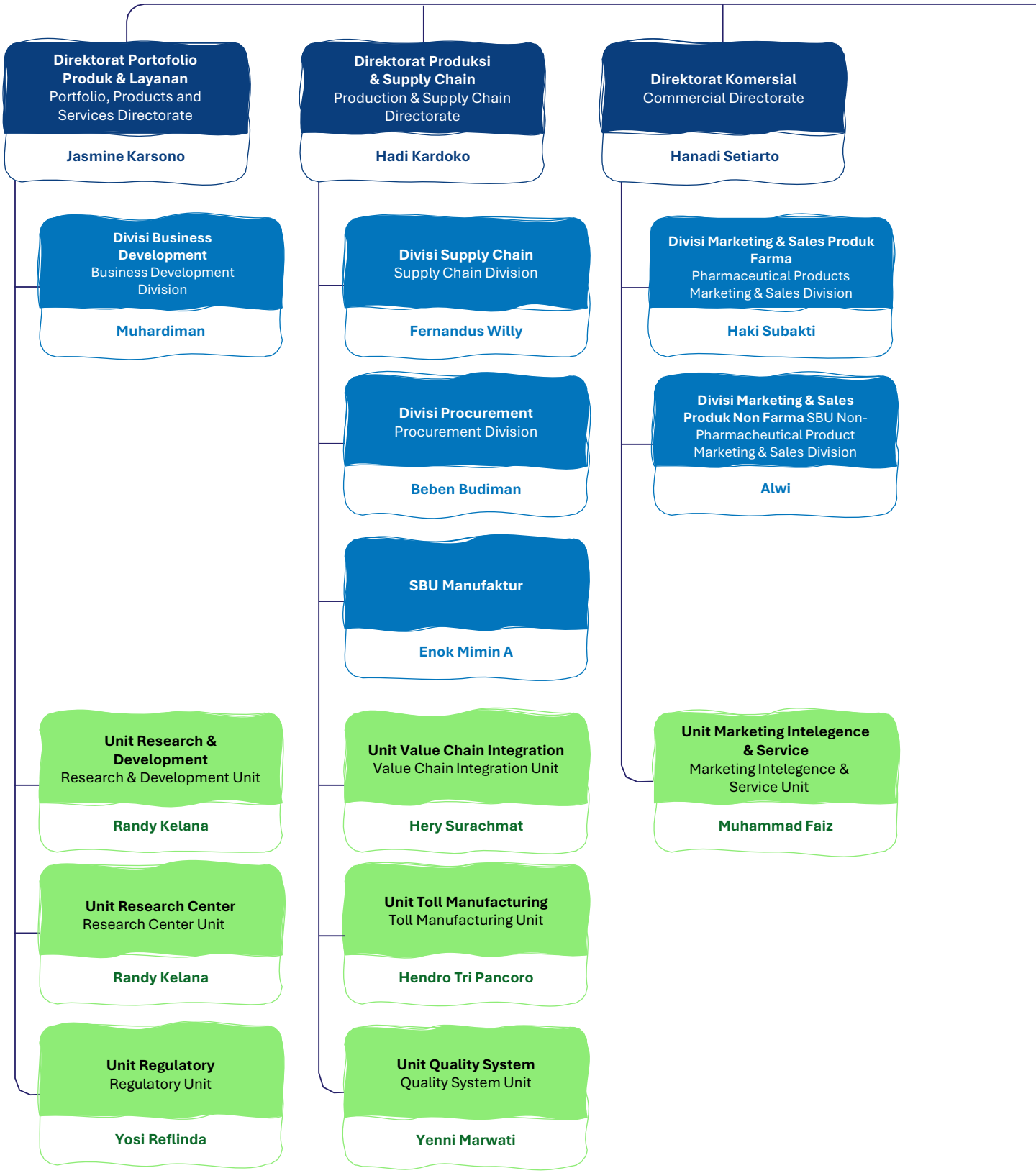
Direktorat Portofolio Produk & Layanan
Portfolio, Products and Services Directorate
Jasmine Karsono
Direktorat Produksi & Supply Chain
Production & Supply Chain Directorate
Hadi Kardoko
Direktorat Komersial
Commercial Directorate
Hanadi Setiarto
Divisi Business Development
Business Development Division
Muhardiman
Divisi Supply Chain
Supply Chain Division
Fernandus Willy
Divisi Marketing & Sales Produk Farma
Pharmaceutical Products Marketing & Sales Division
Haki Subakti
Divisi Procurement
Procurement Division
Beben Budiman
Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma SBU Non-Pharmacheutical Product Marketing & Sales Division
Alwi
SBU Manufaktur
Enok Mimin A
Unit Research & Development
Research & Development Unit
Randy Kelana
Unit Value Chain Integration
Value Chain Integration Unit
Hery Surachmat
Unit Marketing Intelegence & Service
Marketing Intelegence & Service Unit
Muhammad Faiz
Unit Research Center
Research Center Unit
Randy Kelana
Unit Toll Manufacturing
Toll Manufacturing Unit
Hendro Tri Pancoro
Unit Regulatory
Regulatory Unit
Yosi Reflinda
Unit Quality System
Quality System Unit
Yenni Marwati

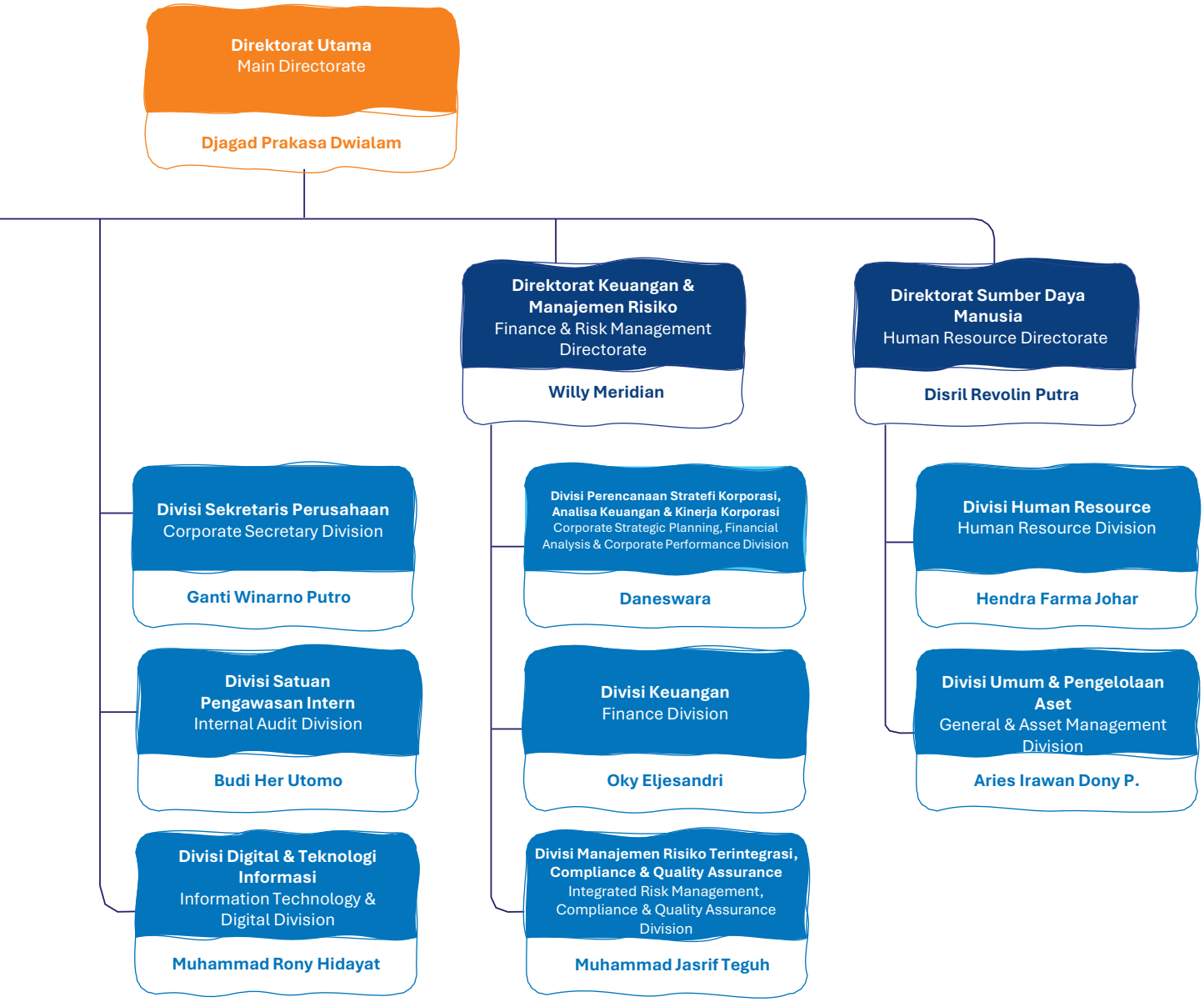

Direktur
Director

General Manajer
General Manager

Manager
Manager

Peta Jalan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Roadmap for Good Corporate Governance

Roadmap disusun, akan disesuaikan dengan perkembangan peraturan mengenai kepatuhan serta pemenuhan peraturan atau kebijakan untuk menanggapi *opportunity for improvement* (OFI) yang harus dilakukan

The roadmap will be adjusted in accordance with the development of regulations regarding compliance as well as the fulfilment of regulations or policies to respond to opportunity for improvement (OFI) that must be carried out

2026

Fokus Integrasi Sistem & Support Aplikasi

Sebagai salah satu fungsi strategis tidak dapat berdiri sendiri, dibutuhkan integrasi dengan manajemen sistem lainnya serta dukungan aplikasi untuk meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi agar mewujudkan etika bisnis konglomerasi Kimia Farma Group yang baik.

Focus on System Integration & Application Support

As one of the strategic functions cannot stand alone, the integration with other system management and application support as required to improve the effectiveness of organizational governance in order to realize the good business ethics of Kimia Farma Group conglomerate.

2025

Fokus Konsistensi Kebijakan

Implementasi tata kelola organisasi dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan berlaku yang diterbitkan oleh Kementerian BUMN serta peraturan lainnya yang relevan dilaksanakan dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup

Focus on Policy Consistency

Implementation of organizational governance can be carried out in accordance with applicable regulations issued by the Ministry of SOEs as well as other relevant regulations implemented in Kimia Farma Group conglomerate structure

2023

Terbitnya Peraturan Kementerian BUMN, yaitu:

- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-1/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-2/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara
- Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-3/MBU/03/2023 Tahun 2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara

The Issuance of the Ministry of State-Owned Enterprises Regulation

- Regulation of the Minister of State Owned Enterprise of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 of 2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs for State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-2/MBU/03/2023 of 2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities State-Owned Enterprises
- Regulation of the Minister of State Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-3/MBU/03/2023 of 2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises

2024

Fokus Perbaikan Tata Kelola

Dengan terbitnya Permen BUMN Nomor 01/MBU/03/2023, 02/MBU/03/2023, dan 03/MBU/03/2023 perlu dilakukan penyesuaian infrastruktur tata kelola organisasi dalam struktur konglomerasi Kimia Farma Grup. Pelaksanaan perbaikan tata kelola didukung dengan kecukupan kompetensi sumber daya manusia.

Focus on Improving Governance

With the issuance of the Ministry of SOE Regulation Number 01/MBU03/2023, 02/MBU/03/2023, and 03/MBU/03/2023, the organizational governance infrastructure in Kimia Farma Group conglomerate structure needs to be adjusted. The implementation of governance improvement is supported by the adequacy of human resource competencies.

Target Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Target of Good Corporate Governance [S1-51]

Target	Telah/belum Tercapai Achieved/Not Yet Achieved	Penjelasan Description
Dilaksanakanya parenting system pada sistem konglomerasi Kimia Farma Grup. Implementation of a parenting system within Kimia Farma Group conglomerate system.	**Telah Tercapai** **Achieved**	Menciptakan perenting system dengan Tata Kelola yang Baik sesuai dengan peraturan yang tersedia sampai dengan anak Perusahaan. Creating a key system with Good Governance in accordance with existing regulations, down to the subsidiaries.
Melakukan Survillance ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Conducting surveillance of the ISO 37001 Anti-Bribery Management System.	**Telah Tercapai** **Achieved**	Mempertahankan sertifikasi sebagai fungsi untuk mempertahankan kondisi perusahaan bersih dan sistem tetap dapat bekerja dengan baik. Maintaining certification as a function to maintain the company's clean condition and ensure the system continues to operate properly.
Melakukan Pengkajian Good Corporate Governance (GCG) dengan parameter Asean Corporate Governance Scorecard (ACGS). Conducting a Good Corporate Governance (GCG) review using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) parameters.	**Telah Tercapai** **Achieved**	PT Kimia Farma Tbk menunjuk pihak ketiga untuk melakukan assessment GCG dengan parameter ACGS sesuai dengan program dari Bursa Efek Indonesia dimana hasilnya mendapatkan nilai 81,27 yang berarti baik. PT Kimia Farma Tbk appointed a third party to conduct a GCG assessment using ACGS parameters in accordance with the Indonesia Stock Exchange program, which resulted in a score of 81.27, indicating good.
Praktik GCG yang Baik dan Optimal dalam struktur Konglomerasi. Good and Optimal GCG Practices within the Conglomerate Structure.	**Telah Tercapai** **Achieved**	Menyesuaikan Pedoman dan Kebijakan Perusahaan terkoordinasi sampai dengan Anak Perusahaan dan juga Induk Perusahaan. Adjusting Company Guidelines and Policies in a coordinated manner down to the subsidiaries and the Parent Company.
Merancang kerangka Manajemen Kelangsungan Bisnis di Kimia Farma Holding untuk memastikan kelangsungan bisnis dalam menghadapi gangguan besar. Designing a Business Continuity Management framework within Kimia Farma Holding to ensure business continuity in the face of major disruptions.	**Telah Tercapai** **Achieved**	Penyusunan Gap Analysis terhadap Business Impact Analysis Kimia Farma Holding, yang berfokus pada proses bisnis utama Sales and Operation Planning (S&OP), termasuk pelaksanaan tinjauan dan reviu atas proses tersebut, serta kajian terhadap pengendalian utama risiko beserta upaya peningkatannya. Preparing a Gap Analysis for Kimia Farma Holding's Business Impact Analysis, focusing on the core business processes of Sales and Operation Planning (S&OP), including conducting a review of these processes, as well as assessing key risk controls and their improvement efforts.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2025

Implementation of Good Corporate Governance in 2025

Januari	January
• 03 Januari 2025 Meeting kepatuhan terintegrasi terkait peran kepatuhan terintegrasi KF Group.	• January 3, 2025 Integrated compliance meeting regarding KF Group's integrated compliance role.
• 19 Januari 2025 a) Himbauan Pelaporan Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) tahun buku 2024 melalui KF Memo, Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. b) Meeting kepatuhan terintegrasi KF Group terkait pembahasan ICOFR.	• January 19, 2025 a) Call for reporting of the State Officials' Wealth Report (LHKPN) for the 2024 fiscal year via KF Memo, Kimia Farma Mobile, and email blasting. b) KF Group integrated compliance meeting regarding the ICOFR discussion.
• 31 Januari 2025 Meeting kepatuhan terintegrasi terkait tindak lanjut peran kepatuhan terintegrasi KF Group.	• January 31, 2025 Integrated compliance meeting regarding follow-up on KF Group's integrated compliance role.
Februari	**February**
• 06 Februari 2025 Awareness pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring yang diikuti oleh peserta Wajib Lapor LHKPN (BOC, BOD, General Manager, dan Manager) seluruah Kimia Farma Group.	• February 6, 2025 Awareness campaign for filling out the State Officials' Wealth Report (LHKPN) online with speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia. This campaign was attended by participants required to report the LHKPN (Board of Commissioners, Board of Directors, General Managers, and Managers) throughout Kimia Farma Group.
• 09 Februari 2025 Sosialisasi pengisian LHKPN melalui media KF Memo.	• February 9, 2025 LHKPN filing awareness campaign through KF Memo.
• 10 Februari 2025 Sosialisasi Flyer Fraud terkait Kasus PT Garuda (Persero) Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• February 10, 2025 Fraud flyer dissemination related to PT Garuda (Persero) Tbk case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 12 Februari 2025 a) Onboarding Pegawai baru Madical Representative Farma dan Non Farma melalui daring zoom meeting. b) Melaporkan gratifikasi ke dalam system Gratfikasi Online (GOL) KPK sebanyak 2 gratifikasi.	• February 12, 2025 a) Onboarding of new Pharmaceutical and NonPharmaceutical Representative employees via online Zoom meeting. b) Reporting two gratifications into KPK's Gratification Online (GOL) system.
• 17 Februari 2025 Melakukan sosialisasi pengisian LHKPN melalui media Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• February 17, 2025 Conducting outreach on LHKPN submission through Kimia Farma Mobile media and email blasting.
Maret	**March**
• 12 Maret 2025 Sosialisasi Flyer Fraud terkait Kesimpulan Kasus PT Garuda (Persero) Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• March 12, 2025 Dissemination of Fraud Flyer regarding the Conclusion of PT Garuda (Persero) Tbk Case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 17 Maret 2025 a) Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri bagi Insan Kimia Farma melalui KF Memo, Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. b) Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Idul Fitri melalui KF Memo.	• March 17, 2025 a) An appeal to Kimia Farma employees to refuse gratifications ahead of Eid al-Fitr through KF Memo, Kimia Farma Mobile, and email blasting. b) An appeal to prohibit giving gifts to vendors ahead of Eid al-Fitr through KF Memo.
• 21 Maret 2025 Meeting kepatuhan terintegrasi KF Group terkait tingkat kepatuhan entitas anak terkait pengisian LHKPN.	• March 21, 2025 An integrated compliance meeting of KF Group regarding the level of compliance of subsidiaries with the filing of LHKPN.
• 31 Maret 2025 Seluruh Wajib Lapor LHKPN Kimia Farma Group sebanyak 189 orang Tepat Waktu Lapor 100% LHKPN Tahun Buku 2024.	• March 31, 2025 All 189 Kimia Farma Group LHKPN Reporters Reported on Time, with 100% of their LHKPN for the 2024 Fiscal Year.

April	April
• 15 April 2025 Meeting Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait Tindak Lanjut Pembahasan WBS, tingkat kepatuhan entitas dan LHKPN. • 25 April 2025 Meeting Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait survei WBS	• April 15, 2025 Kimia Farma Group Integrated Compliance Meeting regarding Follow-up on WBS Discussion, Entity Compliance Level, and LHKPN. • April 25, 2025 Kimia Farma Group Integrated Compliance Function Routine Meeting regarding WBS Survey.
Mei	**May**
• 02 Mei 2025 Meeting Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait finalisasi survei WBS. • 15 Mei 2025 Sosialisasi Flyer Fraud kasus Coca Cola melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. • 19 Mei 2025 Meeting Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait progress pelaksanaan survei WBS. • 21 Mei 2025 a) Meeting Rutin fungsi kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait extend pelaksanaan survei WBS. b) Awareness Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 yang dilaksanakan secara daring dan dihadiri seluruh Insan Kimia Farma Tbk.	• May 2, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the finalization of WBS survey. • May 15, 2025 Dissemination of Coca-Cola Fraud Flyer through Kimia Farma Mobile and email blasting. • May 19, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the progress of WBS survey. • May 21, 2025 a) outine meeting of Kimia Farma Group's Integrated Compliance Function regarding the extension of WBS survey. b) Awareness of the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS), held online and attended by all Kimia Farma Tbk employees.
Juni	**June**
• 03 Juni 2025 Meeting Komite Tata Kelola Terintegrasi (KTKT) Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group. • 11 Juni 2025 a) Sosialisasi Flyer Fraud Kesimpulan Kasus Coca Cola melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. b) Blasting Flyer Persetujuan Pernyataan CoC dan Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. • 11 – 23 Juni 2025 Pengisian Persetujuan Pernyataan CoC dan/atau Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen tahun 2025. • 12 Juni 2025 a) Blasting Sosialisasi Alur Pelaporan Gratifikasi dan Pelaporan WBS Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. b) Blasting Sosialisasi Flyer larangan memberi dan menerima gratifikasi KPP (Kantor Pajak Pratama) melalui Whatsapp Group (WAG). • 13 Juni 2025 Blasting Sosialisasi Kebijakan sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. • 17 Juni 2025 Blasting Sosialisasi sasaran sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• June 3, 2025 Integrated Governance Committee (KTKT) Meeting for Integrated Risk Management and Compliance of Kimia Farma Group. • June 11, 2025 a) Dissemination of Coca-Cola Case Conclusion Fraud Flyer through Kimia Farma Mobile and email blasting. b) Dissemination of the CoC Statement and Integrity Pact Approval Flyer into the Commitment application through Kimia Farma Mobile and email blasting. • June 11-23, 2025 Filling in the CoC Statement and/or Integrity Pact Approval into the 2025 Commitment application. • June 12, 2025 a) Dissemination of the Gratification Reporting Flow and WBS Reporting through Kimia Farma Mobile and email blasting. b) Socialization of flyer prohibiting the giving and receiving of gratification of KPP (Private Tax Office) via WhatsApp Group (WAG). • June 13, 2025 Socialization of the Anti-Bribery Management System (SMAP) policy for PT Kimia Farma Tbk via Kimia Farma Mobile and email blasting. • June 17, 2025 Socialization of the targets of the Anti-Bribery Management System (SMAP) for PT Kimia Farma Tbk via Kimia Farma Mobile and email blasting.
Juli	July
Tidak ada penerapan tata kelola di bulan ini	There is no governance implementation scheduled for this month.

Agustus	August
• 11 Agustus 2025 Sosialisasi Flyer Fraud kasus PT Timah Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• August 11, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer on PT Timah Tbk case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 13 Agustus 2025 Meeting rutin Manajemen Risiko dan Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait KTKT dan program kerja Kepatuhan.	• August 13, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group's Integrated Risk Management and Compliance regarding the KTKT and Compliance work program.
• 25 Agustus 2025 Sosialisasi Flyer Fraud Kesimpulan Kasus PT Timah Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• August 25, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer on the Conclusions of PT Timah Tbk Case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
September	September
• 29 September 2025 Sosialisasi Flyer Fraud kasus PT Sritex Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• September 29, 2025 Socialization of PT Sritex Tbk Fraud Flyer through Kimia Farma Mobile and email blasting.
Oktober	October
• 08 Oktober 2025 Sosialisasi Flyer Fraud Kesimpulan Kasus PT Sritex Tbk melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• October 8, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer on the Conclusion of PT Sritex Tbk Case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 28 Oktober 2025 Sosialisasi Flyer Fraud kasus PT Asabri (Persero) melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• October 28, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer on PT Asabri (Persero) case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
November	November
• 06 November 2025 Onboarding Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui daring zoom meeting.	• November 6, 2025 Onboarding for new employees in the Pharmaceutical Marketing & Sales Division and the Non-Pharmaceutical Marketing & Sales Division via online Zoom meeting.
• 19 November 2025 Meeting rutin fungsi Kepatuhan Terintegrasi Kimia Farma Group terkait data demografi wajib lapor LHKPN Tahun 2026.	• November 19, 2025 Regular meeting of Kimia Farma Group Integrated Compliance function regarding demographic data required for the 2026 LHKPN reporting.
• 24 November 2025 Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk.	• November 24, 2025 Onboarding for the Ministry of Manpower Internships via offline in Soekaryo meeting room at PT Kimia Farma Tbk.
Desember	December
• 08 Desember 2025 Sosialisasi Flyer Fraud kesimpulan kasus PT Asabri (Persero) melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• December 8, 2025 Dissemination of the Fraud Flyer containing the conclusions of PT Asabri (Persero) case through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 09 Desember 2025 Sosialisasi Flyer Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) melalui Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting.	• December 9, 2025 Dissemination of the International Anti-Corruption Day (HAKORDIA) Flyer through Kimia Farma Mobile and email blasting.
• 12 Desember 2025 a) Himbauan Larangan menerima dan memberi gratifikasi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 Insan Kimia Farma melalui KF Memo, Kimia Farma Mobile dan e-mail blasting. b) Himbauan Larangan pemberian bingkisan bagi Vendor menjelang Hari Raya Natal 2024 dan Tahun Baru 2025 melalui KF Memo.	• December 12, 2025 a. Notice of the Prohibition of Accepting and Giving Gratifications for Christmas 2025 and New Year 2026 for Kimia Farma Employees through KF Memo, Kimia Farma Mobile, and email blasting. b. Notice of the Prohibition of Giving Gifts to Vendors in the lead-up to Christmas 2024 and New Year 2025 through KF Memo.
• 17 Desember 2025 Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring di ruang rapat Soekaryo PT Kimia Farma Tbk.	• December 17, 2025 Onboarding for the Ministry of Manpower Internship through an offline event in Soekaryo meeting room of PT Kimia Farma Tbk.
• 30 Desember 2025 Finalisasi peng-update-an wajib lapor LHKPN tahun pelaporan 2025.	• December 30, 2025 Finalization of mandatory LHKPN reporting updates for the 2025 reporting year.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Unit in Charge for Sustainable Finance

Sebagai perusahaan terbuka, Kimia Farma diwajibkan untuk menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik (POJK Keuangan Berkelanjutan) yang berlaku sejak 1 Januari 2020. Sebagaimana dijelaskan dalam Lampiran II, peraturan ini mengharuskan penunjukan pegawai, pejabat, atau unit kerja yang bertanggung jawab atas implementasi keuangan berkelanjutan.

As a public company, Kimia Farma is required to implement the Financial Services Authority Regulation on Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies (POJK Sustainable Finance), effective from January 1, 2020. As stated in Attachment II, this regulation mandates the appointment of employees, officials, and/or work units responsible for the implementation of sustainable finance.

Sebagai langkah dari pemenuhan kewajiban pengungkapan penerapan keuangan berkelanjutan, Kimia Farma telah menunjuk Komite TJSL sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam aspek pelaporan berkelanjutan. Komite ini memiliki tugas dan wewenang terkait pelaksanaan Program Tanggung Jawab dan Sosial (TJSL), namun tidak secara langsung menangani penerapan keuangan berkelanjutan. Komite ini memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

As part of fulfilling the obligation to disclose the implementation of sustainable finance, Kimia Farma has appointed the TJSL Committee as the party responsible for the sustainability reporting aspect. This committee has duties and authorities related to the implementation of social and environmental responsibility (TJSL) programs, but does not directly handle the implementation of sustainable finance. This committee has the following duties and authorities: [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25]

1. Menginisiasi dan mengarahkan unit TJSL berdasarkan Surat Keputusan Direksi yang berisi implementasi arahan dari Kementerian BUMN kepada Kimia Farma.
2. Mengelola dan menampung isu-isu terkait ekonomi, sosial, dan lingkungan yang berhubungan dengan kehadiran atau kegiatan operasional Kimia Farma.

1. Initiating and directing the TJSL unit based on the Director's Decree, which includes the implementation of directions from the Ministry of State-Owned Enterprises to Kimia Farma.
2. Managing and addressing economic, social, and environmental issues related to the presence or operational activities of Kimia Farma.

PERAN DEWAN KOMISARIS ATAU DIREKSI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN

The Role of Board of Commissioners or Board of Directors in Sustainability Reporting [GRI 2-14]

Kimia Farma diwajibkan untuk melaksanakan kegiatan berkelanjutan yang pelaporannya disampaikan melalui laporan keberlanjutan, sebagaimana diamanatkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan publik, penyusunan dan penyampaian laporan keberlanjutan menjadi kewajiban yang tidak dapat dihindari bagi Kimia Farma. Sehubungan dengan hal tersebut, selain memberikan persetujuan terhadap topik material terpilih, Direksi secara aktif mendorong peningkatan kualitas dan kelengkapan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh perusahaan, guna memastikan bahwa laporan tersebut memenuhi panduan penyusunan yang ditetapkan, yaitu POJK Keuangan Berkelanjutan dan GRI Universal Standards 2021.

Kimia Farma is required to carry out sustainable activities, the reports of which are submitted through sustainability reporting as mandated in the POJK Sustainable Finance. Therefore, as a public company, the preparation and submission of sustainability reports is an obligation for Kimia Farma. In this regard, in addition to approving the selected material topics, the Board of Directors actively encourages the improvement of the quality and completeness of the sustainability reports published by the company, to ensure that the reports comply with the reporting guidelines, namely the POJK Sustainable Finance and the GRI Universal Standards 2021.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Competency Development of Board of Commissioners and Directors

[OJK E.2][GRI 2-17] [1-27a.2][S2-6a.2]

Sebagai bagian dari komitmennya terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite TJSL untuk mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai kegiatan dan program yang relevan. Pengembangan kompetensi ini bertujuan untuk memastikan bahwa para pemimpin perusahaan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai keuangan berkelanjutan, serta mampu mengimplementasikan prinsip-prinsip tersebut dengan efektif dalam seluruh aspek operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2025, sejumlah program pengembangan kompetensi terkait keuangan berkelanjutan telah diikuti, yang mendukung penguatan struktur pengelolaan dan tata kelola keuangan berkelanjutan di semua tingkatan organisasi, serta menciptakan dampak positif yang luas dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

As part of its commitment to the implementation of sustainable finance, the company provides opportunities for the Board of Directors, Board of Commissioners, and the TJSL Committee to develop their competencies through various relevant activities and programs. This competency development aims to ensure that the company's leaders have a deep understanding of sustainable finance and are able to effectively implement these principles across all aspects of the company's operations. Throughout 2025, several competency development programs related to sustainable finance have been participated in, supporting the strengthening of sustainable finance management and governance structures at all levels of the organization, while creating a wide positive impact in the economic, social, and environmental aspects.

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Materials	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Stefan Looho	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital	Jakarta, 3-4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit	Jakarta, 16 dan 18 September 2025 Jakarta, September 16 and 18, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Musthofa Fauzi	Certification in Audit Committee Practice (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit	Jakarta, 21 Januari 2025 Jakarta, January 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Finance For Non Finance	Kompetensi Financial Reporting	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	I Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital	Jakarta, 3-4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Diah Kusumawardani	Finance For Non Finance	Kompetensi Financial Reporting	Jakarta, 3 Februari 2025 Jakarta, February 3, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko Pada Era Digital	Jakarta, 3-4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko XI	Kompetensi Manajemen Risiko	Batam, 27 -28 November 2025 Batam, November 27 - 28, 2025	LSPMR

Nama dan Jabatan Name and Position	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Materi Pendidikan dan Pelatihan** Education and Training Materials	**Tempat/Tanggal** Place/Date	**Penyelenggara** Organizer
Suprianto	Konferensi Nasional Professional Manajemen Risiko	Kompetensi Manajemen Risiko	Batam, 27 dan 28 November 2025 Batam, November 27 – 28, 2025	LSPMR
Wiku Adisasmito	Certification in Audit Committee Practices (CACP)	Program Sertifikasi Komite Audit	Jakarta, 3 dan 21 Januari 2025 Jakarta, January 3 and 21, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
	Masterclass Program Series XXIV	Mitigasi Risiko pada Era Digital	Jakarta, 3-4 Juli 2025 Jakarta, July 3-4, 2025	Ikatan Komite Audit Indonesia Indonesian Audit Committee Association
Direksi Board of Directors				
Hanadi Setiarto	Training	CRMP	Jakarta, 24 November 2025 Jakarta, November 24, 2025	GIRMA
Disril Revolin Putra	Workshop	Coaching for Performance for Executive Bio Farma Group	Bandung, 21 Februari 2025 Bandung, February 21, 2025	Bio Farma Group
Hadi Kardoko	Workshop	Coaching for Performance for Executive Bio Farma Group	Bandung, 21 Februari 2025 Bandung, February 21, 2025	Bio Farma Group

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Risk Assessment of Sustainable Finance [OJK E.3]

Kimia Farma menyadari bahwa pencapaian target kinerja dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2025, termasuk implementasi keuangan dan kegiatan berkelanjutan, senantiasa berhadapan dengan berbagai risiko strategis. Sebagai langkah antisipatif, perusahaan menerapkan sistem Manajemen Risiko yang komprehensif untuk meminimalkan dampak negatif terhadap operasional secara efisien. Pendekatan ini mencakup penyusunan peta risiko yang proaktif, di mana strategi mitigasi dirancang secara sistematis guna menekan probabilitas dan konsekuensi risiko, sehingga pengendalian kinerja tetap terjaga sesuai standar yang ditetapkan.

Dalam pelaksanaannya, perusahaan mengadopsi standar internasional ISO 31000:2018 sebagai kerangka kerja utama untuk memastikan proses manajemen risiko yang terstruktur. Kimia Farma juga telah mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam sistem *Enterprise Risk Management* (ERM), yang mencerminkan komitmen terhadap keberlanjutan usaha secara menyeluruh. Integrasi ini didukung oleh rencana respons risiko yang mendalam, mencakup langkah pencegahan dan mitigasi terukur guna melindungi kepentingan ekonomi, sosial, serta lingkungan perusahaan dari potensi ketidakpastian di masa depan. [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25] [S1-27a.1, 27a.5, 27b.1, 27b.2] [S2-6a.1, 6a.5, 6b.1, 6b.2]

Kimia Farma recognizes that achieving the performance targets outlined in the 2024 Work Plan and Budget (RKAP), including the implementation of sustainable finance and activities, involves navigating various strategic risks. As an anticipatory measure, the company employs a comprehensive Risk Management system to efficiently minimize negative impacts on operations. This approach includes proactive risk mapping, where mitigation strategies are systematically designed to reduce risk probability and consequences, ensuring that performance controls remain aligned with established standards.

In practice, the company adopts the ISO 31000:2018 international standard as its primary framework to ensure a structured risk management process. Kimia Farma has also integrated social and environmental aspects into its Enterprise Risk Management (ERM) system, reflecting a commitment to holistic business sustainability. This integration is supported by an in-depth risk response plan, encompassing measurable prevention and mitigation steps to protect the company's economic, social, and environmental interests from future uncertainties. [OJK E.1][GRI 2-13, 2-25] [S1-27a.1, 27a.5, 27b.1, 27b.2] [S2-6a.1, 6a.5, 6b.1, 6b.2]

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi terhadap Risiko Keberlanjutan

Types of Risk and Mitigation Efforts to Sustainability Risk [IFRS S1-33a]

Jenis Risiko Risk Type	Penjelasan Description	Upaya Mitigasi Mitigation Measures
Risiko Strategis Strategic Risk	Risiko Tidak Tumbuhnya Penjualan Risk of Sales Not Growing	a. Menjaga ketersediaan barang sesuai dengan perencanaan b. Sales and Operations Planning (S&OP).Maintain product availability in accordance with Sales and Operations Planning (S&OP) c. Mendukung pencairan anggaran aktivitas pemasaran serta peningkatan kompetensi sales force. a. Support the disbursement of marketing activity budgets and the enhancement of sales force competencies. b. Mempercepat pemenuhan produk fast-moving serta menerapkan strategi penjualan untuk produk slow-moving. c. Accelerate the availability of fast-moving products and implement sales strategies for slow-moving products.
Risiko Keuangan Financial Risk	Risiko Portofolio Produk (Margin Rendah) Product Portfolio Risk (Low Margin)	a. Menjaga komposisi penjualan dengan produk bermargin tinggi sesuai komitmen RKAP setiap bulan. b. Maintain the sales composition of high-margin products in accordance with the RKAP commitment each month. c. Meningkatkan intensitas koordinasi untuk komersialisasi produk baru dengan margin tinggi yang diukur melalui Return on Investment (ROI). a. Increase coordination intensity for the commercialization of new high-margin products measured through Return on Investment (ROI) b. Melaksanakan program fokus pada produk bermargin tinggi serta memprioritaskan pembayaran kepada vendor bahan baku prioritas. c. Implement high-margin product focus programs and prioritize payments to key raw material vendors.
Risiko Hukum, Reputasi, & Kepatuhan Legal, Reputational & Compliance Risk	Risiko Penarikan Produk Product Recall Risk	a. Memastikan pemenuhan dokumen Nomor Izin Edar (NIE) sebelum masa berlaku produk berakhir. b. Ensure the fulfillment of Marketing Authorization Number (NIE) documentation before product expiration. a. Melakukan registrasi variasi untuk produk yang mengalami peningkatan kapasitas produksi (batch scale-up). b. Conduct variation registration for products undergoing batch scale-up.

Kimia Farma mengadopsi *Three Lines of Defense* sebagai landasan utama dalam mengelola organisasi secara terstruktur, baik dalam aspek kebijakan, pengambilan keputusan strategis, maupun pengendalian risiko. Pendekatan ini memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan didistribusikan secara proporsional sesuai dengan lingkup tugas masing-masing, dengan tetap mengedepankan objektivitas dan independensi. Dengan demikian, setiap keputusan strategis yang diambil telah mempertimbangkan prinsip kehati-hatian guna menjaga serta meningkatkan nilai perusahaan.

Kimia Farma adopts the Three Lines of Defense as a fundamental framework for managing the organization in a structured manner, covering policies, strategic decision-making, and risk control. This approach ensures that the implemented policies are proportionally distributed according to each scope of work while prioritizing objectivity and independence. Thus, every strategic decision made has considered the prudence principle to maintain and enhance the company's value.

Sebagai bagian dari pertahanan lapis kedua, manajemen risiko berperan penting dalam memastikan bahwa setiap aspek operasional dan aksi korporasi Kimia Farma berjalan dengan mitigasi risiko yang optimal. Perusahaan secara konsisten menerapkan praktik terbaik dalam manajemen risiko di seluruh lini bisnis, termasuk dalam pengembangan produk dan ekspansi usaha. Setiap tahapan dalam proses pengembangan, mulai dari kajian awal, penelitian, studi kelayakan (*feasibility study*), perizinan, hingga peluncuran produk atau bisnis baru, telah melalui evaluasi yang cermat untuk mengidentifikasi serta mengurangi potensi risiko. [S1-27a.3][S1-27a.4]

As part of the second line of defense, risk management plays a crucial role in ensuring that every operational aspect and corporate action of Kimia Farma runs with optimal risk mitigation. The company consistently applies best practices in risk management across all business lines, including product development and business expansion. Each stage in the development process, from initial assessment, research, feasibility study, licensing, to the launching of a new product or business, undergoes a thorough evaluation to identify and mitigate potential risks. [S1-27a.3][S1-27a.4]

Dalam praktiknya, *Project Manager* yang terlibat dalam setiap proyek menyusun analisis risiko di setiap tahap pengembangan, yang kemudian direviu oleh Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Divisi ini juga melakukan pemantauan berkala terhadap pelaksanaan mitigasi risiko guna memastikan efektivitas strategi pengendalian dan pencapaian target yang telah ditetapkan.

In practice, Project Managers involved in each project prepare risk analysis at every development stage, which is then reviewed by the Integrated Risk Management Division. This division also conducts periodic monitoring of risk mitigation implementation to ensure the effectiveness of control strategies and the achievement of predetermined targets.

Selain berperan dalam pengelolaan risiko, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi juga berfungsi sebagai mitra strategis dalam pengembangan bisnis perusahaan. Untuk mencapai hasil yang optimal, sinergi antar unit menjadi kunci utama, khususnya dengan unit *Governance, Compliance*, Legal, serta Satuan Pengawas Internal. Kolaborasi ini memperkuat dukungan bagi manajemen dalam mendorong inovasi, pengembangan produk, serta pencapaian sasaran strategis lainnya.

Besides managing risks, the Integrated Risk Management Division also functions as a strategic partner in the company's business development. To achieve optimal results, cross-unit synergy is key, particularly with the Governance, Compliance, Legal, and Internal Audit Units. This collaboration strengthens support for management in driving innovation, product development, and achieving other strategic goals.

Dari sisi pengendalian, Kimia Farma menerapkan manajemen risiko secara berkelanjutan dan telah menyusun *Business Continuity Management* (BCM) untuk mengantisipasi potensi risiko, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal. Dengan strategi ini, perusahaan dapat memastikan bahwa operasional bisnis tetap berjalan secara efektif, berkelanjutan, dan resilient dalam menghadapi tantangan yang ada.

From a control perspective, Kimia Farma implements risk management continuously and has established a Business Continuity Management (BCM) system to anticipate potential risks, both from internal and external factors. Through this strategy, the company ensures that business operations continue to run effectively, sustainably, and resiliently in facing challenges.

Kimia Farma terus membangun sinergi strategis dengan Holding BUMN Farmasi serta seluruh entitas dalam Kimia Farma Group sebagai bagian dari upaya memanfaatkan peluang dan mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan. Untuk memastikan komitmen perusahaan dalam merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan, Kementerian BUMN secara berkala melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap pencapaian serta implementasi strategi yang dijalankan.

Kimia Farma continues to build strategic synergies with Holding BUMN Farmasi and all entities within Kimia Farma Group as part of its efforts to seize opportunities and support the achievement of sustainable performance. To ensure the company's commitment to realizing the predetermined performance targets, the Ministry of SOEs regularly monitors and evaluates the achievements and implementation of the strategies undertaken.

KOMUNIKASI ISU PENTING DAN MEKANISME KONSULTASI

Communication of Key Issues and Consultation Mechanism [GRI 2-16 | GRI 2-26]

Kimia Farma berkomitmen untuk menerima dan menanggapi berbagai isu penting terkait dampak potensial maupun aktual yang disampaikan oleh pemangku kepentingan. Untuk itu, perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan melalui *Whistleblowing System* (WBS). Setiap laporan yang masuk akan dievaluasi oleh Tim WBS, sementara pengaduan yang bersifat kritis atau strategis akan dibahas lebih lanjut dalam forum bersama badan tata kelola tertinggi, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, melalui berbagai pertemuan, termasuk rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi, serta rapat gabungan keduanya.

Selain itu, dalam menghadapi isu-isu ekonomi, lingkungan, dan sosial beserta potensi dampaknya, Kimia Farma mengoptimalkan peran Komite TJSL sebagai bagian dari struktur tata kelola perusahaan. Komite ini bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis terkait keberlanjutan, memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan selaras dengan prinsip tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Kimia Farma is committed to receiving and responding to various important issues related to potential or actual impacts raised by stakeholders. To facilitate this, the company provides a complaint mechanism through the Whistleblowing System (WBS). Every report received will be evaluated by the WBS Team, while complaints deemed critical or strategic will be further discussed in forums with the highest governance body, namely the Board of Commissioners and the Board of Directors, through various meetings, including Board of Commissioners meetings, Board of Directors meetings, and joint meetings of both.

Furthermore, in addressing economic, environmental, and social issues along with their potential impacts, Kimia Farma optimizes the role of the TJSL Committee as part of the company's governance structure. This committee is responsible for making strategic decisions related to sustainability, ensuring that the policies implemented align with the company's social and environmental responsibility principles.

	Jumlah rapat dewan di 2025 Number of Board Meetings in 2025	**Rata-rata persentase kehadiran direksi/komisaris dalam rapat dewan** Average Attendance Percentage of Directors/Commissioners in Board Meetings
Jumlah kehadiran direksi ke rapat dewan Number of Director Attendances in Board Meetings	13	100%
Jumlah kehadiran komisaris ke rapat dewan Number of Commissioner Attendances in Board Meetings	13	100%

PEDOMAN STANDAR PERILAKU

Code of Conduct

Kimia Farma berkomitmen untuk menjalankan perilaku bisnis yang bertanggung jawab melalui penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Manual, yang di dalamnya mencakup Pedoman Standar Perilaku atau *Code of Conduct* (CoC). GCG Manual ini disusun berlandaskan visi, misi, dan nilai-nilai inti perusahaan sebagai panduan bagi seluruh Insan Kimia Farma dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara profesional, etis, dan sesuai dengan prinsip tata kelola yang baik.

Pada 29 Desember 2023, PT Kimia Farma telah mengesahkan pedoman tata kelola melalui Surat Keputusan Bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi. Pembaruan ini mencakup Kode Etik atau *Code of Conduct* bagi seluruh Insan Kimia Farma, Pedoman Tata Kelola Perusahaan, *Board Manual*, serta Tata Kelola Terintegrasi yang tercantum dalam Surat Keputusan No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dan No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023. [GRI 2-23]

Pedoman Standar Perilaku ini mencakup komitmen etika bisnis dan etika kerja setiap individu di Kimia Farma. Penyusunannya bertujuan untuk membentuk, mengatur, dan memastikan kesesuaian perilaku yang mendukung tercapainya tujuan perusahaan sesuai dengan budaya kerja yang diterapkan dalam mencapai visi dan misi Kimia Farma.

Kimia Farma is committed to upholding responsible business practices through the implementation of the Good Corporate Governance (GCG) Manual, which incorporates the Standard Code of Conduct (CoC). The GCG Manual is developed based on the company's vision, mission, and core values, serving as a comprehensive guide for all Kimia Farma personnel in performing their duties and responsibilities in a professional, ethical, and governance-compliant manner.

On December 29, 2023, PT Kimia Farma officially ratified the governance framework through a Joint Decree of the Board of Commissioners and the Board of Directors. This update encompasses the Code of Conduct applicable to all Kimia Farma personnel, Corporate Governance Guidelines, Board Manual, and Integrated Governance, as stipulated in Decree No. KEP-014/KOM-KF/XII/2023 and No. Kep.056/DIR/HUK/XII/2023. [GRI 2-23]

These Standard Behavior Guidelines encompass commitments to business ethics and work ethics for each individual at Kimia Farma. They are designed to shape, regulate, and ensure behavioral alignment that supports the achievement of the company's objectives in line with the corporate culture applied in reaching the vision and mission of Kimia Farma.

Salah satu wujud upaya menanamkan komitmen tersebut, Kimia Farma mengadakan beberapa pelatihan di tahun 2025 dengan uraian sebagai berikut: [GRI 2-24][GRI 404-2][S1-46]

As one of the efforts to instil this commitment, Kimia Farma held several trainings in 2025 with the following description: [GRI 2-24][GRI 404-2][S1-46]

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
11 – 23 Juni 2025 June 11-23, 2025	Sosialisasi Pengisian Persetujuan Pernyataan Code of Conduct (CoC) dan/atau Pakta Integritas ke dalam aplikasi komitmen Socialization of the Code of Conduct (CoC) and Integrity Pact Submission via the Commitment Aplication	335 Orang 335 People	General Manager Manager Supervisor Pelaksana General Manager Manager Supervisor Staff/Operator
12 Februari 2025 February 12, 2025	Onboarding Pegawai baru Madica Representative Farma dan Non Farma melalui daring zoom meeting Virtual Onboarding for New Medical Representatives (Pharma and Non-Pharma) via Zoom	20 Orang 20 People	Pelaksana Staff/Operator
06 November 2025 November 06, 2025	Onboarding Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui Daring Virtual Onboarding for New Employees in the Marketing & Sales Division (Pharma and Non-Pharma Products)	2 Orang 2 People	Pelaksana Staff/Operator
27 Desember 2025 December 27, 2025	Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring In-Person Onboarding for Ministry of Manpower Interns	45 Orang 45 People	Pelaksana Staff/Operator

Kimia Farma menyampaikan Pedoman Standar Perilaku ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Dengan demikian, seluruh insan Kimia Farma diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan Kode Etik dalam kegiatan sehari-hari. Untuk menyesuaikan dengan dinamika lingkungan usaha yang terjadi, Kimia Farma mengkaji secara berkala Pedoman Standar Perilaku. [GRI 2-24]

Kimia Farma disseminates the Code of Conduct to all levels within the Company and is written in the employee recruitment contract that must be understood and signed by all employees. Thus, all Kimia Farma personnel are expected to behave in accordance with the Company's values and apply the Code of Conduct in their daily activities. To adjust to the dynamics of business environment, Kimia Farma periodically reviews the Code of Conduct. [GRI 2-24]

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI

Anti-Corruption Policy

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Antikorupsi [GRI 3-3]	Description of Management Approach on Anti-Corruption Topic [GRI 3-3]
Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh pegawai senantiasa menjunjung tinggi persaingan yang fair, nilai sportivitas dan profesionalisme, serta prinsip-prinsip GCG. Perusahaan juga berkomitmen untuk menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan. Perusahaan juga senantiasa memperhatikan kebijakan tentang anti korupsi seperti yang tertulis dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.	Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees always uphold fair competition, the value of sportsmanship and professionalism, and GCG principles. The Company is also committed to creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or acts that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) and always prioritizing the Company's interests above personal, family, group or group interests. The Company also pays attention to anti-corruption policies as stated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning Eradication of Corruption.
Kebijakan Anti Korupsi Kimia Farma	Kimia Farma's Anti-Corruption Policy
– Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dab Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 Tentang *Good Corporate Governance* (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk – Surat Keputusan Direksi No. KEP.161/DIR/X/2018 tanggal 31 Oktober 2018 tentang Sistem Pelaporan Pelanggaran *Whistleblowing System* (WBS). – Surat Keputusan Direksi No. KEP.159/ DIR/X/2018 tanggal 30 Oktober 2018 tentang Pedoman Penanganan Gratifikasi di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk. – Surat Keputusan Direksi No. KEP.034/ DIR/HUK/X/2024 tanggal 17 Oktober 2024 tentang Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan (Conflict of Interest) di Lingkungan PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan Anak Perusahaan (Kimia Farma Grup). – Pedoman Sistem Manajemen Anti Penyuapan Perusahaan No. PSMAP-01 tanggal 1 Mei 2020.	– Board of Commissioners decree of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP-014/KOM-KF/XII/2023 dab Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk Number: KEP.056/DIR/HUK/XII/2023 About Good Corporate Governance (GCG) Manual PT Kimia Farma Tbk – Board of Directors Decree No. KEP.161/DIR/X/2018 dated October 31, 2018 concerning Whistle Blowing System (WBS). – Board of Directors Decree No. KEP.159/ DIR/X/2018 dated October 30, 2018 concerning Guidelines for Handling Gratuities within PT Kimia Farma (Persero) Tbk. – Board of Directors Decree No. KEP.034/ DIR/HUK/X/2024 dated October 17, 2024 concerning Guidelines for Handling Conflict of Interest within PT Kimia Farma (Persero) Tbk and its Subsidiaries (Kimia Farma Group). – Guidelines for the Company's Anti-Bribery Management System No. PSMAP-01 dated May 1, 2020
Kebijakan Umum	General Policy
– Undang-undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. – Instruksi Kementerian BUMN melalui surat No. S17/S.MBU/02/2020 tanggal 17 Februari 2020 tentang Sertifikasi ISO 37001 Sistem Manajemen Anti Penyuapan	– Law No. 20 of 2001 on Amendments to Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes. – Instruction from the Ministry of State-Owned Enterprises through letter No. S17/S.MBU/02/2020 dated February 17, 2020, regarding ISO 37001 Certification on Anti-Bribery Management System.
Komitmen Anti Korupsi Kimia Farma	Kimia Farma's Anti Corruption Commitment
Menciptakan iklim usaha yang sehat, menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN).	Creating a healthy business climate, avoiding actions, behaviors or actions that can lead to conflicts of interest, Corruption, Collusion and Nepotism (KKN).
Evaluasi atas Topik Anti Korupsi	Evaluation of Anti-Corruption Topic
Pelaporan melalui whistleblowing system	Reporting through the whistleblowing system
Penanggung Jawab Anti Korupsi	Unit in Charge of Anti-Corruption
Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melalui Divisi Risiko Menejemen Terintegrasi di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko yang mencakup seluruh entitas Kimia Farma Grup.	The Anti-Gratification Unit (UPG), managed through the Integrated Risk Management Division under the coordination of the Finance and Risk Management Director, covers all entities within the Kimia Farma Group.

Korupsi merupakan kejahatan luar biasa yang dapat mengancam keberlanjutan usaha, merugikan masyarakat dan negara, serta menurunkan kepercayaan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, PT Kimia Farma Tbk terus memperkuat komitmen dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance (GCG) serta mendukung upaya pemberantasan korupsi melalui sinergi dengan aparat penegak hukum seperti Komisi Pemberantasan Korupsi, Kejaksaan Republik Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Upaya pencegahan korupsi di lingkungan perusahaan dilakukan melalui penerapan Kode Etik (Code of Conduct), penguatan sistem pengendalian internal, serta implementasi Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pelaporan dugaan pelanggaran. Seluruh kebijakan tersebut disusun dan dijalankan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi yang telah diperbarui melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Dalam hal ini, perusahaan secara aktif mewaspadai berbagai bentuk tindak pidana korupsi seperti penyalahgunaan wewenang, suap, penggelapan aset, pemerasan, penyimpangan kontrak, serta penerimaan gratifikasi.

Sebagai bagian dari penguatan sistem pencegahan korupsi dan anti suap, Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi melalui Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) telah melakukan pemetaan serta mitigasi risiko korupsi pada berbagai proses bisnis yang memiliki tingkat kerawanan tinggi. Area yang menjadi fokus pengendalian antara lain pengadaan barang dan jasa, pengelolaan sumber daya manusia, kegiatan pemasaran, serta aktivitas umum dan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Risiko utama yang diidentifikasi mencakup potensi penyalahgunaan kewenangan dan manipulasi laporan keuangan. Untuk memitigasi risiko tersebut, perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan yang disosialisasikan secara berkelanjutan melalui berbagai media komunikasi internal seperti situs web perusahaan, banner, serta email blast. Selain itu, perusahaan secara konsisten melaporkan gratifikasi kepada KPK melalui sistem pelaporan daring pada portal gol.kpk.go.id. [GRI 205-1]

Selaras dengan implementasi kebijakan anti korupsi, perusahaan juga secara aktif melakukan sosialisasi kebijakan tersebut kepada seluruh pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Sosialisasi kepada Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan dilakukan melalui berbagai media komunikasi internal seperti situs web perusahaan, banner, pamflet, serta email blast. Hingga akhir tahun 2025, sebanyak 100% anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan telah memperoleh informasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di perusahaan. [GRI 205-2]

Corruption is an extraordinary crime that can threaten business sustainability, harm society and the state, and reduce the trust of stakeholders. Therefore, PT Kimia Farma Tbk continues to strengthen its commitment to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) and supporting anti-corruption efforts through collaboration with law enforcement agencies such as the Corruption Eradication Commission (KPK), the Attorney General's Office of the Republic of Indonesia, and the Indonesian National Police.

Efforts to prevent corruption within the Company are carried out through the implementation of a Code of Conduct, the strengthening of the internal control system, and the implementation of a Whistleblowing System (WBS) as a channel for reporting alleged violations. All of these policies are developed and implemented in accordance with applicable laws and regulations, including Law No. 31 of 1999 on the Eradication of Corruption Crimes, as amended by Law No. 20 of 2001 on the Eradication of Corruption Crimes. In this regard, the Company actively monitors and anticipates various forms of corruption, including abuse of authority, bribery, asset misappropriation, extortion, contract irregularities, and the acceptance of gratuities.

As part of strengthening the anti-corruption and anti-bribery prevention system, the Integrated Risk Management Division through the Gratuity Control Unit (Unit Pengendalian Gratifikasi/UPG) has conducted risk mapping and mitigation of corruption risks across various business processes with high vulnerability. Key areas of focus include procurement of goods and services, human resource management, marketing activities, as well as general operations and Environmental and Social Responsibility (TJSL) programs. The main risks identified include potential abuse of authority and manipulation of financial reports. To mitigate these risks, the Company implements an Anti-Bribery Management System, which is continuously communicated through various internal communication channels such as the Company's website, banners, and email blasts. In addition, the Company consistently reports gratuities to the KPK through the online reporting system available on the gol.kpk.go.id portal. [GRI 205-1]

In line with the implementation of the anti-corruption policy, the Company also actively disseminates the policy to all internal and external stakeholders. Dissemination to the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees is carried out through various internal communication media such as the Company's website, banners, pamphlets, and email blasts. As of the end of 2025, 100% of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees have received information regarding the anti-corruption policies and procedures implemented by the Company. [GRI 205-2]

Di sisi lain, perusahaan juga memastikan bahwa seluruh mitra bisnis dan vendor memahami serta mematuhi kebijakan anti korupsi perusahaan. Hal ini dilakukan melalui penyampaian kebijakan vendor yang tersedia pada portal pengadaan perusahaan, sehingga hingga akhir tahun 2025 kebijakan tersebut telah menjangkau 100% mitra bisnis dan vendor yang bekerja sama dengan perusahaan.

On the other hand, the Company also ensures that all business partners and vendors understand and comply with the Company's anti-corruption policy. This is conducted through the dissemination of vendor policies available on the Company's procurement portal. As of the end of 2025, the policy has reached 100% of business partners and vendors collaborating with the Company.

Selain kegiatan sosialisasi, perusahaan terus memperkuat budaya integritas melalui penyelenggaraan program pelatihan anti korupsi secara berkala. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan kepatuhan seluruh insan perusahaan terhadap kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan. Hingga akhir tahun 2025, seluruh badan tata kelola serta 100% karyawan perusahaan telah mengikuti sosialisasi terkait pencegahan korupsi dan penerapan integritas dalam kegiatan bisnis. [GRI 205-2]

In addition to dissemination activities, the Company continues to strengthen the culture of integrity by organizing regular anti-corruption training programs. This program aims to enhance the understanding, awareness, and compliance of all Company personnel with anti-corruption and anti-bribery policies. As of the end of 2025, all governance bodies and 100% of the Company's employees have participated in socialization related to corruption prevention and the implementation of integrity in business activities. [GRI 205-2]

Melalui berbagai langkah tersebut, perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh proses bisnis dijalankan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, sekaligus memperkuat budaya integritas dalam mendukung keberlanjutan usaha perusahaan.

Through these initiatives, the Company is committed to ensuring that all business processes are conducted in a transparent, accountable, and compliant manner with applicable laws and regulations, while strengthening a culture of integrity to support the Company's long-term business sustainability.

Pelatihan/ Sosialisasi Anti korupsi Tahun 2025
Anti-Corruption Training/Socialization in 2025

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
06 Februari 2025 February 06, 2025	Sosialisasi Awareness pengisian Laporan Hasil Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) dengan narasumber dari Komisi Pemberatasan Korupsi (KPK) Republik Indonesia melalui daring Online Awareness Socialization on State Official Wealth Report (LHKPN) filing, featuring speakers from the Corruption Eradication Commission (KPK) of the Republic of Indonesia	122 Orang 122 People	Seluruh BOD-2, BOD-1, BOD, dan BOC KF Group All BOD-2, BOD-1, Board of Directors, and Board of Commissioners of KF Group
10 Februari 2025 February 10, 2025	Sosialisasi Flyer Fraud terkait Kasus PT Garuda (Persero) Tbk melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of Fraud Flyers related to the PT Garuda (Persero) Tbk case via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
12 Februari 2025 February 12, 2025	Onboarding Pegawai Baru Madical Representative Farma dan Non Farma melalui daring zoom meeting Online New Employee Onboarding for Pharma and Non-Pharma Medical Representatives via Zoom Meeting	20 Orang 20 People	Pelaksana Staff / Officers
17 Maret 2025 March 17, 2025	Himbauan penolakan gratifikasi menjelang Hari Raya Idul Fitri kepada Vendor Appeal to Vendors regarding the rejection of gratifications ahead of the Eid al-Fitr holiday	250 Orang 250 People	Perwakilan vendor Vendor representatives
15 Mei 2025 May 15, 2025	Sosialisasi Flyer Fraud kasus Coca Cola melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of Fraud Flyers related to the Coca-Cola case via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
21 Mei 2025 May 21, 2025	Sosialisasi Awareness SMAP IPO 37001:2016 Awareness Socialization of Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016	80 Orang 80 People	Seluruh Insan Kimia Farma All Kimia Farma Personnel

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
11 Juni 2025 June 11, 2025	Pengisian Persetujuan Pernyataan Code of Conduct dan Pakta Integritas ke dalam aplikasi Komitmen Submission of Code of Conduct and Integrity Pact Consent through the Komitmen application	335 Orang 335 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
12 Juni 2025 June 12, 2025	Blasting Sosialisasi Alur Pelaporan Gratifikasi dan Pelaporan WBS melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization Blast regarding Gratification Reporting Procedures and Whistleblowing System (WBS) via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh level jabatan All position levels
12 Juni 2025 June 12, 2025	Blasting Sosialisasi Flyer larangan memberi dan menerima gratifikasi Kantor Pajak Pratama (KPP) Socialization Blast: Flyer on Prohibiting Giving and Receiving Gratifications, Tax Service Office (KPP) Jakarta	KPP Jakarta	Seluruh level jabatan All position levels
13 Juni 2025 June 13, 2025	Blasting Sosialisasi Kebijakan, Sasaran, Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 PT Kimia Farma Tbk melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization Blast: Policy, Objectives, and Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 of PT Kimia Farma Tbk via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
11 Agustus 2025 August 11, 2025	Sosialisasi Fyer Fraud kasus PT Timah Tbk melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of Fraud Flyers related to the PT Timah Tbk case via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
29 September 2025 September 29, 2025	Sosialisasi Flyer Fraud kasus PT Sritex Tbk melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of Fraud Flyers related to the PT Sritex Tbk case via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
28 Oktober 2025 October 28, 2025	Sosialisasi Flyer Fraud kasus PT Asabri (Pesrero) melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of Fraud Flyers related to the PT Asabri (Persero) case via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels
06 November 2025 November 06, 2025	Onboarding Pegawai baru Divisi Marketing & Sales Produk Farma dan Divisi Marketing & Sales Produk Non Farma melalui Daring Online New Employee Onboarding for Pharma Products and Non-Pharma Products Marketing & Sales Divisions	2 Orang 2 People	Pelaksana Staff / Officers
24 November 2025 November 24, 2025	Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring In-person Internship Onboarding for the Ministry of Manpower	40 Orang 40 People	Magang Pelaksana Staff Interns
09 Desember 2025 December 09, 2025	Sosialisasi Flyer Hari Anti Korupsi Sedunia (HAKORDIA) melalui blasting email dan Kimia Farma Mobile Socialization of World Anti-Corruption Day Flyers via email blast and Kimia Farma Mobile	10.064 Orang 10.064 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels

Tanggal Pelaksanaan Date	Tema Pelatihan Training Subject	Jumlah Peserta Total Participants	Level Jabatan Peserta Participant Position Level
12 Desember 2025 December 12, 2025	Himbuan Larangan menerima dan memberi gratifikasi Natal Tahun 2025 dan Tahun Baru 2026 kepada vendor Appeal to Vendors on Prohibiting Receiving and Giving Gratifications for the 2025 Christmas and 2026 New Year	250 Orang 250 People	Perwakilan Vendor Vendor Representative
27 Desember 2025 December 27, 2025	Onboarding Magang Kementerian Ketenagakerja melalui Luring In-person Internship Onboarding for the Ministry of Manpower	45 Orang 45 People	Seluruh Insan Kimia Farma Group pada seluruh level jabatan All Kimia Farma Group Personnel across all position levels

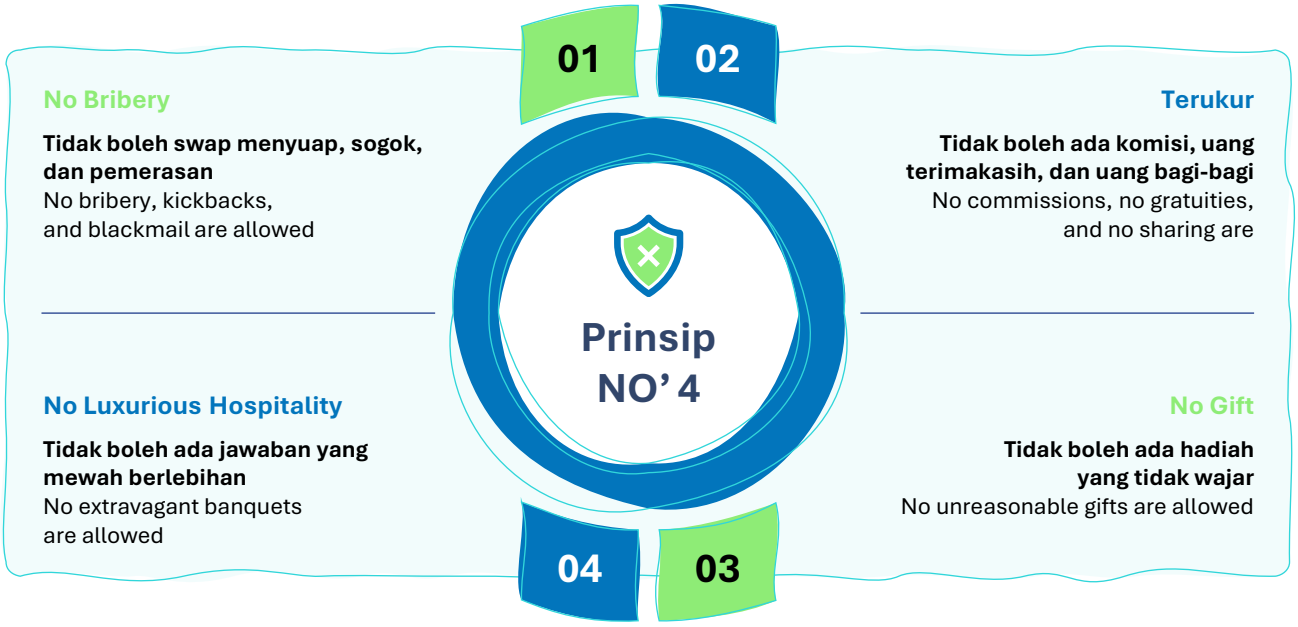

Sepanjang tahun 2025, perusahaan terus menjaga integritas dan tata kelola perusahaan yang baik dengan menerapkan prinsip No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality dalam seluruh aktivitas operasional. Prinsip ini merupakan bentuk komitmen manajemen dan seluruh insan perusahaan untuk menjalankan kegiatan usaha secara profesional, transparan, serta menjunjung tinggi nilai integritas dalam setiap pengambilan keputusan dan interaksi bisnis dengan para pemangku kepentingan. [GRI 205-2, POJK No.51/POJK.03/2017]

Dalam pelaksanaannya, perusahaan mengimplementasikan berbagai kebijakan dan prosedur yang bertujuan untuk mencegah terjadinya praktik korupsi, suap, gratifikasi, maupun benturan kepentingan. Kebijakan tersebut diterapkan melalui penguatan sistem pengendalian internal, penerapan Kode Etik Perusahaan, serta mekanisme pelaporan pelanggaran melalui Whistleblowing System (WBS) guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan secara akuntabel dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. [GRI 205-1, GRI 205-3, POJK No.51/POJK.03/2017]

Throughout 2025, the Company continued to uphold integrity and good corporate governance by implementing the principles of No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality in all operational activities. These principles represent the commitment of management and all Company personnel to conduct business activities in a professional and transparent manner, while upholding the value of integrity in every decision-making process and business interaction with stakeholders. [GRI 205-2, POJK No.51/POJK.03/2017]

In its implementation, the Company enforces various policies and procedures aimed at preventing corruption, bribery, gratuities, and conflicts of interest. These policies are carried out through the strengthening of the internal control system, the implementation of the Company's Code of Conduct, and the establishment of a Whistleblowing System (WBS) as a mechanism for reporting violations, ensuring that all business processes are conducted in an accountable manner and in compliance with applicable regulations. [GRI 205-1, GRI 205-3, POJK No.51/POJK.03/2017]

Perusahaan juga secara konsisten melakukan sosialisasi dan edukasi terkait kebijakan anti korupsi dan anti penyuapan kepada seluruh karyawan serta mitra bisnis. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran seluruh pemangku kepentingan mengenai pentingnya penerapan prinsip integritas dalam kegiatan usaha. Hingga akhir tahun 2025, seluruh karyawan telah memperoleh informasi mengenai kebijakan anti korupsi perusahaan melalui berbagai media komunikasi internal seperti email, portal perusahaan, serta kegiatan pelatihan dan sosialisasi berkala. [GRI 205-2, POJK No.51/POJK.03/2017]

Selain itu, perusahaan juga memastikan bahwa seluruh hubungan kerja sama dengan mitra bisnis, vendor, dan pihak ketiga dilaksanakan berdasarkan prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Setiap mitra bisnis diharapkan mematuhi kebijakan anti korupsi perusahaan sebagai bagian dari komitmen bersama dalam menciptakan lingkungan usaha yang bersih, berintegritas, dan berkelanjutan. [GRI 205-2, IFRS S1 – Governance Disclosure, POJK No.51/POJK.03/2017]

Melalui penerapan prinsip No Bribery, No Kickback, No Gift, dan No Luxurious Hospitality, perusahaan berkomitmen untuk terus memperkuat budaya integritas serta memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara etis, bertanggung jawab, dan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik guna mendukung keberlanjutan bisnis dalam jangka panjang. [GRI 205-2, GRI 2-23, POJK No.51/POJK.03/2017]

Komitmen Kimia Farma terhadap antikorupsi selengkapnya bisa diakses dalam situs: https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

The Company also consistently conducts socialization and education programs related to anti-corruption and anti-bribery policies for all employees and business partners. These programs aim to enhance the understanding and awareness of stakeholders regarding the importance of implementing integrity principles in business activities. As of the end of 2025, all employees have received information regarding the Company's anti-corruption policies through various internal communication channels such as email, the corporate portal, as well as periodic training and awareness programs. [GRI 205-2, POJK No.51/POJK.03/2017]

In addition, the Company ensures that all partnerships with business partners, vendors, and third parties are conducted based on the principles of transparency and compliance with applicable regulations. All business partners are expected to comply with the Company's anti-corruption policies as part of a shared commitment to creating a clean, ethical, and sustainable business environment. [GRI 205-2, IFRS S1 – Governance Disclosure, POJK No.51/POJK.03/2017]

Through the implementation of the No Bribery, No Kickback, No Gift, and No Luxurious Hospitality principles, the Company remains committed to strengthening a culture of integrity and ensuring that all business activities are conducted ethically, responsibly, and in accordance with the principles of Good Corporate Governance, thereby supporting the long-term sustainability of the Company's business. [GRI 205-2, GRI 2-23, POJK No.51/POJK.03/2017]

Kimia Farma's commitment to anti-corruption can be accessed on the website: https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System [GRI 2-25, 2-26]

Sebagai bagian dari penguatan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) serta komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas, Kimia Farma mengimplementasikan Whistleblowing System (WBS) sebagai sarana pelaporan bagi karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya. Mekanisme ini digunakan untuk menyampaikan dugaan pelanggaran terhadap prinsip GCG, kode etik, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan dilandasi bukti yang dapat dipertanggungjawabkan dan itikad baik guna menjaga integritas serta reputasi Perusahaan.

As part of strengthening the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's commitment to the principles of transparency and accountability, Kimia Farma implements a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for employees and other stakeholders. This mechanism is used to report alleged violations of GCG principles, the Code of Conduct, and applicable laws and regulations, supported by accountable evidence and submitted in good faith in order to safeguard the Company's integrity and reputation.

Selama periode pelaporan tahun 2025, PT Kimia Farma Tbk menerima 2 (dua) laporan dugaan pelanggaran melalui kanal *Whisleblowing System* (WBS) yang seluruhnya telah ditangani secara profesional oleh Tim Ad Hoc Komite Etik di bawah koordinasi Divisi Manajemen Risiko Terintegrasi. Dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, objectivitas, serta perlindungan identitas pelapor, perusahaan memastikan bahwa 2 (dua) laporan yang masuk tersebut telah melalui tahapan pemeriksaan dan saat ini telah selesai ditindaklanjuti secara tuntas. Keberhasilan penyelesaian seluruh laporan ini menegaskan komitmen perusahaan dalam memperkuat fungsi pengawasan serta menjaga integritas dan transparansi di seluruh lini operasional organisasi.

Throughout the 2025 reporting period, PT Kimia Farma Tbk received 2 (two) reports of alleged violations through the Whisleblowing System (WBS) channel, all of which were professionally handled by the Ethics Committee Ad Hoc Team under the coordination of the Integrated Risk Management Division. By upholding the principles of confidentiality, objectivity, and whistleblower protection, the company ensures that these 2 (two) reports have undergone thorough examination and have been fully resolved. The successful resolution of all reports reaffirms the company's commitment to strengthening oversight functions while maintaining integrity and transparency across all levels of the organization's operations.

Keberadaan WBS diharapkan dapat menjadi instrumen yang efektif dalam mendorong partisipasi aktif karyawan dan pemangku kepentingan untuk melaporkan indikasi pelanggaran, sekaligus menumbuhkan budaya keterbukaan dan integritas di lingkungan Perusahaan. Melalui mekanisme ini, Kimia Farma secara proaktif berupaya mencegah serta menangani potensi praktik kecurangan, pelanggaran etika, maupun tindakan koruptif.

The WBS is expected to serve as an effective instrument in encouraging the active participation of employees and stakeholders in reporting indications of violations, while also fostering a culture of transparency and integrity within the Company. Through this mechanism, Kimia Farma proactively seeks to prevent and address potential fraud, ethical violations, and corrupt practices.

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi, kebijakan dan pedoman WBS dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui situs resmi Perusahaan. Penerapan mekanisme pelaporan pelanggaran secara konsisten diharapkan dapat memperkuat budaya kepatuhan dan integritas di seluruh lini organisasi Kimia Farma.

As part of its commitment to transparency, the WBS policy and guidelines are accessible to all stakeholders through the Company's official website. The consistent implementation of this violation reporting mechanism is expected to strengthen the culture of compliance and integrity across all levels of the Kimia Farma organization.

Untuk memastikan transparansi dan kemudahan akses, kebijakan WBS dapat diakses melalui tautan berikut:

To ensure transparency and ease of access, the WBS policy can be accessed via the following link:

🔗 Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran – WBS Kimia Farma: https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

🔗 Violation Reporting System Guidelines – Kimia Farma WBS: https://www.kimiafarma.co.id/id/tata-kelola-perusahaan

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Stakeholder Engagement [OJK E.4]

Keberlanjutan Kimia Farma bergantung pada pemenuhan aspirasi pemangku kepentingan. Sebagai perusahaan yang berkomitmen pada *Good Corporate Governance* (GCG) dan keberlanjutan, Kimia Farma membangun hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan untuk menciptakan nilai jangka panjang. Perusahaan secara aktif melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan strategis, terutama terkait isu keberlanjutan yang berdampak pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Kimia Farma's sustainability depends on fulfilling the aspirations of its stakeholders. As a company committed to *Good Corporate Governance* (GCG) and sustainability, Kimia Farma builds harmonious relationships with stakeholders to create long-term value. The company actively involves them in strategic decision-making, especially on sustainability issues that impact economic, social, and environmental aspects.

Untuk memastikan efektivitas komunikasi, Kimia Farma menerapkan *stakeholder mapping* guna mengidentifikasi pihak yang memiliki keterkaitan erat dengan perusahaan serta memahami kepentingan yang terjalin secara timbal balik. Dengan pendekatan ini, perusahaan dapat mengembangkan strategi komunikasi yang lebih terarah, baik melalui laporan keberlanjutan, dialog terbuka, maupun kanal digital lainnya. Pemanfaatan media komunikasi yang tepat memastikan informasi tersampaikan secara akurat dan transparan, sehingga terjalin hubungan yang saling mendukung dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.

To ensure effective communication, Kimia Farma applies stakeholder mapping to identify parties closely related to the company and understand the mutual interests involved. Through this approach, the company can develop more targeted communication strategies, whether through sustainability reports, open dialogues, or digital channels. The appropriate use of communication media ensures that information is conveyed accurately and transparently, fostering a mutually supportive relationship in implementing responsible business practices.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Kimia Farma memastikan bahwa keterlibatan pemangku kepentingan mendukung penerapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG). Dengan membangun dialog terbuka dan mekanisme umpan balik yang berkelanjutan, perusahaan dapat merespons dinamika pasar, perubahan regulasi, serta tantangan sosial dan lingkungan. Melalui pendekatan berbasis tata kelola yang kuat, Kimia Farma tidak hanya menjaga keberlanjutan bisnisnya, tetapi juga memastikan bahwa setiap langkah yang diambil memberi manfaat bagi pemangku kepentingan dan mendukung pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

As part of sustainable finance implementation, Kimia Farma ensures that stakeholder engagement supports the adoption of Environmental, Social, and Governance (ESG) principles. By fostering open dialogue and continuous feedback mechanisms, the company can respond to market dynamics, regulatory changes, and social and environmental challenges. Through a governance-based approach, Kimia Farma not only maintains its business sustainability but also ensures that every step taken benefits stakeholders and contributes to achieving the Sustainable Development Goals (SDGs).

Pendekatan untuk melibatkan pemangku kepentingan [GRI 2-26,2-29]
Approach to engaging stakeholders [GRI 2-26, 2-29]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Frequency	Informasi Kunci Kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali setahun Once a year	– Peningkatan nilai investasi dan dividen – Kinerja Perusahaan yang baik – Hal-hal lain yang dianggap perlu diambil Keputusan oleh Pemegang Saham – Increase in investment value and dividends – Good Company Performance – Other matters deemed necessary by the Shareholders to decide
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Sesuai Kebutuhan As needed	
Karyawan Employee	Rapat kerja dengan manajemen Working meeting with management	Setiap saat apabila diperlukan As and when required	– Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang ketenagakerjaan – Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat – Pemenuhan hak-hak dan kesejahteraan karyawan – Kesetaraan kesempatan berkarir, remunerasi dan fasilitas kerja – Penerapan keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) – Guarantee the fulfillment of normative rights in accordance with the Labor Law – Guarantee freedom of association and the right to express opinions – Fulfillment of employee rights and welfare – Equal career opportunities, remuneration and work facilities – Implementation of occupational safety and health (OHS)
	Employee Gathering	Satu tahun sekali Once a year	
	Perayaan Hari Ulang Tahun Perusahaan Company Anniversary Celebration	Satu kali setahun Once a year	
Pelanggan Customer	Survei Kualitas Layanan Service Quality Survey	Setiap saat apabila diperlukan As and when required	– Inovasi produk dan jasa sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi – Harga kompetitif dengan jaminan kualitas produk dan pasokan – Penerapan standar produk dan informasi yang lengkap – Pelayanan keluhan – Menghasilkan produk ramah lingkungan – Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan – Product and service innovation according to needs and technological developments – Competitive prices with guaranteed product quality and supply – Application of product standards and complete information – Complaint service – Producing environmentally friendly products – Service improvement and service quality to customers
	Customer Gathering	Satu kali setahun Once a year	
Pemerintah/Regulator Government/Regulators	Pelaporan Reporting	Sesuai kebutuhan As needed	– Mendukung program pemerintah – Kepatuhan terhadap perundang-undangan dan peraturan yang berlaku – Pembayaran pajak dan dividen – Support government programs – Compliance with applicable laws and regulations – Payment of taxes and dividends
	Pertemuan Berkala Periodic meeting	Sesuai kebutuhan As needed	
Masyarakat Public	Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Corporate Social Responsibility (SER) Program	Sesuai kebutuhan As needed	– Kemitraan – Program TJSL – Kesehatan Masyarakat – Partnership – SER Program – Public health
Media	*Media Gathering*	Sesuai kebutuhan As needed	– Keterbukaan informasi – Kerja sama pelaksanaan program – Information disclosure – Cooperation in program implementation

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Issues on Sustainable Finance [OJK E.5]

Kimia Farma, sebagai perusahaan publik, diwajibkan untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Dalam konteks ini, keuangan berkelanjutan dapat dipahami sebagai kegiatan operasional perusahaan yang berlangsung secara berkelanjutan, dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kimia Farma mendukung prinsip-prinsip tersebut sebagai bagian dari upaya untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang seimbang, dengan mengintegrasikan kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam setiap aspek operasional perusahaan. Selama tahun pelaporan, perusahaan tidak menghadapi masalah signifikan terkait penerapan kegiatan berkelanjutan ini.

As a public company, Kimia Farma is required to implement sustainable finance as regulated in the Sustainable Finance OJK Regulation. In this context, sustainable finance can be understood as a sustainable operation, which refers to the company's activities carried out with consideration of economic, environmental, and social aspects. Kimia Farma supports the implementation of sustainable activities as an effort to create sustainable economic growth by aligning the interests of the economy, society, and the environment. During the reporting period, Kimia Farma did not face significant issues in the implementation of sustainable activities.

Secara spesifik, Kimia Farma telah mengalokasikan sebagian dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk mendanai program-program yang mendukung keuangan berkelanjutan, sesuai dengan ketentuan dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Perusahaan telah berupaya maksimal untuk menjalankan program-program ini, yang mencakup pembangunan sarana dan prasarana guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar daerah operasi, serta penyelenggaraan pelatihan untuk Usaha Kecil dan Menengah (UKM) mengenai praktik bisnis berkelanjutan dan pengelolaan yang ramah lingkungan.

Specifically, related to the implementation of sustainable activities through the allocation of part of the Corporate Social Responsibility (CSR) funds to finance programs aligned with sustainable finance as stipulated in the Sustainable Finance OJK Regulation, Kimia Farma has made maximum efforts to carry out these programs during the reporting period. The activities carried out include the development of facilities and infrastructure to improve the quality of life of the communities around the company's operational areas, as well as organizing training for Small and Medium Enterprises (SMEs) related to sustainable business practices, among others.

Namun, dalam menjalankan TJSL, Kimia Farma menghadapi tantangan terkait keterbatasan anggaran. Untuk itu, perusahaan telah menetapkan program prioritas yang sejalan dengan anggaran yang tersedia, sehingga setiap program yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

In carrying out CSR, Kimia Farma faces challenges related to budget limitations. Therefore, the company sets priority programs in line with the available budget, ensuring that the planned programs are successfully implemented.

04

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Penjualan Neto tahun 2025 tercatat sebesar Rp9,22 triliun, turun 7,2% dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp9,93 triliun. Menghadapi penurunan ini, strategi Perusahaan diarahkan pada penyesuaian portofolio produk, konsistensi standar kualitas, dan efisiensi operasional guna mempertahankan posisi pasar.

In 2025, Net Sales were recorded at IDR 9.22 trillion, a 7.2% decrease compared to 2024, which reached IDR 9.93 trillion. In response to this decline, the Company's strategy is directed toward product portfolio adjustments, consistent quality standards, and operational efficiency to maintain its market position.

KINERJA KEBERLANJUTAN EKONOMI

Economic Sustainability Performance

Sebagai perusahaan publik, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Penerapan ini sejalan dengan prinsip-prinsip yang tertuang dalam IFRS Sustainability Disclosure Standard (IFRS S1) serta GRI Standards, yang menekankan pentingnya pengungkapan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan secara terpadu sebagai dasar pengambilan keputusan yang berkelanjutan. [OJK E.1| IFRS S1. 46 | GRI 201-1]

Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma menempatkan aspek keberlanjutan ekonomi sebagai bagian integral dari strategi bisnis perusahaan. Perusahaan tidak hanya berorientasi pada pencapaian kinerja finansial yang solid, tetapi juga memastikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal ini diwujudkan melalui penerapan praktik bisnis yang efisien, inovatif, serta beretika guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berdaya saing. [GRI 201-1 | GRI 201-2 | IFRS S1. 46]

Selama tahun 2025, perusahaan berfokus pada peningkatan nilai ekonomi jangka panjang dengan memperkuat sinergi di seluruh rantai nilai mulai dari proses produksi, distribusi, hingga layanan kesehatan yang berdampak langsung pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Pendekatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) ke dalam setiap keputusan bisnis, sebagai bentuk komitmen terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). [GRI 201-1 | GRI 203-2 | IFRS S1.46–48 | OJK E.5]

Komitmen Kimia Farma terhadap kinerja keberlanjutan ekonomi juga tercermin dalam kebijakan perusahaan untuk tidak hanya menciptakan keuntungan finansial, tetapi juga membangun ketahanan bisnis jangka panjang melalui pengelolaan risiko yang bertanggung jawab, efisiensi operasional, serta pengembangan inovasi produk dan layanan yang mendukung kesehatan masyarakat. Dengan demikian, perusahaan berupaya menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan dan memastikan kesinambungan ekonomi dalam jangka panjang. [IFRS S1. 46 | GRI 201-3]

Melalui penerapan prinsip keuangan berkelanjutan secara konsisten, Kimia Farma berkomitmen untuk menjaga keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Prinsip ini menjadi fondasi utama perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi yang beretika, inklusif, dan bertanggung jawab, guna mendukung terwujudnya keberlanjutan bisnis dan kontribusi nyata terhadap perekonomian nasional. [IFRS S1.46 | GRI 2-22 | OJK E.5]

As a public company, PT Kimia Farma Tbk is committed to implementing sustainable finance principles as regulated under POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. This implementation is aligned with the principles set out in the IFRS Sustainability Disclosure Standards (IFRS S1) and GRI Standards, which emphasize the importance of integrated disclosure of economic, social, and environmental performance as a basis for sustainable decision-making. [OJK E.1 | IFRS S1.46 | GRI 201-1]

In its implementation, Kimia Farma places economic sustainability as an integral part of the Company's business strategy. The Company not only focuses on achieving solid financial performance but also ensures a positive contribution to society and the environment. This commitment is realized through the implementation of efficient, innovative, and ethical business practices to support inclusive and competitive economic growth. [GRI 201-1 | GRI 201-2 | IFRS S1.46]

Throughout 2025, the Company focused on enhancing long-term economic value by strengthening synergies across its value chain, from production and distribution processes to healthcare services that directly contribute to improving community welfare. This approach is carried out by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) principles into every business decision, as part of the Company's commitment to supporting the Sustainable Development Goals (SDGs). [GRI 201-1 | GRI 203-2 | IFRS S1.46–48 | OJK E.5]

Kimia Farma's commitment to economic sustainability performance is also reflected in the Company's policy not only to generate financial profits but also to build long-term business resilience through responsible risk management, operational efficiency, and the development of innovative products and services that support public health. In doing so, the Company strives to create added value for all stakeholders while ensuring long-term economic sustainability. [IFRS S1. 46 | GRI 201-3]

Through the consistent implementation of sustainable finance principles, Kimia Farma is committed to maintaining a balance between economic, social, and environmental interests. These principles serve as the Company's main foundation in creating ethical, inclusive, and responsible economic growth, thereby supporting sustainable business continuity and contributing meaningfully to the national economy. [IFRS S1.46 | GRI 2-22 | OJK E.5]

KINERJA SEKTOR JASA KESEHATAN TAHUN 2025

Healthcare Sector Performance in 2025

Sektor jasa kesehatan Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi yang stabil sepanjang tahun 2025. Di tengah pertumbuhan ekonomi nasional yang berada di kisaran 5,01% hingga 5,07%, subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial mengalami pertumbuhan rata-rata tahunan sebesar 6,8% hingga 7,4% (*year-on-year*). Angka ini menunjukkan normalisasi laju pertumbuhan dibandingkan triwulan II-2024 yang mencapai 8,11%. Realisasi pertumbuhan di sektor ini didorong oleh perluasan cakupan kepesertaan BPJS Kesehatan menuju *Universal Health Coverage* (UHC) serta peningkatan adopsi layanan kesehatan preventif oleh masyarakat, yang sejalan dengan komitmen penyediaan layanan kesehatan yang inklusif dan dapat diakses secara luas.

Sejalan dengan perkembangan sektor makro tersebut, kinerja keuangan dan operasional penyedia layanan kesehatan swasta utama di Indonesia (Mitra Keluarga, Siloam, dan Hermina) mencatatkan pendapatan akumulatif rata-rata sebesar Rp 6,5 hingga Rp 6,8 triliun per kuartal sepanjang tahun 2025, atau meningkat 11% hingga 14% secara tahunan. Peningkatan kontribusi ekonomi ini diikuti dengan perluasan kapasitas layanan, di mana volume kunjungan rawat jalan tercatat berada di kisaran 4,1 hingga 4,3 juta pasien, dan volume rawat inap berkisar antara 360 ribu hingga 380 ribu pasien per kuartal. Peningkatan aksesibilitas operasional ini didukung oleh penambahan jaringan rumah sakit baru, pengembangan layanan klinis spesialis (*high value care*), serta penerapan sistem digitalisasi untuk efisiensi pelayanan pasien.

Pemerintah Indonesia merealisasikan kebijakan penanaman modal dan program kesehatan preventif nasional pada tahun 2025. Kebijakan tersebut mencakup peresmian Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Kesehatan Sanur serta Bali International Hospital (BIH) pada Juni 2025, dengan proyeksi nilai investasi sebesar Rp10,2 triliun dan target penyerapan 43.647 tenaga kerja. Selain itu, dikembangkan pula KEK Edukasi, Teknologi, dan Kesehatan Internasional (ETKI) Banten di Kabupaten Tangerang untuk mengintegrasikan sektor akademisi, industri, dan layanan medis. Di tingkat masyarakat, perluasan aksesibilitas kesehatan dijalankan melalui Program Cek Kesehatan Gratis (CKG) berkala yang didukung oleh alokasi APBN 2025 sebesar Rp3,4 triliun.

Secara keseluruhan, subsektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dalam PDB nasional pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan yang stabil. Perkembangan kapasitas operasional ini berjalan seiring dengan peningkatan jumlah tempat tidur rumah sakit, perluasan kepesertaan jaminan kesehatan nasional menuju *Universal Health Coverage* (UHC), serta realisasi pembangunan infrastruktur fisik dan pembaruan regulasi oleh pemerintah. Kontribusi operasional dan kebijakan ini berdampak pada peningkatan nilai ekonomi sektor kesehatan serta perluasan jangkauan layanan kesehatan yang bersifat inklusif dan preventif di tingkat domestik.

The Indonesian healthcare services sector recorded stable economic growth throughout 2025. Amid national economic growth hovering between 5.01% and 5.07%, the Healthcare Services and Social Activities subsector experienced an average annual growth rate of 6.8% to 7.4% year-on-year (yoy). This figure reflects a normalization of the growth rate compared to the second quarter of 2024, which reached 8.11%. The realized growth in this sector was driven by the expansion of BPJS Kesehatan coverage toward Universal Health Coverage (UHC) and an increased adoption of preventive healthcare services among the public, aligning with the commitment to provide inclusive and widely accessible healthcare.

In line with these macroeconomic developments, the financial and operational performance of Indonesia's major private healthcare providers—including Mitra Keluarga, Siloam, and Hermina—recorded an average cumulative quarterly revenue of IDR 6.5 trillion to IDR 6.8 trillion throughout 2025, representing an 11% to 14% increase annually. This enhanced economic contribution was accompanied by an expansion of service capacity, with outpatient visit volumes ranging from 4.1 million to 4.3 million patients, and inpatient volumes ranging from 360,000 to 380,000 patients per quarter. This improvement in operational accessibility was supported by the expansion of new hospital networks, the development of specialized clinical services (high-value care), and the implementation of digitalized systems to improve patient service efficiency.

The Government of Indonesia implemented capital investment policies and a national preventive healthcare program in 2025. These initiatives included the inauguration of the Sanur Health Special Economic Zone (SEZ) and the Bali International Hospital (BIH) in June 2025, which are projected to attract IDR 10.2 trillion in investment and create 43,647 jobs. Additionally, the Banten Education, Technology, and International Health SEZ in Tangerang Regency was developed to integrate the academic, industrial, and medical services sectors. At the community level, the expansion of healthcare accessibility was executed through the periodic Free Health Check-up Program (CKG), backed by an IDR 3.4 trillion allocation from the 2025 State Budget (APBN).

Overall, the Healthcare Services and Social Activities subsector within the national GDP recorded stable growth in 2025. This operational capacity development progressed alongside an increase in the number of hospital beds, the expansion of national health insurance membership toward Universal Health Coverage (UHC), as well as the government's realization of physical infrastructure development and regulatory updates. These operational and policy contributions led to an increase in the economic value of the healthcare sector and an expanded reach of inclusive and preventive healthcare services domestically.

KEBIJAKAN STRATEGIS KIMIA FARMA TAHUN 2025

Kimia Farma's Strategic Policies in 2025

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Kimia Farma setiap tahunnya menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) sesuai dengan ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 196/KMK.016/1998 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Badan Usaha Milik Negara serta Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. RKAP ini mencakup berbagai elemen penting, antara lain rencana kerja perusahaan, anggaran tahunan, proyeksi keuangan utama perusahaan dan anak perusahaan, serta aspek-aspek lain yang memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). [GRI 2-22 | IFRS S1.28–32]

Untuk tahun 2025, Kimia Farma telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang mencakup rencana kerja dan target-target yang ingin dicapai. RKAP tersebut telah disahkan oleh PT Bio Farma (Persero) selaku Kuasa Pemegang Saham Seri A Dwiwarna dan Pemegang Saham Seri B Terbanyak PT Kimia Farma Tbk melalui surat nomor SD-038.30/DIR/I/2025 tanggal 30 Januari 2025 perihal Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025 PT Kimia Farma Tbk. Penyusunan RKAP ini didasarkan pada evaluasi terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada tahun 2024 serta proyeksi positif dari berbagai lembaga internasional mengenai ekonomi Indonesia pada tahun 2025.

Mengacu pada Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor S-491/MBU/09/2023 tanggal 29 September 2023 mengenai Aspirasi Pemegang Saham untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2024, PT Kimia Farma Tbk sebagai bagian dari Holding BUMN Farmasi mengimplementasikan strategi dan inisiatif dalam Klaster Industri Kesehatan, khususnya pada sub-sektor farmasi. Visi dan misi Roadmap 2020–2024 untuk sub-klaster farmasi adalah menjadi perusahaan layanan kesehatan berdaya saing global yang berkelanjutan guna meningkatkan kualitas hidup melalui peningkatan dominasi produk pada area fokus, maksimalisasi efisiensi dan produktivitas, penguatan rantai nilai secara keseluruhan, pengurangan impor dan peningkatan ekspor, penguatan inovasi dan sains melalui penelitian dan pengembangan, sinergi dengan ekosistem sektor kesehatan nasional, serta diversifikasi bisnis ke segmen lifestyle.

Untuk mencapai target-target tersebut, PT Kimia Farma Tbk mengutamakan kolaborasi, sinergi, dan optimalisasi seluruh elemen, baik di dalam Kimia Farma Group, Holding BUMN Farmasi, maupun dengan para pemangku kepentingan lainnya, yang sejalan dengan lima prioritas yang ditetapkan oleh Kementerian BUMN.

As a State-Owned Enterprise (SOE), Kimia Farma annually prepares the Company's Work Plan and Budget (RKAP) in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 196/KMK.016/1998 concerning the Preparation of the Work Plan and Budget for State-Owned Enterprises and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. This RKAP encompasses various essential elements, including the company's work plan, annual budget, key financial projections for the company and its subsidiaries, as well as other aspects requiring approval from the General Meeting of Shareholders (GMS). [GRI 2-22 | IFRS S1.28–32]

For 2025, Kimia Farma has formulated the Company's Work Plan and Budget (RKAP), which outlines the operational plans and targets to be achieved. The RKAP was officially approved by PT Bio Farma (Persero)—acting as the Proxy of the Series A Dwiwarna Shareholder and the Majority Holder of Series B Shares of PT Kimia Farma Tbk—via letter number SD-038.30/DIR/I/2025 dated January 30, 2025, regarding the Approval of the 2025 Company's Work Plan and Budget of PT Kimia Farma Tbk. The formulation of this RKAP was based on an evaluation of Indonesia's economic conditions in 2024, as well as positive projections from various international institutions regarding the Indonesian economy in 2025.

Referring to the Letter of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-491/MBU/09/2023 dated September 29, 2023, concerning Shareholders' Aspirations for the Preparation of the 2024 Company's Work Plan and Budget, PT Kimia Farma Tbk, as part of the State-Owned Pharmaceutical Holding, implements strategies and initiatives within the Healthcare Industry Cluster, specifically in the pharmaceutical sub-sector. The vision and mission of the 2020–2024 Roadmap for the pharmaceutical sub-cluster is to become a sustainable, globally competitive healthcare company aimed at improving the quality of life. This is pursued through increasing product dominance in focus areas, maximizing efficiency and productivity, strengthening the overall value chain, reducing imports while expanding exports, enhancing innovation and science through research and development, fostering synergies with the national healthcare ecosystem, and diversifying businesses into the lifestyle segment.

To achieve these targets, PT Kimia Farma Tbk prioritizes collaboration, synergy, and the optimization of all elements across the Kimia Farma Group, the State-Owned Pharmaceutical Holding, and with other external stakeholders, aligning with the five priorities established by the Ministry of State-Owned Enterprises.

Sebagai penjabaran atas lima prioritas Kementerian BUMN tersebut, PT Kimia Farma Tbk menyusun inisiatif strategis sebagai berikut: [GRI 2-12; IFRS S1. 33]

As an elaboration of the five priorities set by the Ministry of State-Owned Enterprises, PT Kimia Farma Tbk has formulated the following strategic initiatives:[GRI 2-12; IFRS S1.33]

Formulasi Prioritas Kementerian BUMN - 2020 – 2025
Ministry of SOEs Priority Formulation - 2020 - 2025

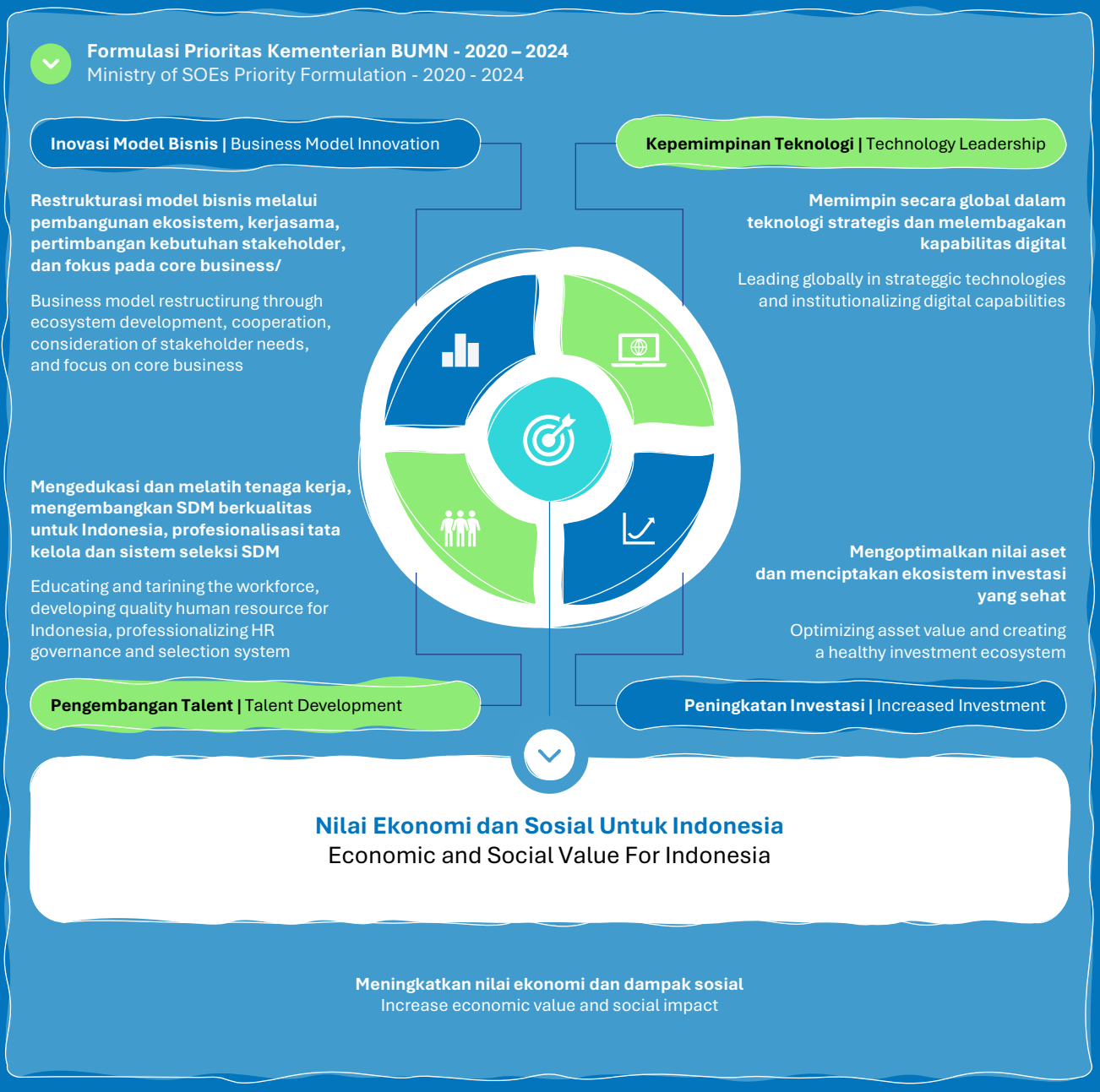

NILAI EKONOMI DAN SOSIAL UNTUK INDONESIA

Economic and Social Value for Indonesia

PT Kimia Farma Tbk memiliki fundamental yang kuat di industri layanan kesehatan yang perlu terus dilakukan penguatan agar tetap menjadi yang terdepan di antara kompetitor antara lain dengan:

Brand Kimia Farma yang memiliki reputasi baik dan terpercaya di masyarakat, sehingga kedepannya PT Kimia Farma Tbk akan terus menjalankan *operational excellence* dalam setiap bisnisnya. Selain itu juga, diperlukan penguatan jaringan layanan kesehatan melalui peningkatan layanan kesehatan yang terintegrasi dengan mengedepankan kualitas layanan dan lebih mendekatkan kepada masyarakat melalui perluasan jangkauan layanan kesehatan.

PT Kimia Farma Tbk memiliki akses yang kuat di seluruh *channel* distribusi produk farmasi dan alat kesehatan, sehingga ke depan akan diperkuat dengan perluasan *channel* distribusi melalui penambahan prinsipal potensial dan pembukaan *channel* baru.

Untuk terus dapat meningkatkan daya saing terhadap kompetitor, PT Kimia Farma Tbk akan melakukan kerja sama dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan produk unggulan dengan melakukan transfer teknologi.

PT Kimia Farma Tbk juga akan terus melakukan ekspansi usaha dengan pengembangan bisnis yang berkaitan dengan *lifestyle* yaitu dengan pengembangan bisnis kosmetika dan *healthy food*.

PT Kimia Farma Tbk has a strong foundation in the healthcare services industry that needs continuous reinforcement to remain at the forefront among competitors, including:

Kimia Farma brand, which has a good reputation and trust in society, will continue to pursue operational excellence in every aspect of its business. Additionally, strengthening the healthcare service network through integrated services with an emphasis on service quality and greater accessibility to the public through expanding healthcare service coverage.

PT Kimia Farma Tbk has strong access to various distribution channels for pharmaceutical and medical device products, which will be reinforced by expanding distribution channels through adding potential principals and opening new channels.

To maintain competitiveness against competitors, PT Kimia Farma Tbk will collaborate with strategic partners to develop flagship products through technology transfer.

PT Kimia Farma Tbk will also continue business expansion by venturing into lifestyle

STRATEGI PENINGKATAN KINERJA EKONOMI

Strategy for Improving Economic Performance

Untuk meningkatkan kinerja ekonomi perusahaan, PT Kimia Farma Tbk telah mengambil langkah-langkah strategis dalam mengoptimalkan model bisnis operasionalnya. melalui:

Penataan produk dan fokus bisnis di setiap mata rantai sesuai dengan area fokus sehingga masing-masing entitas bisnis dapat mempunyai produk unggulan. Selain itu, untuk pencapaian target efisiensi, PT Kimia Farma Tbk juga melakukan berbagai upaya mulai dari *joint procurement, lean & integrated manufacture* dan *inventory management*.

Dari sisi penjualan, PT Kimia Farma Tbk akan meningkatkan penjualan melalui bauran *market share* produk Farma baik secara *online* maupun *offline market* melalui sarana digital dan optimalisasi jaringan *outlet* Apotek Kimia Farma.

Selain itu, akan dilakukan penguatan sinergi BUMN khususnya dengan *Indonesia Healthcare Corporation* (IHC) yaitu melalui sinkronisasi dan kerjasama layanan kesehatan yang bertujuan untuk menyatukan mata rantai *healthcare* melalui jaringan layanan kesehatan di PT Kimia Farma Tbk dan IHC.

To improve the company's economic performance, PT Kimia Farma Tbk has taken strategic steps to optimize its operational business model through:

Product alignment and business focus in each chain according to focus areas, enabling each business entity to have flagship products. Moreover, for achieving efficiency targets, PT Kimia Farma Tbk is implementing various measures such as joint procurement, lean & integrated manufacturing, and inventory management.

From a sales perspective, PT Kimia Farma Tbk will increase sales through the product mix of Farma brand products both online and offline markets through digital means and optimizing the Kimia Farma Pharmacy outlet network.

Additionally, strengthening SOE synergy, particularly with Indonesia Healthcare Corporation (IHC), will involve synchronizing and cooperating on healthcare services to unify the healthcare chain through PT Kimia Farma Tbk and IHC service networks.

KONTRIBUSI EKONOMI PERUSAHAAN

Company's Economic Contribution

Sepanjang tahun 2025, manajemen dan seluruh karyawan Kimia Farma secara aktif mensosialisasikan berbagai kebijakan dan inisiatif strategis yang telah dirumuskan dalam RKAP Tahun 2025 dan perubahan pada RKAP-P Tahun 2025 kepada seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan melalui berbagai kanal komunikasi, termasuk dalam rapat terjadwal maupun pertemuan yang bersifat insidental, guna memastikan pemahaman yang komprehensif terhadap arah strategis perusahaan. Sementara itu, komunikasi dengan pemangku kepentingan eksternal—termasuk pemerintah, regulator, mitra bisnis, konsumen, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya—dilaksanakan melalui berbagai media, seperti keterbukaan informasi publik, publikasi di situs web resmi, siaran pers, serta pertemuan yang disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pihak.

Sebagai bagian dari komitmen untuk mencapai tujuan keberlanjutan dan meningkatkan transparansi, manajemen Kimia Farma, dengan dukungan seluruh karyawan, secara konsisten mengimplementasikan kebijakan strategis tersebut sepanjang tahun pelaporan. Proses pelaksanaan ini terus dimonitor dan dievaluasi untuk mengidentifikasi potensi penyimpangan atau tantangan di lapangan serta merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Pencapaian target dan realisasi RKAP Tahun 2024 disajikan sebagai berikut: [GRI 3-3 | OJK F.2]

Throughout 2025, the management and all employees of Kimia Farma actively socialized various policies and strategic initiatives formulated in the 2025 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) and the amendments to the 2025 Revised Corporate Work Plan and Budget (RKAP-P) to all stakeholders, both internal and external. For internal stakeholders, socialization was carried out through various communication channels, including scheduled meetings and incidental gatherings, to ensure a comprehensive understanding of the company's strategic direction. Meanwhile, communication with external stakeholders—including the government, regulators, business partners, consumers, the public, and other stakeholders—was conducted through various media, such as public disclosure of information, publications on the official website, press releases, and meetings tailored to the needs of each stakeholder.

As part of its commitment to achieving sustainability goals and enhancing transparency, Kimia Farma's management, with the support of all employees, consistently implemented these strategic policies throughout the reporting year. The implementation process was continuously monitored and evaluated to identify potential deviations or challenges in the field and formulate appropriate corrective measures. The achievement of targets and realization of the 2024 RKAP are presented as follows: [GRI 3-3 | OJK F.2]

Indikator Indicator	2025			2024			2023		
	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%	Target RKAP WPB Target	Realisasi Realization	%
	1	2	1:2	3	4	3:4	5	6	5:6
Penjualan Neto Net Sales	10.881.531	9.223.328	84,76	10.462.627	9.938.958*	94,99	11.563.895	9.965.033	86.17
Pendapatan Segmen Usaha Manufaktur Manufacture Business Segment Revenue	630.614	729.482	115,68	632.585	550.246*	86,98	613.985	374.346	69,15
Pendapatan Segmen Usaha Distribusi Distribution Business Segment Revenue	5.397.239	4.329.153	80,21	5.075.396	4.802.267*	94,62	4.324.387	4.546.021	101,82
Pendapatan Segmen Usaha Retail Retail Business Segment Revenue	4.014.671	3.360.667	83,71	4.018.074	3.786.081*	94,23	5.625.523	4.760.883	84,67
Pendapatan Segmen Usaha Lainnya Other Business Segment Revenue	839.007	804.025	95,83	788.813	800.363*	101,46	1.000.000	283.782	28,38
Laba Tahun Berjalan Year-to-Date Profit (Loss)	(360.701)	(443.357)	77,08	(649.724)	(1.208.172)	(185,95)	132.327	(1.821.483)	(1.376,5)
Investasi untuk Proyek yang sejalan dengan penerapan keungan berkelanjutan Investment for project aligned with sustainable financial implementation	360.664	93.024	25,79	442.555	210.859	47,65	1.261.198	483.486	38,33

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI

Distribution of Economic Value

Kimia Farma berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah jangka panjang melalui distribusi nilai ekonomi yang transparan dan akuntabel. Merujuk pada pencapaian kinerja tahun buku 2025, Perusahaan mengklasifikasikan kontribusi ekonominya ke dalam tiga kategori utama: nilai ekonomi langsung yang dihasilkan melalui pendapatan usaha, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan, serta nilai ekonomi yang ditahan untuk memperkuat struktur permodalan dan pengembangan bisnis berkelanjutan. Seluruh nilai tersebut bersumber murni dari aktivitas komersial Perusahaan, di mana Kimia Farma menegaskan tidak menerima bantuan finansial dari pemerintah dalam bentuk subsidi, hibah, maupun insentif fiskal lainnya [GRI 201-4]

Per 31 Desember 2025, Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Kimia Farma adalah sebesar Rp9.625.862 juta, menurun sebesar 5,61% dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai Rp10.197.713 juta. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada pos Penjualan Produksi Entitas sebesar 7,52% menjadi Rp2.821.590 juta, serta Penjualan Produksi Pihak Ketiga sebesar 4,15% menjadi Rp6.401.737 juta.

Di tengah penurunan nilai ekonomi yang dihasilkan, Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan kepada pemangku kepentingan meningkat sebesar 38,76% menjadi Rp6.791.354 juta, naik dari Rp4.894.365 juta pada tahun 2024. Distribusi nilai ekonomi ini terdiri atas Beban Usaha sebesar Rp3.311.581 juta, Beban Keuangan sebesar Rp590.129 juta, dan pembayaran Pajak Kepada Negara sebesar Rp494.773 juta. Selain itu, perusahaan mencatatkan Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan sebesar Rp1.940.031 juta (meningkat 10,34% dari tahun 2024) serta merealisasikan pengeluaran Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma Group sebesar Rp452.518 juta.

Dampak dari peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan bersamaan dengan penurunan pendapatan menyebabkan Nilai Ekonomi yang Disimpan (*Retained Value*) perusahaan per 31 Desember 2025 turun sebesar 46,55% menjadi Rp2.834.508 juta, dari Rp5.303.349 juta pada tahun 2024.

Kimia Farma is committed to creating long term added value through transparent and accountable economic value distribution. Referring to the performance achievements of the 2025 fiscal year, the Company classifies its economic contributions into three main categories: direct economic value generated through business revenue, economic value distributed to stakeholders, and economic value retained to strengthen capital structure and sustainable business development. All such value are derived purely from the Company's commercial activities, and Kimia Farma affirms that it received no financial assistance from the government in the form of subsidies, grants, or other fiscal incentives. [GRI 201-4]

As of December 31, 2025, Kimia Farma's Total Direct Economic Value Generated was Rp 9,625,862 million, a decrease of 5.61% compared to Rp 10,197,713 million in 2024. This decline was driven by a 7.52% reduction in Sales of Entity Production to Rp 2,821,590 million, and a 4.15% decrease in Sales of Third-Party Production to Rp 6,401,737 million.

Amidst the decline in economic value generated, the Total Economic Value Distributed to stakeholders increased by 38.76% to Rp 6,791,354 million, up from Rp 4,894,365 million in 2024. This economic value distribution comprised Operating Expenses of Rp 3,311,581 million, Financial Expenses of Rp 590,129 million, and Tax Payments to the State of Rp 494,773 million. Additionally, the company recorded Employee Salary and Welfare Expenses of Rp 1,940,031 million (a 10.34% increase from 2024) and recognized expenditures for the Kimia Farma Group's Corporate Social Responsibility (CSR) Programs amounting to Rp 452,518 million.

The impact of increased economic value distributed alongside decreased revenue resulted in a 46.55% decline in the company's Economic Value Retained, which stood at Rp 2,834,508 million as of December 31, 2025, down from Rp 5,303,349 million in 2024.

Uraian Description	**2025**	**2024**	**2023**
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Value Generated			
Penjualan Produksi Entitas Sales of Entity Party Production	2.821.590	3.051.166	2.897.544
Penjualan Produksi Pihak Ketiga Sales of Third Party Production	6.401.737	6.887.792	7.067.489
Pendapatan/(Beban) Lain-lain Other revenue/ (Expense)	170.733	35.772	(6.320)
Penghasilan Keuangan Financial Income	231.802	222.983	25.449
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Value Generated	9.625.862	10.197.713	9.984.162
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Economic Value Distributed			
Beban Usaha*) Operating Expenses*)	(3.311.581)	(3.791.000)*	(2.651.110)
Selisih Kurs Mata Uang Asing – Neto Foreign Exchange Difference - Net	(2.322)	(1.966)	(2.044)
Beban Keuangan Finansial Expenses	(590.129)	(641.962)	(622.817)
Beban Gaji dan Kesejahteraan Karyawan Employee Salary and Welfare Expenses	(1.940.031)	(1.758.225)	(2.077.435)
Pembayaran Dividen Kepada Pemegang Saham Dividend Payment to Shareholders	0	0	0
Pembayaran Pajak Kepada Negara Tax Payment to the State	(494.773)	(452.518)	(402.970)
Pengeluaran untuk Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Kimia Farma Group Kimia Farma Group Expenditures for Corporate Social Responsibility (SER) Programs	(452.518)	(6.919)	(13.343)
Total Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Total Economic Value Distributed	(6.791.354)	(4.894.365)	(5.769.719)
Nilai Ekonomi yang Disimpan Total Economic Value Retained	2.834.508	5.303.349	4.214.443

PENGEMBANGAN INVESTASI

Investment Development

Untuk mendukung perkembangan bisnis, PT Kimia Farma Tbk juga akan melakukan investasi antara lain melalui pengembangan produk farmasi dan non farmasi, produk Bahan Baku Obat (BBO), peningkatan penjualan dari sisi ekspor dan optimalisasi aset Perusahaan yang diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan dan seluruh *stakeholder*.

To support business development, PT Kimia Farma Tbk will invest in pharmaceutical and non-pharmaceutical product development, Drug Raw Materials (DRM), increasing exports, and optimizing company assets to provide added value to the company and all stakeholders.

Pengembangan Produk Baru Dari sisi pengembangan produk baru baik produk farmasi maupun non farmasi, PT Kimia Farma Tbk akan memperkuat satuan kerja lintas fungsional yang akan meningkatkan kerja sama dan mengupayakan hasil penelitian dan pengembangan produk baru khususnya untuk produk yang memiliki margin yang baik dan menjadi produk unggulan Perusahaan kedepannya.

New Product Development In terms of developing new products, both pharmaceutical and non-pharmaceutical, PT Kimia Farma Tbk will strengthen cross-functional units to enhance cooperation and strive for research and development results, particularly for products with good margins and becoming the company's flagship products in the future.

Pengembangan Bahan Baku Obat (BBO) Sejalan dengan program Pemerintah untuk kemandirian farmasi dan alat kesehatan khususnya Bahan Baku Obat (BBO), PT Kimia Farma Tbk sudah memiliki fasilitas produksi BBO yang akan memproduksi BBO yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan BBO oleh industri farmasi dalam negeri, yang diharapkan dapat mengurangi ketergantungan akan impor BBO secara bertahap.

Drug Raw Material (DRM) Development Aligned with the Government's program for pharmaceutical and medical device self-sufficiency, especially Drug Raw Materials (DRM), PT Kimia Farma Tbk already has DRM production facilities to meet domestic pharmaceutical industry DRM needs, gradually reducing import dependency.

Peningkatan Penjualan Ekspor Untuk pengembangan jangkauan pasar, PT Kimia Farma Tbk tidak hanya akan bermain di penjualan domestik saja namun juga akan melakukan perluasan pasar ekspor untuk produk farmasi, non farmasi dan *aromatherapy,* sehingga akan meningkatkan pertumbuhan penjualan melalui pasar ekspor tersebut.

Increasing Export Sales For market expansion, PT Kimia Farma Tbk will not only focus on domestic sales but also expand export markets for pharmaceutical, non-pharmaceutical, and aromatherapy products, thereby increasing sales growth through these export markets.

Optimalisasi Aset PT Kimia Farma Tbk memiliki aset di berbagai daerah dan terletak di lokasi yang strategis, sehingga perlu dilakukan optimalisasi aset, baik untuk pemenuhan kebutuhan internal Kimia Farma Grup maupun kerjasama dengan mitra strategis, setelah dilakukan kajian *highest and best used* dari seluruh aset–aset tersebut, sehingga akan diperoleh hasil yang optimal dan maksimal atas upaya dari optimalisasi aset Perusahaan tersebut.

Asset Optimization PT Kimia Farma Tbk has assets in various strategic locations that need optimization, both for internal needs and cooperation with strategic partners. After conducting a highest and best use study of all these assets, optimal and maximal results will be obtained from the company's asset optimization efforts.

PROGRAM PEMBIAYAAN ATAU INVESTASI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Financing or Investment Program of Sustainable Finance [OJK F.3]

Kimia Farma berkomitmen untuk menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) dengan mengalokasikan pembiayaan dan investasi pada instrumen atau proyek yang mendukung kegiatan berkelanjutan. Dalam implementasinya, perusahaan memastikan bahwa setiap program pembiayaan atau investasi yang dilakukan memenuhi kriteria keberlanjutan sebagai berikut:

1. Optimalisasi sumber daya alam secara berkelanjutan, dengan menekankan efisiensi dan efektivitas dalam penggunaannya;
2. Upaya mitigasi dan adaptasi lingkungan, termasuk pencegahan, pengurangan, serta perbaikan terhadap kerusakan lingkungan, polusi, limbah, degradasi ekosistem, serta kesenjangan sosial dan ekonomi;
3. Solusi terhadap dampak perubahan iklim, baik melalui inovasi produk, layanan, maupun dukungan terhadap masyarakat yang terdampak.

Sejalan dengan prinsip tersebut, Kimia Farma telah mengimplementasikan program pembiayaan dan investasi yang tidak hanya bertujuan untuk mengurangi kesenjangan sosial tetapi juga memberdayakan masyarakat melalui berbagai inisiatif Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana dipaparkan dalam bagian Kinerja Sosial pada laporan ini.

Selain itu, perusahaan juga terus berupaya untuk memperkuat kontribusinya terhadap keuangan berkelanjutan dengan menjalankan berbagai investasi dan proyek yang mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Adapun investasi dan proyek yang selaras dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan telah diimplementasikan sepanjang tahun 2025 dijelaskan lebih lanjut dalam bagian berikut: [OJK F.2]

Kimia Farma is committed to implementing the principles of Sustainable Finance in accordance with the Financial Services Authority Regulation by allocating financing and investment in instruments or projects that support sustainable activities. In its implementation, the company ensures that every financing or investment program carried out meets the following sustainability criteria:

1. Optimization of natural resources sustainably, emphasizing efficiency and effectiveness in their use;
2. Environmental mitigation and adaptation efforts, including prevention, reduction, and restoration of environmental damage, pollution, waste, ecosystem degradation, as well as social and economic inequalities;
3. Solutions for the impacts of climate change, whether through product and service innovations or support for affected communities.

In line with these principles, Kimia Farma has implemented financing and investment programs that not only aim to reduce social inequality but also empower communities through various Corporate Social and Environmental Responsibility initiatives, as outlined in the Social Performance section of this report.

Additionally, the company continues to strengthen its contribution to sustainable finance by undertaking various investments and projects that support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The investments and projects aligned with sustainable finance principles and implemented throughout 2025 are further explained in the following section: [OJK F.2]

INVESTASI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2025

Investment in Information Technology Development 2025

Sejalan dengan perkembangan industri digital, PT Kimia Farma Tbk terus mengembangkan kapabilitas digital dalam mendukung inisiatif strategis, termasuk penerapan big data analytics dalam pengambilan keputusan dan integrasi IT di PT Kimia Farma Diagnostika guna meningkatkan layanan klinik dan laboratorium. Perusahaan juga telah menetapkan IT pada Masterplan 2022 - 2027 sebagai pedoman pengelolaan dan pengembangan teknologi informasi. Langkah strategis yang telah ditetapkan pada masterplan mencakup rencana jangka pendek hingga jangka panjang untuk mendukung pencapaian visi dan tujuan bisnis. Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat daya saing dan mendorong efisiensi operasional, Perusahaan telah menetapkan investasi strategis dalam pengembangan teknologi informasi sebagai salah satu prioritas utama.

In line with the development of the digital industry, PT Kimia Farma Tbk continues to enhance its digital capabilities to support strategic initiatives, including the application of big data analytics in decision making and the integration of IT systems at PT Kimia Farma Diagnostika to improve clinical and laboratory services. The company has also established an IT Masterplan for 2022 – 2027 as a guideline for the management and development of information technology. The strategic steps outlined in Masterplan encompass both short-term and long-term plans to support the achievement of the company's vision and business objectives. As part of its commitment to strengthening competitiveness and promoting operational efficiency, the Company has designated strategic investment in information technology development as one of its top priorities.

Investasi Untuk Proyek Yang Sejalan Dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan (Satuan Juta Rupiah) 2023-2025

Investment allocation for EKM projects aligned with in implementation of sustainable finance (in million rupiah)

Uraian	2025			2024			2023		
	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%	Target	Realisasi Realization	%
Tanah/Bangunan Land/Building	148.506	36.880	24,83	36.064	3.015	11,96	135.058	28.688	21,24
Mesin Machinery	71.202	2.215	3,11	28.365	5.334	5,32	72.928	16.310	22,36
Kendaraan Vehicle	6.950	114	1,64	10.050	9.543	1,05	13.832	26.563	184,81
Inventaris Inventory	131.224	53.816	41,01	17.323	30.945	0.56	722,675	43,117	59.32
Lainnya Others	2.781	0	0	257,765	132,388	1.95	966,705	368,807	38.15

INVESTASI INFRASTRUKTUR DAN DUKUNGAN LAYANAN

Investment of Infrastructure and Service Support [GRI 3-3 | GRI 203-1| OJK F.23 | OJK F.25]

Pembangunan infrastruktur merupakan elemen vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi baik nasional dan daerah. Pembangunan infrastruktur pun menjadi salah satu prioritas pembangunan pemerintah. PT Kimia Farma Tbk berkomitmen mendukung upaya ini melalui implementasi program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan mengalokasikan investasi untuk pengembangkan infrastruktur yang dapat memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekitar wilayah operasional. Contohnya adalah pembangunan akses jalan dan jembatan bagi masyarakat yang sebelumnya terisolasi, fasilitas pendidikan, layanan kesehatan dan sarana ibadah. Seluruh pelaksanaan program TJSL ini berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program TJSL.

Infrastructure development is a vital element in driving both national and regional economic growth. It is also one of the government's key development priorities. PT Kimia Farma Tbk is committed to supporting this effort through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs by allocating investments toward infrastructure development that delivers tangible benefits to communities surrounding its operational areas. Example include the construction of roads and bridges for previously isolated communities, as well as educational facilities, healthcare services, and places of worship. CSR program implementations are guide by the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and TJSL Programs.

Pada tahun 2025, Kimia Farma menerima berbagai proposal program pengembangan infrastruktur dari masyarakat dan pemangku kepentingan. Perusahaan melakukan proses seleksi secara cermat untuk memastikan bahwa program yang diprioritaskan memiliki dampak positif yang nyata, selaras dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mendukung pencapaian visi keberlanjutan perusahaan.

In 2025, Kimia Farma received various infrastructure development proposals from communities and stakeholders. The company conducted a thorough selection process to ensure that the prioritized programs have a significant positive impact, align with the goal of improving community welfare, and support the achievement of the company's sustainability vision.

Selama tahun 2025, Kimia Farma telah membangun berbagai infrastruktur yang bermanfaat bagi masyarakat. Semua program tersebut merupakan bantuan dari Perusahaan yang dapat digunakan secara gratis oleh masyarakat. Jika ada biaya komersial yang dikenakan di kemudian hari, seperti pada pemanfaatan sarana kesehatan, dana tersebut tidak masuk ke kas perusahaan. Dengan model pengelolaan ini, investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma terbukti memberikan perubahan dan dampak positif yang signifikan, baik dari segi ekonomi maupun sosial, bagi masyarakat. Investasi infrastruktur yang dibangun Kimia Farma dan dampak/manfaatnya selama tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]

Throughout 2025, Kimia Farma built various infrastructures that benefit the community. All of these programs are company assistance that can be used for free by the community. If any commercial fees are charged in the future, such as for the utilization of healthcare facilities, the funds do not go into the company's treasury. With this management model, the infrastructure investments built by Kimia Farma have proven to bring significant changes and positive impacts, both economically and socially, for the community. The infrastructure investments built by Kimia Farma and their impacts/benefits during the reporting year are as follows: [GRI 3-3, 203-1, 413-1] [12.8.4]

Pembangunan Infrastruktur Kimia Farma 2025 (baru dari KFHO dan Phapros)

Kimia Farma Infrastructure Development in 2025

No	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Dampak Impact
1	Bantuan Sarana Lingkungan Karang Taruna Cipete Utara Environmental Facility Support for Karang Taruna Cipete Utara	Bantuan sarana prasaran kebersihan Provision of sanitation and environmental infrastructure	Jakarta Selatan South Jakarta	Rp50.000.000	Meningkatkan kebersihan dan kualitas lingkungan serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman. Enhancing environmental cleanliness and quality, while encouraging active community participation in maintaining a healthy and comfortable environment.
2	Bantuan Sarana Lingkungan Karang Taruna Ciganjur Environmental Facility Support for Karang Taruna Ciganjur	Bantuan sarana prasarana kebersihan Provision of sanitation and environmental infrastructure	Jakarta Selatan South Jakarta	Rp50.000.000	mendukung pengelolaan kebersihan lingkungan secara lebih efektif dan memperkuat peran pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan. Supporting more effective environmental cleanliness management and strengthening the role of youth in social community activities.
3	Bantuan Pembangunan Masjid Jami' Nurul Hasan Lumajang Construction Assistance for Jami' Nurul Hasan Mosque, Lumajang	Bantuan cat tembok Provision of wall paint	Lumajang	Rp5.000.000	Meningkatkan kenyamanan dan kelayakan tempat ibadah sehingga mendukung kekhusukan masyarakat dalam beribadah. Enhancing the comfort and adequacy of worship places to support the community's solemnity in worship.
4	Bantuan Sarana Mushola RT 2 Margasari Bandung Facility Support for RT 2 Margasari Mushola, Bandung	Bantuan pengeras suara dan pendingin ruangan Provision of sound systems and air conditioning	Bandung	Rp13.000.000	Meningkatkan kualitas fasilitas ibadah dan kenyamanan jamaah, serta mendukung kelancaran kegiatan keagamaan di lingkungan masyarakat. Improving the quality of worship facilities and congregational comfort, while supporting the smooth conduct of religious activities within the community.
5	Pilah Sampah Bongsari Bongsari Waste Sorting	Tempat pilah sampah Waste sorting bins	Kelurahan Bongsari Semarang	Rp1.651.910	Membentuk kebiasaan memilah sampah dan terciptanya lingkungan kelurahan yang lebih bersih dan sehat. Establishing waste-sorting habits and creating a cleaner and healthier sub-district environment.
6	Pembangunan Kanopi Gereja Church Canopy Construction	Biaya perbaikan kanopi Canopy repair costs	Kelurahan Bongsari, Semarang	Rp1.400.000	Perbaikan kanopi yang rusak dan terciptanya tempat yang nyaman untuk beribadah. Repairing damaged canopies and creating a comfortable space for worship.

No	Program Program	Sifat Nature	Wilayah Operasi Operational Area	Nilai Investasi Investment Value	Dampak Impact
7	Pembangunan Masjid Koramil Koramil Mosque Construction	Biaya renovasi masjid Mosque renovation costs	Kelurahan Gisikdrono, Semarang	Rp1.000.000	Meningkatnya kenyamanan dan kualitas fasilitas ibadah. Improving comfort and the quality of worship facilities.
8	Peduli Bencana Sumatera Sumatra Disaster Relief	Sembako, vitamin/obat-obatan, hygenkit, dll Basic food supplies, vitamins/medicines, hygiene kits, etc.	Sumatera Sumatera	Rp787.329.720	Mengurangi beban para korban bencana dan terpenuhinya kebutuhan dasar korban bencana secara cepat. Alleviating the burden on disaster victims and ensuring the rapid fulfillment of their basic needs.
9	Dukungan Tanggap Bencana KSB Bongsari Disaster Response Support for KSB Bongsari	Chainsaw Chainsaw	Kelurahan Bongsari, Semarang Bongsari Sub-district, Semarang	Rp6.777.500	Memiliki sarana yang memadai dalam penanganan bencana. Establishing adequate facilities for disaster management and response.

STRATEGI DAN KEPATUHAN PERPAJAKAN DI KIMIA FARMA

Tax Strategy and Compliance at Kimia Farma

Sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk menjalankan kewajiban perpajakan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Kepatuhan perpajakan merupakan bagian dari kontribusi ekonomi langsung Perseroan kepada negara sekaligus mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan nasional secara berkelanjutan. [GRI 207-1 | GRI 207-4 | IFRS S1.47–48 | OJK F.2]

As part of a State-Owned Enterprise (SOE), PT Kimia Farma Tbk is committed to fulfilling its tax obligations in a transparent, accountable manner and in compliance with the prevailing laws and regulations in Indonesia. Tax compliance represents part of the Company's direct economic contribution to the state and reflects its commitment to supporting sustainable national development. [GRI 207-1 | GRI 207-4 | IFRS S1.47–48 | OJK F.2]

Sepanjang tahun 2025, Perseroan terus memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi perpajakan yang berlaku. Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan menjalankan kewajiban perpajakan sesuai ketentuan hukum yang berlaku serta melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala untuk memitigasi risiko perpajakan yang berpotensi memengaruhi operasional maupun reputasi perusahaan. [GRI 3-3 | GRI 207-2 | IFRS S1.47 | OJK F.2]

Throughout 2025, the Company continued to ensure compliance with all applicable tax regulations. As of the end of the reporting period, the Company fulfilled its tax obligations in accordance with the prevailing legal provisions and conducted periodic monitoring and evaluation to mitigate tax-related risks that could potentially affect the Company's operations and reputation. [GRI 3-3 | GRI 207-2 | IFRS S1.47 | OJK F.2]

Pengelolaan perpajakan di Perseroan dilakukan secara terstruktur melalui Divisi Keuangan yang berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko. Divisi ini bertanggung jawab untuk memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik perpajakan perusahaan selaras dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta kerangka manajemen risiko perusahaan. [GRI 207-2 | IFRS S1.47 | OJK F.2]

Tax management within the Company is carried out in a structured manner through the Finance Division, which operates under the coordination of the Director of Finance and Risk Management. This division is responsible for ensuring that all corporate tax policies and practices are aligned with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and the Company's risk management framework. [GRI 207-2 | IFRS S1.47 | OJK F.2]

Dalam pelaksanaannya, Divisi Keuangan memiliki beberapa tanggung jawab utama, antara lain: [GRI 207-2]

In carrying out its functions, the Finance Division has several key responsibilities, including: [GRI 207-2]

1. Menetapkan serta meninjau strategi perpajakan perusahaan secara berkala;
2. Memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi perpajakan nasional;
3. Mengelola risiko perpajakan secara terintegrasi dalam kerangka manajemen risiko perusahaan;
4. Mengantisipasi potensi pelanggaran yang dapat menimbulkan sanksi administratif maupun konsekuensi hukum.

1. Establishing and periodically reviewing the Company's tax strategy;
2. Ensuring compliance with all national tax regulations;
3. Managing tax risks in an integrated manner within the Company's risk management framework;
4. Anticipating potential violations that may result in administrative sanctions or legal consequences.

Sebagai bagian dari penguatan tata kelola perusahaan, Perseroan juga secara berkelanjutan melakukan sosialisasi dan edukasi internal terkait pengelolaan risiko perpajakan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan kepatuhan karyawan terhadap aspek perpajakan yang relevan dengan fungsi kerja masing-masing serta memastikan bahwa praktik perpajakan perusahaan dijalankan secara konsisten di seluruh unit kerja. [GRI 3-3 | GRI 207-2 | OJK F.2]

As part of strengthening corporate governance, the Company also continuously conducts internal socialization and education programs related to tax risk management. These programs aim to enhance employees' understanding and compliance with tax-related aspects relevant to their respective functions and to ensure that the Company's tax practices are implemented consistently across all business units.[GRI 3-3 | GRI 207-2 | OJK F.2]

Perseroan saat ini hanya beroperasi di wilayah Indonesia dan tidak memiliki entitas operasional di luar negeri. Oleh karena itu, seluruh kewajiban serta pelaporan perpajakan dilakukan sesuai dengan ketentuan perpajakan nasional yang berlaku. [GRI 207-4]

Currently, the Company operates solely within Indonesia and does not have operational entities abroad. Therefore, all tax obligations and reporting are conducted in accordance with the applicable national tax regulations. [GRI 207-4]

Kontribusi Pajak Kimia Farma Tahun 2022-2025 (Rp Juta)

Kimia Farma Tax Contribution in 2022-2025 (Rp Million)

Uraian Description	2025	2024	2023
Pajak Penghasilan Income Tax	42.558	21.526*	301.660
Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penjualan Barang atas Barang Mewah Value Added Tax & Sales Tax on Luxury Goods	170.084	398.416	94.511
Pajak Daerah Local Tax	3.609	4.074	6.798
Pajak Lainnya Other Taxes	50	49	0
Jumlah Pajak yang Dibayarkan Kepada Negara Total Taxes Paid to the State	**216.301**	**402.539***	**402.970**

IMPLIKASI FINANSIAL SERTA RISIKO DAN PELUANG LAIN AKIBAT DARI PERUBAHAN IKLIM

Financial Implications and Other Risks and Opportunities due to Climate Change

Perubahan iklim akibat pemanasan global menjadi tantangan besar bagi seluruh sektor bisnis dan industri di Indonesia, termasuk industri farmasi. Dampaknya sudah semakin nyata, seperti meningkatnya suhu global, badai yang lebih ekstrim, periode kekeringan yang lebih panjang, kenaikan permukaan dan suhu laut, kepunahan spesies, ancaman terhadap ketahanan pangan, serta peningkatan risiko kesehatan masyarakat. [GRI 3-3]

Bagi industri farmasi, perubahan iklim membawa dampak yang signifikan terhadap rantai pasok, termasuk ketersediaan bahan baku dan kelancaran distribusi produk. Gangguan pada aspek-aspek ini dapat mempengaruhi efisiensi operasional dan stabilitas finansial perusahaan. Namun, hingga 31 Desember 2025, Kimia Farma belum secara spesifik menghitung dampak finansial langsung dari perubahan iklim terhadap operasional perusahaan. Oleh karena itu, informasi terkait implikasi finansial akibat perubahan iklim belum dapat disampaikan dalam laporan ini. Ke depan, perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan analisis risiko iklim dan menyusun strategi adaptasi guna memitigasi potensi dampaknya terhadap keberlanjutan bisnis. [GRI 201-2]

Climate change caused by global warming poses a significant challenge to all business and industrial sectors in Indonesia, including the pharmaceutical industry. Its effects are becoming increasingly evident, such as rising global temperatures, more extreme storms, prolonged droughts, rising sea levels and temperatures, species extinction, threats to food security, and increased health risks. [GRI 3-3]

For the pharmaceutical industry, climate change has a considerable impact on the supply chain, including the availability of raw materials and the smooth distribution of products. Disruptions in these aspects can affect the company's operational efficiency and financial stability. However, as of December 31, 2025, Kimia Farma has not specifically calculated the direct financial impact of climate change on its operations. Therefore, information regarding the financial implications of climate change cannot yet be disclosed in this report. Moving forward, the company is committed to enhancing climate risk analysis and developing adaptation strategies to mitigate its potential impact on business sustainability. [GRI 201-2]

PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG

Management of Indirect Economic Impacts

Masyarakat merupakan pemangku kepentingan eksternal utama yang berpengaruh terhadap keberlangsungan dan keberlanjutan bisnis perusahaan, begitupun sebaliknya. Tingkat penerimaan masyarakat dipengaruhi oleh dampak positif maupun negatif dari operasional perusahaan. Karena itu, Kimia Farma berkomitmen untuk memaksimalkan dampak positif dan meminimalkan potensi dampak negatif dalam seluruh kegiatan usahanya.

Kimia Farma melakukan berbagai upaya untuk merealisasikan komitmennya. Dalam mengelola dampak lingkungan, perusahaan selalu mematuhi regulasi terkait, seperti menyusun Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (RKL/RPL), atau Upaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL), sesuai dengan skala dampaknya. [GRI 3-3]

Untuk memitigasi dampak sosial, Kimia Farma melakukan pemetaan sosial untuk mengidentifikasi isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dapat timbul dari operasional perusahaan. Proses ini juga menjadi sarana untuk melibatkan masyarakat dalam merumuskan solusi yang tepat. Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, selama tahun pelaporan, tidak ada operasional yang berdampak signifikan terhadap masyarakat lokal. [GRI 413-1, 413-2]

Selain itu, untuk mengurangi kesenjangan ekonomi, Kimia Farma memberikan kesempatan kerja bagi warga lokal atau putra daerah yang berdomisili di provinsi tempat perusahaan beroperasi. Perusahaan juga membuka peluang kerja sama dengan pemasok lokal, termasuk UMKM, untuk mendukung kebutuhan barang dan jasa. Dalam laporan ini, pemasok lokal merujuk pada mereka yang berdomisili dan beroperasi dalam provinsi yang sama dengan lokasi proyek atau operasional perusahaan. [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23]

Secara langsung, kontribusi Kimia Farma terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDG) ke-3, yakni Kehidupan Sehat dan Sejahtera, terlihat dari upayanya menyediakan produk obat-obatan serta layanan kesehatan di seluruh Indonesia. Perusahaan juga berperan dalam memperbaiki ketahanan pangan dan gizi masyarakat dari berbagai kalangan, termasuk yang berada di daerah tertinggal dan berpenghasilan rendah. [GRI 203-2]

The community is one of the key external stakeholder that significantly influences the continuity and sustainability of the company's business, and this relationship works both ways. The level of community acceptance is shaped by both the positive and negative impacts of the company's operations. Therefore, Kimia Farma is committed to maximizing positive impacts and minimizing potential negative impacts across all its business activities.

Kimia Farma undertakes various efforts to realize its commitment. In managing environmental impacts, the company always complies with relevant regulations, such as preparing the Environmental Impact Analysis (AMDAL), Environmental Management and Monitoring Plan (RKL/RPL), or Environmental Management and Monitoring Efforts (UKL/UPL), according to the scale of impact. [GRI 3-3]

To mitigate social impacts, Kimia Farma conducts social mapping to identify social, economic, and environmental issues that may arise from the company's operations. This process also serves as a way to involve the community in formulating appropriate solutions. Based on the mapping results, during the reporting year, no operations had a significant impact on the local community. [GRI 413-1, 413-2]

Additionally, to reduce economic disparities, Kimia Farma provides job opportunities for local residents or native people residing in the province where the company operates. The company also opens opportunities for collaboration with local suppliers, including MSMEs, to meet the needs for goods and services. In this report, local suppliers refer to those residing and operating within the same province as the company's project or operational locations. [GRI 203-2, 413-1] [OJK F.23]

Directly, Kimia Farma's contribution to the Sustainable Development Goal (SDG) No. 3, Good Health and Well-being, is evident from its efforts to provide pharmaceutical products and healthcare services across Indonesia. The company also plays a role in improving food and nutrition security for people from various backgrounds, including those in remote areas and with low incomes. [GRI 203-2]

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Community Development Program

Kimia Farma berkomitmen untuk memberikan manfaat yang positif bagi masyarakat melalui berbagai program pengembangan komunitas yang merupakan integral dari inisiatif Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Program ini tidak hanya menjadi bentuk kontribusi sosial perusahaan, tetapi sekaligus memperkuat keberadaan merek Kimia Farma sebagai perusahaan yang inklusif dan berorientasi pada pembangunan berkelanjutan. Melalui kegiatan yang fokus pada peningkatan peluang usaha, Kimia Farma mendorong kemandirian ekonomi masyarakat sekaligus membangun hubungan yang kuat dengan komunitas sebagai bagian dari strategi *community-based marketing*. Dengan pendekatan ini, perusahaan tidak hanya menciptakan dampak sosial yang nyata, tetapi juga memperluas jangkauan pasar melalui peningkatan loyalitas dan citra positif di tengah masyarakat.

Kimia Farma is committed to delivering positive impact to the community through various community development programs, which are an integral part of the company Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives. These programs not only reflect the company's social contribution but also reinforce Kimia Farma's position as an inclusive and sustainability-oriented brand. By focusing on activities that enhance entrepreneurial opportunities, Kimia Farma promotes economic self-reliance among communities while fostering strong relationships as part of its community-based marketing strategy. Through this approch, the company not only creates tangible social impact but also expands its market reach by enhancing brand loyalty and building a positive reputation within society.

Pelaksanaan program pengembangan komunitas tidak hanya memberikan dampak sosial, tetapi juga berkontribusi langsung terhadap penguatan fondasi ekonomi lokal yang selaras dengan tujuan bisnis perusahaan. Kimia Farma secara aktif menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang berfokus pada 4 pilar utama yaitu pendidikan, lingkungan, ekonomi, dan lingkungan. Kegiatan pada program pemberdayaan mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis komunitas, menciptakan lapangan kerja baru, dan meningkatkan pendapatan masyarakat sekitar.

The implementation of community development programs not only generates social impact but also directly contributes to strengthening the local economic foundation in alignment with the Company's business objectives. Kimia Farma actively carries out community empowerment programs focusing on four main pillars: education, environment, economy, and health. These empowerment initiatives foster community based economic growth, create new job opportunities, and increase the income of surrounding communities.

05

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Pada tahun 2025, Kimia Farma secara signifikan berhasil mengurangi dampak lingkungan dengan menurunkan konsumsi energi dan air sebesar 14,59%, memangkas volume limbah B3 hingga 87,56%, serta mempertahankan nihil kasus pengaduan lingkungan.

To minimize environmental impact while complying with all environmental regulations, Kimia Farma significantly reduced its ecological footprint in 2025 by lowering energy and water consumption by 14.59%, slashing hazardous waste (B3) volume by 87.56%, and maintaining zero environmental grievances.

KONTRIBUSI TERHADAP LINGKUNGAN YANG LEBIH BAIK

Contribution to a Better Environment

Perubahan iklim dan pemanasan global terus menjadi tantangan serius bagi Indonesia, tercermin dari meningkatnya frekuensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, tanah longsor, dan cuaca ekstrem. Sepanjang tahun 2025, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat 4.727 kejadian bencana, didominasi oleh bencana banjir sebanyak 2.009 kejadian, Kebakaran hutan dan lahan sebanyak 1.329 kejadian, dan cuaca ekstrem sebanyak 958 kejadian. Bencana tersebut menyebabkan kerusakan infrastruktur dan kerugian besar bagi masyarakat.

Selain perubahan iklim, kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh deforestasi dan alih fungsi lahan turut memperparah dampak bencana dengan menurunkan daya dukung wilayah. Menghadapi situasi ini, diperlukan sinergi sektor seperti penguatan infrastruktur tahan bencana, pengelolaan lingkungan berkelanjutan, sistem peringatan dini berbasis teknologi, serta edukasi dan pemberdayaan masyarakat.

Sebagai bahan dari sektor usaha, Kimia Farma berkontribusi dalam mitigasi risiko bencana hidrometeorologi dan mendukung upaya menghadapi dampak perubahan iklim melalui berbagai inisiatif berkelanjutan di bidang lingkungan.

Climate change and global warming present serious challenges for Indonesia, as reflected in the increasing frequency oh hydrometeorological disasters such as floods landslides, and extreme weather events. Throughout 2025, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) recirded 4,727 disaster, dominated by 2,009 flood incidents, 1,329 land and forest fires, and 958 extreme weather. These disasters caused significant infrastructure damage and substantial losses for communities.

In addition to climate change, environmental degradation caused by deforestation and land-use conservation has futher exacerbated the impacts of disaster by weakening the regions's carrying capacity. Addressing this situation requires cross-sectoral synergy, including the strengthening of disaster-resilient infrastructure, sustainable environment management, the development of technology-based early warning system (EWS), as well as community education and empowerment.

As part of the business sector, Kimia Farma contributes to mitigating the risks of hydrometeorological disasters and supports efforts to address the impacts of climate change through various sustainable environmental initiatives.

KOMITMEN KIMIA FARMA TERHADAP LINGKUNGAN

Kimia Farma's Commitment to the Environment

Komitmen Perusahaan terhadap lingkungan diimplementasikan melalui berbagai program dan kebijakan. Untuk meminimalkan dampak bagi lingkungan, selain memenuhi semua regulasi di bidang lingkungan, Kimia Farma secara bertahap mengarah pada implementasi industri hijau (*green industry*). Sesuai dengan prinsip industri hijau, maka dalam menjalankan proses produksi, Perusahaan mengutamakan efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya secara berkelanjutan dan menyelaraskan pembangunan industri dengan kelestarian fungsi lingkungan hidup, sekaligus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat.

The Company's commitment to the environment is implemented through a variety of programs and policies. To minimize environmental impact, in addition to complying with all environmental regulations, Kimia Farma is gradually moving towards implementing green industry practices. According to the principles of green industry, the Company prioritizes the efficient and effective use of resources sustainably and aligns industrial development with the preservation of environmental functions, while also providing maximum benefits to society

Perusahaan menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber daya, baik dalam operasional kantor maupun proses produksi. Prinsip ini diwujudkan melalui pengelolaan optimal terhadap penggunaan bahan baku, energi, emisi, limbah, air limbah, dan aspek lingkungan lainnya.

The company applies the 3R principles (Reduce, Reuse, Recycle) to enhance the efficiency and effectiveness of resource utilization, both in office operations and production processes. These principles are realized through optimal management of raw materials, energy, emissions, waste, wastewater, and other environmental aspects.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Kimia Farma telah mengintegrasikan kepedulian lingkungan ke dalam budaya kerja (*core values*) Kimia Farma Grup, yaitu AKHLAK. Salah satu bentuk implementasinya adalah dengan menciptakan artefak dalam bentuk publikasi, seperti *flyer* dan poster, yang ditempatkan di lokasi strategis sebagai sarana edukasi dan pengingat akan nilai-nilai AKHLAK di lingkungan perusahaan.

As part of its commitment to sustainability, Kimia Farma has integrated environmental awareness into the corporate culture (core values) of Kimia Farma Group, namely AKHLAK. One form of its implementation is the creation of artifacts in the form of publications, such as flyers and posters, which are placed in strategic locations as an educational tool and a reminder of AKHLAK values within the company environment.

Artifact AHKLAK di Lingkungan Kimia Farma

AKHLAK Artifacts in Kimia Farma

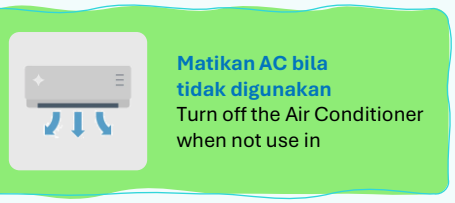

Matikan AC bila tidak digunakan
Turn off the Air Conditioner when not use in

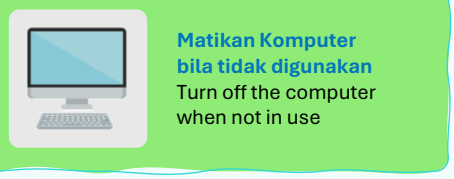

Matikan Komputer bila tidak digunakan
Turn off the computer when not in use

Mengurangi Penggunaan Plastik
Reducing Plastic Usage

Paper Management

Reduce

Berpikir ulanglah sebelum mencetak dokumen, lebih baik gunakan softcopy atau kirimkan dokumen lewat e-mail |
Think again before printing documents, its better to use softcopy or send documents via e-mail

Reuse

Sebaiknya gunakanlah kedua sisi kertas ketika mencetak dokumen
We recommend using both sides of the paper when printing on documents

Recycle

Berikanlah kertas yang sudah tidak terpakai pada pemulung
Give unused paper to scavengers

PENGELOLAAN MATERIAL /BAHAN BAKU

Material/Raw Material Management

Kimia Farma berkomitmen terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan dalam pemenuhan kebutuhan bahan baku. Perusahaan memperoleh bahan baku dari pemasok domestik maupun internasional melalui proses seleksi ketat guna memastikan kesesuaian dengan spesifikasi yang ditetapkan. Beberapa bahan baku utama yang digunakan dalam produksi obat meliputi *simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, attapulgite, iodium povidone, dan amlodipine*.

Khusus dalam pengadaan bahan baku untuk obat herbal, Kimia Farma mengutamakan prinsip ramah lingkungan dengan menggunakan bahan organik berbasis pertanian organik. Pendekatan ini mendukung praktik pertanian berkelanjutan yang berorientasi pada pemanfaatan bahan alami serta menghindari penggunaan bahan kimia sintetis seperti pupuk dan pestisida. Dengan demikian, Kimia Farma tidak hanya memastikan kualitas produknya tetapi juga berkontribusi terhadap kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. [OJK F.5]

Kimia Farma is committed to responsible and sustainable business practices in fulfilling raw material needs. The company obtains raw materials from domestic and international suppliers through a strict selection process to ensure compliance with the specified specifications. Some of the main raw materials used in drug production include simvastatin, atorvastatin, rosuvastatin, clopidogrel, entecavir, remdesivir, tenofovir, lamivudine, zidovudine, efavirenz, attapulgite, iodine povidone, and amlodipine.

Specifically, in the procurement of raw materials for herbal medicines, Kimia Farma prioritizes environmentally friendly principles by using organic materials based on organic farming. This approach supports sustainable agricultural practices oriented towards utilizing natural ingredients and avoiding the use of synthetic chemicals such as fertilizers and pesticides. Thus, Kimia Farma not only ensures the quality of its products but also contributes to environmental sustainability and community well-being. [OJK F.5]

PENGELOLAAN DAN EFISIENSI ENERGI

Energy Management and Efficiency

Pendekatan Manajemen Topik Energi [GRI 3-3]

Management Approach on Energy Topic

Kimia Farma menetapkan energi sebagai topik material karena berbagai kegiatan usahanya—termasuk manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan jasa—memerlukan penggunaan energi dalam bentuk listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Meskipun energi merupakan kebutuhan utama dalam operasional bisnis, Kimia Farma terus berupaya meningkatkan efisiensi energi mengingat ketiga sumber energi tersebut berasal dari bahan baku fosil yang ketersediaannya semakin terbatas. Upaya efisiensi ini selaras dengan visi pembangunan industri hijau yang menitikberatkan pada penggunaan sumber daya secara berkelanjutan, sebagaimana yang terus didorong oleh Kementerian Perindustrian.

Kimia Farma establishes energy as a material topic because various business activities—including manufacturing, distribution, retail, and service units—require the use of energy in the form of electricity, fuel oil, and gas. Although energy is a primary necessity in business operations, Kimia Farma continues to strive for energy efficiency, considering that these three energy sources come from fossil-based raw materials whose availability is increasingly limited. This efficiency effort aligns with the vision of green industry development, which emphasizes the sustainable use of resources, as continuously promoted by the Ministry of Industry.

Sebagai langkah nyata menuju industri hijau (green industry), Kimia Farma mengadopsi prinsip industri berkelanjutan dengan menerapkan operasional yang lebih ramah lingkungan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah mengurangi intensitas energi melalui optimalisasi efisiensi dan penerapan Lean Manufacture Project – Saving Energy, yang berfokus pada penghematan konsumsi listrik. Dengan inisiatif ini, Kimia Farma tidak hanya meningkatkan efektivitas operasional tetapi juga berkontribusi terhadap pengurangan dampak lingkungan serta keberlanjutan industri farmasi di masa depan.

As a concrete step towards a green industry, Kimia Farma adopts the principles of sustainable industry by implementing more environmentally friendly operations. One of the efforts made is to reduce energy intensity through efficiency optimization and the implementation of the Lean Manufacture Project – Saving Energy, which focuses on reducing electricity consumption. Through this initiative, Kimia Farma not only enhances operational effectiveness but also contributes to reducing environmental impact and ensuring the sustainability of the pharmaceutical industry in the future.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan, Kimia Farma telah merumuskan Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) yang ditetapkan pada 28 Mei 2021. Kebijakan ini bersifat mengikat dan wajib dijalankan oleh seluruh karyawan, manajemen, serta kontraktor dengan penuh tanggung jawab. Melalui kebijakan ini, Kimia Farma menegaskan komitmennya dalam melindungi lingkungan melalui pemanfaatan sumber daya yang efisien serta penghematan energi.

As part of its commitment to sustainability, Kimia Farma has formulated the Occupational Safety, Health, and Environmental (K3L) Policy, which was established on May 28, 2021. This policy is binding and must be carried out by all employees, management, and contractors with full responsibility. Through this policy, Kimia Farma affirms its commitment to environmental protection by utilizing resources efficiently and implementing energy-saving measures.

Kebijakan K3L ini disusun dengan merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku, antara lain:

The K3L Policy is formulated by referring to various applicable regulations, including:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, serta
- Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management,
- Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, and
- Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia Number 14 of 2012 concerning Energy Management.

Sejalan dengan kebijakan efisiensi energi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target, salah satunya adalah penurunan biaya pokok produksi sebesar 5% melalui pengurangan konsumsi energi dalam rangkaian Project Lean Manufacture. Untuk mencapai target ini, perusahaan telah menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi, di antaranya:

In line with the energy efficiency policy, Kimia Farma has set goals and targets, one of which is to reduce production costs by 5% through energy consumption reduction as part of the Lean Manufacture Project. To achieve this target, the company has implemented various energy efficiency initiatives, including:

- Pemasangan sensor gerak untuk mengontrol pencahayaan di area gudang,

  Installing motion sensors to control lighting in warehouse areas,

- Penurunan set *point inverter* AHU dari 40 Hz menjadi 20 Hz guna mengurangi konsumsi listrik,

  Lowering the set point of the AHU inverter from 40 Hz to 20 Hz to reduce electricity consumption,

- Pemasangan *air curtain* untuk mencegah pertukaran udara antara gudang dan lingkungan luar,

  Installing air curtains to prevent air exchange between the warehouse and the external environment,

- Pemanfaatan panel surya sebagai sumber energi penerangan lampu jalan di unit produksi,

  Utilizing solar panels as an energy source for street lighting in production units,

- Upaya dekarbonisasi dengan menggunakan 100% CNG sebagai bahan bakar boiler, serta

  Decarbonization efforts by using 100% CNG as boiler fuel, and

- Optimalisasi penggunaan listrik dengan penerapan sensor gerak di beberapa area gudang dan loker, serta kebijakan pemadaman lampu di area kantor dan ruang terbuka saat tidak digunakan.

  Optimizing electricity usage by implementing motion sensors in several warehouse and locker areas, as well as enforcing a lights-off policy in office spaces and open areas when not in use.

Pengelolaan energi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L di masing-masing plant, yang beroperasi di bawah Divisi SBU Manufaktur dengan arahan langsung dari Direktur Produksi dan Supply Chain. Melalui pendekatan ini, Kimia Farma terus memperkuat komitmennya dalam menerapkan operasional yang lebih efisien, ramah lingkungan, serta berkontribusi terhadap pencapaian industri hijau yang berkelanjutan.

Energy management at Kimia Farma is coordinated by the General Affairs & P2K3L Unit at each plant, operating under the SBU Manufacturing Division, with direct guidance from the Director of Production and Supply Chain. Through this approach, Kimia Farma continues to strengthen its commitment to more efficient and environmentally friendly operations while contributing to achieving a sustainable green industry.

OPTIMALISASI PENGGUNAAN ENERGI DALAM OPERASIONAL KIMIA FARMA

Optimization of Energy Utilization in Kimia Farma's Operations

Kimia Farma memanfaatkan tiga jenis energi utama untuk menunjang kegiatan operasionalnya di sektor manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan jasa lainnya. Ketiga jenis energi tersebut meliputi listrik, bahan bakar minyak (BBM), dan *Compressed Natural Gas* (CNG), yang seluruhnya diperoleh dari pemasok eksternal. Masing-masing jenis energi memiliki fungsi spesifik dalam operasional perusahaan, yaitu: [GRI 3-3]

Kimia Farma utilizes three main types of energy to support its operational activities in the manufacturing, distribution, retail, and other service sectors. These three types of energy include electricity, fuel oil (BBM), and Compressed Natural Gas (CNG), all of which are sourced from external suppliers. Each type of energy serves a specific function in the company's operations, namely: [GRI 3-3]

Electricity is used for lighting and as a power source for production equipment, laboratory instruments, office equipment, and other supporting facilities.

CNG is utilized as boiler fuel to support production processes.

BBM is used as boiler fuel and as an energy source for the company's operational vehicles.

Untuk memenuhi kebutuhan listrik, Kimia Farma mengandalkan pasokan utama dari PT PLN (Persero), dengan dukungan genset sebagai sumber daya cadangan dalam situasi darurat. Sementara itu, kebutuhan BBM dipenuhi oleh PT Pertamina (Persero). Adapun suplai gas bagi *Plant* Jakarta diperoleh dari PGN dan PLN, sedangkan kebutuhan gas untuk *Plant* Banjaran dipasok oleh PT Ineko Makmur Ananta. Lebih lanjut, rincian penggunaan energi di Kimia Farma tersaji dalam tabel berikut, yang menggambarkan komitmen perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien dan berkelanjutan. [GRI 302-1] [OJK F.6]

To meet its electricity needs, Kimia Farma relies primarily on supplies from PT PLN (Persero), with backup power from generators in emergency situations. Meanwhile, BBM needs are supplied by PT Pertamina (Persero). The gas supply for Plant Jakarta comes from PGN and PLN, while the gas supply for Plant Banjaran is provided by PT Ineko Makmur Ananta. Furthermore, details on Kimia Farma's energy consumption are presented in the following table, reflecting the company's commitment to efficient and sustainable resource management. [GRI 302-1] [OJK F.6]

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi
Kimia Farma Energi Consumption Based on Energy Type

Penggunaan Energi Kimia Farma Berdasarkan Jenis Energi
Kimia Farma Energy Consumption Based on Energy Type [GRI 302-1] [OJK F.6]

Wilayah Kerja / Entitas Anak	Jenis Energi	2025	2024	2023
Kimia Farma Tbk	Listrik (kWh)	1.881.365,00	633.945,00	592.547,00
	Solar (liter)	1.724,04	355,87	669,01
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**6.836,24**	**2.296,51**	**2.384,44**
Plant Jakarta	Listrik (kWh)	8.693.951,00	8.864.429,00	8.582.800,00
	Solar (liter)	915,80	0,00	8.000,00
	CNG (MMBTU)	15.143,00	427.453,00	334.451,00
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**47.308,57**	**47.831,78**	**43.642,30**
Plant Banjaran	Listrik (kWh)	9.335.384,00	10.890.984,00	10.113.680
	Solar (liter)	259.050,90	924,00	1.224,00
	CNG (MMBTU)	7.606,57	19.980,58	20.889,96
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**50.961,82**	**57.523,15**	**58.492,35**
Plant Semarang	Listrik (kWh)	265.631,00	490.321,00	538.000,00
	Solar (liter)	445,00	847,50	3.740,00
	CNG (MMBTU)	675,87	1.637,85	487,74
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**3.308,50**	**3.523,71**	**2.582,92**
Plant Watudakon	Listrik (kWh)	1.127.291,00	986.678,00	1.711.611,00
	Solar (liter)	1.442,00	2.445,00	46.728,00
	CNG (MMBTU)	1.060,48	2.827,99	2.103,15
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**5.229,05**	**6.634,03**	**10.259,63**
National Distribution Center	Listrik (kWh)	944.539,00	235.473,00	405.660,00
	Dex/solar (liter)	1.837,00	499,00	922,00
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**3.467,81**	**20.905,70**	**38.522,00**
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopeia	Listrik (kWh)	1.561.098	116.702,17	99.486,40
	CNG (MMBTU)	1.962,2564	3.578,75	2.530,40
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**7.216,29**	**545,99**	**447,14**
PT Sinkona Indonesia Lestari	Listrik (kWh)	1.166.331,20	1.217.888,70	945.408,00
	CNG (MMBTU)	1.730,00	3.025,00	13.240,00
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**4.261,09**	**4,49**	**3,88**
PT Phapros Tbk	Listrik (kWh)	12.034,998	11.834.521,00	12.274.328,00
	Solar (liter)	31.057,33	20.441,46	12.205,18
	CNG (MMBTU)	28.299,19	28.086,00	24.318,18
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**74.301,68**	**72.970,90**	**70.282,65**
PT Lucas Djaja	Listrik (kWh)	4.271,35	-	-
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**4.271,35**	**-**	**-**
PT Marin Liza Farmasi	Listrik (kWh)	657.917,20	-	-
	Solar (liter)	21.970,00	-	-
	Total Konsumsi Energi (GJ)	**3.159,70**	**-**	**-**
TOTAL KONSUMSI ENERGI (GJ)		**210.322,07**	**216.779,70**	**230.223,80**

Catatan:

Asumsi penghitungan konsumsi energi ini dengan cara menjumlahkan total volume energi yang dikonsumsi, kemudian dikonversi ke dalam satuan gigajoule

*faktor konversi yang digunakan:

1 kwh = 0,0036 Gigajoule

1 Liter = 0,0401976279848 Gigajoule

1 gigajoule (GJ) = 26,137 liter natural gas atau 1 liter natural gas = 0,038259938

Sesuai tabel di atas, selama tahun 2025, total penggunaan energi Perusahaan di Kimia Farma group tercatat sebesar *210.322,07* Gigajoule (Gj), turun dibandingkan tahun 2024, yang mencapai *216.779,70*Gj. Penurunan dipengaruhi oleh penurunan cakupan data penggunaan energi di kantor pusat maupun di kantor cabang.

Kimia Farma berkomitmen untuk meningkatkan transparansi dalam pelaporan konsumsi energi di seluruh rantai nilai perusahaan. Meskipun dalam perjanjian kerja sama dengan pemasok belum mencakup pencatatan volume energi yang mereka gunakan, perusahaan tetap mengacu pada Standar Akuntansi dan Pelaporan Rantai Nilai Korporat (Cakupan 3) dalam Protokol Gas Rumah Kaca (GRK) untuk mengidentifikasi sumber konsumsi energi yang relevan di luar organisasi. Salah satu aspek yang menjadi fokus adalah konsumsi energi dari perjalanan bisnis, khususnya perjalanan udara yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Untuk memastikan perhitungan yang akurat dan sesuai standar internasional, volume energi atau bahan bakar dari perjalanan dinas ini akan dihitung menggunakan kalkulator emisi karbon dari International Civil Aviation Organization (ICAO).

Pada tahun 2025, Kimia Farma belum melakukan perhitungan konsumsi energi dari perjalanan bisnis ini. Namun, perusahaan terus memperkuat sistem pencatatan dan pengumpulan data sebagai landasan untuk pelaporan yang lebih komprehensif di tahun-tahun mendatang. Upaya ini mencerminkan komitmen Kimia Farma dalam mengelola jejak karbon dan mendukung keberlanjutan lingkungan. [GRI 302-2] [OJK F.6]

Note:

The assumption for calculating energy consumption is by summing up the total volume of energy consumed and then converting it into gigajoule units.

*The conversion factors used:

1 kWh = 0.0036 gigajoule

1 liter = 0.0401976279848 gigajoule

1 gigajoule (GJ) = 26.137 liters of natural gas, or 1 liter of natural gas = 0.038259938 gigajoule

According to the table above, during 2025, the Company's total energy consumption at Kimia Farma Group was recorded at *210.322,07* Gigajoules (GJ), a decrease compared to 2024, which reached *216.779,70* GJ. The decrease was influenced by the reduced scope of energy usage data at the head office and branch offices.

Kimia Farma is committed to enhancing transparency in reporting energy consumption across the company's value chain. Although the cooperation agreements with suppliers have not yet included the recording of the volume of energy they use, the company still refers to the Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard under the Greenhouse Gas (GHG) Protocol to identify relevant sources of energy consumption outside the organization. One area of focus is the energy consumption from business travel, particularly air travel undertaken by the Board of Commissioners and Directors. To ensure accurate calculation in accordance with international standards, the volume of energy or fuel from these business trips will be calculated using the carbon emissions calculator from the International Civil Aviation Organization (ICAO).

In 2025, Kimia Farma has not yet carried out the calculation of energy consumption from business travel. However, the company continues to strengthen its recording and data collection systems as a foundation for more comprehensive reporting in the coming years. This effort reflects Kimia Farma's commitment to managing its carbon footprint and supporting environmental sustainability. [GRI 302-2] [OJK F.6]

Konsumsi Energi dari Perjalanan Dinas dengan Pesawat oleh Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2022-2025
Energy Consumption from Airplane Travel by Board of Commissioners and Board of Directors in 2022-2025

Tahun Year	**Total Perjalanan** Total Trip	**Total Jarak (Km)** Total Distance (Km)	**Total BBM(Kg)** Total Fuel (Kg)	**Total BBM (Liter)** | Total Fuel (Liter)		**Total Energi (GJ)** Total Energy (GJ)
				Liter	**Kiloliter**	
2025	50	39.916,88	1.387,61	1.725,88	1,725	59,88
2024	115	92,731	497,965	622,456	0.622	25.022
2023	185	149,836	804,796	1,005,995	1.006	40.439
2022	162	161,619	850,482	1,063,103	1.063	42.730

Kimia Farma menyadari bahwa setiap aktivitas produksi farmasi memiliki konsekuensi terhadap pemakaian sumber daya alam, khususnya energi. Sebagai bentuk akuntabilitas, Perusahaan secara konsisten memantau intensitas energi dengan satuan Giga Joule per *batch* produk di seluruh wilayah kerja dan entitas anak. Langkah ini bukan sekadar pemenuhan regulasi, melainkan upaya Perusahaan untuk memetakan profil konsumsi energi secara jujur. Dengan menyajikan data yang apa adanya, Perusahaan dapat mengidentifikasi titik-titik krusial yang memerlukan perhatian lebih guna meningkatkan efisiensi operasional di masa mendatang.

Data tahun 2025 menunjukkan adanya keragaman angka intensitas energi yang cukup signifikan di antara unit-unit produksi. Unit seperti Kimia Farma Sungwun Pharmacopia mencatatkan intensitas sebesar 530,34 GJ per *batch,* sementara Plant Watudakon berada pada angka 23,80 GJ per *batch*. Variasi ini dipengaruhi oleh karakteristik spesifik produk, perbedaan teknologi mesin, serta skala operasional di masing-masing fasilitas. Perusahaan mengakui bahwa angka intensitas yang tinggi pada beberapa unit merupakan tantangan nyata yang menjadi prioritas dalam rencana perbaikan proses serta modernisasi infrastruktur energi secara bertahap.

Transparansi ini juga mencakup pelaporan terhadap unit yang masih dalam tahap integrasi sistem pendataan, sehingga belum dapat menampilkan angka apaian pada periode ini. Kimia Farma berkomitmen untuk terus menyempurnakan mekanisme pengumpulan data agar cakupan pelaporan di tahun-tahun berikutnya menjadi lebih menyeluruh. Melalui keterbukaan informasi ini, Perusahaan mengundang para pemangku kepentingan untuk melihat proses transformasi hijau sebagai perjalanan yang berkelanjutan, di mana setiap kemajuan diukur berdasarkan data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Kimia Farma acknowledges that every pharmaceutical production activity carries consequences for natural resource consumption, particularly energy. As a form of accountability, the Company consistently monitors energy intensity, measured in Gigajoule per product batch, across all operational areas and subsidiaries. This initiative is not merely a matter of regulatory compliance; it is a sincere effort by the Coompany to map its energy consumption profile objectively. By presenting transparent data, the Company can identify critical areas that require futher attention to enhance operational efficiency in the future.

The 2025 data reveals a signidicant range of energy intensity figures among production units. Facilities such as Kimia Farma Sungwun Pharmacopia recorded an intensity of 530,34 GJ per batch, while the Watudakon Plannt stood at 23,80 GJ per batch, These variations are influenced by specific product characteristics, differences in machinery technology, and the operational scale of each facility. The Company recognizes that high intensity figures in certain units represent genuine challenges that are now priorities for process improvement plans and the gradual modernization of enegy infrastructure.

This transparency also extend to the reporting of units currently in the integration phase of their data systems, which are not yet able to display performance figures for this period. Kimia Farma is committed to continuously refining its data collection mechanisms to ensure that reporting coverage becomes more comprehensive in the coming years. Through this disclosure of information, the Company invites stakeholders to view the green transformation as a continuous journey where every progress is measured based on valid and accountable data.

Intensitas Energi Kimia Farma Group Tahun 2025
Energy Intensity of Kimia Farma Group in 2025

Intensitas Energi/Produk		
Wilayah Kerja / Entitas Anak	**Satuan**	**2025**
Plant Jakarta	Giga Joule/batch produk	216,43
Plant Banjaran	Giga Joule/batch produk	319,67
Plant Semarang	Giga Joule/batch produk	47,70
Plant Watudokan	Giga Joule/batch produk	23,80
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Giga Joule/batch produk	530,34
PT Sinkona Indonesia Lestari	Giga Joule/batch produk	118,99
PT Pharpos Tbk	Giga Joule/batch produk	391,75
PT Lucas Djaja	Giga Joule/batch produk	106,74
PT Marin Liza Farmasi	Giga Joule/batch produk	26,04
Intensitas Energi [GRI 302-3]	**Giga Joule/batch produk**	**1.781,46**

PENGURANGAN KONSUMSI ENERGI DI KIMIA FARMA

Consumption Reduction at Kimia Farma [GRI 3-3] [GRI 302-4] [OJK F.7]

Sebagai bentuk komitmen terhadap efisiensi energi dan penerapan industri hijau, Kimia Farma secara berkelanjutan mengadopsi berbagai inisiatif untuk mengoptimalkan konsumsi energi dalam operasionalnya. Langkah-langkah ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan menekan biaya operasional, tetapi juga mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca (GRK) serta pemanfaatan energi yang lebih ramah lingkungan yang diterapkan di kantor pusat maupun cabang. [GRI 302-4, 302-5] [OJK F.7] [S2-36]

As a commitment to energy efficiency and the implementation of green industry practices, Kimia Farma continuously adopt various initiatives to optimize energy consumption in its oprations. These measures are not only aimed at improving efficiency and reducing operational costs but also support efforts to reduce greenhouse gas (GHG) emissions and promote the use of more environmentally friendly energy, implemented at both the head office and branch offices. [GRI 302-4, 302-5][OJK F.7][S2-36]

Tabel Upaya Pengurangan Konsumsi Energi di Kimia Farma
Table of Energy Consumption Reduction Efforts at Kimia Farma

Wilayah Kerja/ Entitas Anak | Work Area/Subsidiary Entity	**Upaya Pengurangan Konsumsi Energi**	**Efforts to Reduce Energy Consumption**
Kimia Farma Tbk	1. Menonaktifkan seluruh AC diluar jam operasional 2. Matikan peralatan yang tidak digunakan di luar jam operasional (Dispenser, Printer, dll) 3. Penggunaan lampu LED hemat energi 4. Kampanye hemat energi 5. Sosialisasi aturan penggunaan listrik kepada seluruh karyawan 6. Pelaksanaan patrol security untuk memastikan pemadaman listrik dan AC di luar jam operasional	1. Turning off all air conditioners outside operational hours. 2. Shutting down unused equipment outside operational hours (e.g., dispensers, printers, etc.). 3. Using energy-efficient LED lights. 4. Conducting energy-saving campaigns. 5. Educating employees on electricity usage regulations. 6. Implementing security patrols to ensure lights and air conditioners are turned off outside operational hours.
Plant Jakarta	1. Penggantian lampu TL dengan lampu LED 2. Lampu koridor produksi, loker, toilet menggunakan sensor 3. Lampu jalan menggunakan panel surya 4. Mematikan listrik (AC, komputer, lampu) selama 1 jam pada jam 12. 00 s/d 13.00 wib. 5. Mematikan Lampu mazanine NBL & ARV saat tidak ada aktivitas	1. Replacing TL lamps with LED lamps. 2. Installing motion sensors for corridor, locker room, and restroom lighting. 3. Using solar panels for street lighting. 4. Turning off electricity (AC, computers, lights) for one hour from 12:00 to 13:00 WIB. 5. Turning off mezzanine lights in NBL & ARV areas when not in use.
Plant Banjaran	1. Optimalisasi Penggunaan Energi di Fasilitas Perusahaan (penggunaan lampu LED di seluruh fasilitas, *scheduling* HVAC mengikuti jadwal produksi dan mematikan AC Central office Lt1 saat istirahat dan kantin saat tidak digunakan serta area lain seperti utility, QA, office QC, pengaturan perubahan set point suhu AC central pada kantin, office Lt1, utility, QA dan office QC dan penggunaan sensor gerak untuk penerangan di beberapa area) 2. Pemanfaatan Energi Terbarukan (Penggunaan solar panel di beberapa area PJU dan Halaman) 3. Peningkatan Efisiensi Proses Produksi (menerapkan program TPM, penggunaan inverter untuk kompresor, pompa sirkulasi purified water, penggunaan thermo controller di beberapa alat laboratorium, penggunaan panas buangan dari mesin boiler untuk pemanasan make up water boiler)	1. Optimization of Energy Use in Company Facilities (use of LED lights in all facilities, HVAC scheduling following production schedules, turning off the central AC in the first-floor office during breaks and in the canteen when not in use, as well as other areas such as utility, QA, and QC offices, adjusting the AC central setpoint temperature in the canteen, first-floor office, utility, QA, and QC offices, and using motion sensors for lighting in certain areas). 2. Utilization of Renewable Energy (use of solar panels in several street lighting areas and courtyards). 3. Improving Production Process Efficiency (implementing the TPM program, using inverters for compressors, purified water circulation pumps, thermo controllers in some laboratory equipment, and utilizing waste heat from the boiler for heating make-up water).

Wilayah Kerja/ Entitas Anak | Work Area/Subsidiary Entity	**Upaya Pengurangan Konsumsi Energi**	**Efforts to Reduce Energy Consumption**
Plant Banjaran	4. Edukasi kesadaran efisiensi energi kepada seluruh pegawai untuk melakukan penghematan energi dan utilitas 5. Penggunaan transportasi ramah lingkungan seperti penggunaan sepeda di dalam area Plant Banjaran serta penggunaan forklift Listrik 6. Mematikan lampu mezanine saat tidak ada aktivitas 7. Pengaturan kerja shift hanya dilakukan pada shift 1 dan shift 3 untuk yang proses produksi running 2 shift 8. Pengecasan forklift dilakukan bukan pada saat WBP (waktu beban puncak) 9. Digitalisasi sistem distribusi dokumen, prosedur dan lain-lain sehingga menjadi paperless 10. *Scheduling* operasional lift orang	4. Energy Efficiency Awareness Education for all employees to save energy and utilities. 5. Use of Environmentally Friendly Transportation such as bicycles within the Banjaran Plant area and electric forklifts. 6. Turning Off Mezzanine Lights When There Is No Activity. 7. Shift Work Arrangements are only carried out on shift 1 and shift 3 for production processes running in 2 shifts. 8. Forklift Charging Is Done Outside Peak Load Hours (WBP). 9. Digitalization of the Document Distribution System, Procedures, etc., to Become Paperless. 10. Scheduling the Operation of Passenger Elevators.
Plant Semarang	1. Peralihan BBM boiler dari Solar + MFO ke CNG 2. Penggantian lampu TL (gas Argon) ke LED	1. Transition of Boiler Fuel from Solar + MFO to CNG 2. Replacement of TL Lamps (Argon Gas) with LED
Plant Watudakon	1. Menurunkan daya terpasang pada fasilitas pemompaan air, dari Listrik 53 KVA menjadi 45 KVA 2. Mengganti penerangan lampu TL di kantin dengan lampu LED	1. Reducing Installed Power in Water Pumping Facilities from 53 KVA to 45 KVA 2. Replacing TL Lamps in the Canteen with LED Lamps
National Distribution Center	1. Mengganti lampu TL yang ada dengan menggunakan lampu LED yang lebih hemat listrik 2. Mematikan listrik (AC, komputer, lampu) selama jam istirahat 3. Untuk pengecasan alat berat yang menggunakan baterai diwajibkan pada siang hari (ada selisih harga per KWh) 4. Penggunaan Kertas HVS bekas untuk Pallet ID	1. Replacing Existing TL Lamps with More Energy-Efficient LED Lamps 2. Turning Off Electricity (AC, Computers, Lights) During Break Hours 3. Requiring Battery-Powered Heavy Equipment to Be Charged During the Day (Due to Price Difference per kWh) 4. Reusing Used HVS Paper for Pallet ID
Sinkona Indonesia Lestari	1. Penurunan pemakaian listrik 5% dari pemakaian tahun lalu. 2. Penggantian lampu TL dengan lampu LED (Light Emitting Diode) 3. Pemasangan inverter pada motor penggerak.	1. Reducing Electricity Consumption by 5% Compared to the Previous Year. 2. Replacing TL Lamps with LED (Light Emitting Diode) Lamps. 3. Installing Inverters on Drive Motors.
Phapros Tbk	1. Menerapkan langkah-langkah peluang efisiensi energi melalui penggunaan energi terbarukan, efisiensi sistem produksi dan penggunaan peralatan ramah lingkungan 2. Meningkatkan penghematan konsumsi energi melalui program-program penghematan energi 3. Melakukan peninjauan ulang dan perbaikan secara langsung dan berkesinambungan terhadap langkah-langkah efisiensi energi	1. Implementing Energy Efficiency Measures Through the Use of Renewable Energy, Production System Efficiency, and Environmentally Friendly Equipment. 2. Enhancing Energy Consumption Savings Through Various Energy-Saving Programs. 3. Conducting Continuous Review and Improvement of Energy Efficiency Measures.

PENGELOLAAN DAN PENGENDALIAN EMISI

Emission Management and Control

Pendekatan Manajemen Topik Emisi [GRI 3-3]

Management Approach on Emission Topic [GRI 3-3]

Emisi gas rumah kaca ditetapkan sebagai topik material karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan terhadap emisi yang dihasilkan dari penggunaan energi dalam industri farmasi, seperti listrik, bahan bakar minyak, dan gas. Selain itu, isu emisi kini menjadi perhatian global karena dampaknya terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Sebagai bagian dari komitmen menuju industri hijau (green industry), Kimia Farma berupaya mengelola emisi secara optimal, termasuk menurunkan emisi melalui kebijakan efisiensi energi. Komitmen ini tertuang dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk, yang ditetapkan pada 28 Mei 2021. Kebijakan ini disusun dengan merujuk pada berbagai regulasi, antara lain:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan,
- Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2011 tentang Rencana Aksi Nasional Penurunan Emisi Gas Rumah Kaca,
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan, serta
- Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak.

Dalam upaya mengelola emisi, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang mencakup pemenuhan baku mutu emisi udara dan udara ambien serta penurunan emisi gas rumah kaca. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan telah menerapkan sejumlah langkah strategis, termasuk:

- Penggunaan teknologi rendah karbon guna mengurangi dampak lingkungan,
- Penggantian bahan bakar solar dengan *Compressed Natural Gas* (CNG) sebagai bahan bakar boiler, yang lebih ramah lingkungan, serta

Greenhouse gas emissions have been designated as a material topic due to the environmental carrying capacity limitations regarding emissions generated from energy consumption in the pharmaceutical industry, including electricity, fuel oil, and gas. Additionally, emission issues have now become a global concern due to their impact on global warming and climate change.

As part of its commitment to achieving a green industry, Kimia Farma strives to optimize emission management, including reducing emissions through energy efficiency policies. This commitment is outlined in the Occupational Health, Safety, and Environment (K3L) Policy of PT Kimia Farma Tbk, established on May 28, 2021. This policy was formulated by referring to various regulations, including:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management,
- Government Regulation No. 22 of 2021 on the Implementation of Environmental Protection and Management,
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits,
- Presidential Regulation No. 61 of 2011 on the National Action Plan for Greenhouse Gas Emission Reduction,
- Minister of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control, and
- Governor Regulation No. 10 of 2009 on Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.

In its efforts to manage emissions, Kimia Farma has set goals and targets, including compliance with air emission and ambient air quality standards as well as reducing greenhouse gas emissions. To achieve these objectives, the company has implemented several strategic measures, including:

- The adoption of low-carbon technology to minimize environmental impact,
- The replacement of fuel oil with Compressed Natural Gas (CNG) as a more environmentally friendly boiler fuel, and

– Pengujian emisi udara dan udara ambien setiap enam bulan secara eksternal guna memastikan kepatuhan terhadap regulasi.

Hasil pengujian emisi udara dan udara ambien pada tahun 2025 menunjukkan bahwa seluruh parameter telah memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen Kimia Farma dalam mengurangi dampak lingkungan dan mendukung keberlanjutan industri farmasi di masa depan.

Pada tahun 2025, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan emisi yang telah dilakukan dan melakukan perbaikan/ *improvement* yang terdiri dari:

– Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diantaranya pemeriksaan dan pemantauan rutin emisi dan ambiens pada titik pantau yang sudah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga setiap periode 3 (tiga) bulan dan 6 (enam) bulan sekali, sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap dan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lampiran 7);

– Menggunakan bahan bakar CNG pada sumber emisi untuk mengurangi kadar partikulat sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;

– Mengupayakan penggunaan sepeda di dalam area *Plant* Banjaran sebagai upaya dekarbonisasi

– Menggunakan solar panel sebagai penerangan jalan umum di beberapa area jalan dan taman di *Plant* Banjaran

– Pemeriksaan emisi berupa parameter utama SO2,NO2, CO2, O2, Temperatur dan Laju Alir pada sumber emisi dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali oleh pihak ketiga dengan hasil pemeriksaan masih memenuhi baku mutu yang ditetapkan sesuai dengan Permen LH No. 7 tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak bagi Ketel Uap

– Melakukan efisiensi energi dan menggunakan bahan bakar rendah emisi.

– Melakukan identifikasi sumber emisi serta melakukan pemeliharaan pada sumber emisi secara berkala.

– Mengganti *boiler* yang semula menggunakan bahan baku MFO dengan CNG untuk menurunkan beban emisi yang dihasilkan pada proses produksi minyak

– Pemeriksaan emisi rutin sesuai izin lingkungan Plant Semarang dengan frekuensi 6 bulan sekali.

Pengelolaan emisi di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing *plant*, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan *Supply Chain*.

– Conducting external air emission and ambient air quality tests every six months to ensure regulatory compliance.

The results of air emission and ambient air quality tests in 2025 confirmed that all parameters met the required standards. This serves as concrete evidence of Kimia Farma's commitment to minimizing environmental impact and supporting the sustainability of the pharmaceutical industry in the future.

In 2025, Kimia Farma has evaluated the emission management program that has been carried out and made improvements, consisting of:

– Carry out an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit including routine inspection and monitoring of emissions and ambient at designated monitoring points (work environment, emission sources and surrounding environment) by a third party every 3 (three) month and 6 (six) months, in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers and Government Regulation no. 22 of 2021 concerning Implementation of Environmental Protection and Management (Appendix 7);

– Using CNG fuel at the emission source to reduce particulate levels so that the emissions produced truly meet quality standards;

– Encourage the use of bicycles in Banjaran Plant area as a decarbonization effort

– Using solar panels as public street lighting in several road and park areas at Banjaran Plant

– Emission inspections in the form of main parameters SO2, NO2, CO2, O2, Temperature and Flow Rate at emission sources are carried out every 6 (six) months by a third party with the inspection results still meeting the quality standards set in accordance with Minister of Environment Regulation No. 7 of 2007 concerning Quality Standards for Stationary Source Emissions for Steam Boilers

– Carry out energy efficiency and use low-emission fuel.

– Identify emission sources and carry out periodic maintenance on emission sources.

– Replace the boiler which originally used MFO as raw material with CNG to reduce the emission load produced in the oil production process

– Regular emission checks according the Semarang Plant environmental permit with a frequency of once every 6 months.

Emission management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu penyebab utama pemanasan global dan perubahan iklim, yang berdampak negatif terhadap bumi dan seluruh makhluk hidup di dalamnya. Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia berkomitmen untuk mencapai *net zero emission* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat. Program NZE, yang bertujuan untuk mengurangi polusi lingkungan akibat emisi gas rumah kaca, semakin populer sejak disepakatinya *Paris Climate Agreement* pada tahun 2015, di mana Indonesia menjadi salah satu negara penandatanganan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, Kimia Farma bertekad untuk memberikan kontribusi nyata dalam upaya penurunan emisi gas rumah kaca. Komitmen ini semakin relevan mengingat operasional perusahaan menghasilkan emisi dari berbagai sumber energi, termasuk listrik, bahan bakar minyak (BBM), *Compressed Natural Gas* (CNG), serta perjalanan dinas menggunakan pesawat terbang.

Dalam laporan ini, Kimia Farma melaporkan emisi GRK berdasarkan tiga cakupan:

- Emisi GRK langsung (Cakupan 1): dihasilkan dari pembakaran bahan bakar fosil seperti bensin, solar, dan CNG.
- Emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2): bersumber dari konsumsi listrik yang digunakan dalam operasional perusahaan.
- Emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3): berasal dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang.

Dari ketiga cakupan tersebut, karbon dioksida (CO_2) merupakan jenis emisi GRK yang paling dominan. Melalui kebijakan efisiensi energi dan langkah-langkah keberlanjutan lainnya, Kimia Farma terus berupaya mengurangi dampak lingkungannya serta mendukung pencapaian target *net zero emission* nasional. [GRI 3-3] [OJK F.11].

Pengukuran dan perhitungan emisi GRK seluruh *plant* telah dikonsolidasikan oleh Bagian TJSL Kantor Pusat Kimia Farma di mana seluruh *plant* menggunakan standar atau metodologi perhitungan emisi sebagai berikut: [GRI 305-1, 305-2]

1. Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
2. *Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol*
3. *The Intergovernmental Panel on Climate Change*
4. Konversi satuan untuk LNG: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono dan Artana, 2006)

Berdasarkan pedoman tersebut, berikut emisi cakupan 1 dan 2 dari semua *plant* selengkapnya: [GRI 305-1, 305-2]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main causes of global warming and climate change, which negatively impact the Earth and all living beings. As part of the global community, Indonesia is committed to achieving net zero emissions (NZE) by 2060 or earlier. The NZE program, which aims to reduce environmental pollution caused by greenhouse gas emissions, gained prominence following the Paris Climate Agreement in 2015, in which Indonesia was one of the signatory countries.

As a company operating in Indonesia, Kimia Farma is committed to making a tangible contribution to reducing greenhouse gas emissions. This commitment is particularly relevant as the company's operations generate emissions from various energy sources, including electricity, fuel oil (BBM), Compressed Natural Gas (CNG), and business travel by air.

In this report, Kimia Farma presents GHG emissions based on three scopes:

- Direct GHG emissions (Scope 1): Generated from the combustion of fossil fuels such as gasoline, diesel, and CNG.
- Indirect GHG emissions (Scope 2): Derived from electricity consumption used in the company's operations.
- Other indirect GHG emissions (Scope 3): Originating from business travel by air.

Among these three scopes, carbon dioxide (CO_2) is the most dominant type of GHG emission. Through energy efficiency policies and various sustainability initiatives, Kimia Farma continuously strives to reduce its environmental impact and support Indonesia's national net zero emission targets. [GRI 3-3] [OJK F.11]

The measurement and calculation of GHG emissions across all plants have been consolidated by the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Division at Kimia Farma's Head Office, where all plants adhere to the following standard methodologies for emission calculation: [GRI 305-1, 305-2]

1. Guidelines for the National Greenhouse Gas Inventory at Book II - Volume 1 : Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Rates
2. Global Warming Potential Value - Greenhouse Gas Protocol
3. The Intergovernmental Panel on Climate Change
4. Unit conversion for LNG: Indonesian LNG Transportation (Soegiono and Artana, 2006)

Based on these guidelines, the following are the scope 1 and 2 emissions from all plants: [GRI 305-1, 305-2]

Inventarisasi dan Cakupan Emisi Gas Rumah Kaca
GHG Emissions Inventory and Scopes

Emisi gas rumah kaca (GRK) merupakan salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim, yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan serta kehidupan makhluk hidup. Sebagai bagian dari komunitas global, Indonesia berkomitmen untuk mencapai target Net Zero Emission (NZE) pada tahun 2060 atau lebih cepat, sebagaimana tercermin dalam berbagai kebijakan nasional serta komitmen internasional setelah disepakatinya Paris Climate Agreement pada tahun 2015, di mana Indonesia menjadi salah satu negara penandatangan.

Sebagai perusahaan yang beroperasi di Indonesia, PT Kimia Farma Tbk berkomitmen untuk berkontribusi dalam upaya pengurangan emisi gas rumah kaca melalui penerapan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan dan efisiensi energi. Komitmen ini menjadi semakin relevan mengingat kegiatan operasional perusahaan menghasilkan emisi dari berbagai sumber energi, termasuk konsumsi listrik, penggunaan bahan bakar minyak (BBM), Compressed Natural Gas (CNG), serta aktivitas perjalanan dinas menggunakan transportasi udara.

Dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2025, Perseroan melaporkan emisi gas rumah kaca berdasarkan tiga cakupan, yaitu:

- Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) – berasal dari pembakaran bahan bakar fosil seperti bensin, solar, dan CNG dalam kegiatan operasional perusahaan.
- Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi (Cakupan 2) – berasal dari konsumsi listrik yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.
- Emisi GRK Tidak Langsung Lainnya (Cakupan 3) – berasal dari aktivitas perjalanan dinas karyawan menggunakan pesawat terbang.

Dari ketiga cakupan tersebut, karbon dioksida (CO_2) merupakan jenis emisi gas rumah kaca yang paling dominan dihasilkan dari aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, melalui berbagai kebijakan efisiensi energi, optimalisasi penggunaan sumber daya, serta penerapan praktik bisnis berkelanjutan, Kimia Farma terus berupaya mengurangi dampak lingkungan dari aktivitas operasionalnya sekaligus mendukung pencapaian target Net Zero Emission nasional. [GRI 3-3 | OJK F.11]

Greenhouse gas (GHG) emissions are one of the main contributors to global warming and climate change, which may have negative impacts on the environment and living ecosystems. As part of the global community, Indonesia has committed to achieving Net Zero Emissions (NZE) by 2060 or sooner, as reflected in national policies and international commitments following the 2015 Paris Climate Agreement, of which Indonesia is a signatory.

As a company operating in Indonesia, PT Kimia Farma Tbk is committed to contributing to greenhouse gas emission reduction efforts through the implementation of various environmental management and energy efficiency initiatives. This commitment is particularly relevant considering that the Company's operations generate emissions from various energy sources, including electricity consumption, fuel usage, Compressed Natural Gas (CNG), as well as employee business travel using air transportation.

In the 2025 Sustainability Report, the Company discloses greenhouse gas emissions based on three scopes:

- Direct GHG Emissions (Scope 1) – generated from the combustion of fossil fuels such as gasoline, diesel, and CNG in the Company's operational activities.
- Indirect Energy Emissions (Scope 2) – derived from electricity consumption used in the Company's operational activities.
- Other Indirect Emissions (Scope 3) – generated from employee business travel by air transportation.

Among these three scopes, carbon dioxide (CO_2) represents the most dominant type of greenhouse gas emissions generated from the Company's operational activities. Through energy efficiency policies, resource optimization, and the implementation of sustainable business practices, Kimia Farma continues to reduce the environmental impact of its operations while supporting the achievement of Indonesia's national Net Zero Emission targets. [GRI 3-3 | OJK F.11]

Pengukuran dan perhitungan emisi gas rumah kaca di seluruh plant telah dikonsolidasikan oleh Bagian Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kantor Pusat Kimia Farma. Seluruh unit operasional menggunakan standar dan metodologi perhitungan emisi yang mengacu pada beberapa pedoman nasional dan internasional sebagai berikut: [GRI 305-1| GRI 305-2]

- Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional Buku II – Volume 1 Metodologi Perhitungan Tingkat Emisi Gas Rumah Kaca
- Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol
- The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)
- Konversi satuan LNG: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono dan Artana, 2006)

Berdasarkan pedoman tersebut, Perseroan melakukan pengukuran serta pelaporan emisi GRK dari seluruh fasilitas operasional. Rincian emisi Cakupan 1 dan Cakupan 2 dari seluruh plant disajikan pada tabel berikut. [GRI 305-1 | GRI 305-2 | IFRS S2-28 | IFRS S2-29a]

The measurement and calculation of greenhouse gas emissions across all plants have been consolidated by the Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) Division at Kimia Farma Head Office. All operational units apply emission calculation standards and methodologies referring to the following national and international guidelines: [GRI 305-1 | GRI 305-2]

- Guidelines for the Implementation of National Greenhouse Gas Inventory Book II – Volume 1 Methodology for Calculating Greenhouse Gas Emission Levels
- Global Warming Potential Value – Greenhouse Gas Protocol
- The Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)
- LNG unit conversion reference: Transportasi LNG Indonesia (Soegiono and Artana, 2006)

Based on these guidelines, the Company measures and reports GHG emissions from all operational facilities. The details of Scope 1 and Scope 2 emissions from all plants are presented in the following table. [GRI 305-1| GRI 305-2 | IFRS S2-28 | IFRS S2-29a]

Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma Tahun 2023-2025 (Cakupan1)
Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma in 2023-2025 (Scope 1)

Pabrik Plant	Satuan Unit	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Ton CO2 eq	981,46	893,97	720,89
Plant Banjaran	Ton CO2 eq	1.144,23	1.186,25	1.240,87
Plant Semarang	Ton CO2 eq	34,75	99,31	38,73
Plant Watudakon	Ton CO2 eq	66,69	598,39	5.480,33
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Ton CO2 eq	78,78	7,43	5,25
PT Sinkona Indonesia Lestari	Ton CO2 eq	0,00	8,10	35,45
PT Phapros Tbk	Ton CO2 eq	1.759,77	1.702,54	1.464,50
PT Lucas Djaja	Ton CO2 eq	129,96	-	-
PT Marin Liza Farmasi	Ton CO2 eq	5,58	-	-
Total Emisi GRK Langsung (Cakupan 1)	**Ton CO2 eq**	**4.201,22**	**4.495,99**	**8.986,02**

Jumlah Emisi Gas Rumah Kaca Kimia Farma Tahun 2023-2025 (Cakupan2)
Total Greenhouse Gas Emissions of Kimia Farma in 2023-2025 (Scope 2)

Pabrik Plant	Satuan Unit	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Ton CO2 eq	7.624,60	7.774,10	7.527,12
Plant Banjaran	Ton CO2 eq	8.187,13	9.551,39	8.869,70
Plant Semarang	Ton CO2 eq	408,82	430,01	471,83
Plant Watudakon	Ton CO2 eq	988,63	865,32	1.501,08
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Ton CO2 eq	1.369,08	106,20	90,38
PT Sinkona Indonesia Lestari	Ton CO2 eq	1.022,87	1.068,09	829,12
PT Phapros Tbk	Ton CO2 eq	10.554,69	9.900,11	10.707,81
PT Lucas Djaja	Ton CO2 eq	1.040,55	-	-
PT Marin Liza Farmasi	Ton CO2 eq	576,99	-	-
Total Emisi GRK Langsung (Cakupan 2)	**Ton CO2 eq**	**31.773,37**	**29.695,22**	**29.997,04**

Selama tahun 2025, Kimia Farma mencatat emisi langsung (cakupan 1) sebesar 4.201,22 Ton CO_2e . Angka ini merepresentasikan penurunan sebesar 6,56% dibandingkan tahun 2024. Keberhasilan dekarbonisasi ini didorong oleh efisiensi radikal di unit Plant Banjaran dan Plant Semarang. Hal ini membuktikan bahwa strategi intervensi teknis pada mesin pembakaran dan manajemen bahan bakar yang diterapkan perusahaan telah membuahkan hasil nyata dalam memitigasi dampak lingkungan langsung dari operasional pabrik.

Di sisi lain, perusahaan mencatat tantangan pada emisi tidak langsung (cakupan 2) yang meningkat menjadi 31.773,37 TonCO_2e akibat perluasan cakupan pelaporan konsolidasi, termasuk integrasi data penuh dari PT Lucas Djaja dan PT Marin Liza Farmasi. Meskipun terjadi kenaikan total secara grup, unit mandiri seperti Plant Semarang berhasil mempertahankan tren penurunan konsumsi energi listrik selama tiga tahun berturut-turut.

Emisi gas rumah kaca Cakupan 3 yang berasal dari aktivitas perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dihitung dengan menggunakan kalkulator emisi karbon dari International Civil Aviation Organization (ICAO). Metodologi perhitungan tersebut mempertimbangkan beberapa parameter, antara lain kelas kabin penerbangan (ekonomi atau premium/bisnis) serta jarak tempuh antara bandara keberangkatan dan bandara tujuan.

Dalam laporan ini, perjalanan dinas yang diperhitungkan merujuk pada perjalanan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam rangka pelaksanaan tugas dan tanggung jawab perusahaan. Rekapitulasi emisi GRK dari aktivitas perjalanan dinas tersebut disajikan pada tabel berikut. [GRI 305-3 | OJK F.11]

During 2025, Kimia Farma recorded direct emissions (Scope 1) of 4,201.22 Tons CO_2e. This figure represents a 6.56% decrease compared to 2024. This decarbonization success was driven by radical efficiencies at the Banjaran Plant and Semarang Plant units. This demonstrates that the company's technical intervention strategies in combustion machinery and fuel management have yielded tangible results in mitigating the direct environmental impacts of factory operations.

Conversely, the company faced challenges regarding indirect emissions (Scope 2), which increased to 31,773.37 Tons CO_2e due to the expanded scope of consolidated reporting, including the full integration of data from PT Lucas Djaja and PT Marin Liza Farmasi. Despite the total increase at the group level, standalone units such as the Semarang Plant successfully maintained a downward trend in electrical energy consumption for three consecutive years.

Scope 3 greenhouse gas emissions derived from business travel by air transportation were calculated using the carbon emissions calculator provided by the International Civil Aviation Organization (ICAO). The calculation methodology considers several parameters, including flight cabin class (economy or premium/business) and the distance between departure and destination airports.

In this report, the business travel considered refers to travel undertaken by the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out their duties and responsibilities. The recap of GHG emissions generated from these business travel activities is presented in the following table. [GRI 305-3 | OJK F.11]

Tabel Emisi Gas Rumah Kaca Cakupan 3 dari perjalanan dinas dengan pesawat terbang tahun 2022-2025
Total scope 3 greenhouse gas emissions from official travel by airplane in 2022-2025

	2024		2023		2022	
Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO2eq) Emissions (KgCO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO2eq) Emissions (KgCO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO2eq) Emissions (KgCO2eq)	Jumlah Penggunaan Pesawat Terbang Total Usage Airplane	Emisi (KgCO2eq) Emissions (KgCO2eq)
50	9.651,11	115	8,808	185	14,248	162	14,640

Intensitas emisi GRK Tahun 2025 [GRI 205-4]
GHG Emission Intensity Year 2025 [GRI 205-4]

Pabrik Plant	Satuan Unit	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Ton CO2 eq/batch	3,39	3,69	4,32
Plant Banjaran	Ton CO2 eq/batch	4,62	4,87	4,78
Plant Semarang	Ton CO2 eq/batch	0,71	0,95	0,42
Plant Watudakon	Ton CO2 eq/batch	0,38	0,60	1,73
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Ton CO2 eq/batch	8,62	0,71	0,81
PT Sinkona Indonesia Lestari	Ton CO2 eq/batch	2,22	3,42	5,27
PT Phapros Tbk	Ton CO2 eq/batch	4,70	-	-
PT Lucas Djaja	Ton CO2 eq/batch	2,25	-	-
PT Marin Liza Farmasi	Ton CO2 eq/batch	0,37	-	-
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 dan 2	**Ton CO2 eq/batch**	**2,71**	**4,04**	**3,77**

Pada tahun 2025, Kimia Farma memperkuat komitmen dekarbonisasinya dengan mencatatkan penurunan signifikan pada intensitas emisi GRK (Cakupan 1 dan 2) konsolidasian menjadi 2,71 Ton CO_2e /batch. Pencapaian ini merepresentasikan penurunan sebesar 32,92% dibandingkan dengan 4,04 Ton CO_2e /batch pada tahun 2024, sekaligus mencerminkan keberhasilan langkah-langkah peningkatan produktivitas energi di sebagian besar fasilitas manufaktur utama perusahaan.

In 2025, Kimia Farma reinforced its decarbonization commitment by achieving a significant reduction in its consolidated GHG emissions intensity (Scope 1 and 2), which declined to 2.71 Tons of CO_2e /batch. This milestone represents a 32.92% decrease from the 4.04 Tons of CO_2e /batch recorded in 2024, reflecting successful energy productivity enhancements across most core manufacturing facilities.

Keberhasilan dekarbonisasi ini digerakkan secara kuat oleh Plant Watudakon, yang berhasil mengoptimalkan intensitas emisinya dari 0,60 menjadi 0,38 Ton CO_2e /batch, serta PT Sinkona Indonesia Lestari yang mencatat kemajuan substansial dari 3,42 menjadi 2,22 Ton CO_2e /batch. Kinerja positif ini juga didukung oleh konsistensi unit Plant Jakarta, Plant Banjaran, dan Plant Semarang dalam menjaga tren penurunan emisi mereka.

This positive trajectory was strongly driven by the Watudakon Plant, which optimized its intensity from 0.60 to 0.38 Tons of CO_2e /batch, and PT Sinkona Indonesia Lestari, which made substantial progress from 3.42 to 2.22 Ton CO_2e /batch. This solid performance was further supported by the Jakarta, Banjaran, and Semarang Plants, which consistently maintained their downward trends.

Di sisi lain, peningkatan intensitas emisi di PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia dari 0,71 menjadi 8,62 Ton CO_2e /batch menjadi momentum penting bagi perusahaan untuk melakukan evaluasi mendalam. Perusahaan memandang tantangan operasional ini sebagai peluang untuk menerapkan strategi intervensi efisiensi energi yang lebih terarah ke depan. Sementara itu, integrasi data konsolidasi 2025 sukses menetapkan standar acuan (*baseline*) pelaporan baru yang adaptif bagi PT Phapros Tbk (4,70 Ton CO_2e /batch), PT Lucas Djaja (2,25 Ton CO_2e /batch), dan PT Marin Liza Farmasi (0,37 Ton CO_2e /batch) untuk langkah mitigasi di tahun-tahun mendatang.

Meanwhile, the intensity increase at PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia from 0.71 to 8.62 Tons of CO_2e /batch serves as a vital pivot point for deep operational evaluation. The company views this challenge as a constructive opportunity to deploy targeted energy efficiency interventions moving forward. Furthermore, the 2025 consolidated framework successfully establishes an adaptive reporting baseline for PT Phapros Tbk (4.70 Tons of CO_2e /batch), PT Lucas Djaja (2.25 Tons of CO_2e /batch), and PT Marin Liza Farmasi (0.37 Tons of CO_2e /batch) to guide future mitigation efforts.

Manajemen Emisi dan Pencegahan Polusi Udara
Air Emission Management and Pollution Prevention

Kimia Farma menyadari adanya berbagai risiko lingkungan yang ditimbulkan oleh penggunaan Bahan Perusak Ozon (BPO). Oleh karena itu, perusahaan mendukung penuh kebijakan pemerintah yang memperketat, bahkan melarang, penggunaan BPO. Sebagai bagian dari komitmen tersebut, perusahaan telah melakukan pemetaan untuk mengidentifikasi apakah ada penggunaan BPO dalam operasionalnya. Hasil pemetaan menunjukkan bahwa BPO digunakan pada kendaraan operasional dan sistem pendingin ruangan. Sebagai tindak lanjut, sesuai dengan komitmen awal untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, termasuk yang berasal dari BPO, perusahaan telah menerapkan kebijakan untuk mengurangi emisi BPO dengan menggunakan refrigerant yang ramah lingkungan pada AC serta mengatur jadwal penggunaan AC secara efisien. [GRI 305-6 | OJK F.12]

Kimia Farma acknowledges the various environmental risks caused by the use of Ozone Depleting Substances (ODS). Therefore, the company fully supports government policies that tighten, and even prohibit, the use of ODS. As part of this commitment, the company has conducted a mapping exercise to identify whether ODS are being used in its operations. The mapping results show that ODS are used in the company's operational vehicles and air conditioning systems. As a followup, in line with the company's initial commitment to reduce greenhouse gas emissions, including those from ODS, the company has implemented policies to reduce ODS emissions by using environmentally friendly refrigerants in air conditioning systems and regulating the schedule for air conditioning use efficiently. [GRI 305-6 | OJK F.12]

Selain itu, Kimia Farma juga memfokuskan perhatian pada pengelolaan emisi terkait nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara signifikan lainnya yang dihasilkan dari kegiatan usaha di bidang manufaktur, distribusi, ritel, serta layanan lainnya. Sebagai langkah konkret untuk mengurangi polusi udara, perusahaan telah mengimplementasikan beberapa kebijakan, antara lain: [GRI 305-7]

In addition, Kimia Farma also focuses on managing emissions related to nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions produced from its manufacturing, distribution, retail, and other service operations. As concrete steps to reduce air pollution, the company has implemented several policies, including: [GRI 305-7]

- Menyelenggarakan program penghijauan di sekitar area perusahaan,
- Melakukan penanaman pohon di lingkungan kerja perusahaandan kawasan lainnya,
- Menerapkan efisiensi penggunaan kendaraan operasional perusahaan,
- Meningkatkanefisiensi penggunaan refrigerant.

- Organizing a greening program around the company's premises,
- Planting trees in the company's work environment and other surrounding areas,
- Implementing efficiency in the use of operational vehicles,
- Enhancing the efficiency of refrigerant usage.

Dengan kebijakan-kebijakan ini, Kimia Farma berkomitmen untuk mengurangi dampak lingkungan dari operasionalnya, mendukung keberlanjutan, dan berkontribusi pada pencapaian tujuan pengurangan emisi di tingkat nasional.

Through these policies, Kimia Farma is committed to reducing the environmental impact of its operations, supporting sustainability, and contributing to achieving national emission reduction goals.

Untuk mencegah pencemaran dan polusi lingkungan, Kimia Farma melaksanakan program pengurangan emisi GRK dengan langkah-langkah berikut: [GRI 305-5]

To prevent environmental pollution and contamination, Kimia Farma implements a greenhouse gas (GHG) emission reduction program as follows: [GRI 305-5]

Melaksanakan Izin Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), yang mencakup pemeriksaan dan pemantauan rutin terhadap emisi dan kualitas udara ambien di titik pantau yang telah ditentukan (lingkungan kerja, sumber emisi, dan lingkungan sekitar) oleh pihak ketiga dan tim teknis setiap enam bulan sekali, sesuai dengan Peraturan Gubernur Nomor 10 Tahun 2009 tentang Baku Mutu Udara Ambien dan Emisi Sumber Tidak Bergerak.

Conducting an Environmental Impact Analysis (AMDAL) permit, including routine inspections and monitoring of emissions and ambient air quality at designated monitoring points (work environment, emission sources, and surrounding environment) by third parties and the technical team every six months, in accordance with Governor Regulation No. 10 of 2009 on Ambient Air Quality Standards and Stationary Source Emissions.

Mengupayakan agar proses pembakaran pada sumber emisi secara sempurna dengan pemeliharaan/perawatan rutin pada alat pembakaran serta memasang alat pengendali udara sehingga emisi yang dihasilkan benar-benar memenuhi baku mutu;

Endeavoring to ensure complete combustion processes at emission sources with routine maintenance of combustion devices and installing air control devices so that the emissions generated truly meet the standards;

- Pemasangan automatic blowdown pada boiler sehingga terdapat penghematan penggunaan solar sebanyak 2,3 liter/jam; dan
- Penambahanwet scrubber pada unit boiler.

- Installation of automatic blowdown on boilers resulting in a saving of 2.3 liters/hour of diesel fuel; and
- Addition of wet scrubbers to boiler units.

PENGELOLAAN AIR DAN AIR LIMBAH

Water and Wastewater Management

Pendekatan Manajemen Topik Air dan Air Limbah

Management Approach on Water and Wastewater Topic [GRI 3-3]

Air dan air limbah dipilih sebagai topik material karena air merupakan sumber daya yang esensial dalam operasional industri farmasi, sementara air limbah merupakan hasil buangan dari proses produksi industri tersebut. Pengelolaan air limbah yang baik dan menyeluruh sangat penting untuk mencegah pencemaran lingkungan dan gangguan terhadap ekosistem air. Dalam rangka mencapai tujuan industri hijau (*green industry*), Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola air dan air limbah dengan menerapkan prinsip 4R (*recycle, reuse, reduce*, dan *recovery*) dalam proses produksi, mengoptimalkan penggunaan air dengan intensitas yang rendah, serta meminimalkan volume air limbah.

Komitmen Kimia Farma terhadap pengelolaan air dan air limbah tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk yang ditetapkan pada 28 Mei 2021, dan mengacu pada peraturan berikut:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan;
- Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
- Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 5 Tahun 2021 tentang Tata Cara Penerbitan Persetujuan Teknis dan Surat Kelayakan Operasional Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan;
- Putusan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Nomor 85/PUU-XI/2013 tentang Sumber Daya Air.

Dalam rangka pengelolaan air dan air limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target yang mencakup pemenuhan seluruh parameter baku mutu air limbah, kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan sumber daya air, dan pengelolaan limbah cair.

Water and wastewater have been selected as material topics because water is an essential resource for the operations of the pharmaceutical industry, while wastewater is the discharge resulting from the production process of the industry. Proper and comprehensive wastewater management is crucial to prevent environmental pollution and disruption to aquatic ecosystems. In line with the goal of achieving a green industry, Kimia Farma is committed to managing water and wastewater by applying the 4R principles (recycle, reuse, reduce, and recover) in the production process, optimizing water usage with low intensity, and minimizing the volume of wastewater.

Kimia Farma's commitment to water and wastewater management is outlined in the Safety, Health, and Environmental Policy (K3L) of PT Kimia Farma Tbk, dated May 28, 2021, which refers to the following regulations:

- Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management;
- Law No. 17 of 2019 on Water Resources;
- Government Regulation No. 22 of 2021 on Environmental Protection and Management;
- Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits;
- Government Regulation No. 121 of 2015 on Water Resources Utilization;
- Government Regulation No. 82 of 2001 on Water Quality Management and Pollution Control;
- Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 5 of 2021 on Procedures for Issuing Technical Approvals and Operational Feasibility Certificates in the Field of Environmental Pollution Control;
- Constitutional Court Decision of the Republic of Indonesia No. 85/PUU-XI/2013 on Water Resources.

In managing water and wastewater, Kimia Farma has set goals and targets, including meeting all parameters of wastewater quality standards, complying with water resources management regulations, and managing liquid waste.

Untuk mencapai sasaran tersebut, perusahaan telah melakukan beberapa langkah, antara lain: mengubah proses desinfeksi dari metode kimia menjadi fisika yang lebih efisien dan ramah lingkungan, mengajukan izin pemanfaatan air limbah untuk aplikasi ke tanah (seperti penyiraman taman) dan resapan ke dalam formasi tertentu (seperti bak/sumur resapan), serta menjalankan program *Reuse, Reduce & Recycle* (3R) untuk air limbah.

To achieve these goals, the company has implemented several measures, including: changing the disinfection process from a chemical method to a more efficient and environmentally friendly physical process, applying for permits to utilize wastewater for land applications (such as garden irrigation) and infiltration into specific formations (such as soak pits), and running the Reuse, Reduce & Recycle (3R) program for wastewater.

Komitmen Kimia Farma yang konsisten dalam menerapkan program-program ini telah memberikan hasil yang positif, termasuk terpenuhinya seluruh parameter air limbah, pemenuhan regulasi dengan diterbitkannya Surat Izin Pengusahaan Air Tanah dan Surat Izin Pengusahaan Air Permukaan, tidak adanya pembuangan air limbah yang mencemari badan air, serta efisiensi penggunaan air dengan melakukan *reuse* air *reject* RO industri untuk mencuci simplisia menggunakan selang *hydrant*.

Kimia Farma's consistent commitment to implementing these programs has yielded positive results, including meeting all wastewater parameters, complying with regulations as evidenced by the issuance of Groundwater Utilization Permit and Surface Water Utilization Permit, ensuring no wastewater discharge that causes pollution to water bodies, and achieving water use efficiency through the reuse of industrial RO reject water for cleaning simplisia using hydrant hoses.

Pada tahun pelaporan, Kimia Farma juga telah melakukan evaluasi terhadap program pengelolaan air dan air limbah serta melaksanakan perbaikan untuk terus meningkatkan kinerja dalam pengelolaan air dan air limbah antara lain:

In the reporting year, Kimia Farma has also evaluated its water and wastewater management programs and made improvements to continuously enhance performance in water and wastewater management, including:

1. Pembuangan efluen limbah cair di Plant Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan efluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk Plant Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49,004 m3/hari.
2. Adanya himbauan terkait penghematan air di area yang ada kran airnya
3. Melakukan pengendalian pencemaran air dengan mengolah seluruh limbah cair produksi dan domestik sesuai dengan baku mutu dan peraturan pemerintah yang berlaku
4. Melakukan konsumsi air secara efisien
5. Menampung reject water treatment sebagai flushing

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m3/day.
2. Appeal regarding saving water in areas where there are water taps.
3. Control water pollution by processing all production and domestic liquid waste in accordance with quality standards and applicable government regulations
4. Consume water efficiently
5. Accommodates rejected water treatment as flushing

Pengelolaan air dan air limbah berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain

Water and wastewater management is coordinated by the General Affairs & OSH Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division as directed by Production and Supply Chain Director.

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber
Water Withdrawal by Source

Akses terhadap air bersih merupakan kebutuhan mendasar bagi kehidupan dan kesejahteraan manusia. Hal ini juga diakui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) sebagai bagian dari hak asasi manusia. Sejalan dengan hal tersebut, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) ke-6 bertujuan untuk memastikan ketersediaan serta pengelolaan air dan sanitasi yang berkelanjutan bagi semua. Oleh karena itu, Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara efisien dan bertanggung jawab agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan maupun masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 3-3]

Access to clean water is a fundamental requirement for human life and well-being and is recognized by the United Nations (UN) as a basic human right. In line with this principle, Sustainable Development Goal (SDG) 6 aims to ensure the availability and sustainable management of water and sanitation for all. Accordingly, Kimia Farma is committed to managing water use efficiently and responsibly to prevent adverse impacts on the environment and surrounding communities where the Company operates. [GRI 3-3]

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Kimia Farma memanfaatkan air yang bersumber dari penyedia pihak ketiga (PDAM), air permukaan (sungai), serta air tanah. Untuk meningkatkan efisiensi, Kimia Farma juga mengimplementasikan program daur ulang air (water recycling) untuk kebutuhan sanitasi di area perkantoran. Pengawasan terhadap konsumsi air dilakukan secara ketat melalui digitalisasi meter air yang terintegrasi untuk memastikan keakuratan data pengambilan air dari setiap sumber daya yang digunakan. [GRI 3-3 | GRI 303-1]

In conducting its business activities, Kimia Farma utilizes water sourced from third-party providers (PDAM), surface water (rivers), and groundwater. To enhance efficiency, Kimia Farma has impelemted water recycling programs for sanitation purposes in office areas. Water consumption is strictly monitored through integrated digital water meters to ensure the accuracy of extraction data from each utilized resource. [GRI 3-3 | GRI 303-1]

Seiring meningkatnya risiko keterbatasan ketersediaan air bersih, Perusahaan berkomitmen untuk mengelola penggunaan air secara bijak serta menjaga keberlanjutan sumber daya air. Melalui pengelolaan yang terstruktur, Kimia Farma dapat mengevaluasi potensi dampak pengambilan air terhadap sumber daya air yang digunakan maupun terhadap pengguna air lainnya di sekitar wilayah operasional. Sejalan dengan komitmen tersebut, Perusahaan juga siap untuk mengomunikasikan dampak penggunaan air kepada para pemangku kepentingan serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi risiko yang diperlukan guna memastikan keberlanjutan pengelolaan sumber daya air. [GRI 3-3 | GRI 303-1]

As the risk of clean water scarcity continues to increase, the Company remains committed to managing water use prudently while safeguarding the sustainability of water resources. Through structured management practices, Kimia Farma evaluates the potential impacts of water withdrawal on the water resources utilized as well as on other water users in the surrounding operational areas. In line with this commitment, the Company is also prepared to communicate the impacts of its water usage to stakeholders and implement necessary mitigation measures to ensure sustainable water resource management. [GRI 3-3 | GRI 303-1]

Hingga 31 Desember 2025, total volume pengambilan air Kimia Farma tercatat sebesar 406.232 m^3, mengalami penurunan sebesar 14,59% dibandingkan di tahun 2024 yang mencapai 475.641 m^3. Hal ini mencerminkan upaya Perusahaan dalam mengendalikan konsumsi air melalui optimalisasi proses operasional serta peningkatan efisiensi penggunaan air di berbagai fasilitas operasional. [GRI 303-3 | OJK F.5 | OJK F.8 | IFRS S1.46]

As of 31 December 2025, Kimia Farma's total water withdrawal amounted to 406.232 m^3, representing a 14.59% decrease compared 2024, which reached 475.641 m^3. This reflects the Company's efforts to control water consumption through operational optimization and improved water use efficiency across its operational facilities. [GRI 303-3 | OJK F.5 | OJK F.8 | IFRS S1.46]

Rincian mengenai volume pengambilan air berdasarkan sumber periode pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut:

Details regarding the volume of water withdrawal by source for the reporting period are presented in the following table:

Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Tahun 2023-2025
Water Withdrawal Based on Source in 2023-2025

Plant (Pabrik)	Sumber Air Water Source	Satuan Unit	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Air PDAM | PDAM Water	m^3	50.541	46.594	45.329
Plant Banjaran	Air Tanah | Groundwater	m^3	32.919	11.682	33.842
	Air PDAM | PDAM Water	m^3	0	0	9.582
Plant Semarang	Air Tanah | Groundwater	m^3	17.741	14.194	6.658
Plant Watudakon	Air Permukaan | Surface Water	m^3	3.192	53.703	39.136
PT Kimia Farma Apotek	Air Tanah | Groundwater	m^3	20	1.107	258
	Air PDAM | PDAM Water	m^3	138.587	186.736	200.018
PT Kimia Farma Trading dan Distribution	Air Tanah | Groundwater	m^3	2.973	2.676	2.408
	Air PDAM | PDAM Water	m^3	5.954	497	0
PT Sinkona Indonesia Lestari	Air Permukaan | Surface Water	m^3	112.201,46	113.313	139.030
PT Phapros Tbk	Air Tanah | Groundwater	m^3	42.103	45.139	76.774
Total Pengambilan Air Total of Water Withdrawel		**m^3**	**406.232**	**475.641**	**553.035**

Pengelolaan Efluen
Effluent Management

Sebagai kelanjutan dari upaya efisiensi konsumsi air, Kimia Farma menaruh perhatian besar pada tahap akhir siklus penggunaan air melalui sistem pengelolaan efluen yang ketat. Perusahaan menjalankan tata kelola air limbah secara komprehensif berdasarkan kebijakan dan metodologi yang selaras dengan standar regulasi tertinggi. Operasional pengelolaan air limbah di seluruh unit produksi dipandu oleh Prosedur Tetap Pengoperasian Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengolahan Lingkungan Hidup.

Untuk memastikan hasil pengolahan yang optimal, Kimia Farma mengadopsi integrasi metode pengolahan secara fisika, kimia, dan biologi. Pendekatan ini memastikan setiap polutan terurai secara efektif sebelum efluen dihasilkan. Air limbah yang telah diproses tidak dibuang ke badan air publik, melalinkan dimanfaatkan kembali untuk kebutuhan internal perusahaan (recycle) seperti pembersihan toilet (flusing).

Guna menjamin keamanan dan kualitas efluen tersebut, perusahaan menerapkan protokol pemantauan yang ketat melalui dua jalur:

- Swapantau (Harian) : Pemeriksaan internal secara rutin untuk pengawasan *real-time*
- Uji Eksternal (Bulanan) : Pengujian oleh laboratorium independen untuk memvalidasi parameter kunci seperti COD, BOD, TSS, Total N, Fenol, dan pH.

Berdasarkan hasil pemantauan sepanjang tahun 2025, seluruh fasilitas produksi Kimia Farma secara konsiten memenuhi baku mutu lingkungan yang dipersyaratkan. Keberhasilan ini menegaskan bahwa selama periode pelaporan, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap ambang batas pembuangan air limbah maupun dampak negatif terhadap lingkungan.

As a continuation of its water efficiency efforts, Kimia farma places significant emphasis in the final stage of the water use cycle through a rigorius effluent management system. The company implements comprehensive wastewater governance based on plicies and methodoogies aligned with the highest regulatory standards. Wastewater management operations across all production unit are guided by Standar Operating Procedures for Wastewater Treatment Plants (WTP), in accordance with Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the implementation of Environmental Protection and Management.

To ensure optimal treatment results, Kimia Farma adopts an integrated treatment approach involving physical, chemical, and biological methods. This approach ensures that every pollutant is effectively neutralized before the effluent is produced. The processed wastewater is not discharged into public water bodies; instead, it is reused for the company's internal needs (recycle), such as toilet flusing.

To guarantee the safety and quality of this effluent, the company enforces strict monitoring protocols through two primary channels:

- Selft-Monitoring (Daily) : Routine internal inspections for real-time oversight.
- External Testing (Monthly) : Validation by independent laboratories to verify key parameters, including COD, BOD, TSS, Total N, Phenol, and pH.

Based on the monitoring results throughout 2025, all of Kimia Farma's production facilities consistently complied with the required environmental quality standards. This achievement confirms that during the reporting period, there were no incidents of non-compliance regarding wastewater discharge limits nor any negative impacts on the environment.

PENGELOLAAN LIMBAH
Waste Management

Pendekatan Manajemen Topik Limbah
Management Approach on Waste Topic

Limbah terpilih menjadi topik material dalam laporan ini karena adanya keterbatasan daya dukung lingkungan dalam menerima limbah yang dihasilkan dari kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik. Salah satu komitmen Kimia Farma menuju industri hijau (green industry) adalah melakukan pencegahan pencemaran dan polusi dengan pengolahan dan pengelolaan limbah. Komitmen ini tercantum dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) PT Kimia Farma Tbk tanggal 28 Mei 2021 dan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 tentang Pengelolaan Barang Bekas Wadah/Sisa Produksi dan Alat Bantu Produksi Lainnya. Kebijakan internal Perusahaan tersebut disusun dengan mengacu kepada:

- Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
- Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin lingkungan; serta
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

Berkaitan dengan pengelolaan limbah, Kimia Farma telah menetapkan sasaran dan target di antaranya yaitu pengelolaan limbah B3 sesuai dengan regulasi dan pengurangan limbah B3. Untuk mencapai sasaran tersebut, Perusahaan telah menggunakan bahan kimia yang ramah lingkungan, melakukan upaya pengurangan limbah B3 serta melakukan investasi untuk pengolahan limbah organik domestik menjadi pupuk.

Pada tahun 2024, Kimia Farma telah melakukan evaluasi atas program pengelolaan limbah dan melakukan perbaikan/ *improvement* antara lain:

1. Pembuangan efluen limbah cair di Plant Banjaran dilakukan dengan cara pemanfaatan efluen air limbah untuk siram taman. Sesuai dengan Persetujuan Teknis Pemenuhan Baku Mutu Air Limbah Pemanfaatan Aplikasi ke Tanah untuk Penyiraman PT. Kimia Farma Tbk Plant Banjaran (Nomor : 2334/LH/02/PPL) bahwa pemanfaatan air limbah sebanyak 49.004 m3/hari.

Waste was selected as a material topic in this report due to the limited carrying capacity of the environment in accepting waste generated from production, laboratory, production support (utilities) and domestic activities. One of Kimia Farma's commitments towards green industry is to prevent pollution by processing and managing waste. This commitment is stated in the Safety, Occupational Health and Environment (HSE) Policy of PT Kimia Farma Tbk dated May 28, 2021 and Board of Directors Decree Number KEP.22/DIROSC/KP/III/2014 concerning the Management of Used Production Containers/Remains and Other Production Aids. The Company's internal policy is prepared with reference to:

- Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management;
- Government Regulation Number 101 of 2014 concerning Hazardous and Toxic Waste Management;
- Government Regulation Number 27 of 2012 concerning Environmental Permits; and
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Hazardous and Toxic Waste Management.

In relation to waste management, Kimia Farma has set goals and targets including the management of hazardous and toxic waste in accordance with regulations and the reduction of hazardous and toxic waste. To achieve these targets, the Company has used environmentally friendly chemicals, made efforts to reduce B3 waste and invested in processing domestic organic waste into fertilizer.

In 2024, Kimia Farma has evaluated the waste management program and made improvements, among others:

1. Disposal of liquid waste effluent at Banjaran Plant is carried out by using waste water effluent to water the garden. In accordance with the Technical Approval for Fulfillment of Waste Water Quality Standards for the Use of Applications to Land for Watering PT. Kimia Farma Tbk Banjaran Plant (Number: 2334/LH/02/PPL) states that waste water utilization is 49,004 m3/day.

2. Pengelolaan Limbah B3 bekerja sama dengan pihak ketiga dalam proses pemusnahan Limbah B3 sesuai dengan peraturan yang berlaku.
3. Pengelolaan Limbah Non B3 berupa Limbah organik dan anorganik non komersial, pemusnahan dilakukan bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup, sedangkan untuk Limbah non B3 anorganik komersial diserahkan ke pihak ketiga (BUMDES dari 2 Desa sekitar)
4. Pengolahan limbah HPLC lab secara mandiri untuk mengurangi timbunan limbah B3.
5. Melakukan sistem First Expired First Out pada stok reagen laboratorium untuk meminimalkan limbah B3 reagen laboratorium ED.
6. Melengkapi fasilitas spill kit pada setiap unit yang bekerja dengan material B3 untuk menangani adanya tumpahan limbah B3.
7. Menyediakan APD sesuai dengan identifikasi aspek dampak lingkungan yang telah dilakukan untuk meminimalkan risiko kesehatan pada personil jika terjadi tumpahan material atau limbah B3
8. Program 3R (Reduce, Recycle, Reuse) untuk mengurangi dampak lingkungan peningkatan timbunan sampah
9. Menghindari project karena kesalahan alat, orang, bahan atau metode
10. Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukungnya tepat waktu
11. Mengeliminasi bahan pembantu yang dapat menghasilkan limbah B3
12. Menggantikan lampu TL dengan lampu LED untuk mengurangi jumlah limbah yang dihasilkan
13. Sudah terdapat prosedur kerja mengenai tumpahan B3
14. Terdapat penandaan khusus untuk limbah B3 sehingga tidak ada insiden tumpahan

Pengelolaan limbah di Kimia Farma berada di bawah koordinasi Unit Umum & P2K3L masing-masing plant, di bawah Divisi SBU Manufaktur sesuai dengan arahan Direktur Produksi dan Supply Chain.

2. B3 Waste Management collaborates with third parties in the process of destroying B3 Waste in accordance with applicable regulations.
3. Management of Non-B3 Waste in the form of non-commercial organic and inorganic waste, destruction is carried out in collaboration with the Environmental Service, while for commercial inorganic non-B3 Waste is handed over to a third party (BUMDES from 2 surrounding villages)
4. Independent processing of HPLC lab waste to reduce the accumulation of B3 waste.
5. Implement a First Expired First Out system on laboratory reagent stocks to minimize B3 waste of ED laboratory reagents.
6. Equip spill kit facilities in each unit that works with B3 materials to handle spills of B3 waste.
7. Provide PPE in accordance with the identification of environmental impact aspects that have been carried out to minimize health risks to personnel in the event of material or B3 waste spill.
8. 3R (Reduce, Recycle, Reuse) program to reduce the environmental impact of increasing waste accumulation
9. Avoid projects due to errors in tools, people, materials or methods
10. Carry out timely maintenance of production and supporting equipment
11. Eliminate auxiliary materials that can produce B3 waste
12. Replace TL lamps with LED lamps to reduce the amount of waste produced
13. The availability of work procedures regarding B3 spills
14. The availability of special marking for B3 waste so that there are no spill incidents

Waste management at Kimia Farma is under the coordination of the General Affairs Unit & HSE Committee of each plant, under the Manufacturing SBU Division in accordance with the direction of Production and Supply Chain Director.

Pengelolaan Limbah B3 dan Non-B3
Hazardous and Non-Hazardous Waste Management

Limbah merupakan salah satu sumber pencemaran bagi lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik. Untuk itu, sebagai korporasi yang bertanggung jawab, Kimia Farma berkomitmen untuk mengelola limbah sebaik-baiknya sesuai dengan regulasi yang berlaku agar tidak menimbulkan masalah bagi lingkungan. Komitmen untuk mengelola limbah secara optimal semakin bermakna karena seluruh kegiatan operasional Kimia Farma yaitu kegiatan produksi, laboratorium, pendukung produksi (utilitas) dan domestik menghasilkan limbah. Untuk mencegah dan meminimalisir timbulan limbah, Perusahaan melakukan langkah-langkah berikut: [GRI 306-1 | GRI 306-2]

Waste is one of the sources of environmental pollution if not managed properly. Therefore, as a responsible corporation, Kimia Farma is committed to managing waste as effectively as possible in accordance with applicable regulations to avoid causing problems for the environment. The commitment to optimize waste management is becoming increasingly urgent because all of Kimia Farma's operational activities, including production, laboratories, production support (utilities), and domestic activities, generate waste. To prevent and minimize waste generation, the Company takes the following steps: [GRI 306-1 | GRI 306-2]

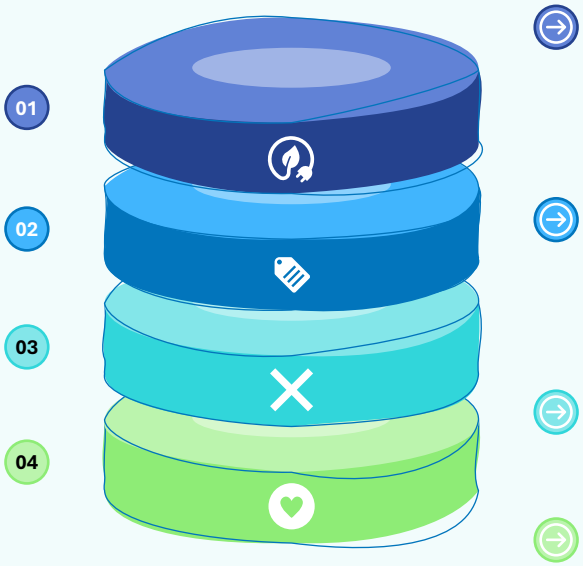

01 Program 3R untuk mengurangi dampak lingkungan akibat peningkatan timbunan sampah;
The 3R program to reduce environmental impacts due to increased waste generation;

02 Pengadaan bahan baku dan bahan kemas sesuai kebutuhan dan berasal dari vendor handal, sehingga mengeliminasi bahan baku ED dan bahan baku/ bahan kemas yang tidak memenuhi syarat sehingga mengurangi produk gagal/*substandard*;
Procurement of raw materials and packaging materials as needed and from reliable vendors, thereby eliminating ED raw materials and unqualified raw materials/packaging materials, thereby reducing failed/substandard products;

03 Menghindari produk *reject* karena kesalahan alat, orang, bahan ataupun metoda; serta
Avoiding rejected products due to errors in tools, people, materials or methods; and

04 Melakukan pemeliharaan alat produksi dan pendukung produksi tepat waktu.
Conducting timely maintenance of production and production support equipment.

Kimia Farma telah mengkategorikan limbah menurut jenisnya guna memudahkan pengelolaan, yaitu limbah bahan beracun dan berbahaya (B3), serta limbah padat non bahan beracun dan berbahaya (non-B3). Seluruh *plant* (pabrik) sudah memiliki proses untuk mengumpulkan dan memantau data terkait limbah, di mana limbah B3 disusun berdasarkan pencatatan di *log book* sesuai dengan data dari berita acara serah terima limbah B3 dari masing-masing bagian ke bagian K3L, sedangkan limbah non B3 komersil disusun berdasarkan data timbangan langsung pada saat penjualan dan limbah non B3 non komersial berdasarkan volume bak sampah dan estimasi densitas sampah tersebut sehingga diperoleh data berat sampah. [GRI 306-2]

Kimia Farma has categorized waste according to its type to facilitate management, namely hazardous and toxic waste (B3), and non-hazardous and non-toxic solid waste (non-B3). All plants have processes to collect and monitor data related to waste, where B3 waste is arranged based on records in the log book according to data from the handover report of B3 waste from each department to the SHE department, while commercial non-B3 waste is arranged based on direct weighing data at the time of sale, and non-commercial non-B3 waste is arranged based on the volume of waste bins and the estimated density of the waste, resulting in waste weight data. [GRI 306-2]

Untuk pengelolaan dan pemusnahan limbah B3, Kimia Farma bekerjasama dengan pihak ketiga jasa pengolahan limbah B3 dengan melakukan proses seleksi serta audit terkait legalitas dan proses bisnis terkait pengelolaan sampah sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku dan memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk limbah domestik (non-B3), Kimia Farma bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup yang dilengkapi dengan *Memorandum of Understanding* (MoU) dan pemberitahuan pengangkutan secara langsung via telepon sesuai kebutuhan. [GRI 306-2]

For the management and disposal of B3 waste, Kimia Farma collaborates with third-party B3 waste treatment service providers by conducting selection processes and audits related to legality and business processes related to waste management in accordance with applicable government regulations and having permits from the Ministry of Environment and Forestry. For domestic waste (non-B3), Kimia Farma collaborates with the Environmental Agency equipped with a Memorandum of Understanding (MoU) and direct transportation notifications via telephone as needed. [GRI 306-2]

Per 31 Desember 2025, volume limbah B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 270,86 ton, turun secara signifikan dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 2.178,21 ton. Sedangkan jumlah limbah non B3 Kimia Farma tercatat sebanyak 2.143,33 ton, naik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 1.517,13 ton. [GRI 306-1 | GRI 306-2 | GRI 306-3 | GRI 306-4 | GRI 306-5 | OJK F.13 | OJK F.14 | IFRS S1-46]

As of December 31, 2025, Kimia Farma's hazardous waste (B3) volume was recorded at 270.86 tonnes, a significant decrease from 2,178.21 tonnes in 2024. Meanwhile, the company's non-hazardous waste volume reached 2,143.33 tonnes, representing an increase compared to 1,517.13 tonnes recorded in 2024. [GRI 306-1 | GRI 306-2 | GRI 306-3 | GRI 306-4 | GRI 306-5 | OJK F.13 | OJK F.14 | IFRS S1-46]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 (Ton)
Volume and Method of Hazardous Waste Management (Tons)

Plant	Jenis Limbah	Satuan	Metode Pengelolaan	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Sludge IPAL	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,8	0,80	0,00
	Obat, Bahan Baku Reject/Kedaluwarsa	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	8,58	2,21	0,40
	Debu Dust Collector	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	2,1	1,19	1,15
	Kemasan Terkontaminasi B3	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	14,22	8,34	0,09
	Limbah Elektronik (Lampu, Cartridge Tinta)	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,42	0,42	0,51
	Limbah Lab & Mikrobiologi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	5,35	2,03	0,51
	Majun, Sarung Tangan Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	1,91	0,87	0,24
	Minyak & Oli Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,20	0,23	0,04
	Filter Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,71	0,22	0,10
Plant Banjaran	Residu Proses Produksi & Formulasi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	1,08	2,2	2,20
	Bahan/Kedaluwarsa Tidak Memenuhi Spesifikasi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	11,17	604,9	39,91
	Limbah Klinis	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,00	0,00
	Sludge IPAL	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	3,26	20,14	20.4
	Limbah Laboratorium Mengandung B3	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	6,02	735,04	17.06
	Kemasan Bekas Tinta	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	27	0.55
	Toner Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,04	24	0,00
	Kemasan Bekas B3	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	1,50	0.32
	Limbah Terkontaminasi B3	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	6,58	585,3	0.74
	Minyak Pelumas Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,09	5	0.05
	Filter Pengendali Udara	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	8,15	0.89
Plant Semarang	Residu Produksi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,44	0,3	0.6
	Konsentrat Tidak Memenuhi Spesifikasi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,07	0.55
	Bahan Kimia Kedaluwarsa	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,04	0.14
	Kain Majun Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,24	0,37	0.37
	Limbah Elektronik	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,01	0.05

Plant	Jenis Limbah	Satuan	Metode Pengelolaan	2025	2024	2023
Plant Watudakon	Residu Manufaktur & Formulasi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	10,70	8,86	4,3
	Sludge IPAL	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	1,03	0,15	0,00
	Limbah Karbon Aktif	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	83,54	31,42	0,00
	Sampah Proses	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	2,41	2,75	2,66
	Limbah Laboratorium	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	1,22	1,13	1,37
	Bahan Baku Kedaluwarsa	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,06	0,12	4,8
	Oli Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,07	0,22	0,00
	Kemasan Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	4,47	4,03	2,54
PT Sinkona Indonesia Lestari	Abu Boiler	Ton	Disimpan di TPS LB3	0,00	0,00	0,83
	Limbah Analisa	Ton	Disimpan di TPS LB3	1,14	1,66	1,6
	Sludge IPAL	Ton	Disimpan di TPS LB3	8,09	10,48	3,23
	Residu Destilasi	Ton	Disimpan di TPS LB3	17,87	11,89	7,92
	Oli Bekas	Ton	Disimpan di TPS LB3	0,00	0,00	0,00
	Limbah Medis	Ton	Disimpan di TPS LB3	0,00	0,00	0,00
	Accu Bekas	Ton	Disimpan di TPS LB3	0,04	0,00	0,00
PT Phapros Tbk	Kemasan Bekas B3	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	3,4	3,18	2,28
	Residu Proses Produksi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	17,98	24,74	33,66
	Bahan Tidak Memenuhi Spesifikasi	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	86,00	37,37	86,49
	Sludge IPAL	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	2,09	4,82	3,23
	Limbah Elektronik	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,07	0,21	0,19
	Minyak Pelumas Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,82	0,6	1,5
	Filter Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,98	1,18	0,22
	Limbah Klinis	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,01	0,02	0,12
	Aki/Baterai Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,01	3,05	0,00
	Kain Majun Bekas	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,00	0,02
	Sludge dari fasilitas produksi kode limbah	Ton	Diserahkan ke pihak ketiga	0,00	0,00	0,00
Jumlah Limbah B3		**Ton**		**270,96**	**2.178,21***	**243,83***

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 (Ton)
Volume and Method of Non-Hazardous Waste Management (Ton)

Plant	Jenis Limbah Non B3	Metode Pengelolaan	Satuan	2025	2024	2023
Plant Jakarta	Dus	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	3,53	147	198
	Kertas Bekas	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	0,38	42	41
	Duplek	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	0,20	10	37
	Aluminium Foil	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	1,88	235	210
	Plastik (kemasan, botol, gelas)	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	0,24	12	8
Plant Banjaran	Dus	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	29,32	16,29	12,40
	Duplek	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	11,84	9,65	7,54
	Plastik	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	1,01	1,18	1,15
	Aluminium Foil	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	13,51	7,66	5,31
Plant Semarang	Plastik Bekas Kemasan	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	1,61	0,56	4,17
	Zak Bekas	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	2,95	2,72	6,38
	Kardus Bekas	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	23,86	5,41	12,55
Plant Watudakon	Sampah Domestik	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	1,28	1,94	2,49
	Kemasan Bekas (Kardus)	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	15,60	9,63	20,65
	Ampas Kapur	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	0,00	0,00	12,06
	Sludge Penjernihan Air	Kerjasama dengan pihak ketiga	Ton	34	16,00	32,00
Sinkona Indonesia Lestari	Ampas Kulit Kina	Disimpan di Landfill	Ton	1.794,30	1.344,28	1.011,50
	Ampas Norit	Disimpan dan Digunakan Penyimpanan Norit	Ton	32,80	19,84	19,01
Phapros Tbk	PLM/Aluminium Foil	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	18,83	8,54	21,38
	Kertas	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	137,16	43,93	47,89
	Plastik	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	3	1,83	4,30
	Logam	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	1	0,13	2,10
	Kaca	Diserahkan ke pihak ketiga	Ton	16	8,77	13,46
Jumlah Limbah Non B3			**Ton**	**2.142,33**	**1.517,13**	**1.267,02**

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Biodiversity

Sebagai bentuk tanggung jawab terhadap aspek keberlanjutan, Kimia Farma mengintegrasikan upaya konservasi keanekaragaman hayati ke dalam strategi perlindungan lingkungan perusahaan. Kami memahami bahwa stabilitas ekosistem alami merupakan fondasi bagi kesehatan manusia dan penggerak ekonomi masyarakat lokal. Oleh karena itu, menjaga keragaman hayati menjadi bagian integrasl dari upaya perusahaan dalam mendukung pengentasan kemiskinan dan keberlanjutan ekologis.

Kimia Farma menerapkan kebijakan penempatan lokasi operasional yang ketat, dimana seluruh fasilitas perusahaan dipastikan berada di luar radius kawasan lindung atau area konservasi bernilai tinggi. Pendekatan ini menjamin bahwa aktivasi manufaktur dan distribusi tidak mengganggu habitat alami di sekitarnya. Pada tahun pelaporan 2025, perusahaan mempertegas komitmennya melalui penanaman total 350 pohon yang tersebar di berbagai wilayah operasional. PT Kimia Farma Tbk berkontribusi melalui penanaman pohon 200 pohon sementara entitas anak PT Phapros Tbk menginisiasi penanaman 50 pohon keras dan 100 pohon buah, yang tertujuan untuk merehabilitasi fungsi lingkungan serta memberikan nilai tamabh ekonomi bagi ekosistem lokal. [OJK F.9 | OJK F.10]

As part of its commitment to sustainability, Kimia Farma integrates biodiversity conservation efforts into the company environmental protection strategy. We understand that the stability of natural ecosystem serves as a foundation for human health and a driver for local economic growth. Therefore, preserving biodiversity is an integral part of the company's efforts to support poverty alleviation and ecological sustainability.

Kimia Farma implements a strict operational siting policy, ensuring that all company facilities are located outside the radius of protected areas or high-value conservation zones. This approach guarantees that manufacturing and distribution activities do not disturb surrounding natural habitats. In the 2025 reporting year, the company reaffirmed its commitment by planting a total of 350 trees across various operational regions. PT Kimia Farma Tbk contributed by planting 200 trees, while its subsidiary, PT Phapros TBK, initiated the planting of 50 hardwood trees and 100 fruit trees. These initiatives aim to rehabilitate environmental functions and provide added economic value to the local ecosystem. [OJK F.9 | F.10]

TUMPAHAN YANG TERJADI

Spills Occurred [OJK F.15]

Kimia Farma menintegrasikan kepatuhan terhadap regulais lingkungan ke dalam setiap aspek operasional perusahaan melalui sistem pengendalian yang ketat. Fokus utama perusahaan terletak pada pengelolaan preventif terhadap material bahan baku, bahan bakar, serta limbah cair dan zat kimia operasional lainnya. Upaya ini dilakukan secara sistematis untuk mencegah risiko tumpahan yang dapat mendegradasi kualitas tanah, air, dan udara, sekaligus memastikan perlindungan terhadap keanekaragaman hayati serta kesehatan seluruh karyawan yang berintegraksi langsung dengan bahan-bahan tersebut.

Kimia Frma integrates environmental regulatory compliance into every aspect of its operations through a rigorous control system. The company focuses primarily on preventive management regarding raw materials, fuels, liquid waste, and other operational chemicals. These systematic efforts are implemented to mitigate the risk of spills that could degrade the quality of soil, water, and air, while simultaneously ensuring the protection of biodiversity and the health of employess working directly with these materials.

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma mencatat tidak adanya tumpahan signifikan, baik yang berasal dari limbah cair, bahan bakar minyak, maupun zat kimia berbahaya lainnya. Capaian nihil ini mencerminkan integritas sistem pengawasan internal perusahaan dalam menjaga stabilitas ekosistem di sekitar wilayah operasional sesuai dengan mandat peraturan perundang-undangan yang berlaku. [OJK F.4]

through 2025, Kimia Farma recorded zore significant spills involving liquid waste, fuel oil, other hazardous chemicals. This zero-incident performance reflects the integrity of the company internal oversight system in maintaining ecosystem stability around its operational areas, in accordance with the mandates of prevailing laws and regulations. [OJK F.4]

BIAYA PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Cost of Environmental Management and Preservation [OJK F.4]

Kimia Farma menegaskan komitmen terhadap pelestarian lingkungan melalui integrasi kebijakan ramah lingkungan di seluruh aspek operasional perusahaan. Perusahaan secara konsisten mengalokasikan anggaran strategis untuk mendukung berbagai inisiatif keberlanjutan dan mitigasi dampak lingkungan. Pada tahun 2025, total biaya lingkungan yang dikeluarkan Kimia Farma mencatat sebesar Rp1.145,22 Juta. Angka ini menunjukkan penurunan dibandingkan tahun 2024 yang mencapai Rp2.013,50 juta.

Kimia Farma reaffirms its commitment to environmental preservation by integrating eco-friendly policies across all aspects of the company's operations. The company consistently allocates a strategic budget to support various sustainability initiatives and environmental impact mitigation. In 2025, Kimia Farma's total environmental expenditure was recorded at IDR 1,145.22 million. This figure represents a decrease compared to 2024, which stood at IDR 2,013.50 million.

Investasi lingkungan tersebut dialokasikan untuk berbagai program prioritas, meliputi pengelolaan limbah, efisiensi energim serta konservasi sumber daya alam. Selain itu, pendanaan ini mencakup pengembangan program keberlanjutan lainnya yang dirancang untuk meminimalkan dampak negatif operasional serta mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan secara menyeluruh.

this budget allocation covers various priority programs, including waste management, energy efficiency, and natural resource conservation. Futhermoew these funds support the development of other sustainability program aimed at minimizing negative operational impacts and advancing the achievement of the overall sustainable development goals.

Biaya Pengelolaan dan Pelestarian Lingkungan (Rp Juta) [GRI 103-2 | IFRS S2-28]
Cost of Environmental Management and Preservation (Rp Million) [GRI 103-2 | IFRS S2-28]

Wilayah Kerja/Entitas Anak Work Area/Subsidiary Entity	**2025**	**2024**	**2023**
Kantor Pusat Head Office	60,59	79,02	48,45
Plant Jakarta Jakarta Plant	10,8	710,41	526,14
Plant Banjaran Banjaran Plant	490,14	597,39	547,94
Plant Watudakon Watudakon *Plant*	240	243,44	488,92
Plant Semarang Semarang Plant	85,55	81,17	62,87
National Distribution Center	22,00	27,00	81,52
PT Kimia Farma Apotek	20,98	48,08	37,20
PT Kimia Farma Trading & Distribution	30	33,05	29,75
PT Sinkona Indonesia Lestari	153,29	123,40	99,64
PT Phapros Tbk	31,87	65,00	675,00
Jumlah *Total*	**1.145,22**	**2.013,50**	**2.602,95**

PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN

Handling of Environmental Complaints [OJK F.16]

Kimia Farma secara konsisten mematuhi seluruh regulasi lingkungan guna meminimalkan dampak operasional tehrhadap ekosistem. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial dan pemenuhan hak masyarakat, perusahaan menyediakan mekanisme pengaduan bagi pemangku kepentingan yang terdampak oleh aktivitas operasional. Saluran komunikasi tersebut tersedia melalui layanan pelanggan, sekretariat perusahaan, serta korespondensi formal melalui telpon, surat, dan surat elektronik.

Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti secara prosedural dengan melibatkan divisi terkait dan pihak manajemen untuk mencapai penyelesaian yang tepat. Khusus pada entitas anak, PT Sinkona Indonesia Lestari menerapkan mekanisme evaluasi melalui distribusi formulir pemantauan lingkungan setiap semester. Langkah ini berfungsi sebagai instrumen audit berkala untuk mengukur dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses operasional.

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait isu lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, perusahaan tidak mencatat adanya dendau maupun sanksi administratif terkait ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan lingkungan hidup yang berlaku. Pencapaian ini menegaskan efektivitas sistem manajemen lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan. [GRI 2-27]

Kimia Farma consistently adheres to all environmental regulations to minimize the impact of its operations on the ecosystem. As part of its corporate social responsibility and commitment to community rights, the company provides a grievance mechanism for stakeholders affected by operational activities. These communication channels are correspondence via telephone, mail, or email.

once a complaint is received, Kimia Farma ensures appropriate follow up by involving relevant divisions and management to achieve a resolution. Specifically, PT Sinkona Indonesia Lestari implements an evaluation mechanism by distributing environmental monitoring forms every semester. This process serves as a periodic audit to measure the environmental impact resulting from operational activities.

During the 2025 reporting year, Kimia Farma received no environmental complaints from the community. Consequently, the company did not incur any fines or sanctions related to non-compliance with prevailing environmental laws and regulations. This performance underscores the effectiveness of the company environmental management system. [GRI 2-27]

PEROLEHAN PROPER

Proper Achievement

Kimia Farma secara rutin berpartisipasi dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER). Program ini merupakan instrumen evaluasi dari pemerintah untuk mengukur tingkat kepatuhan industri terhadap regulasi lingkungan. Peringkat PROPER diklasidikasikan ke dalam dua kategori besar, yaitu ketaatan yang meliputi Biru, Merah, dan Hitam, serta ketaatan lebih dari yang dipersyaratkan (*beyond compliance*) yang meliputi Emas dan Hijau.

Kimia Farma regularly participates in the Public Disclosure Program for Environmental Compliance. This program serves as a government evaluation instrument to measure industrial compliance with environmental regulation. PROPER ratings are classified into two main categories: compliance, which includes Blue, Red, and Black, and beyond compliance, which includes Gold and Green.

Pada periode penilaian tahun 2025, Kimia Farma berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru. Pencapaian ini mengonfirmasi bahwa perusahaan telah memenuhi seluruh standar regulasi lingkungan yang berlaku secara konsisten. Keberhasilan dalam menjalankan praktik operasional yang selaras dengan prinsip pengelolaan lingkungan yang baik sejak tahun-tahun sebelumnya.

In the 2025 assessment period, Kimia Farma successfully maintained its Blue PROPER ratings. This schievement confirms that the company has consistently met all applicable environmental regulatory standars. Maintaining this rating reflects Kimia Farma's on going commitment to conducting operational practical in line with sound environmental management principles established in previous years.

Pencapaian PROPER Kimia Farma dan Entitas Anak Tahun 2025
PROPER Achievement of Kimia Farma and Subsidiaries in 2025

Entitas Entity	**Pencapaian PROPER Tahun 2024** PROPER Achievement in 2024
Plant Semarang	Biru
Plant Watudakon	Biru
Sinkona Indonesia Lestari	Biru
Phapros Tbk	Hijau

06

KINERJA SOSIAL K3

OHS Social Performance

Pada tahun 2025, tidak ada (nihil) kecelakaan kerja serius atau fatal yang menyebabkan kematian. Sepanjang tahun 2025, terdapat pemeriksaan kesehatan terhadap 939 karyawan. Kimia Farma secara konsisten melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 untuk meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja karyawan, melalui inspeksi rutin, pelatihan keselamatan, pengelolaan peralatan dan lingkungan kerja, serta kesiapsiagaan tanggap darurat.

In 2025, there were no (zero) serious or fatal work accidents that resulted in death. Throughout the year, health examinations were conducted for 939 employees. Kimia Farma consistently implements various Occupational Health and Safety (OHS) management programs to improve employee safety and health, through routine inspections, safety training, equipment and work environment management, as well as emergency preparedness.

KOMITMEN KIMIA FARMA TERHADAP KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Kimia Farma's Commitment to Occupational Health and Safety (OHS) [OJK F.21]

Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan Kerja [GRI 3-3]

Management Approach on Occupational Safety and Health Topic [GRI 3-3]

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan aspek material bagi Kimia Farma, sejalan dengan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan layak bagi seluruh karyawan. Tujuan utama dari kebijakan ini adalah mencapai nol kecelakaan kerja (*zero accident*) serta mencegah timbulnya penyakit akibat kerja. Kimia Farma meyakini bahwa lingkungan kerja yang kondusif tidak hanya melindungi karyawan, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas dan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sebagai wujud implementasi dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, Kimia Farma menerapkan sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berdasarkan Pedoman Sistem Manajemen K3 No. PSMK3-01 Tahun 2019. Selain itu, penerapan Kebijakan K3L di setiap fasilitas produksi juga dilakukan secara konsisten, dengan standar yang mengacu pada ISO 45001:2018 (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja) serta Sistem Manajemen K3 (SMK3).

Regulasi yang Menjadi Acuan

Dalam pelaksanaan program K3, Kimia Farma merujuk pada berbagai regulasi, antara lain:

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
3. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
4. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.
5. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3.
6. Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja.
7. Permenaker No. 26 Tahun 2014 tentang Penilaian Penerapan Sistem Manajemen K3.
8. Permenaker No. 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja.

Implementasi Program K3 di Kimia Farma

Sebagai langkah nyata dalam mewujudkan lingkungan kerja yang aman dan sehat, Kimia Farma menjalankan berbagai program K3, antara lain:

PT Kimia Farma Tbk

Occupational Health and Safety (OHS) is a material topic for Kimia Farma, in line with the company's commitment to creating a safe, healthy, and decent working environment for all employees. The main objective of this policy is to achieve zero work accidents (zero accident) and prevent work-related illnesses. Kimia Farma believes that a conducive work environment not only protects employees but also contributes to increased productivity and overall company performance.

As a form of implementation and compliance with applicable regulations, Kimia Farma applies the Occupational Health and Safety (OHS) system based on the Occupational Health and Safety Management System Guidelines No. PSMK3-01 of 2019. In addition, the implementation of the K3L Policy at each production facility is also carried out consistently, with standards referring to ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) and the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).

Regulations as a Reference

In implementing OHS programs, Kimia Farma refers to various regulations, including:

1. Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
2. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
3. Law No. 24 of 2011 on Social Security Organizing Agency.
4. Law No. 6 of 2023 on Job Creation.
5. Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of the OHS Management System.
6. Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Work-Related Diseases.
7. Minister of Manpower Regulation No. 26 of 2014 on the Implementation of OHSMS Assessment.
8. Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Workplace Safety and Health.

Implementation of OHS Programs at Kimia Farma

As a concrete step in realizing a safe and healthy work environment, Kimia Farma implements various OHS programs, including:

- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Mengadopsi ISO 45001:2018 sebagai standar manajemen keselamatan kerja.
- Membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3), yang membawahi berbagai tim, termasuk:
    a. *Safety patrol* untuk memastikan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan.
    b. *Safety riding* untuk meningkatkan kesadaran berkendara aman bagi karyawan.
    c. Inspeksi K3 secara berkala untuk mengidentifikasi potensi risiko.
    d. Tim tanggap darurat, tim Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K), serta *fire brigade*.
- Melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 bagi karyawan.
- Mengadakan safety talk di setiap bagian secara rutin untuk meningkatkan kesadaran keselamatan kerja.
- Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi program K3 untuk mendorong perbaikan dan inovasi berkelanjutan.

Struktur Pengelolaan K3 di Kimia Farma

Pengelolaan K3 di Kimia Farma secara general dikelola melalui Unit Umum dan TJSL di bawah Divisi Umum dan Teknologi Informasi yang berada dalam ruang lingkup tanggung jawab Direktur Sumber Daya Manusia. Unit Umum dan TJSL menjalankan fungsi K3 dengan berkoordinasi melalui bagian Umum dan K3 di setiap Unit Plant di bawah Divisi SBU Manufaktur. Koordinasi K3 juga dilakukan melalui forum K3 Kimia Farma Group dengan melibatkan fungsi K3 di Kimia Farma Pusat dengan fungsi K3 di anak perusahaan.

Dengan strategi yang komprehensif dan kepatuhan terhadap standar K3 yang ketat, Kimia Farma terus berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, demi mendukung kesejahteraan karyawan serta kelangsungan operasional perusahaan yang berkelanjutan.

- Implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS).
- Adopting ISO 45001:2018 as the standard for occupational safety management.
- Establishing the Occupational Health and Safety Committee (P2K3), overseeing various teams, such as:
    a. Safety patrol to ensure compliance with safety procedures.
    b. Safety riding to enhance awareness of safe driving among employees.
    c. Regular OHS inspections to identify potential risks.
    d. Emergency response team, First Aid (P3K) team, and fire brigade.
- Conducting OHS training and certification programs for employees.
- Organizing safety talks in each division regularly to raise awareness of workplace safety.
- Performing regular evaluations of OHS program implementation to drive continuous improvements and innovations.

OHS Management Structure at Kimia Farma

The management of Occupational Health and Safety (OHS) at Kimia Farma is generally overseen by the General Affairs and TJSL (Social and Environmental Responsibility) Unit under the General Affairs and Information Technology Division, which falls within the scope of responsibility of the Director of Human Resources. The General Affairs and TJSL Unit carries out OHS functions in coordination with the General Affairs and OHS section at each Plant Unit under the Manufacturing SBU Division. OHS coordination is also conducted through the Kimia Farma Group OHS Forum, involving the OHS function at Kimia Farma Headquarters and the OHS functions in its subsidiaries.

Through a comprehensive strategy and adherence to stringent OHS standards, Kimia Farma continues its efforts to create a safe and healthy work environment, ensuring employee well-being and supporting the company's sustainable operational continuity

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Occupational Safety and Health Management System

Kimia Farma wajib menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Peraturan Pemerintah tentang Penerapan SMK3 serta Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia tentang Penyelenggaraan Penilaian Penerapan SMK3. Kewajiban ini didasarkan pada dua kriteria utama, yaitu:

1. Kimia Farma mempekerjakan lebih dari 100 karyawan.
2. Operasional perusahaan memiliki tingkat potensi bahaya yang tinggi.

Sebagai bentuk kepatuhan dan komitmen terhadap keselamatan kerja, Kimia Farma menerapkan SMK3 secara menyeluruh, sehingga 100% karyawan tercakup dalam sistem ini. Penerapan SMK3 bertujuan untuk: [GRI 403-1 | GRI 403-8]

1. Meningkatkan efektivitas perlindungan K3 melalui pendekatan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi.
2. Mencegah serta mengurangi kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja dengan melibatkan seluruh elemen perusahaan, termasuk manajemen, pekerja, serta serikat pekerja/serikat buruh.
3. Menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan efisien, guna meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan seluruh karyawan.

Dengan penerapan SMK3 yang optimal, Kimia Farma memastikan bahwa setiap aspek operasionalnya selaras dengan standar keselamatan dan kesehatan kerja, demi menjaga keselamatan karyawan dan mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan.

Untuk mencapai tujuan penerapan SMK3, Kimia Farma secara aktif melibatkan karyawan dalam proses pengembangan, implementasi, dan evaluasi sistem ini. Partisipasi serta konsultasi karyawan diwujudkan melalui berbagai inisiatif berikut: [GRI 403-4]

Kimia Farma is required to implement the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) as it meets the qualifications stipulated in the Government Regulation on the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System, as well as the Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia on the Implementation of the OHSMS Assessment. These qualifications include:

1. Employing at least 100 workers/employees.
2. Having a high level of potential hazards in its operations.

OHSMS is fully implemented across Kimia Farma's work environment, ensuring that 100% of employees are covered under this system. The implementation of OHSMS aims to: [GRI 403-1 | GRI 403-8]

1. Enhance the effectiveness of occupational health and safety protection through a planned, measurable, structured, and integrated approach.
2. Prevent and reduce work accidents and occupational diseases by involving elements of management, workers/employees, and/or labor unions.
3. Create a safe, comfortable, and efficient workplace, fostering increased productivity.

By optimally implementing OHSMS, Kimia Farma ensures that all aspects of its operations align with occupational health and safety standards, safeguarding employee well-being and supporting the company's sustainable business growth.

To achieve the objectives of OHSMS implementation, Kimia Farma actively involves employees in the development, implementation, and evaluation of this system. Employee participation and consultation are realized through the following initiatives: [GRI 403-4]

01

Identifikasi bahaya secara aktif – Setiap karyawan diwajibkan untuk secara rutin mengidentifikasi potensi bahaya di lingkungan kerja mereka serta melaporkan temuan tersebut melalui Kartu Pelaporan Bahaya.

Active hazard identification – Every employee is required to routinely identify potential hazards in their work environment and report their findings through the Hazard Reporting Card.

02

Tindakan pencegahan dini – Karyawan bertanggung jawab untuk segera melakukan tindakan perbaikan awal terhadap potensi bahaya yang ditemukan guna mengurangi risiko kecelakaan kerja.

Early preventive action – Employees are responsible for immediately taking initial corrective actions against identified hazards to reduce the risk of workplace accidents.

03

Keterlibatan dalam tim keselamatan kerja – Perusahaan mengikutsertakan perwakilan dari berbagai unit kerja dalam P2K3, termasuk dalam kegiatan *safety patrol*, inspeksi K3, tim P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan), tim pemadam kebakaran, serta tim tanggap darurat.

Involvement in workplace safety teams – The company includes representatives from various work units in P2K3, participating in safety patrols, K3 inspections, first aid (P3K) teams, fire-fighting teams, and emergency response teams.

04

Penerapan *work permit* bagi para kontraktor/ vendor yang akan bekerja di ketinggian, area terbatas dan area panas;

Implementation of work permits for contractors/vendors who will be working at heights, in confined spaces, and high-temperature areas.

05

Pelaksanaan safety briefing setiap pagi yang disampaikan secara oral ke seluruh ruangan secara audio visual ke rombongan tamu yang berkunjung, PKL (siswa dan mahasiswa) serta kontraktor yang akan bekerja di area;

Conducting daily safety briefings, delivered orally and through audiovisual systems in all rooms, for visiting groups, interns (students), and contractors working in the area.

08

Mengadakan pelatihan tanggap darurat dan sertifikasi Petugas P3K;

Providing emergency response training and first aid officer certification.

07

Penyampaian secara oral tentang Kebijakan dan Sasaran/ Target Mutu, K3 dan Lingkungan (MK3L) kepada para Tamu Pengunjung dan Karyawan Baru

Oral communication of Quality, Occupational Health and Safety, and Environmental (MK3L) Policies and Targets to visitors and new employee

06

Pemasangan naskah Kebijakan dan Sasaran/Target MK3L di masing-masing ruang rapat dan papan pengumuman.

Posting MK3L policy and target documents in each meeting room and on bulletin boards.

Selaras dengan itu, Kimia Farma juga menyediakan akses dan mengomunikasikan topik-topik yang relevan tentang K3 kepada karyawan melalui: [GRI 403-4]

Aligned with that, Kimia Farma also makes available access to and communicates relevant information about OHS to employees through: [GRI 403-4]

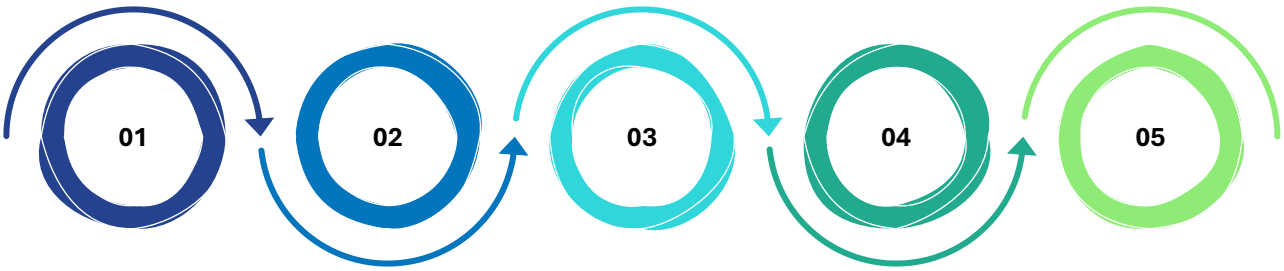

Sosialisasi secara langsung melalui pertemuan setiap minggu

Direct dissemination every week

Media sosial internal perusahaan

Company Internal Social Media

Media cetak (Poster, Pamflet, *Banner*)

Print Media (Posters, Flyers, Banners)

Aplikasi Kimia Farma Mobile melalui fitur berita internal dan fitur lainnya

The Kimia Farma Mobile application through the internal news feature and other features

Aplikasi e-KFPB melalui menu e-Office (memo internal) atau e-Dokumen

e-KFPB application via the e-Office menu (internal memo) or e-Document (Socialization of MK3L documents)

PANITIA PEMBINA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (P2K3)

Occupational Safety and Health Advisory Committee (OHS Committee)

Untuk mendukung penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Kimia Farma Group telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai penanggung jawab di bidang K3 pada masing-masing entitas, termasuk empat plant/pabrik. P2K3 merupakan badan pembantu di perusahaan yang menjadi wadah kerja sama antara pengusaha dan pekerja/buruh dalam mengembangkan pemahaman bersama serta partisipasi yang efektif dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

Seluruh P2K3 di lingkungan Kimia Farma Group telah dibentuk secara resmi dan masing-masing memiliki Surat Keputusan (SK) dari Kementerian Ketenagakerjaan atau Dinas Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut: [GRI 403-4]

1. Memberikan masukan kepada manajemen dalam menyusun kebijakan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi kerja, berdasarkan pada Pasal 4 Permenaker RI No. PER.04/ MEN/1987;
2. Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi aktif antara manajemen perusahaan dengan semua karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajiban bersama di bidang K3;
3. Menyusun rencana kegiatan dan anggaran untuk pelaksanaan bidang K3;
4. Menyelenggarakan pembinaan kepada seluruh karyawan dalam usaha mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan peningkatan K3, mengenai berbagai faktor bahaya di tempat kerja yang dapat menimbulkan gangguan K3 termasuk bahaya kebakaran dan peledakan serta cara menanggulanginya, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efisiensi dan produktivitas kerja, Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kerja yang bersangkutan serta cara dan sikap yang benar dan aman dalam melaksanakan pekerjaan;
5. Mempertanggungjawabkan program-program P2K3 dan pelaksanaannya di lingkungan kerja;
6. Menghimpun dan mengolah data mengenai K3 di tempat kerja;
7. Melaporkan pelaksanaan K3 ke Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten/Kota setempat melalui pimpinan perusahaan;
8. Memimpin semua rapat pleno P2K3 ataupun menunjuk anggota untuk memimpin rapat;
9. Memeriksa kelengkapan peralatan keselamatan kerja;

To support the implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), Kimia Farma Group has established the Occupational Health and Safety Committee (P2K3) as the party responsible for OHS in each entity, including four plants/factories. P2K3 is an auxiliary body within the company that serves as a forum for cooperation between employers and workers/laborers in developing mutual understanding and effective participation in the implementation of occupational health and safety.

All P2K3 within the Kimia Farma Group have been officially established and each holds a Decree (SK) from the Ministry of Manpower or the local Manpower Office in accordance with the applicable laws and regulations.

The duties and responsibilities of OHS Committee are as follows: [GRI 403-4]

1. Provide input to management in preparing management policies and work guidelines in the framework of efforts to improve work safety, corporate hygiene, occupational health, ergonomics and work nutrition, based on Article 4 of the Indonesian Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987;
2. Develop mutual understanding cooperation and active participation between Company management and all employees in carrying out joint duties and obligations in the field of OHS;
3. Prepare an activity plan and budget for the implementation of OHS;
4. Organize coaching for all employees in an effort to prevent work accidents and improve OHS, regarding various hazard factors in the workplace that can cause OHS disturbances including fire and explosion hazards and how to deal with them, factors that can affect work efficiency and productivity, Personal Protection Equipment (PPE) for the employee as well as the right and safe ways and attitudes in carrying out work;
5. Accountability for OHS Committee programs and their implementation in the work environment;
6. Collect and process data regarding OHS in the workplace;
7. Reporting the implementation of OHS to the head of the District/City's Manpower and Transmigration Office through the Company management;
8. Chair all OHS Committee plenary meetings or appointing members to lead meetings;
9. Check the completeness of work safety equipment;

10. Melaksanakan pemantauan terhadap gizi kerja dan menyelenggarakan makanan di perusahaan;
11. Mengembangkan pelayanan kesehatan tenaga kerja;
12. Mengembangkan laboratorium K3, melakukan pemeriksaan laboratorium dan melaksanakan interpretasi hasil pemeriksaan;
13. Mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3; serta
14. Mengevaluasi penyebab timbulnya kecelakaan, penyakit akibat kerja (PAK), mengambil langkah-langkah yang diperlukan dan menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik.

10. Carry out monitoring of work nutrition and organize food in the Company;
11. Develop health services for employees;
12. Develop OHS laboratories, conduct laboratory examinations and carry out interpretation of examination results;
13. Develop hazard control system for OHS; and
14. Evaluate the causes of accidents and occupational diseases, take the necessary steps and determine the best alternative corrective actions.

Keanggotaan P2K3 terdiri dari unsur pengusaha/manajemen dan karyawan yang susunannya terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Anggota. Organisasi ini mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus mengenai masalah keselamatan dan kesehatan kerja.

OHS Committee membership consists of elements of employer/management and employees whose composition consists of the Chairman, Secretary and Members. This organization has the task of providing advice and consideration whether requested or not to employers or management regarding occupational safety and health issues.

Pada tahun 2025, jumlah dan persentase manajemen dan karyawan dalam keanggotaan P2K3 di setiap plant/pabrik adalah sebagai berikut:

In 2025, the number and percentage of employees represented in OHS Committee at each of the Company's Plants are as follows:

Persentase Karyawan yang diwakili dalam P2K3 Tahun 2025
Percentage of Employees Represented in OHS Committee in 2025

Wilayah Kerja Work Area	**Jumlah Karyawan** Number of Employees	**Jumlah Anggota P2K3** Number of P2K3 members	%	**Perwakilan Manajemen** Management Representative		**Perwakilan Karyawan** Employee Representative	
				Jumlah (orang) Total (Person)	%	**Jumlah (orang)** Total (Person)	%
PT Kimia Farma Tbk (Kantor Pusat)	629	28	4,45	3	10,71	25	89,29
Plant Jakarta	437	12	2,75	1	8,33	11	91,67
Plant Semarang	54	7	12,96	3	42,86	3	42,86
Plant Banjaran & RND	691	30	4.34	3	10.00	27	90.00
Plant Watudakon	70	17	24,29	1	5,88	16	94,12
Gudang Pusat (NDC)	109	15	13.76	1	6,67	14	93,33
PT Kimia Farma Apotek	197	21	10,66	5	23,81	16	76,19
PT Kimia Farma Trading & Distribution	277	22	7.94	2	9.09	20	90.91
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	45	2	4,44	1	50	1	50
PT Sinkona Indonesia Lestari	209	31	14.83	4	12.90	27	87,10
PT Phapros Tbk	1.213	32	2.64	25	78.13	7	21.88

Sesuai dengan fungsinya, selama tahun 2025, P2K3 di setiap plant/pabrik Perusahaan telah melaksanakan berbagai pertemuan untuk membahas dan mengevaluasi isu-isu K3, sebagai berikut: [GRI 403-4]

In accordance with its function, during 2025, OHS Committee in each plant/factory of the Company has conducted various meetings to discuss and evaluate OHS issues, as follows: [GRI 403-4]

Wilayah Kerja Work Area	**Frekuensi Pertemuan P2K3** P2K3 Meeting Frequency	**Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3** Issues discussed in P2K3 meetings
Kantor Pusat	4x/ tahun 4x/ Year	• Perubahan susunan Tim P2K3 & pengajuan SK P2K3 terbaru • Pembentukan Tim Tanggap Darurat KFHO • Pengenalan tugas dan tanggung jawab Tim Tanggap Darurat • Penentuan titik kumpul evakuasi • Tinjauan manajemen terkait evaluasi Program K3 & Temuan Inspeksi • Sosialisasi persiapan simulasi tanggap darurat kebakaran • Sosialisasi persiapan simulasi tanggap darurat keracunan makanan • Changes to the OHS Committee structure & submission of the latest OHS Committee Decree • Formation of the KFHO emergency response team • Introduction to the duties and responsibilities of the emergency response team • Determination of the evacuation assembly point • Management review regarding the OHS Program evaluation & inspection findings • Briefing on fire emergency response simulation preparations • Briefing on food poisoning emergency response simulation preparations.
Plant Jakarta	4x/ tahun 4x/ Year	• Pembentukan Pengurus P2K3 • Program kerja P2K3 • Update pelatihan tim tanggap darurat • Emergency Respon Training • Data kecelakaan kerja • Data neirmiss • Pelatihan P3K • Pelatihan pemadam kebakaran • Formation of the OHS Committee board • OHS Committee work program • Training update for the emergency response team • Emergency response training • Workplace accident data • Nearmiss data • First aid training • Firefighting training
Plant Banjaran	1 x/ tahun 1x/Year	• SK Tim P2K3 dan ERT dibentuk ulang sesuai dengan arahan dari Auditor SMK3 dan Pengawas Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat • Penambahan seruan safety riding • Evaluasi Program K3 • Reconstitution of the Decree for the OHS Committee and Emergency Response Team in accordance with directives from the OHSMS Auditor and the West Java Provincial Manpower Office Supervisor • Addition of safety riding exhortations • Evaluation of the OHS Program
Plant Semarang	1x/bulan 1x/month	• Evaluasi program kerja K3 • Koordinasi program K3 dg bagian lain u/ jadwal bulan berikutnya • Kebugaran dan Kesehatan Pegawai • Sosialisasi peraturan / ketentuan baru • OHS work program evaluation • Coordination of OHS programs with other departments for the following month's schedule • Employee Fitness and Health • Socialization of new regulations/provisions

Wilayah Kerja Work Area	**Frekuensi Pertemuan P2K3** P2K3 Meeting Frequency	**Isu yang Dibahas dalam Pertemuan P2K3** Issues discussed in P2K3 meetings
Plant Watudakon	2 x/ tahun 2x/Year	• Update pelatihan tanggap darurat • Evaluasi program K3 • Update Audit P2K3 • Sosialisasi peraturan / ketentuan baru • Emergency response training update • OHS program evaluation • P2K3 Audit update • Socialization of new regulations/provisions
Gudang Pusat National Distribution Center	4 kali / tahun 4x/Year	• Temuan Inspeksi/ Audit K3 • Program K3 dan Implementasinya • Statistik K3 dan isu-isu K3 yang terjadi dilingkungan kerja • OHS Audit/Inspection findings • OHS Program and its implementation • OHS statistics and OHS issues occurring in the work environment
PT Kimia Farma Apotek	2x/bulan 2x/month	• Keselamatan Kerja • Pemeriksaan rutin peralatan • Occupational Safety • Routine equipment inspection
PT Kimia Farma Trading & Distribution	Belum Terlaksana Not yet implemented	Belum Terlaksana Not yet implemented
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	Belum Terlaksana Not yet implemented	Belum Terlaksana Not yet implemented
PT Sinkona Indonesia Lestari	4x/tahun 4x/Year	• Sasaran dan target program K3L/tahun • Data jam kerja tanpa kecelakaan kerja • Tinjauan Manajemen • EHS program goals and targets per year • Man-hours data without work accidents • Management Review
PT Phapros Tbk	4x/tahun 4x/Year	• Program K3 • Implementasi K3 • Statistik K3 dan Tren Kesehatan • Temuan inspeksi/Audit Isu K3L • OHS Program • OHS Implementation • OHS Statistics and Health Trends • Inspection findings/Audit of EHS Issues

IDENTIFIKASI BAHAYA DAN PENGELOLAAN RISIKO

Hazard Identification and Risk Management

Kimia Farma melakukan pemetaan risiko kerja sebagai langkah proaktif dalam mengidentifikasi potensi kecelakaan kerja di lingkungan perusahaan. Berdasarkan hasil pemetaan ini, Perusahaan menyusun rencana program K3 yang tepat untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja. Sebagai bagian dari proses ini, Kimia Farma telah memiliki Prosedur Operasional Standar (SOP) untuk identifikasi bahaya di area-area yang berisiko tinggi. Proses identifikasi bahaya dan penilaian resiko (IBPR) dilakukan dengan cara setiap unit mengisi formulir IBPR, yang kemudian dilaporkan ke P2K3 atau Tim K3 untuk diperiksa dan dievaluasi lebih lanjut.

Kimia Farma conducts a risk mapping process as a proactive step to identify the potential for workplace accidents within the company. Based on this mapping, the company develops appropriate OHS program plans to prevent workplace accidents. As part of this process, Kimia Farma has established Standard Operating Procedures (SOP) for identifying hazards in high-risk areas. The hazard identification and risk assessment (IBPR) process involves each unit completing an IBPR form, which is then submitted to the P2K3 or OHS Team for further examination and evaluation.

Selain itu, Kimia Farma juga menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA) untuk mengidentifikasi potensi bahaya yang berkaitan dengan setiap tahapan pekerjaan atau tugas yang dilakukan oleh karyawan. Selaras dengan itu, perusahaan juga melakukan observasi langsung pada bagian terkait untuk mendokumentasikan risiko-risiko yang dapat terjadi dalam aktivitas tersebut.

In addition, Kimia Farma also utilizes Job Safety Analysis (JSA) to identify hazards related to each step of the work or tasks performed by employees. In parallel, the company conducts direct observations in the relevant areas to document potential risks that may arise during these activities.

Hasil dari identifikasi bahaya dan penilaian risiko yang dilakukan oleh Kimia Farma kemudian digunakan untuk merumuskan rencana pengendalian bahaya dan risiko, dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah kecelakaan kerja serta penyakit akibat kerja hingga tingkat yang aman sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi terhadap hasil identifikasi ini dilakukan dua kali setahun melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM). Adapun jenis potensi risiko atau bahaya yang teridentifikasi, berdasarkan jenis pekerjaan yang memiliki tingkat risiko tinggi terhadap keselamatan kerja dan penyakit akibat kerja, adalah sebagai berikut: [GRI 403-2, 403-7][S1-46]

The results of the hazard identification and risk assessment conducted by Kimia Farma are then used to develop hazard and risk control plans, aimed at reducing or preventing workplace accidents and occupational diseases to a safe level in accordance with established standards. These results are evaluated twice a year in the Management Review Meeting (RTM). The types of potential risks or hazards identified, based on the nature of the work with high risks to safety and occupational health, are as follows: [GRI 403-2, 403-7][S1-46]

Jenis Pekerjaan dengan Risiko Kecelakaan Tinggi Kimia Farma

Types of Jobs with High Risk of Work Accidents

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
Kimia Farma Tbk		
1. Bekerja di Ketinggian Working at heights 2. Bekerja di Ruang Terbatas Working in confined spaces	1. Terjatuh dari ketinggian Falling from height 2. Kekurangan oksigen dan dehidrasi Oxygen deficiency	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD, serta inspeksi peralatan Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of personal protective equipment (PPE), and equipment inspection

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
Plant Jakarta:		
Bekerja di ketinggian Working at height	Terjatuh dari ketinggian Falling from height	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD, personil bersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of personal protective equipment (PPE), certified personel
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	Kekurangan oksigen oxygen deficiency	
Bekerja di area terpapar B3 Working in areas exposed to hazardous and toxic materials	Terpapar bahan B3 exposure to hazardous and toxic materials	
Pekerja kelistrikan Electric workers	Tersengat listrik Electric shock	
Plant Banjaran :		
Bekerja di ketinggian Working at heights	Terjatuh,cedera Falling, injury	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel
Bekerja di ruang terbatas Working in confined spaces	Kekurangan oksigen,dehidrasi Oxygen deficiency, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD termasuk oksigen,personel tersertifikasi Safety briefing, issuance of work permits, supervision, and use of PPE including oxygen, certified personnel
Pekerjaan pengelasan Welding work	Kebakaran Fire	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision, and use of PPE, certified personnel
Pekerjaan panas Hot Work	Cedera, kebakaran, ledakan, dedidrasi Injury, fire, explosion, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi,pemasangan LOTO Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel, LOTO installation
Pekerjaan penggalian Excavation work	Tertimbun, kekurangan oksigen Buried, oxygen deficiency	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,Inspeksi peralatan Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, equipment inspection
Pekerjaan kelistrikan Electrical work	Kesetrum, cedera, kebakaran Electrocution, injury, fire	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision, use of PPE, certified personnel
Paparan bahan kimia Chemical exposure	Gangguan pernafasan,PAK espiratory disorders, Occupational Diseases (OD)	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD,personel tersertifikasi Safety briefing, work permit issuance, supervision and use of PPE, certified personnel
Pekerjaan manual handling Manual handling tasks	Cedera,PAK Injuries, Occupational Diseases (PAK)	Safety briefing,, pengawasan dan penggunaan APD,menggunakan alat bantu mekanis | Safety briefing, supervision and use of PPE, using mechanical aids

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
Plant Semarang :		
Ketinggian Height Work	Terjatuh dari ketinggian Falling from height	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan dan penggunaan APD Safety briefing, work permit issuance, supervision, and use of PPE (Personal Protective Equipment)
Ruang terbatas Confined Space	Kekurangan oksigen, dehidrasi Lack of oxygen, dehydration	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan+penggunaan blower untuk udara dan penggunaan APD Safety briefing, work permit issuance, supervision + use of blower for air circulation and use of personal protective equipment (PPE)
Api / Pengelasan Fire / Welding	Kebakaran, terkena percikan elektroda, terhirup asap elektroda Fire, exposure to electrode sparks, inhalation of electrode smoke	Safety briefing, pembuatan izin kerja, pengawasan+penyediaan APAR dan penggunaan APD Safety briefing, issuance of work permits, supervision + provision of fire extinguishers (APAR) and use of personal protective equipment (PPE)
Plant Watudakon		
Bahaya Kerja pada ketinggian Work Hazard at Heights	Terjatuh, terbentur, terkilir, Falling, bumping, spraining	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Full body harnes, helm, sarung tangan, safety shoes) & pemasangan pagar di area ketinggian. Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazards present in the work (full body harness, helmet, gloves, safety shoes) and installation of barriers in elevated areas.
Bahaya pada kelistrikan Electrical hazards	Tersengat listrik Electric shock	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan isolator, safety shoes) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions of the task (Helmet, insulating gloves, safety shoes)
Bahaya Tenggelam Drowning hazard	Tenggelam Drowning	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Rompi pelampung, pelampung,) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions in the job (Life jacket, buoy,)
Bahaya Ergonomi Ergonomic Hazards	Terkilir, tertimpa, terjatuh Sprains, bruises, and falls	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan, safety shoes) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazard conditions at work (helmet, gloves, safety shoes)
Bahaya pengelasan Welding hazards	Iritasi sinar UV, tersengat listrik, paparan gas debu asap, luka bakar, kebakaran, ledakan gas. UV radiation irritation, electric shock, exposure to gas, dust, smoke, burns, fires, gas explosions.	Penggunaan APD sesuai dengan kondisi bahaya yang ada pada pekerjaan (Helm, sarung tangan tahan panas, safety shoes, kacamata las & kedok las) Use of personal protective equipment (PPE) according to the hazards associated with the work (helmet, heat-resistant gloves, safety shoes, welding goggles & face shield).

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
National Distributinon Center		
Bahaya ketinggian Height hazard	Terjatuh dari ketinggian saat penggunaan *scissor lift* Falling from height while using a scissor liff	*Safety briefing*, pelatihan operator, penggunaan APD (helm, *full body harness*, sepatu *safety*) Safety briefing, operator training, use of PPE (helmet, full body harness, safety shoes)
Bahaya listrik Electrical Hazard	Tersengat listrik Electric shock	Penggunaan APD, pelatihan teknisi listrik, isolasi listrik, penggunaan alat testpen, penggunaan APD, rambu tegangan tinggi Use of PPE, electrical technician training, electrical insulation, use of test pen, use of PPE, high voltage warning signs
Bahaya mekanik (*handling* alat berat) Mechanical hazard (heavy equipment handling)	Tertabrak alat berat Hit by heavy equipment	Penggunaan APD (sepatu *safety*, rompi *safety*, helm *safety*), pelatihan operator alat berat, pembuatan jalur alat berat, pemeliharaan alat berat Use of PPE (safety shoes, safety vest, safety helmet), heavy equipment operator training, creation of heavy equipment route, equipment maintenance
Bahaya ergonomi Ergonomic hazard	PAK Musculoskeletal disorders (MSDs)	Penggunaan APD, *safety talk/safety briefing* pengangkatan barang, pengujian ergonomi Use of PPE, safety talk/safety briefing on manual lifting, ergonomic assessment
Bahaya ruang terbatas (*container cold storage*) Confined space hazard (cold storage container)	Terkunci di dalam kontainer cold storage suhu 2-8 derajat Locked inside a cold storage container (temperature 2-8 Celcius	*Safety briefing*, sistem stand by man, pengisian *Logbook* pengecekan orang dalam co*ntainer cold storage*, penggunaan APD (Mantel, sarung tangan) Safety briefing, standby man system, logbook check for people inside cold storage, use of PPE (coat, gloves)
Kimia Farma Diagnostika		
PeOperasional Office Office operational	– Terjatuhnya karena area sempit – Terjatuhnya karena kabel berantakan – Terjatuhnya karena licin – Beban kerja berlebih – Falling duet o narrow workspace – Tripping over messy cables – Slipping – Work overload	*Safety talk*, perancangan area kerja aman, peningkatan upaya housekeeping, monitoring stress kerja, monitoring ergonomi (sikap kerja) Safety talk, safe work area design, enhanced housekeeping efforts, work stress monitoring, ergonomic monitoring (work posture)

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia		
Bahaya bahan kimia Chemical hazard	– Terhirup gas berbahaya – Terkena ceceran bahan kimia – Inhalation of hazardous gases – Contact with chemical spills	*Safety talk*, sosialisasi penggunaan APD, penggunaan APD sesuai dengan area pengujian lingkungan dan uji raksa alat, monitoring bahaya, pemasangan MSDS, simbol bahan kimia, simbol peralatan , arah jalur evakuasi MCU pegawai secara berkala, uji riksa mesin dan alat tanggap darurat, sertifikasi K3, SIO pesawat angkat angkut, pembuatan JSA, izin kerja. Safety talk, PPE usage socialization, use of proper PPE in environmental testing and mercury testing and mercury tool testing area, hazard monitoring, MSDS posting, Chemical symbols, equipment symbols, evacuation route signs, regular employee medical check - up (MCU), machine inspection and emergency response tools, K3 certification, lifting equipment operational license (SIO), job safety analysis (JSA), work permit
Bahaya bekerja dalam ketinggian Working at height hazard	Terjatuhnya dari ketinggian Falling from height	
Bahaya penggunaan alat listrik Electrical hazard	Tersengat listrik Electric shock	
Bahaya ergonomi Electrical hazard	PAK Musculoskeletal disorders (MSDs)	
Bahaya pengangkutan barang manual Manual material handling hazard	Tertimpa barang Hit by falling object	
Sinkona Indonesia Lestari		
Bahaya bahan kimia Chemical hazard	– Terhirupnya gas berbahaya – Terkena ceceran bahan kimia – Inhalation of hazardous gases – Contact with spilled chemicals	*Safety briefing*, sosialisasi APD, penggunaan APD sesuai, pengujian lingker, SOP yang sesuai, sosialisasi SOP, pelatihan SOP, monitoring bahaya, pemasangan MSDS, simbol bahan kimia, simbol peralatan Safety briefing, PPE orientation, proper use of PPE, area testing, proper SOP, SOP socialization, SOP training, hazard monitoring, MSDS posting, chemical hazard symbols, equipment symbols
Bahaya bekerja dalam ketinggian Height work hazard	– Terjatuh dari ketinggian – Terpeleset – Falling from height – Slipping	
Bahaya penggunaan pesawat angkat angkut Lifting equipment hazard	– Terjepit alat – Operator tidak memiliki SIO – Pinched by equipment – Operator without operational license (SIO)	
Bahaya penggunaan alat teknik Technical tools hazard	– Terkena slepan benda tajam – Terkena loncatan api – Hit by sharp flying object – Exposed to fire sparks	
Bahaya ergonomi Ergonomic hazard	– Posisi duduk tidak sesuai – Terjatuh, keseleo – Improper sitting position – Falling, sprain	
Bahaya pengangkutan barang manual Manual material handling hazard	– Tertimpa benda – Terjepit benda – Hit by falling object – Pinched by object	
Bahaya pengelasan Welding hazard	– Iritasi mata akibat cahaya – Terhirup asap las – Eye irritation duet o welding light – Inhalation of welding fumes	
Bahaya kelistrikan Electrical hazard	– Tersengat aliran listrik – Kebakaran – Electrical shock – Fire	

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap K3 High-Risk Jobs for Occupational Health and Safety (K3)	**Potensi Risiko/Bahaya** Potential Hazards/Risks	**Cara Pencegahan/Pengendalian** Prevention/Control Measures
Phapros Tbk		
1. Pekerjaan di area kebisingan 2. Pekerjaan di laboratorium kimia 3. Pekerjaan di laboratorium mikrobiologi 4. Pekerjaan administrasi 5. Pekerjaan di mesin produksi 6. Pekerjaan kelistrikan 7. Pekerjaan operator bejana tekan 8. Pekerjaan di ketinggian 9. Pekerjaan panas 10. Pekerjaan galian 11. Pekerjaan di ruang terbatas 1. Work in noise-exposed areas 2. Work in chemical laboratories 3. Work in microbiology laboratories 4. Administrative work 5. Work on production machines 6. Electrical work 7. Pressure vessel operator work 8. Work at height 9. Hot work 10. Excavation work 11. Work in confined spaces	1. Bahaya kebisingan, risiko gangguan pendengaran 2. Bahaya bahan kimia, risiko terkena tumpahan, keracunan, kebakaran 3. Bahaya bakteri patogen, risiko terinfeksi bakteri 4. Bahaya ergonomi, pekerjaan berulang, risiko gangguan kesehatan 5. Bahaya mekanik, risiko terjepit, terpotong 6. Bahaya kelistrikan, risiko tersengat listrik, kebakaran 7. Bahaya tekanan, risiko ledakan 8. Bahaya ketinggian, risiko terjatuh 9. Bahaya panas, risiko kebakaran, terpapar percikan api 10. Bahaya permukaan tidak rata, risiko terperosok, terpeleset, terpapar bahan berbahaya 11. Bahaya ruang terbatas, risiko kekurangan oksigen, terpapar bahan berbahaya 1. Noise hazard, risk of hearing loss 2. Chemical hazard, risk of spillage, poisoning, fire 3. Pathogenic bacteria hazard, risk of bacterial infection 4. Ergonomic hazard, repetitive work, risk of health disorders 5. Mechanical hazard, risk of entrapment, cutting 6. Electrical hazard, risk of electric shock, fire 7. Pressure hazard, risk of explosion 8. Height hazard, risk of falling 9. Heat hazard, risk of fire, exposed to sparks 10. Uneven surface hazard, risk of tripping, slipping, exposed to hazardous substances 11. Confined space hazard, risk of oxygen deficiency, exposure to hazardous substances	Cara pencegahan dan pengendalian berupa hirarki pengendalian bahaya yang termuat di dalam pembuatan dokumen HIRADC The prevention and control methods are in the form of a hazard control hierarchy outlined in the creation of the HIRADC (Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control) document.

PROGRAM PENGELOLAAN K3

OHS Management Program

Selama tahun 2025, Kimia Farma telah melaksanakan berbagai program pengelolaan K3 bagi karyawan sebagai berikut: [GRI 403-7]

- Melakukan kegiatan *safety patrol* secara rutin ke setiap unit kerja.
- Melakukan kegiatan *safety meeting* dan *safety talk* secara rutin.
- Melakukan kegiatan *safety talk* secara rutin.
- Melakukan inspeksi K3 setiap tiga bulan sekali termasuk inspeksi pekerjaan proyek bila ada.
- Melakukan *safety riding* setiap tiga bulan sekali.
- Melakukan audit internal K3 setiap tahun sekali.
- Melakukan pengawasan pemeriksaan suhu karyawan masuk kerja dan peduli lindungi.
- Pengelolaan proteksi kebakaran.
- Pengelolaan riksa uji alat produksi dan non produksi
- Pengelolaan rambu-rambu K3 di seluruh area *Plant* Banjaran.
- Pengelolaan APD.
- Pengelolaan *Pest Control* (diterapkannya *snake trap* dan *snake awareness*).
- Program rutin tanggap darurat/safety briefing (kebakaran, huru-hara, bencana alam, tumpahan/ledakan bahan berbahaya, tenggelam)
- Pengelolaan P3K
- Penerapan *Work Permit*.
- Pemeriksaan peralatan produksi (bejana tekan, alat angkat angkut, bejana timbun) oleh Ahli K3.
- Pemeriksaan SIO operator *Boiler, Forklift*, alat angkat.
- Pemantauan kondisi kerja (tempat, alat, manusia)
- Sosialisasi: *safety Induction*, evakuasi, penanganan kecelakaan kerja.
- Penyusunan IBPR aspek Keselamatan Kerja.
- Pelatihan/Seminar/Sosialisasi internal dan eksternal aspek Keselamatan Kerja
- *Medical check up* pegawai

During 2025, Kimia Farma has carried out a number of occupational safety and health management programs for employees throughout 2022 with the following details: [GRI 403-7]

- Carry out routine safety patrol activities to each work unit.
- Conduct regular safety meeting and safety talk activities
- Carry out routine safety talk activities.
- Conduct OHS inspection once every three months including inspection of project works if any.
- Conduct safety riding every three months.
- Conduct OHS internal audit once every year.
- Supervise the temperature check of employees entering work and care for protect.
- Management of fire protection.
- Management of risky testing of production and nonproduction equipment.
- Management of OHS signs throughout the Banjaran Plant area.
- Management of PPE.
- Management of Pest Control (implementation of snake traps and snake awareness).
- Routine emergency response program/safety briefing (fire, riot, natural disaster, hazardous material spill/explosion, drowning).
- First aid management.
- Application of Work Permits.
- Inspection of production equipment (pressure vessels, lifting equipment, storage vessels) by OHS Experts.
- Examination of SIO operators for Boilers, Forklifts, lifting equipment.
- Monitoring of working conditions (place, tools, people).
- Dissemination: safety induction, evacuation, handling of work accidents.
- Preparation of IBPR on Occupational Safety aspects.
- Training/Seminars/Internal and external dissemination of Occupational Safety aspects
- Employee medical check up

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI K3

Occupational OHS and Certification

Kimia Farma melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesiapsiagaan karyawan dalam menghadapi situasi darurat terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Pada tahun 2025, perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi K3 dengan rincian sebagai berikut: [GRI 403-5]

Kimia Farma organizes K3 training and certification programs to enhance knowledge, skills, and preparedness in handling emergency situations related to K3. In 2025, the Company conducted the following K3 training and certification programs: [GRI 403-5]

Sertifikasi Tenaga Ahli K3 Tahun 2025 berdasarkan plant (Pabrik)/ entitas

OHS expert certification in 2025 based on plant/ subsidiaries

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	**Sertifikat Tenaga Ahli K3** Certificate of Occupational Health and Safety Expert	**Pelatihan K3** Occupational Health and Safety Training
Kimia Farma Tbk Kimia Farma Tbk	– Operator K3 Diesel 1 orang – Ahli K3 Umum 3 orang – Damkar Tipe D 4 orang – Sertifikasi P3K 2 orang – Audit Internal SMK3 1 orang – 1 K3 Diesel Operator – 3 General K3 Experts – 4 Type D Firefighters – 2 First Aid Certification (P3K) – 1 SMK3 Internal Auditor	1. Pelatihan P3K 2. Pelatihan APAR 3. Sertifikasi personil K3 4. Simulasi Tanggap Darurat 5. Rapat P2K3 6. Safety Induction 7. Riksa uji pesawat produksi dan non produksi 8. Pemeriksaan Lingkungan kerja 9. Manual Handling 10. Pelatihan penanganan Huru Hara 1. First Aid Training (P3K) 2. Fire Extinguisher Training (APAR) 3. OHS Personnel Certification 4. Emergency Response Simulation 5. P2K3 Meeting 6. Safety Induction 7. Testing and Inspection of Production and Non-Production Equipment 8. Workplace Environment Inspection 9. Manual Handling Training 10. Riot Handling Training
Plant Jakarta	– Ahli K3 Umum (1 orang) – Pemadam Kebakaran Kelas D (1 Orang) – Petugas P3K ditmpat kerja (1 orang) – Operator pesawat Uap (4 orang) – Operator forklift kelas 2 (6 orang) – Operator Genset (2 orang) – Lisensi K3 Listrik (1 orang) – OPLB3 (1 orang) – PPLB3 (2 orang) – PPA (2 orang) – PPU (2 orang) – General OHS Expert (1 person) – Class D Firefighter (1 person) – Workplace First Aid Officer (1 person) – Steam Boiler Operator (4 persons) – Class 2 Forklift Operator (6 persons) – Genset Operator (2 persons) – Electrical OHS License Holder (1 person) – Hazardous Waste Operator (1 person) – Hazardous Waste Transport Officer (2 persons) – Air Pollution Control Officer (2 persons) – Water Pollution Control Officer (2 persons)	1. Pelatihan Sisitem Manajemen K3 & lingkungan 2. Pelatihan APAR & Hydrant 3. Pelatihan P3K 4. Simulasi tanggap darurat (keracunan, Kebakaran, tumpahan B3) 5. Safety induction 6. Rapat P2K3 7. Safety patrol (unsafe action & condition, APAR, Kotak P3K, , sign K3 8. Riksa Uji Alat Keselamatan kerja (Forklift, genset, Boiler , Lift, Listrik) 9. Pemeriksaan lingkungan Kerja 10. MCU Pegawai 11. Safety talk ke karyawan 12. Sosialisasi K3 1. Occupational Health & Safety (OHS) and Environmental Management System Training 2. Fire Extinguisher (APAR) & Hydrant Training 3. First Aid (P3K) Training 4. Emergency Response Drill (poisoning, fire, hazardous material spill) 5. Safety Induction

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	**Sertifikat Tenaga Ahli K3** Certificate of Occupational Health and Safety Expert	**Pelatihan K3** Occupational Health and Safety Training
Plant Jakarta		6. OHS Committee (P2K3) Meeting 7. Safety Patrol (unsafe actions & conditions, fire extinguisher, first aid box, OHS signs) 8. Safety Equipment Inspection & Testing (forklift, genset, boiler, lift, electricity) 9. Workplace Environmental Inspection 10. Employee Medical Check-Up (MCU) 11. Safety Talk to Employees 12. OHS Awareness Campaign
Plant Banjaran	– Ahli K3 Umum 2 orang – Ahli K3 Lingkungan Kerja 1 orang – Petugas P3K 14 orang – Petugas penanganan bahan kimia 3 orang – Damkar kelas D 10 orang – Tenaga kerja ketinggian tk 18 orang – Operator pesawat uap II 1 orang – Juru las 2 orang – OPLB3 1 orang – POPA 1 orang – PLB3 1 orang – PPPU 1 orang – POPU 2 orang – Forklift 13 orang – General K3 Expert: 2 people – Occupational Health and Safety Expert: 1 person – First Aid Personnel (P3K): 14 people – Chemical Handling Personnel: 3 people – Fire Brigade Class D: 10 people – Height Work Personnel Class I: 8 people – Steam Boiler Operator Class II: 1 person – Welder: 2 people – OPLB3: 1 person – POPA: 1 person – PLB3: 1 person – PPPU: 1 person – POPU: 2 people – Forklift Operators: 13 people	1. Pelatihan Sistem Manajemen K3 dan Lingkungan 2. Pelatihan APAR 3. Sertifikasi personil K3 4. Safety Patrol 5. MCU pegawai 6. Simulasi Tanggap Darurat 7. Rapat P2K3 8. Safety Induction 9. Riksa uji pesawat produksi dan non produksi 10. Pemeriksaan Lingkungan kerja 1. Occupational Health and Safety and Environmental Management System Training 2. APAR Training 3. K3 Personnel Certification 4. Safety Patrol 5. Employee Medical Check-Up (MCU) 6. Emergency Response Simulation 7. P2K3 Meeting 8. Safety Induction 9. Testing of Production and Non-Production Equipment 10. Workplace Environmental Inspection
Plant Semarang	– Ahli K3 Umum 1 orang. – Auditor SMK3 1 orang. – Pemadam Kebakaran Kelas D 1 orang. – Petugas P3K di tempat kerja 1 orang – Operator Forklift Kelas II 3 orang – PPLB3 1 orang – OPLB3 1 orang – PPA 1 orang – OPAL 1 orang – PPU 1 orang – POPU 1 orang – Operator Pesawat UAP kelas II 3 orang – Juru las kelas I , 1 orang – 1 General K3 Expert – 1 SMK3 Auditor – 1 Class D Firefighter – 1 First Aid Officer at the workplace – 3 Class II Forklift Operators – 1 PPLB3 (Chemical Handling Officer) – 1 OPLB3 (Emergency Response Officer) – 1 PPA (Workplace Safety Officer) – 1 OPAL (Electricity Safety Officer) – 1 PPU (Height Safety Officer) – 1 POPU (Emergency Response Officer) – 3 Class II Steam Boiler Operators – 1 Class I Welder	1. Safety Induction 2. Rapat P2K3 3. Pelatihan P3K 4. Pelatihan APAR & hydrant 5. Simulasi Tanggap Darurat (Keracunan Makanan, banjir, huru hara) 6. Riksa uji pesawat angkat dan angkut, bejana tekan 7. Pemeriksaan Lingkungan kerja 8. MCU Pegawai 9. Sertifikasi Personil K3 10. Safety Patrol (unsafe action & condition, sign K3, kotak P3K, Apar) 1. Safety Induction 2. P2K3 Meeting 3. First Aid Training (P3K) 4. Fire Extinguisher (APAR) & Hydrant Training 5. Emergency Response Simulation (Food Poisoning, Flood, Riot) 6. Inspection of Lifting Equipment, Hoists, Pressure Vessell 7. Workplace Environment Inspection 8. Employee Medical Check-up (MCU) 9. K3 Personnel Certification 10. Safety Patrol (Unsafe Actions & Conditions, K3 Signs, First Aid Kits, Fire Extinguishers)

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	**Sertifikat Tenaga Ahli K3** Certificate of Occupational Health and Safety Expert	**Pelatihan K3** Occupational Health and Safety Training
Plant Watudakon	– Operator Pesawat Uap kelas I (2 orang) – Operator Pesawat Uap kelas II (1 orang) – Operator Forklift kelas 2 (1 orang) – Operator K3 Keran Mobil kelas II (1 orang) – Ahli K3 Umum (1 orang) – Petugas P3K di tempat kerja (1 orang) – Petugas peran kebakaran (2 orang) – PPLB3 (1 orang) – OPLB3 (1 orang) – PPA (1 orang) – POPAL (1 orang) – PPU (1 orang) – POPU (1 orang) – Pengelolaan Sampah/Limbah Padat Non B3 (1 orang) – Steam Boiler Operator Class I (2 persons) – Steam Boiler Operator Class II (1 person) – Forklift Operator Class II (1 person) – Mobile Crane Safety Operator Class II (1 person) – General Occupational Health and Safety (OHS) Expert (1 person) – First Aid Officer in the Workplace (1 person) – Fire Response Officer (2 persons) – Hazardous Waste Management Supervisor (PPLB3) (1 person) – Hazardous Waste Management Operator (OPLB3) (1 person) – Air Pollution Control Officer (PPA) (1 person) – Wastewater Treatment Plant Operator (POPAL) (1 person) – Steam Power Plant Operator (PPU) (1 person) – Steam Power Plant Supervisor (POPU) (1 person) – Non-Hazardous Solid Waste Management Officer (1 person)	1. Pelatihan APAR 2. Pelatihan Mobil Damkar 3. Sertifikasi personel K3 4. Simulasi Tanggap Darurat 5. Rapat P2K3 6. Safety Induction 7. Riksa uji pesawat produksi dan non produksi 8. Pemeriksaan Lingkungan kerja 1. APAR Training 2. Fire Truck Training 3. K3 Personnel Certification 4. Emergency Response Simulation 5. P2K3 Meeting 6. Safety Induction 7. Testing of Production and Non-Production Equipment 8. Workplace Environment Inspection
National Distribution Center	1. Ahli K3 Umum (2 orang) 2. Auditor SMK3 (2 orang) 3. teknisi K3 Listrik (1 orang) 4. Petugas Damkar Kelas D (3 Orang) 5. Operator Forklift (16 Orang) 6. Operator Scissor (1 Orang) 7. Pelatihan P3K (2 orang) 8. Operator Genset (1 orang) 1. General K3 Expert (2 person) 2. SMK3 Auditor (2 people) 3. Electrical K3 Technician (1 person) 4. Firefighter Class D (3 people) 5. Forklift Operator (16 people) 6. Scissor Lift Operator (1 person) 7. First Aid Training (2 people) 8. Generator Operator (1 person)	1. Pelatihan Basic Safety 2. Fire Fighting 3. Kesadaran SMK3 4. Seminar K3 5. Safety Talk Ergonomi 6. Safety Talk Manual Handling 7. Pelatihan Auditor Internal K3 8. Training HIRADC 1. Basic Safety Training 2. Fire Fighting 3. SMK3 Awareness 4. OHS Seminar 5. Ergonomics Safety Talk 6. Manual Handling Safety Talk 7. Internal K3 Auditor Training 8. HIRADC Training

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	**Sertifikat Tenaga Ahli K3** Certificate of Occupational Health and Safety Expert	**Pelatihan K3** Occupational Health and Safety Training
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	– Ahli K3 Umum 1 Orang – K3 General Expert 1 person	1. Pelatihan APAR 2. Simulasi Tanggap Bencana 3. MCU Pegawai 4. Rapat P2K3 5. Safety Induction 6. Uji Riksa Pesawat Produksi dan Non Produksi 7. Uji Lingkungan 1. APAR Training 2. Disaster Response Simulation 3. Employee Medical Check-up (MCU) 4. P2K3 Meeting 5. Safety Induction 6. Inspection and Testing of Production and Non-Production Equipment 7. Environmental Testing
Sinkona Indonesia Lestari	– Ahli K3 Umum 4 orang – Ahli K3 Listrik 1 orang – Ahli K3 Lingkungan Kerja 1 orang – Ahli K3 kimia 1 orang – Ahli K3 Kebakaran Lv D 3 orang – Petugas P3K 3 orang – Operator Forklift Kls II 2 orang – Operator Boiler Kls I 1 orang – Operator Boiler Kls II 2 orang – Operator Genset 1 orang – General K3 Expert: 4 people – Electrical K3 Expert: 1 person – Occupational Health and Safety Expert: 1 person – Chemical K3 Expert: 1 person – Fire Safety Expert Level D: 3 people – First Aid Officer (P3K): 3 people – Forklift Operator Class II: 2 people – Boiler Operator Class I: 1 person – Boiler Operator Class II: 2 people – Generator Operator: 1 person	1. Pelatihan P3K Oleh Dokter Perusahaan 2. Pelatihan P3K Oleh Petugas P3K tersertifikasi 3. Pelatihan APAR Oleh Ahli K3 Kebakaran 4. Pelatihan Lingkungan Kerja Oleh Ahli K3 Lingkungan Kerja 5. Pelatihan LB3 Oleh PLB3 6. Pelatihan Penanganan Bahan Kimia Oleh Ahli K3 Kimia 7. Pelatihan Tanggap Darurat (simulasi) 1. First Aid Training by Company Doctor 2. First Aid Training by Certified First Aid Officers (P3K) 3. APAR (Fire Extinguisher) Training by Fire Safety Expert 4. Workplace Safety Training by Occupational Health and Safety Expert 5. LB3 (Non-Hazardous Waste Handling) Training by PLB3 Expert 6. Chemical Handling Training by Chemical Safety Expert 7. Emergency Response Training (Simulation)

Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Plant (Factory)/ Subsidiary	**Sertifikat Tenaga Ahli K3** Certificate of Occupational Health and Safety Expert	**Pelatihan K3** Occupational Health and Safety Training
Phapros Tbk	– Auditor SMK 3 14 Orang – Ahli K3 Umum 2 Orang – Ahli K3 Listrik 1 Orang – Ahli K3 Kimia 1 Orang – Ahli K3 Muda Lingkungan Kerja 1 Orang – Ahli Higiene Industri Muda 1 Orang – Petugas K3 Kimia 4 Orang – Spv Perancah 1 Orang – Damkar D 25 Orang – Damkar C 3 Orang – Damkar B 1 Orang – Operator Motor Diesel Kelas I 2 Orang – Operator Boiler 4 Orang – Operator PTP 43 Orang – Operator Forklift Kelas II – Operator Mesin bubut 1 Orang – LCA 2 Orang – Juru Las Penentuan potensi pencemaran dan karakteristik limbah B3 1 Orang – Pengelolaan limbah industri dan sampah 5 Orang – Pengendalian pencemaran air 1 Orang – Ahli Konversi Energi 1 Orang – Jaminan Mutu dan Keamanan Pangan 2 Orang – SMK 3 Auditors: 14 People – General K3 Expert: 2 People – Electrical K3 Expert: 1 Person – Chemical K3 Expert: 1 Person – Junior Occupational Health and Safety Expert (Environment): 1 Person – Junior Industrial Hygiene Expert: 1 Person – Chemical Safety Officers (K3): 4 People – Scaffold Supervisor: 1 Person – Firefighter Class D: 25 People – Firefighter Class C: 3 People – Firefighter Class B: 1 Person – Diesel Engine Operator Class I: 2 People – Boiler Operator: 4 People – PTP Operator: 43 People – Forklift Operator Class II: (Number not provided) – Lathe Machine Operator: 1 Person – LCA (Life Cycle Assessment) Experts: 2 People – Welding Expert: (Number not provided) – Determining Potential Pollution and B3 Waste Characteristics: 1 Person – Industrial Waste and Garbage Management: 5 People – Water Pollution Control: 1 Person – Energy Conversion Expert: 1 Person – Food Quality and Safety Assurance: 2 People	1. Pelatihan : APAR, Hidran, Operasional Instalasi Fire Alarm, P3K, Penanganan tumpahan menggunakan spill kit, Simbol B3, Limbah B3 non B3 2. Simulasi : Kebakaran, Gempa oleh BPBD, Penanganan tumpahan 1. Training: APAR, Hydrant, Fire Alarm System Operation, First Aid (P3K), Spill Handling using Spill Kit, B3 Symbols, B3 and Non-B3 Waste 2. Simulation: Fire, Earthquake by BPBD (Regional Disaster Management Agency), Spill Handling

EVALUASI KINERJA K3

OHS Performance Evaluation

Kimia Farma melakukan pengukuran dan evaluasi kinerja K3 dengan mengacu pada Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER.03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan Kerja dan Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicator. Pada tahun 2024, tercatat 14 kecelakaan kerja ringan, 9 kejadian kecelakaan kerja sedang, serta tidak ada kecelakaan kerja berat/ fatal. Hal ini mencerminkan efektivitas penerapan sistem K3 di lingkungan Kimia Farma dalam meminimalkan risiko kecelakaan kerja serius. [GRI 403-9]

Kimia Farma measures and calculates OHS performance referring to the Regulation of Minister of Manpower of the Republic of Indonesia No. PER.03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Inspection of Occupational Accidents and Environmental, Health and Safety (EHS) Performance Indicators. In 2024, there were 14 minor accidents, 9 moderate accidents, and none serious/fatal accidents. This reflects the effectiveness of the implementation of the OHS system within Kimia Farma in minimizing the risk of serious work accidents. [GRI 403-9]

Kinerja K3 berdasarkan Jenis Kelamin dan Plant (Pabrik)/ Entitas Anak Tahun 2024-2025

OHS Performance by Gender and Plant/Subsidiaries for 2024-2025

2025								
Wilayah Kerja Work Area	**Kecelakaan Kerja Ringan** Minor work accident		**Kecelakaan Kerja Sedang** Moderate work accident		**Tingkat Hari kerja hilang** Lost workday rate		**Kecelakaan kerja berat fatal** Fatal work accident	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Kimia Farma Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta Jakarta plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Banjaran Banjaran plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Semarang Semarang plant	0	0	0	0	683	561	0	0
Plant Watudakon Watudakon plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test Rapid test plant	0	0	0	0	0	0	0	0
National Distribution Center	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Diagnostika	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Trading & Distribution	4	7	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	57	71	0	1	0	0	0	0
Sinkona Indonesia Lestari	0	0	0	0	0	0	0	0
Phapros Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
PT Marin Liza Farmasi	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL	**61**	**78**	**0**	**1**	**683**	**561**	**0**	**0**

2024								
Wilayah Kerja Work Area	**Kecelakaan Kerja Ringan** Minor work accident		**Kecelakaan Kerja Sedang** Moderate work accident		**Tingkat Hari kerja hilang** Lost workday rate		**Kecelakaan kerja berat fatal** Fatal work accident	
	Laki-laki Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female	**Laki-laki** Male	**Perempuan** Female
Kimia Farma Tbk	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Jakarta Jakarta plant	2	1	0	0	0	0	0	0
Plant Banjaran Banjaran plant	0	0	1	1	5	0	0	0
Plant Semarang Semarang plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Watudakon Watudakon plant	0	0	0	0	0	0	0	0
Plant Rapid Test Rapid test plant	0	0	0	0	0	0	0	0
National Distribution Center	0	0	1	0	6	0	0	0
Kimia Farma Diagnostika	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Trading & Distribution	0	0	0	0	0	0	0	0
Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	5	0	0	0	0	0	0	0
Sinkona Indonesia Lestari	0	0	7	0	19	0	0	0
Phapros Tbk	5	1	0	0	0	0	0	0
JUMLAH TOTAL	**12**	**2**	**9**	**1**	**24**	**0**	**0**	**0**

Dalam menjalankan program pemantauan dan pengelolaan K3, Kimia Farma selalu mengutamakan layanan kesehatan dan keselamatan yang bersifat preventif dan promotif. Upaya pencegahan dilakukan secara rutin melalui penerapan standar keselamatan di lapangan, memberikan kewenangan kepada seluruh karyawan untuk menghentikan pekerjaan atau menolak bekerja jika kondisi tidak aman, serta menolak penggunaan peralatan dan fasilitas yang berpotensi menimbulkan kecelakaan.

Kegiatan promotif dilakukan secara berkelanjutan melalui edukasi K3 dan inspeksi tempat kerja oleh tenaga kesehatan yang berkompeten. Sebagai bagian dari komitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja, perusahaan juga menyediakan layanan pemantauan kesehatan karyawan, termasuk pemeriksaan kesehatan berkala (*medical check-up*) serta fasilitas kesehatan yang lengkap. Setiap pabrik dilengkapi dengan klinik yang beroperasi selama jam kerja, sesuai dengan standar klinik umum yang memenuhi persyaratan hukum dan pedoman yang berlaku. Klinik ini dikelola oleh tenaga medis dan dokter yang kompeten, serta memiliki sertifikasi pelatihan khusus dalam kesehatan kerja dan keselamatan kerja. [GRI 403-3 | GRI 403-6]

In implementing the occupational health and safety (OHS) monitoring and management program, Kimia Farma consistently prioritizes preventive and promotive health and safety services. Preventive measures are carried out routinely through the implementation of safety standards in the field, granting authorization to all employee levels to stop work or refuse to work if conditions are unsafe, and not tolerating equipment and facilities that have the potential to cause accidents.

Meanwhile, promotive activities are carried out regularly by providing education on OHS and workplace inspections by health professionals. Other services include employee health monitoring through periodic medical check-ups and the provision of comprehensive health facilities for all employees, such as clinics in each factory that are open during working hours. These clinics are equipped with general clinic standards that comply with legal requirements and/or recognized standards/guidelines and are staffed by competent medical personnel/doctors who hold Occupational Health and Safety Training Certificates. [GRI 403-3 | GRI 403-6]

Jumlah pemeriksaan kesehatan karyawan (Medical Check Up) Tahun 2025
Number of employee medical check up in 2025

Uraian Description	**Jabatan** Position	**Jumlah Karyawan** Number of Employee
Plant Banjaran	General Manager	0
	Manager	3
	Asisten Manager | Manager Assistant	15
	SPV	45
	Pelaksana | Implementer	97
Plant Semarang	General Manager	1
	Manager	1
	Asisten Manager | Manager Assistant	3
	SPV	11
	Pelaksana | Implementer	39
Plant Watudakon	General Manager	0
	Manager	1
	Asisten Manager | Manager Assistant	3
	SPV	17
	Pelaksana | Implementer	49
Gudang Pusat (National Distribution Center)	General Manager	0
	Manager	1
	Asisten Manager | Manager Assistant	5
	SPV	17
	Pelaksana | Implementer	15
PT Sinkona Indonesia Lestari	General Manager	0
	Manager	5
	Asisten Manager | Manager Assistant	19
	SPV	42
	Pelaksana | Implementer	137
PT Phapros Tbk	General Manager	7
	Manager	85
	Asisten Manager | Manager Assistant	0
	SPV	6
	Pelaksana | Implementer	315

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan karyawan tahun 2025, tidak ditemukan kasus penyakit akibat kerja di lingkungan Kimia Farma [GRI 403-10] . Untuk memastikan perlindungan kesehatan yang merata, Perusahaan sedang melakukan evaluasi dan penyelarasan program kesehatan kerja. Langkah ini mendasari rencana perluasan implementasi MCU pada tahun-tahun mendatang bagi unit kerja yang belum melaksanakannya di tahun 2025, termasuk Kantor Pusat dan beberapa entitas anak Perusahaan.

Referring to the results of the employee health examinations in 2025, Kimia Farma did not receive any reports of occupational diseases among amployees [GRI 403-10]. To ensure equitable health protection across the group, the company is conducting an evaluation to align occupational health programs. This assessment will serve as the foundation for expanding MCU implementation in the coming years to operating units that have not yet executed it in 2025, including the Head Office and selected subsidiaries.

07

KINERJA SOSIAL MASYARAKAT

Community Social Performance

Pada tahun 2025, Kimia Farma Group merealisasikan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebesar Rp1,20 miliar. Angka ini mencerminkan komitmen kuat perusahaan dalam mendukung pemberdayaan usaha mikro dan kecil, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi di tingkat lokal.

In 2025, Kimia Farma Group realized its Social and Environmental Responsibility (SER) Program with a total of IDR 1.20 billion. This figure reflects the company's strong commitment to supporting the empowerment of micro and small enterprises, as well as encouraging local economic growth.

KOMITMEN KIMIA FARMA DALAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT LOKAL

Kimia Farma's Commitment to Local Community Development

Pengungkapan pendekatan manajemen topik Masyarakat local [GRI 3-3]

Disclosure of management approach on local community topic [GRI 3-3]

Kimia Farma mengintegrasikan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai instrumen strategis untuk memitigasi risiko sosial serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Fokus pada masyarakat lokal ditetapkan sebagai topik material utama karena peran masyarakat sebagai mitra strategis dalam kelancaran operasional wilayah kerja. Melalui peran aktif dalam program pengembangan sosial, perusahaan menfungsikan saluran TJSL tidak hanya sebagai inisiatif pemberdayaan, tetapi juga sebagai mekanisme penanganan keluhan dan komunikasi dua arah untuk merespons dampak yang timbul dari aktivitas bisnis.

Kimia Farma integrates Social and Environmental Responsibility (SER) programs as strategic instruments to mitigate social risks and deliver value to stakeholders. the focus on local communities is designated as a primary material topic, recognizing their role as strategic partners in ensuring operational stability within work areas. Through active engagement in social development programs, the company utilizes SER channels not only as empowerment initiatives but also as grievance mechanisms and two-way communication platforms to respond to impacts arising from business activities.

Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial berada di bawah struktur manajemen Divisi Umum dan IT serta Unit Umum & TJSL guna menjamin pengelolaan yang terukur. Implementasi strategis difokuskan pada penguatan ekonomi melalui dua jalur formal: Program TJSL Pendanaan UMK dan Program TJSL Non-Pendanaan UMK. Validasi atas efektivitas program dilakukan secara faktual melalui Survei Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) pada inisiatif-inisiatif unggulan. Dalam aspek kepatuhan, seluruh operasional merujuk pada standar ISO 26000 dan kerangka regulasi domestik, termasuk Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 serta Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-1/MBU/03/2023, guna memastikan bahwa setiap aktivitas memiliki landasan hukum dan target capaian yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB/SDGs).

The execution of these programs is managed under the General Affairs & IT and the General Affairs & TJSL Unit to ensure measurable management. Strategy implementation focuses on economic strengthening through two formal pathways: the MSE Funding SER Program and the Non-Funding SER Program. Validation of program effectiveness is conducted factually through the Community Satisfactin Index (CSI) survey for flagship iniatiatives. Regarding compliance, all operation refer to ISO 26000 standards and domestic regulatory framework, including Law No. 40 of 2007 and Minister of SOEs Regulation No.PER-1/MBU/03/2023, ensuring that every activity has a legal basis and performance targets aligned with the Sustainable Development Goals (SDGs).

LANDASAN PENERAPAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

The Foundation for the Implementation of Corporate Social and Environmental Responsibility Programs

Kimia Farma mengelola Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan beradasrkan kerangka regulasi dan arahan resmi Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Seluruh aktivitas operasional dijalankan melalui mekanisme yang diatur dalam peraturan menteri, surat keputusan, hingga surat edaran guna menjamin akuntabilitas dan ketepatan sasaran program. Dengan merujuk pada standar hukum tersebut, perusahaan memastikan setiap inisiatif memiliki landasan manajerial yang kuat serta selaras dengan Target Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Pendekatan ini berfungsi sebagai instrumen formal untuk mendukung penguatan ekonomi kerakyatan melalui pelaksanaan yang terukur dan sesuai dengan ketentuan hukum berikut:

1. Undang – Undang No. 19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
2. Undang – Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas (PT);
3. Undang – Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Pencapaian SDGs;
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 7 tahun 2018 tentang Koordinasi, Perencanaan, Pemantauan, Evaluasi, dan Pelaporan Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB);
7. Surat Menteri BUMN Nomor S-721/MBU/11/2022 tanggal 10 November 2022 tentang Kerjasama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (“Kerja Sama Program PUMK”);
8. Surat Menteri BUMN Nomor S-101/DSI.MBU.B/11/2022 tanggal 15 November 2022 tentang Penyusunan Laporan Keuangan PUMK;
9. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : Per-1/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023, Tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara;
10. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor Per-2/MBU/03/2023 tanggal 3 Maret 2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik;
11. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor : SK-277/MBU/10/2023 tanggal 4 Oktober 2023 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelesaian Piutang dan/atau Pembiayaan Syariah Bermasalah Pada Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil di Badan Usaha Milik Negara;
12. Surat Menteri BUMN nomor S-170/MBU/03/2023 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan pada Kinerja Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil;

Kimia Farma manages its Social and Environmental Responsibility (SER) programs based on the regulatory frameworks and official directives of the Ministry of State-Owned Enterprises (SOEs). All operational activities are executed through mechanisms established under ministerial regulations, decrees, and circular to ensure accountability and targeted delivery. By adhering to these legal standards, the company ensures that every initiative is support by a robust managerial foundation and aligned with Sustainable Development Goals (SDGs). This approach serves as a formal instrument to support the strengthening of the community economy through measurable implementation in accordance with the following legal provisions:

1. Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (SOEs);
2. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
3. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management;
4. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Evironmental Responsibility;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia No. 59 of 2017 concerning the Implementation of Sustanable Development Goals (SDGs);
6. Regulation of the Minister of National Development Planning No. 7 of 2018 concerning The Coordination, lanning, Monitoring, Evaluation, and Reporting of Sustainable Development Goals (SDGs) Implementation;
7. Minister of SOEs Letter No. S-721/MBU/11/2022 dated November 10, 2022, concerning Coperation in the Micro and Small Enterprose Funding Program (MSE Funding Program Cooperation);
8. Minister of SOEs Letter No. S-101/DSI.MBU.B/11/2022 dated November 15, 2022, concerning the Preparation of MSE Funding Financial Statements;
9. Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-1/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enetrprises;
10. Regulation of the Minister of State-Owned Enetrprises of the Republic of Indonesia No. PER-2/MBU/03/2023 dated March 3, 2023, concerning Guidelines for Governance and Significant Coroprate Activities of State-Owned Enterprises;
11. Minister of SOEs Decree No. SK-277/MBU/10/2023 dated October 4, 2023, concerning Implementing Instructions for the Resolution of Non-Perfoming Receivables and/or Sharia Financing in the Micro and Small Enterprise Funding Program of State-Owned Enterprises;
12. Minister of SOEs Letter No. S-170/MBU/03/2023 regarding the Health Level Assessment of the Micro and Small Enterprise Funding Program Performance;

13. Peraturan Direksi PT Biofarma (Persero) Nomor: PER-001.17/DIR/XI/2023 Tentang Kebijakan Strategis Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di Holding BUMN Farmasi;
14. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk;
15. Surat Menteri BUMN Nomor: S-468/MBU/09/2024 tanggal 30 September 2024 tentang Aspirasi Pemegang Saham/Menteri untuk Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2025;
16. Surat Deputi Bidang SDM, Teknologi dan Informasi atas nama Menteri BUMN Nomor: S-138/DSI.MBU/10/2024 tanggal 31 Oktober 2024 tentang Key Performance Indicator Program TJSL BUMN Tahun 2025;
17. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup/ Badan Pengelola Lingkungan Hidup No. 7 Tahun 2025 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup;
18. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.10/DIR/HUK/III/2025 tentang Pembentukan Satuan Tugas dan Penanggulangan Bencana Nasional PT Kimia Farma Tbk;
19. Surat Keputusan DIreksi PT Kimia Farma TBk Nomor KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 tentang Pedoman Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma Group;
20. Surat Keputusan Direksi PT Kimia Farma Tbk Nomor KEP.052/DIR/HUK/XII/2025 tentang Pembentukan Komite TJSL Kimia Farma Group;
21. Guidance ISO 26000 dan Metadata Indikator SDGs.

13. Regulation of the Board of Directors of PT Bio Farma (Persero) No. PER-001.17/DIR/XI/2023 concerning Strategic Policies for Social and Environmental Responsibility within the Pharmaceutical SOE Holding;
14. Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.037/DIR/HUK/XII/2024 concerning the Guidelines for the Social and Environmental Responsibility (SER) Program of PT Kimia Farma Tbk;
15. Minister of SOEs Letter No. S-468/MBU/09/2024 dated September 30, 2024, concerning Shareholder/Ministerial Aspirations for the Preparation of the 2025 Corporate Work Plan and Budget;
16. Letter of the Deputy for Human Resources, Technology, and Information on behalf of the Minister of SOEs No. S-138/DSI.MBU/10/2024 dated October 31, 2024, concerning the 2025 SOE SER Program Key Performance Indicators (KPIs);
17. Regulation of the Minister of Enviroenmental/ Environmental Management Agency No. 7 of 2025 concerning the Company Performance Rating Program in Environmental Management;
18. Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.10/DIR/HUK/III/2025 concerning the Establishment of the National Disaster Management and Task Force of PT Kimia Farma Tbk;
19. Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.051/DIR/HUK/XII/2025 concerning the Guidelines for the Social and Environmental Responsibility (SER) Program of Kimia Farma Group;
20. Decree of the Board of Directors of PT Kimia Farma Tbk No. KEP.052/DIR/HUK/XII/2025 concerning the Establishment of the Kimia Farma Group TJSL Committee;
21. ISO 26000 Guidance and SDG Indicator Metadata.

PRINSIP DAN TUJUAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Principles and Objectives of the SER Program

Dalam mengimplementasikan mandat Peraturan Menteri BUMN, Kimia Farma mengadopsi empat pilar operasional guna menjamin setiap inisiatif berjalan secara terukur dan sistematis. Kerangka kerja ini berfungsi sebagai instrumen kendali untuk memastikan efektivitas program dan keselarasan hasil target strategis perusahaan. Adapun prinsip-prinsip yang menjadi landasan pelaksanaan tersebut, meliputi:

In implementing the mandate of the Minister of SOEs Regulation, Kimia Farma adopt four operational pillars to ensure that every initiative is executed in a measurable and systematic manner. This framework serves a a control instrument to guarantee program effectiveness and the alignment of outcomes with the company's strategic targets. The principle serving as the foundation for this implementation include:

01

Terintegrasi, yaitu berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;

Integrated, i.e. is based on risk analysis and business processes that are related to stakeholders;

02

Terarah, yaitu memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan;

Directed, i.e. has a clear direction to achieve the Company's goals;

03

Terukur dampaknya, yaitu memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan;

Measurable impact, i.e. contributes and provides benefits that result in changes or added value for stakeholders and the Company;

04

Akuntabilitas, yaitu dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Accountability, i.e. can be accounted for so as to keep away from potential abuse and irregularities.

Adapun tujuan TJSL Kimia Farma adalah sebagai berikut:
The objectives of Kimia Farma's SER are as follows

Memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan serta pembangunan hukum dan tata kelola bagi perusahaan;
Providing benefits for economic development, social development, environmental development and legal and governance development for the Company;

Berkontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah dan terukur dampaknya serta akuntabel;
Contributing to the creation of added value for the Company with integrated, directed and measurable in impact and accountable principles;

Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri serta masyarakat sekitar Perusahaan.
Fostering micro and small businesses to be more resilient and independent as well as communities around the Company.

Lebih lanjut, dalam melaksanakan program TJSL, Kimia Farma mengacu pada 5 (lima) Prioritas Transformasi TJSL BUMN
Furthermore, in implementing the SER program, Kimia Farma refers to the 5 (five) Priorities of SOE SER Transformation, namely

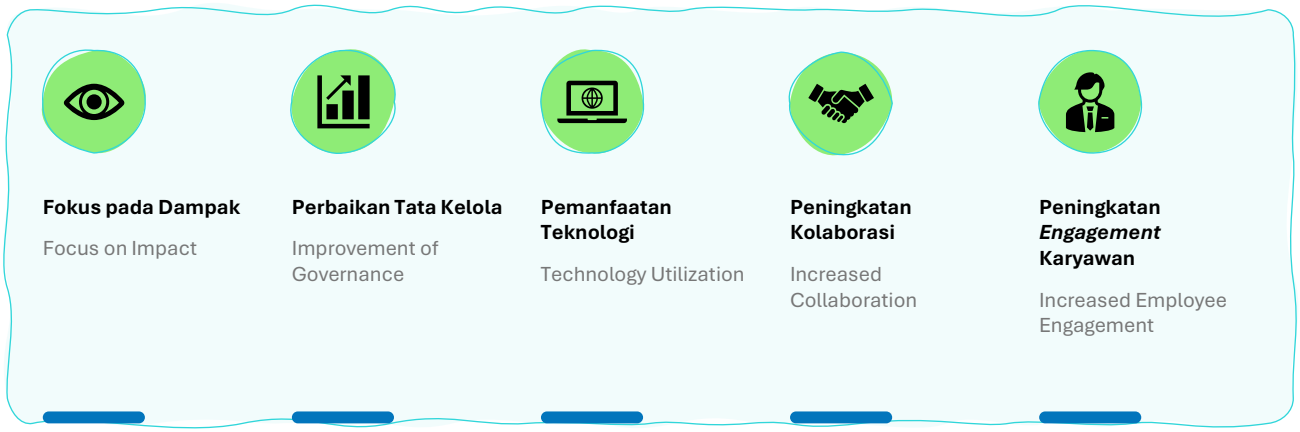

Fokus pada Dampak

Focus on Impact

Perbaikan Tata Kelola

Improvement of Governance

Pemanfaatan Teknologi

Technology Utilization

Peningkatan Kolaborasi

Increased Collaboration

Peningkatan *Engagement* Karyawan

Increased Employee Engagement

PILAR PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN BUMN

SOE Social and Environmental Responsibility Pillars

Penyusunan pilar TJSL Kimia Farma merujuk pada pilar TJSL BUMN guna mensinkronkan inisiatif perusahaan dengan agenda pembangunan nasional. Klasifikasi ini berfungsi sebagai instrumen formal serta kerangka operasional dalam memetakan kontribusi perusahaan secara sitematis terhadap target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Penjelasan mengenai masing-masing pilar beserta fokus pencapaiannya dipaparkan sebagai berikut:

The formulation of Kimia Farma's TJSL pillars refers to the Ministry of SOEs' SER pillars to synchronize corporate initiatives with the national development agenda. This classification serves as a formal instrument and operational framework to systematically map the company's contribution towrd the Sustainable Development Goals (SDGs). The details of each pillar and its specific focus areas are presented as follows:

Pilar TJSL dan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

SER Pillars and Support for Sustainable Development Goals

01

Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;

Social, to achieve the fulfillment of quality basic human rights in a fair and equal manner to improve welfare for the entire community;

02

Lingkungan, untuk pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;

Environment, for the sustainable management of natural resources and the environment as a support for all life;

03

Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan; serta

Economy, to achieve quality economic growth through sustainability of employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy and supported by partnerships; and

04

Hukum dan Tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Law and Governance, for the realization of legal certainty and effective, transparent, accountable and participatory governance to create security stability and achieve a state based on law.

Secara garis besar, implementasi keempat pilar TJSL tersebut mendukung pencapaian 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), yaitu (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesetaraan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

In general, the implementation of the four pillars of Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) supports the achievement of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs), namely: (1) No Poverty; (2) Zero Hunger; (3) Good Health and Well-being; (4) Quality Education; (5) Gender Equality; (6) Clean Water and Sanitation; (7) Affordable and Clean Energy; (8) Decent Work and Economic Growth; (9) Industry, Innovation and Infrastructure; (10) Reduced Inequalities; (11) Sustainable Cities and Communities; (12) Responsible Consumption and Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice and Strong Institutions; (17) Partnerships for the Goals.

STRATEGI DAN PROGRAM KEGIATAN PELAKSANAAN TJSL

Strategy and Implementation Programs for SER

Kimia Farma menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan strategi yang berpusat pada kesejahteraan masyarakat dan kelestarian lingkungan. Setiap inisiatif dikembangkan secara cermat agar selaras dengan nilai perusahaan sekaligus memberikan kontribusi terhadap 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Menyadari pentingnya relevansi program, perusahaan melibatkan berbagai pemangku kepentingan secara proaktif. Pelibatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan tidak hanya efektif secara operasional, tetapi tepat sasaran sesuai kebutuhan riil di lapangan. Untuk mengawal terciptanya dampak jangka panjang tersebut, Program TJSL ini dijalankan melalui beberapa tahapan berikut:

Kimia Farma executes its corporate social and environmental responsibility program through a strategy focused on community welfare and environmental preservation. Each initiative is carefully crafted to align with corporate values while contributing to the 17 Sustainable Development Goals (SDGs). Understanding the necessity of program relevance, the company proactively angages a diverse range of stakeholders. This inclusive approach ensures that activities are not only operationally effective but alsi precisely targeted to meet actual needs on the ground. To secure long term impact, the SER program is managed through several fundamental stages:

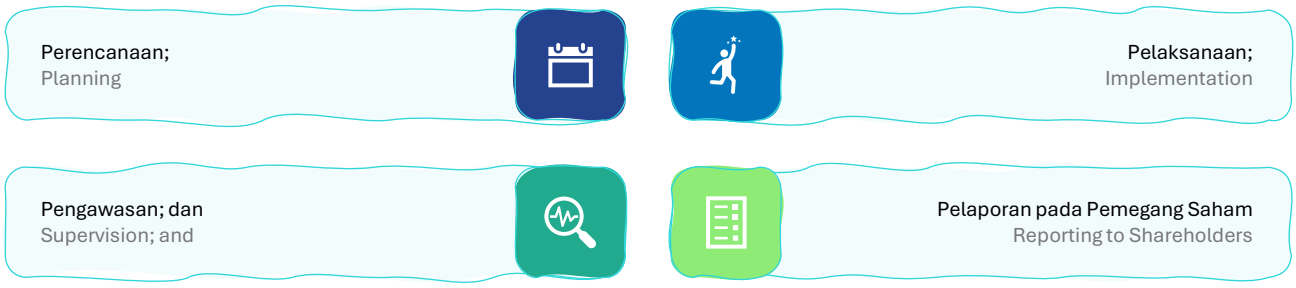

Pelaksanaan program TJSL Perusahaan melalui tahapan yang dirancang secara sistematis sesuai dengan Project Management sehingga dapat dijalankan dengan baik sebagaimana bagan berikut:

the execution of the SER programs follows a systematic based on project management principles to ensure optimal performance, as detailed in the following chart:

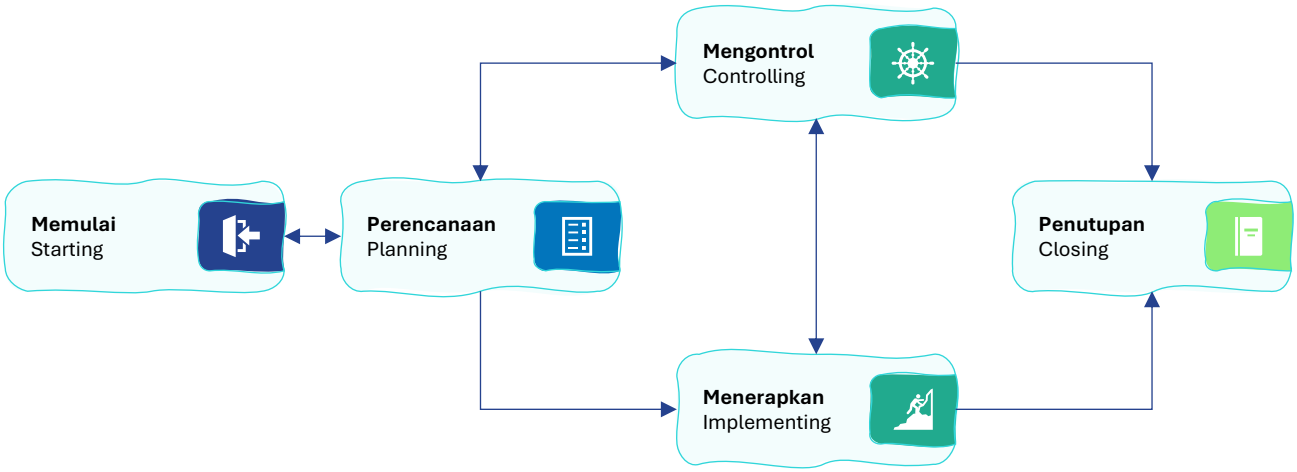

Dalam pelaksanaan program TJSL, tuntutan *project management* dalam membaca dan memahami kondisi sosial, ekonomi, dan lingkungan masyarakat menjadi tantangan tersendiri. Dengan demikian, kajian TJSL/CSR yang menempatkan konteks sebagai dasar utama kajian membuat replikasi dari suatu proyek di daerah tertentu tidak serta merta dapat dilakukan di daerah lainnya. Berdasarkan kondisi faktual tersebut, Perusahaan mengelompokkan program TJSL ke dalam 4 Pilar Program TJSL Kimia Farma yaitu:

In the SER program implementation, the demands of project management in perceiving and understanding the social, economic, and environmental conditions of the community are a challenge in itself. Thus, SER/CSR studies that place context as the main basis of study make replication of a project in a particular area not necessarily possible in other areas. Based on these factual conditions, the Company groups its SER programs into 4 pillars of Kimia Farma's SER Program, namely:

01. KAEF Hebat

Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghasilkan generasi penerus bangsa yang hebat. Hebat berarti singkatan dari Sehat, Berani dan Kuat dengan program Generasi Hebat dan Kimia Farma Mengajar.

Shows Kimia Farma's commitment in producing the next generation of a great nation. "Hebat" stands for Healthy, Brave and Strong, with the Great Generation program and Kimia Farma Teaching.

02. KAEF Hijau

Berkomitmen menciptakan lingkungan hijau dalam upaya penyerapan CO2 dan optimalisasi udara bersih serta kawasan hijau

Committed to create a green environment in an effort to absorb CO2 and optimize clean air and green areas

03. KAEF Kreatif

Menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam menghadirkan peningkatan nilai keberlanjutan untuk pembangunan negeri baik dampak ekonomi langsung maupun tidak langsung atau Creating Shared Value melalui program Desa Binaan Kimia Farma, UMKM Academy dan Pendanaan UMK

Shows Kimia Farma's commitment to always presenting Increased Sustainability Value for National Development both direct and indirect economic impacts or Creating Shared Value through the Kimia Farma's Fostering Rural program, MSE Academy and MSE Financing

04. KAEF Sehat

Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dengan menghadirkan layanan kesehatan yang berlayar di wilayah kepulauan dan daerah-daerah yang minim fasilitas kesehatan, dan turut berkontribusi penting bagi kesehatan masyarakat, khususnya menyelamatkan ibu dan balita dalam pencegahan stunting melalui program Klinik Apung dan Bidan Inspiratif.

Improving the quality of public health by presenting health services that sail in archipelago areas and areas with minimal health facilities, and making an important contribution to public health, especially saving mothers and toddlers in preventing stunting through the Floating Clinic and Inspiring Midwife program

Adapun strategi yang ditetapkan Perusahaan untuk menjalani program TJSL di tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan peran serta perusahaan dalam melakukan promosi dan preventif kesehatan kepada generasi penerus bangsa melalui edukasi kesehatan
2. Menyelenggarakan program kesehatan gratis dan edukasi kesehatan kepada masyarakat dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
3. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan
4. Melakukan pelestarian lingkungan dalam mengelola limbah farmasi dengan lebih ketat dan menerapkan teknologi ramah lingkungan (*green pharmacy*) dan memanfaatkan energi terbarukan
5. Mendukung pemberdayaan UMK lokal di sektor kesehatan sehingga menciptakan konsep *creating shared value* (CSV) yang berdampak bagi perusahaan dan pelaku UMK

The strategy established by the Company to carry out the TJSL program in 2025 is as follows:

1. Increasing the Company's active role in promoting and preventing health issues among the nation's next generation through health education
2. Organizing free health programs and health education for the community to improve public health quality
3. Conducting environmental preservation by managing pharmaceutical waste more strictly and applying environmentally friendly technology
4. Conducting environmental preservation by managing pharmaceutical waste more strictly, applying environmentally friendly technology (green pharmacy), and utilizing renewable energy
5. Supporting the empowerment of local MSMEs in the health sector to create a concept of Creating Shared Value (CSV) that benefits both the company and MSME actors

STRUKTUR PENGELOLAAN DAN KOORDINASI PROGRAM TJSL

Structure of Management and Coordination of the SER Program

Pengelolaan Program TJSL Perusahaan dilakukan secara terstruktur dan terintegrasi di bawah supervisi tim khusus yang bertanggung jawab terhadap implementasi TJSL, yakni Komite TJSL yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 tentang Pembentukan Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) PT Kimia Farma Tbk. Komite TJSL memastikan bahwa setiap program dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan nilai-nilai keberlanjutan, serta mendukung prioritas strategis Perusahaan.

The management of the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) Program is carried out in a structured and integrated manner under the supervision of a dedicated team responsible for the implementation of TJSL, namely the TJSL Committee, which was established based on the Decree of the Board of Directors Number KEP.28/DIR/TIM-HUK/VI/2023 concerning the Establishment of the Social and Environmental Responsibility (TJSL) Committee of PT Kimia Farma Tbk. The TJSL Committee ensures that each program is designed and implemented in accordance with sustainability values and supports the Company's strategic priorities.

Untuk memastikan pengelolaan program TJSL yang lebih terukur, berdampak, dan berkelanjutan, Kimia Farma telah membentuk bagian khusus yang bertanggung jawab atas implementasi tanggung jawab sosial perusahaan. Bagian TJSL berada di bawah Unit Umum dan TJSL dalam Divisi Umum dan Teknologi Informasi.

To ensure a more measurable, impactful, and sustainable management of the TJSL program, Kimia Farma has established a dedicated unit responsible for implementing the company's corporate social responsibility initiatives. The TJSL division operates under the General Affairs and TJSL Unit within the General Affairs and Information Technology Division.

Saat ini, pengelolaan Bagian TJSL dipimpin oleh seorang Asisten Manajer yang secara langsung melapor kepada Manajer Umum & TJSL, *General Manager* Umum dan Teknologi Informasi, serta Direktur Sumber Daya Manusia PT Kimia Farma Tbk. Untuk mendukung efektivitas operasionalnya, Bagian TJSL didukung oleh tiga supervisor yang bertanggung jawab atas berbagai aspek program, yaitu Supervisor Administrasi dan Keuangan TJSL, Supervisor Program TJSL Bidang Sosial dan Lingkungan, serta Supervisor Program TJSL Bidang Pembinaan dan Kemitraan Masyarakat.

Currently, the TJSL division is led by an Assistant Manager who reports directly to the General Affairs & TJSL Manager, the General Manager of General Affairs and Information Technology, and the Director of Human Resources of PT Kimia Farma Tbk. To support its operational effectiveness, the TJSL division is reinforced by three supervisors responsible for different aspects of the program: the TJSL Administration and Finance Supervisor, the TJSL Social and Environmental Program Supervisor, and the TJSL Community Development and Partnership Program Supervisor.

Struktur Organisasi Pengelola Program TJSL

Organizational Structure of SER Program Management

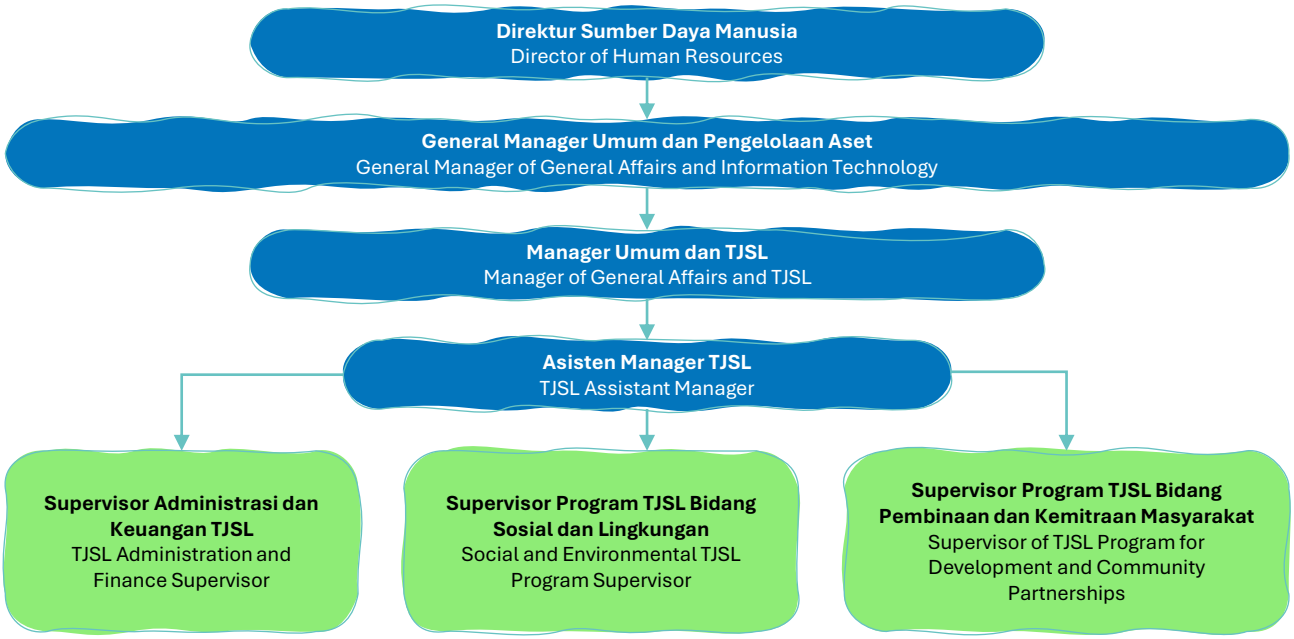

Pada dasarnya, keberhasilan program TJSL Kimia Farma menjadi tanggung jawab seluruh Insan Kimia Farma dengan penanggung jawab utama berada pada Direktur Sumber Daya Manusia. Adapun tugas dan tanggung jawab Komite TJSL adalah melaksanakan perencanaan, pengembangan dan implementasi program TJSL Kimia Farma berupa:

Essentially, the success of Kimia Farma's SER program is the responsibility of all Kimia Farma personnel with the main responsibility lying with the Director of Human Resources. The duties and responsibilities of SER Committee are to carry out the planning, development and implementation of Kimia Farma's SER program in the form of:

01

Meningkatkan efektivitas penyaluran program pendanaan UMK dengan efektivitas penyaluran dana program pendanaan UMK dan tingkat kolektibilitas pengembalian pinjaman program pendanaan UMK
Improving the effectiveness of MSE funding program distribution with the effectiveness of MSE funding program fund distribution and the collectability rate of MSE funding program loan repayment.

02

Meningkatkan UMK Naik Kelas melalui program pembinaan dan pendampingan kepada UMK mitra binaan berupa program-program inkubasi bisnis
Increasing MSEs Upgrading through coaching and mentoring programs for fostered MSEs in the form of business incubation programs.

03

Menciptakan program TJSL selaras dengan program Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), dimana yang sejalan dengan Pilar TJSL Kimia Farma (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif dan KAEF Sehat)
Creating SER programs in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) program, which are aligned with Kimia Farma's SER Pillars (KAEF Hebat, KAEF Hijau, KAEF Kreatif, and KAEF Sehat).

04

Menciptakan program TJSL yang memberikan nilai manfaat bersama/*Creating Shared Value* (CSV) melalui program pemberdayaan desa dan UMKM sehingga menciptakan nilai kebermanfaatan untuk perusahaan dan komunitas/ masyarakat
Creating SER programs that are Creating Shared Value (CSV) through village and MSME empowerment programs so as to create value for the Company and the community/society

05

Meningkatkan efektivitas penyaluran program TJSL yang sesuai dengan anggaran rencana kerja perusahaan melalui proses identifikasi dan analisa program yang berfokus pada dampak
Increase the effectiveness of SER program distribution in accordance with the Company's work plan budget through a process of identification and analysis of programs focused on impact.

07

Menciptakan program TJSL yang berdampak bagi masyarakat melalui pengukuran dampak program berupa Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dan *Social Return on Investment* (SROI)
Creating SER programs that have an impact on the community through measurement of program impact in the form of Community Satisfaction Index (SMI) and Social Return on Investment (SROI).

FOKUS UTAMA PROGRAM TJSL KIMIA FARMA

Main Focus of Kimia Farma's CSR Program

Mengacu pada Peraturan Menteri BUMN RI Nomor PER-1/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kimia Farma mengonsentrasikan inisiatifnya pada 2 fokus utama. Fokus pertama mengenai pendanaan UMK guna memperkokoh ekonomi kerakyatan melalui akses permodalan yang strategis. Fokus kedua yaitu berbagai program bantuan serta pembinaan berkelanjutan yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi, kemandirian, dan taraf hidup masyarakat. Pendekatan terukur ini memastikan kontribusi sosial perusahaan yang relevan dam menciptakan nilai tambah yang nyata bagi pemangku kepentingan.

In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises (SOE) of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and Social and Environmental Responsibility (TJSL) Programs, Kimia Farma concentrates its initiatives on two primary pillars. The first focus is dedicated to Micro and Small Enterprise (MSE) funding, aimed at strengthening the local economy through strategic access to capital. The second focus encompasses various social assistance and sustainable development programs designed to enhance community competence, self-reliance, and overall quality of life. This measured approach ensures that the company's social contributions remain relevant while generating tangible value for all stakeholders.

Bentuk Pelaksanaan Program TJSL Kimia Farma

Form of Kimia Farma's SER Program Implementation

01 **Pembiayaan Usaha Mikro & Usaha Kecil**
Micro and Small Business Financing

Pelaksanaan Melaui Program Pendanaan UMK	Implementation Trhough the MSE Funding Program

02 **Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, Termasuk Pembinaan**
Assitance and/or Other Activities, Including Coaching

Termasuk Pelaksanaan Pembinaan Dengan Biaya Menjadi Bagian Dari Biaya Program TJSL	Including the Implementation of Coaching with The Cost Including as Part of the TJSL Program Cost
Pelaksanaan Dengan Fokus Prioritas Pendidikan, Lingkungan dan Pengambangan UMK	Implementation with a Priority Focus on Education Environment and MSE Development

Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Kimia Farma dirancang untuk memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat, terutama di wilayah sekitar operasional perusahaan serta masyarProgram Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara (TJSL BUMN) merupakan wujud komitmen perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan. Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat yang luas di berbagai aspek, termasuk ekonomi, sosial, lingkungan, serta hukum dan tata kelola. Pelaksanaannya dilakukan dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, terarah, terukur, dan akuntabel, sehingga menjadi bagian strategis dari model bisnis perusahaan. TJSL BUMN terdiri dari dua program utama, yaitu:

The State-Owned Enterprises (SOEs) Social and Environmental Responsibility Program (TJSL BUMN) represents the company's commitment to supporting sustainable development. This program aims to provide broad benefits across various aspects, including economic, social, environmental, as well as legal and governance aspects. Its implementation follows a more integrated, targeted, measurable, and accountable approach, making it a strategic part of the company's business model. The TJSL BUMN program consists of two main initiatives:

1. Program Pendanaan UMK (PUMK) Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) adalah program untuk meningkatkan kemampuan usaha mikro dan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri yang diberikan dalam bentuk pinjaman dana, di mana program ini menggunakan anggaran dari dana bergulir penyaluran program

2. Program Kegiatan dan/atau Bantuan Lainnya (Non PUMK) adalah program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi komunitas dan masyarakat setempat. Sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, program Non PUMK juga mencakup inisiatif program lingkungan, seperti kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah terpadu, serta edukasi lingkungan kepada masyarakat. Inisiatif ini diharapkan dapat memperkuat ketahanan ekosistem lokal sekaligus mendukung transisi menuju praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Khusus pada tahun 2025, Perusahaan telah memetakan prioritas dalam pelaksanaan program TJSL, yaitu:

1. Bidang Pendidikan: pelatihan safety driving awareness untuk 85 peserta, Kimia Farma Mengajar kepada 140 siswa Sekolah Dasar dan bantuan sarana pendidikan untuk 1 sekolah kepada 75 siswa di Jombang dalam mendukung SDGs 4 Terkait Pendidikan Berkualitas.

2. Bidang Lingkungan: partisipasi aktif dalam “Mudik Bersama BUMN” bagi 250 pemudik, bantuan sarana prasarana lingkungan kepada 2 lokasi karang taruna dan bantuan sarana prasaran pada 2 lokasi mushola yang mendukung SDGs 11 terkait Kota dan Pemukiman Berkelanjutan dan penanaman 100 pohon mangrove di area konservasi dalam mendukung SDGs 13 terkait Penanganan Perubahan Iklim.

3. Bidang Pengembangan UMK: pendampingan kepada 5 orang kelompok tani dalam budidaya tempuyung untuk kebutuhan bahan baku Batugin Elixir, pendampingan kepada 244 UMK binaan berupa Pameran INACRAFT 2025, penyelenggaraan 12 kali bazar UMK, pelatihan pemasaran usaha dan manajemen keuangan UMK binaan serta pendampingan sertifikasi BPOM berupa CPKB kepada UMK binaan kategori kosmetik yang mendukung SDGs 8 terkait Peningkatan Ekonomi Masyarakat.

1. MSE Funding Program The Micro and Small Enterprise Funding Program is a program to improve the ability of micro and small businesses to become resilient and independent in the form of loans, where this program uses the budget from the revolving fund distribution program.

2. Activity Program and/or Other Assistance (Non MSE Funding) Other is a program that aims to improve the quality of life and environment that benefits the local community and society. As part of the commitment to environmental sustainability, the Non-PUMK program also includes environmental initiatives, such as reforestation activities, integrated waste management, and environmental education for the community. These initiatives are expected to strengthen the resilience of local ecosystems while supporting the transition toward more environmentally friendly business practices.

Specifically in 2025, the Company has mapped out the priorities in the implementation of the TJSL program, namely:

1. Education: We facilitated safety driving awareness training for 85 participants, conducted the "Kimia Farma Mengajar" nitiative for 140 elementary school students, and provided educational facility assistance for a school serving 75 students in Jombang. These initiatives directly support SDG 4: Quality Education.
2. Environment: Our initiatives included active participation in the State-Owned Enterprises (BUMN) Joint Homecoming program for 250 travelers, alongside infrastructure assistance for two local youth organizations and two community mosques. These actions support SDG 11: Sustainable Cities and Communities. Furthermore, planting 100 mangrove trees in conservation areas contributed to environmental rehabilitation, aligning with SDG 13: Climate Action.

3. Micro and Small Enterprise (MSE) Development: We mentored five farmer groups in cultivating tempuyung to secure the raw material supply chain for Batugin Elixir. We also empowered 244 fostered MSEs through participation in the INACRAFT 2025 exhibition, organized 12 dedicated community bazaars, and delivered comprehensive training in business marketing and financial management. Additionally, we guided cosmetic MSEs through the Good Manufacturing Practices for Cosmetics (CPKB) certification process by the Indonesian FDA (BPOM), driving progress toward SDG 8: Decent Work and Economic Growth.

4. Bidang Kesehatan dan Bantuan Sosial: pembagian 1.242 paket sembako dan produk kesehatan di bulan Ramadan, bantuan untuk masyarakat terdampak banjir di Jabodetabek dan Sumatera (Aceh, Sumatera Utara dan Sumatera Barat), penyaluran obat-obatan dan vitamin untuk posko pengungsian, pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 1.711 jiwa, serta pendampingan peningkatan kompetensi kepada 20 orang kader posyandu dan pemberian makanan tambahan untuk balita stunting di Desa Bojong, Kab. Bogor yang mendukung SDGs 2 terkait Pemenuhan Kebutuhan Pokok Masyarakat dan SDGs terkait Peningkatan Kesehatan Masyarakat.

4. Health and Social Assistance: During Ramadan, we distributed 1,242 packages of essential food and health products. We also mobilized relief efforts for flood-affected communities across Greater Jakarta and Sumatra (Aceh, North Sumatra, and West Sumatra), which included supplying medicines and vitamins to evacuation centers. Free health screenings and medical treatments were provided to 1,711 individuals. To ensure long-term community health resilience, we conducted capacity-building programs for 20 local healthcare (Posyandu) volunteers and supplied supplementary nutrition for toddlers experiencing stunting in Bojong Village, Bogor Regency. These comprehensive efforts are fundamental to achieving SDG 2: Zero Hunger and SDG 3: Good Health and Well-being.

Kimia Farma senantiasa berupaya agar keberadaannya memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari implementasi visi dan misi perusahaan. Implementasi atas komitmen tersebut diwijudkan melalui pelaksanaan program TJSL, yang sekaligus merupakan dukungan Kimia Farma terhadap pencapaian TPB. Pelaksanaan Program TJSL dan dukungannya terhadap TPB selengkapnya adalah sebagai berikut: [IFRS S2 - 33]

Kimia Farma consistently strives to maximize its positive impact on society and the environment as part of the implementation of the company's vision and mission. This commitment is realized through the execution of Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which also serve as Kimia Farma contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs). The Implementation of the CSR Programs and their support for the SDGs are detailed below: [IFRS S2 - 33]

Dukungan Program TJSL Kimia Farma Kantor Pusat Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2025

Support of Kimia Farma Head Office TJSL Programs to the Sustainable Development Goals 2025

No	Nama Program Program Name	Target TPB SDGs Target	Uraian Capaian Achievement Description
1	Program Pembangunan Pendidikan Education Development Program	TPB 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 4 – Quality Education	85 orang menerima manfaat dari webinar safety driving Kimia Farma serta bantuan sarana prasarana pendidikan bagi 1 sekolah dengan 75 siswa di Jombang. 85 beneficiaries participated in Kimia Farma's safety driving webinar and educational infrastructure support was provided to one school benefiting 75 students in Jombang.
2	Kimia Farma Group Mengajar Kimia Farma Group Teaching Program	TPB 4 – Pendidikan Berkualitas SDG 4 – Quality Education	140 siswa memperoleh edukasi kesehatan terkait kebersihan diri, kesehatan dasar, serta pengenalan obat-obatan bagi anak. 140 students received health education on personal hygiene, basic health practices, and introduction to medicines for children.
3	Program Pembangunan Lingkungan Environmental Development Program	TPB 11 – Kota dan Permukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities and Communities	2 lokasi karang taruna menerima bantuan sarana lingkungan dengan total 16 jenis barang bantuan serta bantuan sarana prasarana mushola di 2 lokasi dan penyusunan 10 unit buku Laporan Keberlanjutan tahun buku 2024. Two youth community locations received environmental facility assistance totaling 16 types of support items, along with mosque facility assistance in two locations and the preparation of 10 units of the 2024 Sustainability Report.
4	Green Action Kimia Farma Green Action Program	TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 – Climate Action	Program peningkatan kesadaran dan aksi lingkungan dalam mendukung praktik ramah lingkungan di lingkungan perusahaan. Environmental awareness and action program aimed at promoting environmentally friendly practices within the Company's operational environment.
5	Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	TPB 13 – Penanganan Perubahan Iklim SDG 13 – Climate Action	Penanaman 100 pohon mangrove di kawasan hutan konservasi mangrove Jakarta Utara. Planting of 100 mangrove trees in the mangrove conservation forest area in North Jakarta.

No	Nama Program Program Name	Target TPB SDGs Target	Uraian Capaian Achievement Description
6	Mudik Bersama BUMN SOE Free Homecoming Program	TPB 11 – Kota dan Permukiman Berkelanjutan SDG 11 – Sustainable Cities and Communities	250 penerima manfaat mengikuti program mudik gratis dengan penyediaan 5 unit bus. 250 beneficiaries participated in the free homecoming program supported by the provision of five buses.
7	Pameran UMK MSME Exhibition Program	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	4 UMK binaan difasilitasi mengikuti pameran Inacraft serta 183 UMK mengikuti bazar UMK bulanan Kimia Farma periode Januari–Desember 2025. Four assisted MSMEs participated in the Inacraft exhibition and 183 MSMEs joined Kimia Farma's monthly MSME bazaar from January–December 2025.
8	Bina Industri Desa Petani Tempuyung Tempuyung Farmers Village Industry Development	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 - Decent Work and Economic Growth	5 petani memperoleh bantuan alat produksi untuk pilot project budidaya tempuyung. Five farmers received production equipment support for the pilot project of tempuyung cultivation.
9	Program Orang Tua Angkat UMK MSE Mentorship Program	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	2 UMK binaan mendapatkan pendampingan dalam penerbitan sertifikasi CPKB sesuai standar BPOM. Two assisted MSMEs received mentoring support in obtaining CPKB certification in accordance with BPOM standards.
10	Program Pelatihan UMK MSE Training Program	TPB 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi SDG 8 – Decent Work and Economic Growth	25 UMK binaan memperoleh pelatihan pemasaran dan public speaking melalui kolaborasi Biofarma Group serta 10 UMK memperoleh pelatihan kolaborasi BUMN x Sarinah Pandu. 25 assisted MSMEs received marketing and public speaking training through collaboration with Biofarma Group, while 10 MSMEs participated in the BUMN x Sarinah Pandu collaboration training.
11	Kimia Farma Peduli – Kesehatan Kimia Farma Care – Health	TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-being	1.711 orang menerima layanan kesehatan gratis, 371 orang menerima bantuan obat-obatan, 196 orang menerima edukasi kesehatan dan lingkungan, serta 1.855 orang menerima bantuan kesehatan pascabencana. 1,711 beneficiaries received free health services, 371 beneficiaries received medicine assistance, 196 beneficiaries received health and environmental education, and 1,855 beneficiaries received post-disaster health assistance.
12	Kimia Farma Peduli – Sosial Kimia Farma Care – Social	TPB 2 – Tanpa Kelaparan SDG 2 – Zero Hunger	250 orang menerima bantuan pangan dan gizi serta 219 orang menerima paket sembako dalam penanganan bencana. 250 beneficiaries received food and nutrition assistance and 219 beneficiaries received basic food packages for disaster response.
13	Pembinaan Posyandu Community Health Post Development	TPB 3 – Kehidupan Sehat dan Sejahtera SDG 3 – Good Health and Well-being	70 kader mendapatkan penyuluhan pencegahan stunting dan gizi ibu; 20 kader mendapatkan pendampingan lanjutan; 30 balita stunting menerima PMT sebanyak 5 kali pemberian. 70 health cadres received training on stunting prevention and maternal nutrition, 20 cadres received further mentoring, and 30 stunted toddlers received supplementary feeding five times.
14	Kimia Farma Berbagi Ramadan Kimia Farma Ramadan Sharing	TPB 2 – Tanpa Kelaparan; TPB SDG 2 - Zero Hunger	1.242 penerima manfaat paket sembako dan produk Kimia Farma serta 1.450 penerima manfaat paket takjil. 1,242 beneficiaries received food packages and Kimia Farma products, while 1,450 beneficiaries received iftar snack packages.
15	Kurban Berkah Kimia Farma Kimia Farma Qurban Program	TPB 2 – Tanpa Kelaparan; TPB SDG 2 - Zero Hunger	Penyaluran 12 hewan kurban kepada masyarakat di 5 lokasi area perusahaan. Distribution of 12 sacrificial animals to communities in five company operational areas.
16	Pengukuran Dampak Program Program Impact Measurement	TPB 16 – Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh SDG 16 – Peace, Justice, and Strong Institutions	3 program TJSL dilakukan pengukuran dampak menggunakan metode SROI. Three TJSL programs were assessed using the Social Return on Investment (SROI) methodology.

ANGGARAN DAN REALISASI PEMBIAYAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2025

Budget and Realization of SER Program Financing for 2024

Dalam menetapkan alokasi anggaran untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), Kimia Farma berpedoman pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-1/MBU/03/2023 mengenai Penugasan Khusus dan Program TJSL BUMN. Sesuai dengan regulasi tersebut, perusahaan telah menetapkan anggaran TJSL untuk tahun 2025, yang mencakup dua komponen utama, yaitu anggaran untuk Program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) serta anggaran untuk Program Bantuan dan/atau Kegiatan Lainnya, termasuk program pembinaan (Non PUMK).

In determining the budget allocation for the Social and Environmental Responsibility (SER) program, Kimia Farma refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-1/MBU/03/2023 concerning Special Assignments and the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In accordance with this regulation, the company has established the SER budget for 2025, which consists of two main components: the budget for the Micro and Small Enterprise Funding Program (MSE Funding) and the budget for Other Assistance and/or Activities Programs, including the development program (Non-MSE Funding).

Berikut rincian anggaran serta realisasi dan tingkat penyerapan anggaran Program TJSL Kimia Farma Group tahun 2025 sebagai berikut :

The following is the budget details along with the realization and absorption rate of the TJSL Program budget of Kimia Farma Group in 2025 as follows:

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL Tahun 2025

Budget and Realization of the TJSL Program Financing in 2025

Nama Program Program Name	**Anggaran 2025** Budget 2025 (Rp)	**Realisasi 2025** Realization 2025 (Rp)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorbtion (%)
Program TJSL PUMK SER MSME Program	2.536.300.000	1.451.459.902	57
Program TJSL Non-PUMK Non SER MSMR Program	1.205.000.000	529.916.602	44
Jumlah	**3.741.300.000**	**1.981.376.504**	**53**

Anggaran dan Realisasi Pembiayaan Program TJSL Tahun 2025

Budget and Realization of the TJSL Program Financing in 2025

No	**Entitas** Entity	**Work Plan and Budget**			**2025 Realization**		
		Non PUMK Non MSE Financing	**PUMK** MSE Financing	**Jumlah** Total	**Non PUMK** Non MSE Financing	**PUMK** MSE Financing	**Jumlah** Total
1	Kimia Farma Tbk	2.000.000.000	1.000.000.000	3.000.000.000	849.430.627	350.000.000	1.199.430.627
2	Kimia Farma Apotek	170.000.000	0	170.000.000	165.801.267	0	165.801.267
3	Kimia Farma Diagnostika	40.000.000	0	40.000.000	39.639.500	0	39.639.500
4	Kimia Farma Trading and Distribution	200.000.000	200.000.000	204.500.000	0	0	204.500.000
5	Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	0	0	0	0	0	0
6	Sinkona Indonesia Lestari	101.300.000	0	101.300.000	164.460.967	0	164.460.967
7	Phapros Tbk	25.000.000	205.000.000	230.000.000	27.627.541	179.916.602	207.544.143
8	PT Lucas Djaja	0	0	0	0	0	0
9	PT Marin Liza Farmasi	0	0	0	0	0	0
	Total	**2.536.300.000**	**1.205.000.000**	**3.741.300.000**	**1.451.459.902**	**529.916.602**	**1.981.376.504**

Anggaran, realisasi, dan penyerapan dana program TJSL disusun berdasarkan empat pilar utama, yaitu Pembangunan Sosial, Pembangunan Ekonomi, Pembangunan Lingkungan, serta Pembangunan Hukum dan Tata Kelola. Rincian alokasi dan implementasi anggaran untuk masing-masing pilar adalah sebagai berikut:

The budget, realization, and absorption of funds for the CSR program are structured based on four main pillars: Social Development, Economic Development, Environmental Development, Legal and Governance Development. The allocation details and implementation of the budget for each pillar are as follows:

Anggaran dan Realisasi Program TJSL yang dilaksanakn oleh PT Kimia Farma Tbk sebagai holding dari Kimia Farma Group berdasarkan 4 (empat) Pilar Tahun 2025

2025 Budget and Realization of the SER Program Implemented by PT Kimia Farma Tbk as the Holding Company of the Kimia Farma Group, categorized by the 4 (four) Pillars

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran 2025 2025 Budget	Realisasi 2025 2025 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Pilar Sosial Social Pillar				
1	TPB 1 (Tanpa Kemiskinan) SDG 1 (No Poverty)	0	0	0%
2	TPB 2 (Tanpa Kelaparan) SDG 2 (Zero Hunger)	355.000.000	173.864.147	49%
3	TPB 3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) SDG 3 (Good Health and Well-Being)	305.000.000	206.286.466	68%
4	TPB 4 (Pendidikan Berkualitas) SDG 4 (Quality Education)	245.000.000	15.741.458	6%
5	TPB 5 (Kesetaraan Gender) SDG 5 (Gender Equality)	0	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		905.000.000	395.892.071	33%
Pilar Ekonomi Economic Pillar				
1	TPB 7 (Energi Bersih dan Terjangkau) SDG 7 (Affordable & Clean Energy)	0	0	0%
2	TPB 8 (Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi) SDG 8 (Decent Work & Economic Growth)	1.210.000.000	409.533.356	34%
3	TPB 9 (Industri, Inovasi & Infrastruktur) TPB 9 (Industry, Innovation & Infrastructure)	0	0	0%
4	TPB 10 (Berkurangnya Kesenjangan) SDG 10 (Reduced Inequalities)	0	0	0%
5	TPB 17 (Kemitraan untuk Mencapai Tujuan) SDG 17 (Partnerships for the Goals)	0	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		1.210.000.000	409.533.356	34%

No	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	Anggaran 2025 2025 Budget	Realisasi 2025 2025 Realization	Penyerapan Anggaran (%) Budget Absorption (%)
		(1)	(2)	(3)=(2)/(1)
Pilar Lingkungan Environmental Pillar				
1	TPB 6 (Air Bersih & Sanitasi Layak) SDG 6 (Clean Water and Sanitation)	0	0	0%
2	TPB 11 (Kota & Permukiman yang Berkelanjutan) SDG 11 (Sustainable Cities and Communities)	375.000.000	301.005.200	80%
3	TPB 12 (Konsumsi & Produksi yang Bertanggung Jawab) SDG 12 (Responsible Consumption and Production)	100.000.000	83.000.000	83%
4	TPB 13 (Penanganan Perubahan Iklim) SDG 13 (Climate Action)	10.000.000	0	0%
5	TPB 14 (Ekosistem Lautan) SDG 14 (Life below water)	0	0	0%
6	TPB 15 (Ekosistem Daratan) SDG 15 (Life on Land)	350.000.000	10.000.000	3%
Sub Jumlah Sub Total		835.000.000	394.005.200	47%
Pilar Hukum dan Tata Kelola Legal and Governance Pillar				
1	TPB 16 (Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yang Tangguh) SDG 16 (Peace, Justice, and Strong Institution)	50.000.000	0	0%
Sub Jumlah Sub Total		50.000.000	0	0%
Jumlah Keseluruhan Grand Total		3.000.000.000	1.199.430.627	40%

PELAKSANAAN PROGRAM TJSL TAHUN 2025 [OJK F.25][GRI 413-1]

Implementation of SER Program in 2024 [OJK F.25][GRI 413-1]

Program TJSL BUMN Kimia Farma diwujudkan melalui Program PUMK dan Program Non PUMK. Melalui pelaksanaan kedua program, Kimia Farma berharap akan tercipta sinergi antara Perusahaan dengan masyarakat sekitar sehingga secara tidak langsung akan menumbuhkan dukungan positif dari masyarakat terhadap bisnis Perusahaan.

Kimia Farma's SOE SER Program is realized through the MSE Funding Program and Non-MSE Funding Program. Through both programs, Kimia Farma hopes to create synergy between the Company and the surrounding community, thus indirectly fostering positive support from the community towards the Company's business.

Program Prioritas Pendidikan
Education Priority Program

Pelaksanaan program prioritas bidang pendidikan yang telah dilaksanakan diantaranya: | The implementation of priority programs in the field of education that have been carried out include:

01

Program Pembangunan Pendidikan

Kimia Farma memberikan bantuan dalam dukungan pendidikan berupa kegiatan pelatihan terkait safety driving awareness dalam bentuk kegiatan webinar. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dalam keamanan, kesehatan dan keselamatan dalam berkendara. Pada kegiatan ini telah melibatkan 85 peserta yang ikut dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 4 terkait pendidikan berkualitas.

Kimia Farma provided educational support by hosting a safety driving awareness webinar. The training was designed to enhance awareness of health, safety, and security while driving. The event successfully engaged 85 participants and aligns with Sustainable Development Goal 4: Quality Education.

02

Kimia Farma Mengajar

Sebagai bagian dari komitmen PT Kimia Farma Tbk dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat, khususnya anak usia sekolah, program Kimia Farma Mengajar dilaksanakan di beberapa sekolah dasar di wilayah Bogor dan Subang, yaitu SDN Bojong 2, SDN Bojong 3 Kabupaten Bogor, serta SDN Tegallega Kabupaten Subang. Program ini melibatkan 50 relawan karyawan Kimia Farma Group dari berbagai entitas, termasuk KF Holding, KFA, KFD, KFTD, dan Phapros area Bogor, yang berperan aktif dalam memberikan edukasi interaktif kepada 140 siswa sekolah dasar.

as part of PT Kimia Farma Tbk commitment to advancing public health literacy, particulary among school-aged children, the Kimia Farma Mengajar program was successfully implemented at several primary schools in the Bogor and Subang regions. The participating schools included SDN Bojong 2 and SDN Bojong 3 in Bogor Regency, as wll as SDN Tegallega in Subang Regency. This initiative engaged 50 employee volunteers from across the Kimia Frama Group, representing entities such as KF Holding, KFA, KFD, KFTD, and Phapros within the Bogor area. These volunteers took an active role in delivering interactive educational sessions to 140 primary school students.

Materi pembelajaran meliputi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), gizi seimbang, serta pengenalan penggunaan obat yang aman bagi anak-anak. Edukasi dilakukan melalui metode pre-test dan post-test untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman siswa terhadap konsep PHBS dan kesehatan dasar, dengan rata-rata skor post-test sebesar 78% di SD Bojong 2 dan 71% di SD Bojong 3, yang dikategorikan baik.

The learning curriculum focused on Cleand and Healthy Living Behavior (CHLB), balanced nutrion, and an introduction to safe medication use for children. To effectively evaluate the impact of the program, assessments were conducted using pre-test and post-test methodologies. The analytical evaluation wevealed a significant increase in the students' comprehension of basic health concepts and CHLB. Specifically, the average post-test scores reached 78% at SDN Bojong 2 and 71% at SDN Bojong 3, placing both outcomes within the good proficiency category and demonstrating the program's measurable success.

Kegiatan ini tidak hanya menumbuhkan kesadaran hidup sehat di kalangan siswa, namun juga memperkuat semangat kepedulian sosial karyawan Kimia Farma melalui kegiatan kerelawanan (employee volunteering). Melalui pendekatan edukatif dan kolaboratif, Kimia Farma Mengajar menjadi wujud nyata kontribusi perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) khususnya pada tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) serta tujuan ke-4 (Pendidikan Berkualitas).

This initative not only cultivates health awareness among the students buut also reinforces the social responsibility of Kimia Farma personnel through active employee volunteering. By employing an educational and collaborative approach, the Kimia Farma Mengajar program serves as a tangible manifestation of the company's commitment to advancing the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 3 (Good Health and Well-being) and Goal 4 (Quality Education).

03

Bantuan Sarana Pendidikan

Bantuan Sarana Pendidikan berupa pemberian papan tulis dan tempat sampah dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk melalui Plant Watudakon di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ya Rouuf, Dusun Plosorejo, Desa Jombok, Kecamatan Kesamben, Kabupaten Jombang, pada Rabu, 10 Desember 2025. Kegiatan ini ditujukan kepada 75 siswa sebagai upaya peningkatan kualitas sarana belajar mengajar sekaligus mendukung proses edukasi yang lebih efektif di lingkungan sekolah. Selain penyerahan bantuan sarana pendidikan, kegiatan juga diisi dengan sosialisasi kepada masyarakat dan warga sekolah terkait pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan di wilayah Daerah Aliran Sungai (DAS) Brantas serta peningkatan pemahaman mengenai pencegahan penyakit HIV/AIDS.

On Wednesday, December 10, 2025, PT Kimia Farma Tbk, through its Watudakon Plant, provided educational facility assistance comprising whiteboards and waste bins to Madrasah Tsanawiyah (MTs) Ya Rouuf in Plosorejo Hamlet, Jombok Village, Kesamben Subdistrict, Jombang Regency. This initiative benefited 75 students and was designed to elevate the quality of teaching and learning infrastructure, thereby fostering a more effective educational environment. Beyond the provision of physical facilities, the program featured community and school outreach initiatives focused on mitigating environmental pollution and degradation within the Brantas River Basin. Furthermore, it included educational sessions aimed at raising awareness about HIV/AIDS prevention.

04

Program Kolaborasi Pendidikan melalui Bio Farma Group Mengajar

PT Kimia Farma Tbk sebagai bagian dari Bio Farma Group melaksanakan kegiatan kolaborasi dalam bentuk edukasi kesehatan di SMK Mitra Utama, Kabupaten Bekasi, pada 13 November 2025 sebagai bentuk komitmen perseroan dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan generasi muda. Kegiatan ini meliputi edukasi mengenai penggunaan obat yang tepat, peran industri farmasi, serta pengenalan profesi kefarmasian, yang disampaikan langsung oleh narasumber dari Kimia Farma Apotek Unit Bekasi kepada para siswa.

as a member of the Bio Farma Group, PT Kimia Faarma Tbk conducted a collaborative health education initiative at SMK Mitra Utama in Bekasi Regency on November 13, 2025. This activity reflects the company's ongoing commitment to elevating the quality of education and health for the younger generation. The program included comprehensive educational sessions on the proper use of medication, the societal role of the pharmaceutical industry, and an introduction to pharmacy professions. These insights were delivered directly to the students by professional representatives from the Bekasi Unit of Kimia Farma Apotek.

01

Mudik Bersama BUMN

Total pemudik yang diberangkatkan sejumlah 250 peserta mudik dengan 5 kota tujuan yaitu Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya dan Padang. Adapun kegiatan pelepasan bus mudik (flag off) diselenggarakan pada tanggal 27 Maret 2025 yang secara seremonial dilakukan pada 2 (dua) lokasi diantaranya:

A total of 250 travelers were successfully dispatched to five key destination cities: Semarang, Solo, Yogyakarta, Surabaya, and Padang. The offiial flag-off ceremony for the departure was held on March 27, 2025, taking place at two primary locations:

No Nu	Lokasi Pemberangkatan Departure Location	Rute Tujuan Destnation Route	Jumlah Pemudik Number of Travelers
1	GBK Senayan Bersama dengan Kementerian BUMN GBK Senayan with Ministry of State-Owned Enterprise	Semarang	50
2	Kantor Pusat PT Kimia Farma Tbk Kimia Farma Head Office	Padang	50
		Solo	50
		Yogyakarta	50
		Suarabaya	50
Total			**250**

Fasilitas yang disediakan untuk para peserta mudik demi kelancaran dan keselamatan perjalanan mudik sebagai berikut :

1. Mendapatkan asuransi kecelakaan dan jaminan keselamatan selama perjalanan.
2. Mendapatkan paket sehat dari produk Kimia Farma Group berupa produk kesehatan dan handsanitizer Selensia yang diberikan dari PT SIL.
3. Bus telah melalui pemeriksaan Ramp Check dari Dinas Perhubungan, sehingga telah lolos uji perjalanan jauh.
4. Bus yang diberangkatkan menggunakan armada terbaru dengan minimal keluaran tahun 2023 untuk semua rute.
5. Bus mudik yang disediakan berupa jenis eksekutif yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas diantaranya smart TV LED, dispenser, cool box, port charger dan colokan listrik.
6. Perseta mudik dilengkapi dengan selimut dan bantal serta tersedianya obat-obatan P3K (Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan) pada setiap unit bus.

to ensure a seamless and secure journey for all participants, the program provided the following facilities and services:

1. Comprehensive accident insurance and safety guarantees were provided to all participants for the duration of the trip.
2. Travelers received complimentary health kits comprising Kimia Farma Group healthcare products, alongside Selensia hand sanitizers contributed by PT SIL.
3. All buses successfully passed comprehensive ramp check inspections conducted by the Departement of Transportation, officially certifying ttheir compliance and readiness for long-distance travel.
4. The initiative exclusively deployed modern vehicles, utilizing buses manufactured in 2023 or later across all designated routes.
5. Passengers traveled in executive class buses equipped with enhanced facilities, including LED Smart Tv, water dispensers, cool boxes, USB charging ports, and electrical power outlets.
6. To maximize well-being during the journey, participants were supplied wit blankets and pillows. Futhermore, fully equipped first aid kits were readily accessible in every vehicle.

02

Program Pembangunan Lingkungan

Bantuan sarana prasarana keamanan lingkungan kepada 2 lokasi karang taruna di Kelurahan Cipete Utara dan Kelurahan Ciganjur Jakarta Selatan dengan total barang bantuan 16 jenis barang. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 11 dalam memberikan fasilitas sarana lingkungan sehingga menjadikan Kota dan Pemukiman Yang Berkelanjutan. Bantuan ini memberikan manfaat kepada lebih kurang untuk 400 orang masyarakat yang berkegiatan di karang taruna.

We provided security infrastructure support to two youth organizations (Karang Taruna) located in the Cipete Utara and Cigajur sub-districts of South Jakarta, distributing a total of 16 distinct types of equipment. This initiative directly advance sustainable development goal (SDG) 11: sustainable cities and communities by enhancing local community facilities. The provision of these resources positively impacted approximately 400 community members actively engaged in these youth organizations.

Bantuan Renovasi Rumah Ibadah yang dilaksanakan berupa penyaluran bantuan sarana pembangunan Masjid Jami' Nurul Hasan di Dusun Wedusan RT.01 RW.04, Kabupaten Lumajang. Bantuan yang diberikan berupa sarana pengecatan dinding masjid. Bantuan ini memberikan manfaat kepada 300 jiwa jamaah masjid.

We facilities the renovation of the Jami' Nurul Hasan Mosque, situated in Wedusan Hamlet (RT.01/RW.04), Lumajang Regency. This initiative focused on supplying the necessary materials for painting the mosque's walls. The facility improement was designed to create a more suitable environment for religious activities, direcly benefiting 300 active congregants.

Bantuan Sarana Prasarana Mushola RW. 02 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Bandung berupa pengeras suara dan pendingin ruangan yang dilaksanakan sebagai wujud kepedulian dalam meningkatkan kenyamanan jamaah serta mendukung kelancaran aktivitas ibadah. Bantuan ini memberikan manfaat untuk jamaah mushola sekitar 30 orang

As part of our commitment to community well-being, we supplied essential infrastructure upgrades, specifically audio systems and air conditioning units, to a local prayer room (Mushola) in RW 02, Margasari sub-district, Buah Batu District, Bandung. This contribution was implemented to enhance the thermal comfort and audio clarify for the congregation, ensuring a highly supportive environment for daily worship activities. This assistance benefited approximately 30 regular congregants.

03

Penanaman Mangrove

Program Penanaman Mangrove merupakan wujud komitmen PT Kimia Farma Tbk dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mendukung mitigasi perubahan iklim. Pada tahun ini, Kimia Farma kembali melaksanakan kegiatan penanaman 100 pohon mangrove di kawasan Taman Wisata Alam Angke Kapuk, Jakarta Utara, melalui kolaborasi bersama Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan GP Farmasi Indonesia. Kegiatan ini menjadi bagian dari pilar KAEF Hijau dalam program TJSL Kimia Farma yang berfokus pada pelestarian ekosistem dan pengurangan emisi karbon.

the mangrove planting program represents PT Kimia Farma Tbk steadfast commitment to environmental conservation and climate change mitigation. This year, Kimia Farma continued its environmental efforts by planting 100 mangrove saplings at the Angke Kapuk Nature Tourism Park in North Jakarta. This initiative was executed through a strategic collaboration with the Indonesia Food and Drug Authority and the Indonesian Pharmaceutical Association (GP Farmasi Indonesia). this activity is a core component of the "KAEF Hijau" pillar within Kimia Farma's Corporate Social Responsibility (CSR) framework, which specifically targets ecosystem preservation and carbon emission reduction.

Pelaksanaan tahun ini merupakan tahun ketiga berturut-turut sejak program dimulai, dengan total kumulatif 300 pohon mangrove yang telah ditanam. Program ini tidak hanya berkontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pencegahan abrasi pesisir, tetapi juga memperkuat kolaborasi antar lembaga dan partisipasi aktif karyawan dalam mewujudkan lingkungan yang lebih hijau dan berkelanjutan, sejalan dengan SDGs ke-13 (Penanganan Perubahan Iklim) dan ke-15 (Menjaga Ekosistem Daratan).

this year marks the third consecutive year of the program's implementation, bringing the cumulative total to 300 planted mangrove trees. Beyond contributing to environmental conservation and coastal erosion prevention, this initiative strengthens inter-institutional collaboration and foster active employee participation in cultivating a greener and more sustainble environment. These efforts are directly aligned with Sustainble Development (SDG) 13: Climate Action and SDG 15: Life on Land.

04

Pelepasan Ikan Koi

Penyaluran hibah ikan koi dari PT Kimia Farma Tbk dilaksanakan pada 10 Oktober 2025 dan diserahkan langsung ke Balai Riset dan Budidaya Ikan Hias Kementerian Kelautan dan Perikanan yang berlokasi Kota Depok, Jawa Barat. Hibah yang diberikan berupa 24 ekor ikan koi berukuran ±15–30 cm, yang dikirim dengan standar penanganan budidaya ikan hias, meliputi puasa selama 24 jam dan pengemasan beroksigen guna memastikan ikan diterima dalam kondisi sehat. Setelah penyerahan, dilakukan tindak lanjut berupa proses adaptasi, pemijahan, dan pemindahan ikan ke kolam pembesaran sesuai standar teknis, sehingga hibah ikan koi dapat dimanfaatkan secara optimal sebagai media edukasi dan penelitian bagi pelajar, mahasiswa, dan masyarakat.

On October 10, 2025, PT Kimia Farma Tbk successfullly executed a koi fish grant program, directly presenting the donation to the Research Institute for Ornamental Fish Culture under the Ministry of Marine Affairs and Fisheries in Depok City, West Java. This educational and ecological initiative involved the provision of 14 koi fish, with sizes ranging from approximately 15 to 30 centimeters. To ensure the oprimal health and welfare of the fish upon arrival, the delivery process strictly adhered to standard ornamental aquaculture handling protocols. This preparation included a scheduled 24 hour fasting period and the utilization of specialized oxygenated packaging. Following the official handover, the institute implemented rigorous acclimatization procedures, spawing proccesses, and the relocation of the fish to cultivation ponds in accordance with established technical standards. Ultimately, this contribution is designed to serve as a highly practical research and educational medium, providing long term value for school students, university academics, and the wider community

Program Prioritas Pengembangan UMK
Priority Program for MSME Development

Pelaksanaan program prioritas bidang pengembangan UMK yang mendukung TPB nomor 8 terkait pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, lapangan kerja penuh dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua orang. Adapun pelaksanaan program hingga TW IV tahun 2025 di antaranya:
The implemantatiom of priority program in the MSME developement sector supports SDGs number 8 which focuses on inclusive or sustainable economic growth, full and prouctive employment, and decent work for all. As implemantation up to Q IV 2025, one of the programs includes:

01

Pameran Inacraft 2025

Kimia Farma ikut serta dalam pendampingan UMK binaan melalui kegiatan Pameran International Handicraft Trade Fair (INACRAFT), pada kesempatan ini TJSL Kimia Farma berkolaborasi dengan PT Bio Farma (Persero) dan mendampingi 4 mitra binaan UMK yang menjadi peserta dalam kegiatan tersebut. Adapun rincian UMK mitra binaan yang diikutsertakan pada pameran diantaranya :

Kimia Farma participated supporting its assisted MSMEs through the International Handicraft Trade Fair (INACRAFT 2025). On this occasion, Kimia Farma's SER collaborated with PT Bio Farma (Persero) and provided assistance to four partner MSMEs that took part in the exhibition. The etails of the participating assisted MSME patners are as follow:

No	Nama Pemilik UMK MSME Owner's Name	Nama Usaha Business Name	Kategori Usaha Business Category	Domisili Domicille
1	Luklu' Ummaknuun	Moonlight Hijab	Fashion	Nusa Tenggara Barat
2	Rosmini	La Rose	Craft	Nusa Tenggara Barat
3	R Ike Nopelly	JofanRa	Fashion	Jawa Barat
4	Sulistyani	Batik Ismoyo	Fashion	DKI Jakarta

Kegiatan pameran dilaksanakan pada tanggal 5-9 Februari 2025 dengan lokasi booth di Assembly Hall Jakarta Convention Center yang berkolaborasi melalui Biofarma Group. Pameran INACRAFT tahun 2025 mengusung tema "From Smart Village to Global Market" dengan tagline "Sustainability and Collaboration". Selama kegiatan berlangsung terdapat total nilai transaksi yang didapatkan oleh mitra binaan sebesar Rp13.688.000.

The exhibition was held from 5-9 February 2025, with the booth located at the Assembly Hall, Jakarta Convention Center, in collaboration with Biofarma Group. The INACRAFT 2025 exhibition carried the theme "From Smart Village to Glibal Market" with tagline "Sustainability and Collaboration". During the exhibition, the total transaction value generated by the assisted MSME patners reached IDR 13,688,000.

02

Bazar UMK Kimia Farma

Program rutin Kimia Farma dalam pengembangan UMK khususnya UMK binaan melalui kegiatan bazar yang dilaksanakan pada setiap bulannya di area kantor Kimia Farma. Hingga TW IV terdapat 203 UMK kategori *fashion*, *craft* dan *food and beverage* yang diberikan fasilitas bazar dengan total penjualan sebesar Rp259.233.610 dengan rincian sebagai berikut:

The KImia Farma MSME Bazaar is a regular program aimed at supporting MSME development, particularly for its assisted MSME partners, through monthly bazaar activities held at the Kimia Farma office area. As of Q IV a total of 203 MSMEs in the fashion, craft, and food and beverage categories have been facilitated to participate in the bazaar, generating total sales of IDR 256,233,610.

No	Bulan Month	Jumlah UMK Number of MSME	Lokasi Bazar Bazaar Location	Nilai Penjualan Sales Value (Rp)
1	Januari January	16	Kantor Pusat KFA dan KFTD Head Office KFA and KFTD	Rp21.977.000
2	Februari February	18	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp33.568.710
3	Maret March	82	Kantor Pusat Kimia Farma Holding, Kantor Pusat KFTD, dan 10 lokasi Apotek Kimia Farma Holding Head Office Kimia Farma, Head Office KFTD, and 10 Kimia Farma Pharmacy Location	Rp99.489.400
4	April April	6	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp7.476.000
5	Mei May	6	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp5.213.000
6	Juni June	6	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp5.793.000
7	Juli July	16	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp32.016.000
8	Agustus August	18	Kantor Pusat Kimia Farma Holding, dan 10 lokasi Apotek Kimia Farma Holding Head Office Kimia Farma and 10 Kimia Farma Pharmacy Location	Rp12.461.500
9	September September	7	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp6.834.000
10	Oktober October	7	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp6.650.000
11	November November	17	Kantor Pusat Kimia Farma Holding, dan Kimia Farma Apotek bersama Kimia Farma Trading and Distribution Holding Head Office Kimia Farma and Kimia Farma Pharmacy with Kimia Farma Trading and Distribution	Rp20.806.000
12	Desember December	4	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Holding Head Office Kimia Farma	Rp6.949.000
Total		**203**		**Rp259.233.610**

Bazar yang dilakukan pada bulan Maret 2025 merupakan bagian dari kegiatan Ramadan Bersama Kimia Farma dalam momentum bulan Ramadan 1446 H, Kimia Farma melakukan kegiatan Bazar Ramadan yang mengusung pameran produk UMK binaan beserta dengan UMK karyawan dan UMK masyarakat disekitar area kerja perusahaan. Kegiatan ini merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Ramadan Bersama Kimia Farma tahun 1446 H. Bazar Ramadan tahun 1446 H dilaksanakan pada tanggal 14-20 Maret 2025 di 13 lokasi area kerja perusahaan. Jumlah UMKM binaan yang diikutsertakan pada kegiatan tersebut adalah berjumlah 82 UMK. Adapun selama kegiatan bazar, terdapat total penjualan sebesar Rp99.489.400.

The bazaar held in March 2025 was part of “Ramadan Bersama Kimia Farma” program during the holy month of Ramadan 1446 H. As part of this initiative, Kimia Farma organized a Ramadan featuring proucts from assisted MSMEs, as well as MSMEs owned by employee and local communities around the company’s operational areas. This activity formed part of the broader Ramadan Bersama Kimia Farma 1446 H program series. The Ramadan Bazaar was held from March 14-20, 2025, across 13 oprational locations. A total of 82 assisted MSMEs participated in the event, generating total sales of IDR 99,489,400 during the bazaar.

Adapun lokasi kegiatan Bazar Ramadan Kimia Farma di entitas Kimia Farma Group di antaranya:

The Ramadan Bazaar activities organized by Kimia Farma were conducted across several entities within the Kimia Farma Group, including:

No	Lokasi Location	Tanggal Kegiatan Event Date	Jumlah UMK Number of MSMEs	Nilai Penjualan Sales Value (Rp)
1	Apotek KF Unsiyah - KFA Banda Aceh KF Pharmacy Unsiyah – KFA Banda Aceh	14-16 Maret March, 14-16	5	3.390.000
2	Apotek KF 298 Benhil - KFA Jaya 1 (Jakarta) KF Pharmacy 298 Benhil – KFA Jaya 1 (Jakarta)	14-16 Maret March, 14-16	5	6.525.000
3	Apotek KF .0033 - KFA Makassar KF Pharmacy .0033 - KFA Makassar	14-16 Maret March, 14-16	3	2.935.000
4	Apotek KF.0027 - KFA Medan KF Pharmacy .0027 - KFA Medan	14-16 Maret March, 14-16	3	1.510.000
5	Apotek KF. Veteran - KFA Semarang KF Pharmacy Veteran - KFA Semarang	14-16 Maret March, 14-16	5	5.984.000
6	Apotek KF.0025 Darmo 2-4 - KFA Surabaya KF Pharmacy .0025 Darmo 2-4 – KFA Surabaya	14-16 Maret March, 14-16	5	10.170.500
7	Apotek KF.0061 - KFA Banjarmasin KF Pharmacy .0061 - KFA Banjarmasin	14-16 Maret March, 14-16	4	4.967.000
8	Apotek KF.0036 - KFA Malang KF Pharmacy .0036 - KFA Malang	14-16 Maret March, 14-16	4	2.070.500
9	Apotek KF.0189 - KFA Mataram KF Pharmacy .0189 - KFA Mataram	14-16 Maret March, 14-16	8	10.486.500
10	Apotek KF 0700 Gumilang - KFA Balikpapan KF Pharmacy 0700 Gumilang – KFA Balikpapan	14-16 Maret March, 14-16	3	2.480.000
11	Pabrik Phapros Semarang Phapros Factory Semarang	15 Maret March 15	20	12.141.500
12	Kantor Pusat Kimia Farma Holding Head Office Kimia Farma Holding	18-19 Maret March, 18-19	8	8.297.000
13	Kantor Pusat KFTD KFTD Head Office	20 Maret March, 20	9	10.757.900
Total			**32**	**99.489.400**

03

Pelatihan UMK Kolaborasi Bio Farma Group

Pelatihan UMK dilaksanakan melalui kolaborasi Biofarma Group yang secara hybrid yang melibatkan 25 UMK binaan Kimia Farma yang terdiri dari UMK dari penyaluran mandiri dan dari penyaluran kerja sama BRI. Pelatihan ini mengusung tema "Level Up : Growth, Public Speaking and Collaborate" yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemasaran produk UMK sehingga memperkuat branding UMK terhadap konsumen.

The MSME training was conducted in collaboration with Bio Farma Group using a hybrid format, involving 25 assisted MSMEs from Kimia Farma. These participants consisted of MSMEs supported through both independent funding and collaboration with BRI.The training carried the theme: "Level Up: Growth, Public Speaking, and Collaborate", aimed at enhancing MSME product marketing capabilities and strengthening brand positioning among consumers.

Adapun rekapitulasi UMK peserta pelatihan berdasarkan provinsi sebagai berikut:

The following is a recap of MSME training participants by province:

No	Provinsi Province	Kategori UMK MSME Category					Jumlah Total
		Kerajinan Craft	F&B F&B	Fashion Fashion	Herbal/Kecantikan Herbal/Beauty	Lainnya Other	
1	DI Yogyakarta		1	1			2
2	DKI Jakarta	1	2	2			5
3	Jawa Barat West Java	1	1	2			4
4	Jawa Timur East Java		1	1	1	1	4
5	Lampung		1				1
6	Nusa Tenggara Barat West Nusa Tenggara	3		2			5
7	Sumatera Barat West Sumatra	1		2		1	4
Total		**6**	**6**	**10**	**1**	**2**	**25**

04

Pelatihan UMK Sarinah Pandu

Program pembinaan pelatihan UMK ini merupakan inisiatif kolaborasi strategis antara Sarinah dan beberapa BUMN untuk mendukung pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di wilayah Lombok, Nusa Tenggara Barat. Program ini dirancang sebagai upaya komprehensif untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing UMK lokal melalui pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan yang melibatkan 10 UMK binaan Kimia Farma yang terdiri dari UMK dari penyaluran- penyaluran kerja sama BRI dari total 96 UMK binaan.

This MSME training and developement program is a strategic collaboration initiative between Sarinah and several State-Owned Enterprises (SOEs) to support the developement of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Lombok, West Nusa Tenggara. The program is designed as a comprehensive effort to enhance the capacity and competitiveness of local MSMEs through structured and sustainable development. It involves 10 MSMEs assisted by Kimia Farma, consisting of MSMEs supported through financing distribution patnership with BRI, out of a total of 96 assisted MSMEs.

Adapun rekapitulasi UMK peserta pelatihan berdasarkan wilayah Unit Kerja BRI sebagai berikut:

Adapun rekapitulasi UMK peserta pelatihan berdasarkan wilayah Unit Kerja BRI sebagai berikut:

No	Unit Kerja Operational Unit	Nama UMK MSMEs Name
1	Unit Narmada Mataram Narmada Mataram Unit	Jalaluddin
2	Unit Sweta Mataram Sweta Mataram Unit	Erwin Hadi
3	Unit Mantang Praya Mantang Praya Unit	Sukri
4	Unit Mantang Praya Mantang Praya Unit	Lalu Rian Pratama
5	Unit Kopang Praya Kopang Praya Unit	Mazharuddin
6	Unit Penunjuk Praya Penunjuk Praya Unit	Abdussalam
7	Unit Penunjuk Praya Penunjuk Praya Unit	Saidun
8	Unit Mantang Praya Mantang Praya Unit	Rujaah
9	Unit Mantang Praya Mantang Praya Unit	Baiq Zurniatun Toyyi
10	Unit Kopang Praya Kopang Praya Unit	Salihin Azhar

05

Bina Industri Desa Petani Tempuyung

Program Bina Industri Desa Petani Tempuyung dilaksanakan di Desa Arjasari, Kecamatan Arjasari, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, sebagai upaya pemberdayaan masyarakat sekaligus penguatan rantai pasok bahan baku herbal Kimia Farma. Program ini bertujuan menjadikan Kelompok Tani Arjasari sebagai pemasok resmi daun tempuyung bagi Kimia Farma, guna menjamin ketersediaan bahan baku berkualitas, menekan biaya HPP produk Batugin Elixir, serta meningkatkan kapasitas dan kesejahteraan petani melalui pelatihan, pendampingan, dan peningkatan pendapatan.

The Tempuyung Framers Village Industry Development Program is implemented in Arjasari village, Arjasari district, Bandung, West Java, as an effort to empower local communities while strengthening Kimia Farma's herbal raw material supply chain. This program aims to establish the Arjasari farmer group as an official supplier of tempuyung leaves for Kimia Farma, in order to ensure the aviability of high-quality raw materials, reduce the cost of goods sold (COGs) for Batugin Elexir products, and enhace farmers' capacity and welfare through training, mentoring, an increased income.

Sasaran program mencakup 5 petani binaan aktif dengan luas lahan ±250 m^2, target produksi daun basah sebesar 250 kg per panen atau 750 kg per tahun, serta daun kering 25 kg per panen atau 75 kg per tahun, dengan kualitas hasil minimal 90% lolos QC Plant Banjaran dan peningkatan pendapatan petani ≥25% melalui skema kemitraan kontrak pembelian antara Kimia Farma dan koperasi petani. Dalam mendukung keberhasilan budidaya, Kimia Farma memberikan bantuan sarana produksi berupa kokopit dan sekam, pasir, plastik mulsa, pupuk, bibit, bambu, alat saluran pengairan, serta *rootmost*. Program ini diharapkan mendorong terbentuknya model desa industri herbal yang produktif dan berkelanjutan, sekaligus memperkuat reputasi Kimia Farma sebagai perusahaan yang berkomitmen pada pemberdayaan masyarakat berbasis potensi lokal.

The program targets include five active assisted farmers with a cultivation area of approximately 250 square meters, with a production target of 250 kilograms of fresh leaves per harvest (equivalent to 750 kilograms per year) and 25 kilograms of dried leaves per harvest (equivalent to 75 kilograms per year). The output quality target is set at a minimum of 90% passing the QC standards of the Plant Panjaran facility, along with an increase in farmers' income of ≥25% through a contract-based purchasing partnership scheme between Kimia Farma and the farmers' cooperative. To support successful cultivation, Kimia Farma provides production inputs, including cocopeat and rice husks, sand, plastic materials, mulch, fertilizers, seedlings, bamboo, irrigation equipment, and root boosters. This program is expected to foster the development of a productive and sustainable herbal industry model, while strengthening Kimia Farma's reputation as a company committed to community empowerment based on local potential.

06

Program Orang Tua Angkat UMK

Program Orang Tua Angkat UMK bertujuan untuk mendampingi 2 UMK binaan dalam memperoleh sertifikasi CPKB dengan kolaborasi bersama BPOM guna meningkatkan kapasitas usaha, kepatuhan regulasi, dan daya saing produk. Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan UMK pasca sertifikasi, sekaligus menciptakan nilai tambah bagi perusahaan melalui potensi margin penjualan produk di Apotek Kimia Farma, serta memperkuat ekosistem UMK farmasi yang berkelanjutan dan mendukung penguatan rantai pasok nasional.

The MSME Foster Parent Program aims to support two assisted MSMEs in obtaining CPKB (Good Traditional Medicine Manufacturing Practices) certification, in collaboration with the National Agency of Drug and Food Control (BPOM), in order to enhance business capacity, regulatory compliance, and product competitiveness. This program delivers benefits in the form of increased MSME income post-certification, while also creating added value for the company through potential sales margins from product distribution in Kimia Farma pharmacies. Furthermore, it contributes to strengthening a sustainable pharmaceutical MSME ecosystem and supports the reinforcement of the national supply chain.

No	Nama UMK MSMEs Name	Pemilik Owner	Alamat Address	Produk Product
1	CV Berkah Bersama Tanzif	Rully Mustaqimah	Jl H Noor No.39 Pejaten Barat Pasar Minggu Jakarta Selatan	Sabun herbal Herbal soap
2	CV Aranomiya	Shafa Amira Dyandra	Jl. Manyar Utama 3 Blok I-7 No. 30, Kelurahan Serua, Kec. Ciputat, Tangerang Selatan	Sabun herbal Herbal soap

Program Kesehatan dan Dukungan Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Ekstrim (PKE) serta Penanggulangan Stunting
Priority Health Program and Support for Extreme Poverty Alleviation (PKE) and Stunting Prevention

Pelaksanaan program prioritas pada bidang ini yang telah dilakukan diantaranya:
The implementation of priority programs in this area includes the following:

01

Kimia Farma Peduli Bantuan Bencana Banjir IPSC Sentul Bogor

Kimia Farma memberikan bantuan produk kesehatan Kimia Farma untuk korban bencana banjir yang melanda daerah IPSC Sentul Bogor pada bulan Maret 2025. Bantuan yang diberikan sejumlah 252 paket vitamin yang disalurkan melalui kerja sama dengan Universitas Pertahanan (Unhan). Kegiatan ini mendukung TPB nomor 3 terkait kesehatan masyarakat.

Kimia Farma provided health product assistance to victims of the flood disaster that affected the IPSC Sentul, Bogor area in March 2025. The assistance consisted of 252 vitamin packages, distributed in collaboration with Universitas Pertahanan (Unhan). This initiative supports SDG 3 (Good Health and Well-being), particularly in improving public health outcomes.

02

Bantuan Bencana Banjir Jakarta dan Bekasi

Bencana banjir yang melanda beberapa wilayah di Bekasi dan Jakarta pada awal Maret 2025 yang berdampak khususnya kepada 7 Kecamatan di Bekasi. Kimia Farma memberikan bantuan santunan kepada 23 masyarakat terdampak banjir dan memberikan bantuan paket sembako kepada 2 lokasi posko pengungsian di Kelurahan Sukamekar, Bekasi dan Kelurahan Cililitan, Jakarta Timur dengan jumlah bantuan sebanyak 40 jenis sembako yang akan memberikan manfaat untuk 25 orang yang mengungsi. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 2 terkait membantu dan memastikan akses masyarakat terdampak bencana terhadap pangan yang cukup, bergizi, dan aman, terutama dalam kondisi darurat.

Flooding that occurred in several areas of Bekasi and Jakarta in early March 2025 significantly impacted communities, particularly across seven sub-districts in Bekasi. Kimia Farma provided financial assistance to 23 affected individuals and distributed basic food packages to two evacuation posts located in Sukamekar Subdistrict, Bekasi, and Cililitan Subdistrict, East Jakarta. A total of 40 types of essential food items were distributed, benefiting 25 evacuees. This initiative supports SDG 2 (Zero Hunger) by helping to ensure access to adequate, nutritious, and safe food for disaster-affected communities, particularly during emergency conditions.

03

Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan

Program tersebut merupakan bagian kolaborasi Kimia Farma bersama entitas anak usaha dengan total penyaluran 1.242 Paket Ramadan Kimia Farma yang terdiri dari paket sembako (beras, gula pasir dan minyak goreng) disertai dengan paket Produk Kesehatan Kimia Farma. Paket tersebut diberikan kepada anak yatim, dhuafa, penyandang disabilitas dan anak pejuang kanker serta masyarakat lainnya yang membutuhkan di sekitar lingkungan kerja perusahaan. Kegiatan ini juga berkolaborasi bersama FIADIFA Kimia Farma wilayah Jakarta. Program ini mendukung TPB nomor 2 terkait Program memberikan akses langsung terhadap sembako dan takjil, terutama bagi masyarakat rentan selama bulan Ramadan.

This program is part of a collaborative initiative between Kimia Farma and its subsidiaries, with a total distribution of 1,242 Ramadan Packages. Each package consists of basic food items (rice, sugar, and cooking oil) along with Kimia Farma health product packages. These packages were distributed to orphans, underprivileged communities, persons with disabilities, children battling cancer, and other communities in need around the company's operational areas. The program was also carried out in collaboration with FIADIFA Kimia Farma Jakarta Region. This initiative supports SDG 2 (Zero Hunger) by providing direct access to essential food supplies and iftar (takjil), particularly for vulnerable communities during the month of Ramadan.

Selain penyaluran Paket Ramadan, Kimia Farma juga menyalurkan Paket Takjil sejumlah 1.450 paket yang diberikan di sekitar area kerja perusahaan melalui keterlibatan karyawan dalam penyalurannya. Total karyawan yang terlibat dalam program Safari Ramadan Kimia Farma sejumlah 204 karyawan Kimia Farma Group. Keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program tidak hanya pada saat kegiatan Safari Ramadan, namun karyawan juga berpartisipasi dalam memberikan donasi terhadap penyediaan Paket Ramadan yang diberikan.

In addition to the Ramadan Packages, Kimia Farma also distributed 1,450 takjil packages, which were delivered around the company's operational areas through active employee involvement. A total of 204 employees from the Kimia Farma Group participated in the Ramadan Safari Program. Employee involvement extended beyond implementation, as employees also contributed through donations to support the provision of Ramadan Packages.

Karyawan yang terlibat dalam pelaksanaan Safari Ramadan tergabung dalam Tim Relawan Safari Ramadan Kimia Farma Group. Tim Relawan bertugas dalam perencanaan hingga pelaksanaan kegiatan Safari Ramadan. Adapun kegiatan yang diinisiasi oleh Tim Relawan diantaranya :

Employees involved in the Ramadan Safari program were organized into the Kimia Farma Group Ramadan Safari Volunteer Team, responsible for planning and executing the activities. Key initiatives led by the Volunteer Team include:

1. Penyerahan paket Ramadan ke penerima manfaat secara langsung
2. Study tour bersama 20 anak yatim dari pesantren Yayasan Daarut Tauhid Tangerang Selatan ke fasilitas produksi Plant Jakarta dan layanan apotek klinik Kimia Farma Benhil serta pembuatan hampers produk Kimia Farma oleh anak yatim, dimana hampers produk Kimia Farma tersebut dibagikan untuk peserta study tour.
3. Mewarnai bersama 20 penyandang disabilitas YPLB (Yayasan Pendidikan Luar Biasa) Nusantara bersama dengan Salicyl Fresh Kimia Farma
4. Pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk 30 lansia di Panti Jompo Pusaka 41 Yayasan Al-Madiniyah.

1. Direct distribution of Ramadan packages to beneficiaries
2. A study tour program with 20 orphans from Daarut Tauhid Foundation (South Tangerang) to the Jakarta Plant production facility and Kimia Farma Benhil pharmacy and clinic services, including a hands-on activity where participants created Kimia Farma product hampers, which were then distributed to the participants
3. A coloring activity with 20 children with disabilities from YPLB (Special Education Foundation) Nusantara, in collaboration with Salicyl Fresh Kimia Farma
4. Free health check-ups and medical treatment for 30 elderly residents at Pusaka 41 Nursing Home, Al-Madiniyah Foundation

Rincian jumlah Paket Ramadan dan Paket Takjil yang disalurkan melalui entitas Kimia Farma Group. Secara akumulasi Kimia Farma telah menyalurkan 2.522 paket bantuan kepada penerima manfaat pada 11 kota penyaluran yang tersebar di wilayah kerja perusahaan.

The details of Ramadan Packages and Takjil Packages distributed through Kimia Farma Group entities are as follows. In total, Kimia Farma has distributed 2,522 aid packages to beneficiaries across 11 cities within the company's operational areas.

No	Rincian Details	Paket Ramadhan Ramadhan Pack	Paket Takjil Takjil Pack	Total Paket Total Pack
1	KF Holding Kantor Pusat	222	150	372
2	KF Holding Plant Jakarta	100	100	200
3	KF Holding Plant Banjaran	100	100	200
4	KF Holding Plant Semarang	100	100	200
5	KF Holding Plant Watudakon	100	100	200
6	KFA	100	200	300
7	KFTD	100	200	300
8	KFD	100	200	300
9	Phapros	100	200	300
10	SIL	50	100	150
11	Kolaborasi FIADIFA	170	0	170
Jumlah | Total		**1.242**	**1.450**	**2.522**

Selain kegiatan penyaluran paket sembako, Kimia Farma juga melakukan rangkaian kegiatan lainnya di bulan Ramadan diantaranya:

1. Tarhib Ramadan dalam menyambut Bulan Ramadan yang dilaksanakan di beberapa lokasi area kerja perusahaan
2. Dukungan terhadap kegiatan Kajian Rutin Ramadan di masjid/mushola lingkungan kerja perusahaan
3. Penyediaan takjil di masjid/mushola perusahaan untuk karyawan atau jamaah masjid/mushola
4. Tali Kasih Ramadan bersama FIADIFA dengan menyalurkan paket sembako kepada karyawan tenaga alih daya

In addition to the distribution of basic food packages, Kimia Farma also carried out a series of other activities during the month of Ramadan, including:

1. Tarhib Ramadan events to welcome the holy month, conducted across several company operational locations
2. Support for regular Ramadan religious studies (kajian) held at mosques and prayer rooms within the company's working environment
3. Provision of takjil (iftar snacks) at company mosques and prayer rooms for employees and congregants
4. Ramadan goodwill program (Tali Kasih Ramadan) in collaboration with FIADIFA, through the distribution of basic food packages to outsourced employees

04

Pos Sehat Mudik Kimia Farma

Sejalan dengan program Mudik Bersama Kimia Farma yang mendukung keamanan dan kesehatan para pemudik, Kimia Farma juga menyediakan kegiatan Pos Sehat Mudik Kimia Farma yang bertujuan untuk memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada para pemudik. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 3 terkait peningkatan kesehatan masyarakat. Pos Sehat tersebut berlokasi di titik area yang terdapat Apotek dan Klinik Kimia Farma yang dilalui para pemudik diantaranya :

In line with the Kimia Farma Homecoming Program (Mudik Bersama Kimia Farma), which supports the safety and well-being of homebound travelers, Kimia Farma also established the Homecoming Health Post (Pos Sehat Mudik Kimia Farma). This initiative aims to provide free health services to travelers during the homecoming period. This activity supports SDG 3 (Good Health and Well-being), particularly in improving public health during peak travel periods. The Health Posts are located at strategic points along homecoming routes, specifically at locations with Kimia Farma pharmacies and clinics frequently accessed by travelers, including:

No	Lokasi Location	Alamat Address	Tanggal Layanan Services Date	Jumlah (Orang) Amount (Person)
1	Apotek Kimia Farma 1362 Express Rest Area KM 88A	Rest Area KM 88 A-B Ruas Tol Cipularang, Purwakarta, Jawa Barat	26-29 Maret 2025 dan 5-8 April 2025 March, 26-29 and April, 5 – 8, 2025	47
2	Apotek Kimia Farma Express Rest Area 260B Banjaratma	Ruas Jalan Tol Pejagan - Pemalang KM 260B, Banjaratma, Bulakamba, Brebes, Jawa Tengah	26-29 Maret 2025 March, 26-29, 2025	42
3	Apotek Kimia Farma 0783 Cikampek 2	Jl. Jendral Ahmad Yani No.4, RT.1/RW.2, Dawuan Tengah, Cikampek, Karawang, Jawa Barat	26-29 Maret 2025 March 26-29, 2025	15
4	Apotek Kimia Farma Mekargalih Bandung	Jl. Raya Rancaekek Dusun Dangdeur, Kel. Mekargalih, Jatinangor, Kab. Sumedang	26-29 Maret 2025 March, 26-29, 2025	23
5	Rest Area 519 A-B Ngawi-Solo	Ruas Jalan Tol Ngawi, Karang Malang, Kec. Masaran, Sragen, Jawa Tengah	26-29 Maret 2025 dan 5-8 April 2025 March, 26-29, 2025 and April, 5-8, 2025	53
Jumlah **Total**				180

Pos Sehat Mudik Kimia Farma juga berkolaborasi dengan Bio Farma melalui Posko Mudik BUMN di 2 lokasi yatu di Rest Area KM 88 A-B dan Rest Area 519 A-B Ngawi-Solo. Kegiatan Pos Sehat Mudik ini berlangsung dari tanggal 26-29 Maret 2025, khusus lokasi Posko Mudik BUMN juga dilaksanakan pada saat arus balik pada tanggal 5-8 April 2025. Kegiatan ini telah memberikan manfaat kepada 180 jiwa yang mendapatkan pelayanan kesehatan gratis selama mudik lebaran 2025.

The Kimia Farma Homecoming Health Post also collaborated with Bio Farma through the SOE Homecoming Posts (Posko Mudik BUMN) at two locations: Rest Area KM 88 A-B and Rest Area KM 519 A-B (Ngawi–Solo). The Health Post activities were conducted from March 26–29, 2025, while the SOE Homecoming Posts also operated during the return flow period from April 5–8, 2025. This initiative provided benefits to 180 individuals, who received free health services during the Eid homecoming period of 2025.

Kurban Berkah Kimia Farma Group

Program kurban tahun 2025 dilaksanakan melalui entitas anak usaha Kimia Farma diantaranya KFA, KFTD, Phapros dan SIL dengan total bantuan hewan kurban sejumlah 12 ekor (9 ekor sapi dan 3 ekor kambing) dengan menghasilkan 1.225 paket daging kurban pada 5 lokasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6-7 Juni 2025 di masjid lingkungan sekitar perusahaan. Selain itu, keterlibatan karyawan dalam pelaksanaan program sejumlah 64 karyawan. Kegiatan ini mendukung TPB nomor 2 terkait pendistribusian daging kurban yang kepada masyarakat. Adapun rincian pelaksanaan kurban sebagai berikut:

The 2025 qurban program was implemented through Kimia Farma's subsidiaries, including KFA, KFTD, Phapros, and SIL, with a total distribution of 12 sacrificial animals (9 cows and 3 goats), resulting in 1,225 qurban meat packages distributed across 5 locations. The program was carried out on June 6–7, 2025, at mosques located in communities surrounding the company's operational areas. A total of 64 employees were involved in the program's implementation. This initiative supports SDG 2 (Zero Hunger) by distributing qurban meat to communities in need. A detailed breakdown of the qurban implementation is as follows:

No	Entitas Entity	Lokasi Location	Jumlah Hewan Kurban Total of Qurban Animals			Jumlah Paket Daging Kurban Total Qurban Meat Packages
			Sapi Cow	Kambing Goat	Jumlah Total	
1	KFTD	KFTD Budi Utomo (Kantor Pusat) Jakarta Pusat	1	0	1	120
2		Masjid Al-Maghfiroh Jakarta Timur	1	0	1	120
3	KFA	Masjid Al-Muhajirin Depok	1	1	2	240
4	SIL	PT SIL Subang	4	2	6	610
5	Phapros	Masjid Al Ikhlas Simongan	2	0	2	135
Jumlah Total			**9**	**3**	**12**	**1.225**

06

Aksi Peduli Kimia Farma

Aksi Peduli Kimia Farma merupakan salah satu rangkaian kegiatan dalam program Ruang Aksi Kimia Farma yang diselenggarakan dalam rangka memperingati HUT ke-80 PT Kimia Farma Tbk. Program ini menjadi wujud nyata kepedulian perusahaan terhadap kelompok masyarakat rentan melalui intervensi sosial yang terukur dan berdampak langsung. Aksi Peduli difokuskan pada pemberian bantuan sembako, santunan, dan kegiatan kebersamaan bagi anak yatim, lansia dhuafa, penyandang disabilitas, serta anak pejuang kanker, dengan tujuan tidak hanya membantu kebutuhan dasar, tetapi juga memberikan dukungan emosional dan memperkuat semangat hidup mereka.

The Kimia Farma Care Action is part of the Ruang Aksi Kimia Farma program series, organized to commemorate the 80th Anniversary of PT Kimia Farma Tbk. This program represents the company's tangible commitment to supporting vulnerable communities through measurable and impactful social intervention. The initiative focuses on the distribution of basic food packages, financial assistance, and community engagement activities for orphans, underprivileged elderly, persons with disabilities, and children battling cancer. The objective is not only to meet basic needs but also to provide emotional support and strengthen their resilience.

Pelaksanaan Aksi Peduli menjangkau 390 penerima manfaat di 14 lokasi di seluruh Indonesia, dengan keterlibatan aktif 195 relawan karyawan Kimia Farma Group dari berbagai entitas, termasuk KF Holding, KFA, KFD, KFTD, SIL, Phapros, hingga Lucas Marin. Kegiatan di setiap lokasi dikemas secara inklusif dan inspiratif, seperti kegiatan mewarnai bersama anak disabilitas, membaca cerita dan bernyanyi bersama anak pejuang kanker, serta skrining kesehatan gratis bagi lansia. Aktivitas ini tidak hanya menciptakan kebersamaan, tetapi juga menjadi sarana edukasi dan pemberdayaan bagi masyarakat penerima manfaat.

The program reached 390 beneficiaries across 14 locations nationwide, with the active involvement of 195 employee volunteers from various Kimia Farma Group entities, including KF Holding, KFA, KFD, KFTD, SIL, Phapros, and Lucas Marin. Activities at each location were designed to be inclusive and engaging, such as, coloring activities with children with disabilities , storytelling and singing sessions with children battling cancer, free health screenings for the elderly These activities not only fostered a sense of togetherness but also served as a platform for education and community empowerment among beneficiaries.

No	Nama Yayasan Foundations Name	Alamat Address	Tanggal Date	Penerima Manfaat (orang) Beneficiaries (person)	PIC Entitas PIC Entity
1	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)	Jl. Percetakan Negara XI No.129 4, RT.4/RW.5, Rawasari, Kec. Cemp. Putih, Kota Jakarta Pusat	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	Kimia Farma Holding
2	Yayasan Disabilitas - YPLB (Yayasan Pendidikan Luar Biasa) Nusantara	Jl. Sempu 1 No.7, RT.6/RW.4, Beji, Depok	14 Agustus 2025 August 14, 2025	70	Kimia Farma Holding
3	SLB RAFAHA	Jl. Kanangasari RT 04/06 Desa Aejasari Kec. Arjasari Kab. Bandung	15 Agustus 2025 August 15, 2025	30	Kimia Farma Plant Banjaran
4	Panti Asuhan Cacat Ganda Al-Rifdah	Jl. Tlogomulyo No.35, Pedurungan Tengah, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50192	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	Kimia Farma Plant Semarang
5	Rumah Anak Surga	Jl. Gangin, RT.4/RW.4, Bangetayu Wetan, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah 50115	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	Kimia Farma Plant Semarang
6	Yayasan Pendidikan & Sosial Al-Ishlah	Dsn. Beluk, Desa Jombok, Kec. Kesamben, Kab Jombang	14 Agustus 2025 August 14,2025	30	Kimia Farma Plant Watudakon
7	Panti Asuhan Yatim dan Dhuafa Mizan Amanah Kahfi 1	Jl. Moh, Kahfi 1 no. 491 RT 01 RW 01 Cipedak Kec. Jagakarsa Jakarta Selatan	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	Kimia Farma Plant Watudakon
8	Yayasan Adinda Mulia Bahagia	Jl. Kp. kemurang desa, RT.01/RW.01, Cikedokan, Kec. Cikarang Barat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	KFSP
9	Yayasan Sahabat Ayah Sarah (YSAS)	Jl. Penggilingan Baru I Dalam No.29, RT.14/RW.4, Dukuh, Kec. Kramat jati, Kota Jakarta Timur	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	KFTD
10	Yayasan Kesejahteraan Keluarga Kimia Farma	Jl. Guntur No.20 8, RT.8/RW.1, Guntur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	KFD
11	Yayasan Kasih Anak Kanker Indonesia (YKAKI)- Cab. Semarang	Jl. Kedung Jati No. 4 Komplek KAI	15 Agustus 2025 August 15, 2025	15	Phapros
12	Rumah Harapan Indonesia (RHI)	Jl. Puspowarno IX Salaman Mloyo	15 Agustus 2025 August 15, 2025	15	Phapros
13	Masyarakat Desa Palasari Ciater Subang	Desa Palasari Ciater Subang	13 Agustus 2025 August 15, 2025	30	PT SIL
14	Yayasan Panti Asuhan Al Qomariah	Jl. Saturnus Utara XVII No.1, Manjahlega, Kec. Rancasari, Kota Bandung, Jawa Barat	14 Agustus 2025 August 14, 2025	30	Lucas Djaja Marin Liza
	Total Penerima Mnafaat Total Beneficiaries			**390**	

Partisipasi lintas entitas dan relawan mencerminkan semangat kolaborasi, empati, dan nilai kemanusiaan yang menjadi inti budaya Kimia Farma. Selain memberikan manfaat material, program ini juga menumbuhkan nilai sosial dan emosional yang mempererat hubungan antara perusahaan dan masyarakat. Melalui Aksi Peduli Kimia Farma, perusahaan berupaya menghadirkan dampak sosial yang berkelanjutan dan memperkuat peran Kimia Farma sebagai perusahaan farmasi yang tidak hanya berorientasi pada bisnis, tetapi juga berkomitmen terhadap kesejahteraan dan kesehatan masyarakat Indonesia.

The participation of various entities and volunteers reflects the spirit of collaboration, empathy, and humanitarian values that form the core of Kimia Farma's corporate culture. Beyond providing material benefits, this program fosters social and emotional value that strengthens the relationship between the company and the community. Through the "Kimia Farma Care Action," the company strives to deliver sustainable social impact and reinforce its role as a pharmaceutical firm that is not only business-oriented but also deeply committed to the well-being and health of the Indonesian people.

07

Aksi Sehat Kimia Farma pada Posyandu HEBAT Kimia Farma

Aksi Sehat Kimia Farma merupakan bagian dari rangkaian Program Ruang Aksi Kimia Farma dalam peringatan HUT ke-80 PT Kimia Farma Tbk dan menjadi bagian dari kegiatan program Posyandu HEBAT Kimia Farma, yang dilaksanakan pada 20–21 Agustus 2025 di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor. Program ini menjadi wujud nyata komitmen Kimia Farma dalam mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat sekaligus mendukung program pemerintah Cek Kesehatan Gratis (CKG). Pelaksanaan kegiatan ini melibatkan kolaborasi lintas entitas Kimia Farma Group meliputi KF Holding, KFA, KFD, KFTD, dan Phapros serta dukungan tenaga medis profesional seperti dokter, apoteker, perawat, dan bidan yang berperan aktif dalam pelayanan kesehatan masyarakat.

Kimia Farma Health Action is part of the "Ruang Aksi Kimia Farma" program series held in commemoration of the 80th Anniversary of PT Kimia Farma Tbk. It is an integral component of the Kimia Farma Posyandu HEBAT program, conducted on 20–21 August 2025 in Bojong Village, Kemang District, Bogor Regency. This program serves as a tangible manifestation of Kimia Farma's commitment to improving public health standards while supporting the government's Free Health Screening (CKG) initiative. The execution of this activity involved cross-entity collaboration within the Kimia Farma Group, including KF Holding, KFA, KFD, KFTD, and Phapros. It was further supported by professional medical personnel, including doctors, pharmacists, nurses, and midwives, who played an active role in providing community healthcare services.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif, promotif, dan preventif melalui tiga intervensi utama. Pertama, Penyuluhan Kesehatan dan Pelatihan Kader Posyandu dalam program Posyandu Hebat Kimia Farma, yang diikuti oleh 70 kader posyandu dan 25 balita stunting. Kegiatan ini mencakup edukasi pencegahan stunting, pemenuhan gizi seimbang, serta penggunaan obat yang aman bagi ibu dan anak. Selain itu, peserta juga mendapatkan pelatihan praktik pengukuran status gizi dan pencatatan hasil yang baik sebagai bagian dari upaya memperkuat kapasitas kader di tingkat komunitas.

This initiative was executed using educational, promotive, and preventive approaches through three primary interventions. First, the Health Education and Posyandu Volunteer Training under the Kimia Farma Posyandu Hebat program involved 70 volunteers and 25 stunted toddlers. This activity encompassed education on stunting prevention, balanced nutrition fulfillment, and safe medicine usage for mothers and children. Additionally, participants received practical training in measuring nutritional status and maintaining accurate records as part of the efforts to strengthen volunteer capacity at the community level.

Kedua, pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis yang diberikan kepada 500 masyarakat Desa Bojong. Pemeriksaan meliputi pengecekan tanda vital, glukosa, kolesterol, asam urat, serta konsultasi dengan dokter untuk diagnosis dini penyakit tidak menular. Setiap pasien yang hadir mendapatkan obat dan vitamin gratis yang diserahkan langsung oleh apoteker. Ketiga, kegiatan Donor Darah bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) yang diikuti oleh 122 pendaftar dan menghasilkan 37 kantong darah, membantu pemenuhan kebutuhan darah bagi pasien di PMI dan sekitarnya.

Second, the provision of **Free Health Screenings and Medical Treatments** for 500 residents of Bojong Village. The screenings included vital sign checks and testing for glucose, cholesterol, and uric acid, followed by consultations with physicians for the early diagnosis of non-communicable diseases. Every patient received complimentary medicines and vitamins dispensed directly by pharmacists. Third, a **Blood Donation** drive was organized in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI), attracting 122 registrants and yielding 37 blood bags to support the blood supply for patients at PMI and surrounding areas.

Melalui pelaksanaan Aksi Sehat Kimia Farma, perusahaan tidak hanya memberikan layanan kesehatan langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat ekosistem kesehatan berbasis komunitas. Program ini menunjukkan komitmen Kimia Farma dalam memperluas akses layanan kesehatan yang inklusif, meningkatkan kapasitas kader posyandu sebagai garda terdepan kesehatan masyarakat, serta mendorong partisipasi aktif karyawan melalui kegiatan relawan. Inisiatif ini selaras dengan pilar KAEF Sehat dalam program TJSL Kimia Farma, serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), khususnya tujuan ke-3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera.

Through the implementation of the Kimia Farma Health Action, the company does more than provide direct healthcare services to the community; it also strengthens the community-based health ecosystem. This program demonstrates Kimia Farma's commitment to expanding inclusive healthcare access, enhancing the capacity of Posyandu volunteers as the frontline of public health, and encouraging active employee participation through volunteering. This initiative is aligned with the KAEF Sehat pillar of the Kimia Farma TJSL program and supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 3: Good Health and Well-being.

08

Peduli Lansia

Program Peduli Lansia merupakan bentuk kolaborasi antara PT Kimia Farma Tbk melalui entitas KFA dan KFD, bersama AirNav Indonesia dalam upaya meningkatkan kualitas hidup dan derajat kesehatan para lansia di berbagai wilayah Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 27–28 Agustus 2025 serta berlanjut sesuai jadwal BUMN kolaborator di sejumlah panti jompo, antara lain Panti Jompo Lestari Gresik, Elderly Nursing Hargodedali Surabaya, Griya Lansia Husnul Khatimah Malang, Yayasan Wijaya Kusuma Bekasi Barat, dan Pondok Lansia Berdikari Tangerang, dengan total penerima manfaat 379 lansia.

The Elderly Care Program is a collaborative initiative between PT Kimia Farma Tbk, through its entities KFA and KFD, and AirNav Indonesia, aimed at enhancing the quality of life and health standards of senior citizens across various regions in Indonesia. These activities were conducted on 27–28 August 2025 and continued according to the schedules of the collaborating SOEs at several nursing homes. Participating locations included the Lestari Gresik Nursing Home, Hargodedali Surabaya Elderly Nursing, Griya Lansia Husnul Khatimah Malang, Wijaya Kusuma Foundation in West Bekasi, and Pondok Lansia Berdikari Tangerang, reaching a total of 379 beneficiaries.

No	Lokasi Location	Alamat Address	Jumlah Peserta (orang) Number of Participant (person)	Jadwal Pelaksanaan Schedule
1	Panti Jompo Lestari – Gresik Lestari Eldery Nursing - Gresik	Jalan Raya, Petul, Domas, Menganti, Kab. Gresik, Jawa Timur Petul, Domas, Menganti, Gresik, East Java	70	Rabu, 27 Agustus 2025 Wednesday, August 27, 2025
2	Panti Jompo Hangodelali Hargodedali Elderly Nursing	Jl. Manyar Kartika IX No.22-24, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya, Jawa Timur Manyar Kartika IX Street Number 22-24, Menur Pumpungan, Sukolilo District, Surabaya, East Java	40	Kamis, 28 Agustus 2025 Thursday, August 28, 2025
3	Griya lansia Husnul Khatimah – Malang Husnul Khatimah Elderly Nursing - Malang	Jl. Suropati rt. 04 rw. 19 Dusun Baran, Desa Wajak Kec. Wajak, Kab. Malang Jawa Timur Suropati Rt 04/19, Baran Village, Wajak Sub-District, East Java	200	Kamis, 28 Agustus 2025 Thursday, August 28, 2025
4	Yayasan Panti Jompo Wijaya Kusuma - Bekasi Barat Wijaya Kusuma Elderly Nursing Home Foundation – West Bekasi	Jl. Suropati rt. 04 rw. 19 dusun baran desa wajak kec. Wajak kab. Malang Jawa Timur Jl. Suropati RT 04 RW 19, Baran Hamlet, Wajak Village, Wajak District, Malang Regency, East Java.	31	Selasa, 23 September 2025 Tuesday, September 23, 2025
5	Panti Jompo Pondok Lansia Berdikari Berdikari Elderly Nursing Home	Gg. Kp. Tapos Tengah, RT.012/RW.004, Tapos, Kec. Tigaraksa, Kabupaten Tangerang, Banten Central Tapos Rt 012/004, Tapos, Tigaraksa District, Tangerang Region, Banten	38	Senin, 22 September 2025 Monday, September 22, 2025
Total			**379**	

Dari pelaksanaan program ini, diperoleh berbagai outcome dan impact positif, antara lain peningkatan kualitas kesehatan dan gizi lansia, pemenuhan kebutuhan dasar, serta meningkatnya kesadaran dalam menjaga kesehatan diri. Selain itu, kegiatan ini berkontribusi terhadap penurunan risiko penyakit tidak menular di kalangan lansia serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) poin ke-3, yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Melalui sinergi antara AirNav Indonesia dan Kimia Farma Group, program ini menjadi wujud nyata kolaborasi BUMN dalam mewujudkan keberlanjutan sosial dan kepedulian terhadap kelompok rentan di masyarakat.

The implementation of this program resulted in various positive outcomes and impacts, including the improvement of health and nutritional standards for the elderly, fulfillment of basic needs, and increased awareness of personal health maintenance. Furthermore, this initiative contributed to reducing the risk of non-communicable diseases among senior citizens while supporting the achievement of Sustainable Development Goal (SDG) 3: Good Health and Well-being. Through the synergy between AirNav Indonesia and Kimia Farma Group, this program serves as a tangible demonstration of collaboration between state-owned enterprises in realizing social sustainability and care for vulnerable groups within society.

09

Bantuan Kesehatan kepada Karyawan Terdampak Aksi Demonstrasi

Program ini merupakan bentuk tanggap darurat TJSL PT Kimia Farma Tbk atas aksi demonstrasi di sekitar area operasional perusahaan yang menyebabkan kerusakan fasilitas dan mengakibatkan lima karyawan terdampak. Sebagai wujud kepedulian dan komitmen terhadap keselamatan serta kesejahteraan karyawan, PT Kimia Farma Tbk melalui program Kimia Farma Peduli menyalurkan bantuan kesehatan pada 8 September 2025 untuk mendukung pemulihan karyawan terdampak

This program is a TJSL emergency response initiative by PT Kimia Farma Tbk following public demonstrations near the company's operational areas, which caused facility damage and affected five employees. As a demonstration of care and commitment to employee safety and well-being, PT Kimia Farma Tbk, through the Kimia Farma Care program, provided healthcare assistance on 8 September 2025 to support the recovery of the affected personnel.

10

Bantuan Obat-Obatan dan Vitamin untuk Relawan Satgas Bencana Banjir Denpasar

Program ini merupakan respons tanggap darurat TJSL Kimia Farma atas banjir yang terjadi di wilayah Denpasar, Bali pada 9–10 September 2025. Program ini menyalurkan paket obat-obatan dan vitamin yang berjumlah 5 jenis obat dan vitamin kepada 200 orang relawan dari gabungan pemerintah (Dinas Kesehatan) dan lembaga lainnya yang berperan dalam evakuasi, pertolongan, dan distribusi logistik guna menjaga kesehatan dan daya tahan tubuh selama penanganan bencana.

This program is a Kimia Farma SER emergency response to the floods that occurred in the Denpasar area, Bali, on 9–10 September 2025. Through this initiative, medicine and vitamin packages consisting of 5 different types were distributed to 200 volunteers from a coalition of government agencies (Health Office) and other organizations. These volunteers played a critical role in evacuation, rescue, and logistics distribution. The assistance was provided to maintain the health and physical endurance of personnel throughout the disaster management period.

11

Bantuan Obat Malaria dan Vitamin untuk Klinik TNI Mabes Sentul Bogor

Program ini merupakan bentuk dukungan TJSL PT Kimia Farma Tbk dalam upaya pencegahan dan penanggulangan malaria pada prajurit PMPP Mabes TNI yang bertugas dan menjalani pelatihan, khususnya yang dipersiapkan untuk penugasan di wilayah endemis. Melalui penyaluran obat antimalaria dan vitamin yang berjumlah 9 jenis obat dan vitamin pada September 2025 di Klinik Canti Dharma PMPP TNI, Citeureup, Bogor, program ini bertujuan menjaga kesehatan, daya tahan tubuh, dan kesiapan operasional 137 prajurit yang dinaungi oleh klinik.

This program represents PT Kimia Farma Tbk's SER support for the prevention and mitigation of malaria among TNI Headquarters PMPP (Peacekeeping Maintenance Center) personnel undergoing duty and training, particularly those being prepared for deployment to endemic regions. By distributing antimalarial medications and vitamins consisting of 9 different types in September 2025 at the Canti Dharma PMPP TNI Clinic, Citeureup, Bogor, this initiative aims to maintain the health, physical endurance, and operational readiness of the 137 personnel under the clinic's care.

12

Posyandu HEBAT Kimia Farma

Program Posyandu Hebat di Desa Bojong, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor bertujuan memperkuat peran Posyandu sebagai ujung tombak layanan kesehatan primer berbasis komunitas dalam mendukung percepatan penurunan stunting. Program ini difokuskan pada peningkatan kapasitas kader Posyandu agar mampu melakukan deteksi dini, pemantauan tumbuh kembang balita, edukasi gizi ibu dan anak, serta mendukung pelaksanaan Integrasi Layanan Primer (ILP) sesuai arah kebijakan nasional. Melalui penguatan kader dan optimalisasi layanan Posyandu, program ini diharapkan dapat mengurangi kesenjangan kualitas layanan antar Posyandu, meningkatkan partisipasi masyarakat, serta berkontribusi pada pencapaian target penurunan stunting.

Kegiatan Posyandu Hebat dilaksanakan pada Agustus–Desember 2025 di Posyandu Kenanga 2, 6, 7, dan 9, kepada 20 kader posyandu meliputi cek kesehatan dan pengobatan gratis, pendataan baseline ibu hamil dan balita, pelatihan serta pendampingan kader Posyandu, dan pemberian makanan tambahan lanjutan bagi 30 balita stunting. Kegiatan juga mencakup edukasi pencegahan stunting, gizi seimbang, penggunaan obat yang aman, peningkatan efektivitas komunikasi kader, serta pendampingan layanan Posyandu termasuk pengukuran antropometri dan pencatatan pertumbuhan balita, guna meningkatkan kualitas layanan kesehatan ibu dan anak secara berkelanjutan.

The Posyandu Hebat Program in Bojong Village, Kemang District, Bogor Regency, aims to strengthen the role of Posyandu as the frontline of community-based primary healthcare in supporting the accelerated reduction of stunting. This program focuses on building the capacity of Posyandu volunteers to enable early detection, monitoring of toddler growth and development, and education on maternal and child nutrition. Furthermore, it supports the implementation of Primary Healthcare Integration (ILP) in alignment with national policy. By empowering volunteers and optimizing Posyandu services, the program seeks to bridge service quality gaps, increase community participation, and contribute to national stunting reduction targets.

The Posyandu Hebat activities were conducted from August to December 2025 at Posyandu Kenanga 2, 6, 7, and 9. The initiative engaged 20 volunteers and included free health screenings and medical treatments, baseline data collection for pregnant women and toddlers, volunteer training and mentoring, and follow-up supplementary feeding for 30 stunted toddlers. The program also encompassed education on stunting prevention, balanced nutrition, safe medicine usage, and enhancing volunteer communication effectiveness. Additionally, it provided technical guidance on Posyandu services, including anthropometric measurements and growth recording, to ensure the sustainable quality of maternal and child healthcare.

Adapun rangkaian kegiatan Posyandu Hebat sebagai berikut:

1. Cek Kesehatan & Pengobatan Gratis, sebanyak 353 masyarakat umum di sekitar Desa Bojong, Kabupaten Bogor, mendapatkan layanan pemeriksaan kesehatan gratis, meliputi registrasi pasien, pemeriksaan tanda vital, pemeriksaan GCU (Glukosa, Kolesterol, Asam Urat), diagnosa dokter, serta pemberian obat/vitamin pada kegiatan Aksi Sehat Kimia Farma pada Agustus 2025

2. Pendataan Baseline, kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh gambaran awal yang akurat mengenai kondisi kesehatan ibu hamil dan balita di 15 Posyandu di Desa Bojong. Berdasarkan hasil pendataan awal tersebut, ditetapkan empat Posyandu sasaran, yaitu Posyandu Kenanga II, Posyandu Kenanga VI, Posyandu Kenanga VII, dan Posyandu Kenanga IX, yang menjadi fokus intervensi program karena memiliki prevalensi balita stunting yang relatif lebih tinggi dibandingkan Posyandu lainnya. Hasil kuesioner menunjukkan tingkat pengetahuan ibu balita dan ibu hamil berada pada kategori baik dengan capaian rata-rata 88–95%. Mayoritas ibu balita telah memahami ASI eksklusif, MP-ASI, gizi seimbang, imunisasi dasar, dan pemantauan pertumbuhan, namun masih terdapat capaian sedang pada pemberian vitamin A, imunisasi campak, dan pemahaman grafik KMS (84–92%). Pada ibu hamil, pemahaman gizi dan kesehatan kehamilan tergolong tinggi (>95%), namun masih terdapat kesenjangan pengetahuan pada konsumsi TTD (71%), standar USG (76%), dan PHBS (67%).

The following is the sequence of activities for the Posyandu Hebat Program:

1. Free Health Screenings & Medical Treatment: A total of 353 residents from the Bojong Village area, Bogor Regency, received free healthcare services during the "Kimia Farma Health Action" in August 2025. Services included patient registration, vital sign checks, GCU screenings (Glucose, Cholesterol, Uric Acid), physician consultations, and the provision of essential medicines and vitamins.

2. Baseline Data Collection: This activity was conducted to establish an accurate initial profile of the health status of pregnant women and toddlers across 15 Posyandu locations in Bojong Village. Based on the findings, four target locations were selected: Posyandu Kenanga II, VI, VII, and IX. These were designated as the focus of program interventions due to their relatively higher prevalence of stunting compared to other locations. Survey results indicated that the knowledge levels of mothers and pregnant women fell within the "Good" category, with average scores ranging from 88% to 95%. While most mothers understood exclusive breastfeeding, complementary feeding (MP-ASI), balanced nutrition, basic immunization, and growth monitoring, there was moderate comprehension regarding Vitamin A administration, measles immunization, and the interpretation of KMS growth charts (84% to 92%). Among pregnant women, understanding of maternal health and nutrition was high (>95%), yet knowledge gaps remained concerning the consumption of Blood Supplement Tablets (TTD) (71%), ultrasound (USG) standards (76%), and Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) (67%).

3. Pelatihan awal peningkatan kapasitas kader Posyandu dilaksanakan pada 20 Agustus 2025 di Kantor Desa Bojong dan diikuti oleh 62 kader dari semua posyandu, dengan materi pencegahan stunting dan gizi ibu dan balita, penggunaan obat yang aman, simulasi pengukuran status gizi (BB, TB, dan LiLA), serta dirangkaikan dengan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) bagi balita stunting. Evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pemahaman kader, dengan 49 kader memperoleh skor 88,2%, 10 kader 61,6%, dan 3 kader 37,9%; kompetensi yang tergolong kuat meliputi pemahaman vitamin A, imunisasi, KMS, serta pengukuran antropometri, sementara materi yang masih lemah mencakup penimbangan rutin balita, edukasi gizi, dosis dan cara minum obat anak, bahaya obat kadaluarsa, serta pengukuran LiLA, yang menjadi dasar perencanaan penguatan materi dan pendampingan lanjutan.

4. Pelatihan lanjutan peningkatan kapasitas kader posyandu dilaksanakan pada 30 Oktober 2025 di Kantor Desa Bojong dan diikuti oleh 20 kader Posyandu Kenanga 2, 6, 7, dan 9, dengan fokus pada peningkatan efektivitas komunikasi kader kepada ibu hamil dan ibu balita serta pemenuhan gizi ibu hamil dan balita. Berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada seluruh indikator penilaian, rata-rata tingkat pemahaman kader Posyandu mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata pre-test tercatat sebesar 68,8%, kemudian meningkat menjadi 87,0% pada post-test, atau mengalami kenaikan sebesar 18,2 poin persentase.

3. Initial Volunteer Capacity Building Training: Held on 20 August 2025 at the Bojong Village Office, this session was attended by 62 volunteers from all Posyandu locations. The curriculum covered stunting prevention, maternal and toddler nutrition, safe medicine usage, and simulations for nutritional status measurements (Weight, Height, and Upper Arm Circumference/LiLA). This event was integrated with a Supplementary Feeding (PMT) program for stunted toddlers. Pre-test and post-test evaluations showed an overall improvement in comprehension: 49 volunteers achieved a score of 88.2%, 10 volunteers scored 61.6%, and 3 volunteers scored 37.9%. While volunteers demonstrated strong competence in Vitamin A, immunization, KMS charts, and anthropometric measurements, areas requiring further reinforcement included routine weighing protocols, nutritional education, pediatric medication dosages, the hazards of expired medicines, and LiLA measurements. These findings served as the basis for subsequent mentoring and advanced training.

4. Advanced Volunteer Capacity Building Training: Conducted on 30 October 2025 at the Bojong Village Office, this session involved 20 volunteers from Posyandu Kenanga 2, 6, 7, and 9. The training focused on enhancing communication effectiveness between volunteers and their target beneficiaries (pregnant women and mothers), as well as fulfilling nutritional requirements. Evaluation across all assessment indicators showed a significant increase in the average understanding of the volunteers. The average pre-test score of 68.8% rose to 87.0% in the post-test, representing an improvement of 18.2 percentage points.

5. Kegiatan Pendampingan kepada Kader Posyandu dalam Program Posyandu Hebat di Desa Bojong dilaksanakan sebanyak 2 kali kegiatan. Pendampingan pertama dilakukan pada bulan November 2025, dengan fokus pada penerapan hasil pelatihan dalam praktik layanan Posyandu, meliputi komunikasi efektif kepada ibu hamil dan ibu balita, pemantauan pertumbuhan dan perkembangan balita, edukasi gizi seimbang, serta penguatan pencatatan dan pelaporan di Posyandu Kenanga 2, 6, 7, dan 9. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kualitas layanan Posyandu dan mendorong partisipasi aktif masyarakat. Pendampingan kedua dilaksanakan pada 1 Desember 2025 dalam bentuk diskusi dan penguatan materi manfaat konsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) dan pencegahan Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil, yang diikuti oleh 17 kader Posyandu. Berdasarkan hasil evaluasi pre-test dan post-test pada kegiatan pendampingan kader Posyandu dalam Program Posyandu Hebat di Desa Bojong, diketahui bahwa rata-rata tingkat pemahaman kader sebelum pendampingan berada pada angka 48,75%. Setelah dilakukan pendampingan dan penguatan materi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Kurang Energi Kronis (KEK), rata-rata pemahaman kader meningkat menjadi 73,75%. Dengan demikian, pendampingan ini menghasilkan peningkatan rata-rata pemahaman sebesar sekitar 25 poin persentase.

5. The mentoring program for Posyandu volunteers under the Posyandu Hebat initiative in Bojong Village was conducted in two phases. The first mentoring session took place in November 2025, focusing on the practical application of training outcomes within Posyandu services. This included effective communication with pregnant women and mothers of toddlers, monitoring toddler growth and development, balanced nutrition education, and strengthening recording and reporting systems at Posyandu Kenanga 2, 6, 7, and 9. The objective was to improve the quality of Posyandu services while encouraging active community participation. The second session was held on 1 December 2025, through discussions and reinforcement of materials regarding the benefits of Blood Supplement Tablets (TTD) and the prevention of Chronic Energy Deficiency (KEK) in pregnant women, attended by 17 volunteers. Based on the pre-test and post-test evaluation results, the average level of volunteer understanding prior to the session was 48.75%. Following the mentoring and material reinforcement on TTD and KEK, the average understanding score rose to 73.75%. Consequently, this mentoring resulted in a significant average increase in comprehension of approximately 25 percentage points.

Tabel berikut menyajikan hasil rekapitulasi nilai rata-rata post test kader Posyandu pada kegiatan Posyandu HEBAT Desa Bojong, yang menggambarkan tingkat pemahaman dan peningkatan kapasitas kader terhadap materi intervensi yang telah diberikan pada setiap sesi kegiatan.

The following table presents the recapitulation of the average post-test scores for Posyandu volunteers during the "Posyandu HEBAT" activities in Bojong Village. This data illustrates the level of comprehension and capacity building achieved by the volunteers regarding the intervention materials provided throughout each session.

No	**Materi Intervensi Kader** Intervention Materials for Community Health Cadres	**Tanggal Kegiatan** Program Date	**Rata-Rata Hasil Post-Test** Average Post-Test Score
1	Pencegahan stunting dan gizi pada balita serta ibu hamil Stunting and nutrition for toddlers and pregnant women	20 Agustus 2025 August 20, 2025	78,15%
2	Penggunaan obat yang aman bagi ibu dan anak Safe medicine usage for mothers and children	20 Agustus 2025 August 20, 2025	74,11%
3	Simulasi pengukuran status gizi yang mencakup berat badan (BB), tinggi badan (TB), dan lingkar lengan atas (LiLA) Nutritional status measurement simulation including weight (BB), height (TB), and upper arm circumference (LiLA)	20 Agustus 2025 August 20, 2025	84,00%
4	Peningkatan Efektivitas Komunikasi Kader Kepada Ibu Hamil & Ibu Dengan Balita Enhancing communication effectiveness between volunteers and pregnant women & mothers with toddlers	30 Oktober 2025 October 30, 2025	85,97%
5	Pemenuhan Gizi Bagi Ibu Hamil & Balita Fulfilling nutritional needs for pregnant women & toddlers	30 Oktober 2025 October 30, 2025	81,05%
6	Edukasi Tablet Tambah Darah (TTD) dan Kurang Energi Kronis (KEK) Untuk Ibu Hamil Education on Blood Supplement Tablets (TTD) and Chronic Energy Deficiency (KEK) for pregnant women	1 Desember 2025 December 1, 2025	73,96%
Rata-Rata Average			**79,54%**

Berdasarkan rekapitulasi nilai rata-rata post-test pada seluruh sesi kegiatan Posyandu HEBAT Desa Bojong, diperoleh nilai rata-rata pemahaman kader sebesar 79,54%. Capaian ini menunjukkan bahwa secara umum kader Posyandu telah memiliki tingkat pemahaman yang baik hingga sangat baik terhadap seluruh materi intervensi yang diberikan. Berdasarkan capaian Program Posyandu Hebat tahun 2025, terjadi peningkatan partisipasi sasaran dari bulan September hingga Desember. Rata-rata kehadiran ibu balita meningkat dari 45% pada September menjadi 53% pada Desember, atau naik sebesar 8 poin persentase. Peningkatan yang lebih signifikan terlihat pada kehadiran ibu hamil, yang meningkat dari rata-rata 55% pada September menjadi 81% pada Desember, atau bertambah 26 poin persentase. Secara keseluruhan, rata-rata gabungan kehadiran ibu balita dan ibu hamil mengalami kenaikan dari 50% menjadi 67%, atau meningkat sebesar 17 poin persentase. Capaian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pendampingan kader, penguatan komunikasi, serta edukasi kesehatan yang dilakukan melalui Program Posyandu Hebat berkontribusi positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan pemanfaatan layanan Posyandu secara bertahap dan berkelanjutan.

Based on the recapitulation of average post-test scores across all sessions of the "Posyandu HEBAT" initiative in Bojong Village, the average understanding score among healthcare volunteers (*kader*) reached 79.54%. This achievement indicates that, overall, the volunteers have attained a good to excellent level of comprehension regarding the intervention materials provided. According to the 2025 Posyandu Hebat Program outcomes, there was a steady increase in participant engagement from September to December. The average attendance of mothers with toddlers rose from 45% in September to 53% in December, representing an 8 percentage point increase. A more significant improvement was observed in the attendance of pregnant women, which climbed from an average of 55% in September to 81% in December, an increase of 26 percentage points. On a combined basis, the average attendance for both groups grew from 50% to 67%, reflecting a total increase of 17 percentage points. these results demonstrate that the volunteer mentoring, strengthened communication, and health education delivered through the Posyandu Hebat Program have contributed positively to increasing community participation and the sustainable utilization of Posyandu services.

Kegiatan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) kepada 25 balita stunting dalam Program Posyandu Hebat menunjukkan hasil yang positif. Berdasarkan pemantauan pertumbuhan dari bulan Agustus hingga Desember 2025, tercatat adanya peningkatan pertumbuhan rata-rata sebesar 11% yang dihitung dari perbandingan berat badan dan tinggi badan balita. Capaian ini menunjukkan bahwa intervensi PMT yang diberikan secara berkelanjutan, disertai pendampingan kader dan pemantauan rutin di Posyandu, berkontribusi nyata dalam mendukung perbaikan status gizi dan pertumbuhan balita stunting, serta memperkuat upaya percepatan penurunan stunting di tingkat desa.

The Supplementary Feeding initiative for 25 stunted toddlers under the "Posyandu Hebat" Program has yielded positive results. Based on growth monitoring conducted from August to December 2025, there was a recorded average growth increase of 11%, calculated through weight-for-height comparisons. This achievement demonstrates that sustained PMT interventions, coupled with volunteer mentoring and routine monitoring at the Posyandu, contribute significantly to improving the nutritional status and growth of stunted toddlers, while strengthening accelerated stunting reduction efforts at the village level.

Berdasarkan hasil penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), diperoleh nilai sebesar 98,09% yang termasuk dalam kategori Sangat Puas (Very Satisfied). Capaian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sangat puas terhadap pelaksanaan kegiatan dan layanan yang diberikan, baik dari aspek kualitas pelayanan, manfaat program, maupun responsivitas pelaksana. Nilai IKM yang tinggi ini mencerminkan bahwa program telah dilaksanakan secara efektif, tepat sasaran, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta menjadi indikator positif keberhasilan pelaksanaan program secara keseluruhan.

Based on the Community Satisfaction Index (IKM) assessment, the program achieved a score of 98.09%, placing it in the "Very Satisfied" category. This result indicates that the vast majority of respondents were highly satisfied with the execution of the activities and the services provided, encompassing service quality, program benefits, and the responsiveness of the organizers. This high IKM score reflects that the program was implemented effectively, accurately targeted, and aligned with community needs, serving as a positive indicator of the overall success of the initiative.

13

Aksi Sehat Kimia Farma Bali

Program Aksi Sehat Kimia Farma Bali 2025 merupakan inisiatif TJSL Kimia Farma yang dilaksanakan sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam mendukung pemulihan kesehatan masyarakat Denpasar pasca banjir melalui kegiatan kesehatan, sosial, dan lingkungan yang berkelanjutan. Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait bahaya dan pencegahan TBC, penggunaan obat yang aman, serta pengelolaan limbah obat dan kemasan obat secara bertanggung jawab, sekaligus memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis untuk mendukung deteksi dini penyakit dan pemulihan kesehatan masyarakat. Kegiatan dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada 21 November 2025 di Kantor Desa Pemogan dan 22 November 2025 di Aula Banjar Gologor Carik, Desa Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan.

The 2025 Kimia Farma Bali Health Action is a TJSL initiative implemented as part of the company's commitment to supporting the health recovery of the Denpasar community following recent floods through sustainable health, social, and environmental activities. The program aims to increase public awareness regarding the risks and prevention of Tuberculosis (TB), safe medicine usage, and the responsible management of medicinal waste and packaging. Simultaneously, the program provides free health screenings and medical treatments to support early disease detection and community health recovery. The activities were conducted over two days, specifically on 21 November 2025 at the Pemogan Village Office and 22 November 2025 at the Gologor Carik Banjar Hall, Pemogan Village, South Denpasar District.

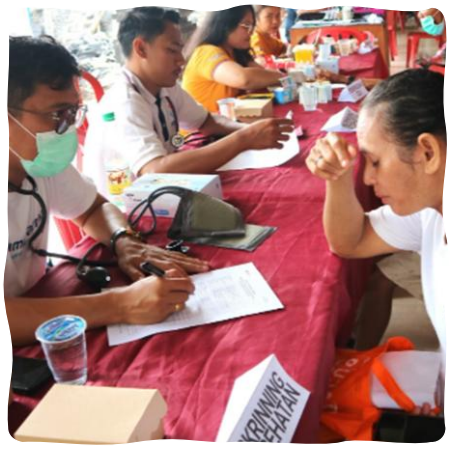

Kegiatan ini berhasil dilaksanakan dengan capaian output yang nyata dan terukur. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 kader kesehatan, melibatkan 41 orang tim relawan kesehatan dari karyawan Kimia Farma Group, serta memberikan layanan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis kepada 125 orang masyarakat. Selain layanan kesehatan, kegiatan ini juga berdampak pada peningkatan kapasitas kader melalui edukasi tentang Tuberkulosis (TBC) dan pengelolaan limbah obat (DAGUSIBU). Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan kader yang signifikan, khususnya pada materi TBC, dengan nilai pre-test sebesar 60,71% meningkat menjadi 90,91% pada post-test, atau mengalami peningkatan sebesar 33,78%.

this initiative was successfully executed with tangible and measurable outputs. The event was attended by 20 healthcare volunteers (*kader*) and involved 41 health volunteers from the Kimia Farma Group workforce, providing free health screenings and medical treatments to 125 community members. Beyond direct medical services, the program enhanced the capacity of healthcare volunteers through education on Tuberculosis (TB) and medicine waste management (DAGUSIBU). Evaluation results showed a significant increase in participant knowledge, particularly regarding TB, where pre-test scores rose from 60.71% to 90.91% in the post-test—a 33.78% improvement.

Sementara itu, pemahaman kader terkait DAGUSIBU juga mengalami peningkatan dari 70,00% pada pre-test menjadi 72,00% pada post-test, atau meningkat sebesar 2,8%, yang menunjukkan penguatan pemahaman dasar mengenai penggunaan dan pengelolaan obat yang aman dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, realisasi kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui layanan kesehatan, tetapi juga memperkuat peran kader dan relawan dalam mendukung upaya promotif dan preventif kesehatan masyarakat secara berkelanjutan.

Furthermore, understanding of DAGUSIBU increased from 70.00% to 72.00%, reflecting a 2.8% growth and a strengthened foundational grasp of safe and responsible medicine management. Overall, the realization of this program not only provided immediate benefits through healthcare services but also empowered volunteers to support sustainable promotive and preventive public health efforts.

14

Kimia Farma Peduli Bencana Banjir Sumatera

Kimia Farma Peduli Bencana Banjir Sumatera merupakan wujud komitmen PT Kimia Farma Tbk dalam mendukung percepatan pemulihan kesehatan masyarakat pasca bencana banjir yang melanda wilayah Aceh, Sumatera Utara, dan Sumatera Barat. Sebagai BUMN di bidang farmasi dan kesehatan, Kimia Farma berperan aktif dalam respon kemanusiaan melalui penyaluran bantuan obat-obatan, vitamin, susu balita, sembako, serta kebutuhan sanitasi guna memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar dan layanan kesehatan masyarakat terdampak sejak masa tanggap darurat hingga pascabencana. Pelaksanaan program dilakukan secara bertahap, terencana, dan terkoordinasi agar bantuan yang diberikan tepat sasaran dan berkelanjutan.

Pada Tahap I – Dukungan Kesehatan Darurat, Kimia Farma Group memfokuskan bantuan pada penyediaan obat-obatan dasar untuk menangani gangguan kesehatan yang umum muncul pada situasi bencana, seperti ISPA, diare, demam, dan penyakit kulit, khususnya bagi masyarakat yang mengalami keterbatasan akses layanan kesehatan. Selanjutnya, Tahap II – Dukungan Logistik dan Kebutuhan Dasar diarahkan pada pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat terdampak melalui penyaluran sembako, air minum, hygiene kit, serta perlengkapan keluarga guna menjaga keberlangsungan hidup dan stabilitas sosial selama masa tanggap darurat.

Kimia Farma Sumatra Flood Disaster Relief is a testament to PT Kimia Farma Tbk commitment to accelerating community health recovery following the floods that impacted Aceh, North Sumatra, and West Sumatra. As a state-owned enterprise in the pharmaceutical and healthcare sectors, Kimia Farma plays an active role in humanitarian response by distributing medicines, vitamins, infant formula, basic food supplies, and sanitation kits. These efforts ensure that the fundamental needs and healthcare services of affected communities are met throughout the emergency response and post-disaster phases. The program is executed through a phased, structured, and coordinated approach to ensure that assistance is both targeted and sustainable.

In Stage I – Emergency Health Support, Kimia Farma Group focused on providing essential medicines to treat health issues commonly associated with disasters, such as acute respiratory infections (ARI), diarrhea, fever, and skin diseases, particularly for residents with limited access to healthcare facilities.Subsequently, Stage II – Logistics and Basic Needs Support was directed toward fulfilling the primary requirements of affected populations through the distribution of food packages, drinking water, hygiene kits, and family essentials to maintain livelihoods and social stability during the emergency response period.

Memasuki Tahap III – Dukungan Obat-Obatan, Vitamin, Hygiene Kit, dan Cek Kesehatan Gratis (CKG), Kimia Farma Group memperkuat upaya pemulihan kesehatan masyarakat dengan menyediakan obat-obatan lanjutan, vitamin, dan perlengkapan kebersihan, serta melaksanakan layanan Cek Kesehatan Gratis sebagai upaya deteksi dini gangguan kesehatan. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kerja sama dengan PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) Tamiang Aceh dan dikoordinasikan dengan pemangku kepentingan terkait agar layanan kesehatan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan lapangan. Pada Tahap IV – Bantuan Dana bagi Karyawan dan Keluarga Terdampak, Kimia Farma menyalurkan bantuan kepada 117 karyawan terdampak bencana, termasuk dukungan khusus bagi karyawan yang mengalami kerusakan berat hingga kehilangan tempat tinggal, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap Insan Kimia Farma.

In Stage III – Provision of Medicines, Vitamins, Hygiene Kits, and Free Health Screenings, Kimia Farma Group strengthened community health recovery efforts by supplying essential medications, vitamins, and hygiene kits, while conducting free health screening services for early detection of health issues. These activities were carried out in collaboration with PT Kimia Farma Diagnostika (KFD) Tamiang Aceh and coordinated with relevant stakeholders to ensure healthcare services were aligned with field requirements. In Stage IV – Financial Assistance for Affected Employees and Families, Kimia Farma distributed aid to 117 employees impacted by the disaster. This included specialized support for those whose homes suffered severe damage or total loss, serving as a testament to the Company's commitment to the wellbeing of the Kimia Farma family.

Pada Tahap V – Dukungan Obat-Obatan dan Vitamin Pascabencana, Kimia Farma Group menyalurkan bantuan lanjutan guna menjaga keberlanjutan pemulihan kesehatan masyarakat. Penyaluran bantuan ini dilakukan melalui kolaborasi dengan pemerintah, antara lain melalui Sekretariat Wakil Presiden RI, serta sinergi dengan entitas usaha di lingkungan Kimia Farma Group, yaitu PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Phapros Tbk, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Diagnostika, PT Lucas Djaja, dan PT Marin Liza Farmasi. Distribusi bantuan dilakukan melalui Apotek Kimia Farma di wilayah terdampak, posko bencana BNPB dan BPBD, Kementerian Kesehatan, serta rumah sakit daerah, dengan dukungan koordinasi Biofarma Group, BP BUMN, dan Danantara.

In stage V – Post-Diisaster Medicine and Vitamin Support, Kimia Farma Group distributed follow-up assistance to ensure the continuity of community health recovery. This distribution was executed through collaboration with the government, including the Secretariat of the Vice President of the Republic of Indonesia, and through synergies with business entities within the Kimia Farma Group, specifically PT Kimia Farma Apotek, PT Kimia Farma Trading and Distribution, PT Phapros Tbk, PT Sinkona Indonesia Lestari, PT Kimia Farma Diagnostika, PT Lucas Djaja, and PT Marin Liza Farmasi. The aid was distributed through Kimia Farma Pharmacies in affected regions, BNPB and BPBD disaster relief posts, the Ministry of Health, and regional hospitals. These efforts were supported by the coordination of Bio Farma Group, the SOE Management Body (BP BUMN), and Danantara.

Selain bantuan logistik dan kesehatan, Kimia Farma juga mengerahkan tim relawan tenaga kesehatan yang terdiri dari dokter, apoteker, dan perawat untuk memberikan layanan pemeriksaan kesehatan langsung kepada masyarakat terdampak. Upaya ini diperkuat oleh partisipasi aktif Serikat Pekerja Kimia Farma Group yang menghimpun donasi sukarela dari karyawan sebagai wujud solidaritas dan semangat gotong royong keluarga besar Kimia Farma Group. Melalui bantuan ini, Kimia Farma telah memberikan manfaat kepada 1.350 jiwa masyarakat yang menerima bantuan.

In addition to providing logistics and healthcare supplies, Kimia Farma depoyed a team of healthcare volunteers comprising doctors, pharmacists, and nurses to offer direct health screenings for the affected communities. These efforts were further strengthened by the active participation of the Kimia Farma Group Workers' Union, which collected voluntary donations from employees as a demonstration of solidarity and the spirit of mutual cooperation within the Kimia Farma Group family. Through this assistance, Kimia Farma successfully reached 1,350 beneficiaries.

15

Bantuan Obat dan Vitamin KB/TK Maen Bekasi

Bantuan kesehatan yang disalurkan secara langsung kepada KB/TK Omah Maen yang beralamat di RRG 7 No. 6, Grand Galaxy City, Bekasi Selatan, pada Jumat, 21 November 2025. Sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Gemintang Kreasi Awdimi ini memiliki 60 murid, termasuk 7 anak berkebutuhan khusus. Bantuan diberikan dalam bentuk 26 item obat dan vitamin anak yang disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan anak usia 3–6 tahun, termasuk anak berkebutuhan khusus, untuk mendukung peningkatan kesehatan, status gizi, dan pencegahan penyakit.

Direct healthcare assistance was provided to the KB/TK Omah Maen preschool, located at RRG 7 No. 6, Grand Galaxy City, South Bekasi, on Friday, 21 November 2025. Operated under the Gemintang Kreasi Awdimi Foundation, the school serves 60 students, including seven children with special needs. The assistance consisted of 26 categories of pediatric medicines and vitamins tailored to the health requirements of children aged 3 to 6 years, including those with special needs. This initiative aims to improve health outcomes, enhance nutritional status, and support disease prevention.

16

Program Kolaborasi Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan melalui Biofarma Group

Program Kolaborasi Pemeriksaan Kesehatan dan Pengobatan Gratis Biofarma Group dilaksanakan sebagai bentuk sinergi antar entitas dalam Biofarma Group untuk meningkatkan akses layanan kesehatan dasar bagi masyarakat. Kegiatan ini menyasar masyarakat di wilayah pedesaan dan sekitar area operasional perusahaan melalui pelayanan kesehatan gratis yang mencakup pemeriksaan kesehatan, pengobatan dasar, serta edukasi kesehatan. Pada tahun 2025, kegiatan dilaksanakan di beberapa lokasi, antara lain di Desa Karyamukti, Kecamatan Cililin, Kabupaten Bandung Barat pada 7 Mei 2025 dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 166 orang, serta di Gedung Serbaguna Desa Padaasih, Kecamatan Conggeang, Kabupaten Sumedang pada 8 Mei 2025 dengan 289 penerima manfaat.

the Biofarma Group Collaborative Free Health Screening and Medical Ttreatment Program is implemented as a synergy between entities within the Biofarma Group to enhance community access to basic healthcare services. This initiative targets rural communities and residents living near the company's operational areas by providing free medical services, including health screenings, basic medical treatments, and health education. In 2025, the program was conducted across several locations, including Karyamukti Village, Cililin District, West Bandung Regency on 7 May 2025 with 166 beneficiaries, as well as the Padaasih Village Multipurpose Hall, Conggeang District, Sumedang Regency on 8 May 2025 with beneficiaries.

Selanjutnya, program kembali dilaksanakan di Kantor Desa Cupunagara, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang pada 2 September 2025 dengan menjangkau 279 masyarakat, serta di Aula Desa Bojongkoneng, Kecamatan Ngamprah, Kabupaten Bandung Barat pada 18 September 2025 dengan total penerima manfaat sebanyak 311 orang.

Furthermore, the program was conducted at the Cupunagara Village Office, Cisalak District, Subang Regency on 2 September 2025, reaching 279 residents. A subsequent sesson was held at the Bojongkoneng Vilage Hall, Ngamprah District, West Bandung Regency on 18 September 2025, serving a total of 311 beneficiaries.

PROGRAM UNGGULAN TJSL

Flagship TJSL Programs

Perusahaan memastikan bahwa setiap program TJSL yang dirancang sejalan dengan *corporate objective* dan dilaksanakan secara terencana, terstruktur, dan berkesinambungan. Program-program yang dijalankan tidak hanya mendukung penguatan citra dan keberlanjutan bisnis Perusahaan, tetapi juga dirancang untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan pelestarian lingkungan. Seluruh inisiatif tersebut diorientasikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), mencerminkan komitmen Perusahaan dalam memberikan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

The Company ensures that every Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program is designed in alignment with the corporate objectives and implemented in a planned, structured, and sustainable manner. The programs carried out not only support the strengthening of the Company's image and business sustainability but are also designed to contribute positively to community welfare and environmental preservation. All these initiatives are oriented towards achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), reflecting the Company's commitment to delivering sustainable added value for all stakeholders.

Hingga 31 Desember 2025, Kimia Farma telah menetapkan alokasi anggaran untuk program unggulan sebesar Rp798.000.000 dengan tingkat realiasi mencapai Rp337.814.302 atau 42% dari total anggaran yang direncanakan. Berikut mengenai anggaran dan realisasi program unggulan yang dilaksanakan perusahaan sepanjang tahun 2025:

As of December 31, 2025, Kimia Farma has allocated a budget of Rp798.000.000 for flagship programs, with a realization rate reaching Rp337.814.302 or 42% of the total palnned budget. The following details the budget and realization of the flagship programs implemented by the company throughout 2025:

Anggaran dan Realisasi Program Unggulan Tahun 2025

Budget and Realization of Flagship Programs in 2025

Program Program	Anggaran 2025 2025 Budget (Rp)	Realisasi 2025 2025 Realization (Rp)	Penyerapan Anggaran Budget Absorption (%)
	(1)	(2)	(3=2/1)
Kimia Farma Mengajar Kimia Farma Teaching Program	50.000.000	3.525.339	7%
Perlindungan Keanekaragaman Hayati Biodiversity Protection	360.000.000	10.000.000	3%
Pameran UMK MSME Exhibition	40.000.000	34.684.685	87%
Bina Industri Desa Petani Tempuyung Tempuyung Farmers Village Industry Development Program	67.000.000	4.848.671	7%
Kimia Farma Berbagi Paket Ramadan Kimia Farma Ramadan Sharing Program	91.000.000	63.632.090	70%
Mudik Bersama BUMN Tahun 2025 SOE Homecoming Program 2025	130.000.000	191.869.200	148%
Aksi Sehat Kimia Farma pada Posyandu HEBAT Kimia Farma Kimia Farma Health Action at Posyandu Hebat Program	60.000.000	29.254.317	49%
Jumlah Total	**798.000.000**	**337.814.302**	**42%**

PROGRAM PENDANAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL (PUMK)

Micro and Small Enterprise Funding MSE Funding Program

Sebagai upaya memastikan pertumbuhan dan kemandirian UMK, Perusahaan senantiasa membantu mitra binaan untuk naik kelas dan berkompetisi di pasar nasional maupun internasional. Salah satu bentuk dukungan nyatanya adalah partisipasi dalam Forum Kemitraan Usaha Kecil Menengah (UKM) dan Industri Kecil Menengah (IKM) dengan BUMN dan usaha besar, yang bertujuan mendorong UMK masuk ke dalam rantai pasok global. Dengan demikian, Program Pendanaan UMK Kimia Farma tidak hanya berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, tetapi juga memperkuat posisi Perusahaan sebagai entitas bisnis yang peduli terhadap pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan masyarakat.

Bentuk Penyaluran Dana Program Kemitraan yang diberikan Perusahaan, meliputi:

1. Pinjaman modal kerja atau pembelian aset dalam rangka peningkatan produksi dan penjualan dengan jangka waktu 2-3 tahun.

2. Pinjaman dengan jangka waktu 1 tahun untuk memenuhi pesanan rekanan mitra binaan dengan perjanjian pinjaman antara Kimia Farma, Mitra Binaan dan Rekanan Mitra Binaan dengan kondisi yang ditetapkan oleh Kimia Farma.

Pada tahun 2025, realisasi dana program PUMK tercatat sebesar Rp350.000.000 atau 35% dari Rencana Kerja Anggaran (RKA) tahun 2025 sebesar Rp1.000.000.000. PT Kimia Farma Tbk, menyaluran dana PUMK tahun 2025 melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sejalan dengan ketentuan kerja sama yang diatur dalam Surat Menteri BUMN nomor S-721/MBU/11/2022 perihal Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (Kerja Sama Program PUMK).

Berdasarkan laporan BRI, penyaluran dana PUMK kepada mitra binaan sepanjang tahun 2025 dari dana yang tersedia pada BRI sejak kerja sama tahun 2023 yaitu

1. Jumlah Nilai Penyaluran kepada mitra binaan: Rp2.047.909.716

2. Jumlah Mitra Binaan: 125 mitra.

As an effort to ensure the growth and independence of MSMEs, the Company consistently assists fostered partners to level up and compete in national and international markets. One of the tangible forms of support is participation in the Partnership Forum for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Small and Medium Industries (SMIs) with SOEs and large businesses, which aims to encourage MSMEs to enter the global supply chain. Thus, Kimia Farma's MSME Funding Program not only contributes to local economic development, but also strengthens the Company's position as a business entity that cares about sustainable development and community empowerment.

Forms of Fund Distribution in the Partnership Program provided by the Company include:

1. Working capital loans or asset purchase loans aimed at increasing production and sales, with a term of 2–3 years.

2. Loans with a term of 1 year to fulfill orders from the fostered partner's partners, under a loan agreement between Kimia Farma, the Fostered Partner, and the Fostered Partner's Partner, with conditions determined by Kimia Farma.

In 2025, the realization of the MSE Funding Program was recorded at Rp350,000,000, representing 35% of the Rp1,000,000,000 target stipulated in the 2025 Budget and Work Plan (BWP). PT Kimia Farma Tbk channeled these funds through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), in accordance with the partnership terms regulated under the Letter of the Minister of SOEs Number S-721/MBU/11/2022 concerning the Partnership for Micro and Small Business Funding Programs.

Based on reports from BRI, the distribution of MSE Funding to fostered partners throughout 2025, utilizing the funds managed by BRI since the 2023 partnership, is as follows:

1. Total Distribution Value to Fostered Partners: Rp2,047,909,716

2. Number of Fostered Partners: 125 partners

PROGRAM PEMBINAAN USAHA MIKRO DAN USAHA KECIL

Micro and Small Business Development Program

Perusahaan terus menunjukkan komitmen dalam mendukung pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui Program Pembinaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (UMK), yang dijalankan untuk mendorong pertumbuhan usaha kecil agar dapat berkembang menjadi entitas bisnis yang tangguh dan mandiri. Fokus pembinaan diarahkan pada UMK yang bergerak di sektorsektor strategis, termasuk industri kesehatan, agrikultur, serta industri lainnya yang memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Sebagai upaya mewujudkan komitmen tersebut, Perusahaan memberikan pendampingan, pelatihan, serta akses pendanaan bergulir kepada mitra binaan di berbagai wilayah Indonesia. Oleh karena itu, Perusahaan mengkategorikan UMK menjadi 2 (dua) kelompok, yaitu:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE) sebagai pelaku usaha mikro dan kecil yang mendukung usaha inti Perusahaan. Pelaku usaha ini dibagi menjadi 2 (dua) sub kategori yaitu:

a. Local Supplier diperuntukkan untuk pelaku UMK yang bergerak di bidang pertanian, di mana hasil olahannya akan dimanfaatkan oleh perusahaan Grup Kimia Farma untuk bahan baku produk.

b. Wellnes Product merupakan pelaku UMK yang bergerak di bidang Produk Kesehatan, di mana harapannya setelah masuk menjadi binaan produk bisa didistribusikan di Apotek Kimia Farma yang menjadi nilai tambah Perusahaan.

2. Creative Industries Entrepreneur(CIE) Pelaku Usaha mikro dan kecil yang belum memenuhi kriteria atau memiliki akses pinjaman kepada Lembaga pendanaan atau perbankan namun memiliki potensi dan prospek usaha untuk dikembangkan. Kategori CIE ini terbagi menjadi 3 (tiga) sub kategori, yaitu fashion, kerajinan, dan kuliner.

Selain memberikan akses pendanaan, program ini juga dilengkapi dengan inisiatif pelatihan dan pengembangan kapasitas melalui kegiatan seperti UMKM Academy. Pelatihan ini mencakup berbagai aspek penting, seperti manajemen usaha, digitalisasi, pemasaran, dan peningkatan mutu produk. Pendekatan ini menjadi wujud nyata kontribusi Perusahaan dalam membantu mitra binaan untuk meningkatkan daya saing dan memperluas jangkauan pasar, baik di tingkat lokal maupun internasional. Hingga akhir tahun 2025, program pembinaan yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk telah berhasil menjangkau 244 mitra binaan atau naik 17% dibandingkan tahun 2024 yang berjumlah 208 mitra binaan.

Perusahaan berperan aktif dalam menciptakan ekosistem usaha yang inklusif dan berkelanjutan dengan melibatkan pelaku UMK ke dalam rantai pasok BUMN serta mendorong partisipasi aktif dalam forum-forum bisnis nasional.

The Company continues to demonstrate its commitment to supporting community economic empowerment through the Micro and Small Business Development Program (UMK), which is implemented to encourage the growth of small businesses so they can develop into resilient and independent business entities. The development efforts are focused on UMKs operating in strategic sectors, including the health industry, agriculture, and other industries that have business potential and prospects to be further developed. As part of realizing this commitment, the Company provides mentoring, training, and revolving funding access to fostered partners across various regions of Indonesia. Therefore, the Company categorizes UMK into two (2) groups, namely:

1. Agriculture & Health Entrepreneur (AHE) as micro and small entrepreneurs that support the Company's core business. These entrepreneurs are divided into two (2) sub-categories:

a. Local Supplier: intended for UMK actors engaged in agriculture, where the processed products will be utilized by the Kimia Farma Group as raw materials.

b. Wellness Product: UMK actors engaged in health products, with the expectation that after being fostered, their products can be distributed in Kimia Farma pharmacies, thus adding value to the Company.

2. Creative Industries Entrepreneur (CIE) Micro and small business actors who do not yet meet the criteria or have access to loans from financial institutions or banks but have the potential and business prospects to be developed. This CIE category is divided into three (3) subcategories: fashion, handicrafts, and culinary.

In addition to providing access to funding, this program is also equipped with training and capacity-building initiatives through activities such as the UMKM Academy. This training covers various important aspects, such as business management, digitalization, marketing, and product quality improvement. This approach is a tangible form of the Company's contribution in helping foster partners to increase their competitiveness and expand their market reach, both at the local and international levels. As of the end of 2025, the fostering programs implemented by PT Kimia Farma Tbk successfully reached 244 fostetred partners. This represents a 17% increase compared to 2024, which recorded a total of 208 fostered partners.

The Company plays an active role in creating an inclusive and sustainable business ecosystem by involving UMK actors in the BUMN supply chain and encouraging active participation in national business forums.

Perusahaan membantu membuka peluang baru bagi mitra binaan untuk berkembang lebih jauh, mencerminkan peran strategis Perusahaan dalam memberdayakan masyarakat, memperkuat ekonomi lokal, dan mendukung agenda pembangunan berkelanjutan Indonesia.

The Company helps open new opportunities for foster partners to grow further, reflecting the Company's strategic role in empowering communities, strengthening the local economy, and supporting Indonesia's sustainable development agenda.

Program pembinaan dan pendampingan UMK yang dilakukan oleh perusahaan tahun 2025 berupa kegiatan yang memfasilitasi UMK binaan untuk ikut serta dalam kegiatan bazar dan pameran UMK tingkat regional ataupun nasional yang bertujuan untuk memberikan peningkatan akses pasar para UMK. Adapun kegiatan pameran atau bazar sebagai berikut :

The development and mentoring program for MSMEs (UMK) carried out by the Company in 2025 consists of activities that facilitate fostered UMKs to participate in regional or nationallevel MSME bazaars and exhibitions, which aim to increase market access for the UMKs. The exhibition or bazaar activities are as follows:

Jadwal Pelaksanaan Implementation Schedule	Nama Pameran Exhibitor Name	Lokasi Location	Jumlah Peserta Participant Number
Februari February	Pameran INACRAFT Tahun 2025 INACRAFT Exhibition 2025	Jakarta	4
Setiap Bulan Each Month	Bazar Rutin UMK Kimia Farma Regular MSME Bazaar Program by Kimia Farma	Jakarta	203
Mei May	Pelatihan kepada UMK binaan melalui kolaborasi Biofarma Group terkait public speaking dan peningkatan pemasaran produk Training for assisted MSMEs in collaboration with the Bio Farma Group on public speaking and product enhancement	Bandung	25
Agustus August	Pelatihan kepada UMK binaan kolaborasi BUMN dan BRI melalui program Sarinah Pande terkait manajemen usaha dan pemasaran Training for assisted MSMEs in collaboration with SOEs and BRI through the Sarinah Pandu Program on business management and marketing	Lombok	10
Desember December	Pendampingan sertifikasi usaha CPKB kolaborasi BPOM Business certification assistance (CPKB certification mentoring) which collaborate with National Agency of Drug and Food Control (BPOM)	Jakarta	2
Total			**244 UMK 244 MSMEs**

PROGRAM TJSL NON PUMK

Non-MSE of SER Program

Program TJSL Non-PUMK Kimia Farma adalah inisiatif yang dirancang untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan fokus pada pemberdayaan sosial dan lingkungan. Dalam implementasinya, program ini tidak hanya berkontribusi pada keberlanjutan sosial, tetapi juga mendukung bisnis inti perusahaan dengan memastikan bahwa setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Kimia Farma mengalokasikan anggaran yang signifikan untuk program ini pada tahun 2025, sebagai bagian dari komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab sosial yang terintegrasi dengan strategi bisnis jangka panjang.

Melalui Program TJSL Non-PUMK, Kimia Farma terus berupaya untuk memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan di berbagai sektor, baik itu masyarakat, pemerintah, maupun organisasi non-profit. Program ini mencakup berbagai inisiatif, mulai dari penyediaan fasilitas kesehatan yang lebih baik, program pendidikan dan pelatihan, hingga pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan. Dengan alokasi anggaran yang lebih besar pada tahun 2024, Kimia Farma berharap dapat memperluas jangkauan dan dampak positif program ini, sehingga berkontribusi secara signifikan terhadap pencapaian TPB dan kemajuan bersama masyarakat serta lingkungan sekitar.

The Non-PUMK TJSL Program of Kimia Farma is an initiative designed to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), with a focus on social and environmental empowerment. In its implementation, this program not only contributes to social sustainability but also supports the core business of the company by ensuring that each activity carried out has a positive impact on the surrounding community and environment. Kimia Farma allocates a significant budget for this program in 2025, as part of the company's commitment to social responsibility integrated with long-term business strategies.

Through the Non-MSE of SER Program, Kimia Farma continues to strive to strengthen relationships with stakeholders across various sectors, including the community, government, and nonprofit organizations. This program includes various initiatives, ranging from the provision of better healthcare facilities, education and training programs, to sustainable natural resource management. With a larger budget allocation in 2024, Kimia Farma hopes to expand the reach and positive impact of this program, thereby contributing significantly to the achievement of the SDGs and the progress of the community and environment.

Anggaran TJSL non PUMK berdasarkan entitas Kimia Farma

The SER Non MSE based on Kimia Farma Entities

No	**Entitas Kimia Farma Group** Kimia Farma Group Entities	**Anggaran 2025** 2025 Budget (Rp)	**Realisasi 2025** 2025 Realization (Rp)	**Penyerapan Anggaran** Budget Absorption (%)
1	PT Kimia Farma Tbk	3.000.000.000	1.199.430.627	40%
2	PT Kimia Farma Apotek	170.000.000	165.801.267	98%
3	PT Kimia Farma Trading and Distribution	200.000.000	204.500.000	102%
4	PT Kimia Farma Diagnostika	40.000.000	39.639.500	99%
5	PT Sinkona Indonesia Lestari	101.300.000	164.460.967	162%
6	PT Phapros Tbk	230.000.000	207.544.143	90%
Total		**3.741.300.000**	**1.981.376.504**	**53%**

PT Kimia Farma Tbk

PROGRAM CREATING SHARED VALUE (CSV)

Creating Shared Value (CSV) Program

Program TJSL juga berprinsip kepada peningkatan nilai bersama antara perusahaan dan penerima manfaat yang berdasarkan pendekatan Creating Shared Value (CSV), sehingga menjadi bagian dari rantai pasok perusahaan. Sepanjang tahun 2024, Perusahaan terus melanjutkan pelaksanaan program CSV yang tetap dilaksanakan dan dimonitoring pada tahun 2025 sebagai berikut:

The TJSL program is also based on the principle of enhancing shared value between the company and the beneficiaries through the Creating Shared Value (CSV) approach, thus becoming part of the company's value chain. Throughout 2025, the Company continued to implement and monitor its CSV programs, which included the following:

Bina Industri Desa Kimia Farma (BID) – Desa Petani Tempuyung

Kimia Farma Village Industry Development (BID) – Tempuyung Farmers' Village

Program Petani Tempuyung telah menghasilkan dampak langsung kepada kelompok binaan dalam tambahan pendapatan serta pengetahuan akan budidaya tempuyung dengan penerapan konsep CSV kategori redefining productivity in the value chain yang menghasilkan produk bahan baku dalam produksi obat sebagai rantai pasok Perusahaan.

The Tempuyung Farmers Program has delivered direct impact to the assisted groups through increased income and knowledge of tempuyung cultivation by applying the CSV concept in the category of redefining productivity in the value chain, producing raw materials for pharmaceutical production as part of the Company's supply chain.

Program Orang Tua Angkat UMK

The MSE Foster Parent Program

Program Orang Tua Angkat UMK bertujuan untuk mendampingi UMK binaan dalam memperoleh sertifikasi CPKB guna meningkatkan kapasitas usaha, kepatuhan regulasi, dan daya saing produk. Program ini memberikan manfaat berupa peningkatan pendapatan UMK pasca sertifikasi, sekaligus menciptaka nilai tambah bagi perusahaan melalui potensi margin perjualan produk di Apotek Kimia Farma, serta memperkuat ekosistem UMKM farmasi yang berkelanjutan dan mendukung penguatan rantai pasok nasional.

The MSE Foster Parent Program aims to assist fostered Micro and Small Enterprises (MSEs) in obtaining Good Cosmetics Manufacturing Practice (GCMP) certification to enhance business capacity, regulatory compliance, and product competitiveness. This program delivers tangible benefits by increasing MSE revenue post-certification, while simultaneously creating value for the company through potential sales margins at Kimia Farma Pharmacies. Furthermore, the initiative strengthens a resilient pharmaceutical MSE ecosystem and supports the reinforcement of the national supply chain.

EVALUASI PROGRAM TJSL

SER Program Evaluation

Sebagai bentuk komitmen terhadap efektivitas, transparansi, dan keberlanjutan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Kimia Farma Tbk secara konsisten menerapkan pendekatan Social Return on Investment (SROI) dalam mengevaluasi pelaksanaan program Creating Shared Value (CSV). Pendekatan ini digunakan untuk memastikan bahwa setiap investasi sosial yang dilakukan oleh Perusahaan memberikan dampak yang terukur serta selaras dengan tujuan pembangunan berkelanjutan. [GRI 3-3] [GRI 413-1] [OJK E.3]

As part of its commitment to ensuring the effectiveness, transparency, and sustainability of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs, PT Kimia Farma Tbk consistently applies the Social Return on Investment (SROI) approach to evaluate the implementation of its Creating Shared Value (CSV) initiatives. This approach is used to ensure that every social investment made by the Company generates measurable impacts and aligns with sustainable development objectives. [GRI 3-3] [GRI 413-1] [OJK E.3]

SROI digunakan untuk mengukur nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang dihasilkan dari setiap investasi Perusahaan dalam program pemberdayaan masyarakat. Metodologi ini tidak hanya menghitung manfaat finansial, tetapi juga mempertimbangkan berbagai dampak tidak langsung seperti peningkatan kapasitas masyarakat, perubahan perilaku, peningkatan kesejahteraan penerima manfaat, serta kontribusi terhadap rantai nilai yang berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program serta nilai yang diciptakan bagi para pemangku kepentingan. [GRI 203-2] [GRI 413-1]

SROI is utilized to measure the social, economic, and environmental value generated from the Company's investments in community empowerment programs. The methodology goes beyond financial returns by also considering indirect impacts such as community capacity building, behavioral changes, improvements in beneficiaries' welfare, and contributions to sustainable value chains. Through this approach, the Company gains a more comprehensive understanding of program effectiveness and the value created for stakeholders. [GRI 203-2] [GRI 413-1]

Dengan evaluasi berbasis SROI, Kimia Farma memastikan bahwa setiap program CSV tidak hanya menghasilkan dampak jangka pendek, tetapi juga menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi masyarakat sekaligus mendukung strategi bisnis Perusahaan yang berorientasi pada keberlanjutan. Pendekatan ini sejalan dengan prinsip transparansi dan pengungkapan kinerja keberlanjutan yang mendorong perusahaan untuk mengidentifikasi serta mengelola dampak sosial secara sistematis. [GRI 3-3] [IFRS S1.46]

Through SROI-based evaluation, Kimia Farma ensures that each CSV program not only produces short-term outcomes but also generates sustainable value for communities while supporting the Company's long-term sustainability-oriented business strategy. This approach is aligned with the principles of transparency and sustainability performance disclosure that encourage companies to systematically identify and manage their social impacts. [GRI 3-3] [IFRS S1.46]

Selain evaluasi berbasis SROI, Kimia Farma juga secara berkala melakukan pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terhadap pelaksanaan program TJSL. Pengukuran ini bertujuan untuk menilai tingkat kepuasan penerima manfaat terhadap kualitas layanan, manfaat program, serta relevansi kegiatan yang dilaksanakan dengan kebutuhan masyarakat. Hasil pengukuran IKM menjadi salah satu masukan penting dalam proses perbaikan berkelanjutan (continuous improvement) terhadap desain dan implementasi program TJSL di masa mendatang. [GRI 3-3] [GRI 413-1]

In addition to SROI evaluation, Kimia Farma also regularly conducts the Community Satisfaction Index (CSI) measurement for its TJSL programs. This assessment aims to evaluate beneficiaries' satisfaction levels regarding the quality of services, program benefits, and the relevance of activities to community needs. The CSI results provide valuable feedback for continuous improvement, ensuring that TJSL programs remain relevant, responsive, and impactful. [GRI 3-3] [GRI 413-1]

Melalui penerapan evaluasi berbasis SROI dan pengukuran IKM, Kimia Farma memastikan bahwa setiap program CSV tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga menghasilkan nilai sosial yang terukur serta berkontribusi terhadap pencapaian tujuan embangunan berkelanjutan dan penguatan keberlanjutan bisnis Perusahaan. [GRI 203-2] [GRI 413-1] [IFRS S1.46]

By implementing SROI-based evaluation and CSI measurement, Kimia Farma ensures that each CSV initiative delivers not only direct benefits to communities but also measurable social value that contributes to sustainable development goals and strengthens the Company's long-term business sustainability. [GRI 203-2] [GRI 413-1] [IFRS S1.46]

Berikut ini disajikan hasil pengukuran SROI dan IKM dari program TJSL yang dilaksanakan oleh PT Kimia Farma Tbk dan PT Phapros Tbk selama tahun pelaporan 2025.

The following section presents the SROI and CSI results of TJSL programs implemented by PT Kimia Farma Tbk and PT Phapros Tbk during the 2025 reporting period.

PT Kimia Farma Tbk

Hasil SROI dan IKM Program TJSL 2025

SROI and IKM Result of SER Program 2025

No	Entitas Entity	Nama Program Program Name	Nilai SROI SROI Value	IKM CSI	Deskripsi Description
1	PT Kimia Farma Tbk	Bina Industri Desa Petani Tempuyung Tempuyung Farmers Village Industry Developement Program	1:2,70	-	Program ini berpotensi meningkatkan pendapatan petani binaan hingga Rp69.650.000 pada tahun pertama (rata-rata naik 28% per tahun), sekaligus memberikan efisiensi biaya bahan baku sebesar 23% dan mampu menyuplai 28% kebutuhan Plant Banjaran, sehingga mendukung keberlanjutan rantai pasok dan pengembangan desa industri herbal. This program has potential to increase the income of assisted farmers by up to IDR 69,650,000 in the first year (with an average annual increae of 28%) while also achieving 23% raw material cost efficiency and supplying 28% of the Plant Banjaran's needs, thereby supporting supply chain sustainability and the development of a herbal industry village.
		Program Orang Tua Angkat UMK MSME Foster Parent Program	1:2,99	-	Program ini berpotensi meningkatkan pendapatan UMK binaan hingga 42% atau senilai Rp36.000.000 melalui perolehan sertifikasi CPKB, serta memberikan potensi tambahan margin penjualan sebesar Rp3.600.000 bagi perusahaan, sekaligus memperkuat ekosistem UMKM farmasi yang patuh regulasi, berkelanjutan, dan mendukung rantai pasok nasional. This program has the potential to increase the income of assisted MSMEs by up to 42% or IDR 36,000,000 through obtaining CPKB certification while also generating additional sales margin potential of IDR 3,600,000 for the company and strengthening a compliant, sustainable, pharmaceutical MSME ecosystem that supports the national supply chain.
2	PT Phapros Tbk	Pemberdayaan Masyarakat dan Pelestarian Alam di PGOT Msrdi Utomo Community Employement and Environmental Conservation Program at PGOT Mardi Utomo	1:5,20	80,3	Program Keanekaragaman Hayati berupa penanaman tanaman langka, TOGA dan buah, pengelolaan sampah dedaunan menjadi kompos, serta program pemberdayaan masyarakat melalui budidaya lele dan pelatihan cleaning service untuk meningkatkan ekonomi dan kapasitas para warga binaan. A biodiversty program involving the planting of rare plants, medical plants (TOGA), and fruit tress, leaf waste composting , as well as community empowerment through catfish farming and cleanining service training to enhance the economic capacity of beneficiaries.
		Roemah Difabel Roemah Difabel Program	-	80,75	Pelatihan menjahir tas kepada anak-anak difabel untuk meningkatkan keterampilan dan kemandirian. Hasil jahitan dimanfaatkan untuk kebutuhan internal Perusahaan. Kegiatan dilengkapi dengan studi banding membatik serta dukungan sarana dan prasaran A training program for person with disabilities in sewing bags to enhance skills and independence. The products areutilized for internal company needs. The program also incliudes batik benchmarking activity and support for facilities and infrastructure.
		Zero Stunting Zero Stunting Program	-	77,78	Edukasi sadar stunting dan pelatihan pengolahan ragam makanan sehat kepada kader posyandu, orang tua balita, ibu hamil dan menyusui di Kelurahan Bongsari bekerjasama dengan LPPM UNNES. Dukungan alat antropometri dan monitoring ibu hamil KEK A stunting awareness and healthy food processing training program for community health cadres, parents of todlers, also pragnent and breastfeeding mothers in Bongsari Subdistrict, in collaboration with LPPM UNNES.The program is supported by anthropometric tools and monitoring for pragnent woman with chronic energy deficiency (CED).

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT [OJK F.24] [GRI 413-2]

Handling of Community Complaints [OJK F.24][GRI 413-2]

Masyarakat dapat menyampaikan saran, kritik dan pengaduan atas pelaksanaan program pengembangan masyarakat melalui *contact center* dengan *hotline* 1-500-255, situs web, surel resmi, serta media sosial Perusahaan. Setiap pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh divisi terkait. Pada tahun 2025, Kimia Farma menerima pengaduan masyarakat terkait dampak operasional bisnis perusahaan, baik aspek lingkungan dan sosial, sebanyak 41 laporan. Dari jumlah itu, sebanyak 100% pengaduan sudah ditindaklanjuti dan dapat diselesaikan dengan baik, sedangkan selebihnya masih dalam proses penyelesaian. Sementara itu, terkait pelaksanaan program TJSL, Perusahaan tidak menerima pengaduan masyarakat.

The public can submit suggestions, criticisms and complaints on the implementation of community development programs through the contact center with hotline 1-500-255, website, official email, and the Company's social media. Any incoming complaints will be followed up by the relevant division. In 2025,Kimia Farma received 41 public complaints regarding the impact of the Company's business operations, both environmental and social aspects. Of that number, 100% of complaints have been followed up and can be resolved properly, while the rest are still in the process of being resolved. Meanwhile, regarding the implementation of SER program, the Company did not receive any complaints from the public.

Channel Layanan Pengaduan Masyarakat

Public Complaint Service Channel

Contact Center dengan Hotline
Contact Center with Hotline

1500-255

Situs website
Website

www.kimiafarma.co.id/id/hubungi-kami

Surel resmi
Official Email

kimiafarmacare@kimiafarma.co.id

Media sosial Perusahaan
Company Social Media

Instagram: kimiafarma.ind

Twitter: @kimiafarmaind

Facebook: Kimia Farma Care

Lembar ini sengaja untuk dikosongkan
This page is intentionally left blank

KINERJA SOSIAL TANGGUNG JAWAB PRODUK

Social Responsibility Performance for Product

Pada tahun 2025, Kimia Farma meluncurkan 5 (lima) produk baru. Untuk memenuhi aspek kepatuhan dan tanggung jawab produk, seluruh produk yang diedarkan telah memenuhi regulasi yang berlaku, termasuk ketentuan pelabelan informasi serta standar keamanan produk.

In 2025, Kimia Farma launched 5 (five) new products. To ensure product responsibility and regulatory compliance, all distributed products adhered to applicable regulations, including information labeling requirements and product safety standards.

PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN BAGI PELANGGAN

Increasing Sustainability Values for Customers

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan Dan Kesehatan Pelanggan, serta Pemasaran Dan Pelabelan Produk

Disclosure of Management Approach on Customer Safety and Health, Marketing and Product Labeling Topic [GRI 3-3]

Kimia Farma mengutamakan keselamatan dan kesehatan pelanggan serta transparansi dalam pemasaran dan pelabelan produk sebagai bagian dari tanggung jawabnya sebagai perusahaan farmasi. Kedua aspek ini menjadi perhatian utama karena erat kaitannya dengan komitmen perusahaan dalam menyediakan produk dan layanan yang aman, berkualitas, serta sesuai dengan regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pelanggan, Kimia Farma berpedoman pada Good Pharmacy Practice (GPP) PT Kimia Farma Apotek Tahun 2009 serta Surat Keputusan Direksi No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 tentang Standar Praktik Apoteker di Apotek Kimia Farma. Seluruh kebijakan internal ini disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demi memastikan keamanan dan kesehatan pelanggan, perusahaan berkomitmen untuk menjamin bahwa setiap produk dan layanan yang diproduksi serta diperdagangkan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Selain itu, pelanggan juga diberikan kesempatan untuk mencoba dan menguji produk sebelum digunakan, serta mendapatkan jaminan kualitas yang jelas.

Dalam aspek pemasaran dan pelabelan, Kimia Farma berpegang pada prinsip transparansi dan kepatuhan terhadap regulasi. Perusahaan memastikan bahwa hanya produk yang telah mendapatkan persetujuan hukum yang dipasarkan, serta memberikan informasi yang akurat dan jelas kepada konsumen mengenai setiap produk yang ditawarkan.

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial terhadap pelanggan, Kimia Farma telah mengimplementasikan berbagai program, di antaranya:

- Pelayanan pelanggan yang responsif dan proaktif,
- Sistem layanan pengaduan untuk menangani keluhan dengan cepat dan efektif,
- Survei kepuasan pelanggan guna meningkatkan kualitas layanan,
- Komitmen terhadap mutu melalui pengendalian kualitas produk dan jasa,
- Pengembangan strategi pemasaran, baik digital maupun konvensional, serta
- Peningkatan kompetensi sumber daya manusia guna memastikan pelayanan terbaik bagi pelanggan.

Pada tahun 2025, sasaran dan target utama dalam aspek ini meliputi perluasan pangsa pasar (market share) dan area cakupan (coverage area), serta peningkatan jumlah outlet dan transaksi. Keberhasilan program tanggung jawab sosial pelanggan dievaluasi secara berkala dengan memantau pelaksanaan program kerja, efisiensi operasional, serta kinerja tenaga pemasaran di lapangan.

Dengan pendekatan yang holistik dan berorientasi pada pelanggan, Kimia Farma terus berupaya meningkatkan standar kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap produk dan layanannya di tahun 2025.

Kimia Farma prioritizes customer safety and health, as well as transparency in product marketing and labeling, as part of its responsibility as a pharmaceutical company. These two aspects are of primary concern as they are closely related to the company's commitment to providing safe, high-quality products and services that comply with applicable regulations.

In fulfilling its responsibility to customers, Kimia Farma adheres to the Good Pharmacy Practice (GPP) of PT Kimia Farma Apotek 2009 and Board of Directors Decree No. KEP.29/DIR-KFA/II/2015 on Pharmacist Practice Standards at Kimia Farma Pharmacies. All internal policies are formulated in accordance with prevailing laws and regulations. To ensure customer safety and health, the company is committed to guaranteeing that every product and service produced and traded meets the established quality standards. In addition, customers are given the opportunity to test and try the products before use and are provided with a clear quality guarantee.

In terms of marketing and labeling, Kimia Farma upholds the principles of transparency and regulatory compliance. The company ensures that only legally approved products are marketed and provides consumers with accurate and clear information about each product offered.

As part of its social responsibility to customers, Kimia Farma has implemented various programs, including:

- Responsive and proactive customer service,
- Complaint handling system to address concerns quickly and effectively,
- Customer satisfaction surveys to improve service quality,
- Commitment to quality through product and service quality control,
- Development of marketing strategies, both digital and conventional, and
- Enhancement of human resource competencies to ensure the best service for customers.

In 2025, the main goals and targets in this aspect include expanding market share and coverage area, as well as increasing the number of outlets and transactions. The success of customer social responsibility programs is regularly evaluated by monitoring the implementation of work programs, operational efficiency, and the performance of marketing personnel in the field.

With a holistic and customer-oriented approach, Kimia Farma continues to strive for higher quality standards and greater public trust in its products and services in 2025.

KESELAMATAN DAN KESEHATAN PELANGGAN

Customer Safety and Health [OJK F.17]

Keselamatan dan kesehatan pelanggan merupakan aspek fundamental yang menjadi prioritas utama bagi Kimia Farma dalam menjalankan usahanya. Mengingat produk dan layanan yang ditawarkan berkaitan erat dengan sektor farmasi, perusahaan berkomitmen untuk memastikan standar keamanan dan kualitas tertinggi dalam setiap proses bisnisnya. Untuk mewujudkan tanggung jawab ini, Kimia Farma menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang berfokus pada pengendalian kualitas produk dan layanan. Jaminan mutu ini dicapai melalui rangkaian proses produksi yang mematuhi standar nasional dan internasional, diterapkan secara ketat di setiap tahap, mulai dari manufaktur hingga distribusi.

Customer safety and health are fundamental aspects that serve as top priorities for Kimia Farma in conducting its business. Given that the products and services offered are closely related to the pharmaceutical sector, the company is committed to ensuring the highest standards of safety and quality in every business process. To fulfill this responsibility, Kimia Farma implements an integrated quality management system focused on controlling the quality of products and services. This quality assurance is achieved through a series of production processes that comply with national and international standards, applied strictly at every stage, from manufacturing to distribution.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap keselamatan pelanggan, Kimia Farma menjaga integritas produknya dengan tidak memperdagangkan sediaan farmasi yang rusak, cacat, bekas, atau terkontaminasi. Selain itu, perusahaan memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan dilengkapi dengan informasi yang jelas, akurat, dan transparan agar konsumen dapat menggunakannya dengan aman.

As part of its commitment to customer safety, Kimia Farma maintains the integrity of its products by not trading pharmaceutical preparations that are damaged, defective, used, or contaminated. Additionally, the company ensures that every marketed product is accompanied by clear, accurate, and transparent information, allowing consumers to use them safely.

Komitmen Kimia Farma terhadap keselamatan dan kualitas produk diperkuat melalui pengawasan mutu yang ketat di setiap tahapan proses produksi. Fungsi Pengawasan Mutu dan Pemastian Mutu berperan penting dalam memastikan bahwa kualitas produk senantiasa konsisten dan sesuai standar, mulai dari tahap awal produksi hingga produk akhir siap dipasarkan.

Kimia Farma's commitment to product safety and quality is reinforced through strict quality control at every stage of the production process. The functions of Quality Control and Quality Assurance play a vital role in ensuring that product quality remains consistent and in accordance with standards, from the initial stages of production to the final product ready for market distribution.

Dengan menerapkan pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan berorientasi pada kualitas, Kimia Farma terus menjadikan mutu dan keamanan produk sebagai pilar utama dalam operasional bisnisnya. Komitmen ini tercermin dalam seluruh rantai aktivitas perusahaan—mulai dari penelitian dan pengembangan (R&D), proses manufaktur, hingga distribusi dan strategi pemasaran—yang semuanya diarahkan untuk menjamin kepuasan dan perlindungan maksimal bagi pelanggan.

By implementing a systematic, structured, and quality-oriented approach, Kimia Farma continues to uphold product quality and safety as core pillars of its business operations. This commitment is reflected throughout the company's entire value chain—starting from research and development (R&D), manufacturing processes, to distribution and marketing strategies—all aimed at ensuring maximum customer satisfaction and protection.

Untuk menghasilkan produk dengan mutu terbaik, Kimia Farma senantiasa taat asas dalam menerapkan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB) berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan No. HK.03.133.12.12.8195 tanggal 20 Desember tahun 2012. CPOB merupakan suatu pedoman yang menyangkut seluruh aspek produksi dan pengendalian mutu, yang bertujuan untuk menjamin bahwa produk farmasi yang dibuat senantiasa memenuhi persyaratan mutu yang telah ditentukan sesuai dengan tujuan penggunaannya. Aspek-aspek yang merupakan cakupan CPOB antara lain meliputi:

To produce products with the best quality, Kimia Farma always adheres to the principles in implementing Good Manufacturing Practice (GMP) based on the Head of Food and Drug Supervisory Agency Regulation No. HK.03.133.12.12.8195 dated December 20, 2012. GMP is a guideline that covers all aspects of production and quality control, aiming to ensure that pharmaceutical products made always meet the quality requirements specified according to their intended use. The aspects covered by GMP include:

1. Manajemen Mutu
2. Personalia
3. Bangunan dan Sarana Penunjang
4. Peralatan
5. Sanitasi dan Hygiene
6. Produksi
7. Pengawasan Mutu
8. Inspeksi Diri dan Audit Mutu
9. Penanganan Keluhan Terhadap Produk, Penarikan Kembali Produk dan Produk Kembalian
10. Dokumentasi
11. Pembuatan dan Analisis Berdasarkan Kontrak
12. Kualifikasi dan Validasi.

Setiap produk Kimia Farma yang diproduksi telah mengikuti standar *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan harus melewati serangkaian proses pengawasan *Quality Control* serta lolos verifikasi *Quality Assurance* sebelum dirilis ke pasar. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap produk yang dipasarkan memenuhi standar tertinggi dalam hal mutu, efikasi, dan keamanan.

Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas dan keselamatan konsumen, Kimia Farma menerapkan sistem manajemen mutu yang terpadu, mencakup kegiatan pengawasan internal, inspeksi diri, serta audit mutu. Sistem ini berfungsi sebagai mekanisme standar dalam mengevaluasi mutu dan keamanan seluruh produk yang dihasilkan.

Hingga tahun 2025, Kimia Farma telah memproduksi dan/atau memperdagangkan 374 SKU, seluruhnya telah lulus uji mutu dan keamanan (100%). Capaian ini menunjukkan keberhasilan implementasi sistem mutu yang konsisten dan efektif, sekaligus memperkuat upaya perusahaan dalam memberikan perlindungan maksimal kepada konsumen terkait aspek keamanan dan keselamatan penggunaan produk. [OJK F.27 | GRI 416-1 | GRI 416-2]

Lebih lanjut, berkaitan dengan pemastian kualitas dan jaminan produk, khususnya untuk produk yang beredar (paska pemasaran) antara lain Kimia Farma merujuk pada Perka BPOM No 15 tahun 2022 tentang Penerapan Farmakovigilans di mana evaluasi keamanan produk dilakukan untuk: [OJK F.27 | GRI 416-1]

1. Obat beredar yang berdasarkan informasi keamanan terkini dan kajian risiko perlu dilakukan pemantauan aspek keamanan pasca pemasaran;

2. Obat yang termasuk dalam kategori:

    a. Obat baru;
    b. Produk Biologi, termasuk biosimilar;
    c. Obat generik tertentu; atau
    d. Obat yang mengalami suatu perubahan yang dapat meningkatkan risiko keamanan.

1. Quality Management
2. Personnel
3. Buildings and Supporting Facilities
4. Equipment
5. Sanitation and Hygiene
6. Production
7. Quality Control
8. Self-Inspection and Quality Audit
9. Handling Complaints About Products, Product Recalls, and Product Returns
10. Documentation
11. Manufacturing and Analysis Based on Contracts
12. Qualification and Validation.

Every product manufactured by Kimia Farma has followed the standards of Good Manufacturing Practice (GMP) and must go through a series of Quality Control supervision processes as well as pass Quality Assurance verification before being released to the market. This step aims to ensure that every product marketed meets the highest standards in terms of quality, efficacy, and safety.

As a form of commitment to quality and consumer safety, Kimia Farma implements an integrated quality management system, which includes internal supervision activities, self-inspection, and quality audits. This system functions as a standard mechanism for evaluating the quality and safety of all products produced.

As of 2025, Kimia Farma has produced and/or marketed 374 SKU, all of which have passed quality and safety tests (100%). This achievement demonstrates the successful implementation of a consistent and effective quality system, while also strengthening the company's efforts to provide maximum protection to consumers in terms of product use safety and security. [OJK F.27 | GRI 416-1 | GRI 416-2]

Furthermore, related to quality assurance and product guarantee, especially for marketed (post-marketing) products, Kimia Farma refers to BPOM Regulation No. 15 of 2022 concerning the Implementation of Pharmacovigilance, in which product safety evaluation is carried out for: [OJK F.27 | GRI 416-1]

1. Circulating drugs that, based on the latest safety information and risk assessment, require post-marketing safety monitoring;

2. Drugs that fall into the following categories:

    a. New drugs;
    b. Biological products, including biosimilars;
    c. Certain generic drugs; or
    d. Drugs that undergo changes which may increase safety risks.

Aktivitas farmakovigilans dalam rangka pemastian keamanan dapat dilakukan secara:

1. *Farmakovigilans* aktif: Dalam pendekatan ini, data dikumpulkan secara sistematis melalui kegiatan yang telah direncanakan, seperti studi khusus terhadap pasien, pemantauan melalui registri, atau *follow-up* rutin terhadap pengguna obat tertentu. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang efek samping yang mungkin tidak terdeteksi saat uji klinis, terutama efek yang jarang terjadi atau efek yang muncul dalam jangka panjang. Pendekatan ini membutuhkan sumber daya yang lebih besar, termasuk tenaga, waktu, dan biaya, tetapi memberikan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

2. *Voluntary*: Untuk aktivitas evaluasi *voluntary* dilakukan melalui penerimaan pelaporan spontan/kasus baik berupa keluhan kualitas produk maupun laporan kejadian yang tidak diinginkan yang dilaporkan pelanggan melalui *website* Kimia Farma www.kimiafarma.co.id (bagian keluhan produk/ farmakovigilans) serta dengan laporan penelusuran literatur.

Pemenuhan hak pelanggan oleh Perusahaan semakin lengkap dengan tersedianya *contact center* yang memudahkan akses bagi pelanggan untuk berkonsultasi mengenai penggunaan obat yang baik dan benar langsung dengan apoteker. Dengan adanya layanan tersebut, maka keamanan dan keselamatan pelanggan dalam menggunakan obat lebih terjamin. Layanan konsultasi apoteker sekaligus merupakan upaya pendekatan promotif dan preventif guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.

Pharmacovigilance activities in order to ensure safety can be carried out by:

1. Active Pharmacovigilance: In this approach, data is systematically collected through planned activities, such as specific studies on patients, monitoring through registries, or routine follow-up of users of certain drugs. The goal is to obtain more complete and detailed information about side effects that may not have been detected during clinical trials, especially rare side effects or those that occur in the long term. This approach requires greater resources, including manpower, time, and costs, but provides more accurate and reliable data.

2. Voluntary: Voluntary evaluation activities are carried out through receiving spontaneous reports/cases in the form of product quality complaints or reports of unwanted events reported by customers via Kimia Farma website www.kimiafarma. co.id (product complaints/farmacovigilance section) as well as literature search reports.

The fulfillment of customer rights by the Company is further enhanced through the availability of a contact center, which provides customers with easy access to consult directly with pharmacists regarding proper and correct drug use. With this service, the safety and security of customers in using medicines is better guaranteed. The pharmacist consultation service also serves as a promotive and preventive approach to improve public health.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK BERKELANJUTAN

Sustainable Product Innovation and Development [OJK F.26]

Kimia Farma memahami bahwa ekspektasi dan kebutuhan konsumen terhadap ketersediaan produk serta layanan farmasi terus mengalami perkembangan seiring waktu. Menyikapi hal tersebut, perusahaan berkomitmen untuk senantiasa melakukan peningkatan berkelanjutan (*continuous improvement*) melalui berbagai inovasi dan pengembangan di seluruh rantai proses bisnisnya, mulai dari produksi, pemasaran, hingga distribusi.

Upaya inovatif ini bertujuan untuk menjawab dinamika permintaan pasar, sekaligus memastikan bahwa setiap produk dan layanan yang diberikan mampu memenuhi harapan pelanggan dan memberikan tingkat kepuasan yang optimal.

Beberapa inovasi terkait pengembangan produk yang dilakukan diantaranya :

1. Melakukan percepatan penelitian pengembangan dari 24- 36 bulan menjadi 12-18 bulan.
2. Penerima sublisensi pertama di indonesia untuk produk Molnupiravir dari *Medicine Patent Pool*.
3. Keberhasilan pengembangan *first local products* dengan tingkat kesulitan tinggi seperti TLE, FDC 2, FDC Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Percepatan penggunaan API dalam negeri dengan nilai TKDN tinggi sebanyak 21 SKU Produk dalam upaya mendukung ketahanan farmasi nasional. Inovasi berkelanjutan semakin bermakna karena Kimia Farma sebagai BUMN farmasi terbesar di Indonesia mengemban tanggung jawab yang vital dalam meningkatkan kesehatan masyarakat.

Inovasi tiada henti dilakukan Kimia Farma guna menunjang tugas dan tanggung jawab tersebut. Untuk itu, setiap tahun, Kimia Farma melakukan riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk baru maupun pengembangan atas produk yang ada. Selain sebagai upaya menjawab kebutuhan dan harapan konsumen, inovasi dilakukan sebagai upaya meningkatkan penjualan dan memperluas *market share*. Setelah merilis produk baru, Kimia Farma juga melakukan inovasi bahan baku obat yang membantu mengurangi ketergantungan terhadap komoditi impor.

Dalam kategori Obat Generik Berlogo (OGB), Kimia Farma menghadirkan produk-produk seperti *Zinc Dispersible Anggur 20 mg* sebagai suplemen elektrolit, *Molnupiravir Kapsul 200 mg* untuk penanganan infeksi virus, serta *Dovprela/Pretomanid Tablet 200 mg* sebagai bagian dari terapi tuberkulosis. Perusahaan juga menambahkan varian *Fentanyl Citrate Injeksi* untuk kebutuhan anestesi umum, serta *Lisinopril* dosis 5 mg dan 10 mg untuk terapi hipertensi.

Untuk segmen Obat Etikal, Kimia Farma mengembangkan *Morfikaf Tablet SR 10 mg* dan *Morfikaf Sirup 10 mg/5 ml*, yang berperan sebagai analgesik narkotik untuk penanganan nyeri kronis yang membutuhkan pengendalian medis ketat.

Kimia Farma understands that consumer expectations and needs regarding the availability of pharmaceutical products and services continue to evolve over time. In response to this, the Company is committed to continuously carrying out continuous improvement through various innovations and developments across its entire business process chain, starting from production, marketing, to distribution.

These innovative efforts aim to respond to the dynamics of market demand, while ensuring that every product and service provided is able to meet customer expectations and deliver an optimal level of satisfaction.

Some of the innovations related to product development carried out include:

1. Accelerating research and development from 24-36 months to 12-18 months.
2. Received the first sublicense in Indonesia for Molnupiravir products from the Medicine Patent Pool.
3. Successful development of first local products with high difficulty levels such as TLE, FDC 2, FDC 4, Favipiravir, Morphine SR, Molnupiravir, Efavirenz
4. Acceleration of the use of domestic APIs with high TKDN value as many as 21 SKU Products in an effort to support national pharmaceutical resilience Continuous innovation is even more meaningful because Kimia Farma, as the largest pharmaceutical SOE in Indonesia, carries a vital responsibility in improving public health.

Continuous innovation is carried out by Kimia Farma to support these duties and responsibilities. For this reason, every year, Kimia Farma conducts research and development to produce new products and develop existing products. Apart from being an effort to answer consumer needs and expectations, innovation is carried out as an effort to increase sales and expand market share. Besides releasing new products, Kimia Farma also conducts innovation and development in the fields of medicinal raw materials that support to reduce dependence of imported commodities.

In the category of Generic Drugs with Logo (OGB), Kimia Farma introduced products such as Zinc Dispersible Grape 20 mg as an electrolyte supplement, Molnupiravir Capsule 200 mg for the treatment of viral infections, and Dovprela/Pretomanid Tablet 200 mg as part of tuberculosis therapy. The company also added variants such as Fentanyl Citrate Injection for general anesthesia needs, as well as Lisinopril in 5 mg and 10 mg doses for hypertension therapy.

For the Ethical Drug segment, Kimia Farma developed Morfikaf Tablet SR 10 mg and Morfikaf Syrup 10 mg/5 ml, which function as narcotic analgesics for the treatment of chronic pain that requires strict medical supervision.

Menjawab kebutuhan akan teknologi bantu kesehatan, Kimia Farma juga memperkenalkan inovasi dalam bentuk perangkat medis berupa alat bantu dengar seri *Vibe Hearing Aid*—tersedia dalam empat varian: *P4*, *P8*, *Mini 8*, dan *Nano 8*. Perangkat ini dirancang untuk meningkatkan kenyamanan, fungsi pendengaran, dan kualitas hidup pasien dengan gangguan pendengaran, sekaligus memperkuat portofolio Kimia Farma di bidang alat kesehatan.

Responding to the need for health assistive technology, Kimia Farma also introduced innovations in the form of medical devices in the form of the Vibe Hearing Aid series—available in four variants: P4, P8, Mini 8, and Nano 8. These devices are designed to improve comfort, hearing function, and quality of life for patients with hearing impairments, while also strengthening Kimia Farma's portfolio in the field of medical devices.

R&D telah mendapat Sertifikasi SNI-ISO 1705 sebagai persyaratan umum dalam kompetensi laboratorium untuk menjaga hasil kualitas hasil uji dan kalibrasi yang dilaksanakan di R&D. [OJK F.27 | GRI 416-1 | GRI 416-2]

The R&D division has obtained the SNI-ISO 17025 certification as a general requirement for laboratory competence to ensure the quality of testing and calibration results conducted by the R&D team. [OJK F.27 | GRI 416-1 | GRI 416-2]

Selama tahun 2025, Kimia Farma merilis 5 (lima) produk baru sebagai hasil pengembangan produk dan inovasi sebagaimana tabel berikut. dikasih warna merah

During 2025, Kimia Farma released 5 (five) new products as a result of product development and innovation as shown in the following table.

Produksi Baru Kimia Farma Tahun 2025
Kimia Farma's New Products in 2025

No.	Produk Baru New Product	Brand/ Line	Tahun Year	Bentuk Sediaan Dosage Form	Kategori Category
1	Sildenafil Citrate Tablet Salut Selaput 100 mg	OGB	2025	Oral Solid Ordinary	Urology/ Erectile Dysfunction
2	Moxifloxacin Hydrochloride Tablet Salut Selaput 400 mg	OGB	2025	Oral Solid Ordinary	Anti Infectives – TB Treatment
3	Fentakaf/Fentanyl Citrate Injeksi 0,1 mg/2ml	Ethical	2025	Injection	Opioid Analgesic for Anesthesia
4	Pantokaf/Pantoprazole Sodium Sesquihydrate Tablet Salut Enterik 40 mg	Ethical	2025	Oral Solid Delayed Release	Gastrointestinal
5	Asifit Gold Kaplet Salut Selaput	OTC & Herbal	2025	Oral Solid Ordinary	Lactation Supplement

JUMLAH PRODUK YANG DITARIK KEMBALI

Number of Products Recalled [OJK F.29]

Sebagai bagian dari upaya perlindungan konsumen, Kimia Farma memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan standar yang berlaku di industri farmasi, termasuk Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen. Dalam proses produksinya, Kimia Farma mengelola setiap tahapan dan siklus produk—mulai dari perancangan, produksi, pengadaan dan penerimaan bahan baku, hingga distribusi—dengan mengacu pada prosedur yang ketat dan sesuai ketentuan yang berlaku.

Pelaksanaan recall dilakukan dengan mengacu pada Undang Undang No. 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, yang menegaskan kewajiban pelaku usaha bidang farmasi untuk menjamin keamanan, khasiat, mutu, dan distribusi produk yang beredar. Selain itu, seluruh proses juga mengikuti standar nasional yang mengatur tata cara produksi obat yang baik, distribusi yang aman dan terkendali, serta penyampaian informasi produk yang jujur dan bertanggung jawab.

Seluruh produk wajib melewati proses pengendalian mutu (quality control) serta inspeksi menyeluruh sebelum dipasarkan, guna menjamin aspek keamanan dan kualitas produk. Komitmen ini terbukti efektif, ditunjukkan dengan tidak adanya produk Kimia Farma yang mengalami penarikan kembali (recall) selama tahun pelaporan.

As part of its consumer protection efforts, Kimia Farma ensures compliance with all applicable regulations and standards in the pharmaceutical industry, including Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection. In its production process, Kimia Farma manages every stage and cycle of the product—starting from design, production, procurement and receipt of raw materials, to distribution—by referring to strict procedures and applicable regulations.

The implementation of the recall is carried out with reference to Law Number 17 of 2023 on Health, which affirms the obligation of business actors in the pharmaceutical sector to ensure the safety, efficacy, quality, and distribution of circulating products. In addition, the entire process also follows national standards that regulate good drug manufacturing practices, safe and controlled distribution, as well as the delivery of honest and responsible product information.

All products are required to undergo quality control and thorough inspection processes before being marketed, in order to guarantee product safety and quality. This commitment has proven effective, as evidenced by the absence of any product recalls involving Kimia Farma during the reporting year.

KEAMANAN PRODUK DAN PELABELAN

Product Safety and Labeling

Kimia Farma memegang teguh komitmen untuk menghormati dan melindungi hak konsumen, termasuk hak untuk memperoleh informasi yang akurat, jelas, dan transparan terkait produk dan layanan yang ditawarkan. Informasi tersebut mencakup aspek penting seperti pelabelan produk, yang menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menjamin keterbukaan kepada konsumen.

Pemenuhan hak atas informasi ini sejalan dengan ketentuan yang tercantum dalam Pasal 4 huruf c Undang-Undang Perlindungan Konsumen, yang menyatakan bahwa setiap konsumen berhak memperoleh informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi serta jaminan atas barang dan/atau jasa yang digunakan. [GRI 3-3]

Untuk memenuhi hak konsumen, Kimia Farma secara konsisten mencantumkan informasi penting terkait produk pada setiap kemasan yang dihasilkan. Informasi ini meliputi manfaat produk, komposisi bahan aktif, potensi efek samping, serta risiko negatif yang mungkin timbul akibat penggunaan jangka panjang. Tak hanya itu, petunjuk penyimpanan juga disediakan guna memastikan produk disimpan pada suhu yang sesuai untuk menjaga kualitas dan efektivitasnya. Seluruh informasi tersebut disampaikan secara jelas dan transparan, sehingga konsumen dapat menggunakan produk dengan aman dan tepat.

Kepatuhan terhadap regulasi pelabelan juga menjadi perhatian utama Kimia Farma. Beberapa regulasi yang dipatuhi mencakup Peraturan BPOM No. 30 Tahun 2020 tentang Persyaratan Teknis Penandaan Kosmetika; Peraturan Kepala BPOM No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Dokumen Informasi Produk; serta Peraturan Kepala BPOM No. 22 Tahun 2022 mengenai penerapan barcode 2D untuk pengawasan obat dan makanan. [OJK F.28 | GRI 417-1]

Sebagai tambahan, untuk membantu konsumen memilih produk yang paling sesuai dengan kebutuhan spesifiknya, Kimia Farma juga menyediakan booklet berisi informasi produk dan panduan penggunaan yang dirancang secara ringkas, padat, dan mudah dipahami. Selama tahun 2025, tidak ada insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa. [417-2]

Kimia Farma firmly upholds its commitment to respect and protect consumer rights, including the right to obtain accurate, clear, and transparent information regarding the products and services offered. This information includes important aspects such as product labeling, which is part of the company's efforts to ensure openness to consumers.

The fulfillment of this right to information is in line with the provisions stipulated in Article 4 letter c of the Consumer Protection Law, which states that every consumer has the right to receive true, clear, and honest information regarding the condition and guarantee of goods and/or services used. [GRI 3-3]

To fulfill consumer rights, Kimia Farma consistently includes essential product information on every product packaging. This information includes the product's benefits, composition of active ingredients, potential side effects, and possible negative impacts from long-term use. In addition, storage instructions are also provided to ensure that the product is stored at the appropriate temperature to maintain its quality and effectiveness. All of this information is conveyed clearly and transparently so that consumers can use the product safely and appropriately.

Compliance with labeling regulations is also a primary concern for Kimia Farma. Several regulations adhered to include BPOM Regulation No. 30 of 2020 concerning Technical Requirements for Cosmetic Labeling; BPOM Head Regulation No. 14 of 2017 concerning Guidelines for Product Information Documents; and BPOM Head Regulation No. 22 of 2022 concerning the implementation of 2D barcodes in drug and food supervision. [OJK F.28 | GRI 417-1]

In addition, to help consumers choose products that best suit their specific needs, Kimia Farma also provides booklets containing product information and usage guidelines designed to be concise, clear, and easy to understand. During 2025, there were no incidents of non-compliance related to product and service labeling and information. [417-2]

Perusahaan juga melengkapi setiap produk dengan informasi mengenai kualitas maupun spesifikasi lainnya, yang tercantum di kemasan produk dan informasi yang lebih lengkap tercantum pada brosur yang berada dalam kemasan. Informasi tersebut pada umumnya memuat tentang: [GRI 417-1]

1. Logo Kimia Farma.
2. Nama produk.
3. Bentuk sediaan.
4. Nama dan alamat pendaftar serta produsen.
5. Nomor Izin Edar (NIE).
6. Nomor *batch*.
7. Besar kemasan.
8. Indikasi, posologi, kontra indikasi, efek samping, interaksi obat, peringatan atau perhatian dan peringatan khusus.
9. Tanggal produksi.
10. Tanggal kedaluwarsa.
11. Cara penyimpanan.

The company also equips each product with information on quality and other specifications, which are listed on the product packaging and more complete information is listed on the brochure inside the package. The information generally includes: [GRI 417-1]

1. Kimia Farma logo.
2. Product name.
3. Dosage form.
4. Name and address of the registrant and manufacturer.
5. Circulation License Number (NIE).
6. Batch number.
7. Package size.
8. Indications, posology, contra-indications, side effects, drug interactions, warnings or cautions and special warnings.
9. Date of production.
10. Expiration date.
11. Storage method

KOMUNIKASI PEMASARAN

Marketing Communication

Di tengah persaingan industri yang semakin kompetitif, Kimia Farma terus berupaya menghadirkan produk dan layanan unggulan guna memenuhi ekspektasi konsumen. Salah satu strategi utama yang dijalankan untuk memastikan produk dan layanan sampai ke tangan konsumen serta menjadi pilihan utama mereka adalah dengan memperkuat komunikasi pemasaran. Lebih dari sekadar sarana promosi, aktivitas pemasaran juga menjadi instrumen strategis untuk memaksimalkan kinerja penjualan dan menciptakan nilai tambah bagi perusahaan.

Amidst increasingly competitive industry rivalry, Kimia Farma continues to strive to present superior products and services to meet consumer expectations. One of the main strategies implemented to ensure that products and services reach consumers and become their top choice is by strengthening marketing communications. More than just a promotional tool, marketing activities also serve as a strategic instrument to optimize sales performance and create added value for the company.

Dalam pelaksanaan komunikasi pemasarannya, Kimia Farma berkomitmen untuk selalu mematuhi regulasi dan norma yang berlaku, termasuk menjunjung tinggi etika dalam kegiatan periklanan, promosi, serta *sponsorship*. Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip pemasaran yang adil dan bertanggung jawab, dengan menghindari klaim berlebihan atau menyesatkan. Komitmen ini didasari oleh tekad untuk tidak mengambil keuntungan dari ketidaktahuan atau keterbatasan informasi yang dimiliki konsumen. [GRI 3-3]

In carrying out its marketing communications, Kimia Farma is committed to always complying with applicable regulations and norms, including upholding ethics in advertising, promotion, and sponsorship activities. The company consistently applies principles of fair and responsible marketing by avoiding excessive or misleading claims. This commitment is based on the determination not to take advantage of consumers' lack of knowledge or limited access to information. [GRI 3-3]

Kepatuhan yang konsisten terhadap etika dan peraturan dalam setiap aktivitas pemasaran yang dijalankan telah membuahkan hasil positif. Hal ini tercermin dari tidak adanya insiden atau pengaduan yang diterima terkait pelanggaran komunikasi pemasaran, termasuk dalam aspek periklanan, promosi, maupun *sponsorship* sepanjang periode pelaporan. [GRI 417-3]

Consistent compliance with ethics and regulations in every marketing activity carried out has yielded positive results. This is reflected in the absence of incidents or complaints received related to violations in marketing communications, including advertising, promotion, and sponsorship aspects throughout the reporting period.[GRI 417-3]

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Customer Satisfaction Survey [OJK F.30][GRI 3-3]

Kepuasan konsumen merupakan tujuan utama yang ingin dicapai Kimia Farma dalam setiap aspek layanan yang diberikan. Perusahaan menyadari bahwa kepuasan pelanggan tidak hanya mencerminkan kualitas produk dan layanan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membangun kepercayaan jangka panjang. Tingkat kepuasan yang tinggi akan mendorong loyalitas pelanggan, memperkuat hubungan antara perusahaan dan konsumennya, serta secara signifikan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Kimia Farma.

Customer satisfaction is the main goal that Kimia Farma aims to achieve in every aspect of the services it provides. The company realizes that customer satisfaction not only reflects the quality of its products and services, but also serves as an important foundation in building long-term trust. A high level of satisfaction will encourage customer loyalty, strengthen the relationship between the company and its customers, and significantly increase public trust in Kimia Farma.

Kepercayaan yang tumbuh secara konsisten ini pada akhirnya akan berkontribusi terhadap penguatan citra merek (brand image) Kimia Farma di mata masyarakat, sekaligus memperkokoh posisinya sebagai perusahaan terdepan dalam industri farmasi nasional. Dengan demikian, upaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan memahami kebutuhan pelanggan menjadi bagian integral dari strategi bisnis perusahaan dalam menciptakan nilai berkelanjutan.

This consistently growing trust will ultimately contribute to strengthening Kimia Farma's brand image in the eyes of the public, while solidifying its position as a leading company in the national pharmaceutical industry. Therefore, the continuous effort to improve service quality and understand customer needs becomes an integral part of the company's business strategy in creating sustainable value.

Keputusan untuk meniadakan survei kepuasan pelanggan pada tahun 2025 merupakan langkah strategis perusahaan untuk fokus pada eksekusi dan tindak lanjut nyata atas aspirasi pelanggan yang telah dihimpun pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan mengalihkan sumber daya dari pengumpulan data ke fase implementasi perbaikan, perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa seluruh rekomendasi pelanggan bertransformasi menjadi peningkatan kualitas layanan yang konkret dan berdampak signifikan sebelum memulai siklus penilaian berikutnya.

The decision to waive the customer satisfaction survey in 2025 is a strategic move by the company to prioritize the execution and follow-up of customer aspirations gathered in previous years. By reallocating resources from data collection to the implementation phase, the company is committed to ensuring that all customer recommendations are transformed into concrete service quality improvements and significant impacts before commencing the next assessment cycle.

Survei Kepuasan Pelanggan dan Indeks Net Promoter Score Tahun 2023 - 2025

Customer Satisfaction Survey and Net Promoter Score Index in 2023 - 2025

Uraian Description	2025	2024	2023
Skor Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey Score	-	95,93	95,99
Index Net Promoter Score (NPS) Net Promoter Score (NPS) Index	-	71,68	86,71
Predikat NPS NPS Predicate	-	*Excellent	*Excellent

LAYANAN PENGADUAN PELANGGAN

Customer Complaint Service [OJK F.17]

Kimia Farma berkomitmen untuk menghasilkan produk dan layanan terbaik agar konsumen/pelanggan mendapatkan kepuasan maksimal. Walau demikian, Perusahaan tetap menyediakan kanal atau saluran pengaduan jika ada konsumen yang merasa dirugikan atau harapannya tidak terpenuhi. Layanan pengaduan pelanggan yang dapat diakses melalui beberapa saluran antara lain:

Contact Center
1-500-255

Company Website
www.kimiafarma.co.id via "contact us"

Company Email
corsec@kimiafarma.co.id

Kimia Farma is committed to producing the best products and services so that consumers/customers can obtain maximum satisfaction. However, the Company still provides channels or channels for complaints, for consumers who feel aggrieved or their expectations are not met. Customer complaint services that can be accessed through several channels include:

Contact Center
1-500-255

Company Website
www.kimiafarma.co.id via "contact us"

Company Email
corsec@kimiafarma.co.id

Standar dalam merespons atas pengaduan pelanggan adalah 1 x 24 Jam. Pengaduan yang masuk melalui *contact center*, situs web, surel, maupun media sosial Perusahaan akan segera ditindaklanjuti oleh unit kerja Sekretaris Perusahaan dan unit kerja Layanan Pelanggan. Selanjutnya keluhan pelanggan diproses dan diselesaikan oleh unit terkait. Unit terkait dapat langsung berkomunikasi kepada pelanggan dalam proses penyelesaian keluhan.

The standard for responding to customer complaints is 1 x 24 hours. Complaints submitted through the contact center, website, email, or the Company's social media will be immediately followed up by the Corporate Secretary and Customer Service work units. Furthermore, customer complaints are processed and resolved by the relevant units. The relevant units can directly communicate with customers in the process of resolving complaints.

Dalam rangka menjamin perlindungan konsumen serta menjaga kualitas layanan, Kimia Farma memiliki prosedur yang terdokumentasi secara sistematis melalui *Dokumen Instruksi Kerja Penanganan Komplain Produk Farmasi*. Mekanisme ini memberikan jalur resmi bagi pelanggan untuk menyampaikan keluhan melalui laman khusus pelaporan produk (https://keluhanproduk.kimiafarma.co.id/). Setelah pelapor melengkapi data dan formulir pengaduan, tim farmakovigilans akan melakukan evaluasi menyeluruh terhadap laporan yang masuk dan mengkategorikannya ke dalam klasifikasi yang relevan, seperti situasi khusus, kejadian tidak diinginkan (*adverse events*), maupun permasalahan kualitas produk.

In order to ensure consumer protection and maintain service quality, Kimia Farma has a systematically documented procedure through the Work Instruction Document for Handling Pharmaceutical Product Complaints. This mechanism provides an official channel for customers to submit complaints through a dedicated product reporting website (https://keluhanproduk.kimiafarma.co.id/). After the reporter completes the data and complaint form, the pharmacovigilance team will conduct a thorough evaluation of the submitted reports and classify them into relevant categories, such as special situations, adverse events, or product quality issues.

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma menerima total 104 pengaduan dari pelanggan melalui kanal pelaporan daring tersebut. Dari keseluruhan laporan, 96 aduan berkaitan dengan kualitas produk, sedangkan 8 lainnya terkait kejadian tidak diinginkan yang dialami konsumen. Seluruh laporan pengaduan tersebut—sebanyak 104 atau 100%—telah berhasil ditangani dan diselesaikan secara tuntas oleh tim Kimia Farma. Hal ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap respons cepat dan penyelesaian yang bertanggung jawab dalam menjaga kepercayaan dan kepuasan pelanggan.

Throughout 2025, Kimia Farma received a total of 104 complaints from customers through this online reporting channel. Of the total reports, 96 complaints were related to product quality, while the remaining 8 were related to adverse events experienced by consumers. All 104 complaints—or 100%—were successfully handled and resolved completely by the Kimia Farma team. This reflects the company's commitment to prompt response and responsible resolution in maintaining customer trust and satisfaction.

Lembar ini sengaja untuk dikosongkan
This page is intentionally left blank

09

Kinerja Sosial SDM

Human Resource Social Performance

Kimia Farma melaksanakan pengembangan kompetensi karyawan dengan total jam pelatihan 11.827 jam, dengan rata-rata pelatihan per karyawan adalah 42,03 jam, meningkat dibanding tahun sebelumnya dengan jam pelatihan 23,58 jam per peserta/tahun. Peningkatan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam meningkatkan kualitas dan keterampilan sumber daya manusia untuk mendukung kinerja dan inovasi perusahaan.

Kimia Farma carried out employee competency development with a total of 11,827 training hours, with an average training per employee of 42.03 hours, an increase compared to the previous year with 23,58 training hours per participant per year. This improvement reflects the company's commitment to enhancing the quality and skills of human resources to support performance and innovation.

PENINGKATAN NILAI KEBERLANJUTAN UNTUK KARYAWAN

Increasing Sustainability Value for Employees

Sumber daya manusia (SDM) atau karyawan merupakan elemen kunci dan aset strategis bagi Kimia Farma dalam menjalankan operasional bisnis yang berkelanjutan. Seluruh individu yang tergabung di dalam perusahaan adalah insan pilihan dengan tingkat kompetensi tinggi yang berkomitmen untuk mewujudkan visi, misi, serta tujuan pendirian perusahaan. Peran mereka menjadi ujung tombak dalam pencapaian target dan kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), sekaligus menjadi pilar penting dalam mendorong kemajuan dan pertumbuhan perusahaan.

Pengelolaan SDM Kimia Farma berada di bawah tanggung jawab Divisi Human Resource, yang secara struktural berada di bawah koordinasi Direktorat Sumber Daya Manusia. Divisi ini memiliki mandat untuk memastikan ketersediaan tenaga kerja yang memadai—baik dari segi jumlah maupun kualitas—guna mendukung implementasi strategi dan rencana kerja perusahaan. Dengan pengelolaan yang tepat dan terarah, Kimia Farma dapat terus bergerak menuju pencapaian tujuannya secara berkelanjutan.

Dalam upaya menghadirkan karyawan pilihan dengan kompetensi, keahlian, dan kapasitas terbaik, Kimia Farma melakukan strategi pengelolaan sumber daya manusia yang tepat di antaranya:

1. Memberikan pekerjaan sesuai dengan kompetensi dan potensi diri karyawan
2. Memberikan peluang untuk membuka perspektif dan mempelajari pengetahuan baru dalam pekerjaannya lewat berbagai metode
3. Memberikan ruang bagi produksi gagasan
4. Membangun budaya kerja yang humanis
5. Memberikan peluang peningkatan kapasitas diri

Sebagai bagian dari implementasi strategi jangka panjang, Kimia Farma menempatkan transformasi *human capital* sebagai prioritas utama dalam menghadapi tantangan bisnis, baik yang sedang berlangsung maupun yang akan datang. Perusahaan menyadari bahwa sumber daya manusia yang unggul merupakan fondasi penting dalam menciptakan keunggulan kompetitif dan keberlanjutan bisnis.

Human resources (HR) or employees are key elements and strategic assets for Kimia Farma in carrying out sustainable business operations. All individuals involved in the company are selected personnel with a high level of competence who are committed to realizing the vision, mission, and the purpose of the company's establishment. Their role serves as the spearhead in achieving the targets and performance as outlined in the Company's Work Plan and Budget (WPB), while also being an important pillar in driving the company's progress and growth.

The management of Kimia Farma's human resources falls under the responsibility of the Human Resource Division, which is structurally coordinated under the Directorate of Human Resource. This division is mandated to ensure the availability of adequate human resources—both in terms of quantity and quality—to support the implementation of the company's strategies and work plans. With proper and well-directed management, Kimia Farma can continue to move forward toward the achievement of its goals in a sustainable manner.

In order to present selected employees with the best competencies, expertise and capacity, Kimia Farma carries out appropriate human capital management strategies including:

1. Providing jobs in accordance with employees' competencies and potentials
2. Providing opportunities to open perspectives and learn new knowledge in their works through various methods
3. Providing space for the production of ideas
4. Building a humanist work culture
5. Providing opportunities to increase personal capacity

In an effort to strengthen long-term competitiveness, Kimia Farma places human capital transformation as a highly crucial strategic element. The Company understands that success in facing the dynamics and challenges of the industry, both now and in the future, greatly depends on the quality and capabilities of its human resources. Therefore, the development of human capital is not only seen as an investment, but also as a main pillar in realizing competitive advantage and business sustainability.

Dalam rangka mencetak talenta yang produktif, adaptif, dan berdaya saing tinggi, Kimia Farma telah melakukan berbagai langkah strategis melalui serangkaian inisiatif transformasional. Inisiatif tersebut meliputi transformasi struktur organisasi dan budaya kerja, pengelolaan serta pengembangan talent secara menyeluruh, penguatan fungsi pembelajaran melalui pendirian *corporate university*, hingga pembentukan *assessment centre* sebagai instrumen untuk memetakan dan mengembangkan potensi karyawan secara objektif.

Seluruh program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan, antara lain dalam mendorong percepatan pertumbuhan pendapatan dan peningkatan produktivitas. Selain itu, keberhasilan implementasi program-program ini turut diakui secara luas melalui berbagai penghargaan berskala nasional yang diterima oleh Kimia Farma.

As a response to these needs, Kimia Farma has initiated a series of comprehensive and sustainable transformation programs. These programs include restructuring the organizational structure and instilling a more adaptive and collaborative work culture, systematic talent management, as well as building a learning ecosystem through the establishment of a corporate university. In addition, the establishment of an assessment center has become a strategic step in mapping potential and developing employee careers in a more measurable and data-driven manner.

The implementation of these various initiatives has made a real contribution to improving the Company's performance, particularly in accelerating revenue growth and encouraging more optimal work productivity. In addition, Kimia Farma's commitment to human capital transformation has also received national-level recognition, as evidenced by a number of prestigious awards received by the Company.

Pengungkapan Pendekatan Manajemen Topik Ketenagakerjaan
Disclosure of Management Approach on Employment Topic

Pendekatan manajemen sumber daya manusia di Kimia Farma mencakup berbagai aspek penting, mulai dari proses rekrutmen, tingkat perputaran karyawan (turnover), pemberian remunerasi dan paket kesejahteraan, hingga kebijakan cuti melahirkan. Topik-topik ini dipandang sebagai isu material karena karyawan merupakan aset utama sekaligus mitra strategis perusahaan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan—dari tahapan awal perekrutan hingga penyediaan kompensasi dan manfaat tambahan lainnya—dengan tetap menjunjung tinggi prinsip keberagaman, kesetaraan, dan non-diskriminasi.

Lebih dari itu, Kimia Farma berkomitmen untuk menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan pengalaman karyawan (employee experience) yang terintegrasi dan berkualitas. Langkah ini diambil guna mendorong terbentuknya sumber daya manusia yang kompeten, profesional, dan berdaya saing tinggi, sekaligus memiliki kemampuan beradaptasi terhadap dinamika industri yang terus berkembang.

Berkaitan dengan kebijakan ketenagakerjaan, Kimia Farma telah memiliki kebijakan yang mengacu pada Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Kebijakan tersebut di antaranya:

1. Visi, Misi dan RJPP 2020-2024
2. Roadmap SDM 2022-2024
3. Kontrak Manajemen Tahun 2019
4. Perjanjian Kerja Bersama tahun 2025-2026

The human resource management approach at Kimia Farma covers various important aspects, starting from the recruitment process, employee turnover rate, the provision of remuneration and employee welfare packages, to maternity leave policies. These topics are considered material issues because employees are the company's main asset as well as strategic partners. Therefore, HR management is carried out comprehensively and continuously—from the initial recruitment stage to the provision of compensation and other welfare components—while upholding the principles of diversity, equality, and non-discrimination.

Furthermore, Kimia Farma is committed to creating added value through integrated and high-quality employee experience management. This step is taken to encourage the development of human resources who are competent, professional, and highly competitive, while also capable of adapting to the rapidly evolving business dynamics.

With regard to employment policy, Kimia Farma has a policy that refers to Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. These policies include:

1. Vision, Mission and RJPP 2020-2024
2. 2022-2024 HC Roadmap
3. 2019 Management Contract
4. 2025-2026 Collective Labor Agreement

Terkait topik ketenagakerjaan Kimia Farma telah menetapkan sasaran strategis yaitu mendapatkan "Highly Competent & Productive Employee to Achieve Company Objectives" dan menjadi "The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry". Untuk mencapai sasaran tersebut, Kimia Farma melakukan berbagai program kerja yakni:

1. **Talent & leadership:**
    a. Memperkuat sistem talent management yang mendukung penyiapan leadership pipeline menuju integrated healthcare company.
    b. Memastikan ketersediaan dan kesiapan talent untuk keberlanjutan Perusahaan melalui optimalisasi succession management.
    c. Memperkuat key capabilities setiap talent melalui program
    d. upskilling dan reskilling.
2. **Organization:**
    a. Holding parenting model inplace.
    b. Optimalisasi fungsi shared service untuk meningkatkan efektivitas organisasi.
    c. Integrasi dan sinergi corporate function.
3. **Culture:**
    a. Penguatan internalisasi AKHLAK.
    b. Budaya kinerja melalui konsep kinerja manajemen baru.
    c. Riset dan inovasi (*lean manufacturing program* menuju *enterprise lean program*).

Seiring dengan itu, Kimia Farma, pengelolaan ketenagakerjaan berada di bawah koordinasi General Manager Human Resource sesuai dengan arahan Direktur Sumber Daya Manusia.

On the employment topic, Kimia Farma has set a strategic goal of obtaining "Highly Competent & Productive Employees to Achieve Company Objectives" and becoming "The Best Employer of Choices in Pharma & Healthcare Industry". To achieve these goals, Kimia Farma conducts various work programs, namely:

1. **Talent & leadership:**
    a. Strengthening the talent management system that supports the preparation of leadership pipeline towards an integrated healthcare Company.
    b. Ensure the availability and readiness of talent for the Company's sustainability through optimizing succession management.
    c. Strengthening the key capabilities of each talent through
    d. Upskilling and reskilling programs.
2. **Organization:**
    a. Holding the parenting model in place.
    b. Optimization of shared service functions to increase organizational effectiveness.
    c. Integration and synergy of corporate functions.
3. **Culture**:
    a. Strengthening the internalization of AKHLAK.
    b. Performance culture through the new performance management concept.
    c. Research and innovation (lean manufacturing program towards enterprise lean program).

Along with that, Kimia Farma, employment management is under the coordination of Human Resource and General Affairs Manager in accordance with the direction of HR Director.

DEMOGRAFI KARYAWAN

Employees Demographic

Kimia Farma secara proaktif melaksanakan proses rekrutmen untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam mendukung pencapaian target strategis dan operasional perusahaan. Proses rekrutmen didasarkan pada perencanaan kebutuhan human capital yang komprehensif, dengan mempertimbangkan penguatan kompetensi, efektivitas organisasi, serta dinamika perkembangan bisnis.

Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, transparansi, dan non-diskriminasi pada setiap tahapan seleksi. Perusahaan berkomitmen terhadap penerapan kesetaraan kesempatan kerja tanpa membedakan gender, usia, suku, agama, maupun latar belakang lainnya. Setiap individu memiliki peluang yang sama untuk bergabung dan berkembang bersama perusahaan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen terhadap prinsip keadilan, inklusivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.[GRI 3-3 | OJK F.18]

Per 31 Desember 2025, jumlah karyawan Kimia Farma Grup mencapai 9.838 orang, mengalami penurunan sebesar 2,87% jika dibandingkan dengan jumlah karyawan per 31 Desember 2024 yaitu 10.129 orang.

Penurunan jumlah karyawan tersebut dalam rangka penataan organisasi untuk meningkatkan produktivitas pegawai. Profil demografi karyawan Kimia Farma Grup dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut in: [GRI 401-1]

Kimia Farma proactively carries out recruitment processes to meet the need for competent human resources in supporting the achievement of the Company's strategic and operational targets. The recruitment process is based on comprehensive human capital planning, taking into account the strengthening of competencies, organizational effectiveness, and the dynamics of business development.

In its implementation, Kimia Farma upholds the principles of openness, transparency, and non-discrimination at every stage of the selection process. The Company is committed to ensuring equal employment opportunities without discrimination based on gender, age, ethnicity, religion, or other backgrounds. Every individual has the same opportunity to join and grow with the Company. This approach reflects the Company's commitment to fairness, inclusivity, and sustainable human resource management. [GRI 3-3 | OJK F.18]

As of 31 December 2025, the total number of employees in the Kimia Farma Group reached 9,838 people, representing a 2.87% decrease compared to the number of employees as of 31 December 2024, which was 10,129 people.

The decrease in the number of employees was part of an organizational restructuring effort aimed at improving employee productivity. The demographic profile of Kimia Farma Group employees is presented in the following tables and charts. [GRI 401-1]

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin 2024- 2025

Demographics of Employees Based on Gender 2024-2025

Jenis Kelamin / Gender	2025		2024		Kenaikan (Penurunan) Nominal / Increase (Decrease) Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)		
Laki-Laki / Male	4.418	44,91%	4.647	46%	229	4,93%
Perempuan / Female	5.420	55,09%	5.482	54%	62	1,13%
Jumlah / Total	**9.838**	**100,00%**	**10.129**	**100,00%**	**291**	**2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma Berdasarkan Organisasi 2024-2025
Kimia Farma Employee Demographics by Organization 2024-2025

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal Increase (Decrease) Nominal	Persentase Percentage (%)
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)		
General Manager	14	0	14	0,14%	19	5	24	0,24%	10	41,67%
Manager	97	25	122	1,24%	110	26	136	1,34%	14	10,29%
Asisten Manager Assistant Manager	514	281	795	8,08%	543	318	861	8,50%	66	7,67%
Supervisor	492	443	935	9,50%	528	503	1.031	10,18%	96	9,31%
Pelaksana Staff	3.301	4.671	7.972	81,03%	3.386	4.691	8.077	79,74%	105	1,30%
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**291**	**2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma Group Berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin
Kimia Farma Group Employee Demographics by Employment Status and Gender

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal / Increase (Decrease) Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)		
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.230	2.396	5.626	57,19%	3.406	2.540	5.946	58,7%	320	5,38%
Karyawan Tidak Tetap Non-Permanent Employees	1.188	3.024	4.212	42,81%	1.180	3.003	4.183	41,3%	29	0,69%
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**291**	**2,87%**

Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jabatan 2024-2025
Employee Demographics Based on Organizational Level/Position 2024-2025

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal Increase (Decrease) Nominal	Persentase Percentage (%)
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)	Laki-Laki Male	Perempua Female	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)		
General Manager	14	0	14	0,14%	19	5	24	0,24%	10	41,67%
Manager	97	25	122	1,24%	110	26	136	1,34%	14	10,29%
Asisten Manager Assistant Manager	514	281	795	8,08%	543	318	861	8,50%	66	7,67%
Supervisor	492	443	935	9,50%	528	503	1.031	10,18%	96	9,31%
Pelaksana Staff	3.301	4.671	7.972	81,03%	3.386	4.691	8.077	79,74%	105	1,30%
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**291**	**2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2024-2025

Kimia Farma Employee Demographics by Education Level and Gender 2024-2025

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal / Increase (Decrease) Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)		
Pasca Sarjana S2 Postgraduate	117	109	226	2,30%	103	70	173	1,71%	53	30,64%
Apoteker Pharmacist	28	43	71	0,72%	51	79	130	1,28%	-59	45,38%
Sarjana S1 Bachelor Degree	2.007	2.878	4.885	49,65%	2.036	2.930	4.966	49,03%	-81	1,63%
Diploma D3 Diploma Degree	809	1.614	2.423	24,63%	773	1.467	2.240	22,11%	183	8,17%
SLTA Sederajat Senior High School Equivalent	1.457	776	2.233	22,70%	1.623	997	2.620	25,87%	-387	14,77%
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**-291**	**2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin 2024-2025

Kimia Farma Employee Demographics by Education Level and Gender 2024-2025

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal / Increase (Decrease) Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)		
> 50 Tahun More than 50 Years	525	315	840	8,54%	534	357	891	8,8%	-51	-5,72%
41 – 50 Tahun 41 – 50 Years	1.006	618	1.624	16,51%	1.055	599	1.654	16,33%	-30	-1,81%
31 – 40 Tahun 31 – 40 Years	1.788	1.782	3.570	36,29%	1.705	1.557	3.262	32,2%	308	9,44%
26 – 30 Tahun 26 – 30 Years	908	2.122	3.030	30,80%	1.067	2.363	3.430	33,86%	-400	-11,66%
≤ 25 Tahun 25 Years and Below	191	583	774	7,87%	225	667	892	8,81%	-118	-13,23%
Jumlah Total	**4.418**	**5.420**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**-291**	**-2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma berdasarkan Penempatan dalam Kelompok Usia 2024-2025

Kimia Farma Employee Demographics by Age Group Distribution 2024–2025

Level Organisasi/ Jabatan / Organizational Level	2025				2024				Kenaikan (Penurunan) Nominal / Increase (Decrease) Nominal	Persentase (%) / Percentage (%)
	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)	Laki-Laki / Male	Perempuan / Female	Jumlah / Total	Komposisi (%) / Composition (%)		
PT Kimia Farma Tbk	664	375	1.039	10,56%	717	525	1.242	12,26%	-203	-16,34%
PT Kimia Farma Apotek	1.621	3.643	5.264	53,51%	1.685	3.614	5.299	52,32%	-35	-0,66%
PT Kimia Farma Diagnostika	211	524	735	7,47%	220	520	770	7,31%	-35	-4,55%
PT Kimia Farma Trading and Distribution	914	358	1.272	12,93%	925	367	1.292	12,76%	-20	-1,55%
PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia	28	17	45	0,46%	27	14	41	0,40%	4	9,76%
PT Phapros Tbk	806	470	1.276	12,97%	847	468	1.315	12,98%	-39	-2,97%
PT Sinkona Indonesia Lestari	174	33	207	2,10%	165	35	200	1,97%	7	3,50%
Jumlah Total	**4.418**	**5.240**	**9.838**	**100,00%**	**4.586**	**5.543**	**10.129**	**100,00%**	**-291**	**-2,87%**

Demografi Karyawan Kimia Farma Tbk Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Kimia Farma Tbk Employee Demographics by Age and Gender

Tipe Manajemen Perusahaan Company Management Type	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Pihak Independen Number of Independence Party
Komisaris Commissioner	4	1	5
Direksi Board of Directors	5	1	6

KARYAWAN YANG BUKAN KARYAWAN LANGSUNG

Indirect Employees [GRI 2-8]

Selain karyawan dengan kategori di atas, Perusahaan memiliki karyawan yang bukan karyawan langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk Kimia Farma tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan Kimia Farma. Karyawan yang termasuk dalam kategori ini antara lain tenaga alih daya dan magang sebagaimana tabel berikut:

In addition to employees in the above categories, the company has indirect employees, namely those who work for Kimia Farma but do not have a direct working relationship with Kimia Farma. Employees who fall into this category include outsourced workers and apprentices, as shown in the following table:

Komposisi Karyawan Kimia Farma Group yang bukan Karyawan Langsung Tahun 2022-2024

Composition of Kimia Farma Group Employees Who Are Not Direct Employees in 2022-2024

Uraian Description	2025				2024				2023			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage	L M	P F	Jumlah Total	Persentase Percentage
Karyawan Alih Daya Outsourching Employees	1.594	1.018	2.612	100,00%	739	261	1.000	100,00%	2.520	1.241	3.761	66.61%
Karyawan Magang Apprentice Employee	0	0	0	0,00%	0	0	0	0,00%	381	1.504	1.885	33,39%
Jumlah Total	**1.594**	**1.018**	**2.612**	**100,00%**	**739**	**261**	**1.000**	**100,00%**	**2.901**	**2.745**	**5.646**	**100,00%**

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN

Employee Recruitment and Turnover

Kimia Farma secara proaktif melaksanakan proses rekrutmen guna memenuhi kebutuhan akan tenaga kerja berkualitas yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi strategis dan operasional tertentu. Proses ini dilandasi oleh analisis kebutuhan human capital yang komprehensif, dengan mempertimbangkan penguatan kompetensi serta pencapaian target kinerja perusahaan yang terus berkembang.

Kimia Farma proactively carries out the recruitment process to meet the need for qualified workforce required to fill strategic and operational positions. This process is based on a comprehensive analysis of human capital needs, taking into account the strengthening of competencies and the achievement of the company's continuously growing performance targets.

Dalam pelaksanaannya, Kimia Farma menjunjung tinggi prinsip keterbukaan, transparansi, dan bebas dari praktik diskriminatif dalam setiap tahapan rekrutmen. Perusahaan juga berkomitmen terhadap penerapan kesetaraan gender, di mana setiap individu—baik laki-laki maupun perempuan—memiliki peluang yang setara untuk bergabung dan berkembang bersama Kimia Farma. Pendekatan ini mencerminkan komitmen perusahaan terhadap prinsip keadilan, inklusivitas, dan pengelolaan sumber daya manusia yang berkelanjutan. [GRI 3-3 | OJK F.18]

In its implementation, Kimia Farma upholds the principles of openness, transparency, and non-discrimination in every stage of the recruitment process. The company is also committed to gender equality, where both male and female candidates have equal opportunities to join and grow with Kimia Farma. This approach reflects the company's commitment to the principles of fairness, inclusivity, and sustainable human resource management. [GRI 3-3 | OJK F.18]

Per 31 Desember 2025, Kimia Farma merekrut karyawan sebanyak 90 orang, turun dibandingkan tahun 2024, yang mencapai 189 orang. Komposisi karyawan baru berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia selengkapnya disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

As of December 31, 2025, Kimia Farma recruited 90 employees, an increase compared to 2024, which reached 189 employees. The composition of new employees by gender, working area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2025

Composition of New Employees based on Gender in 2022-2025

Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	0	70	70	0	59	59	3	138	141
Perempuan Female	0	20	20	0	130	130	2	77	79
Jumlah Total	**0**	**90**	**90**	**0**	**189**	**189**	**5**	**215**	**220**

Komposisi Karyawan Baru berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2023-2025

Composition of New Employees Based on Age Group in 2023-2025

Kelompok Usia Year Group				18 - 25	25 - 35	35 - 45	45 - 55	>55
Level Jabatan Position Level	Pelaksana Implementer	Laki-Laki Male	**2025**	3	45	12	1	2
			2024	31	79	8	0	0
			2023	21	116	17	0	0
		Perempuan Female	**2025**	2	10	1	1	0
			2024	19	29	7	0	0
			2023	35	51	11	0	0
	Supervisor	Laki-Laki Male	**2025**	0	2	1	0	0
			2024	0	1	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
		Perempuan Female	**2025**	0	0	0	0	0
			2024	0	0	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
	Asisten Manager Manager Assistant	Laki-Laki Male	**2025**	0	0	0	0	0
			2024	0	1	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
		Perempuan Female	**2025**	0	0	0	0	0
			2024	0	0	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
	Manager	Laki-Laki Male	**2025**	0	3	0	0	0
			2024	0	1	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
		Perempuan Female	**2025**	0	0	0	0	0
			2024	0	0	0	0	0
			2023	0	0	1	0	0
	General Manager	Laki-Laki Male	**2025**	0	0	0	0	2
			2024	0	0	1	1	0
			2023	0	1	0	0	0
		Perempuan Female	**2025**	0	0	0	0	0
			2024	0	0	0	0	0
			2023	0	0	0	0	0
Jumlah Pegawai Number of Employee				**25**	**577**	**231**	**269**	**48**

Komposisi Karyawan Baru Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023-2025
Composition of New Employees Based on Work Area in 2023-2025

Wilayah Penempatan Deployment Area	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	0	90	90	5	16	21	5	3	8
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	0	0	0	0	157	157	2	77	79
Jumlah Total	**0**	**90**	**90**	**5**	**173**	**178**	**5**	**215**	**220**

Komposisi Karyawan Baru Kebutuhan Khusus (Disabilitas) Tahun 2023-2025
Composition of New Employees with Special Needs (Disabilities) in 2023-2025

Wilayah Penempatan Deployment Area	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	0	0	0	0	1	1	0	1	1
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	0	0	0	0	0	0	0	1	1
Jumlah Total	0	0	0	0	1	1	0	2	2

Selain bertambah karena adanya rekrutmen, jumlah karyawan Kimia Farma berkurang dengan adanya karyawan yang berhenti atau meninggalkan Perusahaan dengan berbagai alasan yang dibenarkan undang-undang. Komposisi karyawan yang meninggalkan Kimia Farma berdasarkan gender, wilayah kerja, dan kelompok usia disajikan dalam tabel berikut: [GRI 401-1]

In addition to the increase due to recruitment, the number of Kimia Farma employees was reduced by employees who quit or left the Company for various reasons justified by law. The composition of employees who left Kimia Farma by gender, work area, and age group is presented in the following table: [GRI 401-1]

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2022-2025
Composition of New Employees with Special Needs (Disabilities) in 2023-2025

Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Laki-laki Male	67	86	153	80	226	306	68	61	129
Perempuan Female	42	43	85	43	133	176	38	44	82
Jumlah Total	**109**	**129**	**238**	**123**	**359**	**482**	**106**	**105**	**211**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2022 - 2025
Composition of Employees Leaving the Company Based on Age Group in 2023 - 2025

Kelompok Usia Age Group	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
>50 Tahun >50 Years	51	3	54	19	242	261	13	75	88
31-50 tahun 31-50 years	40	41	81	43	109	152	30	26	56
<30 tahun < 30 years	18	85	103	61	3	64	63	4	67
Jumlah Total	**109**	**129**	**238**	**123**	**354**	**477**	**106**	**105**	**211**

Komposisi Karyawan Meninggalkan Perusahaan Berdasarkan Wilayah Kerja Tahun 2023 - 2025
Composition of Employees Leaving the Company Based on Working Area 2023 - 2025

Jenis Kelamin Gender	2025			2024			2023		
	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total	PT	PTT	Jumlah Total
Kantor Pusat Head Office	63	107	170	51	26	77	44	20	64
Kantor/Plant di Daerah Regional Offices/ Plants	37	23	60	72	319	391	62	85	147
Jumlah Total	**100**	**130**	**230**	**123**	**345**	**468**	**106**	**105**	**211**

Berdasarkan jumlah karyawan yang masuk dan berhenti atau meninggalkan Kimia Farma di atas, maka bisa dihitung tingkat perputaran karyawan atau turnover selama tahun 2024 dengan hasil sebagai berikut: [GRI 401-1]

Based on the number of employees entering and leaving Kimia Farma above, we can calculate the employee turnover rate for 2024 with the following results: [GRI 410-1]

Tingkat Penggantian Pegawai 2025
Employee replacement rate 2025

	Jumlah Pegawai (dalam tahun pelaporan) Number of Employees (in the Reporting Year)	Persentase Pegawai (dalam tahun pelaporan) Percentage of Employees (in the Reporting Year)
Jumlah pegawai resign/ pemutusan hubungan kerja Number of employees resigning/terminated	34	100%
Jumlah pegawai baru/ pengganti | Number of new/replacement employees	0	0%

Turnover Karyawan Periode 2023 - 2025
Employee Turnover for 2023 - 2025

Deskripsi Description	2025	2024	2023
Jumlah karyawan awal tahun Total employees at the beginning of the year	**1.180**	1.521	1.421
Penyebab dan jumlah karyawan yang keluar Causes and total employee leaving	• Pelanggaran Breach of Conduct • Pengunduran diri Resignation • Pensiun definitif Definitive Retirement • Habis Kontrak End of Contract	• Pelanggaran Breach of Conduct • Pengunduran diri Resignation • Pensiun definitif Definitive Retirement	• Pelanggaran Breach of Conduct • Pengunduran diri Resignation • Pensiun definitif Definitive Retirement • Habis Kontrak End of Contract
Pensiun alami Natural retirement	**47**	41	109
Pensiun dini Early retirement	**0**	0	27
Mengundurkan diri Resignation	**80**	150	87
Meninggal dunia Deceased Employees	**4**	2	2
Diberhentikan (PHK) Terminated (layoff)	**0**	4	4
Jumlah karyawan yang keluar Total employee leaving	**238**	473	211
Jumlah karyawan akhir tahun Total employees at the end of the year	**2.055**	1.224	1.473
Tingkat perputaran karyawan Employee turnover rate	**14,71**	34,47	14,58

*dibagikan kembali
*restated

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Industrial Relations

Kimia Farma mengutamakan pentingnya menjalin hubungan industrial yang harmonis antara perusahaan dan karyawan. Salah satu upaya untuk mencapainya adalah dengan memberikan kebebasan kepada karyawan untuk berserikat dan berkumpul, yang tercantum dalam surat pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Nomor: Kep.4/HI.00.01/00.0000.250217009/P-1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025.

Serikat Pekerja Kimia Farma (SPKF) berfungsi sebagai wadah formal bagi karyawan untuk berserikat. SPKF secara aktif dilibatkan dalam pembahasan berbagai kebijakan penting terkait pengelolaan ketenagakerjaan dan operasional perusahaan. Saat ini, hampir seluruh karyawan Kimia Farma terdaftar sebagai anggota SPKF. Sebagai tindak lanjut dari keberadaan SPKF, perusahaan dan karyawan bersama-sama menyusun dan menyepakati PKB yang mengatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.

Kimia Farma memastikan bahwa seluruh karyawan tetap (100%) terlindungi hak dan kewajibannya melalui PKB. Sementara itu, hak dan kewajiban bagi karyawan tidak tetap diatur dalam kontrak kerja masing-masing.[GRI 2-30]

Sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma senantiasa mematuhi norma-norma serta peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan penggunaan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk memastikan tidak ada praktik pekerja anak, Kimia Farma menetapkan persyaratan rekrutmen yang mensyaratkan usia minimum karyawan yang diterima adalah 18 tahun. Selain itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 jam per hari dan 40 jam per minggu, dengan 5 hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat), sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [OJK F.19]

Di beberapa unit kerja dan pada level karyawan tertentu, Kimia Farma menerapkan sistem kerja bergiliran (shift work) yang pengaturannya disesuaikan dengan kebutuhan operasional di lapangan. Dalam sistem ini, apabila terdapat waktu kerja tambahan, hal tersebut dihitung sebagai lembur dan kompensasinya telah ditetapkan oleh perusahaan, sehingga tidak merugikan karyawan. Selain itu, Kimia Farma juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk beristirahat pada jam-jam yang telah ditentukan.

Penerapan ketentuan yang konsisten mengenai usia minimum karyawan serta jam kerja yang jelas berdampak positif pada perusahaan, terbukti dengan tidak adanya insiden atau temuan terkait pekerja anak maupun praktik kerja paksa. Sebagai hasilnya, perusahaan tidak dikenakan denda atau sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap peraturan yang mengatur pekerja anak dan kerja paksa.[GRI 2-27]

Kimia Farma prioritizes the importance of maintaining harmonious industrial relations between the company and its employees. One of the efforts to achieve this is by providing employees with the freedom to associate and assemble, as outlined in the registration letter of the Collective Labor Agreement (PKB) Number: : Kep.4/HI.00.01/00.0000.250217009/P-1/III/2025 dated March 21, 2025.

The Kimia Farma Workers Union (SPKF) serves as a formal platform for employees to associate. SPKF is actively involved in discussions on various important policies related to labor management and company operations. Currently, almost all employees of Kimia Farma are registered as members of SPKF. As a follow-up to the existence of SPKF, the company and employees jointly prepare and agree on the PKB, which governs the rights and obligations of both parties.

Kimia Farma ensures that all permanent employees (100%) are protected in terms of their rights and obligations through the PKB. Meanwhile, the rights and obligations for non-permanent employees are outlined in their respective employment contracts. [GRI 2-30]

As part of its commitment to maintaining a harmonious and responsible relationship, Kimia Farma consistently adheres to the norms and labor regulations in effect, including the prohibition of child labor and forced labor practices. To ensure that no child labor is used, Kimia Farma sets recruitment requirements that stipulate the minimum age for employees is 18 years. Additionally, the agreed working hours are 8 hours per day and 40 hours per week, with 5 working days per week (Monday to Friday), in accordance with Article 77 of Law No. 13 of 2003 on Manpower. [OJK F.19]

In several work units and at certain employee levels, Kimia Farma implements a shift work system, with the arrangement adjusted to the operational needs in the field. Under this system, if additional working hours occur, they are considered as overtime, and the compensation for it has been set by the company, ensuring that it does not disadvantage employees. Furthermore, Kimia Farma also provides employees with the opportunity to take breaks at designated times.

The consistent implementation of the regulations regarding the minimum employee age and clear working hours has had a positive impact on the company, as evidenced by the absence of incidents or findings related to child labor or forced labor practices. As a result, the company has not been subject to any fines or penalties for non-compliance with regulations concerning child labor and forced labor. [GRI 2-27]

KESETARAAAN REMUNERASI

Equal Remuneration

Pemberian remunerasi kepada karyawan merupakan langkah Perusahaan untuk mendorong motivasi karyawan, sehingga dapat mewujudkan lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, juga produktif. Dengan demikian, Perusahaan akan terus berupaya untuk memberikan besaran remunerasi yang kompetitif untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Sebagai bagian dari upaya untuk membangun hubungan yang harmonis dan bertanggung jawab, Kimia Farma mematuhi norma dan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku, termasuk larangan mempekerjakan pekerja anak dan praktik kerja paksa. Untuk memastikan tidak adanya praktik pekerja anak, Kimia Farma memiliki persyaratan terkait rekrutmen yang mengatur usia minimum karyawan yang diterima oleh Perusahaan, yaitu 18 tahun. Sementara itu, jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam per hari dan 40 (empat puluh) jam per minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam seminggu (Senin-Jumat), sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. [OJK F.19]

Tidak hanya remunerasi saja, Perusahaan juga memberikan fasilitas tambahan kepada karyawan. Adapun pemberian fasilitas ini bertujuan untuk menghadirkan rasa aman bagi karyawan dalam bekerja, sehingga dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal. Selain itu, Perusahaan juga memberikan apresiasi kepada karyawan yang telah memasuki masa pensiunnya melalui program pensiun.

The provision of remuneration to employees is a step taken by the Company to encourage employee motivation, thereby creating a harmonious, conducive, and productive work environment. The Company will continue to strive to offer competitive remuneration to enhance the welfare of its employees.

As part of the effort to build harmonious and responsible relationships, Kimia Farma complies with applicable labor norms and regulations, including the prohibition of employing child labor and forced labor practices. To ensure the absence of child labor practices, Kimia Farma has requirements related to recruitment that regulate the minimum age of employees accepted by the Company, which is 18 years old. Meanwhile, the agreed working hours are 8 (eight) hours 1 (one) day and 40 (forty) hours 1 (one) week for 5 (five) working days in 1 (one) week (Monday-Friday), in accordance with article 77 of Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. [OJK F.19]

In addition to remuneration, the Company also provides additional benefits to employees. The aim of these benefits is to give employees a sense of security in their work, allowing them to perform their duties and responsibilities optimally. Furthermore, the Company gives appreciation to employees who have reached retirement age through a pension program.

Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kepegawaian

Remuneration Components Based on Employment Status [GRI 401-2]

No	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Gaji Pokok Basic Salary		✓	X
Operasional Operational			
1	Upah Kerja Lembur Overtime	✓	✓
2	Uang Makan Meal Allowance	X	X
3	Uang Perjalanan Dinas (dalam dan luar negeri) Business Travel Allowance (in the country and overseas)	✓	✓

No	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Temporary Employee
Fasilitas Facility			
1	Pelatihan Training	✓	✓
2	Pakaian Kerja Karyawan Employee work clothes	✓	✓
3	Program Pendidikan Pasca Sarjana S2 dan S3 Master and Doctoral Postgraduate Education Programs	X	X
Kesehatan Health			
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	✓	✓
2	Perawatan Kesehatan Healthcare	✓	X
3	Perawatan gigi Dental Care	✓	X
4	General Check Up	✓	X
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran Glasses and hearing aids allowance	✓	X
Cuti Leave			
1	Cuti Tahunan Annual Leave	✓	✓
2	Cuti Bulanan Monthly Leave	X	X
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan kesejahteraan Wellbeing allowance	✓	✓
2	Tunjangan pindah Moving allowance	✓	✓
3	Tunjangan Hari Raya Religious Holiday Allowance (THR)	✓	✓
4	Bonus Akhir Tahun Year-End Bonus	✓	✓
5	Reward and insidentil Reward and incidental	✓	✓
Program pensiun Retirement program		✓	x

MANAJEMEN KARIR

Career Management

Langkah strategis Perusahaan dalam menciptakan organisasi yang berkelanjutan dan kompetitif dilalui dengan pengembangan karier yang memberikan karyawan kesempatan untuk berkembang. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan jalur pengembangan karier yang terstruktur bagi seluruh karyawan melalui program pengembangan kompetensi yang berorientasi pada kebutuhan operasional dan perkembangan bisnis. Hal ini sejalan dengan visi Perusahaan untuk membangun lingkungan kerja yang adaptif dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan.

The Company's strategic measures in creating a sustainable and competitive organization are carried out through career development, which provides employees with opportunities for growth. Throughout 2025, the Company remained committed to providing structured career development paths for all employees through competency development programs focused on operational needs and business growth. This aligns with the Company's vision to build an adaptive work environment in facing future business challenges.

Sebagai upaya dalam mengelola karier secara tepat dan terukur, Perusahaan melakukan pengembangan secara terencana. Pengembangan yang berfokus pada kesiapan suksesi dilakukan melalui *Management Development Program* (MDP) terhadap karyawan level manajerial.

As part of its efforts for appropriate and measurable career management, the Company conducts planned development. This development focuses on succession readiness through the Management Development Program (MDP) for managerial level employees.

Perusahaan telah melaksanakan pengelolaan talenta melalui identifikasi kebutuhan posisi-posisi kunci dan kapabilitas yang sesuai dengan kualifikasi perusahaan untuk mendukung transformasi bisnis. Dalam rangka mengidentifikasi kapabilitas karyawan, perusahaan telah melakukan penilaian terhadap karyawan dari level BoD-1 hingga BoD-3 anak perusahaan PT Kimia Farma Tbk, dengan fokus pada Kompetensi Badan Usaha Milik Negara (KBUMN) melalui metode *Assessment Center*. Hasil dari identifikasi ini kemudian dilanjutkan dengan proses *Talent Classification* (pengelompokan talenta) berdasarkan dua aspek utama: Kinerja *(Key Performance Indicator* dan Nilai Perusahaan) serta Kapasitas Karyawan (Kompetensi dan Kecepatan Belajar).

The company has implemented talent management through identifying the needs of key positions and capabilities that align with the company's qualifications to support business transformation. In order to identify employee capabilities, the company has conducted assessments of employees from BoD-1 to BoD-3 levels of PT Kimia Farma Tbk subsidiaries, with a focus on State-Owned Enterprises (SOEs) Competencies (KBUMN) using the Assessment Center method. The results of this identification are then followed by a Talent Classification process based on two main aspects: Performance (Key Performance Indicators and Company Values) and Employee Capacity (Competencies and Learning Speed).

Langkah ini memungkinkan perusahaan untuk mempersiapkan calon penerus yang memiliki kualifikasi dan kinerja yang sejalan dengan target di bidangnya, serta untuk meraih kesuksesan pada jenjang karier selanjutnya. Di sisi lain, pendekatan ini juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terus menunjukkan kinerja terbaik mereka demi meningkatkan karier ke tahap yang lebih tinggi.

This step enables the company to prepare successors who have the qualifications and performance aligned with the targets in their respective fields, as well as to achieve success in their career progression. On the other hand, this approach also provides opportunities for employees to continuously demonstrate their best performance in order to advance their careers to higher levels.

UPAH MINIMUM REGIONAL

Regional Minimum Wage [OJK F.20]

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma menerapkan kebijakan pengupahan yang kompetitif dan sesuai dengan ketentuan regulasi terbaru. Perusahaan merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2023, yang merupakan perubahan atas PP Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan, sebagai dasar hukum dalam menetapkan upah minimum. Kebijakan ini juga mempertimbangkan kinerja individu, tingkat rata-rata upah di industri sejenis, serta Upah Minimum Regional (UMR) di lokasi operasional perusahaan.

Throughout 2025, Kimia Farma implemented a competitive wage policy in accordance with the latest regulatory provisions. The company referred to Government Regulation (PP) Number 51 of 2023, which is an amendment to PP Number 36 of 2021 concerning Wages, as the legal basis for setting the minimum wage. This policy also considers individual performance, the average wage level in similar industries, as well as the Regional Minimum Wage (UMR) in the locations of the company's operations.

Kimia Farma memastikan sistem pengupahan yang berlaku telah memenuhi prinsip keadilan, transparansi, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan. Termasuk pemberian upah kepada karyawan tetap di level terendah yang telah disesuaikan dengan UMR sesuai ketentuan PP 51 Tahun 2023. Apabila terdapat perubahan regulasi atau putusan Mahkamah Konstitusi terkait ketenagakerjaan, Kimia Farma berkomitmen untuk segera menyesuaikan kebijakan pengupahan agar tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku dan melindungi kepentingan karyawan serta perusahaan. [OJK F.20 | GRI 3-3 | GRI 202-1]

Kimia Farma ensures that the applied wage system meets the principles of fairness, transparency, and compliance with laws and regulations. This includes the provision of wages to permanent employees at the lowest level, which has been adjusted according to the UMR as stipulated in PP 51 of 2023. Should there be any regulatory changes or Constitutional Court decisions related to employment, Kimia Farma is committed to promptly adjusting the wage policy to remain compliant with applicable regulations and to protect the interests of both employees. [OJK F.20 | GRI 3-3 | GRI 202-1]

Perbandingan Gaji Karyawan Level dengan Upah Minimum di PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025

Composition of Entry Level Employees Salary di PT Kimia Farma Tbk with Minimum Wage in 2025

Wilayah Kerja (Pabrik) Working Area (Plant)	**Provinsi** Province	**Upah Minimum** Minimum Wage	**Imbal Jasa Karyawan Entry Level (Karyawan Tingkat Terendah)** Remuneration of Entry Level Employee (Lowest level employee)	**Rasio Gaji Pegawai Baru dibandingkan Upah Minimum (%)** Ratio of New Employee Salary to Minimum Wage (%)
		1	2	(2/1)
Kantor Pusat Head Office	DKI Jakarta	5.407.555,00	5.408.000,00	100,01%
Plant Jakarta Jakarta Plant	DKI Jakarta	5.407.555,00	5.408.000,00	100,01%
Plant Banjaran Banjaran Plant	Jawa Barat	3.757.284,86	3.758.000,00	100,02%
Plant Semarang Semarang Plant	Jawa Tengah	3.454.827,00	3.455.000,00	100,01%
Plant Watudakon Watudakon Plant	Jawa Timur	3.137.004,00	3.138.000,00	100,03%
Rata-rata Average		4.232.845,17	4.233.400,00	100,01%

Kimia Farma tidak membedakan pemberian remunerasi berdasarkan gender sehingga tidak terdapat perbedaan standar upah antara karyawan pria dan wanita di setiap lokasi operasional Perusahaan. Dengan demikian, perbandingan antara upah karyawan pria dan wanita adalah 1:1 pada setiap tingkat jabatan yang sama. [GRI 405-2]

Kimia Farma does not differentiate remuneration based on gender. There is no difference in wage standards between male and female employees at each of the Company's operational locations. The ratio between the wages of male and female employees is 1:1 at each level of the same position [GRI 405-2].

CUTI MELAHIRKAN

Parental Leave

Kimia Farma memberikan hak cuti melahirkan kepada karyawan wanita (*maternity leave*) dan hak cuti untuk mendampingi istri yang sedang melahirkan (*paternity leave*) kepada karyawan pria. Kimia Farma memberikan hak cuti bagi karyawan perempuan yang akan melahirkan sebanyak tiga bulan, sedangkan karyawan laki-laki yang istrinya melahirkan mendapatkan cuti selama tiga hari. Berdasarkan data dari Divisi Human Resource, selama tahun 2025, jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti adalah 75 orang. Setelah waktu cutinya habis, sebanyak 75 orang atau 100% telah kembali bekerja. [GRI 401-3]

Kimia Farma grants maternity leave rights to female employees and paternity leave rights to male employees to accompany their wives during childbirth. Female employees are entitled to three months of maternity leave, while male employees receive three days of paternity leave when their wives give birth. According to data from the Human Resources Division, in 2025, a total of 75 employees exercised their leave rights. After their leave period ended, all 75 employees (100%) returned to work. [GRI 401-3]

Realisasi Karyawan Cuti Melahirkan Tahun 2023 - 2025

Realization Maternity and Paternity Leave in 2023 - 2025

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	P	L	P	L	P	L
Jumlah karyawan yang berhak mendapatkan hak cuti Total number of employees entitled to parental leave	270	575	275	581	322	677
Jumlah karyawan yang menggunakan hak cuti Total number of employees who took parental leave	25	50	29	59	38	58
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cui berakhir Total number of employees who returned to work after leave ended	25	50	29	59	38	58
Jumlah karyawan yang kembali bekerja setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja Total number of employees who returned to work after leave ended and were still employed 12 months after their return	25	50	29	59	38	58
Tingkat karyawan yang menggunakan hak cuti yang kembali bekerja (%) Return to work rate of employees who took parental leave (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Tingkat karyawan yang kembali setelah masa cuti berakhir, yang masih dipekerjakan kembali 12 bulan setelah kembali bekerja (%) Retention rate of employees who returned to work after leave ended and were still employed 12 months later (%)	100%	100%	100%	100%	100%	100%

PROGRAM PENSIUN

Retirement Program

Kimia Farma memberikan apresiasi tinggi bagi karyawan yang telah berdedikasi bagi Perusahaan hingga masa pensiunnya. Sebagai bentuk tanggung jawab dan penghargaan bagi karyawan tersebut, Kimia Farma memberi dukungan melalui pelaksanaan berbagai program.

Program Pensiun Iuran Pasti [GRI 201-3]

Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) adalah program pensiun pegawai yang diselenggarakan perusahaan melalui lembaga keuangan atau Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK), dalam hal ini menggunakan DPLK BNI. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPIP adalah pegawai v yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) setelah 1 Januari 2013. Iuran pensiun yang disetorkan setiap bulan ke DPLK BNI terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 4,4% dari gaji (THP) dan tanggungan perusahaan sebesar 8,9% dari gaji (THP).

Program Manfaat Pasti [GRI 201-3]

Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) adalah program pensiun yang diselenggarakan perusahaan melalui Dana Pensiun Kimia Farma. Pegawai yang diikutsertakan dalam program PPMP adalah pegawai yang diangkat sebagai Pegawai Tetap (PT) sebelum 1 Januari 2013. Iuran Pensiun (IP) yang disetorkan setiap bulan ke Dana Pensiun Kimia Farma terdiri dari tanggungan pegawai sebesar 6,5% dari Gaji Dasar 1 dan tanggungan perusahaan yang besarnya ditetapkan berdasarkan Pernyataan Aktuaris terakhir.

Pensiun Dini

Ketentuan bagi pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan sebelum 1 Januari 2013. Syarat: berumur minimal 45 tahun dengan masa kerja lebih dari 10 tahun. Besarnya manfaat pensiun diatur lebih lanjut oleh Dana Pensiun Kimia Farma. Untuk pegawai tetap perusahaan yang ditetapkan setelah 1 Januari 2013, besarnya hasil iuran pasti yang telah disetorkan perusahaan ke DPLK sejak diangkat pegawai tetap hingga pensiun dini disetujui Direksi.

Kimia Farma gives high appreciation to employees who have dedicated themselves to the Company until their retirement. As a form of responsibility and appreciation for these employees, Kimia Farma provides support through the implementation of various programs.

Defined Contribution Pension Program [GRI 201-3]

Defined Contribution Pension Program (PPIP) is an employee pension program organized by the Company through a financial institution or Financial Institution Pension Fund (DPLK), in this case using DPLK BNI. Employees included in the PPIP program are employees who were appointed as Permanent Employees (PT) after January 1, 2013. Pension contributions deposited monthly to DPLK BNI consist of employee dependents of 4.4% of salary (THP) and Company dependents of 8.9% of salary (THP).

Defined Benefit Program [GRI 201-3]

Defined Benefit Pension Program (PPMP) is a pension program organized by the Company through Kimia Farma Pension Fund. Employees who are included in the PPMP program are employees who were appointed as permanent employees (PT) before January 1, 2013. The Pension Contribution (IP) deposited monthly to Kimia Farma Pension Fund consists of employee's contribution of 6.5% of Basic Salary 1 and Company's contribution which amount is determined based on the latest Actuary's Statement

Early Retirement

Provision for permanent employees who were appointed before January 1, 2013. Eligibility: at least 45 years old with more than 10 years of service. The amount of retirement benefits is further regulated by Kimia Farma Pension Fund. For permanent employees of the Company appointed after January 1, 2013, the amount of defined contribution that has been deposited by the Company to DPLK since the appointment of permanent employees until early retirement is approved by the Board of Directors.

Persentase Skema Pembayaran Program Pensiun
Persentage of Pension Program Payment Schemes

Jenis Program Purna Bakti Type of Retirement Program	Lembaga Pengelola Managing Institution	Persentase Skema Pembayaran Payment Scheme Percentage	
		Tenaga Kerja Employee	Perusahaan Company
Tabungan Pensiun bagi Pegawai yang Diangkat PT Sebelum Tahun 2013 Pension Savings for Employees Appointed by the Company Before 2013	Dana Pensiun Kimia Farma Kimia Farma Pension Fund	6,5 % x Gaji Dasar I 6,5% x Basic Salary I	12,85% x Gaji Dasar I 12,85% x Basic Salary I
Tabungan Pensiun bagi Pegawai yang Diangkat PT Tahun 2013 dan atau setelahnya Pension Savings for Employees Appointed by the Company in 2013 and/or onwards	DPLK BNI BNI Financial Institution Pension Fund	4,4% x Gaji 4,4% x Salary	8,9% x Gaji 8,9% x Salary
Jaminan Hari Tua Old-Age Benefit	BPJS Ketenagakerjaan Worker Social Security Agency	2% x Gaji 2% x Salary	3,7% x Gaji 3,7% x Salary
Jaminan Pensiun Pension Benefit	BPJS Ketenagakerjaan Worker Social Security Agency	1% x Gaji dengan batas maksimal perhitugan gaji sebesar Rp. 10.042.300 1% x Salary, with a maximum salary calculation cap of Rp10.042.300	2% x Gaji dengan batas maksimal perhitugan gaji sebesar Rp. 10.042.300 2% x Salary, with a maximum salary calculation cap of Rp10.042.300

Sebagai bagian dari komitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan serta memberikan perlindungan finansial setelah masa kerja berakhir, Kimia Farma menyediakan berbagai program purna bakti dan jaminan sosial ketenagakerjaan bagi karyawan. Program tersebut dirancang untuk memastikan bahwa karyawan memperoleh manfaat yang berkelanjutan setelah memasuki masa pensiun.

As part of its commitment to enhancing employee welfare and providing financial protection after the end of employment, Kimia Farma provides several retirement and social security programs for its employees. These programs are designed to ensure that employees receive sustainable benefits once they reach retirement age.

Pada tahun 2025, Perusahaan menerapkan beberapa skema program pensiun yang dikelola oleh lembaga pengelola dana pensiun maupun lembaga jaminan sosial ketenagakerjaan. Skema ini mencakup tabungan pensiun perusahaan serta program jaminan hari tua dan jaminan pensiun nasional, dengan kontribusi yang berasal dari karyawan dan perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In 2025, the Company implemented several retirement schemes managed by pension fund institutions and national employment social security agencies. These schemes include corporate pension savings programs as well as national old-age and pension security programs, with contributions made jointly by employees and the Company in accordance with applicable regulations.

Bagi karyawan yang diangkat oleh Perseroan sebelum tahun 2013, program tabungan pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Kimia Farma, dengan kontribusi sebesar 6,5% dari gaji dasar yang dibayarkan oleh karyawan dan 12,85% oleh perusahaan. Sementara itu, bagi karyawan yang diangkat pada tahun 2013 dan setelahnya, program tabungan pensiun dikelola melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) BNI, dengan kontribusi sebesar 4,4% dari gaji oleh karyawan dan 8,9% oleh perusahaan.

For employees who joined the Company before 2013, the pension savings program is managed by the Kimia Farma Pension Fund, with contributions of 6.5% of the base salary paid by employees and 12.85% contributed by the Company. Meanwhile, for employees hired in 2013 and thereafter, the pension savings program is managed through the BNI Financial Institution Pension Fund (DPLK BNI), with contributions of 4.4% of salary from employees and 8.9% from the Company.

Selain program tabungan pensiun tersebut, seluruh karyawan juga memperoleh perlindungan melalui program Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP) yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan. Dalam program JHT, kontribusi yang dibayarkan sebesar 2% dari gaji oleh karyawan dan 3,7% oleh perusahaan. Adapun untuk program Jaminan Pensiun, kontribusi yang dibayarkan sebesar 1% dari gaji oleh karyawan dan 2% oleh perusahaan, dengan batas maksimal dasar perhitungan gaji sebesar Rp10.042.300 sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui berbagai skema tersebut, Kimia Farma berupaya memastikan tersedianya jaminan kesejahteraan jangka panjang bagi karyawan, sekaligus memperkuat komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang berkelanjutan dan berorientasi pada kesejahteraan sumber daya manusia. [GRI 201-3 | OJK F.16]

In addition to the pension savings schemes, all employees are also covered under the Old-Age Security (JHT) and Pension Security (JP) programs administered by BPJS Ketenagakerjaan. Under the JHT program, contributions are 2% of salary paid by employees and 3.7% by the Company. For the Pension Security program, contributions are 1% of salary paid by employees and 2% by the Company, with a maximum salary calculation limit of Rp10,042,300 in accordance with applicable regulations.

Through these schemes, Kimia Farma aims to ensure long-term financial security and welfare for its employees, while reinforcing the Company's commitment to creating a sustainable and employee-centered working environment. [GRI 201-3 | OJK F.16]

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KARYAWAN

Employee Training and Development

Pendekatan Manajemen Topik Pelatihan dan Pendidikan, Tinjauan Kinerja dan Pengembangan Karier [GRI 3-3]
Management Approach on Training and Education, Performance Review and Career Development Topics [GRI 3-3]

Pendekatan manajemen ini mencakup berbagai aspek penting, seperti pelatihan dan pendidikan, serta peninjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier karyawan. Topik-topik ini dianggap material karena memiliki peran krusial dalam mendukung dan memperkuat perusahaan melalui pengembangan kompetensi karyawan, yang bertujuan untuk menyesuaikan diri dengan perubahan kondisi dan kebutuhan bisnis. Pengembangan tersebut fokus pada reskilling, upskilling, dan redeployment karyawan. Untuk mendukung proses ini, Kimia Farma membentuk corporate university sebagai sarana pendidikan internal.

This management approach covers various important aspects, such as training and education, as well as regular performance reviews and employee career development. These topics are considered material because they play a crucial role in supporting and strengthening the company through the development of employee competencies, aimed at adapting to changing conditions and business needs. The development focuses on reskilling, upskilling, and redeployment of employees. To support this process, Kimia Farma has established a corporate university as an internal educational platform.

Kebijakan Kimia Farma terkait dengan program pelatihan, peninjauan kinerja, dan pengembangan karir mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan serta Perjanjian Kerja Bersama untuk periode 2025-2026. Kimia Farma juga telah menetapkan sasaran dan target yang sejalan dengan program kerja yang telah disusun perusahaan. Program-program yang dilaksanakan antara lain adalah Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), pelatihan publik, beasiswa, dan sertifikasi.

Kimia Farma's policies related to training programs, performance reviews, and career development are based on Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as the Collective Labor Agreement for the period 2025-2026. Kimia Farma has also set targets and objectives that align with the company's work program. The implemented programs include the Leader Development Program (LDP), Professional Skill Academy, Management Development Program (MDP), public training, scholarships, and certifications.

Melalui program-program ini, Kimia Farma berhasil menyelenggarakan inisiatif pengembangan kompetensi yang komprehensif selama periode tahun 2025.

Through these programs, Kimia Farma successfully implemented a comprehensive competency development initiative throughout 2025.

Pengelolaan seluruh program pengembangan karyawan, yang meliputi pelatihan, pendidikan, tinjauan kinerja, dan pengembangan karir, berada di bawah koordinasi General Manager Human Resources, yang langsung dipimpin oleh Direktur Sumber Daya Manusia.

The management of all employee development programs, which includes training, education, performance reviews, and career development, is coordinated by the General Manager of Human Resources, under the direction of the Director of Human Resources.

PT Kimia Farma Tbk senantiasa menyelenggarakan berbagai program pendidikan dan pengembangan kompetensi karyawan secara berkelanjutan yang diselaraskan dengan kebutuhan strategis Perusahaan. Program tersebut dirancang untuk memperkuat kapabilitas kepemimpinan, manajerial, serta kompetensi fungsional/teknis yang mencakup pengembangan soft skills dan hard skills di seluruh jenjang organisasi.

PT Kimia Farma Tbk continuously implements various employee education and competency development programs aligned with the Company's strategic needs. These initiatives are designed to strengthen leadership, managerial, and functional/technical capabilities, covering both soft skills and hard skills development across all organizational levels.

Beberapa program utama yang dilaksanakan antara lain:

1. Executive Development Program, yaitu program pengembangan bagi level Dewan Komisaris dan Direksi guna memperkuat kepemimpinan strategis dan tata kelola perusahaan.

2. Leadership Development Program Kimia Farma (LDP-KF), yang merupakan program pengembangan kepemimpinan dan talenta yang diselenggarakan secara berjenjang melalui Leadership Development Program (LDP) pada beberapa level, yaitu BOD-1, BOD-2, BOD-3, dan BOD-4.

3. Capability Development Program, yang dilaksanakan melalui skema Learning Focus Program dan dikelola melalui beberapa akademi pembelajaran, yaitu Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Business Development Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), serta Support Function Academy (SFA).

4. Management Development Program (MDP), yaitu program pengembangan karyawan yang ditujukan bagi pegawai yang masuk jalur talenta maupun lulusan baru, yang dilaksanakan melalui program Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), dan Regional Trainee.

5. Pengembangan Learning Management System (LMS), yang mencakup program e-learning dan Knowledge Management System (KMS) sebagai bagian dari penguatan infrastruktur pembelajaran Perusahaan.

6. Program learning and development lainnya seperti program sertifikasi, pelatihan publik, serta berbagai kursus pengembangan kompetensi.

Melalui berbagai inisiatif tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk membangun budaya pembelajaran berkelanjutan guna mendukung peningkatan kinerja, inovasi, serta keberlanjutan bisnis.

Key programs implemented include:

1. Executive Development Program, a development initiative for the Board of Commissioners and the Board of Directors aimed at strengthening strategic leadership and corporate governance.

2. Kimia Farma Leadership Development Program (LDP-KF), a leadership and talent development initiative delivered through tiered Leadership Development Programs (LDP) across several levels, namely BOD-1, BOD-2, BOD-3, and BOD-4.

3. Capability Development Program, implemented through the Learning Focus Program and managed under several learning academies, including the Marketing Academy (MKA), Sales & Distribution Academy (SDA), R&D and Business Development Academy (RBA), Manufacture & Supply Chain Academy (MSA), Retail Academy (RTA), and Support Function Academy (SFA).

4. Management Development Program (MDP), an employee development initiative designed for both existing employees within the talent pipeline and fresh graduates, implemented through the Management Trainee (MT), Specialist Trainee (SpT), and Regional Trainee programs.

5. Learning Management System (LMS) development, which includes e-learning and the Knowledge Management System (KMS) as part of the Company's learning infrastructure enhancement.

6. Other learning and development initiatives, such as certification programs, public training, and professional courses.

Through these initiatives, the Company is committed to fostering a culture of continuous learning to support improved performance, innovation, and sustainable business growth.

Pelatihan Karyawan Tahun 2025
Employee Training in 2025

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education & Training Type	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Training Objectives	**L** Male	**P** Female	**Jumlah** Total
Direktur Director	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Sertifikasi dan Public Training Certification and Public Training	Memperluas wawasan strategis dan best practices eksternal guna memperkaya pemikiran direksi dalam inovasi bisnis dan penguatan tata kelola untuk mendorong kinerja dan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Expand strategic insights and external best practices to enrich the Board's perspective in business innovation and governance strengthening to drive sustainable company performance and value.	10	5	15
General Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, LDP Intuitive Decision Making, Risk Agent Development and Readiness (RADAR)	Mengembangkan kapabilitas kepemimpinan strategis General Manager dalam pengambilan keputusan, eksekusi strategi, dan pengelolaan risiko untuk mendorong kinerja dan keberlanjutan bisnis. Develop strategic leadership capabilities of General Managers in decision-making, strategy execution, and risk management to drive performance and business sustainability.	24	8	32
Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, New Generation Empowerment Mentorship Program (NEW-GEM), Risk Agent Development and Readiness (RADAR), HR Certification	Mengembangkan kapabilitas manajerial dan kepemimpinan Manager dalam memimpin tim dan proses bisnis, memperkuat pengambilan keputusan berbasis risiko dan kepatuhan, serta menyiapkan pipeline pemimpin masa depan melalui pengayaan wawasan strategis, mentorship, dan sertifikasi profesional. Strengthen managerial and leadership capabilities in leading teams and business processes, enhance risk-based and compliance-oriented decision making, and prepare future leadership pipelines through strategic exposure, mentorship programs, and professional certification.	122	38	160

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Education & Training Type	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Training Objectives	**L** Male	**P** Female	**Jumlah** Total
Asisten Manager Assistant Manager	Expert Talk Series #1, Expert Talk Series #2, Expert Talk Manufacture, Risk Agent Development and Readiness (RADAR), World Patient Safety Day, Workshop Formulation, Winning Product Management, Diklat Berjenjang BOD-3, Pengenalan AI di Industri Farmasi Introduction to AI in the Pharmaceutical Industry	Memperkuat kesiapan Asisten Manager sebagai pemimpin operasional melalui peningkatan pemahaman risiko dan keselamatan, penguatan kompetensi teknis dan bisnis, serta pengembangan kepemimpinan menuju level manajerial. Strengthen Assistant Managers' readiness as operational leaders by enhancing risk and safety awareness, strengthening technical and business competencies, and developing leadership toward the managerial level.	450	260	710
Supervisor	Expert Talk Manufacture, World Patient Safety Day, Workshop Formulation, Training of Trainer (ToT) Team Sales Produk Non Farma Non-Pharma Product Sales Team Diklat Berjenjang BOD-4, Key Account Management (Managing Customer Relationship), Pengenalan AI di Industri Farmasi Introduction to AI in the Pharmaceutical Industry, Webinar Embracing	Mengembangkan kapabilitas kepemimpinan operasional Supervisor dalam mengelola tim pelaksana, memastikan mutu, keselamatan, dan kepatuhan proses kerja, serta meningkatkan efektivitas eksekusi bisnis dan layanan melalui penguatan kompetensi teknis, komersial, literasi digital, dan kesiapan kepemimpinan berjenjang. Develop supervisors' operational leadership capabilities in managing teams, ensuring quality, safety, and compliance in work processes, and improving business execution and service effectiveness through strengthened technical, commercial, and digital literacy competencies as well as progressive leadership readiness.	90	152	242
Pelaksana Implementer	Basic Territory Management, Webinar update knowledge, Medical Representative (MR) Farma & Non Farma (14 topik), Pengenalan AI di industri Farmasi, Webinar Embracing Diversity, Empowering Ability, Financial Glow Up	Meningkatkan kompetensi dasar dan efektivitas kerja. Pelaksana dalam menjalankan peran operasional dan penjualan, memperkuat pemahaman produk dan wilayah kerja, serta membangun literasi digital, inklusivitas, dan keuangan pribadi untuk mendukung produktivitas, kepatuhan, dan kinerja berkelanjutan. Enhance the basic competencies and work effectiveness of operational staff in carrying out their operational and sales roles, strengthen their understanding of products and territories, and build digital literacy, inclusivity awareness, and personal financial management to support productivity, compliance, and sustainable performance.	110	264	374

PROGRAM PENGHARGAAN BAGI KARYAWAN

Employee Recognition Program

Perusahaan menyadari, bahwa seluruh pencapaian dan pertumbuhan yang telah diraih hingga saat ini merupakan hasil dari komitmen, dedikasi, dan loyalitas segenap karyawan yang bekerja. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa memberikan penghargaan sebagai bentuk apresiasi, sekaligus untuk mendorong motivasi karyawan dalam mengoptimalkan kinerjanya.

The Company acknowledges that all achievements and growth attained so far are the result of the commitment, dedication, and loyalty of all employees. Therefore, the Company consistently grants awards as a form of appreciation, as well as to encourage employee motivation in optimizing their performance.

Selain itu terdapat penghargaan pegawai berprestasi yang memiliki kinerja yang baik, inovatif, dan inspiratif. Terdapat juga pegawai yang berprestasi karena mendapatkan penghargaan ilmiah, seni budaya dan olahraga dari institusi yang sah. Penilaian dan penetapan pegawai berprestasi beserta apresiasinya diatur dalam Surat Keputusan Direksi minimal 1 (satu) tahun sekali.

In addition, there is an award for outstanding employees who demonstrate good performance, innovation, and inspiration. There are also employees recognized for their achievements in receiving scientific, cultural arts, and sports awards from legitimate institutions. The assessment and determination of outstanding employees, along with the appreciation given, are regulated in a Board of Directors Decree at least once a year.

Adapun penghargaan yang diberikan Perusahaan terhadap karyawan yang berprestasi adalah sebagai berikut:

The awards given by the Company to outstanding employees are as follows:

01

Penghargaan Pengabdian Kelas I
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 30 tahun

Class I Service Award
Given to employees with 30 years of service

02

Penghargaan Pengabdian Kelas II
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 25 tahun

Class II Service Award
Given to employees with 25 years of service

Penghargaan Pengabdian Kelas III
Penghargaan diberikan kepada pegawai dengan masa kerja 20 tahun

Class III Service Award
Given to employees with 20 years of service

Penghargaan Purnabakti
Penghargaan diberikan kepada pegawai yang telah menjalani masa pensiun definitif

Retirement Award
Given to employees who have entered into definitive retirement

03

04

PROGRAM STRATEGIS SDM TAHUN 2025

Human Resource Strategic Programs For 2025

Perusahaan senantiasa mengedepankan pengembangan SDM sebagai prioritas strategis untuk mendukung pencapaian visi dan misi jangka panjang. Sepanjang tahun, Perusahaan telah melaksanakan serangkaian program pelatihan dan pengembangan kepada seluruh jenjang profesi. Selain itu, program strategis seperti *Talent and Leadership Development Program*, *Capability Academy Development Program*, dan program-program pengembangan lainnya yang dikelola melalui *Learning Management System* (LMS) telah diterapkan untuk memastikan kesiapan karyawan dalam menghadapi dinamika industri yang terus berubah. Perusahaan juga memastikan bahwa setiap program mampu memberikan dampak positif terhadap kinerja individu maupun organisasi secara keseluruhan dengan berdasarkan evaluasi yang terukur. Adapun rencana pengembangan SDM di tahun 2025 yang telah disusun Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. *Building Leadership Pipeline* dan *Unleashed Talent*

   Yaitu program pengembangan *leadership* yang berfokus pada *talent*. Program ini terbagi menjadi:

   a. LDP BOD – 1 sd BOD-3;

   b. *Executive Development;*

   c. MDP

2. *Strengthen People Capability*

   a. *Learning in the flow of work,* program *development* berbasiskan *gap analysis result* yang merefleksikan isu-isu strategis dalam bisnis yang dibuat dengan *design-lead-implement* oleh *Head of Academy* di *stream* manufaktur & SC, *research & business development, marketing, healthcare services (Retail & Medical) academy* dan *support function academy*

   b. Pelaksanaan program *public training* dan sertifikasi

3. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan aspirasi pemegang saham dengan skema sertifikasi

4. *Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure*

   Penguatan sistem infrastruktur digital & *knowledge management* menjadi misi utama dari penguatan *learning culture*

The Company continuously places Human Resource (HR) development as a strategic priority to support the achievement of its long-term vision and mission. Throughout the year, the Company has organized a series of training and development programs for all professional levels. Additionally, strategic programs such as Talent and Leadership Development Program, Capability Academy Development Program, and other development programs managed through the Learning Management System (LMS) have been applied to ensure that employees are ready to face the ever-changing industry dynamics. The Company also ensures that each program has positive impact on both individual and organizational performance, based on measurable evaluations. The HR development plans for 2025 prepared by the Company are as follows:

1. Building Leadership Pipeline dan Unleashed Talent:

   A leadership development program focused on talent. This program is divided into:

   a. LDP for BoD-1 to BoD-3

   b. Executive Development

   c. MDP

2. Strengthen People Capability

   a. Learning in the flow of work, development programs based on gap analysis reflecting strategic business issues, designed and implemented by the Head of Academy in Manufacturing & SC, Research & Business Development, Marketing, Healthcare Service(Retail & Medical) Academy, and Support Function Academy.

   b. Public Training and Certification Programs

3. Enhancing Risk Management Competency through compliance with risk management qualifications in line with shareholder aspirations using certification schemes

4. Strengthen Learning Culture & Learning Infrastructure:

   Strengthening digital infrastructure & knowledge management systems as a primary mission to reinforce the learning culture

Dalam rangka menghadapi tantangan di masa yang akan datang. Perusahaan telah menyusun rencana pengelolaan dan pengembangan SDM yang akan dilaksanakan pada periode selanjutnya. Adapun rencana yang dimaksud, antara lain:

1. Pemenuhan kebutuhan *training* yang terkait dengan *compliance* dan regulasi.
2. Peningkatan kompetensi melalui peningkatan kapabilitas melalui *Academy* yang berfokus pada *core* kompetensi manufaktur & *supply chain*, R&D, dan khususnya di area *commercial (Sales* dan *Marketing*).
3. Membangun *leadership pipeline* dan menyiapkan *talent* melalui peningkatan Kompetensi Kepemimpinan *Talent* Kimia Farma melalui *Leadership Development Program* (LDP) untuk kesiapan *pipeline* posisi BoD-1 hingga BoD-3.
4. Peningkatan kompetensi manajemen risiko melalui pemenuhan kualifikasi pengelola risiko sesuai dengan Aspirasi Pemegang Saham dengan skema sertifikasi (lanjutan untuk *first line of defense*).
5. Pengembangan Program *Readiness Talent* untuk *Key Positions*.
6. Implementasi *Digital Learning* dan *Knowledge Management*.

In order to face future challenges, the Company has developed HR management and development plans for the upcoming periods. These plans include

1. Fulfilling training needs related to compliance and regulation.
2. Enhancing competencies through capability-building programs via the Academy, focusing on core competencies in manufacturing & supply chain, R&D, and especially in the commercial area (Sales and Marketing).
3. Building a leadership pipeline and preparing talent through the enhancement of Leadership Competency in Kimia Farma through the Leadership Development Program (LDP) for the readiness of BoD-1 to BoD-3 positions
4. Enhancing risk management competencies through the fulfillment of risk management qualifications in line with shareholder aspirations with a certification scheme (continuation for the first line of defense).
5. Developing Readiness Talent Programs for Key Positions.
6. Implementing Digital Learning and Knowledge Management.

Jam Pelatihan dan Pendidikan serta Rerata Jam Pelatihan Tahun 2023-2025

Hours of Training and Education and Average Training Hours in 2023-2025

2025									
Level Jabatan Position Level	**Durasi (Jam)** Duration (Hours)			**Jumlah Karyawan (Orang)** Total Employees (Person)			**Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)** Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Direktur Director	64	109	173	3	3	6	21.33	36.33	57.67
General Manager	315	50	365	12	3	15	26.25	16.67	42.92
Manager	1.261	455	1.716	37	11	48	34.08	41.36	75.44
Asisten Manager Assistant Manager	2.282	1.308	3.590	97	71	168	23.53	18.42	41.95
Supervisor	1921	2.193	4.114	161	177	338	11.93	12.39	24.32
Pelaksana Implementer	777	1.092	1.869	583	128	711	1.33	8.53	9.86
Jumlah Total	6.620	5.207	11.827	893	393	1286			
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							**19.74**	**22.28**	**42.03**

2024									
Level Jabatan Position Level	**Durasi (Jam)** Duration (Hours)			**Jumlah Karyawan (Orang)** Total Employees (Person)			**Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)** Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Direktur Director	168	144	312	8	11	19	21,00	13,09	34,09
General Manager	224	17	241	22	3	25	10,18	5,67	15,85
Manager	1.049	150	1.199	132	22	154	7,95	6,82	14,77
Asisten Manager Assistant Manager	1.986	1.630	3.616	302	171	473	6,58	9,53	16,11
Supervisor	5.763	4.555	10.318	562	484	1.046	10,25	9,41	19,67
Pelaksana Executive	912	517	1.429	174	104	278	5,24	4,97	10,21
Jumlah Total	10.102	7.013	17.115	1.200	795	1.995	-	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							**10,20**	**8,25**	**18,45**

2023									
Level Jabatan Position Level	**Durasi (Jam)** Duration (Hours)			**Jumlah Karyawan (Orang)** Total Employees (Person)			**Rata-rata Jam Pelatihan (Jam/Orang)** Average Training Hours (Hours/Person)		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total	**Pria** Male	**Wanita** Female	**Jumlah** Total
Direktur Director	127	139	266	32	34	66	3,9	4	7,9
General Manager	208	92	300	26	14	40	8	6,5	14,5
Manager	3.170	220	3.390	504	62	556	6,3	3,5	9,8
Asisten Manager Assistant Manager	9.930	9.203	19.133	4.417	4.588	9.005	2,2	2,0	4,2
Supervisor	6.107	2.422	8.529	2.423	473	2.895	2,5	5,1	7,6
Pelaksana Executive	13.757	14.553	28.310	13.676	41.263	54.393	1,0	0,3	1,3
Jumlah Total	33.299	26.629	59.928	21.078	46.434	66.965	-	-	-
Rata-rata Jam Pelatihan per Peserta (Durasi/Orang) Average Training Hours per Participant (Duration/Person)							**3,9**	**3,5**	**7,5**

Adapun data biaya pengembangan kompetensi Kimia Farma tahun 2023-2024 adalah sebagai berikut:
The data on Kimia Farma's competency development costs for 2023-2024 are as follows:

(Dalam juta rupiah) In million rupiah		
2023	**2024**	**2025**
3.744	1.476	494

Pada tahun 2025, Kimia Farma terus melaksanakan berbagai program pengembangan kompetensi karyawan yang mencakup peningkatan soft skills maupun hard skills guna mendukung peningkatan kapabilitas sumber daya manusia serta kesiapan organisasi dalam menghadapi dinamika bisnis dan transformasi industri.

Sepanjang tahun 2025, total jam pelatihan yang diselenggarakan mencapai 11.827 jam dengan rata-rata pelatihan per karyawan sebesar 42,03 jam per tahun. Capaian ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, di mana rata-rata jam pelatihan tercatat sebesar 23,58 jam per karyawan per tahun.

Peningkatan rata-rata jam pelatihan tersebut mencerminkan komitmen Kimia Farma dalam memperkuat kualitas dan kompetensi sumber daya manusia secara berkelanjutan. Melalui berbagai program pelatihan, Perusahaan berupaya memastikan bahwa karyawan memiliki keterampilan yang relevan, adaptif, serta mampu mendukung peningkatan kinerja, inovasi, dan daya saing perusahaan.

Informasi lebih rinci mengenai rata-rata jam pelatihan berdasarkan jenis kelamin dan level jabatan disajikan pada tabel berikut. [GRI 404-1 | OJK F.22]

In 2025, Kimia Farma continued to implement various employee competency development programs covering both soft skills and hard skills, aimed at strengthening human capital capabilities and supporting the organization's readiness to respond to business dynamics and industry transformation.

Throughout the year, the Company recorded a total of 11,827 training hours, with an average training duration of 42.03 hours per employee per year. This figure represents an increase compared to the previous year, when the average training hours amounted to 23.58 hours per employee per year.

The increase in average training hours reflects Kimia Farma's commitment to continuously enhancing the quality and competencies of its human resources. Through these training initiatives, the Company strives to ensure that employees possess relevant and adaptive skills that support improved performance, innovation, and the Company's long-term competitiveness.

More detailed information regarding average training hours by gender and employment level is presented in the following table. [GRI 404-1 | OJK F.22]

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Employee Performance Appraisal

Perusahaan secara berkala melakukan evaluasi dan penilaian kinerja karyawan melalui Performance Management System (PMS) dengan menetapkan target kinerja yang terarah, terukur, dan selaras dengan visi, misi, serta strategi Perusahaan. Penilaian kinerja dilaksanakan secara digital melalui aplikasi SMART PMS serta sistem penilaian 360-degree feedback, yang didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (IKU) atau Key Performance Indicators (KPI) yang telah ditetapkan.

Hasil penilaian kinerja tersebut menjadi dasar bagi Perusahaan dan karyawan dalam mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, menyusun rencana pengembangan karier, serta mengevaluasi efektivitas kebijakan dan sistem manajemen kinerja yang diterapkan.

Sepanjang tahun 2025, Kimia Farma terus memperkuat implementasi Performance Management System (PMS) sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja individu dan organisasi secara berkelanjutan. Optimalisasi sistem dilakukan melalui pemanfaatan platform digital yang memungkinkan pemantauan kinerja berbasis data secara real-time, sehingga mendukung transparansi, akurasi, serta objektivitas dalam proses penilaian kinerja.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan penyelarasan Key Performance Indicators (KPI) dengan strategi bisnis melalui pendekatan Balanced Scorecard (BSC). Pendekatan ini memastikan bahwa setiap target kinerja individu dan unit kerja memiliki keterkaitan langsung dengan sasaran strategis perusahaan, sehingga mendorong pencapaian kinerja yang lebih terintegrasi di seluruh organisasi.

Dalam rangka memperkuat budaya kinerja yang berkelanjutan, Perusahaan juga menerapkan pendekatan continuous performance management, yang mencakup proses feedback berkala, coaching, dan evaluasi berkelanjutan. Kegiatan ini antara lain dilakukan melalui sesi one-on-one coaching antara pimpinan dan karyawan, serta mekanisme evaluasi berkala yang bertujuan meningkatkan kompetensi, keterlibatan, dan kesiapan talenta dalam menghadapi dinamika bisnis.

Di samping itu, Kimia Farma terus mendorong budaya kinerja berbasis hasil (performance-driven culture) melalui penerapan sistem remunerasi dan benefit berbasis kinerja, yang dirancang untuk memberikan penghargaan yang adil dan transparan atas kontribusi karyawan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi, produktivitas, serta mendorong terciptanya kinerja organisasi yang berkelanjutan. [GRI 404-3 | IFRS S1]

The Company periodically conducts employee performance evaluations through its Performance Management System (PMS) by establishing structured and measurable performance targets aligned with the Company's vision, mission, and strategic objectives. Performance assessments are conducted digitally through the SMART PMS application and the 360-degree feedback system, based on established Key Performance Indicators (KPIs) or Indikator Kinerja Utama (IKU).

The results of these performance evaluations serve as an important reference for both the Company and employees in identifying competency development needs, preparing career development plans, and evaluating the effectiveness of the performance management policies and systems implemented.

Throughout 2025, Kimia Farma continued to strengthen the implementation of its Performance Management System (PMS) as part of its efforts to enhance individual and organizational performance in a sustainable manner. System optimization was carried out through digital platforms that enable real-time data-based performance monitoring, thereby supporting greater transparency, accuracy, and objectivity in the performance evaluation process.

Furthermore, the Company ensures the alignment of Key Performance Indicators (KPIs) with its business strategy through the Balanced Scorecard (BSC) approach. This approach ensures that individual and unit-level performance targets are directly linked to the Company's strategic objectives, fostering more integrated performance achievements across the organization.

To further strengthen a sustainable performance culture, the Company also implements a continuous performance management approach, which includes regular feedback, coaching, and ongoing performance evaluations. These initiatives include one-on-one coaching sessions between leaders and employees, as well as periodic evaluations aimed at enhancing employee competencies, engagement, and talent readiness to address evolving business dynamics.

In addition, Kimia Farma continues to promote a performance-driven culture through the implementation of performance-based remuneration and benefits systems, designed to provide fair and transparent recognition for employees' contributions. This approach is expected to improve employee motivation, productivity, and support sustainable organizational performance. [GRI 404-3 | IFRS S1]

Persentase Karyawan yang Menerima Pengembangan Karier
Percentage of Employees Receiving Career Development

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2025			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Pria Male	729	543	74.49%	5	0.69%
Wanita Female	434	303	69.82%	6	1.38%
Jumlah Total	1.163	846	72.74%	11	0.95%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	14	5	35.71%	1	7.14%
Manager	50	40	80.00%	2	4.00%
Asisten Manager	174	142	81.61%	4	2.30%
Supervisor	375	324	86.40%	3	0.80%
Pelaksana Executive	550	337	61.27%	1	0.18%
Jumlah Total	**1.163**	**848**	**72.91%**	**11**	**0.95%**

Keterangan Description	Jumlah Karyawan Total employees	2024			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	Komposisi (%) Composition (%)	Promosi (orang) Promotion (employees)	Komposisi (%) Composition (%)
Pria Male	717	229	31,94%	21	2,93%
Wanita Female	433	11	2,54%	6	1,39%
Jumlah Total	1.150	240	34,48%	27	4,31%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	19	2	10,53%	0	0%
Manager	56	9	16,07%	2	3,57%
Asisten Manager	188	65	34,57%	6	3,19%
Supervisor	394	104	26,40%	12	3,05%
Pelaksana Executive	530	98	18,49%	7	1,32%
Jumlah Total	**1.187**	**278**	**23,42%**	**27**	**2,27%**

Keterangan Description	**Jumlah Karyawan** Total employees	**2023**			
		Rotasi (orang) Rotation (employees)	**Komposisi (%)** Composition (%)	**Promosi (orang)** Promotion (employees)	**Komposisi (%)** Composition (%)
Pria Male	919	384	41,78%	25	2,72%
Wanita Female	554	280	50,54%	17	3,07%
Jumlah Total	1.473	664	45,08%	42	2,85%
Kategori Karyawan Employee Categories					
General Manager	16	8	50,00%	2	12,50,%
Manager	48	27	56,25%	9	18,75%
Asisten Manager	188	100	53,19%	15	7,98%
Supervisor	429	298	69,46%	16	3,73%
Pelaksana Executive	792	230	29,04%	0	0,00%
Jumlah Total	1.473	663	45,01%	42	2,85%

SURVEI KEPUASAN/ KETERIKATAN KARYAWAN

Employment Satisfaction/Employee Engagement Survey

Dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan sumber daya manusia sekaligus sebagai bagian dari strategi perbaikan dan inovasi berkelanjutan, Kimia Farma secara rutin menyelenggarakan survei *Employee Net Promoter Score* (eNPS), *Employee Satisfaction Survey* (ESS), dan *Employee Experience* (EX). Survei ini menggunakan pendekatan deskriptif-kuantitatif dengan menilai tujuh aspek utama, yaitu budaya dan nilai organisasi, peluang pengembangan, komunikasi, kepemimpinan, aktivitas kerja, lingkungan kerja, serta kompensasi.

Memasuki tahun pelaporan 2025, Kimia Farma saat ini Tengah berfokus pada tahap evaluasi mendalam dan penyelarasan instrument pengukuran agar selaras dengan dinamika transformasi bisnis yang sedang berjalan. Meskipun pengambilan data melalui survei keterikatan secara formal tidak dijadwalkan pada periode berjalan ini, fokus utama dialihkan pada pemantapan inisiatif pengembangan kompetensi dan penguatan kapabilitas digital yang menjadi tindak lanjut langsung dari aspirasi periode sebelumnya. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa setiap kebijakan sumber daya manusia di masa depan akan lebih akurat dalam menjawab kebutuhan karyawan serta mampu memberikan nilai tambah yang lebih berkelanjutan bagi seluruh insan organisasi

In an effort to improve the quality of human resource management as well as part of a continuous improvement and innovation strategy, Kimia Farma regularly conducts the Employee Net Promoter Score (eNPS), Employee Satisfaction Survey (ESS), and Employee Experience (EX) surveys. These surveys use a descriptive-quantitative approach by assessing seven key aspects, namely organizational culture and values, development opportunities, communication, leadership, work activities, work environment, and compensation.

Entering the 2025 reporting year, the Company is currently focusing on a phase of in-depth evaluation and the alignment of measurement instruments to ensure consistency with the ongoing business transformation dynamics. While formal data collection through engagement surveys is not scheduled for this current period, the primary focus has been shifted toward consolidating competency development initiatives and strengthening digital capabilities, which serve as a direct follow-up to aspirations gathered in the previous period. This step is taken to ensure that every future human resource policy will more accurately address employee needs and provide more sustainable added value for all members of the organization.

PENANGANAN PENGADUAN TERKAIT MASALAH KETENAGAKERJAAN

Handling of Complaint Related to Employment Issues

Kimia Farma menghargai hak karyawan untuk menyampaikan keluhan dan pengaduan yang berkaitan dengan hubungan kerja secara berjenjang. Apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara struktural, maka karyawan berhak menyampaikannya kepada Serikat Pekerja untuk diselesaikan secara bipartit. Sedangkan apabila keluhan atau pengaduan tersebut tidak dapat diselesaikan secara bipartit maka permasalahannya akan diselesaikan secara tripartit dengan mengacu kepada Undang-Undang yang berlaku. Perusahaan bersama-sama serikat pekerja menjamin kerahasiaan setiap pelaporan atau pengaduan karyawan. Mekanisme penanganan pengaduan terkait masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma adalah sebagai berikut

Kimia Farma respects the right of employees to submit complaints and reports related to labor relations in stages. If the report or complaint cannot be resolved structurally, the employee has the right to submit it to the Labor Union for bipartite resolution. Meanwhile, if the complaint or report cannot be resolved bipartite, the issue will be resolved tripartite with reference to the applicable law. The Company together with the labor union guarantees the confidentiality of each employee's report or complaint. The mechanism for handling complaints related to employment issues at Kimia Farma is as follows:

Penanganan Pengaduan Karyawan

Handling Employee's Complaint

Untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan karyawan terkait dengan masalah ketenagakerjaan di Kimia Farma di sepanjang tahun 2025

Efforts to create harmonious industrial relations resulted in zero complaints from employees related to employment issues at Kimia Farma throughout 2025

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

Written Verification From Independent Party [OJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT Kimia Farma Tbk Tahun 2025 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Asuransi (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT Kimia Farma Tbk 2025 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Services Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form [OJK G.2]

Profil Pembaca
Reader Profile

Nama Lengkap Full Name	
Nama Institusi/Perusahaan Institution/Company Name	
Email Email	

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):
Identification of stakeholder groups (choose one):

- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pemegang saham / Shareholder
- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ Pelanggan / Customer
- ☐ Masyarakat / Public
- ☐ Media / Media
- ☐ Lain-lain, sebutkan _____ / Others, please specfy_____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda ✓ pada lingkaran jawaban
Please choose the best suitable answer by giving a checklist (✓) in the answer circle

1 Laporan Keberlanjutan ini mudah dimengerti
This Sustainability Report is easy to understand.

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Disagree

2 Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan
This report already reflects both the positive and negative information of the Company.

- ☐ Setuju / Agree
- ☐ Netral / Neutral
- ☐ Tidak Setuju / Disagree

3 Topik Material apa yang paling penting bagi Anda (nilai 1 – Paling tidak penting s/d 5 = paling penting)
Which Material Topic is the most important to you? (Score 1 = Least Important to 5 = Most Important)

- [ ] Kinerja Ekonomi / Economic Performance
- [ ] Air dan Air Limbah / Water and Effluents
- [ ] Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education
- [ ] Kepatuhan Terhadap Upah Minimum | Compliance with Minimum Wage
- [ ] Emisi / Emission
- [ ] Keberagaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity
- [ ] Dampak Ekonomi Tidak Langsung | Indirect Economic Impacts
- [ ] Limbah / Waste
- [ ] Masyarakat Lokal / Local Communities
- [ ] Antikorupsi / Anti-Corruption
- [ ] Kepegawaian / Employment
- [ ] Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan / Customer Health and Safety
- [ ] Energi / Energy
- [ ] Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety
- [ ] Pemasaran dan Pelabelan Produk / Product Marketing and Labeling

4 Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:
Please provide your suggestions/comments/feedback on this report:

Terima kasih atas partisipasi Anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No.9 Gambir,
Jakarta Pusat 10110, Indonesia
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email : corsec@kimiafarma.co.id

Thank you for your participation.
Please return this feedback form to:

Corporate Secretary
PT Kimia Farma Tbk
Jl. Veteran No. 9 Gambir,
Central Jakarta 10110, Indonesia
Tel.: +62 21 384 7709
Fax.: +62 21 381 4441
Email: corsec@kimiafarma.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Response to Previous Year's Report Feedback [OJK G.3]

Kimia Farma menyediakan Lembar Umpan Balik di bagian laporan ini, yang dapat digunakan untuk memberikan usulan dan opini sebagai bahan evaluasi peningkatan pelaporan di tahun berikutnya. Sepanjang tahun 2025 Perseroan tidak menerima umpan balik dari pemangku kepentingan terkait Laporan Keberlanjutan 2024.[OJK G.3]

Kimia Farma provides a Feedback Form in this section of the report, which can be used to offer suggestions and opinions for evaluation to improve the reporting in the following year. Throughout 2025, the Company did not receive any feedback from stakeholders regarding the 2024 Sustainability Report. .[OJK G.3]

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017

List of Disclosures According to POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability strategy		
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Elaboration on sustainability strategy	12
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Summary of sustainability aspect performance		
B.1	Aspek Ekonomi Economic aspects	10
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspects	10
B.3	Aspek Sosial Social aspects	11
Profil Perusahaan Company profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Values of Sustainability	48
C.2	Alamat Perusahaan Company's address	44
C.3	Skala Usaha Enterprise scale	58
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang dijalankan Products, services, and business activities	50
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Membership in association	88
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang bersifat Signifikan Significant changes in issues and public companies	57
Penjelasan Direksi The Board of Director's explanation		
D.1	Penjelasan Direksi The board of director's explanation	16
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Responsible for implementing sustainable finance	103

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency development related to sustainable finance	104
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk assessment of the implementation of sustainable finance	106
E.4	Hubungan dengan Pemangku KepentinganRelations with stakeholders	119
E.5	Permasalahan terhadap penerapan keuangan berkelanjutan Problems with the implementation of sustainable finance	121
Kinerja Keberlanjutan Sustaina9bility Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Sustainable culture development activities	93
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of targets to performance of production, portfolio, financing targets, or investments, revenue as well as profit and loss	135
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of target to performance of portfolio, financing target, or investments in financial instruments or projects in line with the implementation of sustainable finance	135
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental costs that incur	179
Aspek Material Material Aspect		
F.5	Penggunaan material yang ramah lingkungan Use of environmentally friendly materials	150
Aspek Energi Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang digunakan Amount and intensity of energy used	153
F.7	Upaya dan pencapaian efisiensi energi dan penggunaan energi terbarukan Efforts and achievements of energy efficiency and use of renewable energy	157
Aspek Air Water Aspect		
F.8	Penggunaan air Water usage	169

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek Keanekaragaman Hayati Aspect of biodiversity		
F.9	Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impacts from operational areas that are near or located in conservation areas or have biodiversity	177
F.10	Usaha konservasi keanekaragaman hayati Biodiversity conservation efforts	177
Aspek Emisi Emission aspect		
F.11	Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Total and intensity of emissions generated by type	161
F.12	Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievements of emission reduction made	166
Aspek limbah dan efluen waste and effluent aspects		
F.13	Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent generated by type	174
F.14	Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanism	174
F.15	Tumpahan yang terjadi (jika ada) Occurring spills (if any)	178
Aspek pengaduan terkait lingkungan hidup Complaint aspects related to the environment		
F.16	Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	180
Kinerja Sosial Social performance		
F.17	Komitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen Commitment to provide services on equal products and/or services to consumers	281
Aspek Ketenagakerjaan Employment aspect		
F.18	Kesetaraan kesempatan bekerja Equal employment opportunity	297
F.19	Tenaga kerja anak dan tenaga kerja paksa Child labor and forced labor	307
F.20	Upah minimum regional Regional minimum wage	311
F.21	Lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe work environment	184
F.22	Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Employee capability training and development	324

No Index	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
Aspek masyarakat Community aspect		
F.23	Dampak operasi terhadap masyarakat sekitar Impact of operations on surrounding communities	143
F.24	Pengaduan masyarakat Community complaints	276
F.25	Kegiatan tanggung jawab sosial lingkungan (TJSL) Corporate social responsibility (CSR)	228
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for sustainable product/service development		
F.26	Inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan berkelanjutan Innovation and development of sustainable financial product/services	224
F.27	Produk/Jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan Products/services that have been evaluated for safety for customers	282
F.28	Dampak produk/jasa Product/service impact	287
F.29	Jumlah produk yang ditarik kembali Number of product recalls	286
F.30	Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan Customer satisfaction survey on sustainable financial product and/or services	289
Lain-lain others		
G.1	Verifikasi tertulis dari pihak independen (jika ada) Written verification from independent party (if any)	330
G.2	Lembar umpan balik Feedback sheet	331
G.3	Tanggapan terhadap umpan balik laporan keberlanjutan tahun sebelumnya Responses to feedback on the previous year's sustainability report	332

INDEKS KONTEN GRI STANDAR 2021

GRI Standard Content Index 2021

Persyaratan Penggunaan Usage statement	PT Kimia Farma Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI ini untuk periode 1 Januari 2025- 31 Desember 2025 sesuai dengan Standar GRI (in accordance with the GRI Standards) PT Kimia Farma Tbk has reported the information quoted in this GRI content index for the period of January 1, 2025- December 31,2025 in accordance with the GRI Standards
GRI 1	GRI 1 : Landasan 2021 GRI 1: Foundation 2021
GRI Sektor Standards GRI Standard Sectors	-

Standar GRI GRI Standards		**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 GRI 2: General Disclosures 2021	2-1	Detail organisasi Organizational details	42,45,53,58
	2-2	Entitas yang termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entitles included in the organization's sustainability reporting	30
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency, and contact point	30,38
	2-4	Pernyataan ulang informasi Restatement of information	37
	2-5	Assurance oleh pihak eksternal Extrernal assurance	37,330
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain, and other business relationships	46,59,60
	2-7	Karyawan Employees	297,300
	2-9	Struktur tata kelola dan komposisi Governance structure and composition	301
	2-10	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	92,94
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	97

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body	94,102
	2-13	Pendelegasian tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	97,102
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	105
	2-15	Konflik kepentingan Conflict of interest	110
	2-16	Mengkomunikasikan hal-hal kritis Communication of critical concerns	109
	2-17	Pengetahuan kolektif dari badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	104
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	92
	2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	308
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	16
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	110
	2-22	Pernyataan tentang pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	118
	2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	109,118,120
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	110
	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Process to remediate negative impacts	118
	2-26	Mekanisme untuk mendapatkan saran dan meningkatkan Isu Mechanism for seeking advice and raising concerns	109,118,120
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	28

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	88
	2-29	Pendekatan keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	119-120
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreement	307
Topik Material Material Topics			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	35
	3-2	Daftar topik material List of material topics	34-36
Pengungkapan Standar Khusus Specific Standard Disclosures			
Topik Ekonomi Economic Topics			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	132-133
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications, as well as risks and opportunities arising from climate change	142
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	313,315
	201-4	Bantuan finansial dari pemerintah Financial assistance received from government	132
Keberadaan Pasar Market Presence			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee wage by gender to local minimum wage	311
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	N/A

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 203: Dampak Ekonomi tidak langsung 2016 GRI 203: indirect economic impacts 2016	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and services supported	138-140
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	124
Praktik Pengadaan Procurement Practices			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI204: Praktik Pengadaan 2016 GRI 204: Procurement Practices 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of expenditure for local suppliers	59
Antikorupsi Anti-Corruption			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having corruption-related risks	113, 116
GRI 205: Anti korupsi 2016 GRI 205 : Anti Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	114,117
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	116
Topik Lingkungan Environmental Topics			
Energi Energy			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi energi di dalam organisasi Energy consumption within the organization	154-155
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	155

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	156
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	157
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk Reductions in energy requirements of products and services	157
Air dan Efluen Water and Effluents			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 303: Air dan efluen 2018 GRI 203: water and effluents 2018	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	169
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air Management of impacts related to water discharge	170
	303-3	Pengambilan air Water withdrawal	169
	303-4	Pembuangan Air Water Disposal	168,170
	303-5	Konsumsi air Water consumption	11,16,18,169
Emisi Emission			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 305: Emisi 2016 GRI 305: Emissions 2016	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG Emissions	163-164
	305-2	Emisi GRK (Cakupan 2) Tidak Langsung Indirect (Scope 2) GHG emissions	161,163
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect GHG emissions (Scope 3)	164
	305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	165
	305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	166
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	166

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	305-7	Nitrogen oksida, Sulfur oksida, dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides, sulfur oxides, and other significant air emissions	166
Limbah Waste			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 306: Limbah 2020 GRI 306: Waste 2020	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	173-174
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	173-174
	306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	174-176
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir Waste diverted from disposal	174
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air Water bodies affected by discharge and/or runoff	174
Topik Sosial Social Topics			
Ketenagakerjaan Employment			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 401: Ketenagakerjaan 2016 GRI 401: Employment 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan penggantian karyawan New employee hires and employee turnover	297,302,304,305
	401-2	Tunjangan yang diberikan karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	308
	401-3	Cuti melahirkan Parental leave	312
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 403: Kesehatan dan keselamatan kerja 2018 GRI 403: Occupational health and safety 2018	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja Occupational health and safety management system	186
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	192
	403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	205
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan, dan keselamatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	186,187,188,190
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja Worker training on occupational health and safety	199
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Promotion of worker health	205
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impact directly linked by business relationships	192, 198
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by the occupational health and safety management system	186
	403-9	Kecelakaan kerja Work-related accident	204
	403-10	Penyakit akibat kerja Occupational disease	207
Pelatihan dan Pendidikan Training and Education			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 404: Pelatihan dan pendidikan 2016 GRI 404: Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	322-324
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan bantuan peralihan Employee Upskilling and Transition Assistance Program	110, 316, 317

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	325
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 405: Keanekaragaman dan kesempatan setara 2016 GRI 405: Diversity and equal opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	297-300
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	311
Masyarakat Lokal Local Community			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 413: Masyarakat lokal 2016 GRI 413: Local communities 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessment, and development programs	228
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	143, 276
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	
GRI 416: Kesehatan dan keselamatan pelanggan 2016 GRI 416: Customer health and safety 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan pada produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service	281
	416-2	Insiden ketidakpatuhan terkait dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	281-283
Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling			
GRI 3: Topik Material GRI 3: Material topics 2021	3-3	Manajemen topik material Management of material topics	

Standar GRI GRI Standards		Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 GRI 417: Marketing and Labeling 2016	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa Requirements for product and service information and labeling	287-288
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling	287
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran Incidents of non-compliance concerning marketing communications	288

INDEKS INTERNASIONAL FINANSIAL REPORTING STANDARDS (IFRS)

International Financial Reporting Standards (IFRS) Index

Indeks IFRS S1: General Requirement for Disclosure of Sustainability-related Finansial Information

IFRS S1: General Requirements for Disclosure of Sustainability-related Finansial Information Indeks

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** Page
S1.B32	Entitas harus mengungkapkan informasi keuangan terkait keberlanjutan yang material, meskipun hukum atau regulasi mengizinkan entitas untuk tidak mengungkapkan informasi tersebut. An entity shall disclose material sustainability-related financial information, even if local laws or regulations permit the entity not to disclose such information.	28,33-35
S1.20	Pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan adalah untuk entitas pelapor yang sama dengan laporan keuangan terkait. Sustainability-related financial disclosures are for the same reporting entity as the related financial statements.	30
S1.22	Identifikasi laporan keuangan yang terkait dengan pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan. Identify the financial statements to which the sustainability-related financial disclosures relate.	28
S1.24	Gunakan mata uang penyajian laporan keuangan entitas yang terkait ketika mata uang ditentukan sebagai satuan ukuran. Use the presentation currency of the entity's related financial statements when currency is specified as the unit of measure.	10,132
S1.B42(c)	Menghubungkan antar-pengungkapan dilakukan dengan memberikan penjelasan, referensi silang, serta konsistensi data, asumsi, dan satuan ukuran. Wajib mengungkapkan perbedaan signifikan antara data/asumsi yang digunakan dalam laporan keberlanjutan dengan laporan keuangan terkait. Connecting disclosures shall be done by providing explanations, cross-references, and consistency of data, assumptions, and units of measure. It is mandatory to disclose significant differences between data/assumptions used in sustainability disclosures and those used in the related financial statements.	29
S1.59	Entitas wajib mengidentifikasi: a. Standar spesifik, praktik industri, atau panduan lain yang diterapkan (termasuk topik pengungkapan dalam Standar SASB jika relevan), b. Industri spesifik berdasarkan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS, Standar SASB, atau panduan industri lainnya yang digunakan untuk menentukan metrik yang berlaku. An entity shall identify: a. Specific standards, industry practices, or other guidelines applied (including disclosure topics in SASB Standards, if relevant), b. Specific industries based on IFRS Sustainability Disclosure Standards, SASB Standards, or other industry guidelines used to determine applicable metrics.	29
S1.60	Menyediakan pengungkapan keberlanjutan sebagai bagian dari laporan keuangan bertujuan umum entitas. Provide sustainability disclosures as part of the entity's general purpose financial reports.	28
S1.B47	ika pengungkapan menggunakan referensi silang (mengacu pada laporan lain), entitas wajib: **a.** Mengidentifikasi dengan jelas nama laporan tempat informasi berada beserta cara mengakses laporan tersebut, **b.** Menunjukkan bagian/halaman spesifik secara akurat dalam laporan rujukan tersebut. If the disclosure uses cross-references (referring to other reports), the entity shall: **a.** Clearly identify the name of the report where the information is located along with how to access that report, **b.** Accurately indicate the specific section/page in that reference report.	29,38
S1.64	Melaporkan pengungkapan keberlanjutan pada waktu yang sama dan untuk periode pelaporan yang sama dengan laporan keuangan terkait. Report sustainability disclosures at the same time and for the same reporting period as the related financial statements.	30

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S1.66	Jika periode pelaporan berubah (lebih panjang atau pendek dari 12 bulan), entitas wajib mengungkapkan: **a.** Cakupan periode pelaporan tersebut, **b.** Alasan perubahan periode, **c.** Fakta bahwa jumlah/angka dalam laporan tersebut tidak dapat diperbandingkan sepenuhnya. If the reporting period changes (longer or shorter than 12 months), the entity shall disclose: **a.** The duration of the reporting period, **b.** The reason for the change in period, **c.** The fact that the amounts/figures in the report are not entirely comparable.	30
S1.70	Wajib menyajikan informasi komparatif periode sebelumnya untuk semua jumlah/angka laporan keberlanjutan periode berjalan. Jika membantu pemahaman, informasi komparatif berupa narasi dan deskripsi juga harus disertakan. An entity shall disclose comparative information in respect of the preceding period for all amounts disclosed in the current period's sustainability report. If it would be useful to an understanding of the current period's sustainability disclosures, the entity shall also disclose comparative narrative and descriptive information.	10,131,141
S1.B50	Jika nilai metrik periode lalu merupakan estimasi dan ditemukan informasi baru yang membuktikan kondisi pada periode tersebut, entitas wajib mengungkapkan: a. Nilai komparatif yang telah direvisi berdasarkan informasi baru, b. Selisih antara nilai periode lalu sebelum dan sesudah direvisi, c. Penjelasan alasan dilakukannya revisi tersebut. If a metric value for the previous period was an estimate and new information is found that provides evidence of conditions in that period, the entity shall disclose: a. The revised comparative value based on the new information, b. The difference between the previous period value before and after the revision, c. An explanation of the reasons for the revision.	37
S1.B51	Revisi nilai komparatif pada IFRS S1.B50 tidak perlu diungkapkan jika: a. Tidak praktis untuk dilakukan (*impracticable*), b. Metrik bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Revision of a comparative value under IFRS S1.B50 need not be disclosed if: a. It is impracticable to do so, b. The metric is forward-looking.	37
S1.B52	Jika entitas mendefinisikan ulang atau mengganti metrik pada periode berjalan, entitas wajib: a. Mengungkapkan nilai komparatif yang direvisi, kecuali tidak praktis untuk dilakukan, b. Menjelaskan perubahan metrik tersebut, c. Menjelaskan alasan perubahan, termasuk mengapa metrik baru memberikan informasi yang lebih bermanfaat. If an entity redefines or replaces a metric in the current period, the entity shall: a. Disclose the revised comparative value, unless it is impracticable to do so, b. Explain the changes to the metric, c. Explain the reasons for the change, including why the new metric provides more useful information.	37
S1.B53	Jika entitas memperkenalkan metrik baru pada periode berjalan, entitas wajib menyajikan nilai komparatif untuk metrik tersebut, kecuali tidak praktis untuk dilakukan. If an entity introduces a new metric in the current period, the entity shall present comparative values for that metric, unless it is impracticable to do so.	37
S1.B54	Jika tidak praktis (*impracticable*) untuk merevisi nilai komparatif periode sebelumnya demi mencapai keterbandingan data (misalnya karena keterbatasan data masa lalu), entitas wajib mengungkapkan fakta tersebut. If it is impracticable to revise the comparative value of the previous period to achieve data comparability (for instance, due to limitations in historical data), the entity shall disclose that fact.	37
S1.72	ika pengungkapan keberlanjutan telah mematuhi seluruh persyaratan Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS, entitas wajib menyertakan pernyataan kepatuhan yang jelas dan tanpa pengecualian (*explicit and unreserved*). Dilarang menyatakan patuh jika ada persyaratan standar yang tidak terpenuhi. If sustainability disclosures comply with all the requirements of IFRS Sustainability Disclosure Standards, the entity shall include an explicit and unreserved statement of compliance. An entity shall not state compliance if any standard requirements are not met.	30

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1.74	Wajib mengungkapkan informasi mengenai pertimbangan/penilaian (di luar yang melibatkan estimasi jumlah) yang dibuat manajemen selama proses penyusunan laporan, yang memiliki dampak paling signifikan terhadap informasi dalam pengungkapan keberlanjutan tersebut. An entity shall disclose information about the judgements (apart from those involving estimations of amounts) made by management during the reporting process that have the most significant effect on the information in the sustainability disclosures.	33
S1.77	Wajib mengungkapkan informasi yang membantu pengguna laporan memahami ketidakpastian paling signifikan yang memengaruhi jumlah/angka yang dilaporkan. An entity shall disclose information that helps users of the report understand the most significant uncertainties affecting the reported amounts.	31,32
S1.78	Mengidentifikasi jumlah/angka terlapor yang memiliki ketidakpastian pengukuran tinggi, dan untuk setiap jumlah tersebut, ungkapkan informasi tentang: a. Sumber ketidakpastian (misalnya ketergantungan pada peristiwa masa depan, teknik pengukuran, atau ketersediaan dan kualitas data dari rantai nilai entitas), b. Asumsi, aproksimasi (perkiraan), dan pertimbangan yang dibuat entitas dalam mengukur jumlah tersebut. Identify reported amounts that have a high level of measurement uncertainty, and for each of those amounts, disclose information about: a. The sources of uncertainty (such as dependence on future events, measurement techniques, or the availability and quality of data from the entity's value chain), b. The assumptions, approximations, and judgements made by the entity in measuring those amounts.	31,32
S1.83	Wajib mengoreksi kesalahan material periode sebelumnya dengan menyajikan kembali (*restating*) jumlah komparatif untuk periode lalu yang dilaporkan, kecuali jika tidak praktis untuk dilakukan (*impracticable*). An entity shall correct material prior-period errors by restating the comparative amounts for the prior period reported, unless it is impracticable to do so.	37
S1.B58	Jika entitas mengidentifikasi kesalahan material pada laporan keberlanjutan periode lalu, entitas wajib mengungkapkan: a. Sifat/karakteristik dari kesalahan periode lalu tersebut, b. Koreksi yang dilakukan pada setiap periode lalu yang disajikan (sejauh yang praktis dilakukan), c. Jika koreksi tidak praktis dilakukan, jelaskan kondisi yang menyebabkan hal itu terjadi beserta deskripsi bagaimana dan sejak kapan kesalahan tersebut telah dikoreksi. If an entity identifies a material error in the prior period's sustainability report, the entity shall disclose: a. The nature of the prior period error, b. The correction made for each prior period presented (to the extent practicable), c. If the correction is impracticable, an explanation of the conditions that caused the situation along with a description of how and since when the error has been corrected.	37
S1.B59	Jika tidak praktis untuk menentukan dampak kesalahan pada seluruh periode lalu yang disajikan, entitas harus menyajikan kembali informasi komparatif untuk mengoreksi kesalahan tersebut sejak tanggal paling awal yang praktis dilakukan. If it is impracticable to determine the effect of an error on all prior periods presented, the entity shall restate the comparative information to correct the error from the earliest date practicable.	37
S1.35	Pada periode pelaporan tahunan pertama penerapan IFRS S1, entitas diizinkan untuk hanya mengungkapkan informasi mengenai risiko dan peluang terkait iklim (sesuai dengan IFRS S2). Konsekuensinya, persyaratan IFRS S1 hanya berlaku sejauh berkaitan dengan pengungkapan informasi iklim tersebut. Jika entitas menggunakan keringanan transisi ini, fakta tersebut wajib diungkapkan. In the first annual reporting period in which an entity applies IFRS S1, the entity is permitted to disclose information only on climate-related risks and opportunities (in accordance with IFRS S2). Consequently, the requirements of IFRS S1 apply only to the extent that they relate to the disclosure of climate information. If an entity uses this transition relief, that fact shall be disclosed.	142
S1.46(b)	Untuk setiap risiko dan peluang terkait iklim yang secara wajar dapat diperkirakan memengaruhi prospek entitas, sebagai tambahan dari metrik yang disyaratkan oleh IFRS S2 di atas, ungkapkan metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau: **a.** risiko atau peluang terkait iklim tersebut; dan **b.** kinerjanya dalam kaitannya dengan risiko atau peluang terkait iklim tersebut, termasuk kemajuan menuju target apa pun yang telah ditetapkan entitas, dan target apa pun yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau regulasi. For each climate-related risk and opportunity that could reasonably be expected to affect an entity's prospects, in addition to the metrics prescribed by IFRS S2 above, disclose the metrics used by the entity to measure and monitor: **a.** those climate-related risks or opportunities; and **b.** its performance in relation to those climate-related risks or opportunities, including progress towards any targets the entity has set, and any targets it is required to meet by law or regulation.	142-157
S1.49	Jika entitas mengungkapkan metrik yang diambil dari sumber selain *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, identifikasi sumber dan metrik yang diambil tersebut. If an entity discloses metrics taken from a source other than *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, identify the source and the metrics taken.	29,37

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S1.50	Jika suatu metrik telah dikembangkan oleh entitas, ungkapkan informasi mengenai: **a.** bagaimana metrik tersebut didefinisikan, termasuk apakah metrik tersebut diturunkan dengan menyesuaikan metrik yang diambil dari sumber selain *IFRS Sustainability Disclosure Standards* dan, jika demikian, sumber mana serta bagaimana metrik yang diungkapkan oleh entitas berbeda dari metrik yang ditentukan dalam sumber tersebut; **b.** apakah metrik tersebut merupakan ukuran absolut, ukuran yang dinyatakan dalam kaitannya dengan metrik lain, atau ukuran kualitatif (sekadar status indikator merah, kuning, hijau—atau status RAG); **c.** apakah metrik tersebut divalidasi oleh pihak ketiga dan, jika ya, pihak mana; dan **d.** metode yang digunakan untuk menghitung metrik dan input untuk penghitungan tersebut, termasuk keterbatasan dari metode yang digunakan dan asumsi signifikan yang dibuat. If a metric has been developed by the entity, disclose information about: **a.** how the metric is defined, including whether the metric is derived by adjusting metrics taken from a source other than *IFRS Sustainability Disclosure Standards* and, if so, which source and how the metric disclosed by the entity differs from the metric specified in that source; **b.** whether the metric is an absolute measure, a measure expressed in relation to another metric, or a qualitative measure (such as a red, amber, green—or RAG—status); **c.** whether the metric is validated by a third party and, if so, which party; and **d.** the method used to calculate the metric and the inputs to that calculation, including any limitations of the method used and significant assumptions made.	37
S1.53	Beri label dan definisikan metrik serta target menggunakan nama dan deskripsi yang bermakna, jelas, dan tepat. Label and define metrics and targets using meaningful, clear, and precise names and descriptions.	37
S1.26	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan pada tata kelola adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami proses tata kelola, pengendalian, dan prosedur yang digunakan entitas untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko serta peluang terkait keberlanjutan. The objective of sustainability-related financial disclosures on governance is to enable users of general purpose financial reports to understand the governance processes, controls, and procedures an entity uses to monitor, manage, and oversee sustainability-related risks and opportunities.	59-74
S1.27(a)	Identifikasi badan tata kelola (atau badan-badan) (yang dapat mencakup dewan, komite, atau badan setara yang diserahi tanggung jawab tata kelola) atau individu yang bertanggung jawab atas pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan ungkapkan bagaimana badan atau individu tersebut: **a.** mencerminkan tanggung jawab atas risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam hal acuan tugas, mandat, deskripsi peran, dan kebijakan terkait lainnya yang berlaku untuknya; **b.** menentukan apakah keterampilan dan kompetensi yang tepat tersedia atau akan dikembangkan untuk mengawasi strategi yang dirancang guna merespons risiko dan peluang terkait keberlanjutan; **c.** menerima informasi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk seberapa sering informasi tersebut disampaikan; **d.** mempertimbangkan risiko dan peluang terkait keberlanjutan saat mengawasi strategi entitas, keputusannya atas transaksi besar, serta proses manajemen risiko dan kebijakan terkaitnya, termasuk apakah entitas telah mempertimbangkan timbal-balik (*trade-offs*) yang berkaitan dengan risiko dan peluang tersebut; dan **e.** mengawasi penetapan target terkait risiko dan peluang keberlanjutan, serta memantau kemajuan menuju target tersebut (lihat IFRS S1.51), termasuk apakah dan bagaimana metrik kinerja terkait dimasukkan ke dalam kebijakan remunerasi. Identify the governance body (or bodies) (which can include a board, committee, or equivalent body charged with governance) or individual(s) responsible for oversight of sustainability-related risks and opportunities, and disclose how that body (or bodies) or individual(s): **a.** reflects responsibility for sustainability-related risks and opportunities in terms of reference, mandates, role descriptions, and other applicable policies; **b.** determines whether the appropriate skills and competencies are available or will be developed to oversee strategies designed to respond to sustainability-related risks and opportunities; **c.** receives information about sustainability-related risks and opportunities, including how frequently such information is communicated; **d.** considers sustainability-related risks and opportunities when overseeing the entity's strategy, its decisions on major transactions, and its risk management processes and related policies, including whether the entity has considered trade-offs associated with those risks and opportunities; and **e.** oversees the setting of targets related to sustainability-related risks and opportunities, and monitors progress towards those targets (see IFRS S1.51), including whether and how performance metrics are included in remuneration policies.	59-74

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1.27(b)	Ungkapkan peran manajemen dalam proses tata kelola, pengendalian, dan prosedur yang digunakan untuk memantau, mengelola, dan mengawasi risiko serta peluang terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: **a.** apakah peran tersebut didelegasikan ke posisi tingkat manajemen spesifik atau komite tingkat manajemen dan bagaimana pengawasan dilakukan terhadap posisi atau komite tersebut; dan **b.** apakah manajemen menggunakan pengendalian dan prosedur untuk mendukung pengawasan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dan jika demikian, bagaimana pengendalian dan prosedur tersebut diintegrasikan dengan fungsi internal lainnya. Disclose management's role in the governance processes, controls, and procedures used to monitor, manage, and oversee sustainability-related risks and opportunities, including information about: **a.** whether the role is delegated to specific management-level positions or management-level committees and how oversight is exercised over those positions or committees; and **b.** whether management uses controls and procedures to support the oversight of sustainability-related risks and opportunities and, if so, how those controls and procedures are integrated with other internal functions.	106
S1.28	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan pada strategi adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami strategi entitas dalam mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan. The objective of sustainability-related financial disclosures on strategy is to enable users of general purpose financial reports to understand the entity's strategy for managing sustainability-related risks and opportunities.	75-100
S1.29(a), 30	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan memengaruhi prospek entitas, termasuk: **a.** deskripsi tentang risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan memengaruhi prospek entitas; **b.** cakrawala waktu—jangka pendek, menengah, atau panjang—di mana efek dari masing-masing risiko dan peluang keberlanjutan tersebut secara wajar diperkirakan akan terjadi; dan **c.** bagaimana entitas mendefinisikan 'jangka pendek', 'jangka menengah', dan 'jangka panjang' serta bagaimana definisi-definisi ini dikaitkan dengan cakrawala perencanaan yang digunakan oleh entitas untuk pengambilan keputusan strategis. Disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand the sustainability-related risks and opportunities that could reasonably be expected to affect the entity's prospects, including: **a.** a description of sustainability-related risks and opportunities that could reasonably be expected to affect the entity's prospects; **b.** the time horizons—short, medium, or long term—over which the effects of each of those sustainability-related risks and opportunities could reasonably be expected to occur; and **c.** how the entity defines 'short term', 'medium term', and 'long term' and how these definitions are linked to the planning horizons used by the entity for strategic decision-making.	75 - 100
S1.29(b), 32	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami efek saat ini dan efek yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan pada model bisnis dan rantai nilai entitas, termasuk deskripsi tentang: **a.** efek saat ini dan efek yang diantisipasi dari risiko dan peluang keberlanjutan pada model bisnis dan rantai nilai entitas; dan **b.** di mana posisi risiko dan peluang terkait keberlanjutan tersebut terkonsentrasi dalam model bisnis dan rantai nilai entitas (misalnya: wilayah geografis, fasilitas, dan jenis aset). Disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand the current and anticipated effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain, including a description of: **a.** the current effects and anticipated effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's business model and value chain; and **b.** where in the entity's business model and value chain those sustainability-related risks and opportunities are concentrated (for example, geographical areas, facilities, and types of assets).	75 - 100

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S1.29(c), 33	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami efek dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan pada strategi dan pengambilan keputusannya, termasuk: **a.** bagaimana entitas telah merespons, dan berencana untuk merespons, risiko dan peluang terkait keberlanjutan dalam strategi dan pengambilan keputusannya; **b.** kemajuan terhadap rencana yang telah diungkapkan entitas pada periode pelaporan sebelumnya, termasuk informasi kuantitatif dan kualitatif; dan **c.** timbal-balik (*trade-offs*) antara risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang dipertimbangkan entitas (misalnya: dalam membuat keputusan tentang lokasi operasional baru, entitas mungkin telah mempertimbangkan dampak lingkungan dari operasional tersebut sekaligus peluang lapangan kerja yang akan tercipta di suatu komunitas). Disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand the effects of sustainability-related risks and opportunities on its strategy and decision-making, including: **a.** how the entity has responded, and plans to respond, to sustainability-related risks and opportunities in its strategy and decision-making; **b.** progress against plans disclosed by the entity in previous reporting periods, including quantitative and qualitative information; and **c.** the trade-offs between sustainability-related risks and opportunities that the entity considered (for example, in making a decision on a new production location, an entity might have considered the environmental impacts of those operations alongside the employment opportunities that would be created in a community).	75 - 100
S1.29(d), 34	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami: **a.** efek dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas untuk periode pelaporan (efek keuangan saat ini); dan **b.** efek yang diantisipasi dari risiko dan peluang terkait keberlanjutan pada posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, dengan mempertimbangkan bagaimana risiko dan peluang tersebut dimasukkan ke dalam perencanaan keuangan entitas (efek keuangan yang diantisipasi). Disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand: **a.** the effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's financial position, financial performance, and cash flows for the reporting period (current financial effects); and **b.** the anticipated effects of sustainability-related risks and opportunities on the entity's financial position, financial performance, and cash flows over the short, medium, and long term, taking into consideration how those risks and opportunities are included in the entity's financial planning (anticipated financial effects).	75 - 100
S1.35	Ungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang: **a.** bagaimana risiko dan peluang terkait keberlanjutan telah memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas untuk periode pelaporan; **b.** risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang diidentifikasi dalam IFRS S1.35(a) yang di dalamnya terdapat risiko signifikan berupa penyesuaian material dalam periode pelaporan tahunan berikutnya terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan terkait; **c.** bagaimana entitas memperkirakan posisi keuangannya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, mengingat strateginya untuk mengelola risiko dan peluang terkait keberlanjutan, dengan mempertimbangkan: **i.** rencana investasi dan pelepasannya (misalnya: rencana belanja modal, akuisisi besar dan divestasi, ventura bersama, transformasi bisnis, inovasi, area bisnis baru, dan penghentian aset), termasuk rencana yang komitmennya telah terikat secara kontraktual maupun yang belum; dan **ii.** rencana sumber pendanaan untuk mengimplementasikan strateginya; dan **d.** bagaimana entitas memperkirakan kinerja keuangan dan arus kasnya akan berubah dalam jangka pendek, menengah, dan panjang, mengingat strateginya untuk mengelola risiko dan peluang keberlanjutan. Disclose quantitative and qualitative information about: **a.** how sustainability-related risks and opportunities have affected the entity's financial position, financial performance, and cash flows for the reporting period; **b.** the sustainability-related risks and opportunities identified in IFRS S1.35(a) for which there is a significant risk of a material adjustment within the next annual reporting period to the carrying amounts of assets and liabilities reported in the related financial statements; **c.** how the entity expects its financial position to change over the short, medium, and long term, given its strategy to manage sustainability-related risks and opportunities, taking into consideration: **i.** its investment and disposal plans (for example, plans for capital expenditure, major acquisitions and divestments, joint ventures, business transformation, innovation, new business areas, and asset retirements), including plans the entity is contractually committed to and plans it is not contractually committed to; and **ii.** its plans for funding to implement its strategy; and **d.** how the entity expects its financial performance and cash flows to change over the short, medium, and long term, given its strategy to manage sustainability-related risks and opportunities.	75 - 100
S1.36	Ketika memberikan informasi kuantitatif, ungkapkan dalam bentuk jumlah tunggal atau rentang nilai. When providing quantitative information, disclose it as a single amount or a range of values.	75 - 100

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1.38	Entitas tidak perlu memberikan informasi kuantitatif tentang efek keuangan saat ini atau efek keuangan yang diantisipasi dari risiko atau peluang terkait keberlanjutan jika entitas menentukan bahwa: **a.** efek tersebut tidak dapat diidentifikasi secara terpisah; atau **b.** tingkat ketidakpastian pengukuran yang terlibat dalam mengestimasi efek tersebut sangat tinggi sehingga informasi kuantitatif yang dihasilkan tidak akan berguna (IFRS S1.77–82). An entity need not provide quantitative information about the current financial effects or anticipated financial effects of a sustainability-related risk or opportunity if the entity determines that: **a.** those effects are not separately identifiable; or **b.** the level of measurement uncertainty involved in estimating those effects is so high that the resulting quantitative information would not be useful (see IFRS S1.77–82).	31-35
S1.39	Selain itu, entitas tidak perlu memberikan informasi kuantitatif tentang efek keuangan yang diantisipasi dari risiko atau peluang terkait keberlanjutan jika entitas tidak memiliki keterampilan, kemampuan, atau sumber daya untuk menyediakan informasi kuantitatif tersebut. In addition, an entity need not provide quantitative information about the anticipated financial effects of a sustainability-related risk or opportunity if the entity does not have the skills, capabilities, or resources to provide that quantitative information.	31-35
S1.40	Jika entitas menentukan bahwa entitas tidak perlu menyediakan informasi kuantitatif tentang efek keuangan saat ini atau efek keuangan yang diantisipasi dari risiko atau peluang keberlanjutan dengan menerapkan kriteria yang diatur dalam IFRS S1.38–39: **a.** jelaskan mengapa informasi kuantitatif tersebut tidak disediakan; **b.** sediakan informasi kualitatif tentang efek keuangan tersebut, termasuk mengidentifikasi pos-pos, total, dan subtotal dalam laporan keuangan terkait yang kemungkinan besar terpengaruh, atau telah terpengaruh, oleh risiko atau peluang keberlanjutan tersebut; dan **c.** sediakan informasi kuantitatif tentang gabungan efek keuangan dari risiko atau peluang keberlanjutan tersebut dengan risiko atau peluang keberlanjutan lainnya dan faktor lainnya, kecuali entitas menentukan bahwa informasi kuantitatif tentang gabungan efek keuangan tersebut tidak berguna. If an entity determines that it need not provide quantitative information about the current financial effects or anticipated financial effects of a sustainability-related risk or opportunity by applying the criteria set out in IFRS S1.38–39, the entity shall: **a.** explain why that quantitative information has not been provided; **b.** provide qualitative information about those financial effects, including identifying line items, totals, and subtotals within the related financial statements that are likely to be affected, or have been affected, by that sustainability-related risk or opportunity; and **c.** provide quantitative information about the combined financial effects of that sustainability-related risk or opportunity with other sustainability-related risks or opportunities and other factors, unless the entity determines that quantitative information about the combined financial effects would not be useful.	31-35
S1.29(e), 41	Ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami kapasitas entitas untuk menyesuaikan diri dengan ketidakpastian yang timbul dari risiko terkait keberlanjutan. Ungkapkan penilaian kualitatif dan, jika berlaku, kuantitatif tentang ketahanan strategi dan model bisnis entitas dalam hubungannya dengan risiko terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang bagaimana penilaian tersebut dilakukan dan cakrawala waktunya. Disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand the entity's capacity to adjust to the uncertainties arising from sustainability-related risks. Disclose qualitative and, if applicable, quantitative information about the resilience of the entity's strategy and business model in relation to sustainability-related risks, including information about how the assessment was carried out and its time horizons.	75-100
S1.41	Ketika memberikan informasi kuantitatif, ungkapkan dalam bentuk jumlah tunggal atau rentang nilai. When providing quantitative information, disclose it as a single amount or a range of values.	75–100
S1.43	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan pada manajemen risiko adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum untuk: memahami proses entitas dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko serta peluang terkait keberlanjutan, termasuk apakah dan bagaimana proses tersebut diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan; dan menilai profil risiko entitas secara keseluruhan dan proses manajemen risikonya secara keseluruhan. The objective of sustainability-related financial disclosures on risk management is to enable users of general purpose financial reports to: understand the entity's processes to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability-related risks and opportunities, including whether and how those processes are integrated into and inform the entity's overall risk management process; and assess the entity's overall risk profile and its overall risk management processes.	101-130

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1.44(a)	Ungkapkan informasi tentang proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait keberlanjutan, termasuk informasi tentang: **a.** input dan parameter yang digunakan entitas (misalnya: informasi tentang sumber data dan cakupan operasional yang termasuk dalam proses tersebut); **b.** apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario untuk menginformasikan identifikasi risiko terkait keberlanjutan; **c.** bagaimana entitas menilai sifat, kemungkinan terjadinya, dan besarnya dampak dari efek risiko tersebut (misalnya: apakah entitas mempertimbangkan faktor kualitatif, ambang batas kuantitatif, atau kriteria lainnya); **d.** apakah dan bagaimana entitas memprioritaskan risiko terkait keberlanjutan relatif terhadap jenis risiko lainnya; **e.** bagaimana entitas memantau risiko terkait keberlanjutan; dan **f.** apakah dan bagaimana entitas telah mengubah proses yang digunakannya dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. Disclose information about the processes and related policies the entity uses to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability-related risks, including information about: **a.** the inputs and parameters the entity uses (for example, information about data sources and the scope of operations covered in the processes); **b.** whether and how the entity uses scenario analysis to inform its identification of sustainability-related risks; **c.** how the entity assesses the nature, likelihood, and magnitude of the effects of those risks (for example, whether the entity considers qualitative factors, quantitative thresholds, or other criteria); **d.** whether and how the entity prioritizes sustainability-related risks relative to other types of risks; **e.** how the entity monitors sustainability-related risks; and **f.** whether and how the entity has changed the processes it uses compared with the previous reporting period.	101-130
S1.44(b)	Ungkapkan informasi tentang proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait keberlanjutan. Disclose information about the processes the entity uses to identify, assess, prioritize, and monitor sustainability-related opportunities.	101-130
S1.44(c)	Ungkapkan informasi tentang sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko serta peluang terkait keberlanjutan diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan. Disclose information about the extent to which, and how, the processes for identifying, assessing, prioritizing, and monitoring sustainability-related risks and opportunities are integrated into and inform the entity's overall risk management process.	101-130
S1.45	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait keberlanjutan pada metrik dan target adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami kinerja entitas dalam kaitannya dengan risiko dan peluang terkait keberlanjutan, termasuk kemajuan menuju target apa pun yang telah ditetapkan entitas, dan target apa pun yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau regulasi. The objective of sustainability-related financial disclosures on metrics and targets is to enable users of general purpose financial reports to understand the entity's performance in relation to sustainability-related risks and opportunities, including progress towards any targets the entity has set, and any targets it is required to meet by law or regulation.	131-141
S1.46	Untuk setiap risiko dan peluang terkait keberlanjutan yang secara wajar dapat diperkirakan memengaruhi prospek entitas, ungkapkan: **a.** metrik yang disyaratkan oleh Standar Pengungkapan Keberlanjutan IFRS yang berlaku; dan **b.** metrik yang digunakan entitas untuk mengukur dan memantau: **i.** risiko atau peluang terkait keberlanjutan tersebut; dan **ii.** kinerja entitas dalam kaitannya dengan risiko atau peluang keberlanjutan tersebut, termasuk kemajuan menuju target apa pun yang telah ditetapkan entitas, dan target apa pun yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau regulasi. For each sustainability-related risk and opportunity that could reasonably be expected to affect the entity's prospects, disclose: **a.** metrics required by an applicable IFRS Sustainability Disclosure Standard; and **b.** metrics the entity uses to measure and monitor: **i.** those sustainability-related risks or opportunities; and **ii.** its performance in relation to those sustainability-related risks or opportunities, including progress towards any targets the entity has set, and any targets it is required to meet by law or regulation.	127, 174, 274
S1.48	Metrik yang diungkapkan oleh entitas yang menerapkan IFRS S1.45–46 mencakup metrik yang terkait dengan model bisnis, aktivitas, atau fitur umum lainnya yang mencirikan partisipasi dalam suatu industri. Metrics disclosed by an entity applying IFRS S1.45–46 shall include metrics associated with the business model, activities, or other common features that characterize participation in an industry.	140

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S1.49	Jika entitas mengungkapkan metrik yang diambil dari sumber selain *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, identifikasi sumber dan metrik yang diambil tersebut. If an entity discloses metrics taken from a source other than *IFRS Sustainability Disclosure Standards*, identify the source and the metrics taken.	29,37
S1.50	Jika suatu metrik telah dikembangkan oleh entitas, ungkapkan informasi tentang: **a.** bagaimana metrik tersebut didefinisikan, termasuk apakah metrik tersebut diturunkan dengan menyesuaikan metrik yang diambil dari sumber selain *IFRS Sustainability Disclosure Standards* dan, jika demikian, sumber mana serta bagaimana metrik yang diungkapkan oleh entitas berbeda dari metrik yang ditentukan dalam sumber tersebut; **b.** apakah metrik tersebut merupakan ukuran absolut, ukuran yang dinyatakan dalam kaitannya dengan metrik lain, atau ukuran kualitatif (such as a red, amber, green—or RAG—status); **c.** apakah metrik tersebut divalidasi oleh pihak ketiga dan, jika so, yang mana; dan **d.** metode yang digunakan untuk menghitung metrik dan input untuk penghitungan tersebut, termasuk keterbatasan dari metode yang digunakan dan asumsi signifikan yang dibuat. If a metric has been developed by the entity, disclose information about: **a.** how the metric is defined, including whether the metric is derived by adjusting metrics taken from a source other than *IFRS Sustainability Disclosure Standards* and, if so, which source and how the metric disclosed by the entity differs from the metric specified in that source; **b.** whether the metric is an absolute measure, a measure expressed in relation to another metric, or a qualitative measure (such as a red, amber, green—or RAG—status); **c.** whether the metric is validated by a third party and, if so, which party; and **d.** the method used to calculate the metric and the inputs to that calculation, including any limitations of the method used and significant assumptions made.	37
S1.51	Ungkapkan informasi tentang target yang telah ditetapkan entitas untuk memantau kemajuan menuju pencapaian tujuan strategisnya, dan target apa pun yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau regulasi. Untuk setiap target, ungkapkan: **a.** metrik yang digunakan untuk menetapkan target dan untuk memantau kemajuan menuju pencapaian target; **b.** target kuantitatif atau kualitatif spesifik yang telah ditetapkan entitas atau diwajibkan untuk dipenuhi; **c.** periode berlakunya target tersebut; **d.** periode dasar dari mana kemajuan diukur; **e.** setiap tonggak pencapaian (*milestones*) dan target jangka menengah (*interim targets*); **f.** kinerja terhadap setiap target dan analisis tren atau perubahan dalam kinerja entitas; dan **g.** setiap revisi terhadap target beserta penjelasan untuk revisi tersebut. Disclose information about the targets the entity has set to monitor progress towards achieving its strategic objectives, and any targets it is required to meet by law or regulation. For each target, disclose: **a.** the metric used to set the target and to monitor progress towards achieving the target; **b.** the specific quantitative or qualitative target the entity has set or is required to meet; **c.** the period over which the target applies; **d.** the base period from which progress is measured; **e.** any milestones and interim targets; **f.** performance against each target and an analysis of trends or changes in the entity's performance; and **g.** any revisions to the target with an explanation for those revisions.	131-141
S1.53	Beri label dan definisikan metrik serta target menggunakan nama dan deskripsi yang bermakna, jelas, dan tepat. Label and define metrics and targets using meaningful, clear, and precise names and descriptions.	37

Indeks IFRS S2: Climate-related Disclosures

IFRS S2: Climate-related Disclosures Indeks

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S2.5	Mengungkapkan proses, kontrol, dan prosedur tata kelola yang digunakan untuk memantau serta mengelola risiko dan peluang terkait iklim. Disclose the governance processes, controls, and procedures used to monitor and manage climate-related risks and opportunities.	59-74
S2.6(a)	Mengidentifikasi badan/organ pengawas tata kelola dan mengungkapkan: **a.** Tanggung jawab mereka dalam mandat, deskripsi peran, dan kebijakan terkait, **b.** Bagaimana ketersediaan atau pengembangan keahlian strategi iklim dipastikan, **c.** Frekuensi mereka menerima informasi mengenai risiko dan peluang iklim, **d.** Bagaimana pertimbangan risiko iklim diintegrasikan dalam strategi, transaksi besar, dan manajemen risiko (termasuk *trade-off*), **e.** Pengawasan terhadap penetapan target iklim dan metrik remunerasi terkait. Identify the governance oversight body/organ and disclose: **a.** Their responsibilities within the mandate, role descriptions, and related policies; **b.** How the availability or development of climate strategy expertise is ensured; **c.** The frequency with which they receive information regarding climate-related risks and opportunities; **d.** How climate-related risk considerations are integrated into strategy, major transactions, and risk management (including trade-offs); **e.** Oversight of climate target-setting and related remuneration metrics.	59-74
S2.6(b)	Mengungkapkan peran manajemen dalam proses tata kelola iklim: **a.** Apakah delegasi diberikan ke posisi/komite tingkat manajemen tertentu dan bagaimana pengawasannya dilakukan, **b.** Penggunaan kontrol dan prosedur internal untuk mendukung integrasi isu iklim dengan fungsi lainnya. Disclose management's role in the climate governance process: **a.** Whether delegation is assigned to specific management-level positions/committees and how oversight is conducted; **b.** The use of internal controls and procedures to support the integration of climate issues with other functions.	59-74
S2.8	Mengungkapkan strategi entitas untuk mengelola risiko dan peluang terkait iklim agar dipahami oleh pengguna laporan. Disclose the entity's strategy for managing climate-related risks and opportunities so that it can be understood by report users.	142-157
S2.9(a), 10	Mengungkapkan risiko dan peluang iklim yang memengaruhi prospek entitas, mencakup: **a.** Deskripsi risiko/peluang iklim yang memengaruhi prospek Perusahaan, **b.** Klasifikasi risiko iklim yang diidentifikasi (apakah termasuk risiko fisik atau risiko transisi), **c.** Dampak risiko/peluang iklim tersebut berdasarkan horizon waktu: jangka pendek, menengah, atau panjang, **d.** Definisi horizon waktu (pendek, menengah, panjang) dan hubungannya dengan perencanaan strategis entitas. Disclose climate risks and opportunities that affect the entity's prospects, including: **a.** A description of climate risks/opportunities affecting the Company's prospects; **b.** The classification of identified climate risks (whether physical risks or transition risks); **c.** The impact of such climate risks/opportunities based on time horizons: short, medium, or long term; **d.** The definition of time horizons (short, medium, long) and their link to the entity's strategic planning.	142-157
S2.9(b), 13	Mengungkapkan dampak risiko dan peluang iklim terhadap model bisnis dan rantai nilai perusahaan, termasuk: **a.** Dampak saat ini dan masa depan pada model bisnis, **b.** Lokasi konsentrasi risiko/peluang tersebut dalam rantai nilai (seperti area geografis, fasilitas, atau jenis aset). Disclose the impact of climate risks and opportunities on the business model and the corporate value chain, including: **a.** Current and future impacts on the business model; **b.** The concentration locations of such risks/opportunities within the value chain (such as geographical areas, facilities, or asset types).	142-157
S2.9(c), 14(a)	Mengungkapkan respons entitas dan rencana masa depan terhadap risiko/peluang iklim, termasuk pencapaian target yang diwajibkan hukum, yang meliputi: **a.** Perubahan model bisnis saat ini/rencana ke depan serta alokasi sumber daya (misalnya rencana dekomisioning aset karbon tinggi, alokasi pengeluaran modal, litbang, divestasi, atau akuisisi), **b.** Upaya mitigasi dan adaptasi langsung (misalnya perubahan proses produksi, relokasi fasilitas, atau spesifikasi produk), **c.** Upaya mitigasi dan adaptasi tidak langsung melalui kerja sama dengan pelanggan dan rantai pasok, **d.** Rencana transisi iklim, asumsi penting yang melandasinya, dan ketergantungannya, **e.** Rencana pencapaian target iklim, termasuk target emisi gas rumah kaca (GRK). Disclose the entity's responses and future plans regarding climate risks/opportunities, including the achievement of legally mandated targets, which cover: **a.** Changes to the current business model/future plans and resource allocation (e.g., decommissioning plans for high-carbon assets, capital expenditure allocation, R&D, divestments, or acquisitions); **b.** Direct mitigation and adaptation efforts (e.g., changes in production processes, facility relocation, or product specifications); **c.** Indirect mitigation and adaptation efforts through collaboration with customers and the supply chain; **d.** Climate transition plans, underlying key assumptions, and dependencies; **e.** Target achievement plans, including greenhouse gas (GHG) emission targets.	142-157

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.9(c), 14(b)	Mengungkapkan pendanaan/sumber daya yang digunakan atau direncanakan untuk mendukung pelaksanaan strategi iklim di atas. Disclose the funding/resources used or planned to support the implementation of the climate strategy above.	142-157
S2.9(c), 14(c)	Menyediakan informasi kuantitatif dan kualitatif mengenai perkembangan rencana iklim yang telah diungkapkan pada periode sebelumnya. Provide quantitative and qualitative information regarding the progress of climate plans that have been disclosed in previous periods.	142-157
S2.9(d), 15	Mengungkapkan informasi agar pengguna memahami: **a.** Dampak keuangan saat ini dari risiko/peluang iklim terhadap posisi, kinerja, dan arus kas keuangan entitas, **b.** Dampak keuangan masa depan yang diantisipasi terhadap posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas dalam jangka pendek, menengah, dan panjang. Provide information to enable users to understand: **a.** The current financial impact of climate risks/opportunities on the entity's financial position, performance, and cash flows; **b.** The anticipated future financial impact on the financial position, financial performance, and cash flows over the short, medium, and long term.	142-157
S2.16	Mengungkapkan informasi kuantitatif dan kualitatif tentang: **a.** Bagaimana risiko/peluang iklim memengaruhi posisi keuangan, kinerja, dan arus kas periode berjalan, **b.** Risiko/peluang iklim yang memiliki risiko signifikan terhadap penyesuaian material nilai tercatat aset/liabilitas dalam tahun buku berikutnya, **c.** Ekspektasi perubahan posisi keuangan (jangka pendek, menengah, panjang) berdasarkan strategi iklim, meliputi rencana investasi/divestasi dan sumber pendanaannya, **d.** Ekspektasi perubahan kinerja keuangan dan arus kas (jangka pendek, menengah, panjang) akibat risiko/peluang iklim (misal: peningkatan pendapatan produk rendah karbon atau biaya kerusakan fisik akibat cuaca ekstrem). Provide quantitative and qualitative information regarding: **a.** How climate risks/opportunities affect the financial position, performance, and cash flows for the current reporting period; **b.** Climate risks/opportunities that pose a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets/liabilities within the next financial year; **c.** Expectations of changes in financial position (short, medium, long term) based on the climate strategy, including investment/divestment plans and funding sources; **d.** Expectations of changes in financial performance and cash flows (short, medium, long term) resulting from climate risks/opportunities (e.g., increased revenue from low-carbon products or physical damage costs due to extreme weather).	142-157
S2.17	Menyajikan informasi kuantitatif dalam bentuk angka tunggal atau rentang (*range*). Present quantitative information in the form of a single number or a range.	142-157
S2.19	Kuantifikasi dampak keuangan iklim tidak diwajibkan jika dampak tersebut tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, atau tingkat ketidakpastian pengukurannya terlalu tinggi sehingga tidak bermanfaat. Quantification of climate financial impacts is not required if the impacts cannot be separately identified, or if the level of measurement uncertainty is too high to be useful.	31-35
S2.20	Kuantifikasi dampak tidak diwajibkan jika entitas kekurangan keahlian, kapabilitas, atau sumber daya untuk menyediakannya. Quantification of impacts is not required if the entity lacks the expertise, capabilities, or resources to quantify them.	31-35
S2.21	Jika kuantifikasi dampak keuangan tidak disediakan berdasarkan kriteria IFRS S2.19–20, entitas wajib: **a.** Menjelaskan alasan mengapa informasi kuantitatif tidak disediakan, **b.** Menyediakan informasi kualitatif mengenai dampak keuangan tersebut (termasuk pos-pos, total, dan subtotal laporan keuangan yang terdampak), **c.** Menyediakan informasi kuantitatif mengenai gabungan dampak keuangan iklim dengan faktor lain (kecuali jika tetap tidak memungkinkan). If the quantification of financial impacts is not provided based on the criteria in IFRS S2.19–20, the entity shall: **a.** Explain the reasons why the quantitative information is not provided; **b.** Provide qualitative information regarding those financial impacts (including the affected line items, totals, and subtotals of the financial statements); **c.** Provide quantitative information regarding the combined climate financial impacts with other factors (unless it remains impracticable to do so).	31-35
S2.22	Mengungkapkan analisis ketahanan strategi dan model bisnis entitas terhadap perubahan, perkembangan, dan ketidakpastian iklim. Disclose a resilience analysis of the entity's strategy and business model against climate changes, developments, and uncertainties.	142-157

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S2.22(a)	Mengungkapkan hasil asesmen ketahanan iklim pada tanggal pelaporan, mencakup: **a.** Implikasi hasil analisis skenario iklim terhadap strategi dan model bisnis entitas, **b.** Area ketidakpastian signifikan yang dipertimbangkan dalam asesmen ketahanan iklim, **c.** Kemampuan entitas untuk menyesuaikan strategi/model bisnisnya dalam jangka pendek, menengah, dan panjang (termasuk ketersediaan pendanaan, kemampuan alokasi ulang aset, dan dampak investasi saat ini/rencana masa depan). Disclose the results of the climate resilience assessment at the reporting date, including: **a.** The implications of the climate scenario analysis results on the entity's strategy and business model; **b.** The areas of significant uncertainty considered in the climate resilience assessment; **c.** The entity's capacity to adjust its strategy/business model in the short, medium, and long term (including funding availability, asset reallocation capabilities, and the impact of current investments or future plans).	142-157
S2.22(b)(i)	Mengungkapkan input yang digunakan dalam analisis skenario iklim: **a.** Scenario iklim yang dipilih beserta sumber skenarionya, **b.** Apakah analisis mencakup berbagai rentang skenario iklim, **c.** Apakah skenario dikaitkan dengan risiko transisi atau risiko fisik iklim, **d.** Apakah skenario yang digunakan selaras dengan perjanjian internasional terbaru tentang perubahan iklim, **e.** Alasan pemilihan skenario tersebut relevan untuk menilai ketahanan terhadap perubahan iklim, **f.** Horizon waktu yang digunakan dalam analisis, **g.** Ruang lingkup operasi (seperti lokasi geografis dan unit bisnis) yang dicakup dalam analisis. Disclose the inputs used in the climate scenario analysis: **a.** The selected climate scenario and its source; **b.** Whether the analysis covers a diverse range of climate scenarios; **c.** Whether the scenario is linked to transition risks or physical climate risks; **d.** Whether the scenario used aligns with the latest international agreements on climate change; **e.** The reasons why the choice of scenario is relevant for assessing resilience to climate change; **f.** The time horizon used in the analysis; **g.** The operational scope (such as geographical locations or business units) covered in the analysis.	142-157
S2.22(b)(ii)	Ungkapkan asumsi-asumsi kunci yang dibuat oleh entitas dalam analisis skenario terkait iklim, termasuk asumsi mengenai: **a.** kebijakan terkait iklim di wilayah hukum (yurisdiksi) tempat entitas beroperasi; **b.** tren makroekonomi; **c.** variabel tingkat nasional atau regional (misalnya: pola cuaca lokal, demografi, tata guna lahan, infrastruktur, dan ketersediaan sumber daya alam); **d.** penggunaan dan bauran energi; dan **e.** perkembangan teknologi. Disclose the key assumptions made by the entity in the climate-related scenario analysis, including assumptions regarding: **a.** Climate-related policies in the jurisdictions where the entity operates; **b.** Macroeconomic trends; **c.** National or regional level variables (e.g., local weather patterns, demographics, land use, infrastructure, and natural resource availability); **d.** Energy use and mix; and **e.** Technological developments.	142-157
S2.22(b)(iii)	Ungkapkan periode pelaporan di mana analisis skenario terkait iklim dilakukan (lihat IFRS S2.B18). Disclose the reporting period in which the climate-related scenario analysis was carried out (see IFRS S2.B18).	142-157
S2.22	Ketika memberikan informasi kuantitatif, ungkapkan dalam bentuk jumlah tunggal atau rentang nilai. When providing quantitative information, disclose it in the form of a single amount or a range of values.	142-157
S2.24	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait iklim pada manajemen risiko adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami proses entitas dalam mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko serta peluang terkait iklim, termasuk apakah dan bagaimana proses-proses tersebut diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan. The objective of climate-related financial disclosures on risk management is to enable users of general purpose financial reports to understand the entity's processes for identifying, assessing, prioritizing, and monitoring climate-related risks and opportunities, including whether and how those processes are integrated into and inform the entity's overall risk management process.	101-130

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.25(a)	Ungkapkan informasi tentang proses dan kebijakan terkait yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko terkait iklim, termasuk informasi tentang: **a.** input dan parameter yang digunakan entitas (misalnya, informasi tentang sumber data dan cakupan operasional yang termasuk dalam proses tersebut); **b.** apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim untuk menginformasikan identifikasi risiko terkait iklim; **c.** bagaimana entitas menilai sifat, kemungkinan terjadinya, dan besarnya dampak dari efek risiko tersebut (misalnya, apakah entitas mempertimbangkan faktor kualitatif, ambang batas kuantitatif, atau kriteria lainnya); **d.** apakah dan bagaimana entitas memprioritaskan risiko terkait iklim relatif terhadap jenis risiko lainnya; **e.** bagaimana entitas memantau risiko terkait iklim; dan **f.** apakah dan bagaimana entitas telah mengubah proses yang digunakannya dibandingkan dengan periode pelaporan sebelumnya. Disclose information about the related processes and policies used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related risks, including information regarding: **a.** Inputs and parameters used by the entity (e.g., information on data sources and the operational scope included in those processes); **b.** Whether and how the entity uses climate-related scenario analysis to inform its identification of climate-related risks; **c.** How the entity assesses the nature, likelihood, and magnitude of the effects of those risks (e.g., whether the entity considers qualitative factors, quantitative thresholds, or other criteria); **d.** Whether and how the entity prioritizes climate-related risks relative to other types of risks; **e.** How the entity monitors climate-related risks; and **f.** Whether and how the entity has changed the processes it uses compared to the previous reporting period.	101-130
S2.25(b)	Ungkapkan informasi tentang proses yang digunakan entitas untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau peluang terkait iklim, termasuk informasi tentang apakah dan bagaimana entitas menggunakan analisis skenario terkait iklim untuk menginformasikan identifikasi peluang terkait iklim. Disclose information about the processes used by the entity to identify, assess, prioritize, and monitor climate-related opportunities, including information regarding whether and how the entity uses climate-related scenario analysis to inform the identification of climate-related opportunities.	101-130
S2.25(c)	Ungkapkan informasi tentang sejauh mana, dan bagaimana, proses untuk mengidentifikasi, menilai, memprioritaskan, dan memantau risiko serta peluang terkait iklim diintegrasikan ke dalam dan menginformasikan proses manajemen risiko entitas secara keseluruhan. Disclose information regarding the extent to which, and how, the processes for identifying, assessing, prioritizing, and monitoring climate-related risks and opportunities are integrated into and inform the entity's overall risk management process.	101-130
S.27	Tujuan dari pengungkapan keuangan terkait iklim pada metrik dan target adalah untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami kinerja entitas dalam kaitannya dengan risiko dan peluang terkait iklim, termasuk kemajuan menuju target terkait iklim yang telah ditetapkan, dan target apa pun yang diwajibkan oleh hukum atau regulasi. The objective of climate-related financial disclosures on metrics and targets is to enable users of general purpose financial reports to understand the entity's performance in relation to its climate-related risks and opportunities, including progress towards any climate-related targets it has set, and any targets it is required to meet by law or regulation.	131-141
S2.29(a)(i)	Ungkapkan emisi gas rumah kaca absolut kotor (gross) yang dihasilkan selama periode pelaporan, dinyatakan dalam metrik ton setara CO_2e (CO_2ekivalen) (lihat IFRS S2.B19–B22), yang diklasifikasikan sebagai: **a.** Emisi gas rumah kaca Lingkup 1 (Scope 1); **b.** Emisi gas rumah kaca Lingkup 2 (Scope 2); dan **c.** Emisi gas rumah kaca Lingkup 3 (Scope 3). Disclose the absolute gross greenhouse gas emissions generated during the reporting period, expressed in metric tonnes of CO_2equivalent (see IFRS S2.B19–B22), classified as: **a.** Scope 1 greenhouse gas emissions; **b.** Scope 2 greenhouse gas emissions; and **c.** Scope 3 greenhouse gas emissions.	158-175
S2.B19(c)	Entitas mungkin memiliki periode pelaporan yang berbeda dari beberapa atau seluruh entitas dalam rantai nilainya. Dalam keadaan tertentu, entitas dapat diizinkan untuk mengukur emisi gas rumah kacanya menggunakan informasi dari periode pelaporan yang berbeda dengan periode pelaporannya sendiri (lihat IFRS S2.B19). Dalam kasus seperti itu, entitas harus mengungkapkan dampak dari peristiwa-peristiwa penting dan perubahan kondisi (yang relevan dengan emisi gas rumah kacanya) yang terjadi antara tanggal pelaporan entitas dalam rantai nilai dengan tanggal laporan keuangan bertujuan umum milik entitas tersebut. An entity might have a different reporting period from some or all of the entities in its value chain. In certain circumstances, the entity may be permitted to measure its greenhouse gas emissions using information from reporting periods that are different from its own reporting period (see IFRS S2.B19). In such cases, the entity shall disclose the effects of significant events and changes in circumstances (which are relevant to greenhouse gas emissions) that occur between the reporting date of the entities in the value chain and the date of the entity's own general purpose financial reports.	158-175

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.29(a)(iii)	Ungkapkan pendekatan yang digunakan untuk mengukur emisi gas rumah kaca (lihat IFRS S2.B26–B29), termasuk: **a.** pendekatan pengukuran, input, dan asumsi yang digunakan entitas untuk mengukur emisi gas rumah kacanya; **b.** alasan mengapa entitas memilih pendekatan pengukuran, input, dan asumsi tersebut; dan **c.** setiap perubahan yang dilakukan entitas terhadap pendekatan pengukuran, input, dan asumsi selama periode pelaporan beserta alasan perubahan tersebut. Disclose the approach used to measure greenhouse gas emissions (see IFRS S2.B26–B29), including: **a.** The measurement approach, inputs, and assumptions used by the entity to measure its greenhouse gas emissions; **b.** The reasons why the entity chose the measurement approach, inputs, and assumptions; and **c.** Any changes made by the entity to the measurement approach, inputs, and assumptions during the reporting period, along with the reasons for those changes.	158-175
S2.B26(a), B27	Ungkapkan informasi mengenai pendekatan pengukuran yang digunakan entitas yang sesuai dengan *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (2004)*, termasuk: **a.** pendekatan yang digunakan untuk menentukan emisi gas rumah kacanya (misalnya, pendekatan pangsa ekuitas atau pendekatan kendali dalam *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (2004)*); dan **b.** alasan atau dasar pemilihan pendekatan pengukuran tersebut dan bagaimana pendekatan tersebut berkaitan dengan tujuan pengungkapan dalam IFRS S2.27. Disclose information regarding the measurement approach used by the entity that complies with the *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard* (2004), including: **a.** The approach used to determine greenhouse gas emissions (e.g., the equity share approach or the control approach in the *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard* (2004)); and **b.** The reasons for choosing the selected measurement approach and how that approach relates to the disclosure objectives in IFRS S2.27.	158-175
S2.B26(b), B28	Ketika entitas mengungkapkan emisi gas rumah kacanya yang diukur menggunakan metode lain (yaitu selain *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard (2004)*), dan menerapkan IFRS S2.29(a)(ii), B24–B25 atau C4(a), ungkapkan: **a.** metode dan pendekatan pengukuran yang berlaku yang digunakan entitas untuk menentukan emisi gas rumah kacanya; dan **b.** alasan atau dasar pemilihan metode dan pendekatan pengukuran tersebut serta bagaimana pendekatan tersebut berkaitan dengan tujuan pengungkapan dalam IFRS S2.27. When the entity discloses greenhouse gas emissions measured using another method (i.e., other than the *Greenhouse Gas Protocol: A Corporate Accounting and Reporting Standard* (2004)), and applies IFRS S2.29(a)(ii), B24–B25 or C4(a), disclose: **a.** The method and measurement approach applicable that are used by the entity to determine greenhouse gas emissions; and **b.** The reasons or basis for selecting the method and measurement approach, and how that approach relates to the disclosure objectives in IFRS S2.27.	158-175
S2.B26(c), B29	Sebagai bagian dari pengungkapan entitas mengenai pendekatan pengukuran, input, dan asumsi, entitas harus mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum untuk memahami faktor emisi (*emission factors*) mana yang digunakan entitas dalam mengukur emisi gas rumah kacanya. As part of the entity's disclosure regarding measurement approaches, inputs, and assumptions, the entity shall disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand which emission factors are used by the entity to measure greenhouse gas emissions.	158-175
S2.29(a)(iv)	Untuk emisi gas rumah kaca Lingkup 1 (Scope 1) dan Lingkup 2 (Scope 2), pisahkan (*disaggregate*) emisi antara: **a.** grup akuntansi konsolidasian (misalnya, untuk entitas yang menerapkan Standar Akuntansi IFRS, grup ini akan terdiri dari entitas induk dan entitas anak yang dikonsolidasikan); dan **b.** investee lain yang dikecualikan dari grup akuntansi konsolidasian (misalnya, untuk entitas yang menerapkan Standar Akuntansi IFRS, investee ini mencakup entitas asosiasi, ventura bersama, dan entitas anak yang tidak dikonsolidasikan). For Scope 1 and Scope 2 greenhouse gas emissions, disaggregate the emissions between: **a.** The consolidated accounting group (for example, for an entity applying IFRS Accounting Standards, this group will consist of the parent entity and its consolidated subsidiaries); and **b.** Other investees excluded from the consolidated accounting group (for example, for an entity applying IFRS Accounting Standards, this includes associates, joint ventures, and subsidiaries that are not consolidated).	158-175

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.29(a)(v)	Untuk emisi gas rumah kaca Lingkup 2 (Scope 2), ungkapkan emisi Lingkup 2 berbasis lokasi (*location-based*) dan berikan informasi mengenai instrumen kontraktual apa pun yang diperlukan untuk menginformasikan pemahaman pengguna mengenai emisi Lingkup 2 berbasis pasar (*market-based*) milik entitas (lihat IFRS S2.B30–B31). For Scope 2 greenhouse gas emissions, disclose location-based Scope 2 emissions and provide information about any contractual instruments required to inform users' understanding of the entity's market-based Scope 2 emissions (see IFRS S2.B30–B31).	158-175
S2.29(a)(vi)(1)	Untuk emisi gas rumah kaca Lingkup 3 (Scope 3), ungkapkan kategori-kategori yang dimasukkan dalam penghitungan emisi gas rumah kaca Lingkup 3 entitas, sesuai dengan kategori Lingkup 3 yang dijelaskan dalam *Greenhouse Gas Protocol Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard (2011)*. For Scope 3 greenhouse gas emissions, disclose the categories included within the entity's Scope 3 greenhouse gas emissions calculation, in accordance with the Scope 3 categories described in the *Greenhouse Gas Protocol Corporate Value Chain (Scope 3) Accounting and Reporting Standard* (2011).	163
S2.B40, B55-B56	Sebagai bagian dari pengungkapan informasi mengenai pendekatan pengukuran, input, dan asumsi yang digunakan entitas untuk mengukur emisi gas rumah kaca Lingkup 3: **a.** sertakan informasi mengenai karakteristik data dan input sebagaimana dijelaskan dalam IFRS S2.B40 (misalnya, data berdasarkan pengukuran langsung); dan **b.** untuk mencerminkan bagaimana entitas memprioritaskan data Lingkup 3 sesuai dengan kerangka kerja pengukuran yang diatur dalam IFRS S2.B40–B54, ungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan bertujuan umum memahami sejauh mana emisi gas rumah kaca Lingkup 3 entitas diukur menggunakan: **i.** input dari aktivitas spesifik di dalam rantai nilai entitas; dan **ii.** input yang telah diverifikasi. As part of the disclosure of information regarding the measurement approach, inputs, and assumptions used by the entity to measure Scope 3 greenhouse gas emissions: **a.** include information about the characteristics of the data and inputs as described in IFRS S2.B40 (for example, data based on direct measurement); and **b.** to reflect how the entity prioritizes Scope 3 data in accordance with the measurement framework set out in IFRS S2.B40–B54, disclose information that enables users of general purpose financial reports to understand the extent to which the entity's Scope 3 greenhouse gas emissions are measured using: **i.** inputs from specific activities within the entity's value chain; and **ii.** verified inputs.	158-175
S2.B57	IFRS S2 mencakup praduga bahwa emisi gas rumah kaca Lingkup 3 dapat diestimasi secara andal menggunakan data sekunder dan rata-rata industri. Dalam kasus yang jarang terjadi ketika entitas menentukan bahwa estimasi emisi gas rumah kaca Lingkup 3 tidak dapat dilakukan secara praktis (*impracticable*), entitas harus mengungkapkan bagaimana entitas mengelola emisi gas rumah kaca Lingkup 3 tersebut. IFRS S2 includes a presumption that Scope 3 greenhouse gas emissions can be reliably estimated using secondary data and industry averages. In the rare cases where an entity determines that it is impracticable to estimate its Scope 3 greenhouse gas emissions, the entity shall disclose how it manages those Scope 3 greenhouse gas emissions.	158-175
S2.29(b)-(c)	Ungkapkan jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang rentan terhadap: **a.** risiko transisi; dan **b.** risiko fisik. Disclose the amount and percentage of assets or business activities vulnerable to: **a.** transition risks; and **b.** physical risks.	142-157
S2.29(d)	Ungkapkan jumlah dan persentase aset atau aktivitas bisnis yang selaras dengan peluang terkait iklim. Disclose the amount and percentage of assets or business activities aligned with climate-related opportunities.	142-157
S2.29(e)	Ungkapkan jumlah pengeluaran modal (*capital expenditure/CapEx*), pendanaan, atau investasi yang dialokasikan untuk risiko dan peluang terkait iklim. Disclose the amount of capital expenditure (*CapEx*), financing, or investment allocated to climate-related risks and opportunities.	142-157
S2.29(f)	Ungkapkan: **a.** penjelasan mengenai apakah dan bagaimana entitas menerapkan harga karbon (*carbon price*) dalam pengambilan keputusan (misalnya, keputusan investasi, penentuan harga transfer/*transfer pricing*, dan analisis skenario); dan **b.** harga untuk setiap metrik ton emisi gas rumah kaca yang digunakan entitas untuk menilai biaya dari emisi gas rumah kacanya. Disclose: **a.** an explanation of whether and how the entity applies a carbon price in decision-making (for example, investment decisions, transfer pricing, and scenario analysis); and **b.** the price per metric tonne of greenhouse gas emissions used by the entity to assess the cost of its greenhouse gas emissions.	158-175

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S2.29(g)	Ungkapkan: **a.** deskripsi mengenai apakah dan bagaimana pertimbangan terkait iklim diperhitungkan ke dalam remunerasi eksekutif (lihat juga IFRS S2.6(a)(v)); dan **b.** persentase remunerasi manajemen eksekutif yang diakui pada periode berjalan yang dikaitkan dengan pertimbangan terkait iklim. Disclose: **a.** a description of whether and how climate-related considerations are factored into executive remuneration (see also IFRS S2.6(a)(v)); and **b.** the percentage of executive management remuneration recognized in the current period that is linked to climate-related considerations.	59-74
S2.32	Ungkapkan metrik berbasis industri yang terkait dengan satu atau lebih model bisnis, aktivitas, atau fitur umum lainnya yang mencirikan partisipasi dalam suatu industri. Dalam menentukan metrik berbasis industri yang diungkapkan entitas, rujuk dan pertimbangkan keberlakuan metrik berbasis industri yang terkait dengan topik pengungkapan yang dijelaskan dalam *Industry-based Guidance on Implementing IFRS S2*. Disclose industry-based metrics related to one or more business models, activities, or other common features that characterize participation in an industry. In determining industry-based metrics that shall be disclosed, entities shall refer to and consider the industry-based metrics related to the disclosure topics explained in the *Industry-based Guidance on Implementing IFRS S2*.	131-141
S2.29(a)(vi)(2)	Untuk emisi gas rumah kaca Lingkup 3 (Scope 3), ungkapkan informasi tambahan mengenai emisi gas rumah kaca Kategori 15 milik entitas atau emisi yang terkait dengan investasinya (emisi yang didanai), jika aktivitas entitas mencakup manajemen aset (*asset management*), perbankan komersial (*commercial banking*), atau asuransi (lihat IFRS S2.B58–B63) For Scope 3 greenhouse gas emissions, disclose additional information regarding the entity's Category 15 greenhouse gas emissions or emissions related to its investments (financed emissions), if the entity's activities include asset management, commercial banking, or insurance (see IFRS S2.B58–B63).	N/A
S2.B61	Entitas yang berpartisipasi dalam aktivitas manajemen aset harus mengungkapkan: **a.** emisi didanai kotor absolutnya, dipisahkan berdasarkan emisi gas rumah kaca Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3; **b.** untuk setiap pos yang dipisahkan tersebut, jumlah total dana kelolaan (*assets under management/AUM*) yang dimasukkan ke dalam pengungkapan emisi didanai, dinyatakan dalam mata uang pelaporan dari laporan keuangan entitas; **c.** persentase dari total AUM entitas yang dimasukkan ke dalam penghitungan emisi didanai (jika kurang dari 100 persen, ungkapkan informasi yang menjelaskan pengecualian tersebut, termasuk jenis aset dan jumlah AUM yang terkait); dan **d.** metodologi yang digunakan untuk menghitung emisi didanai, termasuk metode alokasi yang digunakan entitas untuk menghubungkan pangsa emisinya sebanding dengan ukuran investasi. An entity participating in asset management activities shall disclose: **a.** its absolute gross financed emissions, disaggregated by Scope 1, Scope 2, and Scope 3 greenhouse gas emissions; **b.** for each disaggregated item, the total assets under management (AUM) included in the financed emissions disclosure, expressed in the presentation currency of the entity's financial statements; **c.** the percentage of the entity's total AUM included in the financed emissions calculation (if less than 100 per cent, disclose information explaining the exclusion, including the asset types and the associated AUM amount); and **d.** the methodology used to calculate financed emissions, including the allocation method used by the entity to connect its share of emissions proportionally to the size of its investment.	N/A

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.B62	Entitas yang berpartisipasi dalam aktivitas perbankan komersial harus mengungkapkan: **a.** emisi didanai kotor absolutnya, dipisahkan berdasarkan emisi gas rumah kaca Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3 untuk setiap industri berdasarkan kelas aset. Ketika melakukan pemisahan berdasarkan: **i. Industri:** gunakan kode tingkat industri 6-digit *Global Industry Classification Standard (GICS)* untuk mengklasifikasikan pihak lawan (*counterparties*), mencerminkan versi sistem klasifikasi terbaru yang tersedia pada tanggal pelaporan. **ii. Kelas aset:** cakup pinjaman, pembiayaan proyek (*project finance*), obligasi, investasi ekuitas, dan komitmen pinjaman yang belum ditarik (*undrawn loan commitments*). Jika entitas menghitung dan mengungkapkan emisi didanai untuk kelas aset lainnya, jelaskan mengapa pencantuman kelas aset tambahan tersebut memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan bertujuan umum; **b.** eksposur kotornya terhadap setiap industri berdasarkan kelas aset, dinyatakan dalam mata uang pelaporan dari laporan keuangan entitas: **i. Jumlah yang didanai:** eksposur kotor dihitung sebagai jumlah nilai tercatat yang didanai (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika berlaku), baik yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi IFRS atau GAAP lainnya. **ii. Komitmen pinjaman yang belum ditarik:** ungkapkan jumlah penuh dari komitmen tersebut secara terpisah dari porsi komitmen pinjaman yang telah ditarik; **c.** persentase dari eksposur kotor entitas yang dimasukkan ke dalam penghitungan emisi didanai: **i.** Jika persentase eksposur kotor entitas yang dimasukkan dalam penghitungan emisi didanai kurang dari 100 persen, ungkapkan informasi yang menjelaskan pengecualian tersebut, termasuk jenis aset yang dikecualikan. **ii.** Untuk jumlah yang didanai, keluarkan dari eksposur kotor semua dampak dari mitigasi risiko (*risk mitigants*), jika berlaku. **iii.** Ungkapkan secara terpisah persentase dari komitmen pinjaman yang belum ditarik yang dimasukkan ke dalam penghitungan emisi didanai; dan **d.** metodologi yang digunakan entitas untuk menghitung emisi didanai, termasuk metode alokasi yang digunakan entitas untuk menghubungkan pangsa emisinya sebanding dengan ukuran eksposur kotornya. An entity participating in commercial banking activities shall disclose: **a.** its absolute gross financed emissions, disaggregated by Scope 1, Scope 2, and Scope 3 greenhouse gas emissions for each industry broken down by asset class. When performing the disaggregation, use: **i. Industry:** use the 6-digit industry code of the *Global Industry Classification Standard* (GICS) to classify counterparties, reflecting the latest version of the classification system available at the reporting date. **ii. Asset class:** include loans, project finance, bonds, equity investments, and undrawn loan commitments. If the entity calculates and discloses financed emissions for other asset classes, explain why those additional asset classes are included to provide relevant information for users of general purpose financial reports; **b.** its gross exposure to each industry broken down by asset class, expressed in the presentation currency of the entity's financial statements: **i. Financed amount:** gross exposure calculated as the total carrying amount of the investment (before deducting allowances for credit losses, if applicable), either prepared in accordance with IFRS Accounting Standards or other GAAP. **ii. Undrawn loan commitments:** disclose the full amount of those commitments separately from the portion of loan commitments already drawn; **c.** the percentage of the entity's total gross exposure included in the financed emissions calculation: **i.** If the percentage of the entity's total gross exposure included in the financed emissions calculation is less than 100 per cent, disclose information explaining the exclusion, including the types of assets excluded. **ii.** For the financed amount, exclude from gross exposure all impacts from risk mitigants, if applicable. **iii.** Disclose separately the percentage of undrawn loan commitments included in the financed emissions calculation; and **d.** the methodology used to calculate financed emissions, including the allocation method used by the entity to connect its share of emissions proportionally to its gross exposure.	N/A

Indeks Index	**Pengungkapan** Disclosure	**Halaman** **Page**
S2.B63	Entitas yang berpartisipasi dalam aktivitas keuangan yang terkait dengan industri asuransi harus mengungkapkan: **a.** emisi didanai kotor absolutnya, dipisahkan berdasarkan emisi gas rumah kaca Lingkup 1, Lingkup 2, dan Lingkup 3 untuk setiap industri berdasarkan kelas aset. Ketika melakukan pemisahan berdasarkan: **i. Industri:** gunakan kode tingkat industri 6-digit *Global Industry Classification Standard (GICS)* untuk mengklasifikasikan pihak lawan (*counterparties*), mencerminkan versi sistem klasifikasi terbaru yang tersedia pada tanggal pelaporan. **ii. Kelas aset:** cakup pinjaman, obligasi, dan investasi ekuitas, serta komitmen pinjaman yang belum ditarik. Jika entitas menghitung dan mengungkapkan emisi didanai untuk kelas aset lainnya, jelaskan mengapa pencantuman kelas aset tambahan tersebut memberikan informasi yang relevan bagi pengguna laporan keuangan bertujuan umum; **b.** eksposur kotornya terhadap setiap industri berdasarkan kelas aset, dinyatakan dalam mata uang pelaporan dari laporan keuangan entitas: **i. Jumlah yang didanai:** eksposur kotor dihitung sebagai jumlah nilai tercatat yang didanai (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai, jika berlaku), baik yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi IFRS atau GAAP lainnya. **ii. Komitmen pinjaman yang belum ditarik:** ungkapkan jumlah penuh dari komitmen tersebut secara terpisah dari porsi komitmen pinjaman yang telah ditarik; **c.** persentase dari eksposur kotor entitas yang dimasukkan ke dalam penghitungan emisi didanai: **i.** Jika persentase eksposur kotor entitas yang dimasukkan dalam penghitungan emisi didanai kurang dari 100 persen, ungkapkan informasi yang menjelaskan pengecualian tersebut, termasuk jenis aset yang dikecualikan. **ii.** Ungkapkan secara terpisah persentase dari komitmen pinjaman yang belum ditarik yang dimasukkan ke dalam penghitungan emisi didanai; dan **d.** metodologi yang digunakan entitas untuk menghitung emisi didanai, termasuk metode alokasi yang digunakan entitas untuk menghubungkan pangsa emisinya sebanding dengan ukuran eksposur kotornya. An entity participating in insurance financial activities shall disclose: **a.** its absolute gross financed emissions, disaggregated by Scope 1, Scope 2, and Scope 3 greenhouse gas emissions for each industry broken down by asset class. When performing the disaggregation, use: **i. Industry:** use the 6-digit industry code of the *Global Industry Classification Standard* (GICS) to classify counterparties, reflecting the latest version of the classification system available at the reporting date. **ii. Asset class:** include loans, bonds, and equity investments, as well as undrawn loan commitments. If the entity calculates and discloses financed emissions for other asset classes, explain why those additional asset classes are included to provide relevant information for users of general purpose financial reports; **b.** its gross exposure to each industry broken down by asset class, expressed in the presentation currency of the entity's financial statements: **i. Financed amount:** gross exposure calculated as the total carrying amount of the investment (before deducting allowances for credit losses, if applicable), either prepared in accordance with IFRS Accounting Standards or other GAAP. **ii. Undrawn loan commitments:** disclose the full amount of those commitments separately from the portion of loan commitments already drawn; **c.** the percentage of the entity's total gross exposure included in the financed emissions calculation: **i.** If the percentage of the entity's total gross exposure included in the financed emissions calculation is less than 100 per cent, disclose information explaining the exclusion, including the types of assets excluded. **ii.** Disclose separately the percentage of undrawn loan commitments included in the financed emissions calculation; and **d.** the methodology used to calculate financed emissions, including the allocation method used by the entity to connect its share of emissions proportionally to its gross exposure.	N/A
S2.33	Ungkapkan target terkait iklim secara kuantitatif dan kualitatif yang telah ditetapkan entitas untuk memantau kemajuan menuju pencapaian tujuan strategisnya, serta target apa pun yang diwajibkan untuk dipenuhi oleh hukum atau regulasi, termasuk target emisi gas rumah kaca. Untuk setiap target, ungkapkan: **a.** metrik yang digunakan untuk menetapkan target (lihat IFRS S2.B66–B67); **b.** tujuan dari target tersebut (misalnya: mitigasi, adaptasi, atau kesesuaian dengan inisiatif berbasis sains); **c.** bagian dari entitas tempat target tersebut berlaku (misalnya: apakah target berlaku untuk entitas secara keseluruhan atau hanya sebagian dari entitas, seperti unit bisnis spesifik atau wilayah geografis tertentu); **d.** periode berlakunya target tersebut; **e.** periode dasar (*base period*) di mana kemajuan diukur; **f.** setiap tonggak pencapaian (*milestones*) dan target jangka menengah (*interim targets*); **g.** jika target bersifat kuantitatif, apakah target tersebut merupakan target absolut atau target intensitas; dan **h.** bagaimana perjanjian internasional terbaru mengenai perubahan iklim, termasuk komitmen yurisdiksi yang timbul dari perjanjian tersebut, telah menginformasikan target tersebut. Disclose the quantitative and qualitative climate-related targets that the entity has set to monitor progress towards achieving its strategic objectives, as well as any targets it is required to meet by law or regulation, including greenhouse gas emissions targets. For each target, disclose: **a.** the metrics used to set the target (see IFRS S2.B66–B67); **b.** the objective of the target (for example, mitigation, adaptation, or alignment with science-based initiatives); **c.** the part of the entity to which the target applies (for example, whether the target applies to the entity as a whole or only to a part of the entity, such as specific business units or geographic regions); **d.** the period over which the target applies; **e.** the base period from which progress is measured; **f.** any milestones and interim targets; **g.** if the target is quantitative, whether the target is an absolute target or an intensity target; and **h.** how the latest international agreements on climate change, including jurisdictional commitments arising from those agreements, have informed the target.	131-141

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
S2.34	Ungkapkan informasi tentang pendekatan entitas dalam menetapkan dan meninjau setiap target, serta bagaimana entitas memantau kemajuan terhadap setiap target, termasuk: **a.** apakah target dan metodologi penentuan target telah divalidasi oleh pihak ketiga; **b.** proses entitas untuk meninjau target; **c.** metrik yang digunakan untuk memantau kemajuan menuju pencapaian target; dan **d.** setiap revisi terhadap target beserta penjelasan atas revisi tersebut. Disclose information about the entity's approach to setting and reviewing each target, and how the entity monitors progress against each target, including: **a.** whether the target and the methodology for setting the target have been validated by a third party; **b.** the entity's process for reviewing the target; **c.** the metrics used to monitor progress towards achieving the target; and **d.** any revisions to the target along with an explanation for those revisions.	159-161
S2.35	Ungkapkan informasi tentang kinerja entitas terhadap setiap target terkait iklim dan analisis tren atau perubahan dalam kinerja entitas. Disclose information about the entity's performance against each climate-related target and an analysis of trends or changes in the entity's performance.	163-165
S2.36	Untuk setiap target emisi gas rumah kaca yang diungkapkan sesuai dengan IFRS S2.33–35, ungkapkan: **a.** gas rumah kaca mana saja yang dicakup oleh target; **b.** apakah emisi gas rumah kaca Lingkup 1 (Scope 1), Lingkup 2 (Scope 2), atau Lingkup 3 (Scope 3) dicakup oleh target; **c.** apakah target tersebut merupakan target emisi gas rumah kaca kotor (*gross*) atau target emisi gas rumah kaca bersih (*net*). Jika entitas mengungkapkan target emisi gas rumah kaca bersih, ungkapkan secara terpisah target emisi gas rumah kaca kotor terkait (lihat IFRS S2.B68–B69); d. apakah target tersebut diturunkan menggunakan pendekatan dekarbonisasi sektoral (*sectoral decarbonization approach*); dan **e.** rencana penggunaan kredit karbon (*carbon credits*) oleh entitas untuk mengompensasi (*offset*) emisi gas rumah kaca dalam rangka mencapai target emisi gas rumah kaca bersih (*net greenhouse gas emissions target*). Dalam menjelaskan rencana penggunaan kredit karbon tersebut, ungkapkan informasi termasuk, dan dengan merujuk pada IFRS S2.B70–B71: **i.** sejauh mana, dan bagaimana, pencapaian target emisi gas rumah kaca bersih tersebut bergantung pada penggunaan kredit karbon; **ii.** skema pihak ketiga mana yang akan memverifikasi atau menyertifikasi kredit karbon tersebut; **iii.** jenis kredit karbon, termasuk apakah kompensasi (*offset*) yang mendasarinya berbasis alam (*nature-based*) atau berbasis penyerapan karbon teknologis (*technological carbon removals*), dan apakah kompensasi yang mendasarinya dicapai melalui pengurangan (*reduction*) atau penyerapan (*removal*) karbon; dan **iv.** faktor-faktor lain yang diperlukan bagi pengguna laporan keuangan bertujuan umum untuk memahami kredibilitas dan integritas kredit karbon yang direncanakan untuk digunakan oleh entitas (misalnya: asumsi mengenai permanensi kompensasi karbon tersebut). For each greenhouse gas emissions target disclosed in accordance with IFRS S2.33–35, disclose: **a.** which greenhouse gases are covered by the target; **b.** whether Scope 1, Scope 2, or Scope 3 greenhouse gas emissions are covered by the target; **c.** whether the target is a gross greenhouse gas emissions target or a net greenhouse gas emissions target. If the entity discloses a net greenhouse gas emissions target, it shall disclose the associated gross greenhouse gas emissions target separately (see IFRS S2.B68–B69); **d.** whether the target was derived using a sectoral decarbonization approach; and **e.** the entity's planned use of carbon credits to offset greenhouse gas emissions in order to achieve a net greenhouse gas emissions target. In explaining the planned use of carbon credits, disclose information, including by reference to IFRS S2.B70–B71, regarding: **i.** the extent to which, and how, the achievement of the net greenhouse gas emissions target relies on the use of carbon credits; **ii.** which third-party scheme will verify or certify the carbon credits; **iii.** the type of carbon credit, including whether the underlying offset is nature-based or technological carbon removal-based, and whether the underlying offset is achieved through carbon reduction or carbon removal; and **iv.** any other factors necessary for users of general purpose financial reports to understand the credibility and integrity of the carbon credits the entity plans to use (for example, assumptions regarding the permanence of the carbon offset).	157

Lembar ini sengaja untuk dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sincerity in Service, Enhancing Quality of Life and National Resilience

Ketulusan Melayani, Meningkatkan Kualitas Hidup dan Ketahanan Bangsa

2025 **Sustainability Report**
Laporan Keberlanjutan

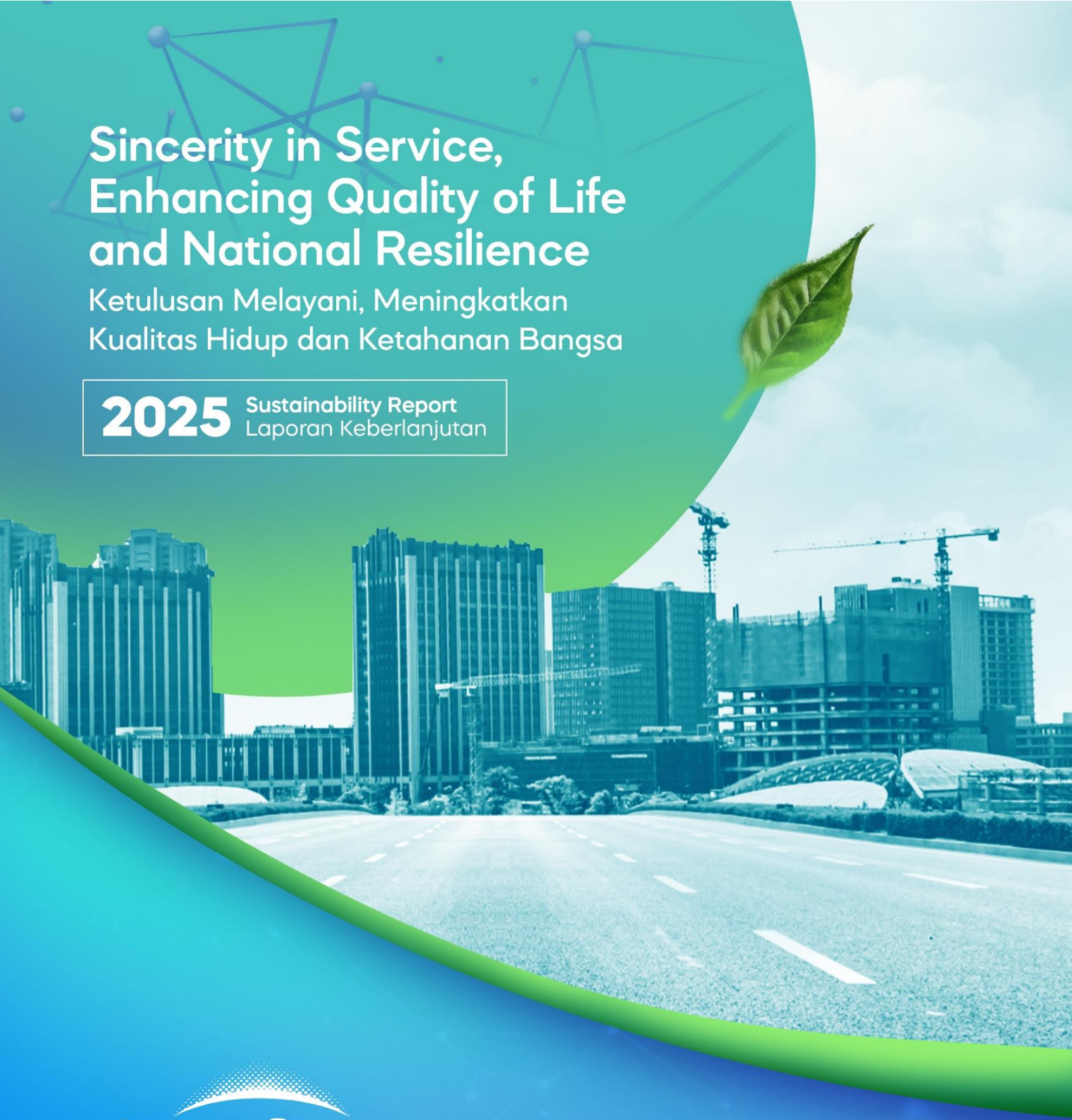

kimia farma
Member of **Biofarma Group**

PT Kimia Farma Tbk
Kantor Pusat
Jl. Veteran No.9 Jakarta
Indonesia 10110

(+62-21) 384 7709
(+62-21) 381 4441
corsec@kimiafarma.co.id